

M. Erwin Darma, dkk.

KAMUS

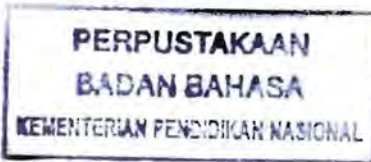
921

BAHASA KUTAI - BAHASA INDONESIA



KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

OK



KAMUS

BAHASA KUTAI—BAHASA INDONESIA

Penyusun:

M. Erwin Darma
R. Muhammad Sunny
Halimi Hadibrata
Afritta Dwi Martyawati
Aquari Mustikawati
Nur Bety
Abd. Rahman
Winarti
Derri Ris Riana
Syahiddin

Penyelaras:

Nurul Masfufah
Wenni Rusbiyantoro
Syahiddin
Merry Debby Aritonang
Evi Melila Sari

KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**KAMUS
BAHASA KUTAI – BAHASA INDONESIA**

Penyusun:

M. Erwin Darma
R. Muhammad Sunny
Halimi Hadibrata
Afritta Dwi Martyawati
Aquari Mustikawati
Nur Bety
Abd. Rahman
Winarti
Derri Ris Riana
Syahiddin

Penyelaras:

Nurul Masfufah
Wenni Rusbiyantoro
Syahiddin
Merry Debby Aritonang
Evi Melila Sari

Edisi Pertama:

Agustus 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh:

KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Batu Cermin 25, Sempaja Utara, Samarinda 75119
Telepon/Faks. 0541-250256

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

KAMUS BAHASA KUTAI – BAHASA INDONESIA, 2013/
Penyusun: M. Erwin Darma [et.al.] – Kalimantan Timur : Kantor
Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, 2013 (viii + 462 hlm.; 21cm)
ISBN: 978-602-777-736-1

PERPUSTAKAAN BADAN BAHASA	
Klasifikasi R 499.243 139 921 KAM u	No. Induk: 95 Tgl. : 24-1-2014 Ttd. :

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kalimantan Timur (dan Kalimantan Utara) dapat dikatakan sebagai ladang bahasa dan sastra lokal yang sangat subur. Bagaimana tidak, di wilayah yang memiliki luas 1,5 kali Pulau Jawa dan Madura itu terdapat 42 bahasa daerah, baik bahasa daerah pribumi (misalnya bahasa Paser, bahasa Kutai, bahasa Tidung, bahasa Kenyah, bahasa Lundayeh, bahasa Benuaq, bahasa Punan Long Lancim, dan bahasa Long Pulung) maupun bahasa daerah pendatang (misalnya bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan bahasa Bugis).

Berbeda dengan bahasa daerah pendatang yang ditangani oleh Balai Bahasa atau Kantor Bahasa di daerah asalnya, bahasa daerah pribumi ditangani khusus oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pengkajian, pengembangan, perlindungan, pembinaan, dan pemasyarakatan terhadap bahasa dan sastra, khususnya bahasa dan sastra daerah di wilayah Kalimantan Timur.

Salah satu alternatif penanganan terhadap bahasa (dan sastra daerah) yang digiatkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah mengadakan pengkajian dan pengembangan terhadap bahasa-bahasa daerah sehingga tidak mudah terdevitalisasi. Langkah pertama yang dilakukan dalam menangani bahasa daerah tersebut adalah mendokumentasikannya melalui perekaman. Langkah berikutnya adalah menyusun kamus bahasa daerah tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2012 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, antara lain, telah menyelesaikan penyusunan kamus bahasa Kutai—bahasa Indonesia. Agar tersebar lebih luas, kamus bahasa Kutai—bahasa Indonesia tersebut sangat perlu untuk diterbitkan. Melalui kamus ini pula diharapkan dapat memberikan sumbangan entri tertentu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Kamus Bahasa Kutai—Bahasa Indonesia ini dapat hadir di tangan pembaca berkat kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada lembar yang terbatas ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim penyusun kamus dari Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan staf administrasi yang telah menyiapkan naskah penerbitannya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para informan ataupun narasumber penutur bahasa Kutai. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Penerbit Azzagrafika yang telah menata grafis sehingga penampilan buku ini menjadi menarik.

Akhirnya, semoga penerbitan *Kamus Bahasa Kutai—Bahasa Indonesia* ini selain sebagai upaya perlindungan terhadap bahasa daerah dalam bingkai kebijakan nasional kebahasaan juga dapat menambah kekayaan publikasi kamus bahasa daerah di Indonesia. Amin.

Samarinda, 20 Mei 2013
Imam Budi Utomo



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan selama tidak kurang dari lima tahun. Kegiatan ini dilakukan sebagai usaha dari Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam pelestarian bahasa daerah di wilayah Kalimantan Timur.

Bahasa Kutai adalah salah satu bahasa daerah yang masih dan berkembang di Kalimantan Timur, terutama di wilayah bekas Kerajaan Kutai Kartanegara. Bahasa Kutai tersebut dipakai sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulis antarwarga masyarakat Kutai. Oleh karena itu, kamus Kutai perlu disusun dan disempurnakan kembali dalam upaya pelestarian bahasa Kutai.

Penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia ini sebagian besar sudah dilengkapi dengan contoh kalimat, ungkapan atau peribahasa, meskipun beberapa contoh belum dapat dikatakan sebagai kalimat, tetapi masih berupa frasa. Hal-hal tersebut dilakukan untuk menjadikan Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia sebagai sebuah kamus yang modern dan lengkap. Akhirnya, kamus sebagai sumber rujukan yang andal dalam memahami makna kata suatu bahasa dapat tercapai.

Berbagai pihak telah membantu dalam kegiatan penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia ini. Tanpa bantuan terse-

but, niscaya kamus ini tidak akan terwujud atau selesai dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada kami untuk menyelesaikan kamus ini. Rasa hormat dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak H. Bahrah sebagai penyusun awal *Kamus Bahasa Kutai Umum – Indonesia* dan *Introduksi Bahasa Kutai* sehingga dapat menjadi salah satu sumber data yang sangat berharga. Selanjutnya, kami sampaikan terima kasih juga kepada Bapak Hamsyi Ghazali selaku narasumber dan Bapak Eramsyah selaku informan yang dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan-masukan untuk penyempurnaan Kamus Bahasa Kutai – bahasa Indonesia ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada teman-teman Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan kerja samanya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikannya tepat waktu.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia ini. Untuk itu, kami mengharapkan berbagai kritik dan saran guna kesempurnaannya. Akhirnya, kami berharap semoga Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia ini dapat bermanfaat bagi dunia kebahasaan pada umumnya dan pengembangan serta pelestarian bahasa Kutai pada khususnya.

Samarinda, Oktober 2012
Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	iii
SEKAPUR SIRIH	v
DAFTAR ISI	vii

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Kerangka Teori	5
1.5 Metode	7
1.6 Langkah Kerja	8
1.7 Informan dan Narasumber	9
1.8 Sistematika	9

BAB II

DESKRIPSI MASYARAKAT, BAHASA KUTAI, DAN PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS	11
2.1 Letak Geografis	11
2.2 Sekilas Tentang Etnik Kutai	12
2.3 Kajian Agama dan Kepercayaan	14

2.3	Kajian Agama dan Kepercayaan	14
2.4	Deskripsi tentang Bahasa Kutai	15
2.5	Petunjuk Pemakaian Kamus	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi dan sarana interaksi sosial selalu berkembang selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa, termasuk bahasa daerah. Perkembangan bahasa daerah akan terus berlanjut dengan perkembangan budaya yang dimilikinya karena bahasa merupakan sarana pendukungnya. Oleh karena itu, dewasa ini bahasa daerah ikut pula di dalam arena perkembangan bangsa sehingga membuat bahasa daerah tersebut terbuka pula untuk menerima pengaruh perkembangan itu. Setiap bahasa yang sekaligus menjadi sarana pendukung budaya bangsa itu memiliki sifat dan ciri tersendiri yang merupakan saringan dalam menerima pengaruh perkembangan baru. Dengan demikian, masuknya unsur-unsur budaya baru yang berupa kosakata baru, terserap melalui penyesuaian kaidah yang berlaku dalam bahasa daerah tersebut.

Bahasa Kutai sebagai bahasa daerah yang besar dan berkembang di Kalimantan Timur juga ikut andil mendukung budaya bangsa, termasuk bahasa Indonesia. Sampai sekarang masih dipergunakan sebagai alat komunikasi orang-orang Kutai, Banjar, Bugis, Dayak, dan kaum pendatang lain, terutama yang berdiam di Tenggarong dan daerah pehuluan Mahakam. Sebagaimana halnya bahasa-bahasa daerah yang lain, bahasa Kutai juga mengem-

ban fungsi-fungsi ideal, yaitu sebagai lambang identitas dan kebanggaan etnik, sebagai sarana komunikasi intraetnik, dan sebagai pemer kaya bahasa Indonesia. Namun, fungsi-fungsi tersebut secara perlahan-lahan mengalami pengurangan, terutama pada generasi sekarang. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mempertahankannya, salah satunya dengan menerbitkan kamus dwibahasa, yakni Kamus Bahasa Kutai – Indonesia

Kamus sebagai hasil kodifikasi kosakata yang disertai batasan makna kata serta contoh pemakaiannya dalam kalimat memberikan tuntunan bagi pemakaiannya dalam memahami makna kata serta bagaimana menggunakan kata itu secara tepat di dalam kalimat. Dengan demikian, kamus merupakan sumber rujukan yang andal dalam memahami makna kata suatu bahasa karena kamus memuat perbendaharaan kata suatu bahasa, yang secara ideal tidak terbatas jumlahnya. Kamus mempunyai fungsi dan manfaat praktis bagi berbagai kalangan, seperti pelajar, guru, peneliti, penulis, wartawan, dan masyarakat umum.

Penyusunan kamus merupakan proses yang panjang. Setiap tahap dalam proses itu merupakan kumulasi dari penelitian dan analisis bahasa serta kegunaan praktis kamus dari hasil proses sebelumnya. Setiap penerbitan kamus di arahkan kepada kecermatan pencatatan bahasa dan kesempurnaan penyusunannya, termasuk penyusunan kamus bahasa daerah Kutai yang akan dilakukan oleh tim perkamusan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur ini.

Penelitian terhadap bahasa Kutai telah banyak dilakukan, di antaranya; Suryadikara dkk sejak tahun 1977, dalam kajiannya yang berjudul "Struktur Bahasa Kutai". Selanjutnya, dilakukan penelitian terhadap "Morfologi dan Sintaksis Bahasa Kutai" pada tahun 1981 oleh Tim yang dipimpin oleh Suryadikara tersebut (Bahrah, 2003: XVII). Pada tahun 2000 dan 2003 Bahrah menyusun Kamus Bahasa Kutai Umum – Indonesia dan Introduksi Bahasa Kutai Umum Disimak dari Segi Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis.

Pada kurun waktu 2004 – 2006 tim peneliti dari Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pun melakukan penelitian terhadap bahasa Kutai. Pada tahun 2004 Ghazali, dkk. melakukan penelitian interferensi bahasa Kutai dalam penggunaan bahasa Indonesia lisan. Selain itu, Hadibrata (2005) melakukan penelitian analisis kontranstif antara bahasa Indonesia dan bahasa Kutai. Selanjutnya, Winarti (2006) melakukan penelitian verba bahasa Kutai, Bety (2006) meneliti adverbial bahasa Kutai, Rusbiyantoro (2006) meneliti adjektiva bahasa Kutai, nomina dan pronomina bahasa Kutai dan preposisi dan konjungtor bahasa Kutai masing-masing diteliti oleh Mashfufah (2006) dan Nugroho (2006), serta Hadibrata (2006) melakukan penelitian fonologi bahasa Kutai. Pada tahun 2007 Masfufah, dkk. menyusun Tata Bahasa Kutai yang meliputi tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis bahasa Kutai. Pada tahun 2009 Darma, dkk. melakukan penyusunan kamus bahasa Kutai – Indonesia dan Bety, dkk. (2010) melakukan penyempurnaan penyusunan kamus bahasa Kutai – Indonesia.

Untuk mewujudkan terbitan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia tersebut, perlu dilakukan kegiatan penyusunan kamus Kutai – Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya menyempurnakan penyusunan kamus Kutai – Indonesia yang pada tahun 2009 dan 2010 pernah dilakukan oleh Tim penyusun Kamus kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, yaitu penyusunan Kamus Kutai – Indonesia Tahap I (Darma, dkk: 2009) dan penyusunan Kamus Kutai – Indonesia Tahap II (Bety, dkk: 2010). Kedua susunan kamus tersebut sudah cukup lengkap, tetapi masih terdapat kekurangan, misalnya, masih ada beberapa lema dan sublema yang tidak ada contoh kalimat, kesalahan lambang ortografi, masih ada kesalahan urutan susunan entri, dan belum dibedakannya antara grafem /e/ <é> dan grafem /e/ <e>. Oleh karena itu, kegiatan Konsinyasi Penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia tahun 2012 ini merupakan upaya penyempurnaan penyusunan kamus bahasa Kutai – Indonesia sebelumnya. Dengan demikian,

hasil terbitan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia nantinya dapat memiliki keberterimaan yang memadai.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia”, antara lain sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah lambang ortografi (garis hubung, pisah, *tilde*, koma, titik koma, titik dua, garis miring, dan tanda kurung) yang terdapat dalam bahan penyusunan kamus Kutai – Indonesia?
- b. Bagaimanakah urutan susunan entri, yang meliputi entri pokok (dasar) dan bentuk derivasi (turunan) dalam bahan penyusunan kamus Kutai – Indonesia?
- c. Bagaimanakah kelengkapan data dan contoh kalimat yang terdapat pada lema dan sublema dalam bahan penyusunan kamus Kutai – Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia terdiri atas (1) tujuan umum dan (2) tujuan khusus. Secara umum, penyusunan kamus bahasa Kutai – Indonesia bertujuan untuk membahas atau menggarap secara intensif bahan kamus bahasa Kutai – Indonesia menjadi bahan jadi untuk penerbitan kamus dwibahasa, yaitu Kamus Bahasa Kutai – Indonesia. Secara khusus, kegiatan tersebut bertujuan untuk (a) memeriksa kembali atau memverifikasi bahan yang sudah ada, (2) menambah atau melengkapi lema, sublema, dan contoh kalimat yang belum disajikan dalam bahan kamus, dan (3) menyunting bahan jadi kamus sebagai naskah terbitan tahun 2012.

b. Manfaat

Manfaat dari penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia tersebut terdiri atas dua, yaitu (1) manfaat teoretis dan (2) manfaat

praktis. Secara teoretis, bermanfaat untuk (a) memberikan penjelasan, panduan, dan pemantapan bagi penyusun kamus dalam menggarap data atau bahan kamus yang sudah ada untuk dijadikan kamus dwibahasa, (b) meningkatkan kemampuan teknik leksikografi bagi para penyusun kamus dwibahasa, dan (c) menghasilkan kodifikasi kosakata dalam bentuk kamus yang disertai batasan makna kata dan contoh pemakaiannya dalam kalimat. Secara praktis, Kamus Bahasa Kutai – Indonesia bermanfaat untuk (a) memberikan tuntunan bagi pemakainya dalam memahami makna kata serta bagaimana menggunakan kata itu secara tepat di dalam kalimat, (b) membantu memberikan keluasan wawasan dan pengembangan daya nalar bagi pemakainya, dan (c) menyediakan sumber atau bahan bagi pengajaran bahasa daerah Kutai dalam dunia pendidikan, misalnya pengajaran bahasa Kutai sebagai muatan lokal pada sekolah-sekolah di Kabupaten Kutai Kertanegara.

1.4 Kerangka Teori

Dalam menulis suatu karangan terutama karya ilmiah diperlukan banyak keahlian. Salah satu keahlian adalah kemampuan memilih kata yang tepat agar maksud atau ide yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh para pembacanya. Untuk membantu memilih kata dengan tepat, penulis dapat memanfaatkan kamus sebagai rujukan.

Berbicara mengenai kamus, kamus dapat dibedakan menurut luas lingkup isinya. Berdasarkan luas lingkup isinya, ada *kamus umum*, *kamus khusus*, *kamus istilah*, *kamus ekabahasa*, *kamus dwibahasa*, dan *kamus multibahasa*. Melihat sifatnya ada *kamus standar* dan *kamus non-standar* (Keraf: 2004). Kamus dwibahasa adalah kamus yang menggunakan dua bahasa, yang antara bahasa sumber dan bahasa sasaran tidak sama, yaitu terdiri atas dua bahasa yang berbeda. Kamus dwibahasa tersebut antara lain adalah kamus bahasa Indonesia-bahasa daerah seperti Kamus Bahasa Indonesia – Jawa, Kamus Bahasa Indonesia – Bali, Kamus Bahasa

Indonesia – Sunda. Kamus bahasa daerah-bahasa Indonesia seperti Kamus Bahasa Jawa – Indonesia, Kamus Bahasa Sunda – Indonesia, Kamus Bahasa Banua – Indonesia.

Penelitian ini berbentuk deskripsi leksikologi. Deskripsi leksikologi yang dimaksud adalah meneliti kosakata kemudian menjelaskannya secara singkat dan sederhana. Penjelasan itu sebagai batasan kata tersebut dengan mendeskripsikan secara berurutan ciri-ciri semantik terpenting suatu kata yang membedakannya dari kata yang lain (Sunaryo: 2001).

Menurut Tarigan (1984: 230), kamus adalah daftar bentuk-bentuk linguistik yang telah disosialisasikan dan tersusun secara sistematis serta dihipunkan dari kebiasaan-kebiasaan bahasa suatu masyarakat bahasa tertentu yang dikomentari oleh penulisnya dengan cara yang sedemikian rupa sehingga pembaca yang memenuhi syarat memahami makna setiap bentuk terpisah dan diberi informasi mengenai fakta-fakta yang relevan yang ada kaitannya dengan bentuk tersebut di dalam masyarakatnya. Selanjutnya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 614) memaknai kamus sebagai buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya. Dengan kata lain, kamus adalah buku yang memuat kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya.

Penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia ini berdasarkan pada dua acuan, yaitu isi dan kaidah penulisan. Pertama, acuan ini didasarkan pada *Kamus Bahasa Kutai Umum – Indonesia* yang ditulis oleh Achmad Bahrah (2000). Kedua, acuan kaidah penulisan kamus didasarkan pada kaidah penulisan lengkap dan modern yang terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (2008).

Berdasarkan *Kamus Bahasa Kutai Umum – Indonesia*, terdapat sejumlah 6.518 kata yang akan diolah kembali dengan metode penulisan kamus modern. Selanjutnya, akan dimuat pula butir masukan kosakata modern dan mutakhir. Dalam pengentrian kata,

digunakan kaidah penulisan dan masukan butir kosakata berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) sebagai berikut.

1. Kata dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata (kata jadian) diperlakukan sebagai lema atau entri, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai sublema dan subentri.
2. Lema, yang berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata berulang, kata majemuk, frasa (gabungan kata), atau akronim menjadi judul setiap lema. Semua lema disusun secara alfabetis.
3. Kata dasar dan kata turunan ditulis dengan huruf tebal tegak.
4. Urutan penyusunan lema dan sublema ditetapkan sebagai berikut.
5. Kata lema dibagi atas suku kata dengan membubuhi titik-titik.
 - a. Kata dasar
 - b. Gabungan kata
 - c. Kata kerja aktif
 - d. Kata kerja pasif
 - e. Kata dasar berimbuhan akhiran
 - f. Kata dasar berimbuhan gabungan (awalan dan akhiran)
6. Suku kata yang terdapat tekanan ditandai tanda aksent (').
7. Ejaan yang digunakan adalah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

1.5 Metode

Metode yang digunakan di dalam penyusunan kamus bahasa Kutai – Indonesia ini adalah mengkaji secara intensif dengan menggunakan metode leksikografis. Bahan-bahan kamus yang sudah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah leksikografis. Setelah itu, bahan kamus tersebut disajikan dalam suatu sketsa kamus dwibahasa, yaitu Kutai – Indonesia.

Bahasa Kutai sebagai bahasa sumber disajikan sebagai entri dan dilengkapi dengan contoh pemakaiannya di dalam kalimat. Contoh kalimat diusahakan kalimat yang mencerminkan makna entri. Dengan kata lain, makna entri tersebut dapat tercermin atau diketahui apabila pemakai kamus membacanya.

Batasan entri disajikan sesuai dengan batasan leksikografis dan sinonimis. Dengan demikian, kalau dapat, batasan entri merupakan gabungan antara batasan leksikografis dan sinonimis. Jika hal ini tidak mungkin, batasan sinonimislah yang diterapkan, yang memang sudah menjadi kebiasaan di dalam penyusunan kamus dwibahasa.

1.6 Langkah Kerja

Langkah kerja yang akan dilakukan oleh Tim "Kamus Bahasa Kutai – Indonesia", antara lain sebagai berikut.

- a. Pengecekan kembali data atau bahan kamus Kutai – Indonesia yang sudah ada
- b. Pengecekan lambang ortografi (misalnya: garis hubung, pisah, *tilde*, koma, titik koma, titik dua, garis miring, dan tanda kurung) yang ada di kamus
- c. Pengecekan urutan susunan entri, yang meliputi entri pokok (dasar) dan bentuk derivasi (turunan)
- d. Pengecekan contoh kalimat dalam lema dan sublema
- e. Penambahan data
 - (1) Penambahan data lema yang belum ada
 - (2) Penambahan data sublema yang belum ada
 - (3) Penambahan data kalimat yang belum ada
- f. Penyuntingan bahan jadi kamus
 - (1) Penyuntingan EYD
 - (2) Penyuntingan Tata Kalimat
 - (3) Penyuntingan Tata Bentuk Kamus

1.7 Informan dan Narasumber

Data kamus Kutai – Indonesia yang sudah ada, akan dilakukan pemeriksaan ulang atau verifikasi dengan informan dan narasumber. Informan dalam kegiatan konsinyasi ini berasal dari penutur asli yang ditentukan dan dipilih sesuai dengan prinsip penentuan informan yang sah. Adapun narasumber yang dipilih untuk kegiatan konsinyasi kamus bahasa Kutai – Indonesia adalah orang yang memiliki kepakaran dalam perkamusan dwibahasa.

1.8 Sistematika

Sistematika Kamus Bahasa Kutai – Indonesia yang dikonsinyasikan ini adalah sebagai berikut.

1. Pendahuluan
2. Deskripsi Masyarakat, Bahasa Kutai, dan Petunjuk Pemakaian Kamus
3. Daftar Lema dari A – Z
4. Daftar Pustaka

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

BAB II

DESKRIPSI MASYARAKAT, BAHASA KUTAI, DAN PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

2.1 Letak Geografis

Kutai dikenal sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alam, memiliki potensi keindahan alam serta beragam budaya masyarakat yang sangat unik. Panorama alam hutan tropis yang dibelah sungai Mahakam dan anak-anak sungainya, tata kehidupan masyarakat Dayak yang khas, serta kekayaan Kesultanan Kutai yang merupakan kelanjutan dari kerajaan tertua di Indonesia, semuanya dapat disaksikan dan dinikmati di daerah ini. Panorama industri besar dan wisata kota di kota-kota utama pesisir timur pulau Kalimantan ini pun tak kalah menarik untuk dikunjungi. Begitu pula adat istiadat dan budaya Kerajaan Kutai Kartanegara.

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah 27.263,10 km dan luas perairan kurang lebih 4.097 km² yang secara geografis terletak antara 115°26'28" BT - 117°36'43" BT dan 1°28'21" LU - 1°08'06"LS dengan batas administratif sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Malinau.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur dan Selat Makasar.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat.

Secara administratif, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi dalam 18 wilayah kecamatan dan 225 desa/kelurahan. Dengan pertumbuhan penduduk 4,13% per tahun, penduduk Kabupaten

Kutai Kartanegara mencapai 547.422 jiwa (2005) dengan kepadatan penduduk rata-rata 20,08 jiwa/km².

Topografi wilayah sebagian besar bergelombang sampai berbukit dengan kelerengan landai sampai curam. Daerah dengan kemiringan datar sampai landai terdapat di beberapa bagian, yaitu wilayah pantai dan DAS Mahakam. Pada wilayah pedalaman dan perbatasan pada umumnya merupakan kawasan pegunungan dengan ketinggian 500-2000m dpl.

Jenis-jenis tanah yang terdapat di daerah ini menurut Soil Taxonomi USDA termasuk ke dalam golongan Ultion. Entisol, Histosol, Inceptisol, dan Mollisol, sedangkan menurut Lembaga Penelitian Tanah Bogor terdapat atas jenis tanah *Podsolik*, *Alluvial*, *Andosol*, dan *Renzina*.

Karakteristik iklim dalam wilayah Kabupaten Kutai adalah iklim hutan tropikal humida dengan perbedaan yang tidak begitu tegas antara musim kemarau dan musim hujan. Curah hujan berkisar antara 2000—4000mm per tahun dengan temperatur rata-rata 26°C. Perbedaan temperatur siang dan malam antara 5—7°C.

2.2 Sekilas Tentang Etnik Kutai

Suku bangsa Kutai merupakan satu di antara beberapa penduduk asli Kalimantan yang terdiri atas beberapa puak, seperti Dayak (Bentian, Benuaq, Bahau, Kenyah, Modang, Punan, Tanjung, dan sebagainya), Kedang, Lampong, Melanti, Pahu, dan Pantun. Keberadaan bahasa Kutai tidak terlepas dari pengaruh Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Mardipura yang menjadi pusat kekuasaan. Sebagai pusat kekuasaan, dialek yang digunakan satu dialek, yaitu Melanti. Dialek tersebut sejak kehadiran Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura digunakan sebagai sarana komunikasi pemerintah dengan rakyatnya. Dengan demikian, dialek yang dipakai tersebut secara sosial-politik digunakan dan dimengerti oleh puak bangsa Kutai, baik di pusat pemerintahan maupun di seluruh daerah kekuasaan kerajaan.

Dewasa ini, jumlah penduduk yang menggunakan bahasa Kutai tersebar di beberapa wilayah Kalimantan Timur, seperti Sengata, dan sebagian Samarinda dan Bontang. Penggunaan bahasa Kutai sebagai alat komunikasi internal pemiliknya lebih didominasi di wilayah Kota Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Jumlah penduduk Kutai Kartanegara per tahun 2005 adalah 547.422 jiwa. Dibandingkan dengan luas wilayah maka kepadatan penduduk mencapai rata-rata 20,08 jiwa/km². Penduduk yang bermukim di wilayah ini terdiri atas penduduk asli (Kutai, Benuaq, Tunjung, Bahau, Modang, Punan, dan Kayan) dan penduduk pendatang seperti Jawa, Bugis, Banjar, Madura, Buton, Timor, dan lain-lain.

Pola penyebaran penduduk sebagai besar mengikuti pola transportasi yang ada. Sungai Mahakam merupakan jalur arteri bagi transportasi di tepi Sungai Mahakam dan cabang-cabang. Daerah-daerah yang agak jauh dari tepi sungai yang belum terdapat prasarana jalan darat relatif kurang terisi dengan permukiman penduduk. Sebagian besar penduduk Kutai Kartanegara tinggal di pedesaan, yakni mencapai 75,7% dan 24,3% berada di daerah perkotaan. Sementara mata pencarian penduduk sebagai besar di sektor pertanian 38,25%. Industri/kerajinan 18,37%, perdagangan 10,59%, dan lain-lain 32,79%.

Struktur ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 relatif tidak mengalami pergeseran. Dua sektor yang sangat dominan dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kutai Kartanegara karena memberi sumbangan nilai tambah terbesar adalah sektor pertambangan dan penggalian dengan sektor pertambangan migas dan subsektor pertanian dengan subsektor kehutanan.

Pada tahun 1999, peranan sektor pertambangan sebesar 78,22% terutama didukung oleh peranan subsektor pertambangan migas sebesar 71,08%. Sedangkan sektor pertanian memiliki peranan 11,21% terutama didukung subsektor kehutanan yang memiliki peranan 7,25%.

Pada tahun 2005, peranan sektor pertambangan dan penggalan mengalami penurunan menjadi 76,12%, hal ini terjadi karena menurunnya peranan subsektor pertambangan migas yakni 69,96%.

Pengembangan dan pengenalan sektor unggulan tersebut perlu ditunjang dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti sektor perhubungan yang meliputi pembangunan jalan, jembatan dan bandara, termasuk pengadaan fasilitas air bersih, telekomunikasi dan energi listrik, serta sektor lainnya.

2.3 Kajian Agama dan Kepercayaan

Kerajaan Kutai tercatat sebagai Kerajaan Hindu tertua di Indonesia, terletak di pedalaman Kalimantan Timur yang berpusat di Muara Kaman. Kerajaan ini dibangun oleh Dinasti Sailendra dari Pulau Jawa, sekitar tahun 400 Masehi disebut dengan Kerajaan Mulawarman. Sebagai bukti sejarah adanya Kerajaan Mulawarman terdapat tujuh Prasasti yang disebut Yupa bertuliskan huruf Palawa dari bahasa Sanskerta. Yuda merupakan tugu batu yang berfungsi untuk menambatkan hewan korban dalam upacara agama Hindu. Raja pertama memerintah di Kerajaan Mulawarman adalah Kudungga yang mempunyai anak bernama Aswawarman. Aswawarman memiliki seorang putra yang sangat terkenal, yaitu Sang Mulawarman.

Kerajaan Kutai Hindu dikenal juga dengan Kutai Ing Martapura yang berdiri sejak abad ke-5 di pedalaman Mahakam, tepatnya di Muara Sungai Mahakam. Sejak abd ke-14 berubah nama menjadi Kutai Kartanegara. Setelah menyatu dengan Kerajaan Pantai/Pesisir menjadi Kutai Kartanegara Ing Mardipura pada abad ke-17. Kerajaan Kutai Hindu terakhir yang memerintah adalah raja kelima Adji Pangeran Temenggung Baya Baya, tahun 1475 – 1525.

Pada pemerintahan raja keenam, Adji Raja Mahkota (1525 – 1600) mulai memeluk agama Islam dan masih termasuk ke dalam Kutai Lama. Terdapat bukit sejarah berupa makam dua raja, yaitu

Raja Adji Mahkota dan Raja Adji Dilanggar (1600–1605) yang tercatat sebagai raja ketujuh. Kawasan makam ini termasuk wilayah ibukota Kerajaan Kutai yang berkedudukan di Jaitan Layar atau kira-kira di kampung Kutai Lama saat ini, termasuk dalam wilayah Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai. Sejak pemerintah raja keenam ini, agama Islam menjadi agama mayoritas masyarakat Kutai.

Pemerintah kesultanan berakhir pada masa pemerintah Adji Raja Muhammad Parikesit (1920–1960). Beliau membangun Mesjid Jami Hasanuddin di atas Istana Sultan Kutai, yang sekarang menjadi Museum Mulawarman. Hingga tahun 1959 daerah Kutai masih merupakan daerah istimewa. Saat ini statusnya telah menjadi sebuah kabupaten, yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara yang berpusat di Tenggarong. Kota Tenggarong mayoritas dihuni orang Kutai dan Penduduk lainnya adalah suku Dayak, Banjar, Bugis, dan Jawa.

2.4 Deskripsi tentang Bahasa Kutai

Bahasa Kutai adalah bahasa Melayu yang hidup dan berkembang sejalan dengan perkembangan suku Kutai. Suku Kutai adalah suku yang mendiami alur sepanjang Sungai Mahakam, dan populasinya terbesar di wilayah bekas Kabupaten Kutai dahulu (Kabupaten induk dari Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Timur, dan Kutai Barat). Bahasa Kutai dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh suku bangsa Kutai yang mendiami daerah Kabupaten Kutai, dan sebagian di daerah Samarinda dan Balikpapan. Pada garis besarnya penduduk Kutai yang terdiri atas beberapa suku bangsa itu dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- a. suku bangsa Haloq yang beragama Islam dan terdiri dari suku Kutai, Banjar, dan Bugis.
- b. suku bangsa Dayak yang beragama bukan Islam, terdiri dari suku bangsa Tunjung, Benuaq, Bahau, Modang, Kenyah, Kayan, dan Punan. (Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai 1974: 28).

Mereka mempergunakan bahasa mereka masing-masing di dalam kehidupan sehari-hari sesama mereka. Mereka yang berasal dari luar Kutai tetapi sudah lama tinggal di sana, pada umumnya mengerti dan dapat berbahasa Kutai.

Bahasa Kutai umumnya hidup dan berkembang dalam bentuk penuturan (percakapan), serta sastra dalam bentuk puisi (pantun). Sangat sedikit bukti-bukti tertulis yang dihasilkan dalam bahasa Kutai, terlebih lagi yang dihasilkan pada periode pemerintahan Sultan Kutai Kartanegara. Umumnya produk tertulis pada zaman itu berbahasa Melayu dengan aksara Jawi.

Keadaan alam, perhubungan antartempat, dan terjadinya perpindahan penduduk yang pernah terjadi mungkin merupakan salah satu sebab terjadinya perbedaan dialek bahasa Kutai. Menurut Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai bahasa Kutai (BK) terdiri dari tiga dialek, yaitu dialek Kutai Tenggarong (KT), dialek Kutai Kota Bangun (KKB), dan dialek Kutai Muara Ancalong (KMA) (1974:28). Dialek-dialek ini berkembang dengan diikuti perbedaan morfologi maupun peristilahan untuk setiap kosakata.

Perubahan bahasa (Melayu) Baku, *a* menjadi *e* dalam bahasa Kutai

Melayu	Kutai
<i>mandi</i>	<i>mendi</i>
<i>jalan</i>	<i>jelan</i>
<i>darah</i>	<i>derah</i>
<i>balian</i>	<i>belian</i>

2.5 Petunjuk Pemakaian Kamus

2.5.1 Urutan Susunan Lema

Urutan susunan lema kamus bahasa Kutai mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penyusunan lema dan sublema berdasarkan abjad, baik secara horizontal maupun vertikal. Berikut urutan lema dan sublema dalam kamus bahasa Kutai.

1. Lema pokok
2. Gabungan Kata dari bentuk dasar

3. Kata ulang
4. m-D
me-D
me-D-an
me-D-kan
n-D
n-D-i
ng-D
ng-D-i
ng-D-kan
ny-D
ny-D-i
ny-D-kan
5. be-D
be-D-an
6. pe-D
pe-D-an
pe-D-nya
pem-D
pem-D-an
pem-D-nya
peng-D
peng-D-an
7. D-an
8. D-kan
9. di-D
10. di-D-i
di-D-kan
11. te-D
te-D-i
te-D-kan
12. per-D
per-D-an

13. se-D
se-D-nya
14. ke-D
ke-D-an

Urutan lema di atas merupakan urutan turunan berdasarkan paradigma pembentukan kata.

Catatan: Peribahasa terdapat dalam lema pokok atau sublema (setelah penjelasan lema atau sublema yang terkandung dalam peribahasa tersebut).

2.5.2 Ejaan

Ketentuan tanda baca dalam kamus bahasa Kutai-Indonesia sebagai berikut.

1. Tanda hubung (-)

Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ulang.

ongap-ongap *a* tersengal-sengal; susah bernafas: *mana hak napas mandik – mun naik gunung sambel belari* bagaimana nafas tdk tersengal-sengal kalau naik gunung sambil berlari.

2. Tanda hubung ganda (—)

Tanda hubung ganda digunakan untuk menggantikan lema yang terdapat dalam contoh kalimat atau gabungan kata.

ra.ha.tan 1 n sedang: — *nyawa kusut, mitu jua nya datang mintak macam – macam* ketika aku sedang sibuk, ketika itulah dia datang dng macam - macam permintaan; **2 a** lazimnya: *kanak umurannya ni memang – nya nakal* anak-anak seusia dia ini lazimnya memang sedang nakal-nakalnya; **3 n** musim: *ni – nya ombak besar ni, mun mandik tahan mabok jangan belayaran* sekarang ini musim gelombang besar, kalau tdk tahan thd gelombang (mudah mabuk laut), jangan bepergian lewat laut.

3. *Tilde (~)*

Tilde dipakai untuk menggantikan sublema yang terdapat dalam contoh kalimat atau gabungan kata.

Contoh:

so.sok, nyo.sok.kan *v* suruk, menyurukkan: *sapa, – gulungan tikar ni di bawah ranjang ni siapa yg menyurukkan gulungan tikar ini, di bawah tempat tidur ini;*

be.so.sok *v* (ki) bersembunyi, menyembunyikan diri: *pe-nyupannya kemahutan, mun ada urang berayak kemana-manakah nya tu ~ pemalunya bukan main, kalau ada orang datang bertamu, entah kernana-manalah dia itu bersembunyi;*

di.so.sok.kan *v* disurukkan; ditaruh agak tersembunyi: *majalah tu jangan ~ situ, kendia susah mencarinya majalah itu jangan (ditaruh agak tersembunyi) di situ, nanti sulit mencarinya;*

te.so.sok *v* tersuruk: *apa ngenai motor kita sampai ~ ke dalam kumpai tu mengapa motor kalian sampai tersuruk ke dalam rumput terapung itu*

4. *Cetak miring*

Huruf-huruf yang dicetak miring untuk menuliskan label kelas kata verba (*v*), nomina (*n*), adjektiva (*a*), pronomina (*pron*), adverbial (*adv*), partikel (*p*), numeralia (*num*) dan kalimat yang digunakan sebagai contoh pemakaian lema maupun sublema.

Contoh:

so.yong *a* sangat lapar/kelaparan: *kanak ni ronoh tegak ini ni mandik lantaran nya baik laku, kanak ni – , lihat hak muhanya tu pucat kali anak ini diam seperti ini bukan krn dia berkelakuan baik, tetapi karena sangat kelaparan, lihatlah mukanya itu pucat sekali;*

nyo.nyongi *v* menjadikan/membuat sangat kelaparan: *kerjaan kita ni bujur-bujur ~, dah parak merian tegok ini kami*

ni belum jua, diberi makan cara kalian memperlakukan kami ini benar-benar membuat kami sangat kelaparan, sudah hampir sore seperti ini kami belum juga diberi makan.

5. *Cetak tebal*

Huruf yang dicetak tebal adalah lema, sublema, gabungan kata, dan angka polisemi.

Contoh:

ba.tang *n* 1 batang; 2 pohon kayu (pohon, tumbuhan); 3 daratan tepian sungai; 4 bagian dari kayu yang telah dipotong bagian pangkal dan ujung pohon bagian atasnya yang dapat dijadikan bahan baku untuk membuat kayu lapis dan komoditi lainnya;

— **hidung** batang hidung; *ung* muncul; kelihatan: *libas nya kena marahi semalam, sampai mini mandik kelihatan ~nya, pb* setelah dimarahi kemarin, sampai sekarang dia tidak kelihatan batang hidungnya (tidak muncul-muncul);

mba.tang *v* pergi ke hutan mencari pohon kayu untuk ditebang dan dijadikan batang: *nya pegi ~ mandik sorangan*, dia pergi ke hutan mencari pohon kayu untuk dijadikan batang tidak sendirian

be.ba.tang *n* berbentuk spt batang (bulat memanjang);

6. *Tanda koma (,)*

a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan lema beserta kelas kata yang tidak diberi deskripsi dengan sublema.

tem.bol *v*, **nem.bol** *v* bobol, membobol: *diapakan sida ember ni tadi sampai — tegak ni* mereka apakan ember ini tadi sampai bobol seperti ini; *sapa ~ dinding ni* siapa yang membobol dinding ini

b. Tanda koma dipakai untuk menandai bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

te.beng, ne.beng /tébéng, nébéng/ *v* menumpang (makan, merokok, membaca surat kabar, dsb.) tanpa membayar.

7. *Tanda titik koma (;)*

- a. Titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.

Contoh:

ce.ah /céah/ *v* sibak; kuak;

nce.ah *v* menyibak; menguak;

te.ce.ah *v* tersibak; terkuak

- b. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah sublema yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir.

Contoh:

alak *v* ambil;

nga.lak *v* mengambil: ~ *hati ki* mengambil hati;

a.lak.an *n* ambilan, utang: *dah banyak ~ ku di toko bulan ni* sudah banyak ambilanku (hutangku) di toko itu bulan ini;

te.a.lak *v* terambil

- c. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh:

be.neh /benéh/ **1** *a* benar, tidak salah, tidak keliru: *apa bunyinya tu* – apa yang dikatakannya itu benar; **2** *a* sangat, amat: *hawanya dingin* – udaranya sangat dingin; **3** *a* sungguh (tidak bohong): *aku melihat – nya gugur tu* aku sungguh melihat dia jatuh; **4** *n* pertanyaan/tanggapan bernada sinis: *awak endak mbayarinya lamun aku kawa ngehabisi sanggar ni segalanya, ceh,* – garang kamu hendak

membayar harganya kalau aku dapat menghabiskan pisang goreng ini, ah, apa betul;

8. *Titik dua*

Titik dua dipakai sebagai pengganti kata *misalnya* di dalam deskripsi dan dipakai untuk memisahkan kalimat contoh dari deskripsi.

Contoh:

be.rang.ka *n* keranjang yg terbuat dr anyaman rotan yg jarang-jarang dan besar: – *dibawa ka huma, anjatan dibawa ka pasar* keranjang di bawa ke ladang, anjatan dibawa ke pasar

9. *Tika atas atau superskrip*

Tika atas atau superskrip (¹..., ²..., ³...) dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon (diletakkan di depan kata lema yang memiliki bentuk homonim, setengah spasi ke atas).

Contoh:

¹**tan.jong** *n* tanah (ujung) pegunungan yang menganjur ke laut (ke danau); tanjung.

²**tan.jong** *n* 1 pohon yang bunganya berwarna putih kekuning-kuningan dan berbau harum, biasa dipakai untuk hiasan sanggul; 2 tumbuhan paku yang tumbuh di rawa-rawa; 3 bunga tanjung.

³**tan.jong** *n* paku; **paku** – paku yang dahulu pada umumnya digunakan untuk memperkuat telapak kaki sepatu tentara atau polisi supaya tidak mudah aus.

10. *Angka Arab*

Angka arab bercetak tebal (1, 2, 3, ...) dipakai untuk menandai makna polisemi (yaitu arti kesatu, arti kedua, arti ketiga, dan seterusnya).

Contoh:

teng.ko.lok *n* 1 kain kepala; kerudung; destar; 2 kain penutup kepala atau muka; cadar; 3 tengkuluk.

11. *Tanda Kurung ((...))*

- a. Tanda kurung dipakai sebagai penanda alternatif bentuk kata yang masih memiliki persamaan makna. Tanda kurung ini dapat diartikan sama dengan kata *atau*.

Contoh:

adek /adék/ *n* adik (sapaan kepada istri atau orang lain yang lebih muda dan sudah akrab);

be.a.dek *v* beradik (mempunyai adik): *dah telu tahun umurnya belum ~ dia sudah berumur tiga tahun belum mempunyai adik.*

be.leng /béléng/ *a* sial (tt usaha gagal): *jangan jua ngelanggar tuhing adat, mpai dapatkan* – jangan pula melanggar pantangan adat, nanti mendapat sial.

- b. Tanda kurung dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat dalam deskripsi yang diapit tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Contoh:

be.de.ngan *n* ada org, teman yg menyertai: *mun mandik ~ mandik ku berani pegi sorangan* kalau tidak berteman (tidak ada orang/teman yang menyertai) aku tidak berani pergi sendirian.

nde.lep *v* menatap tajam sepintas lalu: *waktu ku nyelai carangannya, nya ~ kali ncerngati aku* ketika aku menyela pembicaraannya, ia melihat kepadaku, memandangiku sepintas lalu dengan pandangan yang tajam (yang mengisyaratkan ketidaksetujuannya).

KAMUS

BAHASA KUTAI—BAHASA INDONESIA

A

abah *n* ayah; bapak.

abu *n* 1 sisa yang tinggal setelah suatu barang mengalami pembakaran; 2 debu

acak *v* ejek;

nga.cak *v* 1 mengejek: *nya ~ aku* dia mengejek saya; 2 *v* membabel (kemampuan bayi berkomunikasi awal dng ekspresi wajah yg memperhatikan mitra wicaranya sambil berbicara tanpa arti dan sekali-kali tertawa): *kanaktu dah mulai* bayi itu sudah mulai hendak berkomunikasi;

be.a.cak-a.cak.an *v* saling-mengejek: *sida mulai ngan ~, kesudahannya berkelahi, bejagur* mereka memulai saling mengejek, akhirnya berkelahi, bertinju;

di.a.cak, di.a.caki *v* diejek: *Lamun adeknya diacaki kakaknya ya marah.* Kalau adiknya diledeki kakaknya yang marah

acara *n* kegiatan yang dipertunjukkan

be.a.ca.ra.an *v* mengadakan acara

di.a.ca.ra.kan *v* melaksanakan acara orang lain

aci *v* pelihara;

nga.ci *v* 1 memelihara dng sebaik-baiknya supaya tidak cacat: *lamun ~ tegak nomor satu, tapi mun bekerja pembayut* kalau bersolek/berdandang pandai sekali, tapi kalau bekerja malas; 2 sungguh-sungguh, (untuk mengapa hasil yg terbaik): *nya ~ bahasa inggrisnya*, ia mempelajari bahasa inggris dng sungguh-sungguh supaya bisa berbahasa Inggris dng baik

acu *v* coba;

nga.cu *v* mencoba kepantasan pakaian, tidak hanya untuk mengetahui ukuran yg sesuai atau tidak, tetapi juga untuk

merasakan pantas-tidaknya pakaian itu untuk diri yg bersangkutan: *si Minah ~ rok ya endak dibeli nya* si Minah mencoba rok yg hendak membelinya;

nga.cu-a.cu.kan *v* mencoba-coba sambil mencocok-cocokkan;

di.a.cu-a.cu.kan *v* dicoba dan dirasa-rasakan pantas-tidaknya: *coba~dulu kemeja ya endak awak beli itu* cobalah diteliti dan dirasa-rasakan dulu kemeja yg hendak kamu beli itu apakah cocok/pantas untuk kamu

acung *v* ancam;

nga.cung.kan *v* mengancam (dng senjata yg diangkat ke atas atau diulurkan ke depan): *melihat nya ~ parangnya, endik ada yg berani berparak* melihat nya mengancam dng menggunakan parang, tidak ada seorang pun yg berani mendekat

ada *v* ada: —*dl sungutku ni yo!* / ungk/ ada yg hendak kukatakan dan sudah di ujung lidahku, tetapi kutahan krn aku masih mengingat akan dampak negatifnya kalau kata-kata itu kuucapkan;

nga.da-a.da *v* mengada-ada: *awak tu ngeramput, tu namanya ~ yg kau katakan itu tidak betul, kamu hanya mengada-ada;*

nga.da.kan *v* mengadakan;

di.ada-ada.kan *v* diusahakan supaya ada: *biar mandik ada, mum mémang itu ya dipintak nya, terpaksa ~ walaupun sedang tidak ada, kalau memang (barang) itu yg dlintanya, terpaksa diusahakan supaya (barang itu) ada*

adab *n* kehalusan dan kebaikan budi pekerti, kesopanan, akhlak
be.a.dab *v* mempunyai adab

adat *n* adat: *cara macam itu, lain hak dr adat Kutai* cara spt itu, berbeda sekali dr adat Kutai;

be.a.dat *v* beradat;

di.a.dati *v* diadatkan (menurut adat yg berlaku): *mun nya endik ~ etam disebut urang mandik tahu ada* kalau dia tidak diadatkan menurut adat yg berlaku, kita dikatakan orang yg tidak tahu adat

adek /adék/ *n* adik (sapaan kpd istri atau orang lain yg lebih muda dan sudah akrab);

be.a.dek *v* beradik (mempunyai adik): *dah telu tahun umurnya belum* ~ dia sudah berumur tiga tahun belum mempunyai adik

a.doh *v* aduh;

nga.doh *v* mengaduh: *ahli ukir itu luka ngeroang kena ujung mandau ngadoh meraong-raong* tukang ukir itu terluka menganga **krn** terkena ujung pedang dan mengaduh maraung-raung

a.don, ngadon *v* membuat adonan (tepung yang diairi dan diremas-remas untuk membuat makanan)

adu *v* adu, lapor, hasut;

nga.du 1 mengadu, melapor, memberitahukan: ~ *ke bapaknya ditempeleng kawannya*, ia mengadu kpd ayahnya bahwa ia ditempeleng kawannya; **2** hasut menghasut (supaya berbantah, berkelahi): *maksudnya endak~etam*, maksudnya hendak menghasut kita; **3** mempertandingkan: ~ *kekuatan*, mengadu kekuatan;

peng.a.du.an *n* orang yg suka mengadu: *endik ada kanak endak bekawan bekawan ngan kanak* ~ tidak ada anak – anak yg mau berteman dng anak yg suka mengadu;

adu.an n 1 pengaduan: *mandik ada urang yg endak ndengari ~ nya tu*, tidak ada orang yg mau mendengarkan pengaduannya itu; **2** orang/binatang yg diadukan: *jangan kanak tu dipolah tegak manok* ~ anak-anak itu jangan dijadikan spt ayam aduan (sabungan);

di.a.du *v* dijadikan beradu/berkelahi: *hati ~ hati yo, jangan sampai étam berkula kadang ~nya*, berhati-hatilah jangan sampai kita sesama keluarga dijadikan beradu/berkelahi;

di.a.du.kan *v* dilaporkan: *mum ~ ke pulisi baru nya tu jera*, kalau dia dilaporkan kpd polisi baru dia kapok

air /aér/ *n* air;

– **benda** nira; – **tuli** air yg dng upacara adat diambil dr sungai Mahakam, dibawa ke istana Sultan Kutai dan

disakralkan sbg air suci untuk memelas raja pd upacara *erau*;
nga.eri *v* mengairi: *sapa ~ gangan ni sang banyau tegak ni siapa*
 mengairi sayur ini banyak sekali airnya spt ini

be.a.er *v* berair;

be.a.er.an *v* berairan: *apa awak tangiskan, mata sang ~ tegak tu*
 apa yg kamu tangisi hingga matamu spt itu

a.gak *v* gaya;

be.a.gak *v* 1 bergaya, menunjukkan, memamerkan: *Ali ~*
nunjukkan baju barunya, Ali bergaya memamerkan baju
 barunya; 2 berlagak seolah-olah: *~ berani, benehnya takut* dia
 berlagak berani, sebenarnya takut;

pe.a.gak.nya *n* berdandan yg paling baik dan paling lengkap:
perasaannya, nyawanya hak tu ya ~, menurut perasaannya,
 dialah yg berdandan paling baik dan paling lengkap;

pe.e.a.gak.nya *n* penekanan lebih keras pd bentuk superlatif
 peagaknya

agar-agar *n* penganan yg dibuat dr ganggang laut; *Agar-agar tu*
dimakan baya urang-urang di sana agar-agar itu dimakan
 semua orang di sana

agas *n* sejenis nyamuk kecil, rengat: *hari sudah endik malam banyak*
agas berterbangan hari sudah menjelang malam banyak agas
 berterbangan

aher /ahér/ *n* akhir: *ahernya urang-urang tu lalu datang* akhirnya
 orang-orang itu kemudian berdatangan

aherat /ahérat/ *n* akhirat: *bedoalah sultan minta selamat dunia*
dan aherat berdoalah sultan meminta keselamatan dunia
 akhirat

ah.li *n* orang yang mahir, menguasai, paham sekali dalam suatu
 ilmu

ai 1 *a* heran: —, *napa nya macam tu ai*, mengapa dia begitu; 2 *v*
 abai; terserah: —, *dah dipadahi endik nya heran, mana petua*
nya terserah apa maunya, sudah diberitahu (diperingati) tapi
 dia abai; 3 *a* rasa kesal/kecewa/marah: —, *endak nunjukkan*

hak tu kan nya sekolah tinggi, ah, dia hanya mau menunjukkan bahwa dia berpendidikan tinggi; 4 v meremehkan: awak endak ngelawan nya single, — jadi pencokan nya maha awak kamu hendak melawannya bermain single, alaaah, dijakannya ulam saja kamu

aib *n* cela; noda

aja *ad* 1 saja, (memberikan tekanan kpd kata yg didepannya mengenai suatu keadaan): *kemana — awak sahambatan mandik timbul-timbul* ke mana saja kamu seharian ini tidak muncul-muncul; 2 partikel yg memberikan tekanan kpd kata yg di depannya mengenai suatu keadaan atau sesuatu yg akan terjadi/yg akan dilakukan: memberi

ajab *n* azab;

nga.jab *v* mengazab: *hilang kisah timbul cerita, ahernya Allah ngajab urang-urang Cina, tahu-tahu mehitam sama sekali lipan datangan nggigiti tentra Cina tu.* hilang kisah timbul cerita, akhirnya Allah mengazab orang-orang Cina, tiba-tiba gerombolan lipan yg menghitam sekali berdatangan menggigiti tentara Cina

ajal *n* ajal: *urang-urang Cina betemu ajal di Muara Kaman* orang-orang Cina menemui ajal di Muara Kaman

ajan *n* azan: *amun sudah ndengar ajan, nya tu lalu betulak ke langgar* kalau sudah mendengar azan, dia langsung pergi ke langgar

ajar *v* ajar: *masak — cukup* mendapat pelajaran, tahu sopan santun;

nga.jar *v* mengajar;

nga.jar.kan *v* mengajarkan: *jangan awak ~ ya mandik — mandik, dlarahi bapaknya kendi'a* kamu jangan mengajarkan yg tidak — tidak, nanti kamu dlarahi ayahnya;

ajar.an *n* hal yg diajarkan: *mun ~ tu bujur, baik jua tu haselnya* kalau yg diajarkan itu benar, hasilnya pun baik

aji *n* 1 gelar umum bangsawan Kutai (baik pria maupun wanita): *Aji Batara Agung Dewa Sakti* (raja pertama Kerajaan Kutai Kartanegara); 2 pengacuan yg merujuk kpd sultan, apabila

ajian • akal

setelah kata aji tidak menyebutkan suatu nama, – *maseh sare*, sultan masih tidur;

– **ali – siti** gelar aji ini pd umumnya ditulis hanya dng disingkat A: A. *Ali*, A. *siti*

aji.an *n* ajian (ilmu mistik dl bentuk mantra): *Aji Paduka Nira sudah ngewaris ajian terawangan* Aji Paduka Nira sudah mewariskan ajian terawangan

ajih *v* tonjol;

nga.jih.kan *v* menonjolkan: *endik diundang tu jangan disuruh pergi, tegak ~ nya mantang-mantang nya dah dara* dia tidak diundang jangan disuruh pergi, seolah-olah menonjolkan bahwa dia sudah gadis;

di.a.jih.kan *v* ditonjolkan: *aku mahat ~ terus* aku selalu ditonjolkan terus

aju *v* aju;

nga.ju.kan *v* mengajukan: *Aji Biadara Putih ngajukan usul buat ngelawan anak raja Cina tu* Aji Biadara Putih mengajukan usul untuk melawan anak raja Cina itu

akal *n* akal;

be.a.kal *v* berakal, cerdas;

be.e.a.kal.an *v* pandai-pandai menggunakan akal: *mun mandik ~ endik tekerja ngésot lemari pore ni sorangan*, kalau tidak pandai menggunakan akal tidak akan dapat menggeser lemari besar ini sendirian;

di.a.kali *v* 1 dicarikan jalan, diusahakan supaya terlaksana/bermanfaat (dl arti positif): *urang endik dapat nggerakkan batang besar tu sorangan tapi ~ nya te esot jua orang (lain) tidak dapat menggerakkan batang (pohon) besar itu sendirian*, tetapi setelah diakalnya tergeser juga 2 dibodohi (dl arti negatif): *aku beneh-beneh ~ nya, pitisku Rp1.000,00 habis mandik keruan maha* aku benar-benar dibodohinya, uangku Rp1.000,00 habis tidak karuan saja

- akar** *n* akar; — **sampai** sejenis akar yg rasanya pahit sekali dan digunakan juga sbg obat malaria; — **ba.har** nama tumbuhan laut yg biasa juga dibuat gelang (berwarna hitam);
be.a.kar *v* berakar: *puhun ulin tu dapat beakar di tana lumpur*
 pohon ulin itu dapat berakar di tanah lumpur
- ak.si** *v* gaya;
be.ak.si *v* bergaya: *dia tu, sudah penggereceknnya pintar beaksi lagi dia itu, sudah terhitung yg paling cantik juga pandai bergaya*
- akur** *n* rukun, cocok;
be.a.kur.an *v* berkecocokan: *kita bedengsanak tu mestinya ~ kalian bersaudara itu harus rukun*
- alak** *v* ambil;
nga.lak *v* mengambil: ~ *hati_{ki}* mengambil hati;
a.lak.an *n* ambilan, utang: *dah banyak ~ ku di toko bulan ni sudah banyak ambilanku (hutangku) di toko itu bulan ini;*
te.a.lak *v* terambi
- alang-alang** *p* tanggung-tanggung, kepalang tanggung: *drpd patik belaki anak Raja Cina, — lebeh baik patik mati bekorban memimpin rakyat Muara Kaman, buat melawan anak Raja Cina tu. dp saya bersuami anak Raja Cina, kepalang tanggung lebih baik saya mati bekorban memimpin rakyat Muara Kaman untuk melawan anak Raja Cina itu*
- alar** *n* sayap;
be.a.lar *n* bersayap: *menurut kesahnya, Lembuswana tu binatang bekaki empat tapi bealar jua menurut kisahanya, Lembuswana itu binatang berkaki empat tetapi bersayap juga*
- alaram** *n* alarm: *waktu endik fajar tiba, alarm di langgar bebunyi waktu menjelang fajar alarm di masjid berbunyi*
- aler** /alér/ *n* jenis ilmu mistik;
nga.ler *v* berusaha menangkap buaya dng menggunakan ilmu mistik yg dilakukan oleh pawang buaya: *Raden Aji Rampen ngesahkan kerjaannya di tepian Mahakam Raden Aji Rampen me-*

alis • ambong

ngisahkan pekerjaannya menangkap buaya dng ilmu mistik di tepian Mahakam;

peng.a.ler.an *n* pawang buaya: *nya tu dah lawas jadi* dia itu sudah lama menjadi pawang buaya

alis *n* alis;

be.a.lis *v* menata bulu alis dng pisau cukur untuk membentuk lengkung garis bulu-bulu alis: *dia pintar bealis, besolek, dan besanggul* dia pandai menata alis, bersolek, dan bersanggul

alit *n* bekas koreng yg menetap pd kulit *ada* – *bisul di atas alis kirinya*, ada bekas bisul di atas kening kirinya;

be.a.lit *n* berbekas: *tekena cacar aer, di mukanya maseh bealit* terkena cacar air, di mukanya masih berbekas

alon *n* lambat, lamban, perlahan: *hancapi jua hak dikit bejalan, jangan kebahasan* – percepatlah sedikit jalanmu itu, jangan terlalu lambat

am.bai *n* gantungan

ngam.bai.kan *v* menggantungkan (pakaian) untuk dianginkan atau dikeringkan: *nya ngambaikan pakaian di kolong lamin* dia menggantungkan pakaian di bawah lamin

am.bal *n* alas, kain buruk, perca, karpet: *nya masangi ambal di kamarnya* dia memasang karpet di kamarnya

am.be.ran /ambéran/ *n* bangunan tambahan (bersifat permanen atau sementara) pd bangunan utama: *tamu dr jauh duduk di – tamu dr jauh duduk di amberan*;

ngam.ber *v* membuat bangunan tambahan pd bangunan utama: *urang-urang kampong bebaya ngamber ni lamin* orang-orang kampung bergotong-royong membuat amberan rumah ini

am.bong *v* lambung;

ngam.bong *v* melambungkan;

am.bong.an *n* 1 kadar tinggi rendahnya sesuatu yg dilambungkan: *bola ~ awak tadi tu ketinggian bola lambunganmu* tadi terlalu tinggi; 2 orang yg suka disanjung-sanjung/

dipuji-puji: *urang ~ tegak tu gampang nyuruhnya, asal etam rajin muji - muji nya*, orang yg suka dipuji- puji spt dia itu mudah menyuruhnya, asal kita rajin menyanjung-nyanjungnya

a.mit *n* 1 mohon izin; mohon diri (dl kalangan bangsawan Kutai yg muda usia atau derajatnya): *patik* - saya permisi (mohon diri); *patik ncatu* - saya mohon diri (thd pangeran atau sultan); 2 permisi, mohon maaf (berjalan di hadapan orang duduk dl suatu jamuan/perhelatan sambil membungkukkan badan)

am.par *v* hampar;

ngam.par *v* menghampar: -*kan tikar tu kan wadah sidah dudukan* hamparkan tikar itu untuk tempat duduk mereka;

am.par.an *n* tetak penganan yg dibuat dr tepung beras, pisang dan santan yg dlasak dng cara dikukus

be.am.par *v* berhampar: *suruh adek awak ~ dulu kan wadah sida baringan* suruh adikmu berhampar (menyediakan tempat) dulu untuk tempat mereka berbaring;

be.am.paran *v* berhamparan: *banyak pedagang bejualan ngan beamparan di tepi jalan* banyak pedagang berjualan dng berhamparan di tepi jalan;

am.par.an *n* hamparan

am.pik *v* kain yg mempunyai implikasi selimut atau sarung;

ngam.piki *v* menyelimuti, menyarungi: *mintak ku tajong ku kan ~ kanak ni* berikan tajong itu kpd ku untuk menyelimuti anak ini;

be.am.pik *v* bersarung, berselimut: *mun dingin ~hak tebal-tebal*, kalau dingin berselimutlah tebal-tebal

lamun/la.mun/ 1 p kalau; namun: *meski negeri Muara Kaman tu aman makmur, - dl hati rakyatnya timbul rasa rawan, kerna rajanya mandik ada beranak* meskipun negara Muara Kaman itu aman dan makmur, namun dl hati rakyatnya timbul rasa gelisah, krn rajanya belum ada memiliki anak

a.nak *n* anak;

- **ari** tonggeret (uir-uir); - **bilis** ikan sungai kecil (panjang

± 2,5 cm sebesar batang pensil) yg hidup bergerombol dan biasanya terdapat pd waktu air sungai pasang besar; — **cowek** pengulak, muntu; — **losok** anak ikan gabus; — **mata** lubang bulat di tengah-tengah bola mata; — **sandro** wanita yg akan bersalin yg dirawat bidan kampung; — **gampang** anak yg bukan dr perkawinan sah; — **cerana** penangan anak;

me.ra.nak.kan *v* melahirkan;

anak-anak.an *n* anak ikan gabus yg lebih kecil dr losok;

di.per.a.nak.an *v* 1 dilahirkan; 2 dapat dijadikan anak: *nyawa ni muda benéh, kawa ~ nya* aku ini mudah betul, dapat dijadikannya anak;

ke.ma.nak.an *n* keponakan

an.cah *n* kuah sayur kental (dibuat bercampur daging ikan, biasanya ikan gabus, untuk makan ketupat, buras atau laksa)

an.cak *n* 1 anyaman bambu atau rotan berbentuk segi empat untuk upacara sajen; 2 penyangga yg terdapat di sebelah dalam dinding dandang, tempat rangsang bertumpu

an.dak *v* taruh;

ngan.dak *v* meletakkan (dng penekanan yg lebih keras dr lentak, melentak): *balikkan buku ni, tapi jangan dilentak di mejanya*, — *di hadapannya kan nya tahu* kembalikan buku ini, tapi jangan ditaruh di mejanya, letakkan di hadapannya supaya dia tahu

an.dal *v* andal;

ngan.dal.kan *v* mengandalkan

an.dal.an *n* andalan; orang atau sesuatu yg diandalkan: *peng-gawa — perang rakyat Kutai tu ada empat, bernama Labda, Kebayan Sampit, Kinarang Baya, dan Rangka Yuda* panglima andalan perang rakyat Kutai itu ada empat, bernama Labda, Kebayan Sampit, Kinarang Baya, dan Rangka Yuda

an.dang *n* garis atau titik tempat suatu permainan mulai dilakukan: *dia ncoret andang sebelum bemain* dia membuat coretan garis sebelum bermain

an.dui *p* amboi: —, *dara halus sapa ini gerecek nya, palagi kendia mun nya dah besar* amboi, gadis kecil siapa gerangan ini begitu cantiknya, apalagi kalau nanti sudah besar

an.duk → **andui**

¹**ang.gar** *v* taksir harga;

ngang.gar *v* menaksir harga/biaya

²**ang.gar** *n* permainan yang dilakukan oleh dua orang dengan menggunakan alat (sejenis pedang panjang);

be.ang.gar *v* bermain anggar: *anak-anak beanggar di depan lamin* anak-anak bermain anggar di depan rumah

ang.gut *v* angguk;

ngang.gut *v* mengangguk: *nya tu dah ~ tanda setuju* dia sudah mengangguk tanda setuju;

be.e.ang.gut.an *v* saling mengangguk;

di.ang.guti *v* diangguki

angin *n* angin;

— **kelisu** angin puting beliung; — **merah** penyakit yg menyebabkan kelumpuhan;

angin-angin.an *a* labil, (tt kepribadian orang yg tidak tentu tabiatnya, sebentar baik dan sebentar pemarah, dsb): *urang ~ tegak tu mandik kawa dipercaya*, orang yg tidak tentu tabiatnya spt itu tidak dapat dipercaya;

be.a.ngin *v* berangin;

be.a.ngin-a.ngin *v* _{ki} berangin-anginan (mencari/menghirup udara segar)

ang.kal *p* sementara: *amun maku tutup peti tu jangan dipaku mati, paku - aja dulu* kalau memaku tutup peti itu jangan dipaku mati, paku sementara saja dulu;

ngang.kal *v* menanak nasi sampai setengah masak untuk kemudian dipindahkan ke dl dandang (rangsang) dan ditanak sampai masak

ang.ken/ang.kén/1 *n* ikat pinggang yg ada kantongnya, angkin, bebat perut wanita; **2** *a* _{ki} kikir: *urang tuha tu mahut - nya, aer*

angkit•angsul

digenggam mandik metak orang tua itu kikir sekali, air digenggam tidak tiris;

— **berajut**_{pb} sangat kikir: — pb arti

ang.kit *v* angkat;

ngang.kit *v* 1 mengangkat; 2_{ki} mengurus dan melaksanakan segala sesuatunya: *dulu, kami ya ~ kerjaan sida waktu sida nikahkan anak sida yg penuhnya tu dahulu kami yg mengurus dan melaksanakan segala sesuatunya dl perhelatan kawin anak beliau yg tertua itu;*

be.e.ang.kit.an *v* mengangkat-angkat: *aku endik berani ~ yg berat – berat, takut sakit pinggangku kambuh aku tidak berani mengangkat-angkat yg berat-berat, kalau-kalau sakit pinggangku kambuh*

ang.kut *v* angkut;

— **enggong**_{ki} diangkut ke sana kemari;

ngang.kut *v* mengangkut;

~ **hutang**_{ki} membuat banyak hutang: *bunyi urang tuha pemali begerendeng, nyuruh ~ kata orang tua pemali bergendang (dng ujung jari pd dinding atau apa saja yg menimbulkan bunyi), krn akan banyak menumpuk hutang;*

be.e.ang.kut *v* kegiatan mengangkut yg dilakukan secara berulang-ulang: *lamun meknya endik ada di rumah, begasak nya tu ~ apa yg diendaki nya ke rumah mentuhanya kalau ibunya tidak ada di rumah maka ia pun dng sesuka hatinya mengangkut apa yg dlauinya ke rumah mertuanya;*

te.ang.kut *v* 1 tidak dng sengaja terangkut: *waktu sida behangkut tu, koper awak umpat ~ sida ketika mereka berhangkut itu, kopermu turut terangkut mereka;* 2 dapat diangkut: *tegak ni banyaknya barang endik ~ dl sehari begini banyaknya barang tidak akan dapat dihangkut dl sehari*

ang.sa *n* angsa: *dua buting angsa berempokan di sungai dua ekor angsa saling bertemu di sungai*

ang.sul *n* kembali;

ngang.sul *v* mengembalikan kelebihan uang pembeli;

ang.sul.an *n* kelebihan uang pembeli yg dikembalikan: *ang-sulan nya kurang tu, handak diambilnya empai uang kembalian yg kurang itu, akan diambilnya besok*

an.jat, am.bin.an *n* tas ransel yg terbuat dr rotan yg diraut halus dan dianyam, ukurannya disesuaikan dng kebutuhan: *ngangkut jukut ngan anjat* mengangkut ikan dng anjat

an.tang *n* tempayan besar dan tinggi untuk menyimpan tulang belakang nenek moyang pd suku Dayak

an.ting *v* pegang;

ngan.ting *v* 1 memegang dng hati-hati sekali supaya tidak jatuh atau tidak rusak: *baik-baik ~tigu burung tu, kekuatan njawati nya takut pecah, kelonggaran njawatinya takut nya gugur* hati-hati kamu memegang telur burung itu, terlalu kuat memegangnya kalau-kalau pecah, terlalu longgar memegangnya kalau-kalau dia jatuh; 2 mengajar, membimbing (dng konotasi negatif): *jangan awak ngumpati sida tu, awak di – sida endik keruan, bebotor, bemabok-mabokan kamu jangan ikut (bergaul) dng mereka, kamu dibawa (diajar) yg tidak karuan, berjudi, bermabuk – mabukan*

anu 1 *p* milik: – *sapa ni* milik siapa ini; 2 *n* acuan (tidak tetap pd nama, benda, tempat, dan lain-lain) yg tidak/belum diketahui dng pasti: *belikan aku – , yg bekotak habang tegak ya awak beli kelemaki belikan aku itu, yg berkotak merah spt yg amu beli kemarin*; 3 *p* kata seru untuk menarik perhatian, untuk mengingatkan, untuk memanggil: – , *lamun awak ke Samarinda jangan kelupan singgah ke rumah siti, eee, kalau kamu ke Samarinda jangan lupa mampir ke rumah siti*; 4 *v* (acuan tidak tetap pd kata ganti perbuatan) spt ganggu, ancam, pukul, dll yg terselubung (tidak langsung): *mek, aku di – nya ni ibu, aku diganggu/dipukul/ diancamnya*

apa *int* apa;

– **enaknya** _{ung} bukankah betul apa yg kukatakan: *pb ~, janjinya maha tegem kali, tapi mana nya datang* bukankah betul apa yg kukatakan (bahwa dia itu pembohong), sekalipun

apam • arwah

janjinya mantap sekali (pasti akan datang), ternyata dia tidak datang juga; — **kalinya**_{pb} ternyata mudah sekali: *mula-mula maha tu susah, dah tahu selahnya*, ~ pd permulaannya saja susah, kalau sudah tahu caranya ternyata mudah sekali; **nga.pa int** mengapa: ~ *nya mitu* mengapa dia begitu

apam *n* kue yg dibuat dr tepung beras, diberi ragi, santan, dan gula, bentuknya bulat, dimasak di wajan kecil di atas api, bara arang, atau kayu bakar yg relatif tidak panas; apam;
— **perenggi** adonan apam yg dimasak dng dibakar (tidak dikukus): *apam perenggi ini enak rasanya* apam perenggi ini enak rasanya

apit *v* apit;

nga.pit *v* mengapit;

peng.a.pit *n* pendamping di sebelah kiri dan di sebelah kanan: *sapa dijadikan ~ pengantén ni kendia* siapa yg dijadikan pengapit pengantin ini nanti

arai *v* cari;

nga.rai *v* 1 mencari-cari pasal/ sebab: *kanak ni ~ tangis*, anak ini mencari-cari alasan untuk menangis; 2 menginginkan, menghendaki: *jangan awak ~ yg mandik ada*, kamu jangan menginginkan barang yg tidak ada

arau *n* minyak goreng;

nga.rau *v* membuat minyak goreng dr santan kelapa;

a.rau.an *n* minyak goreng buatan sendiri: *lenga ni lenga ~ lain lenga pabrik* minyak goreng ini buatan sendiri, bukan buatan pabrik

ari-ari *n* nama organ perut sebelah bawah antara pusat dan kemaluan: *nya ada merasa sakit di -nya* dia merasa sakit di ari-arinya

aron, nga.ron → **ngangkal**

ar.wah *n* 1 ruh atau jiwa orang yg telah meninggal dunia; 2 almarhum (sebutan bagi orang yg telah meninggal dunia):
— *meninggal kemarin* almarhum meninggal kemarin

asah *v* asah;

nga.sah *v* mengasah: ~ *mandau di batu*, *ngasah ilmu di pade-pokan* mengasah golok di batu, mengasah ilmu di perguruan;

nga.sah.kan *v* mengasahkan

asak *n* tugal: — *ku mana?* petugalku mana?

nga.sak *v* menugal (menyemai gabah/biji padi di ladang padi kering (huma): *Meragui, tetuha kampung Mengkanying itu bermimpi ngan istrinya di pehumaan* Meragui kepala Kampung Mengkanying itu bermimpi menugal bersama istrinya di sawah;

asak.an *n* 1 takaran volume bibit padi (banyaknya butir padi secara keseluruhan yg digunakan sbg bibit): ~ *si Saleh 5 bele* banyaknya bibit yg digunakan si Saleh lima kaleng minyak tanah; 2 ukuran luas lahan yg ditanami, ~ *si Saleh ada sepuluh borongan* luas lahan yg ditanami si Saleh sepuluh borongan

asam *n* 1 bumbu (rasa) asam; 2 bermacam-macam jenis buah-buahan yg berasa asam; — **jawa** asam dapur; — **kendis** sejenis asam dapur dr buah asam hutan; asam kapak — **koyot** sejenis embacang yg rasanya kecut asam payang; — **putar** sejenis buah asam yg cara mengupasnya khas sekali (buah dipotong dng pisau berkeliling melintang pd pertengahan buah sampai mata pisau menyentuh biji buah, kedua belahan buah yg sudah terpotong dipegang masing-masing dng tangan kanan dan tangan kiri lalu diputar ke arah yg berlawanan, sehingga yg menyebabkan biji buah akan terlepas dr daging buah, selanjutnya kulit yg menyaluti daging buah dikupas dng pisau, cara mengupas yg khas ini adalah untuk mencegah bagian biji yg berserat agak besar dan tegar ikut termakan); — **payg** buah asam yg warna kulitnya payg (kuning kecoklatan); — **kopak** buah asam yg kulitnya bukan dikupas spt mengupas kulit mangga, tetapi dilepaskan (dikopak) spt melepaskan kulit pisang

asek • aya

asek /asék/ *v* asyik;

be.a.sek.an *v* berasyikan (tt pemuda dan pemudi yg intim sekali namun belum terikat oleh percintaan): *jangan ~ maha karna belum jua kawin* jangan berasyikan terlalu jauh krn belum juga menikah

asi a sah, dapat diterima: *mandik – tegak itu, itu namanya ngerongoi* cara spt itu tidak sah/tidak dapat diterima, krn membodohi/mencurangi orang

asoh *v* asuh;

nga.soh *v* mengasuh;

asoh.an *n* asuhan: *~ ku hak nya tu waktu nya maséh halus*, dia itu asuhanku, ketika ia masih kecil;

pe.nga.soh *n* pengasuh, inang

atau 1 *p* atau; 2 *n* ulu hati: *sakit – sakit hulu hati*

atur *v* atur;

nga.tur *v* mengatur;

be.a.tur.an *v* 1 beraturan; 2 bersantap (istilah hormat untuk "makan" yg digunakan untuk golongan ningrat Kutai atau untuk sultan): *aji maseh ~ sultan masih/sedang bersantap*;

di.a.turi *v* (di) silakan: *~ tama kita*, silakan Anda masuk ~ *beaturan*; **awak** *pron* engkau, kamu: *apa – tak tahu adat?* apakah kamu tdk tahu adat?

awang *n* gelar warga Kutai yg berasal dr tanah melayu: – *ali, Awang Ali*;

– **Long** nama pemimpin rakyat Kutai (Tenggarong) dalam pertempuran melawan kapal perang Inggris yg dipimpin oleh Kapten James Erskine Murray tahun pada 1844

awik *n* selimut;

be.a.wik *v* berselimut: *istri meragui tidur ~ dan bedengkur* istri Meragui tidur berselimut dan berdengkur

aya *v* ajak: *aku di – jadi umpat hak aku* aku diajak, jadi aku ikut

nga.ya *v* 1 mengajak: *sida ~ bejerangan ke kebon hari minggu kendia*, mereka mengajak bertanakan di kebun hari Minggu nanti; 2 menapis dng ayakan: *sapa ~ gelepong ni tadi siapa* yg

menapis tepung itu tadi; 3 menggoyang pinggul (ketika menari): *penari-penari dangdut tu pintar ~ ponggong sida penari-penari dangdut itu pandai menggoyg pinggul mereka*; **aya.an** *n* 1 ajakan; 2 alat penapis tepung; 3 hasil dr yg ditapis: ~ *nya ni maseh kasar* (hasil) tapisannya ini masih kasar

¹**ayat** *v* ayat Alquran;

²**ayat** *v* gerakan ayunan tangan sbg gertakan hendak memukul: *aku di - nya endak dipepal nya ngan payongnya*, aku digertak-nya hendak dipukulnya dng payungnya

nga.yat *v* menggerakkan/mengayunkan tangan sbg gertakan hendak memukul: *nya~endak mepal ku ngan payongnya*; dia menggerakkan/mengayunkan tangannya sbg gertakan hendak memukul aku dng payungnya;

ayau *v* serang;

nga.yau *v* menyerang suku lain untuk berburu kepala manusia, digunakan dl upacara adat tradisional suku Dayak zaman dahulu: *Meragui pun ngan anak buahnya betulak ka nagari Tabuk dan Banau handak* ~ Meragui pun dng anak buahnya berangkat ke negeri Tabuk dan Banau untuk memburu kepala manusia

ayun *v* ayun;

nga.yun *v* mengayun; ~ *kan adek awak ni kan nya tidur*, kan aku dapat ke dapur ayunkan adikmu ini supaya dia tidur, biar aku dapat bekerja di dapur;

di.a.yun *v* diayun;

be.a.yun *v* 1 bermain ayunan: *jangan awak ~ situ, talinya tu tegaknya dah mompot* kamu jangan bermain ayun - ayunan di situ, tali ayunan itu kelihatannya sudah lapuk; 2 menggunakan ayunan: *kanak ni mun tidur biasanya* ~ anak ini kalau tidur biasanya menggunakan ayunan; 3 bergoyg: *aku merasa rumah ni ~, apa ada lindu atau aku ya mabok* aku merasa rumah ini bergoyg, apakah ada gempa atau aku yg mabuk

be.a.yun.an *v* bermain ayunan

B

ba *n* bubu: *jukut ni ditangkap pake* – ikan ini ditangkap dng bubu

ba.bar *v* beber, kembang;

mba.bar *v* membeberkan, mengembangkan: *Raja Cina itu handak ~ layer prahunya, tapi dah cowek dirusaki tentara Kutai*
Raja Cina itu hendak mengembangkan layar perahunya, tetapi sudah sobek dirusakkan oleh tentara Kutai

ba.bas *v* hanyut atau menyimpang dr arah krn dibawa arus yg deras, dipukul ombak besar atau ditiup angin kencang: *Prahunya – ke muara sungai Mahakam* perahunya hanyut ke muara sungai Mahakam

ba.ca *v* eja (tulisan, huruf, dsb.)

mba.ca *v* melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dgn melisankan atau hanya dl hati): *sida endak mbaca di perpustakaan* dia mau membaca di perpustakaan;

di.ba.ca *v* dibaca

ba.dai *n* 1 badai; 2 meyakinkan memberikan tekanan pd keadaan, perasaan: –, pb; –, *hawanya dingin beneh, dah bekelibun tebal-tebal maseh jua kedinginan*, bukan main udaranya dingin sekali, sudah berselimut tebal-tebal masih juga kedinginan

ba.dak *n* badak (jenis binatang): *badannya bentong tegak* – badannya besar spt badak

ba.das *n* ganas;

buaya – jenis buaya ganas, salah satu jenis buaya yg ganas, badan dan moncongnya lebih pendek dp jenis buaya lainnya: *~ bebatak di tepian Mahakam* buaya ganas sedang berjemur di tepian Mahakam

ba.dik *n* pisau kecil, senjata khas penduduk Sulawesi: *ati-ati makai*

– hati-hati menggunakan badik

¹**ba.gas** *n* bagasi;

²**ba.gas** *v* cepat/bergegas, perintah supaya cepat/bergegas: ~ *jua hak bejalan tu* percepatlah jalanmu itu

ba.has *a* tt penyakit/orang sakit yg parah, berat, atau payah: *tu hak salahnya, dah nya* – baru dibawak ke rumah sakit itulah salahnya, setelah sakitnya parah/berat baru dibawa ke rumah sakit;

mba.hasi *a* semakin parah/berat sakitnya: *nurut pelihatanku sakit urang tuha tu ~ maha, susah tegarnya* menurut penglihatanku sakit orang tua itu hanyalah bertambah parah, sulit sembuhnya;

ke.ba.has.an *a* terlalu: *hancapi jua hak dikit bejalan tu, jangan ~ alon*, percepatlah sedikit jalanmu itu, jangan terlalu lambat;

ke.be.ba.has.an *a* keterlaluhan padahal: *lamun awak ~ sonyok ditijak urang*, kalau kamu keterlaluhan merendahkan diri, akan diinjak orang

ba.hau *n* nama suku Dayak: *urang* – *pandai beburu* Orang Suku Bahau pandai berburu

ba.hok *n* makhluk halus dl cerita dahulu yg dipercayai berwujud spt kambing dan dapat mendatangkan bencana: *nya bemimpi didatangi* – dia bermimpi didatangi bohok

bai *n* babi;

– **bulan** babi hutan yg besar badannya dan berwarna putih;

– **temputuk** babi hutan yg lebih kecil dr babi bulan dan berwarna hitam

ba.ik 1. *a* baik; 2 *p* walaupun/sekalipun: – *nya nganggut jangan awak percayai dulu mun belum dikerjakan nya* sekalipun dia mengangguk kamu jangan percaya dulu sebelum dikerjakannya;

– **baik** hati-hati: *awak bekawan ngan nya tu, urangnya jékong*, hati-hati engkau berteman dng dia, dia itu orangnya tidak jujur

baji • balang

– **endik** lebih baik tidak (usah): *mun endak mberi, tapi baju ya dah awak pakai, ~*, kalau mau memberi tapi baju yg sudah engkau pakai, lebih baik tidak usah

ba.ji *n* 1 pasak kayu untuk menjejali atau merapatkan jarak sesuatu yg masih renggang; 2 pasak besi yg ditancapkan di tanah tepian sungai untuk tambatan tali perahu: *mun – batang tu mandik cepat diganti patah nya tu*, kalau baji batang itu tidak cepat diganti dia akan patah (krn sudah lapuk)

ba.ju *n* pakaian penutup badan bagian atas (banyak ragam dan namanya);

be.ba.ju *v* memakai baju

ba.kul *n* bakul;

ba.kul.an *n* sebutan bagi penjaja sayur, ikan, daging, dll yg menjajakan dagangannya ke rumah-rumah dl sebuah bakul yg digendongnya

ba.lai *n* 1 balai; 2 bangunan kecil dr bambu atau kayu yg khusus dibuat untuk keperluan suatu upacara, bertiang; 3 berdasar dan pd umumnya tidak beratap, untuk tempat duduk orang yg diupacarai atau untuk tempat sajen

ba.lak *n* nomor ganda pd kartu/kayu /batu domino

ba.lang *n* belalang;

– *gugur ke manok*, ^{pb} makanan yg begitu dihidangkan lalu menjadi rebutan dan segera habis tidak bersisa: *jajak ya awak kirimi tu, mitu ku bukak bungkusannya jadi rebutan kanak, situ sini habis tegak ~* kue kirimanmu itu begitu kubuka bungkusannya menjadi rebutan anak-anak, dan dl sekejap habis tidak bersisa; barang-barang yg langka dan digemari orang, begitu ditampilkan/dipajangkan segera habis terjual: *kemeja tu baik kainnya mana murah, embada'i aja cepat payu tegak ~*, kemeja itu baik kainnya dan murah pula harganya, pantas saja cepat sekali lakunya dan habis terjual; – *muji paha*, ^{pb} memuji diri sendiri: *mun kerjaan nyawa baik biar urang yg ngehargai nya, jangan muji kenyawawa, tegak ~*, kalau pekerjaan kita baik biar orang lain yg menghargainya, jangan kita

sendiri yg memujinya, samalah halnya dng memuji diri sendiri

ba.lar *n* memar, lebam yg berwarna biru atau bengkak memanjang bekas pukulan: *bekas bejagur kemarin masih kelihatan dr balar di wajahnya* bekas adu jotos kemarin masih kelihatan dr memar di wajahnya

ba.lat *n* → **balar**

ba.lik *v* 1 balik, kembali: *banyak urang Muara Kaman nya mati, nya hidup belarian, tapi meliat rajanya jua bekelahi tu, urang Mauara Kaman nya maseh hidup tu – pulang bekelahi*. banyak orang-orang Muara Kaman, baik yg mati maupun yg hidup tapi berlarian ketika melihat rajanya yg juga ikut berkelahi, orang Muara Kaman yg masih hidup itu kembali lagi berkelahi; 2 kembali: — *kan buku ni kembalikan buku ini*;

mba.lik.kan *v* 1 membalikkan; 2 mengembalikan;

ba.lik.kan *v* balikkan (perintah membalik)

ba.ling *n* tanda bekas yg berbentuk nyata;

be.ba.ling *v* 1 membekas: *bekas besutannya tu biru kali ~ di tengah belakang nya*, bekas pecutannya itu berbentuk nyata sekali biru di tengah belakangnya; 2 menyolok (tt perhiasan): *rantai kalongnya ~ kali di lehernya*, rantai kalungnya yg agak besar itu menyolok sekali melilit lehernya

ba.lu *n* janda atau duda;

— **balu** *n* kuku yg cedera bekas terpukul, kejatuhan benda berat atau terjepit

ba.lut *v* balut;

mba.lut *v* 1 membalut: ~ *luka harus dng kain bersehi*, membalut luka harus dng kain bersih; 2 bungkus, membungkus: *tajong-nya dipakainya ~ pakaian yg endak dibawaknya sarungnya digunakan untuk membungkus pakaian yg hendak dibawanya*;

ba.lut.an *n* 1 balutan: ~ *luka awak tu endik kawa kena aer*, bebatan luka kamu itu tidak boleh kena air; 2 bungkus: *nya ninggalkan rumah itu mbawak ~ halus maha*, dia meninggalkan rumah membawa sebuah bungkus kecil saja; 3 ki perut

bambang•bangat

- besar krn hamil (_{ki} biasanya untuk gurauan): *sakit tegaknya nya berjalan mana hak mun ~ tu dah pore* sudah kelihatannya dia berjalan, bagaimana tidak krn hamilnya telah besar
- bam.bang** *n* gelar umum bangsawan Kutai, setingkat lebih tinggi dr aji, diberikan oleh satu majelis adat dl suatu upacara adat dan hanya diberikan kpd pria: *Aji Bambang Ali*
- ban.ci** *n* alat pertukangan kayu untuk menorah kayu, bentuknya spt cangkul kecil: *ahli ukir mbawa* – ahli ukir membawa banci
- ban.cir** → **banci**
- ba.ner** / *banér/* *n* jangkar pohon atau pangkal akar yg tersambung dng batang pohon kayu yg sudah besar dan berumur tua, bentuknya pipih spt tembok tebal, tersembul di atas permukaan tanah, tingginya bisa mencapai satu meter atau lebih, posisinya tiga atau empat jalur mengelilingi dan menopang bonggol pohon sesuai arah mata angin, agar pohon tetap tegak lurus: *ballum ga side tu handek mullang ka rumah, side belindung di* – dl hutan belum juga dia itu mau pulang ke rumah, dia berlindung di baner dl hutan
- ba.ngai** *v* terapung/mengambang (tt ikan yg terapung ke permukaan air dalam keadaan lemah dan hampir mati): *aernya tekena pore, jukut-jukut jadi* – airnya terkena racun, ikan-ikan menjadi bangai
- ba.ngar** *v* tercemar; keadaan air sungai, danau atau sumur yg sudah tidak sehat lagi, berbau menyengat, kemungkinan sudah beracun, krn ikan tidak akan dapat hidup/bertahan lama dalam air itu: *aernya* – *karna ada aer bepore ngalir ka sini* airnya tercemar krn ada air beracun mengalir ke sini
- bang.kat** *n* keranjang kecil yg dijinjing (untuk berbelanja ke pasar dsb): *ka pasar mbawa* –, *ka humma mbawa berangka* ke pasar membawa bangkat ke ladang membawa pikulan
- ba.ngat** *a* sangat keterlaluan: *lamun sampai indu-petuannya madahi nya mandik didengarinya, memang* – *hak tu kalau sampai paman-paman dan bibi bibinya memberinya nasihat tidak diindahkannya, memang* sudah keterlaluan

ban.tai *v* sangkut;

mban.tai *v* menygkutkan (tt mengeringkan pakaian tanpa kena sinar matahari, hanya diangin-anginkan): *nya ~ baju bekeringatnya di atas pagar bambu* dia mengeringkan baju yg basah keringat di atas pagar bambu

ban.tal *n* 1 bantal; 2 sak (kata bilangan untuk tepung dl karung): *gandum se* – tepung sekarung;

ban.tal.an *n* bantalan (balok yg khusus dibuat untuk ganjal rel)

ban.tas *v* makan;

mban.tas *v* memakan;

ban.tas.an *n* makanan: *bepuluh-puluh wengkang nya penuh diisinya dng barang-barang dan ~ untuk tanda pinangan dr anak raja Cina tu, pd Aji Puteri Bidara Putih* berpuluh-puluh perahunya penuh diisi dng barang-barang dan makanan untuk tanda peminangan dr anak Raja Cina itu, kpd Aji Putri Bidara Putih

ban.tut *a* 1 a gagal (tt petasan yg tidak meletus, sekalipun sumbu-nya habis terbakar) 2 *adv* sangat lambat jalannya: *sapa kehe umpat motor* – *tu, urang dah lawas sampai, nyawa sempat kelaparan di tengah sungai, pb siapa yg mau naik (menumpang) kapal yg sangat lambat jalannya itu, orang (yg naik kapal lain) sudal lama sampai (ditujuan, sedangkan) kita sempat kelaparan di tengah sungai (kalau naik kapal itu);* 3 *v* mandul : *sian jua melihat sida tu, bujur-bujur* – *, dah berapa tahun kawin belum jua beranak-anak*, kasihan juga melihat mereka itu betul-betul mandul, sudah beberapa tahun kawin belum juga mendapat anak

ba.nyau *a* kebanyakan air sayur (tt nasi di piring yg kebanyakan sayurnya): *sapa ngaeri gangan ni sang – tegak ni siapa memberi sayur ini banyak sekali airnya spt ini*

ba.nyut *v* hanyut; menghilir (bergerak menuju ke arah hilir sungai (milir) lewat sungai atau lewat darat: *nya* – *tulak Tenggarong*

ke Samarinda behambatan ia berangkat (milir) dr Tenggarong ke Samarinda pagi-pagi sekali;

ba.nyut.an *v* menghilir bersama-sama: *sida* Ali ~ *galanya* ke Samarinda, keluarga (atau rombongan) Ali semuanya (pergi) milir ke Samarinda

ba.ong *n* nama sejenis ikan sungai tidak bersisik, mempunyai patil yg berbisa: *kanak* tu *tekena* patil – *nya* ditangkapi ayahnya anak itu terkena patil ikan baong yg ditangkap ayahnya

ba.pak *n* ayah: – *nya* handak *bepdh* pd anaknya ayahnya hendak berbicara kpd anaknya

ba.rang 1 *n* barang; 2 *p* barangkali: ... *dah* *mulang* –, ... sudah pulang barangkali; ... *payong* *minah* –, ... payung minah barangkali; 3 *adv* kira-kira: *tinggali* aku untuk-untuk tu *kendi'a* – *tiga* *buting*, *tinggali* aku nanti kue untuk-untuk itu kira-kira tiga biji;

– *aja* *p* sembarang saja, apa sajalah: ~ *ya* *mana* *ya* *endak* *awak* *berikan*, sembarang saja / apa sajalah yg mau kamu berikan

ba.rat 1 *n* barat, arah tempat matahari terbenam; 2 hujan lebat (kadang-kadang disertai angin rebut): *lihat* tu *langit* *dah* *hitam*, *cepat* *mulang* *hari* *endak* –, *lihat*, langit sudah gelap, lekas pulang hari mau hujan lebat; 3 muka yg sangat asam, merenggut: *ada* tu yg *dlarahkan/dikesalkan* *nya*, *muhanya* *tegak* – *kali* pasti ada yg sangat membuatnya marah/mengesalkan hatinya, mukanya merenggut/asam sekali

ba.re/ *baré*/ *a* basi: *makanan* *ni* *dah* – makanan ini sudah basi

ba.re-ba.re *n* lalat/serangga kecil, bisa terbang yg selalu mengerubungi makanan yg berbau asam

ba.ring *v* baring;

mba.ring.kan *v* membaringkan;

be.ba.ring *v* berbaring;

te.ba.ring *v* terbaring: *tebangun* dr tidurnya, *sida* *maséh* ~ di *dipan* terbangun dr tidurnya, dia masih terbaring di dipan

ba.ris *v* baris;

be.ba.ris *v* berbaris: *urang-urang* *Muara* *Kaman* *mitu* *jua* ~ *pa-*

gar betis di pinggir tebing nunggu musuh naik orang-orang Muara Kaman, begitu juga berbaris membuat pagar betis di tepi tebing menunggu musuh naik

ba.roh *n* anak sungai: — *Mahakam ada tujuh* anak sungai Mahakam ada tujuh

ba.ru.si.la *v* pemula, pelaku perbuatan yg belum pernah dilakukan sebelumnya: *apa ngena'inya sang — endak umpat bekaraoke, biasanya ndengari mahanya endik kehe*, entah mengapa dia jadi pemula yg mau turut berkaraoke, tadinya tidak pernah, mendengarkan saja dia tidak mau

ba.sa *n* bahasa: *ncaranglah sida make — Kutai Melanti* berbicaralah dia memakai bahasa Kutai Melanti; *mandik tahu — tidak tahu* sopan santun; pb

— **basi** *n* basa-basi;

ba.sah.an *n* kain atau celana dalam (pd pria) yg dipakai untuk mandi (telasan)

ba.sap *n* suku Dayak daerah pantai/pesisir: *urang — pintar meda, urang ulu Mahakam pintar baburu* orang Basap pandai membuat ikan asin (peda), orang Hulu Mahakam pandai berburu

bas.kom *n* baskom (tempat air cuci muka): *behimatlah makai aer di — berhematlah menggunakan air di baskom*

ba.soh *v* basuh;

mba.soh / be.ba.soh *v* membasuh (muka, tangan, kaki, piring, mangkuk dll): *di depan ambaran ada pancuran, — lah sida di sana* di depan ambaran rumah ada pancuran, berbasuhlah dia di sana;

di.ba.soh *v* dibasuh: *dah — belum tanganmu sudah dibasuh* belum tanganmu

ba.tak *v* hela, tarik;

mba.tak *v* menghela, menarik dng paksa atau sambil diseret: *jangan awak — tegak itu, pegat nya tu, jangan kamu hela* (tarik dng paksa) spt itu, putus dia nanti; *tegak ~ haor tulak ujung_{ph}* melakukan pekerjaan yg susah sekali;

be.ba.tak *v* merangkak: *wayah ni endik ada lagi kelihatan buaya*

batang • batsal

~ *dipinging Mahakam* sekarang ini tidak ada lagi kelihatan buaya merangkak di tepi sungai Mahakam (tt buaya yg berjemur di tepi pantai sungai dan sebentar-sebenar beringsut/merangkak berpindah tempat)

ba.tang *n* 1 batang; 2 pohon kayu (pohon, tumbuhan); 3 daratan tepian sungai; 4 bagian dr kayu yg telah dipotong bagian pangkal dan ujung pohon bagian atasnya yg dapat dijadikan bahan baku untuk membuat kayu lapis dan komoditi lainnya;

— **hidung** batang hidung; ^{ung} muncul; kelihatan: *libas nya kena marahi semalam, sampai mini mandik kelihatan ~nya, pb* setelah dlarahi kemarin, sampai sekarang dia tidak kelihatan batang hidungnya (tidak muncul-muncul);

mba.tang *v* pergi ke hutan mencari pohon kayu untuk ditebang dan dijadikan batang: *nya pegi ~ mandik sorangan*, dia pergi ke hutan mencari pohon kayu untuk dijadikan batang tidak sendirian

be.ba.tang *n* berbentuk spt batang (bulat memanjang)

ba.tau *n* makhluk halus (hantu dsb) yg menyesatkan jalan atau menyembunyikan orang selama satu dua hari dan ketika ditemukan kembali (kalau masih hidup) tubuh orang itu berlendir: *kunun, tesiar habar side ilang tebawa* — konon tersiar kabar, dia hilang dibawa batau

ba.ti *n* pisau dapur: *ati-ati make* — *tajam* hati-hati menggunakan pisau yg tajam

ba.tok *n* batuk;

— **baong** batuk yg bersuara menggaung kosong; — **koyok** batuk sekali-kali yg bersuara melengking; — **kereng** batuk kering (tidak mengeluarkan lendir); — **ngekel**, — **senapas** batuk rejan

bat.sal *n* ikat pinggang dr kain putih yg sudah dirajah (ditulisi mantera - matera): *meliat gelagat bahaya macam itu, nya masang batsal supaya nya kebal* melihat gelagat bahaya spt itu dia memakai ikat pinggang bermantera supaya dia kebal

ba.tu *n* batu

— **marin** batu ginjal; — **trumpit** batu bertangkup (tt legenda batu bertangkup di kampung Suggih, Kutai): *asalnya ~ Kampung Suggih asal-usul batu bertangkup di Kampung Suggih*

ba.tur *n* batu nisan beserta kotak penutupnya;

mba.tur *v* memasang batur: *di atas pusara arwah sida ~ di atas pusara almarhum dia memasang batu nisan*

ba.lu.lu *n* bolu; penganan yg dibuat terutama dr adonan tepung gandum, telur, serta gula dan air, lalu dlasak di oven dl tuangan yg agak besar: *penganan kesukaan Sultan Aji Mandapa tu* — kue kesenangan Sultan Aji Mandapa itu bolu

ba.wa *v* 1 bawa; 2 *n* sakit lumpuh (seluruh atau sebagian tertentu dr tubuh): *dah lama kena* — sudah lama terkena penyakit lumpuh;

mba.wa *v* membawa;

te.ba.wa *v* dibawa: *ilang ~ batau, hanyut tebawa aer* hilang dibawa hantu, hanyut dibawa air

ba.wah ka.us *n* tuan/raden (kata ganti orang kedua yg digunakan bangsawan Kutai, lebih hormat dp endika): *maaf, —, saya handak ngeliat Aji Putri dulu*. maaf tuan, saya hendak melihat Aji Putri dulu

ba.wak *v* bawa;

mba.wak *v* membawa;

ba.wa.an *n* 1 objek barang yg dibawa; 2 _{ki} oleh – oleh: *étam ni endik ada ~ apa – apa kan kanak*, kita tidak bisa membawa oleh-oleh untuk anak-anak; 3 _{ung} krn akibat: *~ nya betian tu barang jadi nya penidur*, barangkali krn (akibat) dia bunting itu dia jadi penidur;

be.ba.wa.an *v* 1 ada atau banyak yg dibawa: *lamun aku tulak kendia aku nindak ~*, kalau aku berangkat nanti aku tidak mau ada (atau terlalu banyak) yg harus dibawa; 2 mengajak: *mun awak endak pegi, pegi hak, jangan ~ urang lain*, kalau kamu mau pergi, pergi sajalah, jangan mengajak –ajak orang lain;

di.ba.wa.ki *v* diajak (ikut melakukan): *jangan awak endak ~*

nya ya mandik keruan, kamu jangan mau diajaknya ikut melakukan yang bukan-bukan;

di.ba.wak-ba.wak *v* dibawa-bawa, dilibatkan: *kami jangan ~ dl urusan kita tu yo*, kami jangan dilibatkan dl urusan kalian itu, ya!

ba.wang *n* bawang;

— **bombai** bawang besar; — **habang** bawang merah; — **hutang** nama jenis buah, sebesar buah pala yg telah dikupas, berkulit keras spt buah keluak, isinya lunak (spt bawang) dan dapat dijadikan sbg ramuan bumbu khas Kutai untuk masak terong asam atau keladi; — **peréi** jenis bawang yg berdaun agak panjang dan pangkal daunnya tebal serta dapat dimakan sbg lalap; — **rambut** bawang kecil-kecil berdaun halus serta dapat dlakan, sedap dijadikan bumbu

ba.ya *ad* begitu: — *nya ndengar neneknya datang, nya lalu belari mulang* begitu dia mendengar neneknya datang, dia pun berlari pulang; *subuh tu nya maseh ncarang*, — *siang heeh nya dah endik ada lagi*, di waktu subuh dia masih berbicara, begitu hari (mulai) siang, kami pun terkejut, dia sudah tidak ada lagi (telah meninggal dunia);

mba.yai *v* bersamaan: *mun étam tulak pdhi sida, sida endak ~ etam*, kalau kita berangkat beritahu mereka, mereka mau berangkat bersamaan (waktunya) dng kita;

be.ba.ya.an *v* bersama-sama, serempak: *mun beolah tu ~ kan gubang tu laju*, kalau menggayuh/mendayung hendaklah bersama-sama/serempak supaya perahu laju jalannya;

ba.ya-ba.ya.nya *n* asal ada saja, amun nggarami gangan tu jangan kebanyaka, ~berasa hasin embalm tu kalau menggarami sayur itu jangan terlalu banyak, asal ada rasa asin sudah cukuplah itu;

di.ba.yai *v* disertai (dibarengi): *baik -baik awak, mun bunyinya "kujagur"*, mandik tu sungutnya maha, biasanya lalu ~nya ngan tangannya, hati - hati kamu, kalau kata "kutinju", itu tidak

hanya kata-kata tetapi biasanya disertai (dibarengi) dng tangannya (tinjunya)

ba.yut *v* malas;

mbe.yut, pem.ba.yut *n* pemalas: *si Songo, adiknya Sayus mendik tahu apa-apa, bodo, dan ~ si Songo adik Sayus tidak bisa apa-apa, bodoh, dan pemalas*

be.bak *v* bongkar, tata;

mbe.bak *v* membersihkan (hingga terbuka untuk lalu lintas perahu): *muara sungai tu kaput oleh kumpai, ~ nya tu hek pupus sejam dua jam, muara sungai itu tertutup oleh eceng gondok, untuk membersihkannya (hingga terbuka untuk lalu lintas perahu) tidak akan selesai dl satu dua jam*

be.be.bak *v* membongkar, menata untuk kembali: *sida lagi ~ dl rumah tu, pening pala melihat isi rumah tu sungkar karak, mereka sedang menata kembali isi rumah itu, pusing kepala melihat isi rumah itu berantakan*

be.bal *a* bebal; sukar mengerti, sukar menghafal, lamban menangkap pelajaran: *sudah lawas, si Songo dikenal jadi anak – sudah lama si Songo dikenal sbg anak bebal*

be.bek/ bébék/ *n* itik; *jadi urang tu ati-ati, jangan spt – nya ncari makan di lumpur kotor menjadi orang itu hati-hati, jangan spt itik yg suka makan di lumpur kotor*

be.ber/ bébér/ *n* bibir: *pangeran ngeliat surang puteri pegereceknnya, kulitnya putih kuning – nya tegak delima melekat pangeran melihat seorang putri yg sangat cantik, kulitnya kuning langsung, bibirnya indah spt delima merekah*

be.bet / bébét/ *v* sambil lalu;

mbe.bet *v* 1 membaca secara sambil lalu; 2 mencuri (membawa tanpa izin): *bila-bila banyut tulung ~kan rantang wadah kami ngirimi kita pulut semalam kapan-kapan Anda milir tolong bawakan (sekalian) rantang tempat kami mengirim nasi ketan tempo hari; mandik ku gawal tu awak di ~ sida ke hulu ke hilir benyanyi, bermain ben mandik bepdh–pdh ngan kami aku tidak suka cara mereka spt itu membawa-bawa kamu ke sana*

becang•bedong

ke mari menjadi penyanyi band tanpa memberitahu (izin) kami

be.cang *n* rencana kosong;

di.be.cang-be.cang *v* direncanakan (tt membagi-bagikan sesuatu yg belum ada barangnya): *kiriman pitis tu belum lagi diterima nya, dah habis ~ nya endik keruan* kiriman uang itu belum lagi sampai ke dl tangannya, sudah habis direncanakan untuk hal – hal yg tidak begitu diperlukan

be.cik *n* alat pertukangan kayu untuk membuat garis lurus, terbuat dr tali yg dilumuri pewarna hitam (arang) cair

be.dak *n* beras yg direndam hingga lunak, dilumatkan dan dicampuri rempah yg diperlukan; bedak;

– **panas** bedak untuk menghangatkan (sbg obat);

– **pati** bedak dr sari pati beras untuk menghaluskan kulit

be.deng /bédeng/ *n* 1 pematang; tanah yg digemburkan dibuat sbg pematang (untuk menanam sayur): *betanam ketela di be-deng, betanam pare di huma* bertanam jagung di pematang, menanam padi di ladang; 2 garis membujur lipatan kaki celana (panjang) yg kelihatan tegar krn disetrika dng baik

be.dit *v* pecah: *bal tu – kekencangan ngompa bola itu pecah krn terlalu kencang memompanya; sakitnya macam rasa bisul enda* – sakitnya spt rasa bisul yg hendak pecah; *hati ni rasanya endak – nanahi marah* hati ini serasa pecah menahan marah; **mbe.dit** *v* memecah;

be.be.dit.an *v* berpecahan: *gelembongan ya dibelikan tu karang maha umurnya, habis ~ balon-balon yg dibelikan itu sebentar saja umurnya, habis berpecahan*

be.dok *n* lempar keras: *kena – muhanya bengor* terkena lemparan keras mukanya menjadi lebam;

mbe.dok *ad.* melempar dng keras (dl permainan bola kasti)

be.dong *n* bungkus;

mbe.dong *v* membungkus (tt mengasuh bayi);

be.dong.an *n* kain pembungkus bayi: *~nya jatuh dr gantar* kain bedongannya jatuh dr jemuran

- be.gak** /bégak/ *a* bengkak; melebar di tengah; tidak langsing:
gubang – tegak tu endik dapat laju, biar tegak apa awak behimat ngolahnya perahu yg badannya lebar di bagian tengahnya spt itu tidak dapat laju, bagaimanapun engkau mengerahkan tenaga untuk mengayuhnya
- be.gok** /bégok/ *a* postur tubuh yg gemuk, pendek, lamban, dan kelihatan lucu: *bebeda dng Sayus ya bebadan betong, Si Saluq – mahha* berbeda dng si Sayus yg bertubuh besar dan kekar, si Saluq begok sekali
- be.hes** /béhés/ *v* duduk, berbaring/tidur di lantai: *baya tamu – bemaparan* semua tamu berbaring berhamparan
- be.jon** *a* jorok; sangat kotor (tt pakaian): *side tu ~ maha, bajunya cowek jua* dia itu jorok sekali, bajunya sobek juga
- bek** *n* 1 kaleng (untuk minyak tanah); 2 ukuran isi: *asakan si Saleh lima* – banyaknya butir padi yg digunakan si Saleh sbg bibit secara keseluruhan sebanyak lima kaleng minyak tanah
- bek** /bék/ *n* koper: – *sultan maseh di gubang* koper sultan masih di perahu
- be.ko** *n* sarapan pagi; *bekom* – makan sarapan pagi;
be.ko.an *n* 1 makanan sarapan pagi; 2 jadi/dijadikan spt makanan pagi, dijadikan ulam, _{ki} dianggap enteng: *dah aja dilarangi tapi mandik nya bena, rokok tu beneh – beneh dijadiannya* ~ sudah juga dilarang tetapi tidak diperdulikannya, rokok itu benar-benar dijadikannya sarapan pagi; *awak endak ngelawan nya berdebat, ai dianggapnya* ~ maha awak kamu hendak melawannya berdebat, alah kamu itu dianggapnya enteng saja
- be.la.can** *n* terasi: – *tu murah aja harganya, tapi banyak gunanya* terasi itu murah harganya, tetapi banyak gunanya
- be.lah** 1 *n* celah (retak) yg besar dan memanjang; 2 *v* pecah: *pinggan antik ya mahal tu – gugur dilanggar koceng piring antik* yg mahal itu pecah km diterjang kucing;
mbe.lah *v* memecah; membelah;

be.be.lah.an *v* berpecahan, habis pecah: *endik usah dibelikan gelas ya mahal-mahal, ~ maha* tidak usah dibelikan gelas yg mahal-mahal, akan habis pecah saja

be.lah.an *n* 1 belahan; hasil pekerjaan membelah: *tegaknya tu nya endik tahu mbelah kayu, ~nya patok pener tegak ni* sptnya dia itu tidak bisa membelah kayu, belahannya terpotong-potong tidak karuan spt ini; 2 bagian dr sesuatu yg terbelah *mana ~ cermeen ni tadi* mana pecahan cermin ini tadi;

dibelah *v* dibelah

be.la.ken /belakén/ *n* jenis cat: *amit, tolong belikan* — di toko bangunan maaf, tolong belikan belaken di toko bangunan

be.lam.par *v* tidur, berbaring (di lantai beralas kasur atau tikar): *tubuh banyak tegak ni rame etam tiduran* —, orang banyak spt ini senang rasanya kita tidur di lantai beralaskan kasur/tikar

be.la.nai *n* dandang yg bagian tengahnya lebih besar drpd bagian atas dan bagian bawah

be.lang *n* belang atau warna loreng – loreng;

— **bagang** warna yg tidak teratur/serasi dan tidak sedap dipandang; — **bonteng**, — **be.gak** _{ki} sifat /watak buruk *dah ketahuan ~tu, endik ada lagi urang yg percaya ngan nya*, setelah ketahuan sifat buruknya, tidak ada lagi orang yg percaya kepadanya

be.li.kat *n* belikat: — *nya sakit belikatnya sakit*

be.kok *n* burung bangau kecil: — *tu matok anak jukut di sawah* burung bangau itu mematuk ikan di sawah

bu.kuk *v* bungkuk: *mun dah datang lelahnya, nya – maha lagi di atas bantal*, kalau asmanya kumat, dia hanya duduk dng dahi bertumpu pd kedua lengan yg terlipat di atas bantal (yg disusun hingga setinggi kepalanya)

be.le.man *n* 1 puntung kayu berapi yg sudah pdm: *kayu ni mandik baik kan kayu api, mandi be* — kayu ini tidak baik untuk kayu api, kalau apinya pdm puntungnya juga pdm; 2 bara api: *janngan mahutan molah dosa, takut jadi* — api neraka jangan keter-

lalu berbuat dosa, nanti dijadikan bara api neraka yg menyala

¹**be.leng** /beléng/ *n* kadal: — *mbantas nyamok, bepulang ka liang tana kadal* memakan nyamuk berpulang ke lubang tanah

²**be.leng** /béléng/ *a* sial (tt usaha gagal): *jangan jua ngelanggar tuhing adat, mpai dapatkan* — jangan pula melanggar pantangan adat, nanti mendapat sial

be.le.ngak-be.le.ngak *v*. tersendat-sendat (tt cara menelan yg lambat): *nyawa makan digegasi nya* — *rasanya nelak nasik* aku sedang makan didesak-desaknya (supaya cepat) hingga nasi yg ditelan tersendat-sendat rasanya

be.leng.kor /beléngkor/ *v* berlingkar, meringkuk: *belit damar* — *di baner pembayut belingkut di kasor* ular berbisa melingkar di jangkar pohon, pemalas meringkuk di kasur

be.len.tik *n* jenis perangkap pegas, untuk hewan liar, spt babi, rusa, atau kancil, terbuat dr kayu yg dapat memegas;
— **hempar** perangkap yg cara kerjanya memukul dng keras dr samping tubuh binatang; — **sogor** perangkap yg cara kerjanya menusuk: *sida naroh* ~ *di sisi humma* dia memasang perangkap di sisi ladang

be.ler /bélér/ → **ketel**

be.li.ak *v* belalak;

— **beleneng** tt mata yg terbelalak menunjukkan kemarahan: *melihat matanya* ~ *tegak tu, sorang mandik ada yg berani bebunyi* melihat matanya terbelalak menunjukkan kemarahan spt itu, tidak ada seorang pun yg berani bersuara;

mbe.li.ak.kan *v* membelalakkan mata

be.li.an *n* upacara tradisional suku Dayak, mengandung unsur magis, diselenggarakan untuk mengobati orang sakit, menggunakan mantra dng lagu khusus, dilakukan dng berlari kecil (menari-nari) dl lingkaran;

be.be.li.an *v* mengadakan upacara belian

be.li.da *n* ikan belida, hidup di sungai bersisik, badannya pipih panjang dan lebar, dagingnya biasa dijadikan bahan kerupuk

beligas•belot

be.li.gas *adv* segera, bergegas bangun/ bangkit: *mitu nya ndengar bunyi sirine nya lalu – bangkit* begitu dia mendengar buyi sirine ia pun bergegas bangkit

be.lim.bing *n* belimbing;

– **tunjuk** buah belimbing yg berasa asam, bentuk dan besarnya kurang lebih sebesar jari telunjuk: ~ *asam rasanya, ditunjuk-tunjuk rasanya malu* belimbing tunjuk rasanya asam, ditunjuk-tunjuk rasanya malu

be.ling.kut *v* meringkuk, berbaring dng posisi miring, lutut ditekuk, berselimut atau tidak, dl keadaan tidur atau jaga:
– *di kasor* meringkuk di kasur

be.lin.jo, **be.lin.ju** *n* melinjo: *daon* – *dan daon kato* daun melinjo dan daun katuk

be.lit *v* lilit;

– **damar** sejenis ular berbisa;

mbe.lit *v* melilit: *belit damar* ~ *toke di baner puhun* ular belit damar, melilit tokek di jangkar pohon

be.li.ung *n* alat penebang kayu khas Kalimantan, sebesar kapak, tangkainya lentur hingga hemat tenaga (digunakan dng cara diayun spt memecut)

be.lo.lang *n* sejenis rumput (sering dibuat penggirik kuping)

be.lon.tang *v* sembelih, korbakan;

mbe.lon.tang *v* menyembelih, mengorbankan binatang (biasanya kerbau) dl upacara tradisional suku Dayak, spt upacara peras bumi (→ **pelas bumi**): *ndengar bininya betian, Maragui senang maha, empai ngadakan erau* ~ *sapi tujuh buting* mendengar istrinya hamil, Meragui senang sekali, besoknya mengadakan upacara adat menyembelih kerbau tujuh ekor

be.lo.ngak *n* buah mentimun, berukuran besar dan panjang, rasanya tidak begitu sedap kalau dimakan sendiri, umumnya dimakan sbg bahan rujak

be.lot / *bélot/a* tumpul (tt mata parang/pisau): *susah make parang*
– *maha ni* susah memakai parang yg tumpul sekali ini

- be.lu.dar** *n* nama kue sejenis apem: — *dipake penganan di bebeliannya* kue beludar digunakan dalam upacara adatnya
- be.lu.jak** *v* bangkit dr posisi duduk atau baring dng cepat dan tiba-tiba untuk dapat berdiri tegak: *mitu nya mandik tahan lagi dlarahi maha-maha sedangkan nya mandik besalah, nya — berdiri sambel njawab* begitu dia tidak tahan lagi dlarahi semena-mena sedangkan dia tidak bersalah, ia dng tiba-tiba bangkit berdiri sambil menjawab
- be.lu.kar** *n* belukar;
— *lawas_{ung} mantan pacar atau istri: lamun endak nyeneki ~ bepdlh aja, endik usah supan-supan* kalau mau menjenguki bekas istri/bekas pacarmu, bilang sajalah, tidak usah malu-malu
- be.lu.lu.kan** *a* bengkak (tt pelupuk mata yg nampak bengkak): *kena debu matanya* — terkena debu, matanya bengkak
- be.lu.luk** *n* buah enau yg sudah dikupas; kolang-kaling: — *ni mahal harganya waktu puasa* kolang-kaling ini mahal harganya di bulan puasa
- bem.bas** *n* robek besar pd kain: *apa garang awak polah sampai baju ~ tegak ini* apa gerangan yg engkau kerjakan hingga bajumu robek-robek besar spt ini
- bem.bek** / *bémbek* / *n* kambing;
— *rambok* kambing jantan: ~ *bentong tu di tepian* kambing jantan yg besar itu di tepian
- be.na** *n* lantai atau tempat tidur (tilam) yg sangat basah krn kencing bayi: *pikulan airnya patah, aernya tumpah, habis lantai tengah rumah tu — kali pikulan airnya patah dan airnya tumpah, hingga lantai di tengah rumah basah bergelimang air; mana hak tilam tu mandi — tegak tu, mun nya malam tadi bekemeh dasun kali* bagaimana tilam tidak basah spt itu, krn tadi malam dia mengompol banyak sekali
- be.na** / *béna* / *v* peduli, acuh: *sudah dipdhi tapi mandiknya* — sudah diberitahu, te tapi dia tidak peduli; *nyawa maha sonyok*

- ndatani nya, nya maka mandik* – hanya akulah yg mengalahkan (merendahkan diri) mendatangnya, namun dia tidak peduli
- ben.ce.lak** *v* 1 meleak; 2_{ung} mencelik tt kulit yg menjadi agak putih dan bersih *dah nya beronoh di rumah, mandik tapi belangat*, – *jua hak dikit kulitnya* setelah banyak tinggal di rumah, dia tidak berpanas-panas, kulitnya pun menjadi agak putih dan bersih – **mata** bangun/jaga dr tidur; *msl baya ~ lalu ngalak mainannya* begitu jaga dr, tidur langsung dia mengambil mainannya
- ben.cot** / *béncot* / *a* miring; tt garis atau bentangan benda yg miring: *jangan ncoret* – jangan membuat coretan miring
- ben.da** *n* enau: *aer nira diambil dr pohon* – air nira diambil dr pohon enau
- ben.de** *n* canang; bonang atau gong kecil: *gamelan tu lengkap ngan* – *nya* gamelan itu lengkap dng canang-canangnya
- be.neh** / *benéh* / 1 *a* benar, tidak salah, tidak keliru: *apa bunyinya tu* – apa yg dikatakannya itu benar; 2 *a* sangat, amat: *hawanya dingin* – udaranya sangat dingin; 3 *a* sungguh (tidak bohong): *aku melihat* – *nya gugur tu* aku sungguh melihat dia jatuh; 4 *n* pertanyaan/tanggapan bernada sinis: *awak endak mbayarinya lamun aku kawa ngehabisi sanggar ni segalanya, ceh*, – *garang* kamu hendak membayar harganya kalau aku dapat menghabiskan pisang goreng ini, ah, apa betul;
- be.neh.nya**, *adv* sebenarnya, sesungguhnya: *nya beagak berani* ~ *takut*, dia belagak berani, sebenarnya takut; ~ *nya endik kéhé*, tapi *bepdh pening*, sesungguhnya dia tidak mau, tetapi mengatakan (berdalih) pening;
- be.neh** *aku p* aku setuju; pernyataan yg bersifat “membenarkan” (mendukung): ~ *mun nya cerewet jangan dibawak* aku setuju, kalau dia cerewet jangan dibawa; ~, *mandik ada urang berkaca* – *mata hitam malam* – *malam betul saja*, tidak ada orang yg berkacamata hitam di waktu malam;
- be.neh.an** *adv* sungguh-sungguh;
- di.be.nehi** *v* ditanggapi sungguh-sungguh: *jangan awak bergurau*, *lamun ~nya*, *apa kan bunyi* kamu jangan main-main, ka-

lau ditanggapinya sungguh-sungguh, apa yg akan kau katakan;

benéh/bénéh/ 1 *a* lurus; 2 *a* benar; 3 *konj* sekalipun: — *nya* diam tegak itu, *mun nya njengkas endik ada ya ditakuti nya* sekalipun dia diam spt itu, namun tidak ada yg ditakutinya, jika dia bangkit;

mbu.juri *v* membetulkan, meluruskan;

bu.jur bu.jur, be.bu.jur.an *a* betul-betul; ~ *yo*, jangan kendia besangkul betul-betul ya, jangan nanti mungkir;

ke.bu.jur.an *v* kebetulan

beng.gol /bénggol/ *n* mata uang logam pd zaman pemerintahan Belanda, terbuat dr logam, bernilai 2,5 sen

be.ngal *n* tuli: *urang bengal nolongi urang baw* orang tuli menolong orang lumpuh

be.nga.lai *n* kunyit untuk ramuan jamu: *kutanam* — *mempan lamin* saya menanam bengalai di depan rumah

be.nga.lon *n* nama tempat; — **kokang** tumbuhan yg tidak dibudidayakan, daunnya yg muda (pd umumnya pucuknya) di masa lampau digunakan oleh wanita untuk membersihkan muka dr kotoran-kotoran, terutama setelah bekerja di luar rumah/ dilapangan atau dl panas matahari (konon bahkan dapat menghilangkan alti yg tidak begitu dl pd kulit), cara menggunakannya, daun-daun yg muda secukupnya dikucak di telapak tangan, setelah mengeluarkan cairan, spt cairan sabun disapukan ke muka; **putri** — nama istri raja kedua Kerajaan Kutai Kartanegara, Aji Paduka Nira

beng.ge.ris *n* pohon kayu yg dapat tumbuh tinggi, besar, dan biasanya berumur sangat tua, tempat lebah suka bersarang: *rumahnya kuat karna make* — rumahnya kuat krn menggunakan kayu benggeris

beng.kak *a* bengkak;

— **berok gondok** (parotitis/ bengkak kelenjar ludah): ~ *nya dah kempes* penyakit gondoknya sudah kempis

beng.kang /béngkang/ *v* layah; liuk;

mbeng.kang *v* melayah, meliuk: *mata pancing awak tu kehalusan, mun kena jukut bentong – nya tu, mata kailmu itu terlalu kecil, kalau kena ikan besar mata kailmu itu akan melayah (meliuk terbuka, tidak tertekuk);*

te.beng.kang *v* terlayah: *pore tu jukutnya mun mata pancing besar tu sampai ~ tegak tu* besarlah ikannya itu kalau mata kail sebesar itu sampai terlayah juga

beng.kar *n* rakit yg terdiri atas batang-batang kayu besar: *nya milir make – dia menghilir dng bengkar*

beng.ke.lan *v* tersendat;

meng.ke.lan *v* menyendat;

beng.ke.lan.an *v* keadaan tersendat: *mun ~ bawah minum sambel nahan napas, kalau tersendat, minum air sambil menahan nafas;*

ter.meng.ke.lan *v* terkena makanan yg ditelan tetapi tersendat di tenggorokan: *liwat leh ramanya kita ni, nyawa makan sampai – terlalu benar ributnya kalian ini, aku makan sampai tersendat-sendat menelan nasi*

beng.kel.an /bengkélan/ *n* puber, pd anak perempuan sbg tanda memasuki masa remaja: *mun dah – tegak itu mandik nya tu kanak lagi* kalau sudah mulai besar spt itu dia itu bukan anak-anak lagi

beng.keng /bengkéng/ 1 *v* sesak krn terlalu dijejai: *karung beras tu sudah – karung beras itu sudah sesak; 2 n* badan atau benda yg tampak gemuk, tetapi kecil di tengah;

beng.keng.an *a* Bantat; gagal masak (tt buah pisang atau kue yg sebagian masak tetapi sebagian masih mentah/masih keras

beng.ki.rai *n* kayu yg dijadikan bahan bangunan, keras dan pdtnya hampir menyerupai kayu besi (ulin): *harga – handak ngalahi ulin, tak mungkinlah harga kayu bengkirai hendak mengalahkan kayu ulin, tidak mungkinlah*

beng.kong *n* kain pembalut perut wanita setelah bersalin: *lakinya tu harus mbeli – bininya lagi betian suaminya itu yg harus membeli bengkong untuk istrinya yg sedang hamil*

beng.kong.an 1 *n* ikan gabus besar; 2 *n_{ki}* kelas berat, kelas kakap; *jangan berani melawani – tu, endik ada harapan menang jangan berani melawan kelas berat itu, tidak ada harapan menang*

beng.ko.ang *n* bengkuang: – *putih seger rasanya bengkuang putih segar rasanya*

beng.kok /béngkok/ *a* bengkok;

mbeng.kok *v* menjadi bengkok: *dah lawas beneh kejemor, batang kayu tu ~ sudah lama sekali terjemur, batang kayu itu menjadi bengkok*

beng.kor → **beng.kok**

mbeng.kor *v* membengkokkan benda lenting: *sudah kupadahi sida, amun – rattan kereng tu susah memang, salah-salah awak nya bengor sudah saya beritahu dia, kalau membengkokkan rotan yg kering itu memang susah, salah-salah kitanya yg lebam*

beng.ku.du *n* mengkudu atau pace: *urang tuha ni tegak buah – , buruk rupanya, tapi banyak gunanya orang tua ini spt buah mengkudu, buruk rupanya tetapi banyak gunanya*

be.ngok *n* gondok, bagian leher yg membesar krn kekurangan zat iodium;

be.be.ngok *n* orang yg menderita penyakit bengok: – *endak mau ditengoki, sida malu ati badannya sorangan orang yg menderita penyakit bengok itu tidak mau ditengok, ia malu dng keadaan tubuhnya sendiri*

be.ngor *a* tembam atau sembab (tt keadaan wajah): *penjaguran mukanya – krn bejagur tadi malam tukang berkelahi itu wajahnya tembam krn berkelahi tadi malam*

be.ngos /béngos/ *v* dengus; *jangan awak parak-parak, takut awak di – kerbau tu kamu jangan terlalu mendekat, kalau – kalau kamu didengus kerbau itu; mbe.ngos v mendengus, (tt gerak kepala kerbau): (b) baik baik awak, kerbau tu tahu ~ hati-hati kamu, kerbau itu bisa mendengus*

beng.sak /béngsak/ *v* kuak;

mbeng.sak 1 *v* menguak dng menggerakkan tenaga: *urang utan tu lepas ngan ~ jerejak besi kadangnya orang utan itu lolos (lepas) dng jalan menguak ruji-ruji besi kandangnya*; **2** *v* merobek, mematah (dng tenaga yg besar): *beruang maha ya dapat ~ dahan tegak ni hanya beruang yg dapat merobek/ mematah dahan spt ini*

be.nia *n* burung elang; *Accipitridae*: – *ngendap-ngendap di puhun* burung elang mengendap-endap di pohon

be.nua *n* negeri; kota; kampung: *Erau Kutai ni dierohi urang-urang dr lima pesta adat Erau ini diramaikan oleh orang-orang dr lima negeri*

ben.tak *v* bentak;

mben.tak *v* membentak;

be.ren.tak *v* guncang (tt hati/perasaan), (-er- bentuk infiks): *biar banyak jahatnya pd baiknya – jua hati ndengar nya niggal berumpak tu, sekalipun lebih banyak kejelekannya drpd kebaikannya, namun terguncang juga hati (terasa sedih juga) mendengar dia meninggal dunia dl tabrakan itu .*

ben.tang *v* bentang;

be.ben.tang, te.ben.tang *v* berbentang; terbentang;

mben.tang *v* membentangkan: *sida endak bisa mbentang kain putih tu mereka tidak bisa membentangkan kain putih itu*

ben.tas *a* sobek kecil pd kain, pakaian, sarung: *lawainya – tesangkut kena pasak bajunya sobek tersangkut pasak*

ben.tat *a* gagal mengembang (tt roti yg adonannya tidak mengembang): *tegaknya roti – , dibuang sayg dibantas endak enak spt roti yg gagal mengembang, dibuang sayang dlakan tidak enak*

ben.te.ran *a* bengkak di sekitar tepi/ pangkal kuku dan agak ber-nanah: *susah nulis sida tu, jarinya ada – susah menulis dia, jarinya ada bengkak*

ben.ti.an *n* nama suku Dayak Kutai: *uran – handak bebelian suku Dayak Bentian akan mengadakan upacara belian*

- ben.ti.lap** *n* ikan sungai yg termasuk dl jenis ikan lais;
Ceratoglanis: nya lari ncari selmat, tegak – disergap angsa dia
lari cari selamat, spt ikan bentilap disergap angsa
- ben.to.hong** *a* berbadan besar tetapi kurang akal. *badan Siluq –*
tegaknya badak badan Siluq besar spt badak
- ben.tung** / *béntung/ a* besar (dl arti harfiah): *jukut – ni berat maha*
ikan besar ini berat sekali
- ben.tung** *n* nama ular berbisa, warnanya hitam mengkilap: – *tu*
ngeesot-esot handak melit belen ular bentung beringsut-ingsut
hendak melilit kadal
- be.nu.aq** *n* nama suku Dayak Kutai: *dia urang – dia orang suku*
Benuaq
- be.ra.hi** *a* rasa sangat rindu, sayang atau kasih yg dapat meng-
akibatkan sakit apabila berpisah agak lama, biasanya terjadi
pd anak – anak yg sangat lekat pd ayah atau ibunya atau ter-
jadi pd seorang ibu yg ditinggal anak yg sangat disayanginya
krn lama merantau atau meninggal dunia: *kanak tu – bapaknya,*
mun bapaknya endik mulang endik nya tu berenti demam anak itu
sangat merindukan ayahnya, kalau ayahnya tidak pulang (dr
bepergian ysd agak lama) dia tidak akan berhenti demam;
sian aku melihat mek Nor tu, selawas Nor tinggal ni mandik
berentinya demam, nya tu – kan anaknya tu; kasihan aku melihat
ibu si Nor itu, setelah si Nor meninggal dunia dia tidak
berhentinya demam, dia sangat merindukan anaknya itu
- be.ra.kus** *v* kebat;
mbe.ra.kus *v* mengebat; ikat, mengikat: *sapa dikit ngikat*
bungkusan jajak ni, tegak ~ kerbau siapa gerangan yg mengikat
bungkusan kue ini, ikatannya begitu berbelit-belit spt
mengebat kerbau
- be.rang.ka** *n* keranjang yg terbuat dr anyaman rotan yg jarang-
jarang dan besar: – *dibawa ka huma, anjatan dibawa ka pasar*
keranjang di bawa ke ladang, anjatan dibawa ke pasar
- be.rang.kang, mbe.rang.kang** *adv* gaya berjalan dng ujung kedua
kaki masing- masing terarah keluar; kangkang: *jangan bejalan*

— *koyo manok handak matok toke* jangan berjalan menganggang, spt ayam mau mematuk tokek

be.ra.ni *v* berani;

— **berani kerengga** _{pb} sok pemberani; berani, tetapi kalau mendapat sedikit perlawanan saja menjadi ciut nyalinya;

be.be.ra.ni.an *v* saling berlomba keberanian (tt menunjukkan siapa yg lebih berani): *lamun ~, percaya ku ngan dulah pd ngan nya ni* kalau soal siapa yg lebih berani, aku lebih percaya pd si Dulah dr pd dia ini;

pem.be.ra.ni.nya *n* orang yg paling berani: *mun di kampung ni, nya tu hak ya ~* kalau di kampung ini dia itulah yg paling berani

be.rat *a* berat.

— **bumi** nama ajian (isim) yg setelah dibaca dan ditiupkan pd suatu benda menjadikan benda itu sangat berat (bahkan tidak terangkat): *datuk tu mpunya isim* — kakek itu memiliki ajian berat bumi

be.re.he.ra /berehéra/ *v* buang air besar (tt sakit): *endik kuat bejalan, nya lagi* — tidak kuat berjalan, dia sedang sakit buang air besar;

be.re.ra *v* berehera

be.re.nga *n* lalat besar, biasanya warna kebiru-biruan, suka mengerubungi barang busuk; *tegaknya* — *ngerobongi bantasan bare* spt lalat besar mengerubungi makanan basi

be.ren.ti 1 *n* lusa; 2 *v* berhenti: — *lah bai tu benaung dan belindung di baner puhun* berhentilah babi itu, bernaung dan berlindung di jangkar pohon

be.res /berés/ *a* cengeng (mudah sekali menangis): *kanak piatu ni* — *maha* anak yatim piatu ini cengeng sekali

be.ri *v* beri;

— **uwatnya** _{ki} hantam; gasak; sikat saja: ~ *kan nya jera* gasak saja supaya dia kapok; — **supan** _{ki} membuat malu, memalukan: *kelakuan tu baik-baik jangan ~ urang tuha* baik-baiklah berkelakuan, jangan membuat orang tua malu;

mbe.ri *v* memberi;

endik ~ baik_u perbuatan/keadaan yg tidak seimbang dng penyebabnya: *ku gomet maha dikit, periaknya* ~ hanya kugamit sedikit, namun teriaknya sampai ke langit; *baru ndengar bunyi pistol dah* ~ *nya nombet, belum lagi bunyi meriam* baru mendengar bunyi pistol sudah terbirit-birit, belum lagi mendengar bunyi meriam

be.ri.bit *n* jenis rumput kecil-kecil, tetapi tinggi, lebih rendah dr ilalang: *bentung sembunyi di runkon* – ular berbisa itu sembunyi di rumput beribit

ber.jan.ji *n* kitab barjanzi; kitab yg menceritakan riwayat hidup Nabi Muhammad saw: *sudah urang-urang hadir di pasiban segalanya handak maca* – semua orang sudah hadir di paseban (aula) hendak membaca barjanzi

ber.kas *v* padu;

mber.kas *v* memadukan (mengikat hingga tergabung menjadi satu): *Pa Kattong* ~ *potongan suluh dr bambu dan dahan kayu kereng* Pak Kattong mengikat potongan kayu bakar dr bambu dan dahan kayu kering;

~ **perijak**_{pb} melakukan pekerjaan yg tidak mungkin dilaksanakan

be.rok *n* beruk; *Macacus nemestrinus*;

– **tunggal** beruk yg biasanya merupakan satu-satunya beruk yg paling besar dl dan menjadi pemimpin kelompoknya; _{ung} “berbadan besar/gemuk yg nampaknya lucu” yg biasanya digunakan dl lingkungan yg akrab sekali, merujuk kpd oknum tertentu dng konotasi: *mun* ~ *kami di rumah tu endik endak bekalah ngan ade-adeknya* kalau anak kami (yg gemuk/besar badan) yg di rumah itu tidak mau mengalah kpd adik-adiknya; *mandik awak dapat pang melawani* ~ *tu makan, mun baru empat atawa lima piring, leh, mandik bebekas ngan nya* kamu tidak akan dapat melawan si gemuk itu makan, krn kalau hanya empat atau lima piring tidak ada apa-apanya

berombong • berubungan

be.rom.bong *v* berongga, bercelah: *amun batu ditumpuk maséh ada -nya* kalau batu ditumpuk masih berongga

be.ro.sok *v* perosok;

ter.be.ro.sok *v* terperosok: *bai - ka jurang tabing* babi itu terperosok ke jurang tebing

ber.seh /berséh/ *a* bersih;

mber.sehi *v* membersihkan;

be.ber.seh-ber.seh *v* melakukan pembersihan, berbersih-bersih: *mun ~ wayah ni, sempat rumah ni merontak pulang* kalau berbersih-bersih sekarang, rumah ini sempat jadi kotor kembali;

pem.ber.seh *n* orang yg dl segala hal selalu (suka) bersih;

pem.ber.seh.nya *n* orang yg paling bersih: *mun didengar carangan tu, nyawa nya tu hak ya -* kalau didengar omongannya, dialah orang yg paling bersih

ber.si.ah *a* khawatir: — *hari barat rahatan etam di tengah sungai, mana gubang halus mandik beatap* aku khawatir kalau-kalau hujan lebat disertai angin kencang turun ketika kita berada di tengah sungai, sedang perahu kita kecil dan tidak beratap; *awak berani-berani minjami nya pitis banyak tegak tu, - etam ditipunya* kamu berani sekali meminjamnya uang sebanyak itu, aku khawatir kalau kita ditipunya

ber.tus *v* bakar;

mber.tus *v* membakar ikan: *nya bejualan ~ jukut di Tenggarong* dia berjualan ikan bakar di Tenggarong

be.ru.bung.an *v* berhubungan antara satu dng yg lain: *mun aku lapar, nya lapar jua, mun aku sakit pertut, nya sakit perut jua, tegak perut -* kalau aku lapar, dia lapar juga, kalau aku sakit perut, dia sakit perut juga, perut kami spt berhubungan antara satu dan yg lain;

pe.ru.bung.an *n* milik bersama: *supan jua rasanya kededesan minjam, oto orang tu lain pd oto ~* malu juga rasanya terlalu sering meminjam km mobil orang itu bukan mobil milik bersama;

se.ru.bung *n* (milik) bersama: *~ mek satu ibu; ~ bapak satu ayah*

be.rus *a* rakus: *manok tu — mahha matoki biji jagong* ayam itu rakus sekali mematuki biji jagung

be.sek /besék/ *a* besar;

be.sek-be.sek *a* besar-besar, untuk benda atau makhluk yg ujud umumnya memang kecil: *embadai aja harga untuk-untuknya tu ~ jagur Rp50.00 sebintir* pantas saja harga kue untuk-untuknya itu sebesar tinju Rp50,00 sebuahnya *nangok boleh anak udang ~ indu jadi* dia menangguk beroleh anak udang sebesar ibu jari

be.si.si *n* ular sungai tidak berbisa, kulitnya berduri kecil-kecil (ular perca): *nya tu takajjut maha, hamper aja — bebatak tu teinjaknya* dia sangat terkejut, hampir saja ular besisi yg sedang berjemur itu terinjaknya

be.sut *v* pukul;

mbe.sut *v* 1 memukul dng cambuk atau alat pemukul yg berbentuk panjang dan halus (rotan); 2 makan banyak-banyak, _{pb} makan sajalah sekuatmu: — *hak leh, kendia mandik ada lagi ni* makan sajalah sekuatmu (mumpung ada), nanti tidak ada lagi (spt ini)

be.tang *a* besar

sa.ma — 1 *n* sama besarnya, tt bentuk suatu benda yg dr ujung ke ujung yg lain sama besarnya; 2 *a* gemuk rata, tt badan orang yg nampaknya "tidak berpinggang" krn gemuk, hingga mulai dr atas (bahu) sampai ke bawah (kaki) sama besarnya: *biar muha gerecek mun tubuh ~ tegak tu, pelihatan tu mandik nyaman* walaupun wajah cantik kalau badan gemuk rata (seolah-olah tidak berpinggang) spt itu, tidak sedap dipandang mata

be.te.rai *n* baterai: — *nya ni lah lemah* baterai ini sudah lemah

be.te.rep /betérép/ *v* berderet (banyak sekali): *bintang jenderal tu — kali di dadanya* bintang jenderal itu berderet (banyak sekali) di dadanya

¹**be.tik** *v* terlempar;

te.be.tik *v* seakan-akan dilemparkan: *kuat-kuat awak njawati*

gelas tu, mahut goyg oto ni, mun nya ~ pecah nya tu kuat-kuat kamu pegang gelas itu, goyg mobil ini keras sekali, kalau gelas itu terlepas (terlempar) pasti pecah; mitu nya dipenger bapaknya ~ nya lari begitu dia dibentak ayahnya, dia pun lari spt dilemparkan;

mbe.tik.kan, mbe.tik-be.tik.kan *n* menggoncang-goncang dng keras untuk melepaskan sesuatu: *dah nya behimat ~ tangannya baru ulat bulu tu telepas* setelah ia menggoncang-goncangkan tangannya dng keras barulah ulat bulu itu terlepas (dr tangannya)

²**be.tik** *n* betis (dr ujung paha ke bawah): *waktu Aji Putri Bidara Putih berjalan, sarongnya terkena angin dan ~ nya telsingkap* sewaktu Aji Putri Bidara Putih berjalan, sarongnya terkena angin dan betisnya tersingkap;

— **meja** kaki meja; — **kursi** kaki kursi; — **dipan** kaki dipan

be.tor *v* main;

be.be.tor *v* bermain-main (untuk anak binatang, spt anak kucing, anak anjing, dsb)

¹**be.tu.tu** *n* ikan sungai bersisik, bentuknya serupa dng ikan gabus, berwarna kelabu, dan berbintik-bintik hitam; *Oxyeleotris marmorata*

²**be.tu.tu** *a* agak bodoh, ^{ki} lamban berpikir: *susah ncarang ngan ~ lawas nya baru ngerti* susah berbicara dng orang yg lamban berpikir krn lama baru dia mengerti

be.rak /bérak/ *v* berak, buang air besar: *waktu handak betulak ka humma, nya ~ di Sei Kunjang* waktu hendak pergi ke ladang, dia berak di Sungai Kunjang

be.res /bérés/, **beberas** /bebérés/ *v* sakit mata yg selalu mengeluarkan kotoran: *pelihatannya lamor karna nya terkena ~* penglihatannya tidak jelas krn sedang terkena penyakit mata

be.rong /bérong/ *v* mencong: *bujur sakitnya dah tegar, tapi ~ sungutnya tu endik hilang* sekalipun sakitnya sudah sembuh, tapi mulutnya tetap mencong

be.rot /bérot/ → **bérong**

be.ser /bésér/ *n* besar; sering kencing

ben.tel /béntél/ *n* bintil spt bekas gigitan nyamuk: *badanya – digigit ngengat* badannya berbintil digigit ngengat (serangga)

ben.teng /bénténg/ *v* jinjing;

mben.teng *v* menjinjing: *tegaknya urang nya beburu, betulak mbawa koyok, bepulang ~ bai* spt orang yg berburu, pergi membawa anjing, pulang menjinjing babi;

ben.teng.an *n* jinjangan (cangkangan)

be.tel /bétél/ *n* alat pertukangan yg terbuat dr logam (baja) dng ujungnya yg dapat digunakan untuk memotong logam (pelat besi, kawat, dan lain-lain);

mbe.tel *v* memotong dng betel: *nya kesohor akhli ~ besi di kampung ni* dia terkenal sbg ahli memotong besi di kampung ini

be.was /béwas/ *v* lintas;

mbewas *v* melintas; lalu, berlalu dng cepat sekali dr hadapan/pandangan: *bembek rombok tu ~ mpan lamanku* kambing jantan itu melintas di depan rumahku

bi.awan *n* ikan sungai yg bentuknya hampir sama dng ikan sepat siam: *kanak-kanak biawan bengai di Sei Maranap* anak-anak ikan biawan terapung sekarat di Sungai Maranap

bi.dik *v* bidik;

mbidik *v* membidik: *nya ~ bai dr atas puhun* dia membidik babi dr atas pohon

bi.gik *n* biji;

– **mata** biji mata: *~nya bengkak* biji matanya bengkak; – **todak** biji cempedak

bi.la *pron* kapan;

bi.la-bi.la *n* kapan-kapan: *~ datanglah ka kampong kita* kapan-kapan datang ke kampung kami

bi.lang *v* boleh dikatakan: *mana jemoran dapat keréng mun hujan – endak saban hari* bagaimana jemuran dapat kering, kalau hujan boleh dikatakan hampir setiap hari

be.bi.lang.an *v* meminta bantuan ahli nujum untuk meramal, mencari hari, saat yg baik untuk bepergian, memulai satu pekerjaan, mencari barang yg hilang

bi.lis *n* anak bilis

bin.cul *n* benjol di kepala, dahi krn terantuk: *kepalanya – kena puntung kayu* kepalanya benjol terkena ujung kayu

bin.drak *n* cedera, binasa: *teperosok ke jurang badannya – terperosok ke jurang badannya cedera*

bin.drang *n* terapi untuk mencegah buang air yg berlebihan (pd anak kecil)

mbin.drang *v* menerapi untuk menghentikan kebiasaan anak kecil yg sering kencing ketika tidur, dng cara kedua kaki dipegang dan diangkat ke atas dan kepala di bawah *nenek tuha tu sedang ~ cucunya nya maseh bindrang* nenek tua itu sedang menerapi cucunya yg masih suka kencing

bing.kak *n* kue yg bahan utamanya terdiri atas tepung, dimasak dng dikukus: – *sebanyak ni hendak disajikan di Erau kelahiran* kue bingka sebanyak ini hendak disajikan pd pesta kelahiran; – **kentang** kue bingka yg dicampuri kentang; – **angka** kue bingka yg dicampuri buah angka; – **nyiur** kue bingka yg dicampuri kelapa; – **labu** kue bingka yg dicampuri dng labu; – **bigik todak** kue bingka yg dicampuri dng biji cempedak

bi.ni *n* isteri: – *nya hanya sebuting, gundiknya behamburan di mana-mana* istrinya hanya satu, tetapi selingkuhannya di mana-mana;

be.bi.ni *v* beristri;

di.pe.bi.ni *v* diperistri

bin.tih *v* terjang;

mbin.tih *v* menerjang: *sekali saja manok Aji Batara Agung Dewa Sakti – nya keras maha, manok Aji Darma Setia langsung tekapar modar di kalang* sekali saja ayam Aji Batara Agung Dewa Sakti menerjang dng sangat keras, ayam Aji Darma Setia langsung tekapar modar di tempat penyabungan ayam

- bin.tik** *adv* tidak usah: — *aja awak nguruskan amun mintak upah bepuluh-puluh ribu rupiah* tidak usah saja kamu menguruskan, kalau meminta upah berpuluh-puluh ribu rupiah
- bin.tir**, **mbin.ti.ri** *v* memunguti sebiji demi sebiji;
- se.bin.tir** *num* sebuah, sebiji: ~ *tidak di makan badak* satu buah cempedak dlakan badak
- bi.om.bong** *n* ikan gabus yg dibuang kotoran perutnya, ditekuk dan ditemukan ekor dan kepalanya, diikat dan dipanggang tanpa dibersihkan sisiknya: *mbertus* — *lima ekor membakar biombong* (ikan gabus yg diombong) lima ekor
- bi.ri-bi.ri** *n* penyakit yg disebabkan oleh kekurangan vitamin dan menyebabkan kaki bengkak (penyakit kaki gajah);
— **basah** penyakit biri-biri yg bengkak; — **kereng** penyakit biri-biri yg tidak bengkak
- bi.ru** *n* biru;
- da.un** — *n* daun pohon sebangsa palm, dapat dijadikan payung ketika hujan atau atap pondok: *amun tak ada payong, ada* ~ kalau tidak ada payung, ada daun biru
- bo.bos** *v* bocor;
- mbo.bos** *v* membocorkan (ember, perahu, atap, kual, dsb);
- be.ro.bos** *n* kadar bocor (tt intensitas keluarnya isi sebuah kemasan yg bocor) {-er-} bentuk infiks dl bobos
- bo.cok** *n* kelambu kecil, biasanya hanya untuk satu orang, bertali pd keempat sudut atasnya untuk menggantung
- bo.cor**, **mbo.cor.kan** *v* bocor, membocorkan (tt rahasia berita, bahan ujian, dsb)
- bo.do** *a* bodoh: *seorang lagi bernama Songo, mandik tahu apa-apa, —, kerjanya tidur makan maha* seorang lagi bernama Songo tidak tahu apa-apa, bodoh, kerjanya tidur dan makan saja
- bo.hel** /bohél/ *n* 1 benjol kecil: *ada* — *di bitiknya* ada benjol kecil di betisnya; 2 simpul pd tali
- bo.hong** *n* omong besar, berlagak: *jangan awak putiki carangannya tu, — maha tu*, jangan kamu perhatikan (dengarkan/simpan

dl hati) omongannya itu, itu hanya omong besar/berlagak saja;

— **basa**_{pb} kata-kata yg keras, tetapi orang yg mengucapkan kata-kata itu baik hatinya: *amun didengar carangannya bukan main mekesnya, tapi benahnya urangnya baik hati, itu namanya ~* kalau didengar kata-katanya bukan main garangnya, tetapi sebenarnya orangnya baik hati, keras kata-katanya, tetapi baik hati

bo.jok *v* bujuk;

mbo.jok *v* membujuk;

be.bo.jok.an *v* membujuk–bujuk: *kanak tu endik dapat dikerasi, awak mesti tahu ~* anak itu tidak dapat dikerasi/dipaksa, kamu harus bisa membujuk

bo.kat **1** *a* pekat, sangat kental; **2** *n* orang banyak sekali, _{ki} berjejal-jejal: *manusia dl pasar malam tu ~ kali* manusia dl pasar malam itu banyak sekali dan berjejal-jejal

bo.kor *n* tempat air, berbentuk setengah bulatan bola, terbuat dr kuningan, tembaga atau gangsa, perak, dan emas: — *kuning tu haknya memang belapis emas* bokor kuning itu memang benar berlapis emas

bo.leh / boléh/ **1** dapat: — *awak apa yg awak cari* dapatkah kamu apa yg kamu cari?; **2** memperoleh: *nya nangkok ~ anak udang maha* dia menangguk hanya memperoleh anak udang

bo.leh.an *n* perolehan; apa yg didapat/diperoleh: *tu ~ nya bekawan ngan kanak-kanak mandik kerua tu* itulah yg didapat/diperolehnya bergaul dng anak-anak tidak karuan itu

bo.loi-boloi *a* compang-camping;

te.bo.loi-bo.loi *v* bercompang-camping (dl keadaan berpakaian yg tidak teratur): *hambat tu nyawa maseh ~ nya dah datang* pagi itu ketika aku masih dl keadaan berpakaian yg bercompang-camping, dia sudah datang

bo.lok *n* buah dr pohon liar di hutan yg menjadi makanan kancil: *buah ~ di huttan tu lah matang di puhunnya* buah bolok di hutan itu sudah matang di pohonnya

- bong** *n* seng penutup bubungan rumah; *tekena angin dan barat* – *lamin tu telsingkap* terkena angin dan hujan lebat, seng rumah itu tersingkap
- bong.gol** *n* benjol (terdapat pd batang kayu, kepala atau benda): *di – kayu tu ada toke bebatak di benjolan kayu itu ada toke* sedang meluruskan badannya (sambil berjemur)
- bon.jeng** / bonjéng/ *a* buncit: *perutnya lah – , tegaknya sida tu urang bini betian* perutnya sudah buncit, dia itu spt perempuan hamil
- bong.ka** *v* senang kpd..., menyaygi anak-anak dng rasa gemas;
mbe.ri bong.ka *v* krn senang hati, ^{ung} dng suka hati memberi seseorang penganan, buah-buahan, biasanya jumlahnya sedikit: *tegak ~ hak ni, sungguh mberi mangga 5 tongkol, jagonya habis, empai kami putikkan lagi kami memberi ini seolah-olah tidak sungguh-sungguh, sekalipun memberi hanya 5 biji, jagungnya habis, besok kami petikkan lagi*
- bong.kok** 1 *a* bungkuk: *badannya – udang, tapi larinya kencang tegak kijang* badannya bungkuk udang tapi larinya kencang spt kijang; 2 *n* nama kue, dibuat dr tepung besar, dicampuri dng gula merah, dlasak dng dikukus dl bungkus berben-tuk khas dr daun pisang;
bong.kok bong.kok *a* agak bungkuk (tt postur tubuh yg sedikit bungkuk tetapi kadang-kadang tidak terlalu tampak kelihatan bungkuk secara nyata/langsung kecuali setelah diperhatikan)
- bo.ngul** *a* bodoh;
di.bo.ngoli *v* dibodohi;
ke.be.bo.ngol.an *n* terlalu bodoh: *~ pulang hak mun endak di-suruhnya tegak tu* terlalu bodoh kalau mau disuruhnya spt itu
- bo.ngop** → **tembam**
- bon.tet** / bontét/ *a* kerdil; orang yg pendek dan kecil (tt orang yg tidak tumbuh menjadi lebih tinggi/besar dan berukuran relatif kecil/pendek drpd ukuran normal): *awas, sida tu ba-*

dannya – memang, tapi ilmunya tinggi hati-hati, dia itu bannya kerdil, tetapi ilmunya tinggi

bon.tok *a* busuk;

– **aer** air kelapa tercemar; – **nasik**_{ung} pemalas: *dedulunya, sida tu penjaguran, polahnya sekarang ~ maha, belengkor di kasor* dulu, dia tukang berkelahi, sekarang kelakuannya jadi pemalas, meringkuk saja di kasur;

mbon.tok.kan, mbon.toki *v* membusukkan;

be.bon.tok.an *v* berbusukan, membusuk, atau menjadi busuk: *pisang di rumah tu ~ maha, sapa da makannya* pisang di rumah itu pd busuk semua, tidak ada orang yg memakannya

bo.peng /bopéng/ *a* bopéng (tt bekas penyakit cacar): *ni obat dapat ngilangi* – ini obat dapat menghilangkan bopeng

bo.rog *n* jaminan (dl pergadaian atau pinjam-meminjam uang). *Kalong emasnya jadi borog hutangnya* kalung emasnya jadi jaminan utangnya

bo.rong *v* borong;

mbo.rong *v* memborong;

bo.rong.an *n* 1 borongan: *kerja ~nya rugi* kerja borongannya merugi; 2 ukuran luas lahan sekitar 10 depa orang dewasa

bo.rot *n* burut; hernia: *dah lawas nya kena* – sudah lama dia terkena penyakit hernia

bo.tong *n* buah kundur (spt labu besar): *jangan belemparan dng* – jangan saling melempar dng buah botong

bo.tor *n* judi;

be.bo.tor *v* berjudi: *nyawa ni kesal maha ka sida, nya kerjanya ~ dan bejagur* saya ini sudah kesal sekali kpd dia yg kerjanya hanya berjudi dan berkelahi;

pem.bo.tor *n* penjudi

bo.yok *n* kakek buyut; orang tua dr datuk/nenek: *rajin-rajinlah singgah nengoki* – *awak tu rajin-rajinlah* mampir untuk mene-ngok kakek buyutmu itu

brong *n* obor besar, biasanya sebesar pohon kelapa: *dipasanginya ~ di mpan gubuknya* dipasanginya obor besar di depan rumahnya

buk *n* 1 kp ibu; 2 bubu; alat penangkap ikan, bentuknya spt lukah

bu.al *n* 1 omong kosong, cerita yg dibuat-buat, diada-ada: *ceh, jangan awak ndengari, - nya maha tu aah*, jangan kamu dengarkan, dia itu hanya omong kosong; 2 golakan buih air, membubul ke permukaan air, disebabkan oleh desakan di bawah permukaan (spt putaran baling-baling kapal laut)

be.bual, mbu.al *v* bercerita, menceritakan hal-hal yg tidak benar (dibuat-buat);

pem.bu.al.an *n* tukang bohong; pembohong: *amun ncarang dan bepdlh pintar maha beaksi pejujurnya, dahal sida tu ~ maha* kalau berbicara dan menasihati pandai sekali bergaya sbg orang paling jujur, pdhal dia itu jelas-jelas pembohong

bu.ang *v* buang;

mbu.ang *v* membuang;

— **jahat** membuang (buah) sial: *derian ni baru ~ mun nya dah melebari kendia* buah durian ini baru membuang (buah) sialnya yg belum waktunya jatuh; 2 jatuh: *baik-baik awak nuruni titian tu, endik sorang dua ~ situ* hati-hati kamu menuruni titian itu, bukan satu dua orang sudah jatuh di situ;

— **liur bare** _{ki} mencoba mengadu nasib: *mun endak ~ apa salahnya, mun boleh, syukur, mun mandik, endik rugi jua* kalau mau mencoba mengadu nasib tidak ada salahnya, kalau dapat syukur, kalau tidak dapat, tidak rugi juga

bu.bu.han *n* 1 kerabat: *etam maseh be - ngan sida tu* kita masih berkerabat dng beliau itu; 2 rombongan, kelompok: *bejerang awak banyak-banyak, karang lagi - sida tu* kedatangan memasak-lah kamu banyak-banyak, sebentar lagi rombongan mereka akan tiba

bu.bur *n* bubur;

— **nasik** bubur nasi; — **manok** bubur ayam; — **bawang** bubur nasi yg becampur bawang bombai; — **asyura** bubur

nasi berempah dicampur dng kacang-kacangan dan umbi-umbian; — **jalo** bubur nasi yg dicampur dng sayur-sayuran; — **susu** bubur dr tepung beras; — **kacang** bubur kacang hijau; — **rendang** bubur mutiara (butiran-butiran kecil yg dibuat dr sagu); — **tigu keruang** bubur dr butir-butiran kecil tepung beras ketan; — **jagong** bubur jagung; — **bigik delima** bubur dr butiran-butiran kecil sari ubi kayu yg dibuat berwarna-warni

bu.das *a* percuma;

bu.das bu.das *n* cuma-cuma; tanpa imbalan; tanpa ada keperluaannya: *sayangnya patau tu tebuang ~ maha sayangnya, santan itu terbuang percuma saja; mun bejaga ~ maha mandik ku kehe tu kalau bergadang percuma saja/tanpa ada keperluaannya, aku tidak mau*

bu.ek/buék/ *v* buai;

bu.ek-bu.ek *v* buai-buai (diucapkan ketika berdendang ketika menidurkan anak dl ayunan): ~ *anakku* buai-buai *anakku* buai

bu.hoh *v* kumpul bersama;

be.bu.hoh *v* makan ramai-ramai, bersama-sama: *mun melihat sida sepedenganakan makan ~ nyawa jadi umpat kenyg rasanya* kalau melihat seluruh saudara makan bersama-sama, kita jadi turut kenyang rasanya

bu.jak *n* tombak;

nbu.jak 1 *v* menombak; **2** _{ki} keadaan terpancang spt tombak terhujam: *nyamok sini ngeri-ngeri, mum nya nggigit ~ kali nyamuk di sini mengerikan, kalau dia menggigit seolah-olah terpancang spt tombak yg dihujamkan*

bu.jal *n* pusat yg tersembul;

be.bu.jal *v* menyembul, tersembul: *nurut kisahny, Putri Karang Melenu tu ~ di Sei Mahakam* menurut cerita, Putri Karang Melenu itu menyembul di Sungai Mahakam

bu.jang *n* **1** orang dewasa yg belum kawin; **2** anak-anak yg sudah meningkat remaja: *anak-anak sida tu dah ~ gala* anak-anak beliau itu sudah meningkat remaja semuanya;

- be.bu.jang.an** *n* sudah bujang semuanya: *anak-anak sida tu dah ~galanya* anak-anak beliau itu sudah bujang semuanya
- bu.kak** *v* buka;
- mbu.kak** *v* membuka;
- be.bu.kak.an** *v* terbuka (tt keadaan): *mun jendela-jendelanya ~ tegak tu, ada nya tu di rumah* kalau jendela-jendela rumahnya (dl keadaan) terbuka spt itu, (berarti) dia ada di rumah;
- te.bu.kak** *v* terbuka
- bu.ka** *v* membatalkan puasa: *mun sakit — hak, bintik puasa* kalau sakit batalkan puasamu, tidak usah puasa;
- be.bu.ka.an** *v* mempunyai makanan untuk berbuka: *etam ni mandik ada ~ coba pegi mbeli di pasar ramadan* kita tidak punya makanan untuk berbuka puasa, cobalah pergi membeli makanan ke pasar ramadhan;
- bu.ka.an** *n* makanan untuk berbuka puasa: *apa ~ etam merian ni* apa yg akan kita makan untuk berbuka puasa sore ini
- bu.ku** *n* buku;
- **tangan** tulang sendi jari tangan; — **lali** mata kaki; — **carangan** _{pb} pokok pembicaraan: *endik ku tahu, apa yg endak dijadikan ~* aku tidak tahu apa yg hendak dijadikan pokok pembicaraan; **buah** — sejenis buah sebesar kelereng, kulitnya hijau berbintik hitam timbul, dagingnya/isinya manis
- bu.lan** *n* bulan;
- be.bu.lan.an** *v* _{pb} angin-anginan: *berapa lawaskah nya sudah bepolah ~ macam tu?* sudah berapa lama dia bertingkah angin-anginan spt itu?
- bu.lik-bulik** *n* mata yg nyalang dan berkedip-kedip dng pandangan hampa: *manakah nya tidur, tulak tadi baring, matanya maseh —* dia itu belum tidur, dr tadi berbaring, tetapi matanya masih nyalang berkedip-kedip; *mandik ada liurnya endak ngumpati urang bepecoh bergurau, ncarang, matanya maha ~ ncerngati* tidak ada seleranya untuk mengikuti orang ramai bersenda gurau dan bercakap-cakap, ia hanya melihat mereka dng mata nyalang dan berkedip-kedip;

- bu.lang-ba.lik** *v* pulang pergi: *dibawanya barang-barang tu ~ handak dijual* dibawanya barang-barang itu pulang pergi hendak dijual
- bu.luh** *n* bambu: *nurut kesahnya, Putri Paduka Suri tu dilahirkan di rungon bambu* menurut kisahnya, Putri Paduka Suri dilahirkan di rumpun bambu
- bum.bung** *n* ruas/tabung bambu: *naga kecil tu keluar dr – bambu yg dibelahnya* ular kecil itu keluar dr ruas bambu yg dibelahnya
- bun.cu** *n* sudut: *di – laminnya ada cempedak sebuting* di sudut rumahnya ada sebutir buah cempedak
- bu.ngah** *a* senang dan suka: – *kali hak nya makai baju baru tu senang dan suka sekali hatinya memakai baju baru itu; mandik – hatiku ndengar carangan awak* tidak senang hatiku mendengar kata-katamu itu;
mbu.ngahi *v* membuat hati senang dan suka: *kanak umurnya ni memang ~ hati*, anak seusia dia ini memang menyenangkan hati orang yg melihatnya
- bu.ngas** *n* gadis, perawan yg anggun: *sapa nyebut nya tu maseh – aku ni tahu rasianyan* siapa yg mengatakan bahwa dia itu masih gadis, aku tahu betul rahasianya; *anak sapa dikit daratu, sang – kali* anak siapa gerangan, dara itu begitu anggun;
ber.a.nak bu.ngas *v* melahirkan untuk pertama kali
mbu.ngasi *v* memerawani; mencoba, menggunakan, memanfaatkan, atau menikmati yg pertama kali: *dudi gala kita tu, aku ni hak ya ~ sepeda tu* mitu nya dialak tulak toko kalian semua terbelakang, akulah yg pertama kali menggunakan sepeda itu, begitu diambil dr toko sepeda
- bung.kas** *v* jebol;
mbung.kas *v* menjebol: *aér bah ~ gubuknya* air banjir menjebol rumahnya
- bung.sai** *a* kusut masai (tt rambut): *rambutnya pekat dan panjang, tapi – rambutnya hitam dan panjang*, tetapi kusut masai
- bung.sat** → **bungsai**

- bu.ngul** *a* sangat bodoh: — *pd kelom_{pb}* kebodohan yg keterlaluan;
ke.be.bu.ngul.an *a* kebodohan yg sangat: ~ *dikerongoi urang endik* merasa terlalu bodoh, dibodohi orang tidak merasa
- bu.ngur** *n* jenis kayu yg tumbuh di pantai, tepi sungai, secara bermusim, berbunga berwarna ungu
- bun.tal 1** *n* nama jenis ikan; **2** *v* buntal; mengikat kain atau benda lunak dng kain lebar
bun.tal.an *n* buntalan kain: *buntalan sultan talapas dan banyut ke muara* buntalan kain sultan terlepas dan hanyut ke muara sungai
- bu.nyi** *n* **1** bunyi; **2** kata, ujar: — *sida awak dah diberi sida* kata beliau kamu sudah beliau beri; — *sida tadi endak umpat* kata mereka tidak mau ikut; — *siput tuju_{pb}* bungkam seribu basa;
be.bu.nyi *v* **1** berbunyi; **2** bersuara, berbicara: *mun dah bapaknya ya ~ baru nya tu nurut* kalau sudah ayahnya yg bersuara/berbicara barulah dia menurut
- bu.ras** *n* kue yg dibuat dr beras, dibungkus daun pisang, kemudian dikukus
- bu.rit** *n* **1** pantat; **2** bagian yg paling bawah atau belakang:
 — **rantang** anak rantang yg paling bawah; — **sogon** bagian belakang wajan; — **ember** dasar ember;
bu.rit.an *n* bagian belakang (kapal, perahu, pesawat terbang)
- bu.ruk 1** *a* jelek (tt sudah lama atau tua): *mandik kehe aku awak beri seloar* — *tu* tidak mau aku kamu beri celana sudah jelek itu;
2 busuk; bontok;
 — **bakul_{pb}** istri; — **siku_{pb}** ancaman berupa seloroh yg diucapkan supaya tidak meminta kembali sesuatu atau turut memakan makanan yg telah diberikan kpd orang: *jaga yo, takut awak ~ umpat makan langsung beri'an awak ni* awas lo, kalau-kalau nanti sikumu busuk krn turut memakan buah langsung berianmu ini;
be.bu.ruk.an 1 *v* menjadi busuk: *pisang di rumah tu ~ maha, endik ada yg makannya* pisang di rumah itu menjadi busuk saja, tidak ada memakannya; **2** *n* barang yg sudah busuk

burung • buyut

atau tua: *lamun ada ~ pakai'an yg maséh kawa dipakai, kawa dihurupkan ngan padi* kalau ada pakaian yg tua, tetapi masih dapat dipakai, bisa ditukarkan dng padi;

bu.rung *n* burung;

— **belekok** burung bangau kecil; — **betet** burung bayan; — **kuntul** burung bangau putih; — **kelaygan** burung layg-layg; **bu.rung.an** *n* layang-layang

bu.sang *n* nama suku Dayak Kutai

bu.su *pron* 1 paman, kata ganti orang kedua (pria) yg bersifat umum yg dapat dipdankan dng "oom" (paman); 2 sapaan yg bernada sinis untuk oknum tertentu tapi tidak diucapkan langsung kpd oknum yg bersangkutan: *bosan aku melihat sida — tu, hari-hari berayak* bosan aku melihat "paman" itu hari-hari datang bertandang

bu.sung *a* tulah, kualat;

mbu.sungi *v* menjadikan, membuat tulah: *jangan awak acak-acak, biar nya tegak tu petuan awak tu, ~ jangan kamu olok-olok*, sekalipun dia spt itu dia itu paman (atau bibi) mu dan dapat menjadikan kamu kualat

bu.ting *n* buah (kata bantu pewatas jumlah): *berapa — awak mbeli bal tu tadi* berapa buah kamu membeli bola itu tadi; *tinggali aku untuk-untuk tu kendia barang telu — tinggal aku kue untuk-untuk itu* nanti sekitar tiga buah

bu.tuh *n* kemaluan pria; zakar;

— **enggorongan** anak lidah, anak tekak; — **bujang** bunga sejenis rumput yg melekat dng kuat pd kaki celana atau sarung apabila tersentuh

bu.yah *n* buih;

be.bu.yah *v* berbuih: *aer Mahakam sedang ~ air Mahakam sedang berbuih*

bu.yut *n* anak dr cucu: *nya urang tuha nya banyak anak dan -nya* dia orang tua yg banyak anak dan buyutnya

C

ca.bek /cabék/ *n* lombok; cabai;

— **semat** lombok rawit; — **tiung** lombok rawit yang agak besar; — **akar** lombok merah besar yang agak kecil dan kurus;

nca.beki *v* melomboki;

ke.ca.bek.an *v* terkena bisa lombok (berasa panas sekali pada mulut atau tangan)

ca.boh *v* terlibat;

um.pat ca.boh *v* melibatkan diri dalam kegiatan fisik yang bersifat umum

ca.cap, **nca.ca.pi** *v* membasahi kepala, rambut dengan jalan mencelupkan tangan ke dalam air kemudian diusap-usapkan ke kepala, rambut sampai rasa dingin, sejuk, segarnya terasa meresap ke kulit kepala

ca.car *n* cacar

cah *p* 1 kata seru menyatakan heran, puas, senang: *jukutnya bertus ruan, dipicaki cabek, diperahi limau nipis, nasiknya beras baru panas-panas, —, mentuha lalu éndik kelihatan ikannya ikan gabus bakar dipecahi lombok, diperahi jeruk tipis, nasinya beras baru yang masih hangat, pendeknya mertua lewat tidak tampak*; 2 kata seru bernada meremehkan; ah: *bepadah berani lalu di kuburan tu pukul 12 tengah malam, —, aku endak melihat mengatakan berani lewat di kuburan itu pukul 12 tengah malam, ah aku kepingin melihat (apakah benar); —, pore carangan maha tu, mana jua kah tekerja nya ah, omong besar saja itu, tidak akan selesai dikerjakannya (lihat saja nanti)*

ca.har *n* obat pencuci perut seperti kastoroli, garam Inggris;

be.ca.har *v* mencuci perut dengan obat pencuci perut;

- di.ca.har** *v* **1** (disuruh) mencuci perut dengan minum obat pencuci perut; **2**_{ung} dikalahkan secara menyolok: *kelub kami ~ kelub sida ngan 7-0 klub* (sepak bola) kami dikalahkan dengan menyolok oleh klub (sepak bola) mereka dengan 7-0
- cah.kan** *n* kependekan dari *pucahkan*: — *nya kan nya* merasa biarkan saja, supaya dia merasa sendiri (akibatnya)
- ca.kah** *a* sombong, cakap besar (besar mulut): — *nyanggupi ngerjakan kalinya ngeharap-harapi maha* sombong mengatakan sanggup mengerjakan, namun ternyata hanya membuat orang kecewa saja
- cam.pah** *n* sebilah bambu yang satu ujungnya pepat, alat dalam permainan logo untuk menjadikan logo terlempar (tercampak) melayang di tanah
- can.cut** *n* **1** pakaian suku Dayak berupa sepotong kain yang panjang atau kulit kayu tertentu yang telah diolah hingga jadi lemas untuk penutup kemaluan pria (cawat); **2** cawat yang dipakai wanita ketika haid;
be.can.cut *v* menggunakan cancut
- can.du** *n* candu;
ke.can.du.an_{ung} kegemaran yang sudah sangat melekat pada seseorang: *mun datang ~ nya nonton bal, habis gala kerja'an di rumah ni ditinggalkan nya* kalau kegemarannya menonton sepakbola timbul, semua pekerjaannya di rumah ini ditinggalkannya
- cang.gong** *a* canggung
- cang.kah** *n* orang tua dari éléng
- cang.kis** *v* tangkas, cepat kerjanya (biasanya terhadap wanita)
- cang.kok** *n* jenis kualiti dari logam;
ncang.kok **1** *v* mencangkuk (tt tanaman); **2**_{ung} meniru: *mun ~ carangan atau kerja'an urang, pintar nya tu, berpikir sorang mandik tahu* kalau meniru omongan atau pekerjaan orang, pandai dia, berpikir sendiri tidak bias;
cang.kok.an *n* **1** cangkukan (tanaman); **2** hasil meniru

- cang.kul** *n* alat untuk menggali dan mengaduk tanah. Dibuat dari lempeng besi dan diberi tangkai panjang untuk pegangan; pacul;
ncang.kul *v* menggali atau mengaduk tanah dengan cangkul
- ca.pak** *v* capak; abai;
nca.pak *v* mencapak; memandang mudah, hina, rendah
- ca.ping** *n* penutup kemaluan anak perempuan balita, bentuknya seperti daun sirih, dibuat dari perak atau emas
- ca.rang** *v* bicara;
nca.rang *v* berbicara: *jangan ~ mun endik tahu kesah nya!* jangan berbicara kalau tidak tahu ceritanya!;
be.ca.rang.an *v* bercakap-cakap, saling tegur: *rame ai sida ~, aku ndengari maha* ramailah mereka bercakap-cakap, aku mendengarkan saja; *sida tu dah seminggu endik ~* mereka sudah seminggu tidak saling tegur;
pen.ca.rang *n* orang yg suka berbicara;
ca.rang.an *n* omongan: *~ tu bujur – bujur, jangan asal nyebut!* omongan itu harus yang benar, jangan hanya asal bicara!
- ca.rek** /carék/ *v* robek;
nca.rek *v* merobek;
be.ca.rek.an *n* sudah robek-robek: *bintik dipaki baju dah ~ tegak tu* tidak usah dipakai baju yang sudah robek-robek seperti itu;
be.ca.rek.an *v* kegiatan merobek-robek
- ca.ri** *v* cari;
nca.ri *v* mencari;
be.ca.ri *v* mencari nafkah: *jeman susah tegak ni, lamun endik rajin ~, endak tu dapur mandik betaus* zaman susah seperti ini, kalau tidak rajin mencari nafkah, bisa jadi dapur tidak berasap
- ca.rok**, **nca.rok** *v* memasukkan tangan ke dalam air atau sayur yang berada dalam tempat tertentu: *jangan awak – aer dalam ember tu, aer berseh tu kan aer minum* jangan kamu masukkan tanganmu ke dalam air dalam ember itu, air itu bersih untuk

- air minum; *melihat aja nya anaknya ~ gangan dalam basi tu, mandik ditegurkannya* dia melihat anaknya memasukkan tangannya ke dalam basi (wadah) itu tapi tidak ditegurnya
- ca.ru** *v* makan;
nca.ru *v* memakan;
ca.ru.an *n* makanan
- ca.tu, nca.tu** *v* mohon (ungkapan permohonan yang digunakan kepada kalangan nigrat Kutai: *patik ~ amit* saya mohon diri)
- ca.ul** *n* kain sarung wanita
- ca.wan** *n* cawan
- ca.wat** → **cancut**
- ca.wis** *v* mencampur;
um.pat — *v* turut campur (dalam urusan yang bukan urusannya)
- ce.ah** /céah/ *v* sibak; kuak;
nca.ah *v* menyibak; menguak;
te.ce.ah *v* tersibak; terkuak
- ce.bek** /cebék/, **nca.bek** /ncebék/ *n* ekspresi wajah dengan bibir bawah teranjur ke depan (tt anak-anak yang mau menangis)
- ce.cak** *n* cecak;
 — **burung** tanda kali atau tambah, dibuat dengan kapur sirih atau kunyit yang disapui kapur sirih pada benda-benda tertentu, bagian-bagian tertentu wajah dan badan dalam rangka pengobatan secara tradisional, biasanya setelah dibacakan mantra
- ce.dok** *n* bentuk wajah yang dahi dan dagunya menganjur ke depan
- ce.dok** /cédok/ *v* sauk; ambil;
nca.dok *v* menyauk; mengambil (dgn sendok, gayung, centong)
- céh** /cek/ → **cah**
- ce.kok, nca.kok** *v* memasukkan obat, makanan, minuman dengan paksa ke dalam mulut (biasanya dilakukan terhadap anak-anak);

be.ce.kok_{ung} masih kecil atau muda sekali, belum mengerti apa-apa: *kita tu maséh ~ waktu Jepang tama sini, mana kita tahu apa-apa* kalian masih muda sekali ketika Jepang masuk ke daerah ini, kalian masih belum tahu apa-apa;

ke.na ce.koki_{ki} digembleng dengan suatu ajaran, paham; cara berpikir tertentu

ce.la.ga *n* barang hitam yang disebabkan oleh asap pada semperong lampu, cerobong kapal, pabrik, dan cerobong-cerobong lain

ce.lak *n* bubuk hitam penghitam bulu mata;

be.ce.lak *v* menggunakan bubuk hitam untuk menghitamkan bulu mata;

— **cebol** tidak teratur, tidak tetap; *aku endak berenti berlangganan koran itu, datangnya ~* aku mau berhenti berlangganan koran itu, datangnya tidak teratur; *mun makan obat jangan ~, endik ada gunanya!* kalau makan obat jangan tidak teratur, akan tidak berguna jadinya!

ce.lap *a* 1 dingin: *urang sakit tu pelohnya merocot tapi tubuhnya ~ tegak mayat* orang sakit itu keringatnya bercucuran, tetapi tubuhnya dingin seperti mayat; 2 rasa makanan yang kurang sedap, kurang garam, kurang asam, dsb: *nasik goreng tadi harganya maha mahal mun rasanya* — nasi goreng (yang kita makan) tadi harganya saja yang mahal namun rasanya tidak enak;

nce.lapi *v* melemahkan semangat (tt hati): *jangan awak ncarang tegak tu di hadapannya, ~ hatinya!* kamu jangan berbi-cara begitu di depannya, kata-katamu itu akan melemahkan semangatnya!

ce.lo.bok, tecelobok → **berosok**

ce.mar ka.in *n* haid

ce.ma.ra *n* 1 rambut dan sebagainya untuk memperbesar sanggul; 2 pohon yang daunnya seperti lidi (pohon eru)

ce.mat, be.ce.mat *v* memudiki sungai yang berarus deras (jeram) dengan menggunakan perahu ditarik dengan tali dari tebing sungai

ce.mot /cémot/ *n* bekas koreng dipinggir kiri dan kanan mulut

cen.cang *v* cincang;

— **entimun** buah mentimun yang dicincang untuk kawan makan nasi: *biar mandik ada gangan, asal ada ~ delit aja kan ngawani nasik* biar tidak ada sayur, asal ada cencangan buah mentimun (buah mentimun yang dicencang) lumayanlah untuk jadi teman nasi;

ncen.cang *v* mencincang

ce.ne.la /cenéla/ *n* sandal

ceng.kal *v* gigih, tidak mengenal putus asa: *jeman susah tegak ni lamun endik* — *becari, endak tu dapur endik betaus* zaman susah seperti sekarang ini kalau tidak gigih mencari nafkah bisa-bisa dapur tidak berasap

ceng.keh /cengkéh/ *n* cengkih

cen.teh /centéh/ *n* pengawal pribadi

cen.tong *n* alat rias wanita untuk melukis, mempertebal alis

ce.per /cépér/ *a* cetek, ceper (mis piring ceper)

ce.pok *n* anak cerana

ce.pot /cépot/ *v* susut;

nge.ce.pot *v* mengecil, menyusut (tt kain, pakaian yang menjadi kecil setelah dicuci)

ce.rai, be.ce.rai → 3 **perai**

ce.rak /cérak/ *n* selamat setelah selesai membaca seluruh juz (khatam) Quran;

be.ce.rak *v* mengadakan selamat setelah menghatamkan Quran

ce.rek /cérék/ *n* tempat air minum atau alat untuk menjerang air, terbuat dari bahan logam

ce.re.pa /cerépa/ *n* tidak menghiraukan, memperhatikan kebersihan dan kerapian;

pen.ce.re.pa *n* orang yang tidak menghiraukan, memperhatikan kebersihan dan kerapian

cer.mai *n* nama pohon dan buahnya yang terasa asam

cer.men /cermén/ *n* cermin

- cer.ngat** *v* lihat: *nyawa ngimbu nya, jangankan nyahuti, – aja nya mandik aku menyapanya, jangankan menyahut, menoleh (melihat) saja dia tidak;*
- di.cer.ngati**: *jangkan di – i, makin pujung nya tu! jangan dilihati, makin menjadi-jadi polah dan tingkahnya yang dibuat-buatnya untuk mendapat pujian itu!;*
- ncer.ngati** *v* melihat, memperhatikan: *lamun nya ~ urang, matanya endik berkedip* kalau dia melihat (memperhatikan) orang, matanya tidak berkedip;
- be.cer.ngat.an** *v* saling melihat atau memperhatikan
- ce.ro.an** *v* membuat merasa tertipu; kecele: *endik usah awak kesahkan, molah aku – maha! tidak usah kamu ceritakan, membuat aku kecele saja!;*
- nce.ro.ani** *v* membuat, menjadikan kecele: *carangan awak tu ~ kami maha, lamun endak mberi, beri hak, jangan dikesahi maha omonganmu itu membuat, menjadikan kami kecele saja, kalau mau memberi, berilah jangan hanya diceritai saja*
- ce.ro.bo** *a* cabul
- ce.ro.cos, nce.ro.cos** *v* berbicara dengan fasih dan lancar
- ce.ro.cot** *v* bercucuran: *apa awak polah sampai bepelohan – kali apa yang kamu buat sampai keringatmu bercucuran seperti itu;*
- nce.ro.cot** *v* mengalir keluar dengan deras: *bocor pipa tu pore, aer kejaba ~ kali bocor pipa itu besar, air mengalir keluar dengan deras*
- ce.roh** *v* ceruh;
- nce.roh** *v* menceruh
- ce.ro.pong** *n* sepotong bambu yang beruas panjang untuk meniup api
- ce.ti** *n* pelepas uang yang biasanya dengan bunga yang tinggi
- ce.tok** *v* ketuk (dng buku jari tangan): *biar di – nya maha, tapi mun tangan pore tegak tu, sakit jua walaupun hanya diketuknya dengan buku-buku jarinya, tapi kalau tangannya besar seperti itu sakit juga;*

- nce.tok** *v* memukul yang sifatnya mengetuk: *jangan awak ~ kan sudu tu, patah nya kendi'a!* jangan kamu ketuk-ketukkan sendok itu, patah nanti!;
- be.ce.ce.tok** *v* mengetuk-ngetuk, memukul-mukul;
- ce.tok.an** *n* 1 benda yang diketuk, dipukul; 2 keterangan yang mengenai ketukan, pukulan
- ce.wer** /céwér/ *n* tt pakaian, kain yang telah banyak robeknya (carek-cewer)
- ci.cip** *a* teliti
- ci.cit** *n* anak dari buyut
- ci.ka** *n* penyakit buang-buang air dan muntah-muntah
- ci.lau** *v* kilau;
- nci.lau** *v* berkilau (tt mata senjata yang telah diasah sangat tajam hingga mengkilap)
- cin.cin** *n* cincin;
- ja.jak cin.cin** *n* kue cincin;
- ke.cin.cin.an** *n* _{ung} kesulitan: *lamun nya kenyamanan mandik nya tu berbuyi-bunyi, mun dah nya ~ baru nya tu mintak tulung* kalau dia dalam keadaan senang, enak tidak terdengar suaranya, tapi kalau dia dalam kesulitan barulah dia minta tolong
- cin.de** /cindé/ *n* cindai
- co.ba** *v* 1 _{ung} coba; 2 kalau: — *nya endak nurut baik aja* kalau dia menurut, baik saja; — *etam betaksi tadi, mandik etam telat* kalau kita tadi naik taksi, kita tidak akan terlambat; 3 _{ung} sebagai kata seru menyatakan perasaan jengkel dsb: — *tu, dah aja dipadahi jangan pegi, maséh pegi jua nya* lihatlah, sudah diberitahu jangan pergi, namun dia pergi juga; **be.ce.co.ba.an** *v* secara mencoba-coba: *lamun endak ngerja nya, bujur-bujur hak, jangan ~ maha!* kalau mengerjakannya, kerjakan dengan betul, jangan hanya secara mencoba-coba saja!;
- nco.ba** *v* mencoba
- co.cok** *n* 1 cucuk; 2 cocok; sesuai;
- nco.cok** *v* mencucuk;

co.cok co.let^{ang} berpamitan dan bertepukan, colek-mencolek:
awak tu dah dara mandik baik ~ tegak tu ngan urang laki kamu
 itu sudah gadis, tidak baik bergamitan dengan bertepukan
 (colek-mencolek) seperti itu dengan laki-laki

co.got *v* ada hadir;

co.got-co.got *v* nyata-nyata ada: *aku ~ berdiri di sini dirumpak-nya jua tegak endik bemata* aku nyata-nyata berdiri di sini dilanggarnya jua, seperti tidak bermata;

nco.got *v* hadir dalam bentuk nyata: *kali ku melengah, dah ada nya ~ situ, tahu datang mana* ketika aku menoleh, dia sudah ada bercokol di situ, entah dari mana datangnya

co.ker / **cokér** / *v* kais;

nco.ker *v* mengais

co.lau *v* perosok;

te.co.lau *v* terperosok ke dalam tempat yang berair

co.lek / **colék** / *n* penyakit di telinga yang mengeluarkan nanah, biasanya berbau busuk

co.let / **colét** / *v* colek;

nco.let / **ncolét** / *v* 1 mencolek; 2 mengambil sedikit dengan ujung jari: *nya ~ sambal tu takut-takut tegaknya* ia mengambil sambal itu hanya sedikit dengan ujung jarinya dan kelihatannya agak takut-takut pula; 3 memalitkan makanan pada sesuatu: *nyaman kali tegaknya ~kan empelam muda tu ke sambal di cowek tu* enak sekali kelihatannya dia memalitkan keratan mangga muda ke sambal di cobek itu;

se.co.let *a* sedikit sekali: *tubuh banyak tegak ni, dibelikan ~ tegak ni, mana nya cukup* orang banyak seperti ini, dibelikan sedikit sekali spt ini, mana cukup

co.lok *n* korek api

con.ceng / **concéng** / *n* parang, pisau, golok yang sudah goyah dari tangkai atau hulunya

con.dong *n* kecenderungan memihak: *nya tu — ngumpati sida pada ngumpati etam* dia itu cenderung memihak kepada mereka daripada kepada kita

co.ngol *v* muncul;

nco.ngol *v* keluar menampakkan diri: *tang mana awak baru ~? dari mana kamu baru muncul?*;

be.ke.co.ngol.an *v* bermunculan: *dah kerja'an pupus baru sida ~ tadi waktu repot mandik kelihatan batang hidung sida setelah pekerjaan selesai baru mereka bermunculan, tadi ketika repot tidak kelihatan batang hidung mereka*

cong.kel /congkél/ *v* cungkil;

ncong.kel *v* mencungkil

con.teng /conténg/ *v* coret;

ncon.teng *v* mencoret;

be.ce.con.teng *v* mencoret-core: *jangan dilihatkan kanak tu ~ tegaktu, susah kendia mbersehkannya! jangan dibiarkan anak itu mencoret--coret spt itu, susah nanti membersihkannya!*

cop *p* kata seru yg diucapkan seseorang yg mengikuti suatu permainan (tt meminta izin utk dikecualikan dari permainan, menyatakan apa yg dikatakan atau diperbuat keliru)

cor, nge.cor *v* melebur dan menuang logam; menuang se-men

co.reng /coréng/, **nco.reng** /ncoréng/ *v* membuat garis yg tebal, lebar dan panjang;

— **moreng** *n* banyak garis tebal, lebar dan panjang yg tidak teratur

co.rong *n* 1 alat utk menuang benda cair ke dl botol, bentuknya spt pembuluh kecil, pada bagian atasnya bersambung dng sebuah kerucut; 2 alat untuk memperkeras suara (orang), bentuknya seperti terompet

co.rop, pen.co.rop *a* sangat rakus (utk binatang): *kejabakan koceng tu, mahut ~ nya, habis jukut etam kendia dibongkar nya keluar-kan kucing itu, ia sangat rakus dan suka membongkar tempat makanan, habis nanti ikan kita dimakannya*

co.wek /cowék/ *n* cobek

cu.ca, ncu.ca 1 *n* santet; 2 *v* caci-maki, mencaci-maki dengan berhadap-hadapan

- cu.cuk** *v* tusuk: *dadaku sakit rasa kena* — *dadaku sakit serasa kena tusuk*;
ncu.cuk *v* menusuk;
ncu.cuk-cu.cuk *v* menusuk-nusuk: *endik ku tahu apa ngenai higaku ni tulak tadi ~ rasanya aku tdk tahu mengapa rusukku ini, sejak tadi terasa spt ditusuk-tusuk*
cu.cul *v* cecah; sulut;
ncu.cul *v* mencecah dng sesuatu yg berapi: *bajuku belubang di — nya ngan rokok bajuku berlubang (terbakar krn) dicecah-nya dng rokok yg berapi*
cu.las *a* curang; tdk jujur; tdk lurus hati;
ncu.lasi *v* melakukan perbuatan yg tdk jujur (mencurangi): *baik-baik awak bekawan ngan nya tu, nya tahu ~! hati-hati kamu berteman dng dia itu, dia bisa mencurangimu!;*
be.ce.cu.las.an *v* saling mencurangi
cu.lik, **ncu.lik** *v* culik
cu.lu-cu.lu *n* kelakuan, perbuatan yg disengaja dan mencolok yg bersifat mengolok-ngolok, kadang-kadang bersifat menantang
cu.ring *1 a* runcing makin ke ujung makin mengecil (spt kerucut); *2 v* menunjuk dng tegas, *ti* tanpa ragu-ragu: — *kali telunjuknya nunjuk aku, sebutnya aku memecahkan kaca oto tu dng tegas, tanpa ragu dia menunjuk aku, dikatakannya akulah yg memecahkan kaca mobil itu*

D

- da.1** *v* kependekan dari ada: *endik* – tdk ada; **2** *p* lah (utk memberikan tekanan kpd sesuatu, menguatkan maksud kalimat, frase dsb): *nyawa ni apa* – diriku ini apalah artinya; *apa – kan bunyi mun mémang besalah* apa yg mau dikatakan kalau memang bersalah
- da.bau** *v* pukul;
nda.bau *v* memukul dng telapak tangan di bagian punggung org
- da.cing** *n* timbangan: *tegak cina kehilangan* – ^{ang} seseorang yg termenung dan menunjukkan kesedihan, kebingungan krn dirundung suatu musibah
- da.dai** *v* sangkut;
nda.dai *v* menyangkutkan (tt mengeringkan dng atau tanpa kena sinar matahari);
be.de.da.dai *v* menyangkutkan banyak kain;
da.dai.an *n* **1** tempat menyangkutkan; **2** kain yg hendak atau akan didadai
- da.deh** / *dadéh* / *n* centong dari kayu, digunakan ketika menanak nasi;
 – **besi** centong tipis berbahan logam yg digunakan ketika menggoreng
- dah** *adv* kp sudah: – *hak tu, jangan kebanyakan* sdhlah itu, jangan terlalu banyak
- da.hal** *konj* kependekan dari padahal: *endik behayut kali nya bejalan*, – *sikutannya tu ada mun 30 kilo beratnya sama sekali* tdk membekas (kelihatan keberatan) pada caranya berjalan, padahal yg diambinnya beratnya tdk kurang dari 30 kg

da.hup, te.da.hup *v* tertunduk dan terhantup

da.kap *v* peluk;

nda.kap *v* memeluk;

be.da.kap.an *v* memeluk bantal guling;

da.kap.an *n* 1 pelukan; 2 bantal guling

da.ke /dake/ *n* daki (tt kotoran yg melekat pada badan);

be.da.ke *v* berdaki

da.ku *n* dakon; congklak;

be.da.ku *v* bermain dakon, congklak

da.nau *n* genangan air yg luas: *mun hujan lebat sejam aja, halaman rumah tu jadi* — kalau hujan lebat 1 jam saja, halaman rumah itu menjadi genangan air yg luas;

nda.nau 1 ^{ung} makanan di piring yang terlalu banyak kuahnya hingga menggenang: *liwat gangan awak tu ~ kali, coba tambah nasiknya* bukan main banyaknya kuahmu itu hingga menggenang, cobalah ditambahi nasinya; 2 mencari sesuatu (tt mencari, menangkap ikan dng tangan) dl genangan air: *lamunnya asek ~ tegak tu, biar awak kiau makan mandik dibénakan nya* kalau ia asyik mencari, menangkap ikan spt itu, walaupun kamu panggil makan, tdk dipedulikannya

dan.dang *v* tanak;

ndan.dang *v* menanak nasi dng menggunakan dandang;

dan.dang.an *n* dandang

dang *ad.* kependekan dari sedang: — *tu leh, jangan kernahutan!* cukuplah itu sdh, jangan keterlaluan!

dang.kong *v* rangkak;

be.dang.kong *v* merangkak (dada dan perut tidak menyentuh lantai atau tanah)

da.ra *a* perawan;

anak da.ra *n* anak gadis;

ma.nok da.ra *n* ayam yang sudah masanya mulai bertelur

da.rah *n* darah;

— **sebumbung** kehamilan setelah melahirkan tanpa diselingi haid

- da.rat** *n* 1 daratan: *beapa awak banyut tadi, bekapal apa jalan — ?* dengan apa kau milir tadi, dengan kapal atau lewat darat?; 2 arah tempat yg menjauh dari tepi sungai atau dari tepi laut: *rumahnya jaoh di —* rumahnya jauh dari tepi sungai/tepi laut; *banyak aja taksi tulak pelabuhan pegi ke —* banyak saja taksi dari pelabuhan yg pergi ke daerah yg jauh dari tepi pantai atau tepi sungai
- da.sar** *n* dasar (bagian yg terbawah); lantai;
da.sar.an *par.* memang begitu (adatnnya, kebiasaannya, keadaannya): — *nya mémang tegak tu, mana rupanya adatnya,* kebiasaannya memang spt itu, apa boleh buatlah
- da.sun** *v* basah (oleh kencing di waktu tidur); mengompol: *lamun nya siang begasak minum, malam nya tidur bekeméh —* kali kalau siang dia banyak sekali minum, malamnya ia mengompol banyak (hingga basah) sekali
- da.tang** *v* 1 datang; 2 sampai (dng pengertian dpt dicapai): *tanganku endik — nggaru gatal di tengah belakangku, terpaksa, ku gusukan ke buncu lemari* tanganku tdk sampai utk menggaruk gatal di tengah belakangku, terpaksa (belakangku) ku gosokkan pada sudut lemari
- da.tok** *n* kakek
- da.un** *n* daun: — *maha melayang, buah gugur ke puhun (atau ke baner)* *pb,* sifat org tua pasti ada yg menurun kepada anak
- da.yang** *n* 1 gelar wanita Kutai yg berasal dari keturunan Melayu: — *siti*; 2 panggilan bagi wanita yg bukan keturunan ningrat Kutai (rakyat biasa) tetapi dikawini dng sah menurut agama oleh pria ningrat Kutai: — *anu*
- da.yong** *n* dayung;
nda.yong *v* mendayung;
be.da.yong *v* berdayung
- de.bar** *n* debaran jantung;
be.de.bar *v* berdebar: *sapa endik tekelijik ndengar kesah awak tadi tu, sampai mini hatiku maseh ~* siapa yg tdk terkejut mendengar ceritamu tadi itu, jantungku sampai sekarang masih berdebar

de.dah *v* cairkan;

nde.dah *v* mencairkan lemak yg beku (spt mentega, lemak, santan, dll) dng suhu yg tdk terlalu tinggi dan waktu yg tdk lama: *lamun – mentega apinya jangan pore!* kalau mencairkan mentega, apinya jangan besar!;

di.de.dah *v* dicairkan; diencerkan: *coba patou tu ~ dulu, mahutan kental* cobalah santan itu diencerkan dulu, terlalu kental

de.dak *n* dedak;

be.de.dak *v* bercampur dedak, ada dedaknya: *sapa nampi beras ni, maseh ~ ni?* siapa menampi beras ini, masih ada dedaknya?;

de.le.dak *n* kotoran air yg mengendap ke dasar (tempat air)

de.das *a* sering: *dulu tu – aja nya berayak* dulu dia itu sering saja datang bertandang; *nya tu – ke Balikpapan* dia itu sering ke Balikpapan;

nde.dasi *v* semakin sering: *selawas iparku ya dara tu datang, ~ nya berayak* sejak iparku yg perwan itu datang, dia semakin sering datang bertamu

dek /dék/ *n* 1 kependekan dari *adek* (*adik*); 2 kata sapaan untuk menyapa orang kedua yang lebih muda: —, *alakkan tualaku tu!*, Dik, ambikan handukku itu!; 3 kata acuan untuk merujuk kepada orang ketiga yang lebih muda: *coba awak pergi ke-- – minah padahkan aku minjam panyongnya!* coba kamu pergi ke dik Minah dan katakan aku meminjam payungya!

de.lap /délap/ *v* sambar;

nde.lap *v* menyambar (tt api): *jaohkan 1eh belek bensin tu, mun api ni – habis etam ni ketunuan!* jauhkan kaleng berisi bensin itu, kalau api itu menyambar habislah kita kebakaran!

de.lel /delél/ *n* tingkah;

be.de.lel *v* bertingkah

de.lep /delép/ *v* tatap;

nde.lep *v* menatap tajam sepintas lalu: *waktu ku nyelai carangannya, nya ~ kali ncerngati aku* ketika aku menyela pembi-caraannya, ia melihat kepadaku, memandangiku sepintas

deloh • denggat

lalu dengan pandangan yg tajam (yg mengisyaratkan ketidaksetujuannya)

de.loh, nde.loh 1 *v* posisi tiarap dengan rambut terurai menutupi kepala, dilakukan wanita yg mempunyai ilmu hitam, biasanya dilakukan pada waktu menjelang senja, sabagai sikap/tahap permulaan dalam perubahannya menjadi *hantu urang*; **2** *n* tt orang yg tidur nyenyak sekali di waktu sore, biasanya mendengkur

de.mam *n* demam;

— **kura** demam yang tidak parah, kadang--kadang karena malaria;

nde.ma.mi *v* menjadi sebab menjadi demam

den.dam *v* **1** rindu; kangen; — *kali rasanya, lawas endik betemu* rindu sekali rasanya, lama tdk bertemu; **2** rasa benci, kesal yg tersimpan dl hati;

nden.dam *v* hasrat membalas, melampiaskan kebencian/kekesalan yg tersimpan dl hati: *dah lawas nya tu ~, ncari-cari sebab maha nya tu lagi* sdh lama dia itu menaruh dendam, dia itu hanya mencari-cari sebab saja lagi (untuk melampiaskan dendamnya)

den.dang / *déndang* / *v* senandung dengan pantun dan lagu yg khas;

be.den.dang *v* menyanyikan dendang

de.nes / *dénés* / **1** *n* dinas; **2** *v* berpakaian rapi seperti org yg hendak pergi ke pertemuan: *endak ke mana tu leh, sang — kali malam-malam tegak ni?* mau kemanakah gerangan berpakaian serapi itu malam--malam spt ini?

de.ngan *n* orang, teman yg menyertai: *sapa — awak pegi ke Samarinda empai?* siapa yg menemani kamu ke Samarinda besok;

be.de.ngan *n* ada org, teman yg menyertai: *mun mandik ~ mandik ku berani pegi sorangan* kalau tdk berteman (tdk ada org/teman yg menyertai) aku tdk berani pergi sendirian

deng.gat *n* tingkat;

- be.deng.gat** *v* bertingkat: *awak ngancing baju awak tu ~ kamu mengancing bajumu itu bertingkat (kancing dimasukkan ke dl lubang kancing yang lebih tinggi/rendah)*
- de.nging** *n* bunyi "nging" di telinga sebagai akibat dari satu bunyi atau suara yg sangat keras;
- be.de.nging** _{ung} perasaan membangkitkan amarah krn mendengar kata-kata yg menyinggung/menusuk: ~ *telingaku mitu ku ndengar nya maki-maki awak berdenging telinga* begitu aku mendengar dia memaki-maki kamu
- deng.kar** *n* getar;
- be.deng.kar** *v* bergetar: *mun awak begerendeng tegak itu meja ni ~ aku endik dpt nulis* kalau kamu bergendang spt itu meja ini bergetar dan aku tdk dpt menulis
- deng.keng** / *déngkeng* / *v* jongkok;
- be.deng.keng** *v* berjongkok;
- be.deng.keng deng.keng** *v* sambil berjongkok: *makan tu duduk jua hak bujur--bujur, jangan ~!* kalau makan duduklah yg benar, jangan sambil berjongkok!
- de.ngos** *v* dengus;
- be.de.ngos** *v* 1 berdengus; 2 kelebat; berkelebat dng cepat sekali
- deng.sa.nak** *n* saudara;
- be.deng.sa.nak** *v* bersaudara;
- se.pe.deng.sa.nak.an** *n* seluruh bersaudara: ~ *sida tu haji gala* seluruh bersaudara mrk itu semuanya haji
- de.ngung** *n* bunyi yg bergema (spt bunyi baling-baling besar yang berputar, sirine, tali atau kawat yang dipetik, digamit, dsb)
- de.nyut** *n* detak: – *jantung* detak jantung
- de.pa** *n* jarak antara ujung jari tengah tangan kanan dan ujung jari tengah tangan kiri dng lengan direntangkan lurus ke samping; depa;
- be.de.pa** *v* merentangkan kedua belah tangan lurus ke samping badan;

derhaka • dodong

be.de.pa-de.pa_{ung} jarak beberapa depa: *etam dikerongoi nya, ukuran kain tu ~ kurangnya* kita dibodokinya, ukuran kain itu kurang beberapa depa;

nde.pai *v* mengukur dng ukuran depa org dewasa

der.ha.ka *a* durhaka

de.ri.an *n* buah durian

de.rum *n* drum

di.kit *a* 1 kependekan dari sedikit; 2 malah: *bunyi nya tadi endak umpat, napa nya tidur* – katanya tadi mau ikut, mengapa ia malah tidur sedikit; 3 kata yg menunjukkan keheranan: *tang mana* – *kanak ni, merotak tegak ni?* dari mana gerangan anak ini, kotor seperti ini?

din.da *n* kependekan dari adinda

di.nun *deiktis* di sana; di situ: *alakkan sandalku, – di bawah tangga* ambilkan sandalku, di sana di bawah tangga;

ke di.nun ke sana; ke situ: *lamun pegi ~ jangan angan kelupan mbawak paying!* kalau pergi ke sana jangan lupa membawa paying!

di.pan *n* tempat tidur dari kayu, biasanya hanya untuk satu orang

di.rus *v* siram;

ndi.rus *v* menyiram;

ndi.rusi *v* menyirami

do.dol *n* dodol;

– **jagong** dodol yg dibuat dari jagung; – **bigik todak** dodol yg dibuat dari biji cempedak; – **kertap** dodol yg dibuat dari beras ketan, dilumatkan tapi tdk sampai menjadi tepung, dicampuri gula merah dan santan (kersikan)

do.dong *a* 1 capek krn banyak kegiatan fisik; 2 tdk kuat lagi, kurang tenaga krn sdh tua: *nyawa tuha ni dah – , mandik dpt kemahutan genjoh lagi* diri sdh tua ini tdk kuat lagi, tdk dpt terlalu sibuk; 3 _{ku} tdk pandai, tdk memuaskan: *urang ya baru diterima tu* – *pada nyawa lagi kerja nya org yg baru diterima (bekerja)* itu lbh tdk memuaskan lagi kerjanya dibandingkan dng pekerjaanku; 4 _{ung} tdk punya duit): *mun bin tuha tegak ni*

aku — ni, jangan macam—macam endak dibeli! kalau bln tua spt ini aku tdk punya uang, jangan macam-macam yg mau dibeli

se.do.dong *adj* selemah

do.dot *n* kain panjang wanita yg diwiron, dipakai dng cara yg khas oleh pria sbg pakaian adat dalam upacara atau tarian tradisional ningrat Kutai;

— **bambang** dodot yg dipakai ningrat Kutai yg bergelar bambang; — **raden** dodot yg dipakai ningrat Kutai yg bergelar raden

do.ja *n* pegawai masjid (yg tdk bergaji); org yg sukarela mengurus keperluan masjid (tt memelihara kebersihan masjid, memukul bedug pada setiap waktu salat dsb), pada masa lalu pada hari tertentu berkeliling kampung mengumpulkan sedekah berupa beras dari masyarakat;

ndo.ja _{ung} meminta-minta

dokn *ijuk*

do.nges / **dongés** / *n* upil; kotoran ingus yg kering di sekitar lubang hidung

dong.gol → **bonggol**

dong.kong, **be.dong.kong** → **dengkeng**

do.ngot, **ndo.ngot** *ad* duduk (biasanya berjongkok) dng santai: *mingat tidur mandik nya tu lalu mendi, duduk nya tu dulu ~ di kepala tangga* bangun tidur dia tdk langsung mandi, tapi duduk dulu dng santai di anak tangga yg paling atas;

ke.do.ngot.an, **be.ke.do.ngot.an** *v* duduk (berjongkok) bergerombol tanpa kegiatan yg produktif

do.yot, **nge.do.yot** *ad*. cara berjalan dengan kaki (agak) diseret dan posisi badan agak membungkuk: *beligas jua hak dikit, sang — kali tegak urang kelaparan!* cobalah digagahkan gaya-mu itu, jangan lunglai spt org kelaparan!;

ke.do.yot-do.yot *v* gerak-gerik yg menunjukkan kelemahan mental dan fisik: *endik ada harapan pinangan awak diterima, mun gaya awak ~ tegak itu* tdk ada harapan lamaranmu akan

- diterima, kalau gayamu spt org yg tdk mempunyai harapan hidup spt itu
- du.di** *n* belakangan: *aku ya datang dulu, nya* — aku yg datang lbh dahulu, dia (datang) belakangan;
- be.du.di** *v* belakangan (tt waktu): *kami disuruh sida bedehulu, sida nuntuti* ~ kami disuruh mrk berdahulu, mrk menyusul belakangan;
- du.di-du.di** *a* di kemudian hari, lain kali: *sekali ni ayok hak, tapi* ~ *endik kawa lagi* sekali ini boleh sajalah, tetapi lain kali (di kemudian hari) tdk boleh lagi;
- te.du.di** *a* terkebelakang: *kami lambat maha, tu gin sida jaoh* ~ kami lambat-lambat saja, namun mrk jauh juga terkebelakang (ketinggalan)
- du.lang** *n* jenis talam yang berbibir pada tepinya;
ndu.lang *v* mendulang (emas)
- du.lat-da.let' / dulat-dalét'** *v* berbelit-belit, (tt berbicara tdk pasti, berputar-putar): *ncarang jua hak bujur-bujur, jangan — tegak tu!* berbicaralah yg tegas, jangan berputar-putar dan berbelit-belit spt itu!
- du.lu** *n* 1 dahulu; 2 lebih dahulu: *pegi hak* — ! pergilah lbh dahulu!
be.de.hu.lu *v* melakukan, mengerjakan sesuatu lbh dahulu dari org lain: *mun makan ngan urang tuha, biarkan urang tuha ngaut nasik* ~ kalau makan dng org tua biarkan org tua mencedok nasi lbh dahulu;
be.de.du.lu.an *v* dahulu-mendahului;
- du.lu du.di** *a* sekarang atau nanti, lbh dahulu atau belakangan: ~ *sama aja, sampai jua ahérnya* sekarang atau nanti, lbh dahulu, atau belakangan sama saja, sampai juga akhirnya
- du.ngak** *v* dongak;
ndu.ngak *v* mendongak: *lampu oto awak tu kemahutan* ~ *nyilaukan mata* lampu mobilmu itu terlalu mendongak, menyilaukan mata; *bujuri jua hak tupi awak tu, jahat kali kelihatannya* ~ *tegak tu!* cobalah betulkan letak topimu, sangat jelek kelihatannya terlalu mendongak spt itu!

dung.kul *n* dengkul

du.ru, ndu.ru *v* membakar sisa bakaran (tt mengumpulkan ranting, dahan, batang sisa pembakaran semak belukar untuk ladang atau kebun)

E

e /é/ *p* eu (sbg kata seru utk menarik perhatian, memanggil dsb):
mun awak ke Samarinda jangan kelupan singgah ke rumah Minah!
 e, kalau kamu ke Samarinda jangan lupa mampir ke rumah Minah!

ehék /éhék/ *v* tidak

eja /éja/ *v* eja;

nge.ja *v* mengeja;

eja.an *n* 1 cara mengeja; 2 ^(ung) sering disebut-sebut: *kakaknya tu haky jadi ~ nya hari-hari kakaknya itulah yg setiap hari sering disebut-sebutnya*

ekor /ékor/ *n* 1 ekor; 2 pewatas bilangan untuk hewan (tapi kadang--kadang digunakan juga untuk manusia): *manok ku 10 – ayamku 10 ekor; berapa – anak awak beberapa org anakmu;*
be. e.kor.an *n* satu ekor utuh: *biar nya halus-halus tegak tu sawa tu, mun baru tikus ditelannya ~ sekalipun ular sawah itu sekecil itu, kalau hanya tikus seekor utuh ditelannya bulat-bulat*

se.kor *Num* se-ekor

elat /élat/ *n* lidah

– sapi kue yg bentuknya spt lidah sapi;

elat-elat *n* lidah papan (penghubung sambungan papan)

eleng /éléng/ *n* orang tua dari buyut

elon /élon/ *v* laden;

nge.loni *v* meladeni;

be'.e.lon.an *v* meladeni dengan banyak menuruti kemauan yg diladeni (pada umumnya thd anak-anak): *lamun mandik*

~ *mandik berenti nya tu nangis* kalau tdk diladeni dng banyak menurut kemauannya, ia tdk akan berhenti menangis

em.ba.dai *v* memadai, patut; cukup; memenuhi syarat/keinginan: *endik* — *pulang hak nyawa mucahkan nya* tdk patut pulalah aku membiarkannya (tanpa menolong); *mun diberi nya Rp1000,00* — aja kalau diberinya Rp1000,00 patut/cukup saja; **2** pantas saja: — *nya nindak disuruh ke rumah kita, mun nya baru habis kita marahi* pantas saja dia tdk mau ke rumah anda, krn dia baru anda marahi

em.bal *a* cukup: — *hak tu mberi kami, tinggal pulang kan kita, banyak tubuh kita di rumah ni* cukuplah itu memberi kami, sisakan pula utk kalian, di rumah ini banyak orgnya; **em.bal.nya** *n* banyak saja: *sapa nyebut piring tegak ini endik ada lagi dijual urang*, ~ *tu di pasar* siapa mengatakan piring spt ini tdk ada lagi dijual org, banyak saja di pasar sana

em.ba.ngun arus *v* kemaruk

em.be.ra *n* jenis uir-uir besar dan kehitam-hitaman, yg bunyinya sangat serak dan besar; parau (tt suara): *suara tegak suara* — *ki suara org yg sangat parau*

em.bot-em.bot *a* lembek dan lembut: *ruti ni* — *kali, tandanya adonannya baik* roti ini lembek dan lembut sekali, tandanya adonannya baik

em.bu.a.lang *n* sejenis siput

em.bu.nan *n* ubun-ubun (anggota tubuh di bagian tengah kepala)
émét /émét/, **nge.met** /ngémét/ *v* hemat, menghemat: *jangan awak takut, nya tu tahu ~ pitis!* kamu jangan takut, dia pandai menghemat uang!

be.e.m.et *v* berhemat; beririt-irit dan berhati-hati: *etam baru di tengahan bulan*, ~ *hak ngan pitis* kita baru di pertengahan bulan sekarang, berhematlah dng uang;

dí.e.met *v* dihemat-hemat: *mun bepitis ~, jangan sekali belanja dihabiskan!* kalau beruang dihemat-hematlah, jangan dihabiskan dng sekali berbelanja!

empair • encet

em.pair /émpair/ *n* wasit permainan bulu tangkis, tenis, dsb

em.pai *adv* besok;

be.ren.ti em.pai *adv* lusa

em.pal *n* makanan yg dibuat dari daging yg dicancang atau jagung muda yg diiris tipis-tipi, dikepal-kepal dan digoreng

em.pas *n* ampas

em.pe.det.an /empédétan/ *n* bintil yg tumbuh pada kelopak mata, biasanya membuat bengkak dan sakit

em.pe.du *n* empedu

em.pe.lam *n* buah mempelam; mangga muda

em.per /émpér/ *n* bagian sisi;

ngem.per *v* membuat bangunan tambahan (yg biasanya semi permanen) ke samping atau ke belakang bangunan yang telah ada;

em.per.an *n* tambahan yg bersifat sementara pada bangunan yang telah ada

em.ping *n* beras baru yg ditumbuk hingga pipih dan digoreng kering (tanpa minyak)

em.po.lor *n* 1 rongsokan; 2 _{ku} barang yg tidak berguna: *nyawa ni – maha, sapa kehe nggunakan nya aku ini* (seumpama) rongsokan, tidak ada orang yang hendak menggunakannya

em.po.not, ngem.po.not *a* gemuk padat dan sehat (tentang postur badan): *gawal ku melihat tubuh kanak tu, ~ kali aku suka melihat tubuh anak itu, gemuk dan padat serta sehat sekali*

em.pu *v* punya;

ber.em.pu *n* kepunyaan: *~ sapa buku ni kepunyaan siapa buku ini; sapa ~ rumah pore tu? siapa yu punya rumah besar itu?*

en.cek /encék/ *n* sapaan bagi warga Kutai pria yg berasal dari negeri Melayu; tuan: — *Daud* tuan Daud

en.cer /éncér/ *a* cair; tidak pekat

en.cet /éncét/ *v* kencit;

di.en.cet *v* dikencit (dikeluarkan secara sedikit demi sedikit): *kerjaan banyak tegak ni mun di~ tegak tu bila pupusnya pekerjaan*

banyak spt ini kalau dilakukan sedikit demi sedikit spt itu kapan selesainya;

be. en.cet-en.cet *v* terjadi dl urutan yg jarang: *jualan ni payu aja, tapi urang ya mbeli ~, jadi lawas baru habis* jualan ini laku saja, tapi pembelinya jarang sekali hingga julannya lama baru habis

en.dak *v* mau;

– **beneh** *v* mau betul; ingin sekali: *lamun nurutkan kesalku ni, ~ rasanya nampar muhanya tu* kalau menurutkan rasa kesal hatiku ini, ingin sekali rasanya aku hendak menampar mukanya itu

en.da.lur *v* bangun tidur kesiangan

en.dik *v* tidak

en.dika *n* andika, engkau (kata-ganti org kedua tunggal dalam kalangan ningrat Kutai)

eng.gang *n* burung enggang, burung yg paruhnya bercula

eng.gong / énggong/ *v* 1 pikul;

ngeng.gong *v* 1 memikul beramai-ramai; 2 angkat, mengangkat beramai-ramai; 3 tandu, menandu;

eng.gong.an *n* alat untuk memikul jenazah

eng.ko / éngko/ *v* sekongkol;

be.eng.ko *v* bersekongkol: *sida ~ ngerongoi etam mrk* bersekongkol membodohi kita

eng.kol / éngkol/ *n* alat utk memutar (mesin mobil; bor kayu)

en.ta.du *n* ulat sentadu

en.tak *v* hentak;

ngen.fak.kan *v* menghentakkan;

ngent.ak-en.tak *v* mendenyut - denyut; berasa spt ditusuk (tt sakit kepala)

en.tas *v* pintas;

ngen.tas *v* memintas: *jaoh bekeliling, hakon aja nya ngesasap ~ di padang robot tu* jauh berkeliling, dia mau saja memintas qerambah padang rumput itu

en.te.leh / enteléh/ *n* tembolok

enteng • erau

en.teng /énténg/ *a* ringan

en.ti.lai *v* tertawa keras; tergelak, tapi hanya satu atau dua kali saja

en.ti.mun *n* buah mentimun;

— **padi** buah mentimun yg bentuknya lebih besar daripada buah mentimun biasa, kulit berwarna kekuning-kuningan, rasanya agak asam, biasanya dijadikan campuran sayur

en.tok /éntok/ *v* sentuh;

ngen.tok *v* 1 menyentuh; 2 ganggu, usik: *jangan ~ yoh kanak tu, retak ncari belah maha tu!* jangan diganggu, diusik anak itu, dia memang mencari-cari sebab utk menangis!; 3_{ung} memakan: *pisang di rumah tu bebontokan maha, mandik ada ya ~nya* pisang di rumah itu jadi busuk saja, tdk ada yg memakannya; — **balik** stl sampai di tempat yg dituju, segera kembali (tdk tinggal berlama-lama, tdk menginap): *kami endik sempat ncarikan pesanan kita tu, kami bujur-bujur ~ maha kami tdk sempat mencarikan barang-barang yg anda minta supaya kami carikan atau belikan itu, km begitu sampai di tempat yg dituju kami segera kembali*

en.tu.ban *n* ketuban;

pi. cak en.tu.ban *n* pecah ketuban (sbg tanda melahirkan sdh dekat)

erak /érak/, **erak.an** /éran/ *n* tenaga yg dikerahkan untuk bekerja tanpa upah, pekerja rodi;

pe.nge.rak *n* pembantu kepala desa

er.am *v* eram;

nge.ram *v* mengeram;

erang *v* erang;

nge.rang *v* mengerang

erau /érau/ *n* pesta adat Kutai zaman kerajaan Kutai Kartanegara, diadakan tiap tahun memperingati hari penobatan Sultan Kutai Kertanegara, sekarang diadakan sbg peringatan hari jadi Kota Tenggarong

eret /érét/ *v* seret;

– **eteng**_{ung} pasangan yg selalu bersama-sama (tidak mau berpisah);

nge.ret *v* menyeret

eroh /éroh/ *v* repot; sibuk; mengurus: *nya tu – ngan macam-macam panitia dia itu sibuk/repot/mengurus bermacam-macam panitia*;

nge.rohi *v* mengurus: *awak jangan ~ urusan urang, urusan etam sorang gin banyak! kamu itu jangan mengurus urusan org (lain), urusan kita sendiri juga banyak*

esok *v* endap;

nge.sok *v* mengendap-endap; mendekati orang dg perlahan-lahan dan sembunyi-sembunyi (tt mengintai, menyergap, atau menangkap sesuatu): *lamun endak ~ urang bebotor tu baiknya tinggi-tinggi malam dikit kalau hendak mengepung/ menangkap org berjudi itu, sebaiknya dilakukan agak larut malam*

esot /ésot/ *v* geser, ingsut;

nge.sot *v* menggeser, mengingsut;

te.e.sot, te.pe.e.sot *v* tergeser;

di.e.sot *v* digeser

etam /étam/ *pron* kita (melibatkan pihak kedua)

G

ga.ben /gabén/ *n* gabin (kue kering yg biasanya berasa hambar)

ga.bok *n* tempayan kecil-kecil yg biasanya digunakan utk tempat asam garam, terasi dll. di dapur

ga.dan *n* tingkah;

ngga.dan.kan *v* mempermainkan/mempersulit: *mun sida berani ~ kita, padahi saya* kalau mrk berani mempermainkan/mempersulit Anda, beritahu saya;

di.ga.dan.kan *v* dipermainkan; dipersulit: *aku jangan ~ takut awak ku sakiti* aku jangan dipermainkan/dipersulit, -kalau kamu nanti kusakiti

be.ga.dan *v* bertingkah yg mengakibatkan kesulitan bagi org lain: *coba nya ni endik ~ endak mbeli macam--macam kan bekal, mandik kami kedudian* kalau dia ini tdk bertingkah dengan membeli macam-macam utk bekal, kami tdk akan terlambat;

¹**ga.ding** *n* gading gajah

²**ga.ding** *n* kayu (balok) yg dipasang melintang pada lunas perahu (dari bibir yg sebelah ke bibir lainnya dari perahu melintang di atas lunas), sengkai

ga.doh *a* 1 gaduh; 2 repot: *jangan kita ~, baik kita duduk sini étam ncarang!* Anda tdk usah repot menyiapkan/membuatkan hidangan utk disuguhkan kpd kami lbh baik Anda duduk di sini kita bercakap-cakap;

ngga.do.hi *v* 1 turut campur tangan, usil: *kenapa garang awak ~ urusan kami?* mengapa kamu turut campur dl urusan kami?; 2 mengurus, mengurus, menjaga: *kanak tu jangan ditinggal ngan kami, endik ada ya ~ nya!* anak itu jangan ditinggal dengan kami, tdk ada (org) yg mengurus/menjaganya!

- di.ga.do.hi** *v* diperdulikan; diperhatikan: *jangan carangannya tu! jangan diperdulikan/ diperhatikan omongannya itu!*
- ga.dong** *n* gadung (tumbuhan melilit, umbinya memabukkan kalau dimakan tanpa diolah lbh dahulu dng cara tertentu)
- ga.dur** *n* sejenis baskom
- ga.er** / *gaér/a* *ki* gentar, kecut (hati): — *hati melihat gelang mata mendau tu gentar/ kecut juga hati melihat kilau mata mandau itu;*
- ngga.e.ri** *v* menggentarkan/ mengecutkan hati;
- peng.ga.e.ran** *n* org yg lekas merasa gentar, cepat kecut hatinya
- gaet** *v* gait, tarik;
- nggaet** *v* menggait, menarik: *bapa lagi ~ buah di puhun*
bapak sedang menggait buah di pohon;
- penggaet** *n* penggait
- ga.gah** *a* 1 kuat, bertenaga: *biar dah tuha, maseh — jua* meskipun sdh tua masih gagah juga; 2 besar dan tegap (kuat): *penjaga tu berdiri — kali njawati senapannya* penjaga itu berdiri dng tegap (yg membayangkan kekuatan dan kesehatan badannya) sambil memegang senapannya; 3 megah, tampak mulia: *perasaannya — hak tu diam di situ dp diam di kampong menurut* perasaannya tinggal di situ lbh megah dp tinggal di kampong; 4 tampan: — *hak tu perasaannya, bejalan ngan jas kebeb-bang-kebeb-bang tegak tu, coba jas tu dikancing, nyaman jua mata melihat* menurut perasaannya tampanlah dia itu, berjalan dng jas berkibar-kibar ditiup angin, cobalah jas itu dikancing, enak juga mata melihat;
- be.ga.gah-ga.ga.han** *v* bersaing dl kemegahan: *urang wayah ni banyak ya gawal ~ org* sekarang banyak yg suka bersaing dl kemegahan
- ga.gang** *n* tangkai utk pegangan (gagang parang; pisau), tangkai pena
- ga.gap** *n* gangguan bicara (kesalahan dl mengulang-ulang bunyi, suku kata atau kata)
- ga.ha, nggaha** *v* halau, menghalau;

gahong • gamah

digahai *v* dihalau: *dah sida ~ pulisi baru sida beundur stl mrk dihalau polisi, barulah mrk mundur*

ga.hong *n* suara yg besar dan berat: *suaranya — suaranya besar dan berat*

ga.jih *n* gaji

ga.la *num* kependekan dari segala: *apa aja awak cari ada — di toko tu apa saja yg kau cari semuanya ada di toko itu*

ga.lah *n* bambu/kayu panjang utk penjolak

ga.lau, ngga.lau *v* aduk, mengaduk dng tangan;

be.ga.lau *v* 1 membaur di antara/di tengah-tengah org banyak; 2 merencah (berjalan melalui lumpur): *aku mandik kehe ~ dim lompur tu aku tdk mau merencah dl lumpur itu*

ga.leng / **galéng** / *n* ayam yg bulunya jarang-jarang sekali (baik krn rontok maupun krn begitulah adanya)

ga.ler / **galér** / *a* longgar krn aus (sudah lama dipakai)

ga.li, ngga.li *v* gali, menggali: — *lengkuas* (baris pertama dari sebuah gurindam, yg selengkapnya berbunyi *gali-gali lengkuas, biar sekali asal puas*)

ga.lung, ga.lu.ngan *n* 1 pematang sawah; 2 gundukan tanah yg dicangkul hingga menjadi agak lbh tinggi dari permukaan tanah di sekitarnya untuk tempat menanam sayur-sayuran dll.

ga.mah, ngga.mahi *v* raba, meraba: *baya ku rasa tangannya mulai ngeremet ~ pahaku, ku getil behimat sekuat - kuatku, lain tegaknya nyintak tangannya kesakitan* begitu kurasa tangannya mulai meraba pahaku, (tangan itu) kucubit dng sekuat tenaga, dan org itupun menarik tangannya dng rasa malu dan sangat kesakitan;

ga.ma.han *n* rabaan;

be.ga.mah *v* 1 meraba-raba: *mandik ku kehe tu bejalan ~ dalam petang tdk mau aku (hrs) berjalan meraba-raba dl gelap*; 2 menerka-nerka: *aku mandik hapal benar kesahnyo, jadi tepaksa ~ maha apa ya ku ingat aku tdk hapal benar ceritanya, jadi*

terpaksa bercerita sambil menerka-nerka apa yg dpt kuingat;
be.ge.ga.mah *v* meraba-raba dng intensitas lbh besar dp
 begamah

gam.ber /gambér/, **gam.bir** *n* nama barang yg dibuat dari daun
 tumbuhan utk menyamak kulit; utk kawan makan sirih

gam.bus *n* **Mus 1** alat musik petik mirip kecapi (mandolin) berasal
 dari Arab, biasanya diiringi gendang; **2** orkes dng gambus
 sbg alat musik utamanya

ga.mit, **ngga.mit** *v* sentuh, menyentuh dng ujung jari

gan.cu *n* pengait (banyak digunakan pekerja-pekerja di pela-
 buhan); gancu

gan.dar *n* tangkai kail

gan.dum *n* tanaman spt padi yg menghasilkan terigu

gan.ngan *n* kuah makan nasi; sayur: — **asam kedondong** sayur
 asam buah kedondong; — **hampap** sayur bening; — **kacang**
hijau sayur kacang hijau; — **keladi** sayur keladi; — **kulit**
payau sayur kulit rusa; — **labu bepatau** sayur labu bersan-
 tan; — **angka** sayur angka; — **perede** sayur santan ber-
 campur ikan salai/ikan asap; — **pisang** sayur pisang mud; —
 — **tangkar** sayur tulang rusuk sapi/rusa; — **terong asam**
 sayur terung asam; — **fontong kotok/rebong** sayur rebung;
 — **tungkul** sayur jantung pisang;

ngga.ngan *v* membuat sayur

gang.gu, **nggang.gu** *v* ganggu, mengganggu;

nggang.gu'i *v* mencampuri urusan org: *napa garang awak ~*
kami? mengapa kamu mencampuri urusan kami?

gan.jal *n* ganjal;

nggan.jal *v* mengganjal

gan.jil *a* 1 ganjil; gasal; tdk genap; 2 aneh, tdk lazim

gan.jur *n* semacam gada terbuat dari kain berwarna kuning dan
 bergagang dipergunakan dl tarian ningrat di istana Sultan
 Kerajaan Kutai Kerta Negara;

be.gan.jur *v* melakukan tari ganjur

gan.tar *n* tarian tradisional suku Dayak Bahau dan Tunjung yg ditarikan secara massal oleh penari-penari wanita utk menyambut atau menyongsong pahlawan-pahlawan perang yg kembali dari peperangan. Tarian ini juga dianggap sebagai penghormatan kpd dewi padi karena gerakannya dianggap sbg tarian wanita yg sedang menugal. Saat ini tari gantar sering dipertunjukkan sbg tontonan/hiburan dan juga sbg tari pergaulan muda-mudi serta utk menghormati tamu-tamu;
be.gan.tar *v* menari gantar

gan.tong, nggan.tong *v* 1 gantung, menggantung: *kakak ~ baju dipaku kamar* kakak menggantung bajunya pada paku di dinding kamar; 2 tanggung: *awak ni ~ minjami pitis* kamu ini tanggung meminjami uang;

begantong *v* bergantung: *nya ndik nda ~ ngan dengsanak* dia tidak mau bergantung kepada saudaranya;

be.ge.gan.tong *v* menggantung-gantung: *aku nindak kita ~ gambar ya endik keruan di kamarku ni* aku tdk mau kalian menggantung-gantung gambar yg tdk karuan di kamarku ini

ga.ok *a* kelakuan, sikap yg menunjukkan kecenderungan asmara: *kanak tu dah mulai tahu* – anak itu sdh mulai tahu asmara;

be.ga.ok.an *v* berpacaran: *mana nya keruan belajar, asek ~ maha* dia tdk karuan belajar, asyik berpacaran saja

ga.ra *n* bunga bakal buah yg gugur sbt menjadi buah

ga.rak *v* luruh: *coba awak carikan uwatnya, mun mandik habis rambut awak tu kendia* – cobalah kamu carikan obatnya, kalau tdk rambutmu nanti habis luruh

ga.rang *a* 1 pemarah lagi bengis; galak; ganas; 2 kata yg memberikan tekanan kpd/menguatkan maksud dari kata yg di depannya: a. *ada apa* – ? ada apa?; b. *sapa* – *ya nyuruh nya?* siapakah (gerangan) yg menyuruhnya?; c. *banyak* – ? Banyakkah?; d. *mitu* – ? apakah begitu?

ga.rau *n* tungau (sb kutu kecil sekali kerap terdpt pada ayam);

be.ga.rau *v* bertungau;

- kegarauan** *a* 1 kegatalan km gigitan tungau; 2 perasaan dirayapi banyak sekali tungau
- gar.du** *n* rumah jaga (rumah kecil tempat berkawal)
- ga.ring** *a* kering: *sangat jukut tu jangan mahutan* – ! gorengan ikan itu jangan terlalu kering!
- ga.rit** *n* gores;
ngga.rit *v* menggores: *urang tu ~ puhun ngan lading* orang itu menggores pohon dengan pisau
- ga.ru, ngga.ru** *v* garuk, menggaruk: *adek tu ~ ponggong yang gatal* adik
 – *geges* tdk henti-hentinya bergaruk (di berbagai bagian tubuh)
- gas** *n* 1 zat ringan yg sifatnya spt udara (dl suhu biasa tdk menjadi cair); gas; 2 minyak tanah (kerosin)
- ga.sak, ngga.sak** *v* 1 hantam, menghantam; 2 hajar, menghajar; 3 serang, menyerang; 4. (ki) sikat, menyikat;
be.ga.sak *v* melakukan sesuatu dng sepuas hati: *nya ~ benyanyi sampai perat suaranya* ia menyanyi sepuas-puas hatinya sampai suaranya parau
- ga.sing** *n* 1 mainan terbuat dari kayu dsb yg diberi pasak (paku atau kayu) yg dapat dipusingkan dgn tali; gasing; 2 *ki* sangat aktif (bergerak ke sana ke mari): *mahutnya leh kanak ni tegak*
 – *kali* bukan main anak ini, ke sana kemari tdk henti-hentinya tanpa merasa capai
- ga.tal** *a* 1 gatal; 2 *ki* kepingin sekali: *melihat peelnya tu, – tanganku endak nempeleng nya* melihat kelakukannya itu, kepingin sekali aku hendak menempelengnya;
 – **tandok** remaja yg mulai timbul rasa berahinya;
ngga.ta.li *v* membuat gatal
- ga.wai** *n* porselen, tembikar.
- ga.wal** *a* 1 perasaan senang, suka akan sesuatu: – *aku kan kanak ni senang hatiku/aku suka pada anak ini*; 2 benci; jengkel: *makin dilarang makin dikerja nya, – beneh aku melihat peelnya*

- tu* makin dilarang, makin dikerjakannya, sungguh jengkel aku melihat kelakuannya itu
- ga.wat** *a* 1 genting; berbahaya; 2 kritis; mengkhawatirkan
- ga.wek** /gawék/, **ngga.wek/nggawék/** *v* 1 jangkau, menjangkau; 2 gamit, menggamit;
di.ga.wek *v* 1 dijangkau: *jangan awak bejemoran situ, takut ~ urang lalu!* kamu jangan menyampirkan jemuranmu di situ, kalau-kalau dijangkau org lewat; 2 digamit: *coba aku mandi ~ nya, mandik ku tahu kan nya bediri di higaku* kalau aku tdk digamitnya, aku tdk tahu kalau dia berdiri di sampingku
- ga.ya** *n* lagak; tingkah laku: *dikira nya nyawa gawal melihat — nya tegak ku* dikiranya aku suka melihat lagak-lagu/tingkah lakunya spt itu
- ga.yam** *n* nama pohon yg tingginya hingga 20 m, bunganya harum, daunnya lebat, buahnya yang masak berwarna kuning, dpt dimakan setelah direbus atau digoreng
- ga.yong** *n* gayung;
ngga.yong *v* menggayung
- ga.yus** *n* luka tergores, luka parut;
be.ga.yu.san *a* banyak luka parut
- ge.bak** *n* air pasang besar di sungai disebabkan oleh banjir kiriman dari hulu
- ge.bur** *adv* tersiar; tersebar luas: *bunyi pribahasa mun etam urang halus ni bekontut habis tu — sebenuaan* spt kata pepatah kalau kita org kecil ini membuat kesalahan kecil sekalipun, hal itu dgn cepat tersebar/diketahui org di seluruh kampung;
ngge.bur.kan *v* menjadikan/menyebabkan tersiar/tersebar meluas: *mandik ada urang lain lagi pang, pasti nya tu ya ~ kesah ni* tdk ada org lain lagi (yg melakukannya), pastilah dia yg menjadikan/menyebabkan cerita ini tersebar/tersiar meluas
- ge.bus** *n* ikan yg telah mati dan gembung perutnya
- ge.da** *n* gada
- ge.dang** *n* buah pepaya

- ge.dus** *a* perut yg terasa gembung krn masuk angin atau krn terlalu banyak minum
- ge.gas** *v* desak; buru-buru;
di.ge.ga.si *v* didesak supaya cepat/segera: *aku mun ~ tegak tu jadi kemak* aku kalau didesak-desak spt itu jadi bingung;
be.gegas *v* terburu-buru
- ge.gat** *n* ngengat
- ge.ges** /gégés/ *v* garuk;
be.ge.ges *v* menggaruk sambil lalu
- ge.la.gat** *n* 1 yg menjadi tanda atau alamat akan terjadinya suatu peristiwa; gelagat; 2 gerak-gerik; tingkah laku
- ge.lang** /gélang/ *v* gerak berulang-ulang atau melayang ke kanan dan ke kiri dari benda pipih yg jatuh ke dalam air atau bidang yg dimiringkan berulang-ulang ke depan dan ke belakang serta memantulkan cahaya: *gaer juga hati melihat — mata mendaunya tu gentar juga hati melihat kilau mata mandaunya* yg digerak-gerakannya itu;
be.ge.lang *v* melayang-layang tenggelam dalam air: *piring yg gugur ke aer tu kelihatan ~ tenggelam* piring yg jatuh ke dalam air itu kelihatan melayang-layang tenggelam
- ge.lang** *n* 1 barang yg berbentuk lingkaran atau cincin besar; 2 perhiasan (dr emas, perak dsb) berbentuk lingkaran yg dipakai di lengan atau di kaki
- ge.la.ga.pan** *adv* melakukan sesuatu dng tergesa-gesa (dl keadaan gugup): *waktu ditanyai guru — nya njawab, mana hak, waktu guru nerangkan nya hék ndengari beneh* ketika ditanyai guru ia menjawab tersendat-sendat, bagaimana tdk, krn waktu guru menerangkan dia tdk mendengarkan dng baik
- ge.la.na** *a* tdk puas; keinginan unk mendpt lebih banyak: *saténnya tadi tu nyaman bumbunya, — rasanya boléh lima cucuk maha* satenya itu tadi enak bumbunya, tdk puas rasanya dpt 5 cucuk saja;

ngge.la.na.i *v* membuat/ menjadikan gelana: *jajak secolet tegak tu ~ liur maha* kue sedikit sekali spt itu hanya menggelitik selera saja

ge.lar *n* sebutan tambahan yg diberikan kpd atau unk pengganti nama seseorg.

ge.las *n* 1 tempat untuk minum, berbentuk tabung terbuat dr kaca dsb; 2 kaca; 3 mengadu layang-layang menggunakan benang gelas; 4 *ki* bersaing (dgn tajam): *awak jangan umpat-umpatan, biarnya sida poré tu – berebut kursi!* kamu jangan ikut-ikutan, biarkanlah mrk org-org besar itu bersaing memperebutkan kedudukan!;

ge.la.san *n* pecahan-pecahan kaca yg ditumbuk halus-halus dan dicampur dgn cairan perekat dan sbl luluh itu mengental/ mengeras disalutkan pada benang/ tali layang-layang

ge.la.dah, ngge.le.dah *v* geledah, menggeledah.

ge.le.gar *n* 1 kayu (balik) penyangga papan lantai; 2 bunyi gemuruh spt bunyi guntur yg keras; gelegar;

ngge.le.gar *v* berbunyi gemuruh seperti bunyi guntur yg keras; menggelegar

ge.lem.bong *n* gelembung;

ngge.lem.bong *v* menggelembung

ge.lem.pang, be.ge.lem.pa.ngan *a* 1 tt benda yg dl jumlah lbh dari satu tergeletak berhamburan tdk beraturan; 2 tt org dl jumlah lbh dari satu org berbaring di lantai (di tanah) dl letak yg tdk teratur

ge.len.dong *n* alat/ tempat unk menggulung benang, kawat, tali, dll

ge.le.pong *n* tepung;

– **kanji** tepung kanji; – **beras** tepung beras; – **ubi** tepung ubi

ge.le.tak, ngge.le.tak *a* berbaring (di tanah; di lantai) tanpa daya: *sekali jagur maha, nya ~ mandik dpt bangkit lagi* dgn sekali tinju saja ia tergeletak dan tdk dpt bangkit lagi

ge.li *a* rasa yg membuat tertawa krn hal-hal yang lucu dsb: –
benek hak nya tu rupanya mun nya sampai ketawa ngerakak tegak
 tu sangat geli dia rupanya sampai dia tertawa terbahak-ba-
 hak spt itu;

ge.li.a.nan *n* perasaan atau berasa spt ketika digelitiki: *mun*
awak tahan endik ~ digaru telapak betis awak, ku beri awak
Rp500,00 kalau kamu tahan tdk kegelian apalagi digaruk
 telapak kakimu, ku beri kamu Rp500,00;

peng.ge.li *n* guna-guna yg menjadikan org suami-isteri me-
 rasa geli (membenci) satu sama lain dan kalau tdk ditanggu-
 langi secara tepat (diobati secara tradisional) bisa berakibat
 perceraian

ge.ling.gang *n* nama sejenis tumbuhan perdu, daunnya dibuat
 obat panu

ge.li.tik, ngge.li.tik. *'i v* gelitik, menggelitiki: *supaya adek mingat*
mek ~ ibu menggelitiki adik agar bangun

ge.lo.bor; nggelobor *a tt* pakaian yg terlalu besar dan sangat
 longgar apabila dipakai: *baju ni kebesaran, mun dipakai – baju*
 ini terlalu besar, kalau dipakai sangat longgar

ge.long *n* sanggul;

ngge.long *v* menyanggul;

be.ge.long *v* bersanggul

gel.ut, be.ge.lut *adv tt* manusia yg ramai hilir mudik dan serba
 sibuk: *mun – manusia waktu érau tadi, endik tahu hak aku nye-*
butkan nya, baru sekali tuaku melihat kalau mengenai ramainya
 manusia ketika erau tadi, tdk dptlah aku mengutarakannya,
 baru sekali itu aku melihat keadaan spt itu

gem *n cak* gim (berakhirnya suatu permainan tertentu krn tlg
 mencapai jumlah angka atau hitungan atau batasan yg diten-
 tukan sbg syarat permainan)

ge.ma.hang *n* gema suara org banyak bercakap-cakap secara
 serempak; gemuruh; berdengung (biasanya dl 1 ruangan)

¹**gem.bong** *a* gembung.

²**gem.bong:** *buah – jambu bol*

gemeseh • gendruk

ge.me.seh *n* desir (tiruan bunyi uap yg keluar dari ceret air yg mendidih; bunyi gesekan daun-daun dihembus angin)

¹**ge.mok** *a* gemuk;

be.ge.mok *v* menjadi gemuk

²**ge.mok** *n* pelumas kental yg dipergunakan utk mencegah keausan krn pergesekan pada mesin-mesin (besar);

be.ge.mok *v* diolesi dng gemuk (pelumas kental)

gem.pal *a* tt badan yg padat berisi (biasanya org yg sehat dan kuat)

gem.par *a* 1 geger atau ramai sekali (krn ada kabar buruk, kerusuhan, hak yg ajaib, keributan); 2 seru; hebat

ge.mu.ruh *a* menderu-deru spt bunyi guruh tiruan; gemuruh: *endak barat tegaknya hari, langit – endik berentinya tampaknya hari akan hujan lebat (dng angin kencang), suara guruh di langit tdk berhenti-hentinya*

ge.nang, ngge.nang *v* ingat, mengingat;

digenang *v*: *jangan mahut ~ kanak tu takut nya sakit!* jangan terlalu diingat-ingat anak itu, kalau-kalau dia nanti jadi sakit!

gen.ce *n* ikan gabus yg stl diperuti, dipotong kepalanya, disisiki, dibelah dua pada punggungnya hingga ekornya, digarami, lalu dipanggang; stl masak dan diangkat dari api, bagian dl dari yg dibelah tadi dilumuri dng sambal goreng yg sdh disiapkan lbh dahulu

gen.da.wa *n* busur (panah)

gen.dong, nggen.dong *v* gendong, menggendong;

digendong *v* digendong: *adek yang nangis ~ mek adik yang sedang nangis digendong ibu;*

be.gen.dong *v* bergendong;

be.gen.do.ngan *v* sedang menggendong

gen.druk *a* sangat asyik dl kesibukan: *mun nya – tegak itu, puas maha awak ngiau nya, endik dibenakan nya* kalau dia sangat asyik dl kesibukan spt itu, percuma saja kamu memanggilnya, tdk diperdulikan

- gen.joh** *adv* sibuk disertai ramai-ramai: *terlihat-lihat ku – nya manusia di pasar malam tu terlihat-lihat olehku bagaimana sibuk serta ramainya org di pasar malam itu*
- ¹**gen.ting** *a* kecil/tipis/sempit pada bagian tengah
- ²**gen.ting** *n* ikan gembung yg dijadikan ikan asin
- gen.tong** *n* tempayan; tong
- ge.nyik** *a* jijik karena kotor atau keadaan serupanya
- ge.pak, ngge.pak** *v* bentur, membenturkan badan (org, kendaraan di darat atau alat pengangkutan di air) pada badan (org, kendaraan di darat atau alat pengangkutan di air) lainnya
- ge.pang, ngge.pang** *v* peluk, memeluk sambil berpegangan;
be.ge.pang *v* berpegang: *waktu gubangnya karam, baik ada batang timbul hanyut parak nya kan wadahnya ~ sampai ada urang nulus datang ketika perahunya karam, untung ada batang terapung hanyut di dekatnya menjadi tempatnya berpegang sampai org datang menolongnya*
- ge.pet** *a* dekat;
begepetan *v* berdekatan: *markir oto ~ sampai ndik ada odah lewat lagi memarkirkan mobil berdekatan sampai tidak ada tempat untuk lewat*
- ge.pit** *n* jepit;
ngge.pit *v* menjepit
- ge.rah** *a* haus
- ge.ra.mah** *v* gerayang;
ngge.ra.ma.hi *v* menggerayangi
- ge.rak** **1** *n* peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berkali-kali; **2** *v* bangun dari tidur;
ngge.rak *v* membangunkan dari tidur;
ngge.rak.kan *v* **1** menggerakkan; **2** menjadikan bangun dari tidur: *sapa awak suruh ~ bapak awak? siapa yg kau suruh membangunkan ayahmu?;*
be.ge.rak *v* bergerak;

be.ge.rak.'an *n* (kegiatan) membangunkan org-org: *endik usah ~ urang lain, etam aja gin njaga'inya!* tdk usahlah membangunkan org lain, kita sajalah yg menjaganya!

ger.bok *v* gali;

ngger.bok *v* menggali: *tikus ~ dinding/tanah* tikus menggali/membuat lubang di dinding/di tanah

ge.re.cek / *gerécék* / *a* cantik;

peng.ge.re.cek.nya *n* yg paling cantik: *di kampong ni nya tu hak ya ~ di kampong ini dia itulah yg paling cantik;*

be.ge.re.cek.an *v* membandingkan kecantikan: *lamun ~, gerecek si Minah pada nya* kalau membandingkan kecantikan, si Minah lbh cantik dari dia

ge.re.dep *n* permukaan/bidang yg tdk mulus; berbintik-bintik kecil yg timbul: *sisan aku melihat nya tu, pipinya – an kali penoh jerawat* kasihan aku melihat dia itu, pipinya penuh dng bintik-bintik kecil (jerawat)

ge.rek / *gérék* /, **ngge.rek** / *nggérék* / *v* sembelih, menyembelih

ge.re.mo.ek *n* gerakan org atau hewan yg menggerombol dl jumlah besar: *bungah hati melihat anak manok ya baru ditetaskan tu – di kandangnya* suka dan senang hati melihat anak ayam yg baru ditetaskan itu dl jumlah besar menggerombol dl kandangnya;

ngge.re.mo.ek *a* keadaan *geremoek* (menggerombol)

ge.re.mu.ap, **ngge.re.mu.ap** *v* luap, meluap

ge.ren.deng, **be.ge.ren.deng** *v* memukul-mukulkan telapak tangan sambil mengetuk-ngetukkan ujung jari pada sesuatu hingga menimbulkan bunyi yg berirama: *oooi, sapa ~ tu, pemali, nyuruh ngangkut hutang?* oooi, siapa bergendang itu, pemali, akan banyak mempunyai/mewarisi hutang?

ge.ren.te.man *a* geregetan krn marah atau krn sangat suka: *lamun nurutkan marahku ni – beneh ku endak mentong nya* kalau menurutkan rasa marahku, geregetan sekali aku hendak mentungnya;

ngge.ren.te.ma.ni *v* membuat, menjadikan hati geregetan.

ge.re.ta /geréta/ *n* 1 kain pembalut dada dan perut bayi; 2 pembalut perut wanita yg baru bersalin

¹**ger.ga.si** *n* raksasa

²**ger.ga.si** *v* gerak-gerik yang terlalu kasar: *mana hak kanak endik takut, mun gaya tu tegak* — bagaimana anak-anak tidak takut karena gayamu sangat kasar seperti itu

ge.ri.dik *n* 1 angan-angan; 2 keinginan dalam hati;

be.ge.ri.dik *v* berkeinginan: *mana rupanya, nyawa endik mampu, ~ aja hati melihat urang bemotor baru apa mau dikata, diri tak mampu, berkeinginan saja dalam hati melihat orang mempunyai motor baru*

gerigi *n* jari

gerigit *n* potongan bentuk segitiga

ge.rin.da *n* gerinda

gerindang *n* nama sejenis pohon kayu (pohon petai cina)

ge.rin.tang *v* marah;

be.ge.rin.tang.an *v* marah dengan bernafsu sekali: *belum pernah aku melihatnya marah ~ tegak tu blm pernah aku melihatnya marah dng bernafsu sekali spt itu*

ge.rip *n* gerip

ger.mo *n* mucikari

ge.ro.dek /gerodék/ *n* bongkah-bongkah dan onggokan-onggokan tanah: *tambak tu blm dpt di sepedai, mahut* — *nya* jalanan itu blm dpt dilewati dng mengendarai sepeda, krn masih banyak bongkah-bongkah dan onggokan-onggokan tanah yg bertebaran di jalanan itu;

be.ge.ro.dek *a* keadaan permukaan atau bidang yg banyak geroдекnya

ge.ro.got, ngge.ro.got *v* menggaruk-garuk dengan tiada henti

ge.ro.met /geromét/, **ngge.ro.met** /nggeromét/ *v* tangan yg dng perlahan-lahan bergerak (terutama sekali jari-jarinya) hendak melakukan sesuatu

ge.ro.mos *n* cakar;

ngge.ro.mos *v* mencakar bagian muka, biasanya dilakukan

geropang•gerupuh

oleh wanita: *jangan awak banyak sungut situ, takut awak ku ~!*
kamu di situ jangan banyak mulut, kalau-kalau mukamu
aku cakar nanti!

ge.ro.pang *n* gigit: *sekali – maha parak separo jambu tu habis* hanya
dengan sekali gigit hampir setengah buah jambu itu habis;
ngge.ro.pang *v* menggigit dengan menggunakan gigi seri:
nyawa ompong ni mana dpt ~ jagong rebus aku ompong seperti
ini mana dapat menggigit jagung rebus

ger.pu *n* garpu

ger.tak *n* gertak;

ngger.tak *v* menggertak

ge.ru.da *n* burung garuda;

ge.ru.num *n* sungut, gerutu;

ngge.ru.num *v* bersungut-sungut

ge.ru.suh-ge.ra.sah *a* sangat tergesa-gesa

ge.ru.puh **1** *v* rangkul; **2** *a* gemas: *mun nurutkan gerentemanku ni*
ku – memang kanak ni kalau menurutkan geregetan hatiku,
anak ini rasanya hendak kurangkul dan kucium saja;
ngge.ru.puhi *v* merangkuli dan menciumi seseorang dengan
bersemangat atau disebabkan hawa nafsu: *kanak nakal ya ~*
si minah tu dikeromponi urang kampong anak (remaja) nakal
yg merangkuli dan menciumi si Minah itu dikeroyok orang
kampong;

di.ge.ru.puhi *v* dirangkuli dan diciumi dengan semangat ka-
rena lama berpisah dan baru bertemu: *kami dah bertahun-ta-*
hun endik betemu, mitu nya melihat aku, aku lalu ~ nya, mandik
nya begadoh kan urang mengah melihat kami sudah bertahun-
tahun tidak bertemu, begitu ia melihat aku, aku lalu dirang-
kul dan diciuminya dengan semangat, tanpa memerdulikan
orang yang heran melihat kejadian itu;

be.ge.ru.puh.an *v* mengerjakan sesuatu dengan semangat
dan tergesa-gesa: *mun besimpan ~ tegak ni, mesti ada ya keting-*
galan kalau berkemas-kemas dengan tergesa-gesa seperti ini
pasti ada yg ketinggalan

ge.ta *n* peraduan pengantin bangsawan Kutai

ge.tak *n* bekas yang dalam;

be.ge.tak *v* berbekas dalam: *coba dilepi karet gelang di tangan awak tu, endik melihat awak pegelangan awak dah ~ tegak tu*
cobalah dilepas karet gelang di tanganmu itu, tidakkah kamu melihat pergelanganmu sudah berbekas dalam seperti itu

ge.tas *n* penganan yang dibuat dari adonan tepung ketan yang dipipihkan, setelah digoreng dicelupkan dalam hancuran gula merah yang direbus

ge.til *n* cubit;

ngge.til *v* mencubit

ge.tok **1** *n* getuk; **2** *v* bentur kepala;

ngge.tok.kan *v* membenturkan kepala;

te.ge.tok *v* terbentur kepala

gi.bas *n* domba

gi.gil *a* gigit;

nggi.gil *v* menggigit;

te.gi.gil-gi.gil *v* tertawa terpingkal-pingkal

gi.la **1** *a* gila; **2** *pron* begitu: *tubuh — besarnya, tapi penakut* badan; begitu besarnya, tapi penakut; *urang — baiknya, disebut pema-*
rahan orang yang begitu baik dikatakan pamarahan;

— **busung** gila karena ketulahan; — **gaok** mabuk cinta

gi.lap *v* gosok;

nggi.lap *v* menggosok sesuatu sampai mengkilat

gi.ling *v* giling;

nggi.ling *v* menggiling

gi.lir *v* gilir;

gi.lir.an *n* giliran

gin *p* juga; *pun: aku — mandik dipadahi nya* aku juga tidak diberitahunya; *biar awak upah seribu rupiah —, endik nya endak* biar kau upah seribu rupiah pun, dia tidak mau

gin.cu *n* pewarna bibir;

be.gin.cu *v* memakai gincu

gi.rik *v* tusuk, menusuk sambil diputar-putar;

nggi.rik *v* 1 menusuk sambil memutar penusuknya; 2 menginjak-injak batang padi yang telah dipotong untuk melepaskan butir-butir dari tangkainya

be.gi.rik te.li.nga *v* mengorek kuping sambil memutar-mutar pengoreknya (biasanya berupa bulu ayam atau sejenis rumput yg disebut *rumpot belolang*)

gi.ring *v* halau;

nggi.ring *v* mengantarkan; menghalau

gi.ring-gi.ring *n* genta kecil untuk perhiasan gelang, kaki, dan pakaian

gi.ur-gi.ur *v* huyung;

te.gi.ur-gi.ur *v* terhuyung-huyung

gi.us *v* gigit dengan taring;

nggi.us *v* menggigit dengan gigi taring; *nyaman kali sida gerah-gerah tegak ni ~ tebu tu* enak sekali mereka dalam keadaan panas seperti ini menggigit (mengunyah) tebu itu

goa *n* gua

go.al-go.al *n* cara berjalan dengan gerak terangguk-angguk karena bawaan tubuh yg besar/gemuk, biasanya gerakan spt itu digunakan untuk menarik perhatian;

nggo.al *v* berjalan dengan *goal-goal*

go.am *n* guam; penyakit seriawan;

be.go.am *v* terkena penyakit seriawan

go.bor *a* tt pakaian yg terlalu besar dan sangat longgar ketika dipakai

go.coh *v* tinju;

nggo.coh *v* memukul dengan tinju secara bertubi-tubi (biasanya pada wajah)

go.dak *v* aduk;

be.go.dak *v* 1 ikut serta dl arus kesibukan manusia: *sapa kehe ~ di tengah-tengah sida tu?* siapa yg mau ikut serta di tengah-tengah arus dan kesibukan mrk itu?; 2 terlalu banyak org yg semuanya sibuk dan bergerak dl satu ruang yg sempit: *pb ~ tegak keli dalam rukat* bergelut-gelut dan

bergelung-gelung spt ikan lele yg banyak jumlahnya di sebuah kurungan ikan yg sempit; 3 sibuk dan ramai: *endik ada urang lain, sida maha sepedengsanakan ~ sama sida* tdk ada org lain, hanya mrk seluruh bersaudara yg sibuk dan ramai sesama mrk;

nggo.dak *v* mengaduk

go.gos *n* penganan yang dibuat dari ketan, di dalamnya diisi daging cincang (dibungkus dengan daun pisang); lemper

go.got *n* garuk;

be.go.got, nggo.got *v* menggaruk-garuk;

go.leng / **goléng** / *v* baring;

– **geletek** *v* 1 berbaring dengan miring ke kanan atau ke kiri: *lamun datang embayutnya endik papa petua nya, ~ maha di tengah rumah* kalau datang malasnya, tidak apa-apa yang dikerjakannya, dia berbaring dengan miring ke kanan atau ke kiri saja di tengah rumah; 2 terletak/tergolek tanpa ada gunanya: *dibeli maka mahal-mahal, wayah ni sapa da nggunakan nya, tu nya ~ di buncu kamar* dibeli dng harga yg mahal, tapi sekarang tdk ada yg menggunakannya, itu dia tergolek di sudut kamar;

be.go.leng / **begoléng** / *v* berbaring: *nya ni endik cerewet, di mana nya ngantok situ nya ~ dia ini tidak cerewet, di mana dia mengantuk di situ dia berbaring;*

te.go.leng / **tegoléng** / *v* terbaring

go.lok *n* golok; parang

go.long *v* 1 guling; 2 gulung;

– **gelopo** berusaha dengan sekuat tenaga sampai terguling-guling: *waktu betarekan tali itu sedang aja kami behimat sampai ~ tapi maseh kalah jau* ketika perlombaan tarik tambang itu kami sudah berusaha dengan sekuat tenaga sampai terguling-guling, tapi masih kalah juga;

nggo.long *v* menggulung: *apa wadah awak ~ kertas tu tadi? apa yang engkau jadikan tempat menggulung kertas itu tadi?;*

go.long.kan *v* gulingkan: *~ jua derum ni jaoh-jaoh situ!*

gulingkan drum ini jauh-jauh ke sana!

go.met/gomét/ *n* gamit; colek;

be.go.met.an *v* bergamitan;

nggo.met *v* menggamit;

gom.pal *n* gumpal;

be.gom.pal *v* bergumpal;

be.ge.gom.pal *v* bergumpal-gumpal;

nggom.pal *v* menggumpal

gon.dol *a* gundul;

nggon.dol *v* menggundul

gon.cang *v* guncang;

nggon.cang *v* mengguncang

gon.dah *v* suka; senang; gemar: *sapa endik – endak nonton, bunyi pang ada artis tulak Jakarta?* siapa yang tidak suka menonton, katanya ada artis dari Jakarta?;

be.gon.dah.an *v* saling menyukai; saling mencintai: *mun kanaknya dah ~ tegak tu mana hak rotos mutus nya* kalau anak-anaknya sudah saling menyukai/mencintai seperti itu, tidaklah sampai hati memutuskan hubungan mereka;

nggon.dahi *v* menimbulkan kesukaan; menimbulkan kesenangan; menimbulkan kegemaran: *galanya urang gawal melihat koceng tu, mana hak mun bulu ngan belangnya tu ~ hati* semua orang suka melihat kucing itu, bagaimana tidak karena bulu dan warnanya memang menimbulkan kesenangan hati

gong.gong, nggong.gong *v* 1 membawa dengan mulut; menggendol; 2 menyalak

gop.lah *n* domino;

nggop.lah *v* menurunkan domino dng bentuk yg tdk dipunyai pemain-pemain lain;

di.gop.lah *v* dikalahkan pemain domino lain karena tidak mempunyai domina yg sama bentuknya;

be.gop.lah *v* bermain domino

go.res/nggorés/ *n* gores; garit;

nggo.res *v* menggores; menggarit

go.song *n* timbunan pasir di muara sungai atau di tepi laut
(pada waktu air pasang gosong berada di bawah permukaan air hingga sering menyebabkan perahu/kapal kandas di atasnya)

got *n* parit

go.yak *v* goyang;

nggo.yak *v* menggoyang: ~ *pagar buruk*, *pb* mengungkit suatu perkara dng maksud hendak menjatuhkan org tertentu, tetapi banyak org lain yg turut terlibat/terjungkal krn perkara itu;

be.go.yak *v* bergoyang;

be.ge.go.yak *v* kegiatan menggoyang-goyang

gu.al ga.el / *gual gaél/a* keadaan sesuatu yg sdh tdk kukuh lagi terpancang atau melekat pada tempatnya (sdh bergoyang-goyang): *tihang tu dah —*, *tajakkan pang pagoh-pagoh* tiang itu sdh tdk kukuh lagi tegak di tempatnya, cobalah hujamkan sampai kuat benar; *pakunya tu dah — gugur gambar tu kendia* pakunya itu sdh goyang, nanti pigura itu jatuh

gu.bang *n* perahu;

be.gu.bang *v* berperahu;

be.gu.bang.an *v* berperahu

gu.ci *n* guci; tempayan kecil

gu.gur *v* gugur;

— *tian* aborsi;

nggu.gur.kan *v* menggugurkan;

be.gu.gur.an *v* berguguran

gu.la.le / *gulalé/n* gulali

gu.lik *n* kelereng;

be.gu.lik *v* bermain kelereng

gu.ling *n* guling

gum.bang *n* guci besar tempat air

gu.mus *n* jambu air

gung.gum *n* sejenis penjepit (tang)

¹**gun.sur** *n* seterika;

nggun.sur *v* menyeterika secara sambil lalu, tdk dgn waktu dan perhatian khusus spt ketika menyeterika biasa: *tulung jua ~ kan betis seloarku ni, kan hilang bekas lipatanannya coba tolong seterikakan (dng cepat) kaki selanaku ini, supaya bekas lipatanannya tdk kelihatan*

²**gunsur** *v* gusur: rumah-rumah di pinggir sungai tu dah habis di-
urang rumah-rumah di tepi sungai itu sdh habis digusur org

gu.ruh *n* guruh

gu.su *v* gosok;

nggu.su.kan *v* menggosokkan: *tanganku endik datang nggaru gatal di tengah belakangku, terpaksa ku ~ ke buncu lemari tanganku tdk sampai (utk) menggaruk gatal di tengah belakangku, terpaksa aku menggosokkan pada sudut lemari*

gu.tus; begutus ¹ *adv* gugus (tt buah): *buah rambai tu ~ di puhunnya, mandik nya setulang-setulang buah rambai (tumbuh) di pohonnya secara bergugus, tdk sebuah-sebuah; 2* _{ki} berkerubung, mengelilingi: *mitu kakak sida tama lawang, palagi sida ~ ngerobokinya begitu kakak mrk (masuk) melangkahi pintu, mrk pun berkerubung mengelilinginya*

gu.yuh *v* goyang;

nggu.yuh *v* menggoyang;

be.gu.yuh *v* bergoyang: *belum pernah aku nemui lindu tegak malam tadi, rumah kami bujur-bujur ~ meskali belum pernah aku menemui/ mengalami gempa seperti malam tadi, rumah kami benar-benar bergoyang*

H

ha.bang *n* merah;

be.ha.bang.an *v* menjadi merah; memerah: *sida bekaisan sampai ~ muha* mereka bertengkar sampai memerah muka; *jambu tu baru mulai ~ dah diputiki sida* jambu itu baru mulai memerah sudah mereka petiki;

be.he.ha.bang.an *v* bermerah-merahan: *lamun ~, serudung si Minah ya paling habang* kalau bermerah-merahan, kerudung si Minah yang paling merah

ha.bis *a* habis;

— **umur** meninggal dunia;

nge.ha.bis.kan *v* menghabiskan; ~ **umur** membuang waktu: *awak bekaisan ngan nya tu ~ umur maha* kamu bertengkar dengan dia itu membuang-buang waktu saja

ha.dap *n* hadap;

sekali — sekali saja menghadapi: *jajak setoples halus tu mun dibiarkan ~ habis tu olehnya* kue satu toples kecil itu kalau dibiarkan satu kali saja dia menghadapinya habis dimakannya;

be.ha.dap.an *v* berhadapan;

nge.ha.dap *v* menghadap;

ha.drah *n* sejenis kesenian daerah yg diselenggarakan ketika mengarak pengantin pria menuju rumah pengantin wanita, acara khitanan, acara kelahiran, mengisi acara-acara resmi yg diadakan pemerintah, dll, dilaksanakan oleh satu rombongan/keompok pria yg terdiri atas 10—30 orang dgn menabuh rebana sambil melagukan syair berzanzi

ha.bu *n* abu: — *di atas tunggur, pb* eksistensi yg tdk ada kepastian, setiap waktu dpt sirna krn keadaan

hah.hoh *n* ungkapan yg bermaksud menyatakan kegiatan yg tdk menentu: *rencana tu endak tulak pkl 08.00, tapi — pkl 12.00 baru jadi tulak rencana akan berangkat pukul 08.00, tapi krn kegiatan yg tdk menentu baru jadi berangkat pukul 12.00*

ha.har, be.ha.har → **gamah, begamah**

ha.jat *a* keinginan; kehendak; niat yg besar;

be.ha.jat *v* mempunyai hajat; berniat: *mun tanah ni payu aku ~ mbelikan kita kemeja baru selemba sorg kalau tanah ini laku, aku berniat membelikan kalian masing-masing selemba kemeja baru*

¹**hak** *n* hak, milik;

²**hak** *p* lah: *peg* —! *pergilah!*; *beli* —! *belilah!*; *apa* —, *sapa kehe dipolah tegak itu?* memang betul, siapa yg mau diperlakukan spt itu?

ha.kon *adv* mau: *kan dpt melihat pawai tu — aja nya belangat bepeloh leher supaya dpt melihat pawai itu mau saja berdiri dl panas bersimbah peluh;*

ha.kon-ha.kon.nya *adv* mau-maunya: *~ disuruh tegak itu, mun aku biar diupah mandik ku kehe mau-maunya (dia) disuruh spt itu, kalau aku walaupun aku diupah aku tdk mau;*

nge.ha.koni *v* menyanggupi: *lamun awak ~nya, kerja hak awak, aku mandik kalau kamu menyanggupinya, kerjakanlah olehmu, aku tdk (mau);*

te.ha.koni *v* tersanggupi: *pikirkan bujur-bujur jangan sampai ~ tapi mandik dpt ngerjakan pikirkan benar-benar, jangan sampai tersanggupi tapi tdk dpt mengerjakan*

ha.ke.kat /hakékat/ *n* hakikat

ha.lang *v* lintang; rintang;

nge.ha.langi *v* merintang;

te.ha.lang *v* melintang;

ha.lang.an *v* rintangan

ha.lar → **alar**

hal.ba *n* buah (sejenis rempah) unk obat penghitam rambut

ha.li *a* bodoh karena cacat bawaan

- ha.lok** *n* kata yg berasal dari bhs Dayak yg artinya merujuk kpd org-org yg bukan Dayak dan pada umumnya beragama Islam: *sida* – *tu mandik makan ba'i* mrk *halok* itu tdk makan babi
- ha.lus** *a* 1 kecil; 2 tdk kasar; lumat; kecil-kecil; 3 gaib; tdk kelihatan: *urang* – org gaib
- hal.wat** *n* pengasingan diri;
ber.hal.wat *v* mengasingkan diri di tempat yg sunyi
- ha.ma** 1 *n* binatang yg sangat kecil yg dapat menjadi bibit penyakit;
be.ha.ma *v* berhama
- ha.man** *a* segan; enggan: *amun ada ya awak endik ngerti, tanyakan aja, jangan* –! kalau ada yg kamu tdk mengerti, tanyakan saja, jangan segan-segan!
- ha.mar** *n* palu; tukul besi
- ham.bal** *n* permadani
- ham.bar** *a* 1 tawar; kurang asin; 2 dingin; tdk bersemangat: – *maha nya nyahuti carangan etam* dia menyahuti / menanggapi pembicaraan kita dng tdk bersemangat (dingin saja).
- ham.bat** *n* pagi;
ham.bat-ham.bat, **be.ham.bat.an** *adv* pagi-pagi sekali: ~ *nyawa blm mendi, nya dah datang berayak* pagi-pagi sekali aku blm mandi, dia sdh datang menamu;
se.ham.bat.an *v* sepagian; sepanjang pagi: ~ *ni kanak bedua tu bekeronohan, mandik kedengaran suara tangis sida* sepagian ini kedua anak itu asyik bermain-main dng tenang, tdk kedengaran suara tangis mrk
- ham.bur** *v* hambur;
 – **hem.ber**, – **ka.ut** sangat berhamburan: *amun ada urang berayak, mberi malu ni, rumah ~ tegak ni* kalau ada org bertamu, keadaan rumah sangat berhamburan spt ini, betul-betul memalukan;
nge.ham.bur *v* menghambur;
be.he.ham.bur *v* menghambur-hambur
- ha.mis** *a* bau amis; anyir

hamok • hanju

ha.mok *n* amuk;

nga.mok *v* mengamuk

hampa *a* hampa; kosong; *rumah tu dah lawas* – rumah itu sdh lama kosong

han.cap *a* gegas; cepat;

han.capi *v* percepat: ~ *jua hak dikit bejalan tu, jangan bahasan alon!* percepatlah jalanmu sedikit, jangan terlalu lambat!;

be.han.cap *v* bergegas: *nya makan ~ takut ketinggalan kapal* dia makan cepat-cepat (bergegas) krn khawatir ketinggalan kapal;

be.han.cap.an *v* bercepat-cepatan: *lamun endak ~ dpt aja, tapi jadinya kendi a endik baik* kalau mau bercepat-cepatan bisa saja, tapi hasilnya nanti tdk baik

hang.gut *v* angguk;

– **hoya** terangguk-angguk yg disertai sedikit gerakan badan (tanda sangat mengantuk dan mungkin pula sdh tertidur dl keadaan duduk);

te.hang.gut-hang.gut *v* terangguk-angguk krn mengantuk

ha.ngit *n* 1 bau yg menyerupai bau nasi/kerak yg terbakar: *ganti baju awak tu dulu, sang bau* – sekali ganti bajumu dulu, baunya sdh spt bau nasi/kerak terbakar; 2 hitam karena terbakar/hangus dipanggang matahari: *kanak tu – bejemor nonton pawai* anak itu jadi hitam (spt terbakar) krn berjemur menonton pawai

hang.kut, nge.hang.kut → angkut

ha.ngus *a* hangus

han.ju *v* acung;

nge.han.juk.an *v* mengacungkan (dl jarak dekat): *rawan hatiku melihat nya ~ pistol tegak itu, bersiah tetembak benehan* ngeri aku melihat dia mengacungkan pistol spt itu, kalau-kalau tertembak sungguhan;

nge.han.ju-han.ju.kan *v* mengacung-acungkan sesuatu secara berulang-ulang dl jarak dekat: *jangan seloro awak ~ lading tegak itu, takut ketelanjuran!* kamu jangan main-main mengacungkan pisau spt itu, kalau-kalau keterusan!

han.ta *a* rasa air tawar yg tercampur air asin

han.tam *v* gasak; serang; pukul; tinju: *mun nya banyak sungut*, —
aja leh kalau dia banyak mulut, pukul sajalah;

nge.han.tam *v* menggasak; menyerang

han.tu *n* hantu;

— **bai** hantu berbadan spt babi dan bermuka manusia; —
bangkit hantu org yg meninggal dunia yg bangkit/keluar dari
dl kuburnya; — **posong** hantu pocong; — **hutan** hantu yg
terdpt dl hutan (penunggu hutan); — **kesor** hantu yg tdk bisa
berjalan krn sangat besar badannya dan bergerak hanya dng
cara beringsut-ingsut (bekésor); — **panjang** hantu yg sangat
tinggi; — **pegat penanggalan** puntianak; — **pendam** hantu
yg tinggalnya dl tanah (berpendam) dan org yg dirasuki/
diganggu hantu ini selalu diam (tdk mau berbicara); — **suluh**
hantu yg bentuknya sejenis binatang yg hidup di danau-
danau, badannya hitam pekat hingga tdk tampak di kegelapan
malam dan kelihatan hanya satu cahaya yg dianggap sebagai
suluhnya, dipercaya dapat memberi sumber ikan; — **sundal**
bolong kuntilanak; — **urang** terjadi dari manusia biasa yg
berubah bentuk krn ilmu hitam tertentu yg dimilikinya, suka
mengganggu org melahirkan

ha.nyer /hanyér/ *a* anyir; amis

ha.nyut **1** *v* hanyut; **2** *a* rasa pusing (kepala): *tulak hambat tadi*
kepalaku ni rasa —, *dah jua dimakani uwat tapi mendik endak jua*
hilang sejak pagi tadi kepalaku terasa pusing, sudah juga mi-
num obat tapi pusingnya tdk hilang juga

ha.or *n* bambu kecil-kecil;

— **cina** bambu kecil kurang lebih sebesar kelingking; pensil
atau anak batu tulis yg sangat pendek hingga sulit dipegang;
— **kuning** bambu kuning

ha.pak *a* **1** apak (tt bau); **2** sdh tdk baik lagi utk konsumsi spt
tembakau yg sdh berubah baunya/tdk enak lagi aromanya:
rokok ni dah — *jangan awak isap batok kendia* rokok ini sdh tdk
baik lagi, jangan kamu isap, batuk kamu nanti

ha.pal *v* hafal;

nge.ha.pal *v* menghafal

ha.pok *n* ubi kayu, labu yg renyah setelah dimasak/direbus/
digoreng

ha.pus *v* sapu; hapus; elus;

nge.ha.pus *v* menyapu; menghapus; mengelus

ha.rat *a* 1 sombong; congkak: *carangan tu — mandik endak kalah ngan urang* omongan itu tinggi-tinggi (sombong), tdk mau kalah dng org lain; 2 gagah: — *hak dah perasaannya tu bepakaian tegak tu* menurut perasaannya sdh gagahlah dia berpakaian spt itu

ha.rit, me.ha.rit.kan *v* merasa khawatir: *nya tu ncarang tebak tembus parang pegat, nyawa maha ~ takut urang telsinggung* dia itu berbicara ketus dan tdk tedeng aling-aling, aku saja yg merasa khawatir kalau org tersinggung;

be.ha.rit.an *v* menderita penyakit: *biar hak aku sakit ~ daripada pitis habis* biar sajalah aku sakit daripada uang habis;

be.he.ha.rit *v* 1 berhemat-hemat: *nyawa maha ~ ncukup-cukupkan pitis ya ada, nya maka bebotor tegak bepitis begudang* aku sajalah yg berhemat-hemat mencukup-cukupkan uang yg ada, sedangkan dia berjudi spt punya duit bergudang; 2 mengkhawatirkan: *lamun nya ncarang nyawa maha ~ takut urang telsinggung, nya maka endik tahu-tahu muhanya* kalau dia berbicara akulah yg mengkhawatirkan kalau-kalau org tersinggung, sedang dia sendiri acuh saja

ha.ru *v* 1 aduk; 2 ganggu; kacau;

— **biru** menjadikan kacau dan panas suasananya: *nya memang tu ya — biru sida tu sampai urang bedengsanak mandik beteguran* memang dialah yg menyebabkan hubungan keluarga mrk menjadi kacau dan panas suasananya hingga antara mrk bersaudara tdk saling tegur;

me.ha.ru, nge.ha.ru *v* 1 mengaduk; 2 mengganggu; mengacau: *nya tu gawal ~ rumah tangga urang* dia itu suka mengganggu/mengacau rumah tangga org

ha.sel /hasél/ *n* hasil;

be.ha.sél *v* berhasil

ha.si.at *n* khasiat

ha.sut *v* hasut;

nge.ha.sut *v* menghasut

ha.tam *v* khatam

ha.ul, be.ha.ul *n* doa/ pengajian utk memperingati arwah org yg tih meninggal dunia, biasanya diadakan 100 atau 1000 hari stlh yg bersangkutan meninggal dunia

ha.wa *n* udara;

— **mata** nafsu (makan) yg timbul ketika melihat makanan: *mbeli bukaan tu jangan nuruti ~, mandik temakan awak galanya* kalau membeli makanan utk berbuka puasa jangan menurutkan nafsu ketika melihat makanan, krn tdk akan termakan semuanya olehmu;

be.ha.wa *v* 1 berudara; ada udara; 2 bernafsu/berkemauan besar: *~ kali nya endak ngangkit balok pore tu besar nafsu/ kemauannya hendak mengangkat balok besar itu*

ha.was *a* awas; tajam penglihatan;

me.ha.wasi *v* melihat dan memperhatikan; mengamati-amati

ha.wat *v* sempat: *mandik — lagi awak mun endak umpat ngan kapal pukul 7 tdk sempat lagi kamu kalau mau ikut dgn kapal yg berangkat pukul 7;*

nge.ha.wati *v* menyempati: *kita ni endik ada ya ~ jaman jepang* kalian ini tdk ada yg menyempati zaman (pendudukan) Jepang; *aku mandik ~ lagi, waktu ku datang sida dah endik ada* aku tdk menyempati lagi bertemu beliau, ketika aku sampai beliau tih meninggal;

ke.ha.wat.an *v* tertangkap basah; ketahuan: *lagi nya bepukung-pukung ngerat jajak dalam talam tu, ~ meknnya ya bekelijk'an tama ke dalam dapur* selagi dia bersembunyi-sembunyi mengerat kue dl talam itu dia tertangkap basah oleh ibunya yg dng tiba-tiba masuk ke dl dapur; *mun awak nindak mbawaknya, pegi hak cepat-cepat, kendia ~ nya!* kalau

kamu tdk mau membawanya, pergilah cepat-cepat, nanti ketahuannya!

ha.wa.ter /hawaté/ *a* khawatir

ha.wis, ha.wis.an *n* wajah yg ada persamaannya/kemiripannya dng wajah yg lain: *muhanya tu pelihatanku ~ muha si X* wajahnya itu menurut penglihatanku ada persamaannya dng wajah si X

ha.yal *n* khayal;

nge.ha.yal *n* mengkhayal

ha.nyut, be.ha.nyut *v* membekas: *nya tu kuat makan, lamun baru dua sampai tiga piring endik ~ ngan nya* dia itu kuat makan, kalau baru dua sampai tiga piring tdk membekas padanya; *endik ~ kali nya bejalan, padahal sikutan nya tu ada mun 50 kilo beratnya* sama sekali tdk membekas (kelihatan) pada caranya berjalan, padahal yg diambilnya itu kalau 50 kg saja tdk kurang beratnya

he.do /hédo/ *n* cela;

me.he.do, nge.he.do *v* mencela dng maksud menghina/merendahkan: *mandik kawa ~ urang, lain pada liurnya jadi tegak tu* tdk boleh mencela (menghina) org, bukan kemauannya (sendiri) jadi begitu

he.eh /hééh/ *p* 1 ya; 2 kata seru menunjukkan keheranan: —, *napa nya mitu? lho, mengapa dia begitu?*

he.jin *v* ejan;

me.he.jin, nge.he.jin *v* mengejan;

be.he.jin *v* berhejan

hek /hék/ → **ehék** /éhék/;

— **dua-duanya** tdk ada tandingannya/bandingannya: *nya tu ~ mun pasal ngerongi urang* kalau membodohi orang, dia itu tdk ada tandingannya

he.lah /hélah/ *n* dalih: *lamun nya disuruh, kebujuannya nya mandik endak, macam-macam hak tu* — *nya* kalau dia disuruh dan ketbetulan dia tdk mau, maka macam-macam lah dalihnya;

be.he.lah *v* berdalih

- he.lam** /hélam/ *n* restoran Cina;
me.he.lam *v* makan-minum di restoran Cina
- he.lat, nge.he.lat** *v* memisahkan org berkelahi;
me.he.lat *v* membuat pemisah ruangan
- hé.lér** /hélér/, **te.he.lér-he.lér** /tehélér-hélér/ *v* berjalan dng kaki diseret dan terhuyung-huyung (krn kepayahan)
- he.lin** *a* keadaan sulit melahirkan;
he.lin.an *n* wanita yg selalu mengalami kesulitan persalinan: *dengsanak-dengsanaknya galanya murahan beranak, nyawanya ni maha ya* ~ saudara-saudaranya semuanya mudah melahirkan, hanya dia ini saja yg sulit melahirkan
- he.lu** *n* antan; alu
- hem.pang** *n* 1 bendungan (kecil); pematang sbg penahan air; 2 tambak; kolam tempat memelihara ikan;
me.hem.pang, nge.hem.pang *v* menangkap ikan dng membuat *hempang*;
me.hem.pangi, nge.hem.pangi *v* merintangi
- hem.par** /hémpar/ *v* pukul dng tongkat atau sejenisnya dari samping;
me.hem.par, nge.hem.par *v* memukul dng tongkat atau sejenisnya dari samping
- hem.pas** *v* lempar; banting;
me.hem.pas.kan, nge.hem.pas.kan *v* melemparkan; membanting; menjatuhkan: *sambél marah nya* ~ *botol tu ke lantai* sambil marah ia melemparkan/membanting botol itu ke lantai; *sambel nangis lantaran sakit hatinya, nya* ~ *tubuhnya ke atas tilam* sambil menangis krm sakit hatinya ia menjatuhkan tubuhnya ke atas tilam;
te.hem.pas *v* terbanting; terhempas: *waktunya gugur, ponggongnya* ~ *ke batu* ketika dia jatuh, punggungnya terhempas di atas batu;
be.hem.pas *v* berpukul-pukulan antara 2 org pemain yg dilakukan di lapangan terbuka, di bawah pengawasan seorg wasit, masing-masing pemain dng satu tangan memegang

perisai dan tangan yg lain memegang sepotong rotan sepanjang 1-1,5 m utk pemukul, pemain dng bekas pukulan (alur-alur merah) yg paling sedikit di punggungnya jadi pemenang

hen.cer /hénçér/ *a* encer

hen.dek /héndék/ *v* hentak;

me.hén.dék, nge.hen.dek *v* menghentakkan seluruh berat badan pada tempat kaki berpijak: *lamun endak melihat gambaran arti – , lihati tegak apa kode ~ dahan kayu* kalau hendak melihat gambaran arti *hendek*, lihatlah bagaimana kera menghentak-hentak dahan kayu hingga dahan itu bergoyang-goyang ke atas dan ke bawah; *jangan awak ~ di lantai tu, papannya dah jabok, loros kendia!* jangan kamu menghentak-hentak kakimu dng berat badanmu di lantai itu, papannya sudah lapuk, runtuh lantai itu nanti!

he.ngal-he.ngal *v* kesulitan bernafas krn kelelahan atau karena asma

he.ngis, be.he.ngis *v* mengeluarkan ingus dari hidung: *lamun ~ hidung tu ditutupi ngan saputangan* kalau mengeluarkan ingus dari hidung, hidung supaya ditutupi dng saputangan

he.ngo *a* bau yg tdk enak seperti bau nangau

hen.jak *v* gertak;

me.hen.jak, nge.hen.jak *v* menggertak;

di.hen.jak *v* digertak: *baru ~ maha dah tebetik ke mana buritnya* baru digertak saja dia sudah lari terbirit-birit entah ke mana

hen.tam → hantam

hen.tok /héntok/, **nge.hen.tok** /ngehéntok/ → **entok** /éntok/

hen.tut, be.hen.tut *a* keadaan kedua kaki bengkak, pada org sakit keras biasanya dianggap sebagai tanda bahwa ia tdk lama lagi akan meninggal dunia: *lamun nya dah ~ tegak itu biasanya endik lawas lagi mulang hak nya tu* kalau kedua kakinya sudah bengkak seperti itu biasanya tdk lama lagi ia akan berpulang

he.nyek /hényék. *v* henyak;

me.he.nyek, nge.he.nyek *v* menghenyak

he.pat *n* pangsa; ruang/petak-petak di dalam buah seperti buah durian

he.ra *n* hal menggunakan/memakai dng kasar: *lamun awak — tegak tu, mandik lawas sepeda tu rusak* kalau kamu pakai dng kasar sepeda itu, tdk lama sepeda itu akan rusak;

be.he.ra *adv* tanpa kira-kira: *mana rupanya endik beherakan, mun nya merian tadi ~ makan buah keranji* bagaimana tdk akan berak-berak, kalau dia sore tadi makan buah keranji tanpa kira-kira;

te.he.ra *a* mampu; sanggup: *mandik ~ ku ngehabisi nasik tu sorangan* tdk akan mampu/sanggup aku menghabiskan nasi itu sendirian

he.ran /héran/ *a* heran;

he.ran-he.ran *v* peduli: *segala urang senang ndengar kabar baik tu, nya maha mandik ~ semua org senang mendengar kabar baik itu*, hanya dia yg tdk peduli (acuh saja);

di.he.ran.i *v* dilayani; dipedulikan; diperhatikan: *mandik ~ kita ni yo? kita tidak dipedulikan ya?; etam madahinya percuma maha, carangan etam mandik ~ nya kita menasehatinya percuma saja*, omongan kita tdk diperhatikannya

he.reng/héréng/, **be.he.reng** /behéréng/ *a* 1 miring (biasanya utk benda-benda/barang kecil: — *kan dikit mēja tu kan tumpahan aér di atasnya tu gugur!* miringkan sedikit meja itu supaya air yg tumpah di atas meja itu jatuh!; *lentak tepang-tepang, janggan te —*, tumpah isinya kendia! letakkan tegak-tegak, jangan miring, nanti tumpah isinya!; 2 serong, menyerong: *kan mandik sesak, coba awak tu duduk dikit!* supaya tdk sesak, coba kamu duduk agak menyerong!

he.ret /hérét/ *v* seret;

me.he.ret, **nge.he.ret** *v* menyeret;

— **eteng** pasangan yg selalu bersama-sama (tdk berpisah-pisah);

be.he.ret.an *v* terseret-seret: *bujuri jua hak tapeh awak tu, sang ~ tegak itu sakit mata melihat!* cobalah dibetulkan sarungmu itu, sakit mata melihatnya terseret-seret spt itu!

he.rong-ken.cot /hérong-kéncot/ *a* 1 susunan/letak barang dalam suatu tempat (umpama meja, kursi/perabotan) yg tdk teratur; 2 tt pakaian yg tdk rapi: *bujuri hak dulu baju awak tu, sang — kali, mberi supan!* betulkanlah dulu pakaianmu, menceng-mencong seperti itu (dasi miring, kerah kemeja terlipat sebelah, kancing bertingkat, dll), memalukan sekali!

he.rot /hérot/ *v* tdk bersudut siku-siku

he.wah /héwah/ *n* ucapan kagum pada waktu mendengar lagu tingkilan atau pantun yg didendangkan

hi.a.nat *n* khianat;

be.hi.a.nat *v* berkhianat

hi.ban *n* nama salah satu suku Dayak Kutai

hi.dang *n* hidangan;

be.hi.dang *v* menghidangkan makanan

hi.ga *n* 1 iga (tulang rusuk); 2 samping: *di — rumah* di samping rumah; *nya duduk di — ku* dia duduk di sampingku

hi.lap *a* 1 khilaf; 2 kalap

hi.lir *n* hilir

hi.mat *n* kikir;

be.hi.mat 1 *adv* berpuas-puas: *mitu hujan lebat turun, nya lalu ~ mendi behujan sampai gigil kedinginan* begitu hujan lebat turun, ia pun berpuas-puas mandi hujan sampai menggigil kedinginan; 2 *v* mengerahkan tenaga: *dah nya ~ ngangkatnya, baru balok tu teangkatnya* stlh ia mengerahkan tenaganya barulah balok itu terangkat olehnya; 3 *adv* dng sungguh-sungguh: *la-mun awak mandik ~ belajar, awak kendia ketinggalan* kalau kamu tdk belajar dng sungguh-sungguh, kamu nanti ketinggalan

him.ba *n* hutan

him.pit *v* impit;

be.him.pit *v* berimpit

¹**hin.dau** *v* tinjau; periksa;

dihindau *v* ditinjau; diperiksa: *kerjaannya tu perlu jua di —, mandik kawa dilihatan mitu maha pekerjaannya itu perlu juga ditinjau/diperiksa, tdk dpt dibiarkan begitu saja*

²hin.dau *n* bias cahaya: *supaya jangan ada — cahaya kejaba, gala jendela, lubang-lubang ditutup ngan kain hitam supaya tdk ada cahaya yg membias keluar, semua jendela, lubang-lubang ditutup dng kain hitam*

hi.nip *a* diam;

be.hi.nip *v* berdiam dl kamar: — *kali kanak tu dl kamar, kali disenek, o badak, sungutnya diam tapi nya begasak bebongkar anak itu tdk terdengar suaranya dl kamar, ketika ditengok, ya ampun, sekalipun mulutnya diam dia benar-benar bekerja membuat isi kamar berantakan*

hin.tip *v* intip;

nge.hin.tip *v* mengintip

hi.ris *v* iris;

nge.hi.ris *v* mengiris;

hi.ris.an *n* irisan;

be.he.hi.ris *v* mengiris-iris

hi.rup *v* sedot dng bibir: *teh kemahutan pahit, sekali — maha dah ditingglkan nya teh itu terlalu pahit, sekali saja dihirupnya lalu ditinggalkannya;*

nge.hi.rup *v* menyedot; menghirup: *sapa tahan ~ kupi panas betaus-taus tu siapa tahan (kuat) menghirup kopi panas ber-asap-asap*

hi.sab *n* hisab; hitung; perhitungan

hi.sap *v* isap;

nge.hi.sap *v* mengisap

ho.dok *n* kusta (lepra)

ho.gor, nge.ho.gor *v* mengolok dng menyorongkan muka: *jangan aku awak dng — tegak itu, takut muha awak tu ku tampar! aku jangan kamu olok-olok dng menyorongkan mukamu spt itu, kalau-kalau mukamu itu kutampar!; jangan awak berani-berani ~ urang tuha awak, takut muha selalu! kamu jangan berani-berani mengolok-olok org tua dng menyorongkan mukamu spt itu, kalau-kalau mukamu tdk dpt kembali spt keadaannya semula!*

ho.kos *n* penampilan yg tdk rapi (rambut kusut dan pakaian kumal): *nyawa — tegak ni disuruh umpat nerima tamu, endik ku kehe tu aku dng penampilan tdk rapi spt ini disuruh turut menyambut tamu, tdk akan mau aku*

ho.loi *v* lorot;

te.ho.loi *v* melorot: *coba dikencangi pendeng awak tu, jadi seloar tu endik ~ tegak tu cobalah dikencangkan ikat pinggangmu itu, supaya celanamu tdk melorot spt itu;*

te.ho.loi-ho.loi *a* dl keadaan melorot: *nya tu hek tapi bena ngan pakaian, biar selornya ~ mandiknya begadoh dia itu tdk begitu memperhatikan soal kerapian pakaian, sekalipun celananya agak melorot tdk diperdulikannya*

ho.ngal-ho.ngal → hengal-hengal.

hong.get /honggét/ *v* tunggik: *cepati jua hak dikit bejalan, sang — tegak urang bengkak burit! percepatlah sedikit jalanmu, jangan tertunggik-tunggik spt org bengkak pantat!*

¹**hong.got-hong.got** *a* kenyataannya: *bunyi sida nya bahas mandik dpt bangkit, waktu ku nyeneki nya kelemai, — kali urang duduk kata mrk sakitnya sdh payah sekali dan tdk dpt bangkit, tetapi ketika aku menjenguknya kemarin, kenyataannya dia duduk; aku duduk — di kursi tu, dipadangkannya endik ado kenya-taannya aku duduk di kursi itu, dikatakannya tdk ada; nyawa ni maséh — hidup, sida dah bepecoh ncarangkan warisan kenyataannya aku ini masih hidup, mrk sdh ramai-ramai membicarakan warisan*

²**hong.got-hong.got** *v* duduk santai (tanpa kegiatan): *tulak tadi disuruh mendi, tapi tu nya — di kepala tangga dari tadi disuruh mandi, tapi dia itu duduk santai di kepala tangga*

ho.ngo *a* bodoh

hon.jor *v* lunjur;

be.hon.jor *v* berlunjur

hu.ban *n* uban

Hu.dok *n* salah satu tari upacara suku Dayak Bahau, Modang, dan Kenyah, persembahan dan penghormatan kpd dewi

padi dan maha dewa pencipta alam semesta untuk memohon kesuburan tanah dan hasil panen yg baik, keselamatan bagi warga desa serta menyampaikan terima kasih utk hasil panen yg diperoleh

hu.jah *n* diskusi;

be.hu.jah *v* berdiskusi dng mengemukakan alasan-alasan

hu.it, nge.hu.it *v* menggerakkan daun pengayuh dng gerakan menolak di dl air supaya perahu bergerak ke samping menjauh dari satu titik tertentu;

– **ngan ra.eh** keadaan yg tdk harmonis, selalu ada/terjadi pertentangan: *mun kita malar – ngan raeh tegak tu, endik pupus-pupusnya kerjaan kita tu* kalau kalian selalu berselisih spt itu, pekerjaan kalian itu tdk akan selesai-selesai

hu.lun *n* budak;

– **pusaka** budak turun temurun; – **tebusan** budak yg dibeli/ditebus;

me.hu.lun.kan *v* memperbudakkan;

di.hu.lun.kan *v* diperbudakkan

hu.ma *n* ladang yg ditanami padi;

me.hu.mai *v* menggunakan lahan utk berladang: *sapa ~ pihak gunung tu?* siapa yg menggunakan lahan di sebelah gunung itu utk berladang?;

pe.hu.ma.an *n* ladang;

be.hu.ma *v* berladang

hum.ba *v* buru dan kejar: *mun awak mburu nya ngan "hus, hus" maha, endik beguna, mun awak – baru nya tu lari* kalau kamu memburunya hanya dng "hus, hus" saja, tdk ada gunanya, kalau kamu buru sambil kamu kejar barulah mrk lari;

nge.hum.ba *v* memburu sambil mengejar

hun.cai, di.hun.cai **1** *v* dibuka; digelar dng indah, teratur: *rambut keriting tegak tu mun ~ nyaman jua hak dilihat, dpt tegompal-gompal* rambut keriting spt itu kalau digelar dng teratur enak jugalah dipandang dpt bergumpal-gumpal; **2** *v* dibongkar (hingga jadi berhamburan)

hunduh • husuk

hun.duh, nge.hun.duh *v* menggoyang dahan hingga banyak buah berjatuhan, baik yg tua maupun yg masih muda

hung.kui *n* tepung kacang hijau

hun.tut, be.hun.tut *n* penyakit yg menyebabkan kaki menjadi besar (penyakit kaki gajah)

¹hu.rup *n* huruf

²hu.rup *v* tukar;

be.hu.rup *v* bertukar: ~ *cincin* bertukar cincin; ~ *wadah* bertukar tempat;

te.pe.hu.rup *v* tertukar: *sandal awak tu banyak sama'ananya, baik ditanda'i kan mandik* ~ sandalmu itu banyak yg serupa, sebaiknya ditandai supaya tdk tertukar

hu.suk *a* khusyuk

ibing *n* tari;

ngi.bing *v* menari bersama-sama atau berhadapan dng tandak

ibuk *n* ibu;

be.i.buk *v* memanggil atau merujuk dng istilah "ibu"

ida.bol *n* gara-gara; perkara: *nya ni gawal molah – sampai urang laki-blai bekelahi* dia ini suka membuat gara-gara hingga org suami-isteri berkelahi;

be.ida.bol *v* berperkar: *jangan awak ~, aku mandik kehe be-kaisan ngan nya!* kamu jangan bikin pasal, aku tdk mau bertengkar dng dia!

idah, ngi.dah *n* 1 pemberian utk mengikat tali percintaan antara wanita dan pria; 2 waktu menanti yg lamanya 100 hari bagi wanita yg ditalak atau kematian suaminya, yg hrs dilewati sbelum boleh menikah lagi

idam *n* idam;

ngi.dam *v* mengidam

igau *v* igau;

ngi.gau *v* mengigau

ihau *n* buah sebesar kelereng, kulitnya berwarna coklat kekuning-kuningan dan berbintik-bintik hitam, dagingnya putih spt daging buah rambutan dan manis rasanya, bijinya hitam

ih.las *a* ikhlas

ih.ti.ar *n* ikhtiar

iii... *p* 1 kata seru yg diucapkan dng nada panjang untuk menegur:

—, *dah bunyiku jangan, maseh jua awak kerjakan nah*, sdh kuka-
takan jangan, tapi masih juga engkau kerjakan; 2 ungkapan
senang karena yang diharapkan dapat terkabul: — *tu sida*
datang, sapa nyebut sida endik datang lihat, itu beliau datang,
siapa yg mengatakan beliau tdk (akan) datang; — *boleh jua*
aku kesudahannya, bunyi awak dah endik ada dijual urang lagi
lihatlah, dpt juga aku akhirnya, sekalipun katamu sdh tdk
ada dijual org lagi; ungkapan bernada kejutan: —, *sampai*
jua hak tu umumnya, biar tegak apa etam nyayangi nya yah, sam-
pai jugalah saatnya, walau bagaimana juapun kita menya-
yanginya (umpama piring antik yg mahal km jatuh dari
tempatnyanya digantung/dipajang)

iji, ngi.ji *v* mengolok dng menunjukkan gigi

ilai *v* ayun tangan;

ngi.lai *v* mengayunkan tangan (hendak memukul, melempar, dll)

il.mu *n* pengetahuan; ilmu;

be.il.mu *v* mempunyai ilmu gaib: *biarnya kedorot-dorot tegak*
tu, jangan awak capak-capak, urang tu ~ tu sekalipun dia keli-
hatannya lemah dan dungu spt itu, jangan engkau remehkan,
ia itu mempunyai ilmu gaib

ilung *n* enceng gondok (berakar panjang-panjang)

im.bau *v* imbau;

ngim.bau *v* mengimbau

im.bu *v* sapa; tegur;

ngim.bu *v* menyapa; menegur;

be.im.bu.an *v* saling tegur: *sida tu dah seminggu endik ~ mrk*
itu sdh seminggu tdk saling tegur

im.pau, ngim.pau *v* melihat-lihat saja; memperhatikan sambil lalu;
memperlihatkan diri secara sambil lalu: *nya biasanya bemalam*
di hotel sederhana, coba awak — situ, sapa tahu nya dah ada dia
biasanya menginap di hotel sederhana, cobalah kamu lihat-
lihat/perhatikan saja di situ sambil lalu apakah dia sdh ada
(datang); *ada tadi nya ku lihat lalu ~, tegaknya tu mintak dising-*

gahkan ada tadi dia kulihat lewat (memperlihatkan diri secara sambil lalu) beberapa kali, tampaknya spt minta dipanggil mampir

in.du *n* ibu; orgtua (ayah dan ibu); induk; biang: *jajau* anaknya, *lebeh jajau lagi* – *nya* anaknya saja sdh nakal (suka mengganggu/menyakitkan hati org), lebih-lebih lagi org tuanya; – *betis* ibu jari kaki; – **ja.ri** ibu jari tangan; – **petuan** paman-paman dan bibi-bibi;
pe.rin.du.an *n* sekeluarga (untuk manusia); dari induk sampai anak-anaknya (untuk ayam)

ing.ar *a* tt anak yg superaktif: *anak sapa dikit kanak tu, mahut – nya?* anak siapa gerangan anak itu, super aktif betul?

ing.at *v* ingat;

nging.at.i *v* 1 mengingatkan: *puas aku ~ di mana aku pernah betemu ngan nya tu* lama juga aku mengingatkan di mana aku pernah bertemu dng dia itu; 2 memperingati: *aku tu ~ maha, mun endak nurut, syukur* aku hanya memperingati saja, kalau mau menurut, syukurlah;

be.ing.at-ing.at *adv* berhati-hati: *mun dah tahu kerjaan tu bebahaya, ~ hak bekerja* kalau sdh tahu pekerjaan itu berbahaya, berhati-hatilah dl melaksanakan pekerjaan itu;

be.ing.at.an *v* sama-sama mengingatkan: *kanak ni kendia jadi urang pore nya ni, ~ hak etam* anak ini nanti akan menjadi org besar, marilah kita sama-sama mengingatkan

ing.gu *n* getah tumbuhan yg dikentalkan, baunya tidak sedap, biasa dibuat obat; *Asa foetida*

in.sap *a* insaf

in.tai *v* intai;

ngin.tai *v* mengintai;

be.in.tai.an *v* sama-sama memperhatikan: *coba hak etam ~, mandik lawas lagi, ceh, kena tangkap nya tu!* marilah kita sama-sama memperhatikan tdk lama lagi, lihat saja, pasti dia ditangkap!

inu, ngi.nu *v* (mempunyai) hubungan perasaan yg sangat erat

ipuh • isim

dng seseorang, hingga tdk dpt lama berpisah: *kanak ni ~ benar ngan bapaknya* anak ini mempunyai hubungan perasaan yg sangat erat dng bapaknya hingga tdk dpt lama berpisah

ipuh *n* racun dari getah sejenis pohon; upas;

be.i.puh *v* beracun: *panah ~ panah beracun*

isi *n* isi;

ngi.si *v* mengisi

be.i.si *v* 1 berisi; 2 berilmu: *biar nya tuha dodong-dodong tegak tu, urang tuha tu ~* biar dia tua dan spt payah kelihatannya itu, org tua itu berilmu;

bi.si *v* mempunyai: *sapa yo ~ kamus Indonesia?* siapa yg punya kamus bahasa Indonesia?

iring *v* iring;

ngiring, ngiringi *v* mengiringi

isap *v* isap;

ngisap *v* mengisap

isim *n* mantera; jampi

J

ja.ba *n* luar;

nge.ja.ba.kan *v* mengeluarkan;

ke.ja.ba *v* keluar

ja.bok, be.ja.bok.an *a* lapuk; sudah buruk krn terlalu lama: *papan lantai tu dah ~ papan lantai itu sudah pd lapuk*

ja.di *v* jadi;

nja.di *v* menjadi;

ke.ja.di.an *n* 1 kejadian; 2 pernyataan yg bersifat menyalahkan: *~, dah dilarang nindak nurut, itu hak rasanya salahmu sendiri, sudah dilarang tdk mau menurut, begitulah rasanya*

ja.ga 1 *v* jaga; tdk tidur; bangun; 2 *v* berteman; 3 *n* ungkapan yg mengandung maksud memperingati, menakut-nakuti: — *awak, mun awak mbayut mendi tubuh awak kendia bekurisan awas kamu, kalau kamu malas mandi badanmu nanti berkoreng, nja/ga v menjaga;*

be.ja.ga *v* bergadang;

be.ja.ga-ja.ga.an *v* bergadang yg diorganisasi dan biasanya utk waktu yg agak lama: *waktu sida sakit tadi kami ~ parak setengah bulan waktu beliau sakit tadi kami bergadang hampir selama setengah bulan*

ja.go *n* 1 ayam jantan; 2 pendekar; juara; org yg suka berkelahi;

pen.ja.go.nya *a* yg paling jago

ja.gong *n* jagung

ja.gur *n* tinju;

nja.gur *v* meninju;

pen.ja.gur.an *n* mudah tergerak utk meninju;

be.ja.gur *v* bertinju

jahanam • jamban

ja.ha.nam 1 *a* terkutuk; jahat; 2 *n* lautan api tempat menghukum di akhirat

ja.ha.ru *n* org hina; org kurang ajar; penjahat

'ja.hat *a* jahat;

— **tangan** panjang tangan; pencuri

²jahat *a* sehat dan baik, biasanya digunakan thd anak-anak: *gawal ku melihat tubuh kanak tu, — kali senang aku melihat badan anak ini, sehat dan baik sekali;*

— **liur** mengidam

ja.hel /jah^{1/2}/a jahil

ja.her /jah^{1/2}r/ → **zahir**: *pd — nya* pd zahimnya

ja.jak *n* penganan; kue

ja.jau *a* nakal; suka mengganggu atau menyakiti hati org

ja.kat → **zakat**

be.ja.kat → **berzakat**

ja.kun *n* jakun, lekum

ja.la 1 *n* jala; 2 jendela;

nja.la *v* menjala

ja.lik *n* tikar rotan

ja.lin *v* jalin;

nja.lin *v* menjalin;

ja.lo *n* bubur Manado

ja.luk, be.ja.luk *v* sangat marah, kadang-kadang diiringi tangis, kadang-kadang juga melakukan tindakan spt org kerasukan setan: *jangan awak osék-osék kanak tu, mun nya ~ susah mbo-jok'i nya* jangan kamu usik-usik anak itu, kalau ia jadi sangat marah susah membujuknya

ja.man *n* 1 jangka waktu yg panjang atau pendek yg menandai sesuatu; 2 kala; waktu

jam.bak *v* pegang;

njam.bak *v* memegang di rambut (dgn cara ditarik)

jam.ban *n* kakus

jam.bang.an *n* jambangan

jam.bul *n* jambul

ja.mok, be.ja.mok *v* kerumunan manusia yg berdesak-desakan:
biar awak upah mandik ke kéhé tu disuruh ~ tegak tu sekalipun
 kamu upah tdk akan mau aku disuruh turut dl kerumunan
 manusia yg berdesak-desakan spt itu

jam.rud → **zamrud**

¹**ja.mu** *n* obat yg dibuat dari ramuan daun-daunan, akar tumbuh-
 tumbuhan, dsb

²**ja.mu** *n* orang yang datang berkunjung (tamu);

nja.mu *v* menerima tamu dan menghidangkan makanan dsb
 kpd tamu;

~ **benua** mengundang *sengiang-sengiang* dan *kemumulan-ke-*
mumulan memberitahu tt akan dimulainya upacara erau dan
 memohon supaya mrk memberikan restu

ja.mut *n* serabut akar rumput

jang.gut udang *ki* walau sedikit sekali pun: *dulu ada jua hak bisi*
barang-barang mas dikit, cincin, kalong, rantai, serba sebuting/
mun mini, mandiknya peribasa lagi poré — mandik ada dulu ada
 jugalah mempunyai sedikit barang-barang dari emas, spt
 cincin, kalung, rantai, serba sebuah; kalau sekarang bukan
 peribahasa lagi, sedikit sekali pun tdk ada (tdk punya)

¹**jang.kar** *n* sauh

²**jangkar** *n* bagian dari kaki yg berupa lekuk di atas tumit sejajar
 dng mata kaki

jang.kat *n* kayangan

jang.kau *n* jangkau;

njang.kau *v* menjangkau

jang.king *n* dagu

jang.kit *v* tular;

njang.kit *v* menular

jan.tong *n* jantung

ja.oh *a* jauh;

be.ja.oh *v* 1 menjauh: *mitu melihat sida mulai marah, kanak-*

kanak tu tunggal ekor an ~ ninggalkan sida begitu melihat beliau mulai marah, anak-anak itu seorg demi seorg mulai menjauh meninggalkan beliau; 2 perintah supaya menjauh/ pergi: apa kita polah sini, nyesak' i maha, ~ situ apa kalian buat di sini, hanya menyesaki tempat saja, pergi menjauh ke sana

ja.rah → **ziarah**

ja.rak *n* pohon yg buahnya dibuat minyak

ja.rang *a* jarang;

— **jeré** keadaan jarang-jarang dng letak yg tdk teratur: *cukur jua hak sumik ya ~ jeré tu, remis ku melihat nya* cukur sajalah kumismu yg tumbuh jarang-jarang dan tdk teratur itu, jijik aku melihatnya; *biar pagar tu ~delit aja hak kan tanda batas pekarangan* walaupun pagar itu sudah jarang-jarang dan tdk begitu teratur namun lumayan saja utk tanda batas pekarangan;

pen.ja.rang *n* sejenis obat tradisional yg bertujuan menjarangkan jarak kehamilan

ja.ring *n* buah jengkol;

ke.ja.ring.an *a* rasa sakit ketika buang air kecil kmn terlalu banyak makan buah jengkol

ja.rum *n* jarum;

be.ja.rum.an *n* permainan anak-anak sambil mandi di sungai, seorg anak menjepit sepotong batang kumpai atau sepotong pendek kayu dng daya apung yg besar sekali sepanjang ± 1 jengkal di antara jari-jari kakinya, ia melompat ke dl air dan stl menyelam cukup dl, potongan batang kumpai/kayu itu dilepaskannya dari jepitan jari kakinya, anak-anak yg lainnya berdiri di tepi sungai atau di tepian memperhatikan permukaan air di sekitar tempat kawan mrk yg terjun menyelam, menunggu timbulnya potongan batang kumpai/kayu itu, begitu batang kumpai/kayu tsb timbul mrk bera- mai-ramai terjun memperebutkannya, anak yg mendapatkan

batang kumpai/kayu itu melakukan lagi perbuatan spt yg dilakukan anak yg pertama, demikian mrk lakukan berulang-ulang sampai mrk merasa cukup/puas,

jat *a* erat sekali hingga sukar dilepaskan atau dicabut, spt simpul/ikatan, sumbat botol, keris pd sarungnya, dsb

ja.tu *v* jatuh;

nja.tu *v* mencari dan mengumpulkan yg jatuh: *lamun ~ derian, baik-baik diguguri derian tulak atas* kalau mencari dan mengumpulkan buah durian yg jatuh, hati-hati dijatuhi buah durian dari atas;

nja.tui *v* menjatuhi

ja.wat *v* pegang;

nja.wat *v* memegang;

ja.wat.an *n* 1 pegangan (cara memegang): *~ awak tu salah mun tegak itu caramu memegang itu salah* kalau spt itu; 2 pegangan (yg dipegang; sesuatu yg dipercayakan utk diurus): *aku nindak oto ~ku dijawab urang lain* aku tdk mau mobil peganganku (yg dipercayakan kpdku utk kuurus/rawat) dipegang oleh org lain;

te.ja.wat *v* terpegang;

be.ja.wat.an *v* saling berpegangan

je.bak *n* jebak;

nje.bak *v* menjebak; memasang perangkap;

je.bak.an *n* perangkap

je.bar.jad → **zabarjad**

je.ding *n* bak tempat air

je.jal *a* jejal;

nje.jali *v* menjejali;

be.je.jal *a* berjejal; penuh sesak

je.jer /*jéjér*/ *n* baris;

nje.jer *v* membariskan;

be.je.jer *v* berbaris

je.kat *a* lekat;

be.je.kat *v* 1 melekat; 2 *ki* tdk dapat berpisah atau dipisahkan:

kanak tu mahut ~ ngan nénéknya, mandik kawa lipang pd matanya
 anak itu tidak dapat berpisah pd neneknya, tdk boleh ne-
 neknya itu hilang dari penglihatannya

je.kong /jékong/ *a* curang; tdk jujur

je.la.ga *n* jelaga

je.lai *n* tumbuhan yg biji atau buahnya keras, dibuat tasbih dsb

je.la.jah *v* jelajah;

nje.la.jah *v* menjelajah

je.lak *n* 1 kulit penutup kepala penis; 2 kepala penis

je.lan.tah *n* jelantah

je.la.tang *n* nama tumbuhan yg mengakibatkan gatal apabila
 bersentuhan dng kulit;

– **kerbau** sejenis jelatang yg mengakibatkan sangat gatal,
 hingga kerbau yg begitu tebal kulitnya, konon juga akan kega-
 talan apabila kulitnya bersentuhan dng pohon jelatang tsb

je.la.wat *n* nama sejenis ikan sungai yg bersisik

je.lek /jelék/ *a* sifat yg senang mengganggu dng perkataan atau
 olok-olok: *Ali tu mahut – nya, adék-adéknya mandik berentinya*
bekerengék'an Ali itu senang sekali mengganggu adik-adiknya
 hingga mrk tdk henti-hentinya bertangisan;

nje.leki/ *v* mengganggu dng kata-kata dan olok-olok;

di.je.lek.i *v* diganggu: *jahatnya sebuting, nya gawal ~ urang,*
tapi nya sorang mandik kawa ~ lalu marah jeleknya satu, ia
 senang mengganggu org, tapi dia sendiri tdk dapat
 diganggu, krn terus jadi marah;

be.je.lek.an/ *v* mengganggu dng kata-kata dan olok-olok,
 yg dilakukan berulang-ulang

je.ling *n* kerling;

nje.ling *v* mengerling

je.li.ling, tejeliling *a* 1 rasa seolah-olah berputar krn mabuk atau
 pusing: *barangkali kelawasan berdiri dl langat tadi tu molahku ~*
rasanya, lawas ku duduk maha mandik dapat berdiri barangkali
 krn terlalu lama berdiri dl panas tadi membuat kau serasa
 berputar dan pusing, lama aku duduk saja tdk dapat berdiri;

2 keadaan terputar-putar atau terhuyung-huyung stl kena/
mendapat pukulan yg relatip keras di kepala

je.lo.ak *n* jeluak; tiruan bunyi serdawa spt ketika hendak muntah;

nje.lo.ak *v* menjeluak: *endik ku tahu apa ngena'i nya, sang ~ maha rasanya* aku tdk tahu mengapa, tiba-tiba timbul rasa menjeluak hendak muntah;

te.je.lo.ak *v* terjeluak: *kebanyak'an barangkali awak mberi makan kanak tu sampai nya ~ endak muntah* barangkali kamu terlalu banyak memberi makan anak itu sampai ia terjeluak mau muntah

je.lo.hor, nje.lo.hor *v* muntah yg banyak mengeluarkan isi perut:
sudah jua diminumi kupi panas, nya muntah jua ~ kali sudah juga diminumi kopi panas, namun dia muntah banyak sekali.

je.lor *v* jalan;

nje.lor *v* berjalan berliku-liku spt ular

je.lu.jur *v* jahit;

nje.lu.jur *v* menjahit dng tangan

je.lu.tung *n* nama pohon sb karet

je.mak, nje.mak *v* pegang/sentuh dng telapak tangan

je.man → zaman

jem.ba, njem.ba *v* mengulurkan tangan hendak mencapai (me-
megang, meragut, memeluk, dsb)

jem.bia *n* senjata tangan (pisau) bermata dua yg lebar

je.mek /jemék/ *a* penyot

je.mor *v* jemur;

nje.mor *v* menjemur;

je.mor.an *n* 1 cucian yg sedang dijemur; 2 tempat menjemur cucian;

be.je.mor.an *v* menyampirkan jemuran

jem.pol 1 *n* ibu jari tangan; 2 *a* yg terbaik; yg nomer satu

jem.put *v* ambil;

njem.put *v* mengambil dng menggunakan ujung-ujung jari;

be.je.jem.put *v* 1 kegiatan menjemput-jemput; 2 *ki* mencuri:
kanak tu jahat tangan, lipang-lipang mata urang begasak hak nya

jenajah•jengok

tu ~ anak itu panjang tangan, apabila org lengah, iapun dng cepat mengambil barang-barang yg disukainya

je.na.jah *n* jenazah

¹**je.nak** *v* gerakan berputar yg cepat sekali: *gasing tu beputar – kali, sampai tegak mandik* *bergerak berdiri di tanah* *gasing itu berputar cepat sekali, hingga seolah-olah tdk bergerak berdiri di tanah*

²**je.nak** *a* nyenyak: *kedodongan beneh tegaknya kanak tu sampai nya tidur – tegak itu kecapekan betul rupanya anak itu sampai ia tidur nyenyak sekali spt itu*

je.na.kak *a* bohong; dusta;

nje.na.kaki *v* membohongi; mendustai;

pen.je.na.kak *n* pembohong;

be.je.na.kak *v* berbohong; berdusta

¹**je.nang** *adv* pd zaman;

– Jepang pd zaman pendudukan Jepang

²**je.nang** *n* penganan yg dibuat dari nasi ketan yg digoreng

je.nat 1 *n* cairan berbau tdk sedap yg keluar dari mayat yang telah mulai membusuk; ²*ki* kotor sekali: *tang mana dikit kanak ni, bajunya sang tegak – kali dari mana juga anak ini, bajunya begitu kotor sekali*

je.ngal *v* berulang-ulang menjenguk: *apa jua kah ya dicarinya sang ~ kali apa gerakan yg dicarinya, selalu saja menjenguk spt itu*

jeng.kas, njeng.kas *v* bangkit semangat atau amarah: *sungguh nya diam itu, mun nya ~ endik ada ya ditakuti nya sekalipun dia nampaknya (pen)diam spt itu, namun apabila dia bangkit (semangat atau amarahnya) tdk ada yg ditakutinya*

jeng.kit, njeng.kit *v* bengkok atau melentik ke atas.

jeng.ke.rek /jengkerék/ *n* jangkrik;

– *alon ki* org kurus dng gerak yg lamban

jeng.ker /jéngkér/ *a* tinggi dan kurus

je.ngok *v* jenguk;

nje.ngok *v* menjenguk

je.ngong /jéngong/ *n* sakit (otot) leher hingga tdk dapat menoleh

jen.jeng /jénjéng/ *v* jinjing;

njen.jeng *v* menjinjing

je.noh *a* jenuh

jen.teng /jénténg, njénténg/ *v* jinjing;

jen.teng.an *n* 1 barang-barang yg dijinjing; 2 wadah men-
jinjing

jen.tik, njen.tik *v* memukul dng belakang ujung jari yg dibidaskan
dng jempol (selentik)

jen.tik-jen.tik *a* anak nyamuk yg masih dl air, bentuknya spt ulat
kecil

je.pen /jepén/ *n* tarian yg dilakukan oleh pria dan wanita secara
berpasang-pasangan (kadang-kadang hanya wanita) diiringi
bunyi gambus atau biola sbg instrumen utama dan alat-alat
musik lainnya;

be.je.pen *v* melakukan Jepén

je.ra *a* kapok;

— **sudah** kapok krn sudah mengalami kejadian yg serupa:
*embal hak tu sekali, jangan sampai terkena lagi, kami ni – sudah
cukuplah sekali saja, jangan sampai mengalami utk kedua
kalinya, krn kami sudah pernah mengalami kejadian yg
serupa;*

— **belum** menuruti nasihat/larangan org tua: *jangan awak
nurutkan liura wak maha, baik – belum dapat jera sudah kamu
jangan menurutkan kemauanmu saja, lebih baik menuruti
nasihat/larangan org tua;*

nje.raí *v* membuat kapok;

pen.je.ra.an *a* mudah kapok;

di.je.raí *v* dibuat kapok

je.rang *v* tanak;

be.je.rang *v* menanak/bertanak nasi: *lamun bulani awak
bekerja jua, sapa hak ya ~ kalau isterimu bekerja juga, siapa-
lah yg menanak nasi (di rumah);*

be.je.rang.an *v* (bermain) masak-masakan; piknik

- je.rang.kang, te.je.rang.kang** *v* jatuh tertelentang dng kaki sempit terangkat ke atas
- je.rat** *n* 1 ikat; simpul; 2 perangkap ikat utk menangkap burung atau binatang lain;
nje.rat *v* 1 mengikat; 2 memasang perangkap ikat
- je.reh** /jeréh/ 1 *a* payah: — *jua ngurusnya baru dapat surat izin nya* payah juga mengurusnya baru dapat surat izinnya; 2 *v* berpayah-payah: *endik usah awak — ncari ke Samarinda, tu di Pasar Pagi ada dijual urang* kamu tdk usah berpayah-payah mencari ke Samarinda, itu di Pasar Pagi ada dijual org;
nje.rehi *v* memayahkan: ~ *awak maha melarang nya, endik dibénakan nya* memayahkan kamu saja melaranginya, tdk diperdulikannya
- je.ren.teng** /jerénténg/ *v* mengangkat benda, biasanya angkatan-nya lebih tinggi
- je.re.pok** /jerépok, tejerépok/ *n* posisi berdiri/berjalan/berlari krn suatu sebab terduduk dng kedua belah kaki terlipat dan tdk dapat bangkit lagi: *sekali bintih maha musuhnya dah ~ dng sekali benteh saja musuhnya terduduk dan tdk dapat bangkit lagi*
- je.ret** /jérét/ *n* sebutan/panggilan bagi yg kalah dl *suten* utk suatu permainan: *siapa ya kalah besiun itu ya — siapa yg kalah bersuten* itulah yg harus mencari yg lain-lainnya (dl permainan bersembunyi-sembunyian), atau harus mengejar (dl permainan berkejar-kejaran);
 — **nahun** kalah yg berkepanjangan (tdk menang-menang)
- jer.ga** *n* tt mata yg segar (tdk mengantuk; tdk mau tidur): *jangan awak osék-osék kanak tu, mun nya temingat — matanya, susah awak nidurkan nya batik* jangan diganggu-ganggu anak itu, kalau ia terbangun akan segar matanya, susah kamu menidurkannya kembali
- je.ri.a.ngau** *n* tumbuhan yg menjadi ramuan obat-obatan
- je.ri.at** → zuriat

je.rit *n* pekik;

nje.rit *v* memekik: *kanak tu takut disuntik, nya nangis ~ kali*
anak itu takut disuntik, ia menangis sambil memekik

jer.jak *n* kisi-kisi (terali) pd jendela dsb

je.ro.han *n* jeroan

je.rok *n* asinan;

— **tegaron** asinan dari bunga pohon tegaron;

nje.rok *v* membuat asinan

je.rot 1 *n* ubi atau labu yg tdk enak rasanya (keras/tdk empuk) stl
dlasak (direbus/digoreng); **2** *ki* dikatakan tt air muka seseorg
yg kelihatan tdk enak krn kesal/marah/kecewa atau hal-hal
lain yg tdk menyenangkan: *sapakah gawal melihat muha — tegak*
tu siapakah yg suka melihat muka yang kesal seperti itu

je.ru.mat, nje.ru.mat *v* jerumat; jahit (dg tangan); tambal (tt kain)

je.ru.ngat, nje.ru.ngat *n* bentuk hidung dan bibir atas yg agak
tertarik ke atas

je.rung.kup *v* jerembab;

te.je.rung.kup *v* terjerembab; jatuh tertiarap

ji.ka *p* kalau: — *kah sekarang, ayok hak* kalau hanya sebentar, boleh-
boleh sajalah; — *nya endak, dah ku bawak* kalau dia mau (ikut),
tentu dia sudah kubawa.

ji.mat *n* jimat

jin *n* jin

ji.nah → zina

jing.ga *n* jingga

jo.do *n* jodoh

jo.hang, nge.jo.hang *n* tt badan yg tinggi besar, atau nampak ting-
gi dan besar apabila sedang berkumpul dng org lain: *bi'ar di*
tengah urang banyak mun tubuh ~ tegak tu mandik awak dapat
bepukung sekalipun di tengah org banyak kamu dng tubuh-
mu yg tinggi besar itu tdk dapat bersembunyi.

jo.hor → zuhur

jo.lak *a* bosan (mengenai makanan)

jolor • jua

jo.lor *v* julur;

njo.lor *v* menjulur

jo.mok *n* kulit sejenis pohon yg dapat dipergunakan sbg kain stl diolah

jom.pok, njom.pok *v* menyiapkan satu piring nasi lengkap dng lauk pauknya atau satu piring penganan utk diberikan kpd seseorg; *nya endik dapat datang*, – *i aja* dia tdk dapat datang, siapkan saja satu piring (selengkapnya) dan antarkan ke rumahnya.

jo.nok *n* rindu yg bersangatan

jong *n* jung; perahu besar dari negeri Cina, untuk berlayar di lautan, terbuat dari kayu, berlayar bersusup, digunakan untuk mengangkat orang atau barang;

jong.get /jonggét/ *v* jungkit;

njong.get *v* menjungkit;

te.jong.get *v* terjungkit;

be.jong.get.an *v* berjungkit-jungkitan

jong.gon *a* banyak; penuh sekali: *mun bedaku, nya pintar njalankan kan némbak ya* – kalau bermain dakon, dia pandai memainkan/ menjalankan biji-biji dakonnya agar habis dl lubang yg tepat berseberangan dng lubang (menembak) yg isinya banyak/penuh sekali (dng biji-biji dakon)

jong.koi → **jéngkér.**

¹**jo.rok** *a* jorok

²**jo.rok** *n* ruangan dl rumah tradisional yg biasanya agak kecil dan lokasinya di samping atau di belakang bangunan utama

jo.rong *v* dorong;

njo.rong *v* mendorong

jua *p* memberikan tekanan pd kata yg terdahulu: *awak – nyuruh nya pegi, pegi hak nya* kamu juga yg menyuruh dia pergi, pergilah dia; *bunyiku – , jangan dinaik'i puhun jambu tu, banyak kerengganya* sudah ku katakan, jangan dipanjat pohon jambu itu, banyak kerangganya; *biar dah tuha tegak ini ni, tahu – beliur*

*endak umpat urang berame-rame sekalipun sudah tua spt ini,
bisa juga punya selera hendak mengikuti org beramai-ramai*

ju.bah *n* jubah

ju.bung *a* munjung; penuh

ju.bur, be.ju.bur *v* berpenyakit ambeien

ju.das *a* judas; suka memfitnah org lain

ju.hing *n* barisan gigi atas yg miring/ menjorok ke depan

ju.kut *n* ikan;

— kereng ikan yg diawetkan dng cara dikeringkan di atas api (diasapi; disalai); — **pija** ikan asin;

nju.kut *v* pergi mencari/ menangkap ikan;

be.ju.kut *v* berlauk ikan: *mun perut lapar, biar makan mandik ~ gin lalu aja* kalau perut lapar, biar makan tanpa berlauk ikan pun enak saja

ju.ling *n* juling (tt mata);

ju.ling-ju.ling ma.nok juling yg tdk menetap, hanya nampak kalau diawasi benar-benar: *matanya tu ~, mun mandik diawasi bujur mandik kelihatan julingnya* matanya itu juling tdk menetap, kalau tdk diperhatikan betul julingnya tdk kelihatan

ju.luk *v* jolok;

nju.luk *v* menjolok;

nju.luk-ju.luk *a* rasa tdk enak di hulu hati seakan-akan mau muntah: *atauku ni tulak tadi ~ rasanya endak muntah* hulu hati-ku sejak tadi terasa tdk enak, mau muntah;

pen.ju.luk *n* galah utk menjolok

ju.lung-ju.lung *n* ikan *julung-julung* (sejenis ikan cucut bentuknya kecil hidup di sungai)

jum.bai *n* tali-temali yg terjantai agak panjang ujung-ujungnya

ju.nang, nju.nang *n* tt org atau sesuatu yg jatuh dl posisi (hampir) tegak lurus dng kepala ke bawah

jun.tai *v* ayun kaki;

be.jun.tai *v* mengayunkan kaki (ketika duduk di suatu tempat yg tinggi dari lantai/ tanah): *nyaman kali kanak-kanak tu duduk di pinggir jembatan tu sambel ~, mandik sida takut gugur* enak

juragan•jus

sekali anak-anak itu duduk di pinggir jembatan itu sambil
mengayun-ayunkan kaki mrk, tanpa merasa takut jatuh

ju.ra.gan *n* nakhoda kapal sungai

ju.rai *n* jurai;

nju.rai *v* menyirat jala: *urang tuha tu pintar ~ jala org tua itu*
pandai menyirat jala;

ju.rai.an *n* hasil menjurai; hasil menyirat jala

jus *n* juz

K

ka.ba *n* suara yg tidak lazim (sangat aneh) terdengar pada suatu kesempatan/dl suatu situasi dan biasanya ditafsirkan sbg tanda/alamat ada keluarga dekat yg akan meninggal dunia

ka.bat *n* kebat;

nga.bat *v* mengebat

ka.bur *a* 1 kurang terang (tt. Penglihatan, dsb); 2 kurang nyata (tt lukisan, tulisan, dsb); 3 kurang jernih (tt kaca, dsb)

ka.but *n* asap tebal atau embun tebal yg turun/terjadi di waktu malam atau masih terdapat di waktu pagi (biasanya di atas sungai dan bisa juga di atas daratan) hingga mempersulit/menghambat pandangan

ka.cak *v* pegang;

nga.cak *v* memegang dng genggaman agak keras;

ka.ca.pi.ring *n* bunga kacapiring

ka.cau *a* kacau; keadaan tidak menentu/tidak teratur;

nga.cau *v* 1 aduk, mengaduk dng tangan; 2 membuat keadaan atau sesuatu menjadi tidak menentu/tidak teratur;

ka.ci *n* kain putih yg biasanya dijadikan kafan

ka.cip *n* alat khusus untuk pengupas/pembelah pinang;

nga.cip *v* menggunakan kacip untuk mengupas/membelah pinang

ka.cup → kacip

ka.dang *n* sanak saudara

ka.dar *n* ketentuan Tuhan; takdir;

se.ka.dar *adv* sekadar

ka.e.dah /kaédah/ *n* kaidah

ka.e.lan /kaélan/ *a* rasa sakit di kerongkongan ketika menelan sesuatu

kah *p* 1 partikel yg memberi tekanan pada kata yg di depannya di kalimat berita dan kalimat tanya, yg ditulis terpisah dari kata yg mendahuluinya: *adék awak – ya ngantarkan buku tu tadi?* adik kamukah yg mengantarkan buku itu tadi/; *tahu – nya kan tua datang empa'i* tahukah dia bhw pakde (atau bude) datang besok?; 2 partikel yg menyatakan hal yg berten-tangan atau hal-hal yg tidak tentu: *panas – , ujan – mun nya endak pegi, mandik dapat dilarang* panaskah atau hujankah, kalau dia hendak pergi, tidak dapat dilarang; *waktu awak sampai di rumah sida, ada – urangnya mandik* ketika kamu sampai di rumah beliau, apakah ada orangnya atau tidak; *nya tu ncarang endik bepikir, bujur – , salah – , nyawa maha ya meharitkan* dia itu berbicara tidak berpikir, apakah (yg dibica-rakannya itu) betul atau salah, hanya aku (yg mendengarnya) yg merasa khawatir kalau-kalau ada orang yg tersinggung

ka.hak, be.ka.hak *n* suara yg timbul disebabkan usaha menge-luarkan/ melepaskan lendir yg terasa ada (melekat) di teng-gorokan

ka.hoi *n* nama sejenis pohon kayu yg kayunya dijadikan bahan bangunan

ka.in te.pong *n* 1 kain yg berasal dari bekas karung tepung; 2 jenis kain yg jenisnya sama dng kain yg dibuat karung tepung

ka.is *v* tengkar;

nga.isi *v* membantah; melawan: *mun nya ~ nyawa ni tegak nya molah adék nya maha* kalau dia melawan/ membantah aku adalah seperti dia memperlakukan adiknya saja;

di.ka.isi *v* dibantah: *aku ni mék bunyi sida, tapi malar ~ sida mrk memanggil aku ibu, tetapi aku selalu dibantah mrk* ;

be.ka.is.an *v* bertengkar: *kita ni malar aja ~, osa aku ndengar nya* kalian ini selalu saja bertengkar, bosan dan jengkel aku mendengarnya

ka.it *n* kait;

nga.it *v* mengait

ka.jang *n* 1 anyaman daun nipah untuk atap; 2 lembar, terutama untuk ukuran kertas yg lebar: *belikan aku kertas burungan dua* – belikan aku kertas untuk layang-layang dua lembar; *melara'i kajang tunu*, *pb* usaha mencoba menghambat/ membatasi gerakan sesuatu yg merambat/ menjalar/ tersebar dng sangat cepat, namun tidak banyak berhasil;

nga.jangi *v* menutupi dng kajang

ka.ji *n* pelajaran;

be.ka.ji.an *n* pertemuan yg khusus diadakan untuk belajar ngaji atau membicarakan suatu topik keagamaan sbg suatu pelajaran: *tiap malam jum'at sida ~ di langgar* setiap malam Jumat mrk berkumpul di surau belajar mengaji/ membicarakan suatu topik keagamaan sbg suatu pelajaran;

be.ke.ka.ji.an *v* kegiatan-kegiatan bekajian: *nya tu mun malam mandik tapi ada di rumah, asék ~ ngan kawan-kawannya* dia itu kalau malam tidak begitu ada di rumah, dia asyik berkajian dng teman-temannya.

nga.ji *v* belajar (terutama dl hal agama; membaca Quran dll)

kak *n* kependekan dari kakak

ka.kak *n* 1 Saudara yg lebih tua; 2 panggilan untuk Saudara yg lebih tua atau menuakan (menghormati) orang yg lebih tua, sekali pun bukan keluarga, tetapi sudah dikenal akrab;

be.ka.kak *v* menyapa dng istilah kakak;

nga.kak *v* tertawa gelak-gelak: *apa dikit ya diketawakannya tu, sang ~ tegak itu* apa gerangan yg ditertawakannya, sampai tergelak-gelak seperti itu

ka.kak.tua *n* burung kakaktua

ka.kat, nga.kat *v* 1 ambil, mengambil hak/ milik orang lain secara sepihak dng cara melampaui tanda batas yg telah ditentukan (dl soal tanah); 2 mencuri tempat/ titik tolak memulai suatu permainan supaya jarak yg harus ditempuh jadi lebih dekat/ pendek

kakus • kampas

ka.kus *n* jamban

ka.la *n* kalajengking

ka.lam *n* pena yg dibuat dari *sagar* (lidi ijuk)

ka.lang *n* ganjal;

nga.langi *v* mengganjal

ka.li.nya *n* 1 sekalinya; 2 tahu-tahu; tanpa diduga-duga; rupanya:
ku kira nya masēh ada di rumah, – dah seminggunya tulak ku-
kira dia masih ada di rumah, tahu-tahu dia sudah seminggu
(yg lalu) berangkat

ka.lok *p* 1 bisa/boleh saja kan: *mun belum bepitis tegak ni, kawa –*
betanggoh mbayarinya kalau belum beruang seperti sekarang
ini, bisa/boleh saja kan bertanggung membayarnya; 2 bukan-
kah: *nya – ya ngehakoni* bukankah dia yg menyanggupi

ka.long *n* kalung;

nga.long.kan *v* mengalungkan

ka.ma.ru.ak *n* penjaga/penunggu (gedung sekolah atau rumah
yg belum berpenghuni)

kam.boh *v* kambuh

ka.mer /kamér/ *n* 1 tt adonan roti yg naik (memuai): *adonan*
rutinya nindak – adonan ratinya tidak naik (memuai); 2 ki
gemuk (berisi): pipi sang sibab kali tegak ruti – pipi begitu
berisi (gemuk) seperti roti yg adonannya naik (memuai)
dng baik

kam.par *n* dahan-dahan dan (potongan) pohon kayu yg hanyut
di sungai sbg kotoran sungai;

ngam.par *v* memunguti/mengumpulkan *kampar* dng
menggunakan perahu untuk dijadikan kayu api;

kam.par.an *n* kayu (untuk kayu api) yg diperoleh dari *ngampar*

kam.pas *n* kampas: *ban sepedanya ya belubang di – nya ngan gun-*
tingan ban ya sudah endik dipakai lagi ban sepedanya yg ber-
lubang dikampasnya dng guntingan ban sepedanya yg su-
dah tidak dipergunakan lagi

kam.pi.un *n* paling jago; yg terhebat: *lamun pasal bejagur nya hak ya – di kampong tu kalau soal bertinju dialah yg paling jago di kampung itu*

kam.pong *n* kampung

kan *n* 1 *cérék* untuk tempat air; 2 kependekan dari "bukan" yg ditambahkan pada akhir kalimat untuk menegaskan kata-kata yg di depannya: *mun awak ke Samarinda awak bemalam di Hotel Mesra – kalau kamu ke Samarinda, kamu bermalam di Hotel Mesra, bukan?*; 3 *p* supaya; agar: *waktu ketunu'an tu ujung-ujung tambak dipegong pulisi – urang-urang ya endak nonton maha endik dapat tama* ketika kebakaran itu ujung-ujung jalan ditutup polisi supaya orang-orang yg hanya menonton saja tidak dapat masuk; 4 *adv* akan: *biar dah lawas endik betemu, aku endik kelupan – muhanya biar sudah lama tidak bertemu, aku tidak lupa akan wajahnya*

ka.nak *n* anak kecil; anak-anak;

– **hilang** sebutan bagi anak-anak yg telah meninggal dunia (almarhum): – *hilang anu* almarhum anu.

kan.cing *n* buah baju;

ngan.cing *v* menutup; mengancing (tt baju): *sapa ~ lawang ni tadi* siapa yg menutup pintu ini tadi: *bujur-bujur jua hak ~ baju tu, sang bedenggat tegak tu betul-betullah* mengancing bajumu itu, jangan betingkat seperti itu

kan.da *n* kakanda

kan.das 1 *n* lunas perahu atau dasar kapal yg terantuk pada dasar sungai atau dasar laut yg dangkal hingga perahu atau kapal itu tidak dapat bergerak; 2 *a* gagal; tidak berhasil: *gala usahanya* – semua usahanya tidak berhasil

kan.dong *n* kandung;

ngan.dong *v* mengandung;

kan.dong.an *n* kandungan

kan.jar *n* salah satu dari tari-tarian Keraton Kutai yg hampir sama dng tari ganjur, tarian ganjur hanya ditarikan oleh pria, tarian kanjar ditarikan oleh pria dan wanita. Pada zaman Kesul-

tanam Kutai Kertanegara, kanjar hanya ditarikan oleh wanita sbg tari persembahan di hadapan raja, di perkembangannya sekarang tarian ini juga dilakukan sbg tari persembahan untuk menghormati tamu yg datang berkunjung dari jauh;

— **bini** ditarikan khusus oleh wanita; — **laki** ditarikan khusus oleh pria; — **laki-bini** ditarikan bersama-sama oleh pria dan wanita;

be.kan.jar *v* 1 melakukan tari kanjar; 2 melonjak-lonjak kegirangan: *mitu nya ndengar nya lulus ujian, nya ~ kesuka'an* begitu dia mendengar dia lulus ujian, dia melonjak-lonjak kegirangan

kan.ji *n* tajin; air sagu

nganji *v* menajin (mengeraskan pakaian dng kanji)

kang.kang, ngang.kang *v* kaki kanan dan kaki kiri terbuka melebar ketika berdiri, berjalan, atau berbaring

kang.kong *n* kangkung

kan.tok *n* kantuk: *urang berayak tu sampai tinggi malam, — ku rasanya endik dapat lagi ditahani* orang menamu itu sampai larut malam, kantukku rasanya tidak dapat lagi ditahan;

ngan.tok *v* mengantuk: *urang ngantok disorongi bantal, pb* orang mengantuk disorongi bantal;

te.kan.tok-kan.tok *v* terkantuk-kantuk; sampai mengantuk: *liwat lawasnya kita ncarang, nyawa ni sampai ~ nunggu'i* terlalu betul, lama sekali kalian bercakap-cakap, aku sampai terkantuk-kantuk menunggu

kan.tong *n* saku

ka.pah *n* sejenis kerang besar

ka.pang, ga.yang *a* terkatung-katung: *urang tuha dah endik ada, kula kadang jaoh di kampong, — rasanya di wadah urang* orang tua sudah tidak ada, kaum keluarga jauh di kampung, terkatung-katung rasanya di rantau orang.

ka.par, te.ka.par *v* tergeletak tanpa daya

'ka.peh /kapéh/ *v* membuat perahu dng jalan menyusun papan

yg akan menjadi badan perahu, mulai dari lunas (paling bawah) sekeping demi sekeping ke atas hingga mencapai ketinggian yg diinginkan;

ka.peh.an *n* buatan: ~ *sapa gubang ni, baiknya* buatan siapa gerangan perahu ini, baik benar buatannya

²**ka.peh**/ka^{péh}/*v* mengobrol: *tulak hambat endik dodong-dodongnya sida tu ncarang, beketawa'an, apa jua kah ya di – kan* sejak pagi tidak capek-capeknya mrk itu bercakap-cakap, berketawaan, apa juga gerangan yg diobrolkan;

ka.peh.an *n* obrolan;

pe.nga.peh *n* orang yg suka mengobrol

ka.per/ka^{pér}/*n* kafir

ka.pok *n* kapuk

ka.pul *n* sejenis buah yg berwarna kuning kecoklatan, buahnya seperti manggis, rasanya manis dan seratnya lembut

ka.pu.la.ga *n* kapulaga; tumbuhan tropis, rimpang dan akarnya mengandung minyak asiri, buahnya kecil dan bulat, bijinya dipakai sebagai rempah-rempah dan dibuat obat

¹**ka.pur** *n* nama sejenis pohon yg keras kayunya dan baik dibuat bahan bangunan

²**ka.pur** *n* nama barang yg putih warnanya, diperoleh dari batu putih atau kulit kerang yg dibakar (dipakai untuk kawan makan sirih, memutihkan dinding, obat-obatan dll);

– **barus** benda putih yg berbau tajam, biasanya ditaruh dl lemari pakaian atau rak buku untuk mengusir ngengat;

pe.ka.pur.an *n* mangkuk-mangkuk kecil dl cerana (tempat sirih)

kaput 1 *n* tutup; ²*v* tertutup: *muara sungai tu – meskali ngan kumpai* muara sungai itu tertutup sama sekali dng enceng gondok;

– **keban** tt rumah dng pintu-pintu dan jendela-jendelanya tertutup: *biar belampu, apa nyamannya siang-siang hari bediam dl rumah ~ tegak tu* sekalipun berlampu, apa enaknya pada waktu siang tinggal di dl dng pintu-pintu dan jendela-

jendela semuanya tertutup seperti itu;

be.ka.put *v* bertutup; tertutup: *ku lihat lawang rumahnya ~ kulihat pintu rumahnya tertutup*

kar *n* peta

¹**ka.ram** *v* karam

²**ka.ram** *a* sudah kacau; sudah tidak teratur lagi: *buku tu dah — buku itu sudah kacau/tidak teratur lagi lembaran-lembarannya krn sudah tua, jahitan-jahitannya sudah putus hingga halaman-halamannya jadi terpisah-pisah/campur baur*

¹**karang** *n* karang

²**karang** *adv* kependekan dari sekarang (yg berarti sebentar): *tunggu — tunggu sebentar; — lagi sebentar lagi*

ka.reh /**karéh**/ *n* kari; sayur gulai yang diberi kunyit sehingga kuning warnanya, biasanya tidak pedas

— **daging** kari daging; — **manok** kari ayam; — **payau** kari rusa; — **terong** kari terung;

nga.reh *v* membuat kari

ka.ri *n* sisa: *aku nindak makan — urang aku tidak mau memakan sisa orang;*

nga.ri'i *v* menyisai: *pemali ~ urang tuha, busung pemali memberikan makanan sisa kepada orang tua, ketulahan;*

ka.ri'i *v* sisai: *jangan awak ~ kakak awak, mun awak endak kolak tu alak bepiring belain jangan kamu sisai kakakmu, kalau kamu mau kolak itu ambillah dng menggunakan piring lain;*

be.ka.ri *v* bersisa: *lamun ngalak nasik tu kira-kira sedang, kan mandik ~ kalau mengambil nasi kira-kira sedang banyaknya (akan habis dimakan), supaya tidak bersisa*

kar.na *p* karena

ka.rong *n* karung

ka.rut *v* bohong;

nga.rut *v* berbohong: *jangan awak percaya carangannya, nya tu gawal ~ kamu jangan percaya omongannya, dia itu suka berbohong*

kas *n* 1 tempat menyimpan uang; 2 peti kayu

- ka.sa** *n* kain putih yg jarang-jarang tenunannya; anyaman kawat halus-halus untuk penutup jendela, pintu dll guna mencegah nyamuk masuk
- ka.sang** *a* keadaan lebih besar (tapi tidak digunakan untuk barang-barang/benda-benda yg besar: *mata cincinku ya hilang tu – dikit pada mata cincin awak tu* mata cincinku yg hilang itu lebih besar sedikit dari pada mata cincinmu itu; *udang ya ku beli Rp5.000,00 sekilo tu – lagi pada ya awak beli ni* udang yg kubeli Rp5.000,00/kilo itu lebih besar lagi dari pada udang yg kau beli ini;
ka.sang-ka.sang *a* keadaan sesuatu yg lebih besar, kebalikan dari keadaannya yg kecil: *kanak lagi halus tegak ni memang mintak di'urusi, tapi ~ hak nya dikit, tahu nya tu bermain kenyawa nya* anak lagi kecil seperti ini memang minta diurus, tapi bila ia sudah besar sedikit ia bisa bermain sendiri
- ka.sat** *a* tt permukaan yg tidak licin/tidak mulus
- ka.sau** *n* kasau
- ka.tang** *n* papan yg dipasang di tanah mengelilingi batur sbg tanda batas sebuah kubur
- ka.te** /*katé/a* katai; pertumbuhan fisik yg tidak normal, sekalipun bertambah tua namun pertumbuhan fisiknya tidak bertambah besar menurut ukuran biasa: *urang – orang katai/kecil; manok – ayam katai*
- ka.ter** /*katér/n* gelambir yg timbul di bawah dagu dan pipi, tanda bhw orang ybs menjadi (lebih) gemuk: *apa awak makan, sebulan maha étam mandik betemu, awak sang ~ kali apa sih yg kamu makan, hanya sebulan kita tidak bertemu, kamu kelihatan sudah menjadi gemuk*
- ka.ti** *n* ukuran berat (617, 5 gram) yg dulu dipergunakan di Indonesia pada zaman sbl Republik Indonesia
- ka.til** *n* tempat tidur dari kayu (balai-balai)
- ka.tok** *n* celana dalam pria
- ka.tu** *n* daun dari sejenis tumbuhan yg dijadikan sayur
- ka.tup, nga.tup** → kaput

- ka.ul** *n* nazar, niat sbg janji hendak melakukan sesuatu bila permintaan/kehendak terpenuhi
- ka.um** *n* kaum; suku bangsa, sanak saudara, kerabat, golongan;
nga.um *v* membaurkan diri pada suatu kaum: *selawas nya ~ ngan sida pengeran tu, jarang nya ada di rumah* selama dia membaurkan diri dng kelompok (menjadi pengiring) pangeran itu, dia jarang ada di rumah
- ka.us** *n* kain tipis yg lembut dan agak jarang tenunannya: *baju — baju yg dibuat dari kain kaus;*
 — **kaki kaus kaki**
- ka.ut** *n* sendok;
nga.ut *v* menyendok: *mun makan ngan urang tuha, biarkan urang tua ~ nasik bedehulu* kalau makan (bersama-sama) dng orang tua, biarkan orang tua yg menyendok nasi lebih dahulu; *~kan lagi gangan ni, banyak hak lagi tu dl panci tu* sendokkanlah/tambahilah lagi sayur ini, masih ada banyak lagi dl panci itu;
be.ke.ka.ut *v* kegiatan menyendok: *nyawa maséh ~, nya dah gadoh endak makan* aku masih menyendok-nyendok makanan yg hendak dihidangkan, dia sudah repot mau makan
- ka.wa** *a* boleh; dapat: *lamun ada wadah — kah kami bedua umpat di oto kita* kalau ada tempat, bolehkah kami berdua ikut di mobil Anda; *jangan endak umpat-umpatan maha, — kah mandik ncukupi syarat-syaratnya* jangan hanya mau ikut-ikutan saja, dapatkah memenuhi syarat-syaratnya
- ka.wah** *n* 1 kepundan; 2 kualiti besar;
nga.wah *v* menanak nasi dl jumlah besar dng menggunakan kualiti besar
- ka.wan** *n* teman;
nga.wan *v* berteman: *baru kelema'i nya datang, hari ni dah nya ~ ngan kanak-kanak sini* baru kemarin dia datang, hari ini dia sudah berteman dng anak-anak di sini;
be.ka.wan *v* berteman;

be.ke.ka.wan.an *v* berteman-teman: *mun nya asék ~ tegak itu, mandik nya tu ingat kan makan* kalau dia asyik berteman-teman seperti itu, dia tidak ingat akan makan

Ka.yan *n* nama dari salah satu suku-suku Dayak Kutai

ka.yap *n* penyakit kulit sejenis kurap

ka.yas *n* warna putih namun secara sekilas (tidak nyata benar) mengesankan warna kekuning-kuningan atau kemerah-merahan

ka.yu apu *n* nama sejenis penganan (kue) terbuat dari pisang dipanggang pakai tepung

ke.bak, nge.bak *v* menetak dng parang atau kapak pada (batang) kayu hingga sepotong sebesar ± setelepap dari (batang) kayu itu terlepas, tanpa merusak (mematikan) pohon ybs

ke.bal *a* 1 kebal; tidak luka oleh senjata; tidak mempan peluru; 2 tidak dapat dituntut dl perkara; 3 tebal; tidak mempunyai kepekaan lagi: *biar dipemaki mandiknya béna, telinganya tu dah* – *hari-hari kena marahi* sekali pun dimaki dia tidak peduli, kupungnya sudah tebal krn setiap hari dimarahi

ke.bas *v* kibas; sapu;

nge.bas *v* 1 mengibas; 2 menyapu-nyapu atau memukul-mukul dng sesuatu untuk menghilangkan debu/kotoran;

dike.bas *v* dikibas; disapu: *méja tu ~ dulu ngan sapu bulu manok supaya hilang debunya* meja itu disapu-sapu dulu dng sapu bulu ayam supaya hilang debunya; *lamun endak baring tilam tu ~ dulu ngan kias lidi di ranjang tu* kalau mau berbaring tilam itu disapu-sapu dulu dng sapu lidi yg ada di ranjang itu

ke.be.bang *a* lebar;

ke.be.bang-ke.be.bang *v* berkibar-kibar (ditiup angin): *gagah hak tu perasa'an nya, bejalan ngan jas ~ tegak itu, coba jas tu dikancing, nyaman jua mata melihat* menurut perasaannya gagahlah dia itu, berjalan dng jas yg berkibar-kibar (ditiup angin) seperti itu, cobalah jas itu dikancing, enak juga kelihatannya;

nge.be.bang *v* melebar: *mandik supan awak, betis seloar awak ~ tegak tu, coba diseterika baik-baik kan nya bebedéng jua tegak*

betis seloar urang-urang tu apakah kamu tidak malu, kaki celanamu melebar seperti itu, cobalah diseterika yg benar supaya garis lipatan kaki celana itu kelihatan tegak seperti pada kaki celana orang-orang lain

ke.be.li.ang.an *a* takut atau terkejut yg bersangatan yg menyebabkan orang ybs kehilangan semangat: *sapa endik – melihat nya tadi nebé dirumpak oto* siapa yg tidak ketakutan dan terkejut sampai hilang semangat melihat dia tadi nyaris ditabrak mobil; *apa hék – , urang gila tu endik ku tahu tang mana nya téjék-téjék di hadapanku ngan parang di tangannya* bagaimana aku tidak terkejut dan hilang semangat, krn orang gila itu entah dari mana datangnya sudah ada (berdiri) di hadapanku dng parang di tangannya

ke.bi.ri *n* kebiri, sudah dihilangkan (dikeluarkan) kelenjar testisnya (pd hewan jantan) atau memotong ovariumnya (pd hewan betina); menjadikan mandul

ke.bon *n* kebun

ke.cam.bing, be.ke.cam.bing *v* makan bersama dl suasana meriah, bebas dan akrab sekali: *sida makan ~ kali, mana hak mun lawas mandik betemu* mrk makan bersama-sama dl suasana meriah sekali, bebas dan akrab, maklumlah, lama tidak bertemu

ke.cap /kécap/ *n* kécap;

be.ke.cap *n* 1 menggunakan kecap: *baiknya disediakan aja kécap, takut ada ya endak ~* sebaiknya disediakan saja kecap, kalau-kalau ada yg hendak menggunakan kecap

ke.cap *n* kécap;

nge.cap *v* mengunyah makanan sambil menimbulkan suara "cap, cap, cap" krn merapat dan merenggangnya bibir-bibir: *lamun mepak makanan bébér tu jangan tebukak kan mandik ~* kalau mengunyah makanan kedua bibir jangan terbuka supaya tidak berbunyi "cap, cap, cap" yg tidak baik (sopan) kedengarannya;

be.ke.cap *v* makan dng menimbulkan suara “cap, cap, cap” ketika mengunyah makanan krn merapat dan merenggangnya bibir-bibir

ke.ca.pi *n* alat musik tradisional yg dimainkan dng cara dipetik

ke.ce.bol, nge.ce.bol *v* muncul: *mun nya ada di Balikpapan ni, ada tu nya* ~ kalau dia ada di Balikpapan sini, pasti ada dia muncul

ke.ce.bur, nge.ce.bur *n* tiruan bunyi sesuatu yg jatuh ke air

ke.cek /kécék/ *v* bujuk;

nge.cek/ *v* membujuk dng kata-kata yg manis untuk mendapatkan sesuatu

ke.ce.kot /kécékot, ngecekot/ngecékot *n* bunyi berderik ketika dua benda keras bergesek;

be.ke.ce.kot.an/bekecékotan 1 *n* bunyi bergerak yg berulang-ulang; 2 rasa sakit pada tulang-tulang (yg dirasakan oleh penderita rematik): *mun dan datang sakitnya, buku-buku tulang ni rasanya* ~ kalau datang sakitnya, bergerak-gerak rasanya seluruh buku tulang

ke.ce.ngek/kecengék *n* tiruan suara tangis atau teriakan anak-anak yg diganggu/diusik kesibukan atau kesenangan mrk;

be.ke.ce.ngek.an/bekecengékan *v* bersuara *kecengék* atau *ngecengék* yg berulang-ulang: *mun nya ado di rumah, adék-adéknya endik berentinya* ~ diganggu’i nya kalau dia ada di rumah, adik-adiknya tidak berhentinya bersuara seperti orang menangis atau kesakitan krn diganggunya

ke.cin.cir-ke.cin.cir *v* berlari-lari (pada anak-anak): *mun dah diturunkan ke tanah* — *hak nya tu ke hulu ke hilir* kalau sudah diturunkan ke tanah, berlari-larilah dia (dng sukanya) ke hulu dan ke hilir; *endik ada meskali dodongnya, tulak tadi* — *endik berentinya* kelihatannya tidak merasa capek, dari tadi dia berlari-lari saja ke sana dan kemari

ke.cit, nge.cit *v* 1 pencet: *jangan awak* — *situ selang tu, nindak kejaba aérnya* jangan kamu pencet di situ slang itu, airnya tidak akan keluar; 2 pijit; 3 tekan;

- te.ke.cit** *v* tertekan: *aku tadi endak ~ tombol habang tu, tapi ~ ya kuning* aku tadi hendak menekan tombol merah itu, tapi tertekan tombol kuning;
- be.ke.cit** *v* memijit: *nya duduk bepejam sambel ~ kepala kepe-ningan* dia duduk berpejam sambil memijit kepala krn pening
- ke.cok.an** *a* sifat pemalu untuk tampil di depan orang banyak atau (di tengah majelis: *ai, jangan awak harap, kanak – tegak tu endik dapat disuruh umpat behidang* ah, jangan kamu harap, anak pemalu tampil di hadapan orang banyak seperti itu tidak dapat disuruh ikut menghidangkan makanan kepada para undangan/hadirin (pada waktu selamatan, kenduri, dll)
- ke.con.cong** *n* daun atau kertas yg digulung berbentuk kerucut terbalik untuk wadah (membungkus) kacang goreng/rebus, dll
- kecubung** *n* 1 tumbuhan yang tidak begitu tinggi, berdaun banyak, bunganya berwarna ungu berbentuk seperti terompet, bijinya memabukkan; 2 batu permata berwarna ungu
- ke.dal, be.ke.dal** 1 *n* penyakit kulit yg menyebabkan belang-belang putih pada kulit; 2 *ki* sangat kotor: *tang mana dikit kanak ni, bajunya sang ~ tegak tu* datang dari mana gerangan anak ini, bajunya sampai begitu kotor seperti itu.
- ke.da.lon, nge.da.lon** 1 *n* penyakit yang menahun: *susah ngobati batoknya tu, dah ~ susah mengobati batuknya itu* krn sudah menahun; 2 *tt* tabiat, perangai yang sudah mendarah-daging: *mana awak dapat ngobah pé'él nya tu, dah ~* kamu tidak akan dapat mengubah kelakuannya itu krn sudah menjadi darah-dagingnya
- ke.dar** 1 *v* mengerut krn kedinginan atau krn masak layu; 2 *ki* sangat kedinginan: *biar tubuhnya dah biru – endik nya tu naik mun hujan belum berenti* biar tubuhnya sudah biru krn kedinginan, ia tidak akan berhenti bermain-main dl hujan, kalau hujan belum berhenti
- ke.da.yut** *v* gelantung;

be.ke.da.yut.an *v* bergelantungan: *tali apa juakah ni sang ~ kali tali-temali apakah ini bergelantungan seperti ini; lihat kodé-kedé tu ~ di puhun tu lihatlah kera-kera itu bergelantungan di pohon itu; rumah ni dah lawas endik didiami urang, sarang kelawa ~ kali rumah ini sudah lama tidak didiami orang, banyak sekali sarang laba-laba bergelantungan*

ke.de.dang, nge.de.dang *n* suhu badan yg tinggi sekali (pada orang demam): *badak, kanak ni panasnya ~ kali tegak ni baik dibawak ke rumah sakit* bukan main, suhu badan anak ini tinggi sekali seperti ini, sebaiknya dibawa ke rumah sakit

ke.de.dang-ke.de.dang *n* posisi siap dng (masih mengenakan) pakaian lengkap: *undangan dah lawas mulangan, bapak awak maha tu lagi ya – ngan jas ngan dasinya* para undangan sudah lama pulang semuanya, ayahmu sajalah lagi yg (masih siap) belum menanggalkan pakaian lengkap jas dan dasinya

ke.de.lak *v* membuat celah yg rapat jadi terbuka untuk sementara: *luka ya sudah parak tegar tu jangan awak – , kendi 'a bedarahan pulang luka yg sudah hampir sembuh itu jangan kamu buka mata lukanya, nanti berdarah lagi*

ke.de.ngep/kedengép/ngedengép/ngedengép/v mendengar (tiruan bunyi nafas orang sakit asma): *mun nya mulai – tegak tu, tandanya lelahnya mulai kamboh* kalau nafasnya mulai mendengar seperti itu, tandanya asmanya mulai kambuh; **ke.de.ngep-ke.de.ngep /kedengép-kedengép/v** terdengih-dengih: *mun lelahnya kamboh, sian ndengar suara napasnya ~* kalau sakit asmanya kambuh, kasihan mendengar bunyi napasnya terdengih-dengih

ke.deng.kak/kedéngkak/v berjalan dng kedua kaki terbuka lebar seperti anak yg baru dikhitan

ke.de.pan *v* bermimpi jelek hingga mengeluarkan suara/jeritan tertahan, menggigau

ke.de.ra /kedéra/ *n* kursi

ke.do.ang *n* bangunan tempat mandi di(atas) air, berpagar dan berlantai kayu/papan ulin, bertumpu pada tiang dan gelegar

dari balok ulin yg kukuh, yg pada waktu air pasang sebagian besar bangunan itu berada di bawah permukaan air

ke.do.kot, nge.do.kot *v* duduk atau berbaring membungkuk seperti orang kedinginan;

be.ke.do.kot.an *v* duduk atau berbaring dl posisi *ngedokot*: *apa endak dipolah hari hujan tegak ni, pada ~ nunggu hujan tedoh* apa yg hendak dibuat hari hujan seperti ini, tinggal duduk kedinginan menunggu hujan berhenti

ke.do.rot-ke.do.rot, nge.do.rot *n* penampilan yg mengesankan kelemahan (fisik dan mental)

ke.dot-ke.dot /kédot-kédot/ *v* (ber)lenggak-lenggok

ke.du.wat-ke.du.wat *n* 1 gerakan bergelung-gelung seperti gerakan ulat; 2 *ki* pada umumnya dikatakan tt anak yg dibaringkan mau ditidurkan tapi tidak juga tidur-tidur dan selalu saja berbalik-balik atau berputar-putar di tempat pembaringannya: *bila juakah kanak ni tidur, tulak tadi — maha tegak ulat* kapan juakah anak ini akan tidur, sejak tadi bergelung-gelung saja seperti ulat

ke.ham /kéham/ *n* jeram

ke.he /kéhé/ *a* mau; dapat: *semalaman nya baring maha, tubuhnya panas ngededang, tapi hambat ni nya dah — bangkit sepanjang malam dia berbaring saja, suhu badannya sangat tinggi, tapi pagi ini dia sudah dapat bangun; biar diupah mandik nya — pegi walaupun diupah dia tidak mau pergi; mandik ku — tu dipolah tegak itu* tidak mau aku diperlakukan seperti itu

ke.het /kéhét/ *v* iris;

nge.het *v* mengiris yg tidak dl;

di.ke.het *v* diiris: *alit di pipinya tu bekas ~ pencuri ngan lading* bekas luka di pipinya itu adalah bekas diiris maling dng pisau;

te.ke.het *v* teriris: *lamun endik tahu caranya ncabut mendau, tahu tu ~ telapak tangan* kalau tidak tahu caranya mencabut mandau, bisa teriris telapak tangan

ke.ji.ak, nge.ji.ak *n* tari kepahlawanan suku Dayak Bahau dan suku Modang, dapat ditarikan tunggal atau berpasangan,

tetapi hanya dilakukan oleh pria, ditarikan pada upacara-upacara di desa (musim panen padi, perkawinan, penyambutan tamu-tamu)

ke.ji.hing, nge.ji.hing *n* senyum yg sangat dipaksakan

ke.ji.luk-ke.ji.luk *n* ekspresi wajah krn salah tingkah

ke.jing *a* tt badan anak-anak yg padat berotot, kuat dan sehat

ke.ji.ngut, nge.ji.ngut *n* muka berkeriat krn kecewa/krn mengalami kegagalan

ke.jo.er /kejoér/ ngejoer/ngejoér *v* membumbung tinggi, lebih tinggi dari benda-benda di sekitarnya: *baik-baik bejalan – ngan tungkat pramuka awak tu, takut tekait tali jemoran hati-hatilah berjalan dng (menyandang) tongkat pramukamu yg membumbung ke atas seperti itu kalau-kalau terkait tali jemoran; awak endik dapat besangkul, tubuh – tegak itu peningginya pada urang lain, gala kanak ni melihat awak umpat baris kelema'i tu* kamu tidak dapat mungkir, krn kamu yg paling tinggi dari pada orang-orang di sekitarmu, semua anak-anak ini melihat kamu turut berbaris kemarin

ke.jok *a* 1 kejang: *mingat tidur hambat tadi leherku sang – maha, bunyi sida salah tidur bangun tidur tadi pagi leherku terasa kejang, kata mrk krn salah tidur; 2* tegang; keras; kaku; – **bengkerasan** kaku sekali dl kata dan perbuatan; kaku dan kasar: *mun di tengah urang kendi'a jangan hak gaya tu – bengkerasan* kalau di

ke.jur *a* tt rambut yg kaku dan lurus

ke.jut *a* kejut; sentak;

nge.juti *v* mengejut;

te.ke.jut *a* terkejut;

be.ke.jut, be.ke.jut.an *a* tersentak-sentak; dng tiba-tiba: *awak baru belajar tu, njalankan oto tu jangan ~* kamu yg baru belajar, kalau menjalankan mobil jangan tersentak-sentak; *aku mandik tahu kenapa, nya tulak ~ maha* aku tidak tahu mengapa, ia berangkat dng tiba-tiba sekali

ke.kat a (tt air) berkurang krn menguap atau diisap oleh sesuatu:
mun aér dl periuk tu dah mulai – padahi aku kalau air dl periuk
 itu sudah mulai berkurang (ketika menanak nasi) beritahu
 aku;

nge.kat.kan v mengecilkan api periuk krn nasinya tlh hampir
 masak: *sapa ~ periuk ni tadi* siapa yg mengecilkan api periuk
 tadi

¹**ke.ker /kékér/ v** kais;

nge.ker /ngekér/ v 1 mengais

²**ke.ker /kékér/ n** teropong;

nge.ker/ v 2 meneropong

ke.kes /kékés/ v kikis;

– **kérék** tidak punya apa-apa lagi; habis sama sekali: *kami
 ni mandik peribasa lagi, bujur-bujur ~ ngongkosi sekolahnya kan
 nya jadi urang* keadaan kami sekarang bukan peribahasa lagi,
 benar-benar licin tandas (tidak punya harta/kekayaan lagi)
 krn membiayai pendidikannya supaya dia menjadi orang
 pandai; *lapar benéh rupanya urang tu, piring ya munjung tadi
 tu ~ lapar benar rupanya orang itu, piring yg tadinya penuh
 sekali benar-benar habis;*

nge.kes /ngékes/ v mengikis;

ke.la.bat n bumbu untuk memberi aroma pada makanan seperti
 kari, nasi goreng dll

ke.la.ci, te.ke.la.ci v terkilir

ke.la.han n keinginan untuk makan stlh sakit atau krn sangat
 kelaparan

ke.la.hi n kelahi;

nge.la.hi'i v mengajak kelahi;

be.ke.la.hi v berkelahi

ke.la.la v kenal seseorang dari melihat wajahnya/sosok tubuhnya;

nge.la.la v mengenal seseorang dari melihat wajahnya/sosok
 tubuhnya: *ingati bukur-bukur muhanya, jangan sampai salah ~
 ingatkan benar-benar wajahnya supaya tidak keliru mengen-
 nalinya; bunyi urang tuha jua, waktu salah ~ tegak ni jangan*

kejaba rumah orang tua-tua mengatakan pada saat senja bertukar dng malam (cuaca sudah remang-remang; samar muka) seperti ini janganlah keluar rumah; *ku tinggalkan 15 tahun ya lalu nya maséh kanak, mini nya dah besar mana ku* ~ ketika ia kutinggalkan 15 tahun yg lalu ia masih kanak-kanak, sekarang ia sudah besar aku tidak dapat mengenalinya lagi;

nge.la.lai *v* (mencoba) mengenali wajah/sosok tubuh seseorang; *puas aku ~ takut nya ada di tengah urang banyak tu, mandik ada kelihatan mayanya* cukup usahaku mencari (dng jalan mencoba mengenali wajah/sosok tubuh) kalau-kalau ia ada di tengah orang banyak itu, namun tidak tampak bayangannya

ke.lam.bu *n* kelambu;

— **kuning** *n* kelambu yg dibuat dari kain kuning yg terdapat di Istana Kutai (sekarang Musium Kutai) dan dl kelambu itu disimpan benda-benda yg dianggap sakral bagi Kesultanan Kutai; — **udang** rerumputan tertentu dl air tempat udang bertelur

ke.la.mun *v* lamun;

nge.la.mun *v* melamun

ke.la.tu, nge.la.tu *v* pergi ke mana-mana tanpa tujuan tertentu: *dari pada ~ mandik keruan baik awak nulungi kakak awak mbujuri pagar rumah tu* dari pada kamu ke mana-mana saja tanpa tujuan lebih baik kamu menolong (membantu) kakakmu memperbaiki pagar rumah

ke.la.yap, nge.la.yap *v* pergi ke mana-mana tanpa tujuan tertentu

ke.la.yat-ke.la.yat *v* memanjat-manjat;

be.ke.la.yat.an *v* banyak yg memanjat-manjat: *kendi'a mun buah mangga tu masak'an, melihat kita tu kanak ~ di puhunnya* nanti kalau buah mangga itu sudah masak (tua), kalian akan melihat anak-anak memanjat-manjat pohon mangga itu

ke.le.ak /keléak/ *n* ketiak

ke.le.at /keléat/ *v* geliat;

— **keledéh** menggeliat-geliat sambil mengaduh-aduh: *mun ada ya sakit bepadah, jangan* — *keledah maha* kalau ada yg sakit katakanlah, jangan hanya menggeliat-geliat dan mengaduh-aduh saja;

nge.lé.at *v* menggeliat

ke.le.bam, te.ke.le.bam *a* penyok: *apa ngena'i lawang hadapan kanan oto awak tu* ~ mengapa pintu depan kanan mobilmu penyok;

be.ke.le.bam.an *a* penyok di beberapa tempat: *nya tu semborono, oto baru tegak tu dah* ~ dia itu sembrono, mobil baru seperti itu sudah banyak penyoknya

ke.le.ber /kelébér/ *n* 1 gelambir; 2 kelopak: — *bawang kelopak yg tipis sekali*

ke.le.cer.an /kelécéran/ *v* berceceran (tidak untuk benda cair)

ke.le.dang /kelédang/ *n* pohon, tinggi dan kayu terasnya dapat digunakan untuk bahan bangunan, buahnya berbentuk bulat dan dapat dimakan; *Artocarpus rigida*

ke.le.dek /keledék/ *a* kedik, lentik sedikit ke belakang (tt badan, kepala)

nge.le.dék *v* mengedik;

di.ke.le.dék.kan *v* dikedikkan: *tengah belekangku ni sakit rasanya, mun tubuh ni ~, baru rasanya nyaman* di tengah belekangku terasa sakit dan kalau badan agak dikedikkan barulah terasa agak enak

ke.leh /kéléh/ *n* kepala dl posisi termiring-miring: *kanak ni gawal ndengar kesah, lamun dikésahi* ~ *hak nya tu ndengari* anak ini suka mendengar cerita, kalau diceritai ia begitu asik mendengarkan hingga kepalanya termiring-miring

ke.le.let /ke.lélét/ *a* amat lambat; tidak tangkas: *mun bekerja tu jangan* — *tegak tu* kalau bekerja janganlah terlalu lamban seperti itu;

di.ke.lé.lét.kan *v* sengaja diperlambat: *upahnya dah dibayar, maséh jua lagi* ~ *nya upahnya sudah dibayar, tapi penyelesaian pekerjaannya masih juga dng sengaja diperlambatnya;*

be.ke.lé.lét *v* ber lambat-lambat: *ni kerja'an awak yg mahut ~ tu, habis étam ketinggalan kapal ini ulahmu yg terlalu ber lambat-lambat (dl bersiap-siap untuk berangkat) hingga kita semua ketinggalan kapal*

ke.le.mah /kelémah/ *n* sejenis buah hutan sebesar kelereng yg dapat dimasak (direbus) untuk lauk

ke.le.mai *adv* kemarin

ke.le.ma.yar *n* kelemayar

ke.lem.ben /kelembén/ *n* panganan sejenis bolu, tetapi kering, biasanya dimasak dl tuangan-tuangan kecil yg bermacam-macam bentuknya

ke.lem.bu.ai *n* siput air yg suka hidup melekat di tiang yg didirikan dl air

ke.le.mek /kelemék/ *adv* cara bekerja yg lamban (seperti bermain); mis *lamun awak — tegak tu bila pupusnya kerja'an awak tu kalau caramu bekerja sangat lamban (dan seperti bermain) seperti itu, kapan selesainya pekerjaanmu itu*

ke.lem.pan.an *v* kelilipan

ke.leng.keng /keléngkék/ *n* buah pohon keléngkék (seperti buah duku, tapi kulitnya tidak berbulantik-bulantik hitam timbul seperti kulit buah duku)

ke.len.jang /kelénjang/ *v* jalan mondar-mandir tanpa tujuan tertentu;

nge.lén.jang *v* berjalan mondar-mandir tanpa tujuan tertentu;

be.ke.lén.jang.an *v* berjalan mondar-mandir dg ramai-ramai

ke.le.pai /kelépai / *v* berjalan dng gerak kaki yg terseret-seret: *tahu, apa ngena'i nya, bejalan sang — tegak urang kelaparan entahlah kenapa dia, berjalan dng kaki terseret-seret seperti orang kelaparan*

ke.le.ras, te.ke.le.ras *v* mengalami luka terkupas: *lolornya ~ terkena pinggir anak tangga semén tu tulang keringnya mengalami luka terkupas terkena pinggir anak tangga dari semen itu;*

be.ke.le.ras.an *v* mengalami luka terkupas yg banyak: *lutut ngan sikunya habis ~, te'jerungkup di tambak be'aspal tu lutut dan sikunya mengalami penuh luka terkupas krn terjerembab di jalan beraspal itu*

ke.le.tak /kelétak/ *n* ungkit;

di.ke.lé.tak.kan *v* diungkit-ungkit: *ya sudah tu sudah hak, jangan malar ~ yg sudah lewat biarlah berlalu, jangan selalu diungkit-ungkit*

ke.le.wai /keléwai/ *n* 1 salah satu dari tari-tarian suku Dayak Benuak dan Tunjung yg merupakan pelengkap pada upacara adat perkawinan, dilakukan bersama-sama oleh wanita dan pria, serta para hadirin/undangan diminta untuk turut serta dl tarian itu; 2 tarian tersendiri, dilakukan oleh beberapa penari wanita dan pria menyertai tarian bersama gantar yg dilakukan dl barisan panjang;

nge.lé.wai *v* melakukan tari-tarian *keléwai*

ke.le.weng /keléwéng/ *v* kelepai (bergantung terkulai);

te.ké.lé.wéng *v* terkelepai: *jendela tu ~ éngsélnya yg di bawah patah daun jendela itu terkelepai, engselnya yg di bawah patah; nebs kanak ni gugur tadi, dah ~ nya di jembatan tu, untung sempat ditangkap nyaris anak ini jatuh tadi, sudah terkelepai dia di jembatan itu, untung sempat ditangkap*

ke.li *n* ikan lele;

— **pentat** jenis ikan lele yg pendek badannya

ke.li.au *n* perisai

ke.li.a.wat *n* monyet yang bertangan panjang, pada waktu berjalan di tanah tangan-tangan itu tidak digunakan untuk menapak tetapi untuk keseimbangan badannya

ke.li.bi *n* cibir;

nge.li.bi *v* mencibir

ke.li.bun *n* selimut;

be.ke.li.bun *v* berselimut

ke.li.jik *a* kejut;

nge.li.jiki *v* mengejut: *jangan sék ~ aku yo, takut jantungku ni berenti jangan selalu mengejut aku ya, kalau-kalau jantungku berhenti berdenyut;*

te.ke.li.jik *a* terkejut: *jangan awak ~ mun kesah ni ku padahkan ke awak kuharap kamu tidak terkejut kalau cerita ini kubertahukan kepadamu;*

be.ke.li.jik.an *v* mendadak; dng tiba-tiba: *sengkal aja rasa hati endik dapat mbekali nya apa-apa, mana hak nya tulak ~ memang berkalang rasanya di hati krn tidak dapat membekalinya apa-apa, krn ia berangkat mendadak*

ke.li.ling *n* keliling;

nge.li.lingi *v* mengelilingi;

be.ke.li.ling.an *n* sekeliling: *rumah sida tu bujur-bujur tegak penjara, ~ rumah beliau itu benar-benar seperti penjara, bertutup (berpagar yg menghalangi penglihatan) sekelilingnya*

ke.lim *n* kelim (lipatan jahitan di tepi kain);

nge.lim *v* mengelim (melipat kecil-kecil dan menjahit tepi kain);

be.ke.lim 1 *a* dl keadaan dikelim; **2** *ki* bibir yg tertutup rapat agak keras: *mun bébérya ~ tegak tu ada tu ya dipikirkan nya kalau bibirnya tertutup rapat agak keras seperti itu, tandanya ada yg sedang dipikirkannya*

ke.li.mat *n* kalimat

ke.li.ma.tak *n* lintah

ke.lim.pan.an → **kelempanan**: *tegak mbuang —, pb kelegaan yg diperoleh stl mengatasi suatu kesulitan*

ke.lin.sa *n* telur kutu kepala manusia

ke.li.nyuk-ke.li.nyuk *n* salah tingkah (sikap yg menunjukkan rasa ketidaktahuan/ketidakpastian, atau malu krn bersalah, atau krn merasa rendah diri yg kelihatan pada gerak-gerik yg tidak menentu): *gala urang tahu kan perbuatannya, lalu nyalahkan nya, nya endik dapat besangkul lagi, tinggal — maha ngehadapi urang banyak tu semua orang tahu akan perbuatannya dan*

menyalahkannya, hingga ia tidak dapat mungkir lagi dan sikapnya pun jadi serba salah (salah tingkah) menghadapi orang banyak itu

ke.li.sik *v* lewat sambil memperhatikan/mengamati: *tulak tadi ku lihat nya tu — sini* dari tadi ku lihat dia (sudah beberapa kali) lewat di sini sambil memperhatikan (kita)

ke.li.suk-ke.li.suk *v* (ber)jalan sambil menunduk-nunduk mencari sesuatu: *muyak ku melihat kanak ni — aja, apa garang ya awak endak'i/cari* bosan aku melihat anak ini bolak-balik saja macam mencari sesuatu, apa gerangan yg kamu mau/cari

ke.li.tap *n* kedip;

nge.li.tap *v* mengedipkan (mata);

be.ke.li.tap *v* berkedip: *mun dah nya ngehawasi urang, matanya tu endik ~* kalau dia menatap orang, matanya tidak berkedip

ke.li.wak, nge.li.wak *v* 1 kehilangan kendali/lepas dari kendali: *nya besepeda baik aja nyusur tambak, kali sang ~ maha, tama dl perét* dia bersepeda betul saja menyusur jalan, tapi entah mengapa tiba-tiba saja berbelok (kehilangan kendali) hingga masuk parit; 2 sulit dikendalikan: *burungan tu mahut — nya, bujuri dulu terajunya* layang-layang itu sangat meliuk-liuk hingga sulit dikendalikan, betulkan dulu tali terajunya; 3 menampakkan diri secara sepintas lalu: *lamun ada liurnya ada nya tu ~, lamun mandik, endik kelihatan batang-hidungnya* kalau ada yg dilaluinya, datanglah dia menampakkan diri sepintas lalu, jika tidak, batang-hidungnya pun tak tampak

ke.lo.cop *n* 1 tiruan suara mengatup/menguncup; 2 tiruan suara ikan menyambar sesuatu di permukaan air

ke.lo.das, nge.lo.das.kan *v* gunakan, menggunakan terus menerus tanpa mengindahkan perawatan/pemeliharaan/istirahat yg diperlukan (hingga cepat rusak, lusuh, dsb: *selawas ku tinggalkan ke Samarinda tadi ada ni ya ~ sandalku ni sampai tombétnya méréng tegak ni* selama kutinggalkan ke Samarinda tadi sandalku ini pasti ada yg selalu memakainya sampai tumitnya miring seperti ini;

di.ke.lo.das.kan *v* dipergunakan; dipakai terus: *rusak sepéda ni kendi'a mun mahut ~ tegak tu rusak sepeda ini nanti kalau dipakai terus seperti itu (tanpa mengindahkan pemeliharaan yg diperlukan); jangan ~ baju baru awak tu, cepat buruk nya kendi'a* jangan dipakai terus baju barumu itu, lekas buruk dia nanti

ke.lo.dot *v* kerut (tt kain);

be.ke.lo.dot.an *v* berkerut (tt kain): *lamun nyepera'i tilam ditarék dikencangkan kan nya endik ~ kalau menyeperai tilam, ditarik kencang supaya tidak berkerut-kerut*

ke.lo.jot *n* kelambu yg bentuknya seperti kemah dng tali tunggal dipuncaknya

¹**ke.lok** *a* bengkok dng kadar yg besar: *mun baru béngkok maha pipa aér tu maséh dapat dipakai, tapi mun – tegak tu, tegak apa masangnya* kalau hanya bengkok saja pipa air itu masih dapat dipergunakan, tetapi kalau bengkok seperti itu bagaimana memasangnya;

nge.lok *v* menjadikan bengkok;

ke.lok.an *n* pelipatan tungkai (di belakang lutut);

te.ke.lok *v* 1 terbengkok; 2 terbungkuk: *mun datang sakit perutnya sampai ~ nya nahan sakitnya* kalau datang sakit perutnya dia sampai terbungkuk menahan sakitnya

²**ke.lok** /*kélok*/ *n* 1 tari; 2 liku;

ke.lok.an *n* 1 tarian; 2 tikungan: *sida berumpak di ~ kuburan tu mrk bertabrakan di tikungan kuburan itu;*

be.ke.lok *v* menari;

be.ke.lok-ke.lok *v* 1 menari-nari; 2 berkelok-kelok; berliku-liku

ke.lom *n* terompah (kayu)

ke.lo.mor *n* jamur;

be.ke.lo.mor *v* berjamur yg terdapat menempel pada dinding sebelah dl tempat air (botol dll), atau melayang dl air: *biar tutup botolnya belum tebukak, tapi mun aérnya dah ~ tegak itu, tandanya endik baik lagi kan diminum* walaupun tutup botolnya

kelompok • kelopor

belum terbuka, tetapi kalau airnya sudah berjamur seperti itu, berarti tidak baik lagi untuk diminum

ke.lom.pak *n* pais;

— pisang pais pisang, — ubi pais yg terbuat dari singkong yg diparut

ke.lon.dok, nge.lon.dok *v* duduk-duduk dng santai melewati waktu: *mémang pembayut, urang ramé-ramé merumput, nya mandik tahu-tahu ~ di pondok memang pemalas, orang ramai-ramai memotong rumput, ia acuh saja duduk-duduk dng santai di pondok*;

be.ke.lon.dok.an *v* duduk dng santai bergerombol tanpa kegiatan

ke.long.got-ke.long.got *n* sekelompok atau beberapa orang yg mempunyai tugas/pekerjaan yg harus diselesaikan, tetapi mrk duduk diam (mungkin beristirahat atau sengaja mengulur-ulur waktu);

be.ke.long.got.an *v* bekerja yg lebih banyak istirahatnya: *mun kita ~ tegak ni maha, bila pupusnya kerja'an étam ni kalau kalian (bekerja dng) banyak diamnya seperti ini, kapan selesainya pekerjaan kita ini*

ke.lo.pok-ke.le.jar *a* 1 kalang kabut: *coba bebaju mémang, jadi mun oto ya ngalak'i awak datang, mandik — bepakai'an cobalah berbaju sekarang, supaya nanti kalau mobil yg menjemputmu datang, kamu tidak kalang kabut berpakaian*; 2 terburu-buru; tergesa-gesa: *apa ya endak dibawak tulak tu baiknya dikumpul i mémang, jangan kendi 'a waktu endak tulak baru — bekekumpul apa yg hendak dibawa berangkat sebaiknya dikumpulkan mulai sekarang, jangan nanti ketika waktunya akan berangkat baru terburu-buru/tergesa-gesa mengumpulkannya*

ke.lo.pok-ke.le.par → **kelopak-kelejar**

ke.lo.por *v* gelespar;

be.ke.lo.por *v* menggelespar

ke.lor /kélor/ *v* jalar;

be.ké.lor *v* menjalar dng berliuk-liuk (seperti ular, ikan di permukaan yg kering)

ke.lo.soi, be.ke.lo.soi **1** *v* meniduri atau berbaring dng cara yg menjadikan tempat tidur acak-acakan: *mun endak tidur baring aja situ, jangan ~ maha, dodong aku mbujuri wadah tidur tu pulang* kalau mau tidur berbaringlah di situ, asal jangan berbaring-baring menjadikan tempat tidur acak-acakan, capek aku membenahnya kembali; **2** kelakuan anak yg berbelit-belit pada tubuh, berbaring pada paha atau bergantung pada leher ibunya sbg tanda senang dekat ibunya atau km manjanya: *kanak ni tulak tadi ~ aja, masak rasanya tubuhku ni, coba pegi bermain dinun* anak ini sejak tadi berbelit-belit saja di tubuh hingga penat sekali badanku dibuatnya, cobalah pergi bermain ke sana

ke.lo.we /kelowé/ *n* keladi kecil dan dapat dimakan stlh dimasak

ke.lu *a* kelu

ke.lu.ak *n* sejenis buah yg digunakan sbg ramuan untuk membuat sayur rawon

ke.lu.ang *n* kelelawar besar

¹**ke.lu.but** *n* sejenis tumbuhan yg tidak dibudidayakan, buahnya lebih kurang sebesar buah kelereng dan digemari anak-anak

²**ke.lu.but** *n* kain/selimut yg kelihatan bergerak-gerak km gerakan orang yg dibalik kain/selimut itu: *mana nya tidur da tu, kainnya — tegak tu tandanya nya mingat* dia itu tidak tidur, selimutnya bergerak-gerak seperti itu menandakan dia tidak tidur

¹**ke.lu.jak** *a* regang;

be.ke.lu.jak *v* meregang: *manok yg disembeléh tu ~ lalau mati* ayam yg disembelih itu meregang kakinya lalu mati

²**ke.lu.jak** *v* lompat;

be.ke.lu.jak *v* melompat-lompat kecil: *nya ~ kesenangan* dia melompat-lompat kecil kesenangan

ke.lu.lut *n* binatang/serangga kecil yg bersarang di lubang pojok rumah dng menggunakan getah

ke.lu.pan *v* lupa;

nge.lu.pan.kan *v* melupakan;

pe.nge.lu.pan *a* mudah lupa: *nyawa ~ tu baiknya pesanan urang tu dicatat* krn kamu itu mudah lupa, pesanan orang itu sebaiknya dicatat

ke.lu.fuk.an, be.ke.lu.fuk.an *v* terletak (bertebaran) tidak dibenahi: *sapa minum tadi ni, gelas ngan botol aér ~ di atas meja ni* siapa-siapa saja yg minum tadi, banyak gelas dan botol air terletak tidak dibenahi di atas meja

ke.ma.hi.ngan *n* ketularan bawaan (menurut kepercayaan lama [tradisional], seorang wanita yg sedang hamil kalau sangat menaruh perhatian [senang atau benci] kepada seseorang yg mempunyai sifat-sifat positif/negatif tertentu, anak yg dilahirkannya juga memiliki [salah satu dari] sifat-sifat positif/negatif tertentu orang dimaksud): *anaknya ni pèlat, – nya waktu betian sèk ngetawakan urang pelat ncarang anaknya* ini pelat, (ketularan bawaan) krn waktu dia hamil dia selalu mengetawakan orang yg pelat berbicara

ke.mak *a* bingung;

nge.maki *v* membingungi;

nge.mak.kan *v* membingungkan

ke.ma.la *n* kemala; batu yg indah dan bercahaya (berasal dr bintang), banyak khasiatnya dan mengandung kesaktian

ke.ma.ngi *n* nama tumbuhan, daunnya digunakan untuk menghilangkan bau anyir pada ikan, daging, dsb

kem.ban *n* kain penutup kepala wanita: *kejadian endak cepat, sembarang tarék, endik tahu tajong dijadikan* – krn hendak bergegas, sembarang tarik (ambil) saja, tidak tahu bahwa yg dijadikan tutup kepala adalah kain sarung pria;

be.kem.ban *v* menggunakan kembangan;

~ **dada** wanita yg menutupi tubuh dng melilitkan kain atau handuk sampai di atas buah dada; *libas mendi cepat hak bebaju, jangan ~ tegak tu maha, awak tu dah dara stl mandi cepatlah*

berbaju, jangan hanya berlilit kain/handuk sampai ke dada seperti itu krn kamu sudah gadis

kem.bang 1 *n* bunga; 2 *v* mekar; 3 *v* menjadi lebih lebar/luas; memuai;

— **goyang** perhiasan sanggul wanita dari logam yg biasanya berwarna kuning keemasan atau dibuat dari emas, berupa tusuk konde kecil sebanyak 4 atau 5 buah yg ditusukkan pada sanggul, pada ujungnya yg tersembul terpasang sejenis pegas kecil berbentuk spiral dan bunga kecil keemasan, yg akan bergoyang-goyang apabila kepala pemakainya bergerak; — **kecit** salah tingkah; — **kuku** sedikit warna putih pada pangkal kuku, berbentuk menurut lengkung pangkal kuku; — **peloh** biang keringat;

ngem.bangi *v* 1 memberi bunga; 2 *ki* hanya untuk menyenangkan hati saja: *nya muji-muji étam tu kan ~ tahik telinga maha* dia memuji-muji kita itu hanya untuk menyenangkan hati kita saja;

ngembang labu *pb* mulai memasuki masa puber

kem.bar *a* kembar;

kem.bar.an *n* pasangan yg (hampir) serupa: *mun dilihat sekali pintas, urang tu ia benéh ~ awak* kalau dilihat sepintas lalu, orang itu (hampir) serupa benar dng kamu (seperti Saudara kembarmu)

kem.bu.ru.an *a* cemburu;

ngem.bu.rui *v* mencemburui

ke.meh/keméh/ *n* air seni (kencing);

nge.mehi *v* mengencingi;

te.ke.meh *v* terkencing

be.ke.meh *v* buang air kecil (kencing);

ke.mi.di *n* komidi

kem.pat *n* kerut;

ngem.pat.kan *v* mengerutkan: *waktu ku lalu di kuburan tu tengah malam, tengkokku ~ rasanya* waktu aku lewat di kuburan itu tengah malam, tengkukku mengerut rasanya (berdiri bulu kudukku); *daun empedu tanah tu baik kan pinuman*

kempekan • kemuning

li'bas beranak, kan ~ peranakan daun tumbuhan yg bernama empedu tanah itu baik dijadikan minuman stl bersalin untuk menjadikan rahim mengerut/mengecil (kembali)

kem.pek.an /kempékan/ *n* kasur tebal dari kapuk

kem.peng /kempéng/ *a* gepeng

kem.pes /kempés/ *a* kempis;

ngem.pési *v* mengempisi

kem.po.nan *a* tt seseorang yg terluka atau cedera (menurut kepercayaan lama) krn kehendak akan makanan/minuman tertentu tidak terpenuhi: *nya tadi endak minum kopi, lagi dipolahkan nya dah pegi bejalan, - nya tu dia tadi mau minum kopi, sementara dibuatkan dia tlh pergi, dia itu kemponan* (cedera/luka krn keinginannya minum kopi tidak terpenuhi); 2 kepercayaan lama bhw sakit yg diderita seseorang disebabkan oleh teguran atau kemarahan makhluk halus, krn orang ybs tlh melanggar wilayah atau merusak milik makhluk halus itu: *rénés-rénés nya merémbas di parak puhun beringin tu, kali mulang nya demam, - nya tu dl hujan gerimis dia merumput dekat pohon beringin itu dan begitu dia pulang, dia demam, dia itu kemponan*

kem.pot *v* kerut, mengerut (tt buah yg mulai membusuk atau kulit yg berkerut pada orang tua)

kem.pu *n* anak cerana (tempat sirih)

kem.pu.an *n* majikan; induk semang

kemul *n* selimut;

be.ke.mul *v* berselimut

ke.mu.muk *n* warna ungu

ke.mu.mu.lan *n* asal usul legendaris suatu golongan/kelompok dl suku bangsa Kutai berdasarkan kepercayaan tradisional di masyarakat Kutai berkaitan dengan leluhur

ke.mu.ning *n* pohon rendah, tinggi mencapai 7 m, buahnya berwarna putih banyak dimanfaatkan sbg tanaman hias batangnya biasa dibuat

- ke.na** 1 *v* kena; 2 *a* betul: — *tu awak sahuti tegak tu betul sekali jawabanmu itu*;
— **keliur** sesuai dng selera;
te.ke.na *v* terkena: *dang aja rasanya nyawa ni hati-hatinya maseh ~ jua, mana hak rupanya rasanya aku sudah cukup berhati-hati namun masih terkena (musibah/kecelakaan juga, apa boleh buatlah; dah wéré endak ~ sapa nyangka urang gagah mana normal tegak itu kalinya penipu sudah nasib terkena tipu, siapa menyangka orang gagah lagi hormat seperti itu tahu-tahu adalah penipu*
- ke.na.nat** *n* teriakan dng nada tinggi dan panjang;
nge.na.nat *v* berteriak dng nada tinggi dan panjang
- ke.na.nga** *n* bunga kenanga; pohon tinggi hingga 38 m, buahnya kecil hijau kekuning-kuningan, berbau harum
- ken.cang** *a* tidak kempis; tidak kendur; kencang
ngen.cang *v* 1 mengencang; 2 *ki* bersikeras: *mulanya ~ kali nya nagéh, dah kutunjuk'i kwitansiku sudah mbayar, baru nya diam* mula-mula dia bersikeras menagih, tetapi stl kuperlihatkan kuitansi pembayaranku, barulah dia diam;
ngen.cang.kan, ken.cang.kan *v* mempererat ikatan
- ken.ceng/kéncéng/** *n* periuk
- ken.cir, te.ken.cir** *v* terkencing; tidak dapat ditahani lagi hingga terkencing
- ken.cur** *n* kencur
- ken.dang, ngen.dang** *v* jerang, menaruh di atas api: ~ *periuk* menaruh periuk di atas api untuk menanak nasi; ~ *cérék* menaruh ceret di atas api untuk merebus air
- ken.deng/kéndéng/** *a* miring (tt sikap tubuh orang berdiri, duduk atau berjalan);
ngen.déng *v* mendekat-dekat agar mendapat perhatian dan memperoleh yg diinginkan (biasanya dilakukan anak-anak mendekati orang sedang makan sesuatu agar mendapat perhatian dan akhirnya diberi juga makanan itu)
- ken.di** *n* kendi

kendia • Kenyah

ken.dia 1 *adv* nanti; 2 nama sejenis ikan sungai yg bentuknya hampir seperti ikan mas, tetapi kecil ($\pm$ 3 -5 cm)

ken.dis *n* 1 asam kendis, sejenis asam dapur dari buah asam hutan; 2 kain kendis, sejenis kain putih dari katun yg biasanya digunakan untuk bantal

ken.dur *a* kendur;

ngen.duri *v* mengenduri;

ngen.dur.kan *v* mengendurkan

ke.nek /*kénék*/ *p* seandainya: *berapa hak — harganya* berapa gerangan harganya seandainya kamu membelinya tadi;

be.ke.nek.an /*bekénékan*/ *v* hanya bermain-main: *ini urusan poré, mandik* ~ ini urusan besar, bukan hanya main-main;

be.kénék-kénék'an *v* bermain-main; meniru-niru: *kanak-kanak gawal* ~, *ada ya jadi dokter, ada ya jadi urang sakit* anak-anak senang bermain-main meniru-niru, ada yg jadi dokter, ada yg menjadi pasien

ke.ne.neh /*kenénéh*/ *v* mengerang dan mengeluh: *lamun kesakitan bawa bejikir, jangan* ~ *tegak itu* kalau kesakitan bawalah berzikir, jangan mengerang dan mengeluh seperti itu

keng.keng /*kéngkeng*/ *v* berjalan melompat-lompat dng sebelah kaki sedang kaki yg sebelahnya dl keadaan dilipat

ke.ning *n* alis

ken.jak /*kénjak*/ *a* pincang yg hanya sementara, umpamanya krn keseleo

ke.no.han *n* danau

ken.tet /*kentét*/ *v* ambil;

ngen.tet *v* mengambil sedikit tanpa memberitahu/izin: *pitis anggulan endik tahu cukup, mesti di — nya* uang kelebihan membeli yg kembali tidak pernah cukup, mesti diambilnya sedikit tanpa memberitahu/izin

ken.tong.an *n* kentungan

ken.tut *n* kentut

Ke.nyah *n* nama suku Dayak

- ke.nyai** *v* kunyah, tetapi tidak pada waktu makan;
nge.nyai *v* mengunyah tetapi tidak pada waktu makan:
sungut tu endik berentinya ~, apa juakah ya dimakan mulutmu tidak berhenti-hentinya mengunyah, apa juga yg dimakan
- ke.nyal** *a* 1 pegal; 2 tt keadaan suatu benda apabila ditekan terasa empuk/lembek, tetapi stl tekanan itu dilepaskan keadaan benda itu segera kembali pada keadaannya semula (seperti bola karet)
- ke.nyar** *a* genit dng konotasi negatif
- ke.nyo.han** *a* bengkak kecil pada pelipatan antara perut dan paha dan menimbulkan rasa sakit, yg disebabkan oleh infeksi krn luka kecil yg tidak diketahui/dirasa pada bagian tungkai bawah (kaki)
- ke.nyu.nyung-ke.nya.nyang** *v* mondar-mandir/bolak-balik tanpa tujuan tertentu (malah hampir-hampir agak panik)
- ke.ok** /kéok/ *v* kalah
- ke.pai** /képai/ *a* capek: *jaoh jua rumahnya, sempat – betis bejalan jauh juga rumahnya, sempat capek kaki berjalan; – sungut madahi nya, mandik didengari nya* capek mulut memperingatinya, tidak didengarkannya
- ke.pak, nge.pak** *v* mengepakkan (sayap): *manok bepekok biasanya ~kan sayapnya* ayam berkokok biasanya mengepakkan sayapnya
- ke.pal** *n* gumpal nasi, tanah dsb dl genggaman tangan;
nge.pal *v* menggumpal nasi, tanah dsb dl genggaman tangan
- ke.pang** *n* atap berbentuk sirap tetapi dibuat dari bahan kayu yg lain dari bahan untuk sirap;
nge.pang *v* 1 membuat *kepang*; 2 pergi mencari kayu/bahan untuk dibuat *kepang*
- ke.pat** /képat/ *n* cedera pada kaki atau tangan (cacat), karena bawaan atau kecelakaan
- ke.pek** /kepék/ *n* dompet
- ke.peng** /kepéng/ *n* keping
- ke.pet** /képét/ *a* tidak cebok sesudah buang air

kepit • kerah

ke.pit *v* impit;

nge.pit *v* terimpit di antara lengan dan tubuh (di bawah ketiak) atau di antara kedua belah kaki

ke.pos *a* tentang keadaan sesuatu (makanan atau benda) yang kelihatannya keras tetapi setelah dipencet/digigit ternyata rapuh

ke.por/képor, beképor/*v* duduk di lantai/tanah tanpa alas; **na.sik** — nasi yang ditanak yang ketika hampir masak periuknya diputar-putar dalam jarak waktu tertentu di samping tungku di depan bara api tempat periuk itu tadi dijerang, supaya masaknya merata;

te.ke.por *v* jatuh terduduk: *sekali jagur maha musuhnya tu ~, mandik dapat bangkit lagi* dengan sekali tinju saja musuhnya jatuh terduduk dan tidak dapat bangkit lagi

ke.ra.bas, **ngerabas** *v* jatuh yang menimbulkan bunyi seperti jatuh ke atas (tumpukan) rumput kering atau jatuh terporosok: *nya tu bejalan ngangah tetijak papan titian ya jabok, patah, ~ nya gugur* dia berjalan tanpa memperhatikan langkahnya, terpijak papan titian yang lapuk, yang patah dan dia pun terperosok; *kejadian bekelayatan di puhun mangga tu, patah ahan ya ditijaknya, ~ nya gugur* karena memanjat-manjat di pohon mangga itu, kebetulan dahan tempatnya berpijak patah, dan dia pun jatuh

ke.ra.cau *a* kacau: *jangan dibawak nya tu, di - nya maha kerja'an étam* dia itu jangan diikutsertakan, dikacaunya saja nanti pekerjaan kita;

nge.ra.cau *v* mengacau: *jangan dibenakan, nya tu ~ maha* jangan diperdulikan, dia itu mengacau saja

ke.ra.dau *v* bicara;

nge.ra.dau *v* berbicara tetapi yang tidak ada gunanya: *lamun ~ pintar nya tu* kalau berbicara yang tidak ada gunanya, pandai dia itu

ke.rah *n* leher baju (leher bajunya memakai - panjang)

- ke.ra.han** *n* bakul kecil dari rotan yang dianyam
- ke.ra.i** *n* 1 bidai; 2 layar pada panggung sandiwara
- ke.rak** *n* lapisan yang kering (keras) atau hangus yang melekat pada benda lain; *keras-keras* —, *pb* tentang sikap yang keras namun mudah menjadi lunak setelah dibujuk-bujuk
- ke.rak** /*kérak*/ *a* tentang cara berbicara yang selalu ribut dan dengan suara keras
- ke.ra.kap** *n* nama sejenis daun sirih yang daunnya lebar-lebar, lebih lebar daripada sirih biasa
- ke.ram** *a* kejang
- ke.ram.put** *a* bohong
nge.ram.put *v* berbohong: *jangan awak dengari, ~nya maha tu, ~ jangan engkau dengarkan, bohongan saja itu*
- ke.rang** *n* nasi yang agak keras karena kurang air ketika ditanak
- ke.ra.ngah** *v* pamer: *jangan awak — kan mun baru cincin tegak tu, ada ya lebéh baik pada tu lagi jangan kau pamer dan banggakan kalau hanya cincin seperti itu, ada yang lebih baik lagi dari cincin itu;*
be.ke.ra.ngah *v* memamerkan dengan bangga: *~hak nya tu dibelikan anak'an baru tu dipamerkannya dengan bangga bonekanya yang baru dibelikan itu*
- ke.ran.ji** *n* sejenis buah kira-kira sebesar kelereng, berkulit hitam tipis dan tegar, isinya merah kekuning-kuningan dan berasa asam sekali
- ke.rang.ka** *n* 1 rangka (tulang-tulang): — *ikan paus*; 2 garis besar; rancangan
- ke.rang.keng** /*kerangkéng*/ *n* 1 kurungan berpagar besi (tempat harimau dan sebagainya); 2 bilik beterali besi (tempat orang hukuman); 3 tempat untuk mengurung anak kecil; 4 tempat padi berbentuk bundar, tanpa alas, terbuat dari kulit kayu yang diletakkan di atas tanah
- ke.ra.ra.ban** *n* nama sejenis penganan yang dimasak dengan cara dikukus

ke.ras *a* **1** padat kuat dan tidak mudah berubah bentuknya atau tidak mudah pecah;

be.ke.ras *v* **1** menjadi keras; **2** tidak mau mengalah; (me)ngotot: *tegak apa endak nahan nya mun nya ~ endak pegi jua* bagaimana mau menahannya kalau dia (me)ngotot mau pergi juga;

be.ke.ras.an *v* memperlakukan dengan keras; dipaksa-paksa: *kanak tu endik dapat awak bawak ~, coba hak bebejok'an, nurut nya tu* anak itu tidak dapat diperlakukan dengan keras/ dipaksa-paksa, cobalah dengan cara dibujuk-bujuk, dia akan menurut;

be.ke.ke.ras.an *v* **1** berkeras-kerasan; **2** sama-sama keras: *mun étam ~ tegak ini mandik pupus-pupusnya urusan étam ni* kalau kita berkeras-kerasan/ sama-sama keras seperti ini, urusan kita tidak akan selesai-selesai;

nge.rasi *v* mengerasi/ mengeraskan/ memaksa: *mandik ada urang ya dapat ~ awak mun awak endik endak* tidak ada orang yang dapat memaksa kamu kalau kamu tidak mau; *adonan tu kelemahan, tapi mun awak ~ nya jangan jua* kebanyakan gandumnya adonan itu terlalu lembek, tetapi kalau kamu mengerasinya jangan pula terlalu banyak tepungnya;

di.ke.rasi *v* **1** diperkeras; diperkuat; dikeraskan: *tambak tu ~ ngan batu* jalanan itu diperkeras/ diperkuat dengan batu; **2** dipaksa: *~ dikit baru nya nurut* kalau agak dipaksa barulah dia menurut;

pe.nge.ras *n* benda yang diberikan kepada dukun atau orang yang menawari suatu penyakit (biasanya sebilah jarum atau pisau kecil/ pisau lipat) supaya pengobatannya manjur

ke.ra.sak *n* bunyi daun atau ranting kering yang diinjak/ terinjak;

ke.ra.sak-ke.ru.suk *n* kasak-kusuk dengan intensitas yang lebih tinggi

ke.rat *n* potong; iris: *lamun ~ jajak tu sama-sama besarnya* kalau mengerat kue itu sama-sama besarnya; *~ getas*, keratan berbentuk jajaranjang (paralelogram);

nge.rat *v* mengerat: *keratan daging sate tu jangan mahutan halus* keratan daging sate itu jangan terlalu kecil

- ke.ra.yut** *v*, **be.ke.ra.yut** *v* tali-temali yang bergantung terjuntai-juntai dalam keadaan yang tidak teratur: *coba dibujuri tali-tali jemoran ya bepegatan tu, sang ~ tegak tu* cobalah dibetulkan tali-tali jemuran yang putus-putus itu, supaya tidak berjuntai-juntai dan berbelit-belit seperti itu;
- ke.ra.yut-ke.re.bat** *n* ikatan dengan lilitan yang berbelit-belit tidak teratur (dan sangat kuat): *sapa ngikat bungkusannya ni tadi, ~ kali tegak ngikat kerbau* siapa yang mengikat bungkusannya ini tadi, bukan main berbelit-belit (dan kuat) lilitannya seperti mengikat kerbau
- ke.ra.wang** *n* 1 lubang-lubang kecil dan halus (tentang tenunan, sulaman, sujian); 2 kain tenun (tekat) yang berlubang-lubang kecil;
- nge.ra.wang** *v* menekat (membuat) kerawang
- ker.bok** *n* tebuk, melubangi;
- nger.bok** *v* menebuk: *ndengar awak suara tikus ~ dinding tu* mendengarkah kamu suara tikus menebuk dinding itu
- ker.dak** *n* didih;
- nger.dak** *v* mendidih;
- ker.dak.an** *v* mendidihkan;
- di.ker.dak.an** *v* dididihkan
- ke.re.bang /kerébang/** *n* kulit yang berkerut-kerut bekas luka bakar atau bekas koreng yang besar
- ke.re.bok /keré.bok/** *n* selimut;
- be.ke.ré.bok** *v* berselimut: *urang dah pupus mendi, negak, nya maséh ~ tajong* orang sudah selesai mandi, berdandan, dia masih berselimut kain sarung;
- ke.re.bok-ke.re.bok** *n* bergumpal-gumpal dan berjela-jela: *coba betajong bujur-bujur, jangan ~ tegak itu, sakit mata melihat* cobalah kain sarungmu dipakai yang benar, jangan bergumpal-gumpal dan berjela-jela seperti itu, sakit mata melihatnya
- ke.re.cek-bo.cek /kerécék-bocék/** *n* tetek bengek
- ke.re.cot /kerécot/** *n* tiruan bunyi seperti bunyi engsel pintu/jendela, mobil tua yang berderik-derik: *coba engsel lawang tu*

dilenga'i, sakit telinga ndengar suaranya ~ tegak tu cobalah engsel pintu itu diminyaki dengan minyak goreng, sakit kuping mendengar suaranya berderik-derik seperti itu;

be.ke.re.cot.an *v* mengeluarkan suara sangat berderik-derik (karena sudah tua): *lamun milih taksi kan ke Samarinda, cari ya baik, jangan ya ~, lawas étam ni di jalanan* kalau memilih taksi untuk pergi ke Samarinda, jangan mobil yang sudah sangat berderik-derik, karena kita akan lama dalam perjalanan

ke.re.hem /keréhém, / *v* mendehem

ke.rek /kerék/ *v* kerik;

nge.rék *v* mengerik;

be.ke.rék *v* 1 mencukur kumis, cambang dan janggut saja: *aku tadi mandik becikur, ~ maha aku tadi tidak bercukur, hanya mencukur kumis, cambang dan janggut saja; 2 (ki) habis sama sekali: aku mandik begurau, mun dah tanggal tuha tegak ini mandik bepitislagi, bujur-bujur ~ aku tidak bercanda, kalau sudah bulan tua seperti ini tidak beruang lagi, betul-betul habis sama sekali;*

be.ke.rék.an *v* berkerikan;

di.ke.rék *v* dikerik

ke.re.kes /kerékés/ *n* suara yg timbul dari kegiatan *ngékés* (mengikik)

ke.re.mat, **nge.re.mat** *v* 1 secara sembunyi-sembunyi; dengan diam-diam: *waktu di tengah urang supan nya makan banyak-banyak, tapi dah urang mulang, dapur dah siok, lain tegaknya ~ bebungkar ncari apa ya di'endak'i nya di tengah majelis ia malu makan banyak-banyak, tetapi setelah orang-orang (para undangan) pulang dan dapur sudah sepi, berubahlah sifatnya, secara sembunyi-sembunyi/diam-diam dia membongkar mencari apa yang dikehendaknya; 2 gerayang, menggerayangi: mitu ku rasa tangannya mulai ~ nggamahi pahaku, tangan tu ku getil behimat sampai nya ngadoh kesakitan* begitu kurasa tangannya mulai menggerayangi pahaku, kucubit tangan itu dengan sekuat tenaga sampai ia mengaduh kesakitan

ke.re.me /kerémé/ *n* cacing tanah

- ke.re.mes** /kerémés/ *v* memanfaatkan/ mengumpulkan yang paling sedikit/ kecil sekali pun: *barang aja hak léh ~ ya dikit dapat endik dapat sama sekali* apa boleh buatlah (aku) mengumpulkan/ memanfaatkan yang sedikit-sedikit ini dapat tidak dapat sama sekali; *jangan mahutan ~ tegak tu, mberi supan, tegak endik dapat mbeli ya baik* janganlah terlalu memanfaatkan/ mengumpulkan yang sedikit-sedikit/ kecil-kecil seperti itu, memalukan, seperti tidak dapat membeli yang baik
- ke.rem.peng** /kerémpéng/ *n* 1 sebutan bagi seseorang yang diberhentikan dari pekerjaannya karena penghematan tenaga kerja: *nya kena* — dia diberhentikan dari pekerjaannya karena penghematan/ pengurangan tenaga kerja; 2 sebutan bagi seseorang yang sudah benar-benar tidak punya apa-apa lagi karena jatuh dalam perniagaan
- ke.rem.pot** /kerémpot/ *n* kerut: *mun nya dah ~ tegak tu, bontok nya tu, endik kawa lagi dimakan* kalau dia sudah mengerut seperti itu tandanya sudah busuk, tidak dapat dimakan lagi;
nge.rem.pot *v* mengerut (tentang buah atau kulit): *mun kulit dah ~ tegak tu, tandanya nyawa endik muda lagi* kalau kulit sudah mengerut seperti itu tandanya diri sudah tidak muda lagi
- ke.re.mun.ting** *n* 1 tumbuhan perdu, daunnya dapat dimakan, berasa sepat, biasa digunakan untuk ramuan obat sakit perut; *Rhodomirtus tomentosa*; 2 daun kemunting
- ke.reng** /keréng/ *a* 1 kering; 2 *ung* tidak beruang: *mun waktu ~ tegak ni jangan macam-macam ya endak dibeli* kalau sedang tidak punya uang seperti ini jangan mau beli macam-macam; *~bulu, pb* tidak kering sama sekali, masih terasa dingin (karena lembab); *~kerontang, ki* sangat kering, tanah yang pecah-pecah karena sangat kering;
nge.reng.kan *v* mengeringkan
- ke.re.ngek** /kerengék/ *v* tiruan suara merengek, merengek-renek
- ke.reng.ga** *n* semut kerangga
- ke.reng.kau** *n* keluk;

be.ke.reng.kau.an *v* berkeluk-keluk dan bergelung-gelung: *sanga keratan kentang ni ~, lenganya mahutan panas* gorengan kentang ini berkeluk-keluk dan bergelung-gelung, karena minyak penggorengnya terlalu panas; *coba rambut tu dlinyak'i, mandik nya kereng ~ tegak rambut perampok* cobalah rambut itu diminyaki, dia tidak akan kering berkeluk-keluk dan bergelung-gelung seperti rambut perampok

ke.re.pak /kerépak, bekerépak'an/ *n* tiruan bunyi barang-barang pecah-belah (piring, cangkir, gelas, dll) yang berantukkan satu sama lain ketika sedang dicuci: *lamun bebasohan tu baik-baik, jangan ~, habis piring, cangkir, beréngétan* kalau mencuci pecah-belah berhati-hatilah jangan sampai berantukkan yang satu dengan yang lainnya yang akan membuat piring, cangkir pada sumbulang

ke.re.pek /kerépék/ *n* keripik; — **kentang** keripik kentang; — **ubi** keripik singkong

ke.re.peng /kerépéng/ *n* 1 lapisan tipis cairan yang mengering dan keras yang menutupi luka atau koreng yang belum atau hampir sembuh; 2 ingus yang kering;

nge.re.pe.ngi *v* membuang/mengupas kerépéng

ke.re.pet /kerépét/ *a* melekat alamiah; dempet

ke.re.pok /kerépok/ *n* suara kayu atau tulang yang patah

ke.ret /kerét/ *n* kerit;

nge.rét *v* mengerit yang dilakukan tikus: *dengari tu suara tikus ~ dinding* coba dengarkan suara tikus mengerit dinding

ke.re.sek /kerésék, ngerésék/ *n* bunyi kertas, plastik tipis yang kaku, daun pisang dan daun-daunan lain yang kering yang digumpal-gumpal atau bergesekan;

tas — tas (kantongan) belanja dari plastik tipis yang kaku

ke.ri.cik *ung a* kecil;

be.ke.ri.cik.an *ung a* masih kecil-kecil: *waktu bapak sida ni ninggal, sida nih maseh ~* ketika ayah mereka meninggal dunia, mereka masih kecil-kecil

ke.ri.nah *a* sungguh-sungguh;

ber.ke.ri.nah *a* dengan sungguh-sungguh, tidak ragu-ragu lagi; *urusan ni endik dapat disambél-sambél, mesti-dihadapi dengan –*, urusan ini tidak dapat diurus hanya secara sambil lalu, tetapi harus ditangani dengan bersungguh-sungguh; *amun mandik kéhé, bepadah bujur-bujur, kan aku –tahu*, kalau tidak mau, katakanlah terus terang supaya aku tidak ragu-ragu lagi

ke.ri.ngis *v* ringis

nge.ri.ngis *v* meringis

ke.ri.put *n* kerut;

nge.ri.put *v* kulit yang mengendur dan mengerisut (biasanya kulit orang tua)

ker.ja **1** *n* kegiatan melakukan sesuatu; **2** *n* sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah; mata pencaharian; **3** *n* perayaan yang berhubungan dengan perkawinan, khitanan, dan sebagainya; pesta perjamuan; **4** *n* pekerjaan;

be.ker.ja *v* melakukan suatu pekerjaan (perbuatan); berbuat sesuatu; **2** mengadakan perayaan nikah dan sebagainya; **3** kerja kita atau kerja hak kita; **4** *ung* pernyataan “tidak berkeberatan”; menyetujui; menyetujui; misalnya ketika dalam suatu pertemuan salah seorang dari yang hadir menyatakan keinginannya untuk meninggalkan pertemuan karena ada suatu keperluan lain yang penting yang harus diurusnya, pemimpin pertemuan menyatakan “tidak berkeberatan/ persetujuan” dengan kata-kata kerja kita atau kerja hak kita
ker.ja.an **1** pekerjaan; **2** *ung* karena: *ni ~ awak ya mahut bekelélét tu, habis etam ketinggalan kapal* ini karena kamu yang terlalu terlambat-lambat (dalam bersiap-siap untuk berangkat) maka kita kita semuanya ketinggalan kapal;

te.ker.ja *v* dapat; sanggup; mampu; *mandik ~ awak nggali sumur sorangan maha* tidak akan mampu kamu menggali sumur sendirian saja; *mandik ~ ku nyiangi manok mendua ratus ékor sirangan maha* tidak sanggup aku menyangi ayam sampai 200 ekor sendirian saja

ker.kup, nger.kup *v* kerkah, mengerkah (mengerkah benda/makanan yang keras): *apa awak – tu leh, sang nyaman kali suaranya apa yang kamu kerkah itu, kedengarannya enak sekali; mun maséh begigi dapat hak ~ jajak keras tegak tu kalau masih bergigi memang dapat mengerkah makanan/penganan keras seperti itu*

ker.nat *n* isi: *dah bunyiku jangan di – , bedit karong tu kendi'a sudah kukatakan jangan diisi sampai padat, pecah karung itu nanti; nger.nat* *v* mengisi hingga padat: *sapa ~ karong ni tadi siapa yang mengisi karung ini hingga padat seperti ini;*

be.ker.nat *v* mengasakkan diri: *melihat aja nya oto dah penoh, maséh aja nya ~ umpat* dia sudah melihat mobil itu penuh, tapi dia masih mengasakkan dirinya ikut

ker.nyak *v* henyak: *jangan awak – tegak itu isi kopor tu jangan kamu henyak seperti itu isi koper;*

nger.nyak *v* menghenyak: *awak jua endik be'ingat-ingat ~ isi koper tu, bungkas hak buritnya salahmu jugalah yang tanpa kira-kira menghenyak isi koper itu, jebollah dasarnya*

ker.nyit *n* kerut;

nger.nyit *v* mengerutkan alis

ke.roa *n* cacing kerawit (kermi)

ke.ro.ak, nge.ro.ak *v* mengorek tetapi bagian dalam lebih besar/luas/lebar dari lubang yang dikorek yang tampak pada permukaan

ke.ro.an *n* kelompok; kumpulan: *mun – sida tu datang ramé rumah ni* kalau kelompok/kumpulan mereka itu datang ramailah rumah ini;

nge.ro.an *v* menggabungkan diri ke dalam kelompok/kumpulan: *kanak tu cepat rasok, tu nya dah ~ ngan kanak-kanak sini* anak itu cepat menyesuaikan diri, itu dia sudah menggabungkan diri ke dalam kelompok/kumpulan anak-anak di sini

ke.ro.bok *v* kerubung;

be.ke.ro.bok *v* berkerubung;

- nge.ro.boki** *v* mengerubungi;
di.ke.ro.boki *v* dikerubungi
- ke.roh** *a* keruh;
nge.rohi *v* mengeruhi
- ke.rok** *n* keruk;
nge.rok *v* mengeruk;
di.ke.rok *v* dikeruk;
pe.nge.rok *n* alat utk mengeruk
- ke.ro.mot, nge.ro.mot** *v* 1 jalan, berjalan perlahan sekali (biasanya pada orang yang sudah tua atau yang baru sembuh dari sakit); 2 dengan perlahan-lahan dan sembunyi-sembunyi
- ke.rom.pon** *n* kerumun;
be.ke.rom.pon *v* berkerumun;
nge.rom.poni *v* 1 mengerumuni; 2 mengeroyok (tentang berkelahi);
be.ke.rom.pon.an *v* 1 berkerumun-kerumun; 2 keroyokan (tentang berkelahi)
- ke.rong.kong** *n* rumah siput yang kosong; kulit binatang yang keras atau sesuatu yang berongga;
ke.rong.kong.an *n* tenggorokan;
nge.rong.kong *v* keadaan yang berongga
- ke.ro.ngo** *a* bodo; dungu: *biar tegaknya – tegak itu jangan awak capak, dalam kelas nya temasok kanak ya pintar* biar kelihatannya dungu seperti itu, jangan kamu remehkan, di dalam kelasnya ia termasuk dalam golongan anak yang pandai;
nge.ro.ngoi *v* membodohi: *hati-hati awak, nya tu pintar ~ kamu harus hati-hati, dia itu pandai membodohi*
- ke.ro.pok** *n* kerupuk; — **udang** kerupuk undang; — **belida** kerupuk yang dibuat dari ikan belida
- ke.ro.pos** *a* 1 tidak ada isinya (tentang kelapa dan sebagainya); tidak bernas (tentang padi, biji-bijian); lapuk di dalam (tentang kayu); 2 lapuk karena berkarat (tentang besi, logam, dan sebagainya); 3 *ki* bodoh; tidak mempunyai pikiran; lemah; keropok

kerpah • keruang

ker.pah *v* kerkah: *mun baru tulang tegak itu, habis aja tu di – koceng kalau hanya tulang seperti itu habis saja dikerkah kucing;*
nger.pah *v* mengerkah: *jangan awak coba-coba ~ tulang tu, takut gigi awak patah kamu jangan coba-coba mengerkah tulang itu, kalau nanti gigimu patah*

ker.sak *v* berdesak;

be.ker.sak *v* berdesak-desak: *manusia ~ di pinggir jalan ya endak dilalui presiden manusia berdesak-desak di pinggir jalan yang akan dilalui presiden; biar wadah dah penoh, urang maséh jua ~ tama walaupun tempat (ruangan) sudah penuh, orang masih juga berdesak-desakan masuk;*

nger.saki *v* menyesaki: *maséh ada wadah situ, jangan ~ aku masih ada tempat di situ, jangan menyesaki aku*

ker.san *a* puas: *lamun endak – makan jukut panggang, baik manggang kenyawa di rumah kalau mau puas makan ikan panggang, sebaiknya memanggang sendiri di rumah;*

nger.sani *v* berpuas-puas: *lamun endak ~ makan saté payau, pegi ke Tenggarong, di Balikpapan mandik ada kalau mau berpuas-puas makan sate rusa, pergilah ke Tenggarong, di Balikpapan tidak ada*

ker.sik *n* pasir

ker.sik.lu.way *n* nama suaka atau cagar alam di pedalaman/di hulu Sungai Mahakam, sekitar 16 km dari Melak; di situ terdapat bermacam-macam jenis bunga anggrek, ±112 jenis yang sudah didaftarkan, antara lain anggrek hitam yang termashur dan unik

ker.tap *n* dodol — nama penganan sejenis dodol

ker.to.ngan *n* nama sejenis buah yang dapat dimakan

ker.tu *n* kartu

ker.tup *v* mengunyah (ada suara);

nger.tup *v* menggigit dan menghancurkan atau melumatkan sesuatu (makanan) yang agak keras dalam mulut

ke.ru.an *a* keruan

ke.ru.ang *n* nama jenis burung

ke.ru.at *n* anak kutu yang hidup di rambut/kepala manusia

ke.ru.ing *n* nama pohon yang kayunya baik dibuat bahan bangunan

ke.ru.jut *v* 1 gerakan berdenyut pada otot, kelopak mata atau lainnya: *bunyi urang tuha mun mata tu be – an, tanda ada ya endak dilihat* kata orang-orang tua kalau (pelupuk) mata terasa berdenyut, itu adalah tanda bahwa ada sesuatu yang penting yang akan dilihat; 2 sentakan-sentakan kecil pada tali pancing yang dilabuh: *jangankan kena patok, – nya mandik ada* jangankan disambar ikan, disenggolnya saja pun tidak

ke.rum *n* belenggu, borgol;

be.ke.rum *v* berborgol;

nge.rum *v* memborgol;

di.ke.rum *v* diborgol

ke.ru.mut *a* sakit campak

ke.run.jang *n* lonjak: *lain tegak – nya kesuka'an* dibelikan baju baru bukan main lonjaknya kegirangan karena dibelikan baju baru;

be.ke.run.jang *v* melonjak-lonjak: *mun awak begasak ~ tegak itu, bekeméh awak tu tidur malam kendi'a* kalau kamu banyak melonjak-lonjak seperti itu, kamu akan kencing dalam tidur (malam) nanti

ke.run.jit *n* sulbi, ekor

ke.ru.nuk, nge.ru.nuk *v* berbicara sendirian perlahan-lahan, tidak dapat didengar dengan jelas oleh orang lain: *lipas nya dlarahi kakaknya, nya pegi sambel ~* setelah dia dimarahi kakaknya, dia pergi sambil berbicara sendiri yang tidak dapat didengar dengan jelas (apa yang dikatakannya);

be.ke.ru.nuk.an *v* duduk berkumpul-kumpul sambil bercakap-cakap perlahan-lahan: *tulak tadi kanak-kanak tu ~, mandik terdengar suara sida bekaisan* dari tadi anak-anak itu duduk berkumpul-kumpul sambil bercakap-cakap perlahan-lahan, tidak terdengar suara mereka bertengkar

ke.ru.sup *v* susup;

nge.ru.sup *v* menyusup: *ada tu ya dicarinya, mun nya kéhé ~ di bawah rumah-rumah urang tegak itu* pasti ada yang dicarinya, kalau ia sampai mau menyusup-nyusup di bawah rumah orang seperti itu; *tekelijik maha aku, endik ku tahu tang mana nya, sang ~ nya baring di higaku* terkejut saja aku dibuatnya, aku tidak tahu dari mana dia, tiba-tiba saja dia menyusup berbaring di sampingku

ke.sah /*késah/ n* kisah; cerita;

be.ke.sah *v* bercerita;

nge.sahi *v* menceritai;

nge.sah.kan *v* menceritakan;

be.ke.ke.sah.an *v* bercerita-cerita (mengobrol): *hari hujan tegak ni, apa endak dipolah, baik étam ~ sini* hari hujan seperti ini apa yang mau dibuat, lebih baik kita bercerita-cerita (mengobrol) di sini

ke.sal *a* 1 mendongkol; sebab; 2 kecewa (menyesal) bercampur jengkel; 3 tidak suka lagi; jemu;

nge.sali *v* mengesalkan

ke.sa.sap *v* rambah;

nge.sa.sap *v* merambah: *daripada jaoh bekeliling, hakon aja nya ngentas ~ di padang robot tu* daripada jauh berkeliling, dia mau saja memintas merambah padang rumput itu

ke.se.bab, nge.se.bab *n* 1 tiruan bunyi benda keras/berat jatuh ke tanah (berdebuk): *apa tu gugur bunyi ~ apa itu yang jatuh bunyinya berdebuk*; 2 tiruan bunyi pukulan (tinju) yang biasanya mendarat di belakang: *tekelijik maha aku dijagurnya ~ kali di tengah belakang* aku terkejut sekali dibuatnya ditinjunya berdebuk di tengah belakang;

be.ke.se.bab.an *v* tiruan bunyi benda berat/keras jatuh beruntun ke atas tanah atau tiruan bunyi pukulan yang mendarat bertubi-tubi

- ke.sel** /kesél/ *a* kecil-kecil, jarang-jarang (tentang buah): *jagong tu besar tongkolnya maha, isinya* – jagung itu besar tungkulnya saja, isinya jarang-jarang/kecil-kecil
- ke.sem.ping, nge.sem.ping** *v* kata lain untuk berbaring: *rupanya ngantok benéh, mandik bebunyi apa-apa nya ~ di higaku lalu tidur* rupanya sudah mengantuk sekali, tanpa berkata apa-apa ia berbaring di sampingku lalu tidur;
- be.ke.sem.ping.an** *v* kata lain untuk berbaring (buat lebih dari satu orang): *mandik sida begadoh mandik bebantal, tu sida ~ di tikar* mereka tidak peduli tidak berbantal, mereka berbaring saja di tikar
- ke.se.ngek** /kesengék/ *n* tiruan suara atau suara kesakitan yang tertahan, seperti pada orang yang kena sikut iganya, orang yang kena tinju perutnya, atau kucing yang terinjak ekornya
- ke.si.han** *v* kasihan;
nge.si.hani *v* mengasihani: *sapa ya ~ awak, mun kelakuan awak ngesali hati tegak tu* siapa yang mengasihani kamu kalau kelakuanmu mengesalkan hati seperti itu
- ke.song** *n* sebangsa ikan gabus
- ke.sor** /késor/ *v* ingsut;
be.ké.sor *v* beringsut: *kanak umuran nya ni biasanya dah tahu bedangkong, tapi nya ni ~ maha* kanak-kanak seumur dia ini biasanya sudah bisa merangkak, tapi dia ini beringsut saja;
 – **ké.mor** *v* duduk yang tidak tenang, selalu beringsut berpindah-pindah: *apa jua ngena'i nya sang ~ tegak duduk di bora panas* apa gerangan sebabnya duduknya tidak tenang selalu beringsut berpindah-pindah bagaikan duduk di bara panas
- kes.tu.ri** *n* 1 dedes; jebat (nama benda yang harum baunya berasal dari musang jebat); 2 nama pohon, kayunya harum
- ke.su.lu.** sebangsa kesiur
- ke.sum.ba** *n* 1 berbagai tumbuhan yang menghasilkan cat merah;
 2 warna merah tua; merah menyala

ke.tam *n* 1 kepiting; 2 perkakas tukang kayu untuk melicinkan kayu (serut);

nge.tam *v* 1 melicinkan (menyerut) kayu; 2 menuai padi; 3 panen

ke.tap *v* gigit;

nge.tap *v* menggigit yang dilakukan oleh binatang: *awak jangan berani-berani ngan kura, nya tu tahu ~, tanggal daging awak di – nya* kamu harus hati-hati terhadap kura-kura, dia bisa menggigit dan dagingmu yang digigitnya tanggal;

di.ke.tap *v* digigit

ke.ta.pi *n* nama pohon dan nama buahnya, yang kecut/asam rasanya

ke.ta.ri *n* pelangi (di langit)

ke.ta.rong *a* masyhur; terkenal; populer; harum namanya

ke.ta.wa *v* tertawa;

be.ke.ta.wa.an tertawa-tawa bersama-sama: *jangan kita asék é mana, kerja'an tu dipupusi dulu* kalian jangan hanya berke-tawaan saja, pekerjaan itu diselesaikan dulu;

nge.ta.wa.kan *v* mengetawakan

ke.te.buk, nge.te.buk *n* tiruan bunyi benda keras yang jatuh dari tempat yang relatif tinggi ke tanah: *mandik nya kawa pang ndengar bunyi ~, behancap aja nya tu lalu nguyung* dia itu tidak boleh sama sekali mendengar bunyi berdebuk

(bunyi benda keras yang jatuh ke tanah dari tempat yang relatif tinggi), ia lalu berlari mengejanya;

be.ke.te.buk.'an *n* tiruan bunyi benda keras yang jatuh ke tanah bertubi-tubi: *lamun nya dah betuha'an ndengar kita tu bunyi derian tu ~* kalau buah-buah durian itu sudah cukup tuanya, kalian akan mendengar bunyinya jatuh berdebuk-debuk

ke.te.gar /ketegar/ *n* tiruan bunyi yang menggelegar: *sapa ya endik tekeli'i'ik, mun bunyi petér tu – kali mengangkan telinga* siapa yang tidak terkejut, bunyi petir itu menggelegar memekakkan telinga; *lamun nutup lawang baik-baik, jangan di – kan* kalau

menutup pintu, tutuplah dengan cara yang baik, jangan dibanting hingga menimbulkan suara menggelegar;

be.ke.te.ga.ran *n* bunyi menggelegar yang berulang-ulang: *apa keqa'an kita ni, ngatupi lawang jendéla ~, dah aja dipadahi urang baik-baik apa yang kalian lakukan ini, menutup pintu dan jendela dengan sengaja dibanting (hingga menimbulkan bunyi menggelegar yang berulang-ulang), padahal sudah diberitahu supaya menutupnya dengan cara yang baik*

ke.te.keh /ketekéh/ *n* suara nafas yang dihembuskan dengan keras setelah tertahan, seperti ketika menahan sakit, ketika mengumpulkan/mengerahkan tenaga untuk mengangkat/melakukan suatu pekerjaan yang berat: – *nya nahan sakit tu kedengeran sampai ke jaba kamar* suara hembusan nafasnya menahan sakit itu kedengeran sampai keluar rumah; *sampai – nya behimat endak ngangkit balok tu, endik jua te'angkitnya* suara hembusan nafasnya sampai kedengeran begitu keras ketika ia mengerahkan seluruh tenaganya hendak mengangkat balok itu, namun tidak juga terangkat olehnya;

be.ke.te.keh.an *n* suara

nge.te.keh *n* suara oleh lebih dari satu orang

ke.ten.jol /ketenjol/ *a* gaya berjalan yang tidak normal (seperti orang timpang) karena ada bagian kaki yang sakit

ke.te.pa *v* kelayap;

nge.te.pa *v* ngelayap

ke.te.pak /ketépak/ *v* panjat;

nge.te.pak *v* 1 memanjat-manjat: *belum lagi rambutan tu tuha, dah ramé kanak be – an di puhunnya* belum lagi buah rambutan itu tua, sudah ramai anak-anak berpanjatan di pohonnya; 2 berambin dengan agak melompat: *lamun datang bungahnya, aku tekelijik maha nya ~ di belakangku* kalau ia sedang kegirangan, aku terkejut saja dibuatnya karena ia dengan agak melompat berambin di belakangku (dengan kedua lengannya memeluk leherku)

ke.te.pel /ketepél/ *n* katapel

ke.te.ran ma.nok *n* sangkak ayam

ke.te.tar, nge.te.tar *v* menangis (pada bayi, anak kecil) atau berteriak dengan nada dan frekuensi tinggi

ke.te.teh /ketéteh/ *v* kewalahan;

nge.té.teh *a* sangat payah dan keberatan (beban): *lantaran supan, sampai ~ ngangkit karong beras tu mandik nya kēhé mintak tulung* sekalipun dia sudah sangat payah dan keberatan memikul karung beras itu, tapi karena malu ia tidak mau minta tolong

ke.tia *p* kata penghubung yang menyatakan pertentangan antara (kebalikan dari) dua bagian kalimat yang dihubungkannya: *disebut burung – bebulu tegak tikus, disebut tikus – besayap, apa yok, sapa tahu* dikatakan burung tetapi berbulu seperti tikus, dikatakan tikus tetapi bersayap, apakah itu, siapa yang tahu

ke.ti.kai *n* kulit ketupat (anyaman daun kelapa untuk ketupat yang belum diisi beras); – *lepas (ung)* daun muda kelapa yang dianyam seperti ketikai dengan kedua ujungnya terjulang pada sisi-sisi yang berlawanan; bila kedua ujung itu ditarik ke arah yang berlawanan, anyaman ketikai terurai lepas dan yang tertinggal hanyalah selembur daun muda kelapa; penarikan ketikai lepas ini dilakukan sebagai (1) upacara tradisional yang melambangkan bahwa niat/hajat/keinginan kedua belah pihak yang melakukan penarikan ketikai lepas itu sudah terlaksana/tercapai/terpenuhi serta sebagai do'a bagi keselamatan kedua belah pihak (2) acara tradisional menyambut tamu yang dijamu dan untuk pertama kalinya menginjakkan kakinya di bumi Kutai, yang mengandung permohonan (doa) keselamatan bagi sang tamu

ke.tin.jau *n* nama sejenis burung yang besarnya ± sebesar burung pipit, dan kalau di tanah melompat-lompat (tidak berjalan)

ke.tin.ting *v* kesiur

ke.ti.pung *n* gendang kecil

ke.to *a* beku

ke.tok *n* ketuk;

nge.tok *v* mengetuk;

nge.toki *v* mengetuki

ke.to.pong *n* mahkota

ke.tul *n* daging keras digigit karena banyak urat atau berasal dari ternak sembelihan yang sudah sangat tua: *nyawa endik begigi ni mana dapat nggigit daging* – *tegak tu* aku tidak bergigi seperti ini tidak dapat menggigit daging sekeras itu

ke.tu.tuh, nge.tu.tuh *a* keadaan seseorang yang sedang demam dengan suhu badan yang tinggi tetapi merasa kedinginan, hingga menggigil dan selalu mengeluarkan suara “huh, huh, huh”: *dah jua dlakani uwat ya diberi doktor, tapi masêh jua nya ~ kedinginan* sudah juga dlakani obat yang diberi dokter, tetapi masih juga dia menggigil dengan suhu badan yang tinggi

ke.tun.tul *v* ikut;

nge.tun.tul *v* mengikuti dari belakang dalam jarak yang dekat dan tetap: *biar awak padahi jangan umpat, cêh, meléngah hak awak kebelakang, ada nya tu ~ ngiringi awak* sekalipun kamu beritahu jangan ikut, cah, cobalah kamu menoleh ke belakang, dia ada mengikutimu dari belakang;

nge.tun.tuli *v* mengikuti, menyusul

ke.tu.pat *n* makanan, dibuat dari beras yang dimasukkan ke dalam anyaman pucuk daun kelapa, berbentuk kantong segi empat dan sebagainya, kemudian direbus, dimakan sebagai pengganti nasi

ke.wa.lah.an *v* menderita putus asa karena tidak sanggup lagi menjalankan tugas dan sebagainya; tidak sanggup lagi memenuhi tugas, pekerjaan, dan sebagainya

ke.we/kéwé/ *n* tentang orang yang suka mencampuri/menyambung pembicaraan orang lain: – *ni, aku endik ncarangi awak* kamu ini mencampuri pembicaraanku, aku tidak berbicara dengan kamu; *kenapakah mahut* – *nya, sapakah gawal* entahlah mengapa dia suka sekali mencampuri/menyambung pembicaraan orang lain, apakah dikiranya orang suka/senang

ke.wel-ke.wel /kéwél-kéwél/ *v* kuntal-kantil (menggelayut dalam keadaan hampir putus/hampir lepas): *telunjuknya ya teparang tu memang mandik pegat tapi – maha lagi jari telunjuknya yang terparang itu memang tidak putus tapi tinggal kuntal-kantil saja lagi; jendéla yo patah éngsél bawahnya tu – maha lagi jendela yang patah engsel bawahnya itu kuntal kantil saja lagi*

ki.ang *n* ambinan/gendongan besar, dengan bagian yang akan menempel pada belakang/punggung orang yang akan mengambinnya terbuat dari papan tipis, dengan ruji-ruji dari rotan yang dijalin secara tegak lurus

ki.as *n* 1 perbandingan (persamaan); ibarat; contoh yang telah ada (terjadi): *berita itu hendaklah diambil – nya saja*; 2 sapu; – **dok** sapi ijuk;

ngi.as *v* menyapu

ki.au *v* panggil;

ngi.au *v* memanggil;

ke.ri.au *v* panggilan yang tidak berupa suara atau isyarat yang mempunyai daya tarik sangat kuat dan merasuk ke dalam jiwa orang yang ditujunya

ki.bas *n* 1 domba; 2 *a* kebas

ki.cak *n* nama panganan dari tepung beras ketan yang dimasak dengan cara direbus, kemudian dimasukkan (dilimuri) dengan kinca basah (parutan kelapa bergula merah)

ki.cuh *a* runyam;

ngi.cuh *v* mengacau; membuat runyam

ki.dam *n* idam;

ngi.dam *v* mengidam

ki.jil *a* genit dengan implikasi negatif

ki.kik, ngi.kik *v* tertawa mengikik;

ke.ri.kik *v* tertawa terkikik-kikik;

nge.ri.kik *v* tertawa terkikik yang tertahan: *tahunya, apakah yang diketawakan nya sang ~ maha sorangan entahlah, apakah*

yang diketawakannya, hingga ia tertawa terkikik tertahan seperti itu

ki.lan *n* jengkal;

ngi.lani *v* mengukur dengan jengkal;

be.ki.lan-ki.lan *v* berjengkal-jengkal: *ukuran kurang ~ tu banyak, mandik sedikit* kekurangan ukuran berjengkal-jengkal itu banyak, bukan sedikit

ki.liik *v* gendong;

ngi.liik *v* menggendong;

be.ki.liik.an *v* bergendongan

ki.lum *a* pipi yang sudah kempis karena tua, terutama karena gigi-gigi yang dari sebelah dalam (mulut) menopang pipi itu, sudah tidak ada lagi

kin.ca *n* penganan dari kelapa yang diparut dan dicampur dengan gula merah; — *lerak (pb)* keadaan sekumpulan anak-anak kecil yang ramai dan ribut serta sulit sekali dikendalikan: *pening kepala njaga'i ~ ni kan sida endik ngganggu'i mék sida bekerja di dapur* pusing kepala menjagai anak-anak kecil yang ramai dan ribut bermain-main ini supaya mereka tidak mengganggu ibu-ibu mereka yang sibuk bekerja di dapur

ki.rap *a* gemerlap;

be.ki.rap *a* gemerlapan: *bukan main, kalong ngan subangnya ~ kali kena cahaya lampu* bukan main, kalung dan subangnya gemerlapan sekali kena sinar lampu

ki.rik *a* gidik;

be.ki.rik *a* bergidik (karena geli atau takut);

te.ki.rik-kirik *a* bergidik-gidik: *mun nya asék bekorek telinga, ~ haknya tu kenyamanan* kalau dia asyik berkorek kuping, bergidik-gidiklah dia keenakan

ki.riu, ngi.riu.kan *v* mengecilkan mata karena silau atau karena memusatkan pikiran: *hari panas benéh, terpaksa ~ mata kan mandik silau* hari panas sekali, terpaksa mengecilkan mata supaya tidak silau; *mun nya ~ mata tegak itu tandanya behimat*

bepikir kalau dia mengecilkan mata seperti itu tandanya dia sedang berpikir dengan keras;

te.ki.riu-ki.riu *v* memusatkan pandangan sedemikian rupa hingga mata dikecilkan: *nya ngelala'i aku sampai* ~ ia berusaha mengenali aku dengan memusatkan pandangannya sedemikian rupa sampai matanya mengecil; *apa garang aku ni pelihatan awak, sang* ~ *ncerngati aku* menurut penglihatanmu aku ini apa, sampai matamu mengecil seperti itu memandangu

ki.sas *n* pembalasan (dalam pelaksanaan hukum Islam seperti hukuman bagi orang yang membunuh dibalas dengan membunuh lagi)

ki.sar *v* pindah;

be.ki.sar *v* berpindah sedikit di (dari) tempat duduk tanpa mengangkat pantas;

ki.sa.ran *n* alat pengupas kulit padi untuk memperoleh beras yang tidak remuk

ki.ta *pron* 1 kata ganti orang kedua tunggal yang lebih hormat dari awak; 2 kalian

ki.tik, be.ki.tik *a* gemetar karena sangat takut atau marah

ki.ting *n* jari tangan yang tidak dapat lurus (karena cacat atau karena penyakit)

ki.ti.ran *n* kipas angin yang berputar dengan tiupan angin;

ki.tir-ki.ti.ran *adv* nyaris; ~ **gugur** nyaris gugur; ~ **gagal** nyaris gagal

ki.wa *n* kiri

ki.wa'i *v* 1 memukul dengan tangan kiri: *baru ku* ~ *naha dah tegoleng* baru (kutinju/kupukul) dengan tangan kiriku saja, dia sudah terguling; 2 (*ung*) gampang; perkara kecil: *mun baru kerja'an tegak itu ku* ~ *maha* kalau baru pekerjaan seperti itu, kukerjakan hanya dengan tangan kiriku saja; 3 seloroh (bagi) orang kidal: *kita ngangkil balok tu galanya ngan tangan kanan, aku ku* ~ *maha* kalian mengangkat balok itu semuanya dengan tangan kanan, bagiku cukup dengan tangan kiri saja;

ngi.wa'i *v* mengerjakan sesuatu dengan tangan kiri bagi orang bukan kidal;

ki.wa.kan *v* minta tolong ambilkan: *tulung kita ~ kaca-mataku tu tolong ambilkan kaca-mataku itu (dengan tangan kiri saja jadilah)*

ko.ang *n* kubang;

be.ko.ang *v* 1 berkubang; 2 berlumuran: ~ *lompur* berlumuran lumpur;

ko.ang.an *n* kubangan: ~ *kerbau* kubangan kerbau

ko.ap *n* kuap;

ngo.ap *v* menguap

ko.bar *v* tentang kejadian yang bertentangan dengan apa yang diingini: *rencana ku mémang endak umpat, — ku tetidur, ketinggalan hak aku rencanaku memang mau ikut, tetapi di luar kemauanku aku tertidur, aku pun ketinggalan; — tebawak parang concéng ni, mana hak dapat ditebaskan tanpa disengaja terbawa parang yang sudah goyang pada hulunya ini, jadi tidak dapat digunakan untuk menebas*

ko.bek /*kobék*/ *v* mengambil dengan ujung ibu jari tangan dan ujung jari telunjuk, malah kadang-kadang dengan ujung-ujung semua jari tangan (kubik, mengubik tapi dalam kadar yang luar biasa besar/banyak): *sapa — jukut ni tadi siapa tadi yang mengubik ikan ini; dah ku padahi tambak'an pulut ni jangan di'osék, tapi ada ya — nya* sudah kuberitahu ongkokan nasi ketan ini jangan diganggu, tapi ada saja yang mengubiknya

ko.cek /*kocék*/ *v* utik;

ngo.cek *v* mengutik: *jangan awak ~ motorku tu, rusak maha nya kendi'a* jangan kamu utik-utik motorku itu, rusak saja dia nanti; 2 (*ki*) mengambil: *misit aja endak mbeli jam tangan tu, tapi mana ~ pitisnya* kepingin saja mau membeli jam tangan itu, tapi dari mana mengambil uangnya;

ke.ro.cek, **nge.ro.cek** *v* utik, mengutik-utik: *jangan awak ~ motorku tu, bertambah rusak maha nya kendia* jangan kamu utik-utik motorku itu, bertambah rusak saja dia nanti; *nya tu memang ga-*

wal ~ motor rusak dia itu memang senang mengutik-utik (dengan maksud) memperbaiki motor

ko.ceng /kocéng/ *n* kucing; *kocéng keguguran anak (pb)* keadaan orang yang kalang kabut dan bingung, kadang-kadang dengan sedikit panik

ko.cok, ngo.cok *v* 1 kocok, mengocok benda cair; 2 mencampur-adukkan kartu-kartu dalam permainan kartu: *sapa ya kalah itu ya ~ siapa yang kalah dialah yang mengocok; ~ lagi lēh, ~ 'an awak tu mandik rata* kocok kembali, kecokanmu itu tidak merata

ko.cop *n* kucup;

ngo.cop *v* mengucup

ko.dal, be.ko.dal *a* kotor sekali dan sangat menyolok: jangan *awak parak-parak sini mun baju awak ~ tegak tu* kamu jangan mendekat-dekat ke sini kalau bajumu kotor sekali seperti itu (→ kedal def 2)

ko.dap *a* 1 tidak bercahaya/bersinar karena tertutup/dilapisi kotoran; 2 warna yang telah menjadi gelap karena kelamaan

ko.de /kodé/ *n* kera

ko.dong, be.ko.dong *n* kulit orang yang berbelang-belang putih;

kod.rat : *n* 1 kekuasaan (Tuhan); 2 hukum (alam); 3 sifat asli; sifat bawaan;

ngod.rat.kan *v* (ki) melaksanakan: *hati ni misit aja endak umpat bekebon situ, tapi sapa ya ~ nya* hati memang kepingin sekali turut berkebon di situ, tetapi siapa yang melaksanakannya

ko.er /ko'er/ *v* gerakan meraih atau menjauhkan dengan tangan atau dengan alat (tongkat, galah, dan sebagainya): *alakkan ku kias tu kan — bal kanak ni di bawah lemari tu* tolong ambilkan aku sapu itu untuk meraih bola anak ini dari bawah lemari itu; *mitu aku beparak endak cium nya, aku di — nya* bejaoh begitu aku mendekat hendak menciumnya, aku ditolaknya supaya menjauh

ko.hap *a* 1 sangat kotor (tentang pakaian): *coba besalin baju tu, sang — kali tegak tu, mandik supan awak* cobalah berganti baju

dulu, bajumu itu sudah sangat kotor, apa kamu tidak malu;
 2 kabur karena kotor (tentang kaca), mis *alakkan jua lap ngan aér kan mberséhi kaca jendéla ni, sang* – kali tolong ambilkan aku kain lap dan air untuk membersihkan kaca jendela yang sudah sangat kotor ini

ko.hok *n* 1 nama binatang seperti musang; 2 (*ung*) tidak punya pikiran sehat: *tuha-tuha* – tua tapi tidak punya pikiran sehat (seperti musang saja)

ko.jo *n* burung bangau

ko.jos, ngo.jos *v* berdiri tegak tanpa semangat; berdiri mematung (berdiri seperti patung)

ko.kang *n* 1 nama binatang kukang; 2 tentang senapan yang telah disiapkan untuk ditembakkan tinggal menarik picunya saja: *senapang tu dah di – nya, tinggal ngétek maha lagi* senapang itu telah disiapkannya untuk ditembakkan, tinggal menarik picunya saja lagi

ko.koh *a* kukuh;

ngo.kohi (*ung*) *v* mempertahankan: *be'usaha benéh nya ~ ke-duduk'an nya tu* ia berusaha sedapat-dapatnya mempertahankan kedudukannya

ko.kol, ngo.kol *n* tiruan suara batuk yang terkial-kial: *sian jua hati ndengar nya batok ~ tegak tu* kasihan juga rasanya mendengar dia batuk terkial-kial seperti itu

ko.kor, ngo.kor *v* 1 kayuh, mengayuh: *kéhé awak ~ nyeberangkan gubang poré ni?* maukah kamu mengayuh menyeberangkan perahu besar ini?; *mandik tekerjaku ~ gubang poré ni sorangan* tak sanggup aku mengayuh perahu besar ini sendirian; 2 kukur, mengukur kelapa: *mintak ku séndok kan ~ nyiur muda ni* aku minta sendok untuk mengukur kelapa muda ini;

be.ko.kor *v* berkayuh: *dodong jua ~ melawan arus capek juga* berkayuh melawan arus

ko.kot *n* kukut;

ngo.kot *v* mengukut

kolak • konyeh-konyeh

ko.lak *n* kolak;

ngo.lak *v* mengolak/membuat kolak

ko.lang-ka.ling *n* buah enau yang sudah dikupas

ko.lat *n* kulat;

be.ko.lat *v* berkulat (dekil)

ko.lom *v* kulum;

ngo.lom *v* mengulum; *ngolom elat (ki)* hanya diam tidak bercakap-cakap: daripada *étam bediaman ~*, *coba hak bekésah, barang aja késah apakah* dari pada kita hanya diam-diam saja tidak bercakap-cakap, cobalah bercerita, sembarang saja cerita apa sajalah

ko.long *n* bagian bawah rumah panggung

ko.lor *n* 1 nama pohon/buah kelor; 2 tali celana dalam: *seloar* – celana dalam yang memakai tali (celana kolor)

ko.lot *v* lumur;

be.ko.lot *v* berlumur: *apa ngena' i kanak ni ~ ngan lompor tegak ni* mengapa anak ini berlumur dengan lumpur seperti ini

kom.pe /kompé/ *n* bakul tempat barang yang dibuat dari daun nipah yang dianyam dan dapat dilipat-lipat

kon.dem /kondém/ *v* 1 tertahan karena tidak diproses: *surat lamaranku tu dah bebulan* – dalam bak surat sida tu surat lamaranku itu sudah kurang-lebih satu bulan tertahan (tidak diproses) dalam bak surat beliau; 2 tertahan tidak dapat diturunkan/dlainkan: *waktu digoplah ketahuan balak enam ngan balak empatnya* – ketika digoplah ketahuanlah balak enam dan balak empatnya tertahan (tidak dapat diturunkan/diikutsertakan dalam permainan)

kon.dok, ngon.dok : → kelondok, ngelondok

ko.nok *adv* konon

kon.tol *n* gusi: *urang tuha tu dah endik begigi lagi, tinggal* – maha orang tua itu sudah tidak bergigi lagi, hanya tinggal gusi saja

ko.nyeh-ko.nyeh/konyéh-konyéh *v* gerak atau tingkah laku yang berlebih-lebihan hingga menimbulkan kesan yang negatif:

gaya awak – tu endik ada urang gawal melihat nya gayamu yang berlebih-lebihan itu tidak ada orang yang senang melihatnya

ko.pak *v* kupas;

ngo.pak *v* mengupas; kubak, mengubak

ko.pék /kopék/ **ngo.pék** → kopak, ngopak;

te.ko.pék *v* terkupas; terkelupas

ko.rak, **ngo.rak**, **nge.ro.ak** *v* korék dengan intensitas yang luar biasa tinggi

ko.rek /korék/ *n* korek;

ngo.rek, **nge.ro.'ek** *v* mengorek

ko.reng /koréng/ *n* luka yang bemanah dan membusuk; borok

kor.ma *n* kurma

ko.roh *n* dengkur;

be.ko.roh *v* 1 mendengkur; 2 (ung) jatuh tidak bangun lagi dengan mengeluarkan suara seperti orang mendengkur: *badak léh kuat benéh lagi sepak kenanya jagurannya tadi tu, sampai musuhny tu rebah ~ tegak tu bukan main, tinjuannya tadi keras sekali dan telak kenanya, hingga lawannya rubuh mendengkur (tidak bangun-bangun lagi)*

ko.ros *a* kurus;

be.ko.ros.an *v* banyak yang (menjadi) kurus: apa *ngena'i* kita ~ baru sebulan *étam* mandik betemu mengapa kalian pada jadi kurus, baru sebulan kita tidak bertemu;

ngo.rosi *v* menguruskan: *makannya ditakarinya, endak ~ tubuh bunyinya* makannya dibatasinya, mau menguruskan badannya, katanya

ko.tel /kotél/ *n* kutil

ko.tok *n* rotan besar

ko.yak *a* koyak;

ngo.yak *v* mengoyak; *rambutan koyak'an* buah rambutan lekang

ko.yo *n* obat plester

ko.yok 1 *n* anjing; 2 satu dari isi-isi buah durian dalam salah satu atau beberapa pangsanya yang dagingnya tebal sekali dan bijinya sangat kecil: *lamun awak boléh – nya berikan ke adek awak* kalau kamu beroleh isinya yang dagingnya sangat tebal dan bijinya kecil sekali, berikan kepada adikmu

ko.yot *v* pegang;

be.ko.yot *v* berpegang dengan kuat: *kanak tu ~ di betisku sambel nangis endik mberikan ku mulang* anak itu berpegang kuat-kuat di kakiku sambil menangis melarang aku pulang

ku *p* aku

ku.ak *n* kokok;

be.ku.ak *v* berkokok

ku.al-ka.tal *v* bergelut untuk menguasai/mengatasi sesuatu: *tulak tadi ku lihat nya tu – endak ncabut tihang tu, mandik tecabut-cabut jua dan tadi dia kulihat bergumul dengan tiang itu (hendak mencabutnya), tapi tidak juga tercabut olehnya; mun awak sorangan maha – tegak itu mandik pupus-pupusnya kerja'an awak tu, coba kiau kawan mintak tulangi* kalau kamu sendirian saja menggelutinya, tidak akan selesai-selesainya pekerjaanmu itu, cobalah panggil teman minta tolongi

ku.but *n* penjaga garis pada gelanggang/lapangan sepak bola (tukang kubut);

ngu.but *n* 1 menjadi tukang kubut; 2 melambaikan bendera kecil yang menjadi alat tukang kubut untuk memberi isyarat kepada wasit

ku.cah *a* kacau/aduk;

be.ku.cah *v* 1 mengacau/mengaduk; 2 (*ung*) bercakap-cakap ramai-ramai: *mana ku tahu apa ya dicarangkan sida, mun sida ncarang ~ kali* bagaimana aku tahu apa yang mereka bicarakan, kalau mereka berbicara ramai-ramai (berebut-rebutan); 3 (*ung*) berbicara dengan cepat sekali: *sapa ngerti carangan ya ~ kali tegak tu* siapa yang (akan) mengerti omongan yang cepat sekali seperti itu; 4 mengambil berebut-rebutan: *mitu piring jajak tu ku léntak, ~ kali tangan sida ngalak* begitu piring

kue itu kuletakkan, tangan mereka pun berebut-rebutan mengambil

ku.cai *n* sayuran yang termasuk jenis bawang

ku.cur *n* air liur orang makan sirih (berwarna merah pekat);

ngu.cur *v* ziarah ke kubur;

ngu.curi *v* meludahi dengan kucur

ku.da-ku.da *n* 1 tiga tiang penopang papan tulis; 2 balok (kayu) berpalang untuk menopang atau menyangga dan sebagainya; balok penyangga; balok penghubung; 3 sikap siaga (dalam bela diri) dengan posisi kaki dan tubuh yang siap menerima serangan

ku.di *n* kodi;

ku.di.an *n* 1 barang yang dijual secara berkodi; 2 (*ung*) barang murahan: *barang ~ tu memang murah, tapi cepat rusak* barang yang dijual secara berkodi itu memang murah, tetapi lekas rusak;

kepala — dari satu kodi barang, ada sebuah yang dijadikan sebagai contoh dari barang-barang satu kodi itu, dan biasanya barang yang dijadikan contoh itu adalah barang terbaik, dan karena itu disebut *kepala kudi*

ku.dup *a* cahaya dengan daya pancar yang rendah: *napa lampu tu — tegak tu, terangi pang dikit* mengapa lampu itu redup, cobalah diterangkan sedikit; *mun lampu tu — tegak tu, endak habis minyaknya tu* kalau lampu itu (cahayanya) redup seperti itu, tandanya minyaknya hampir habis

ku.hum, ngu.hum *v* menyimpan makanan atau sesuatu dalam mulut: *nasik ya disuapkan tu mandik lalu ditelannya tapi di—nya dulu dalam sungutnya* nasi yang disuapkan itu tidak langsung ditelannya, tapi disimpannya dulu dalam mulutnya; *jika kah sekarang ~ tu, sempat kesal nyawa nunggu nya* kalau dia menyimpan dalam mulutnya itu hanya sebentar, baiklah, tapi agak lama sampai kesal menunggu

ku.hup *a* tentang keadaan yang sempit, cahaya yang redup dan udara yang terasa tidak sedap (pengap)

kuini • kuncang-kancit

ku.i.ni *n* buah — : nama buah seperti buah mempelam

ku.it *n* 1 cungkil; 2 renda;

ngu.it *v* 1 mencungkil; 2 merenda;

ke.ru.it *v* bergerak-gerak pada ujungnya, seperti ulat atau cacing

ku.jur *n* tentang rambut yang lurus dan agak tegar

ku.kul, be.ku.kul *n* belulang; kapalan

ku.kur *v* panggil;

ngu.kur *v* memanggil ayam: ~ *manok* memanggil ayam dengan suara “kuuurrr”

ku.kus, ngu.kus *v* memasak makanan dengan jalan dikukus

ku.la *n* keluarga;

— kadang kaum kerabat

ku.lat *n* jamur;

ngu.lat *v* mengisap susu yang tidak berair susu (dilakukan anak-anak)

ku.lit *n* kulit;

ngu.liti *v* menguliti; *bekulit-kulitan (ki)* tidak berterusterang: *aku tu ncarang terang, mandik* ~ aku berbicara berterusterang, tidak ada yang disembunyikan

ku.lup *n* 1 kulit khitan (kulit pada ujung kemaluan pria); 2 kemaluan pria yang tidak dikhitan

ku.mal *a* kumal;

ngu.mal *v* mengumal

ku.mut *n* selimut;

be.ku.mut *v* berselimut;

ngu.muti *v* menyelimuti

kum.pai *n* enceng gondok

kun.cang-kan.cit *v* ke sana ke mari dengan tergesa-gesa (karena sibuk; karena dikejar waktu): *aku maha — sorangan, mun nya pupus kerja'an ni, syukur, mun mandik jangan aku disalahkan* hanya aku sendirian yang bergelut dengan waktu, kalau pekerjaan ini dapat kuselesaikan, syukur, kalau tidak, aku jangan disalahkan

- kun.cir** *n* rambut yang dikepang;
ngun.cir *v* mengepang rambut
- kun.cup** *v* tertutup; tidak kembang; tidak mekar (tentang bunga, payung): *kembangnya maséh* — bunganya masih belum kembang (masih tertutup)
- kun.jang** → **kocéng**
- kun.tau** *n* pencak silat Cina
- ku.nyit** *n* 1 tumbuhan, suku *Zingiberaceae*, marga *Curcuma*, banyak digunakan dalam masakan, misalnya sebagai bumbu penyedap, pemberi warna kuning, dan dapat membuat makanan lebih awet, dapat juga digunakan sebagai obat; *Curcuma domestica* atau *Curcuma longa*; 2 umbi kunyit
- ku.pa** *n* kue pastel
- ku.par** *a* kucak;
ngu.par *v* mengucak; ~ galat: mengerjakan sesuatu dengan tergesa-gesa dan bingung hingga yang dikerjakan selalu tidak benar/salah: *mana hak kerja'an tu endak cepat pupus mun awak ~ tegak itu* bagaimana pekerjaan akan cepat selesai kalau kamu bekerja dengan tergesa-gesa dan bingung seperti itu hingga yang dikerjakan selalu salah/ tidak benar
- ku.pas**, **ngu.pas** *v* melepaskan kulit (buah atau lainnya untuk memperoleh isinya dengan menggunakan pisau)
- ku.pi** *n* kopi;
ngu.pi *v* mengopi; minum.kopi: *étam.~.dulu...man* kita minum kopi
- ku.ra** *n* kura-kura.
- ku.rap** *n* penyakit kulit semacam kudis yang menyebabkan gatal (ada bermacam-macam seperti — *ayam*, — *anjing*, — *besi*); — rama: kurap yang pinggir sekelilingnya agak tinggi dari permukaan kulit
- ku.ras** *v* kuras;
ngu.ras *v* menguras
- ku.ris** *n* koreng; — gatal: koreng gatal

kurum • kuwah

ku.rum *v* kumur;

beng.ku.rum *v* berkumur

ku.rung *n* kurung;

ngu.rung *v* mengurung

kur.se.me.ngat *ark p* kursemangat; kata seru (afektif) untuk menyadarkan orang pingsan, bayi baru lahir, dsb; kata seru yg menyatakan sayang, kaget, dsb

ku.sut *a* 1 benang/tali-temali yang tergumpal/terlilit-lilit: *dah ku padahi benang burungan tu digulung baik-baik kan nya mandik* – sudah kuberitahu, benang layang-layang itu digulung baik-baik supaya tidak kusut; 2 keadaan yang sedang repot; situasi yang kacau: *keadaan lagi – tegak ini ni, étam mesti tahu-tahu ngan hidup* keadaan sedang repot/kacau seperti ini, kita harus prihatin; 3 sangat sibuk: *rahatan nyawa – , nya datang mintak macam-macam* sedang aku sangat sibuk, dia datang dengan macam-macam permintaan;

ngu.suti *v* merepoti/merepotkan: *jangan awak banyak késah, nambah ~ pikiran* karnu jangan banyak cerita, menambah bingung saja; *ayok bejaoh, jangan ~ urang bekerja situ* ayo pergi, jangan mengganggu/merepoti orang bekerja di situ

ke.ru.sut, nge.ru.sut *v* 1 jadi, menjadi kecil/sempit/pendek (tentang kain/pakaian): *baju baruku tu libas ditepas jadi téngkés, mono hak tebeli kain ya ~ bajuku* yang baru itu setelah dicuci menjadi pendek, bagaimana tidak karena terbeli kain yang mengerut; 2 berkerut; mengerut: *jangan hak muha tu lalu be – an tegak tu, kelihatan benéh awak endik gawal* janganlah mukamu lalu berkerut seperti itu, kelihatan benar kamu tidak suka/senang

ku.sai, ngu.sai *v* menggosokkan sesuatu dengan telapak tangan

ku.tang *n* bagian pakaian dalam penutup buah dada pada wanita

ku.tuk, be.ku.tuk *v* bersungut-sungut; menggerutu: *lamun disuruh, biar ~ nya pegi jua* kalau disuruh sekali pun menggerutu dia pergi juga

ku.wah *n* air gulai (sayur, daging, dsb), biasa dimakan bersama dgn nasi

L

la.ba *n* lebih banyak: *bagian polehan mandik tahu sama, mesti — ke nyawa nya* pembagian perolehan tidak pernah sama, mesti selalu lebih banyak untuk dia; *gantongan gambar tu tegaknya mandik sama tengah, — ke kanan* gantungan pigura itu tampaknya tidak tepat di tengah-tengah, lebih banyak ke sebelah kanan

la.be.rang *n* tali yg dibuat dr kawat yg dipintal

la.boh *a* labuh;

me.la.boh *v* melabuh;

be.la.boh *v* 1 berlabuh; 2 (*ung*) turut/bergabung makan bersama-sama: *dp awak sorangan duduk situ, coba hak ~ sini* dp kamu duduk sendirian di situ, lbh baiklah kamu menggabungkan diri (makan bersama-sama kami) di sini

la.bu *n* buah berdaging yg bagian luar kulitnya keras menjangat, berasal dr bakal buah terbenam, berdaun buah tiga, tetapi kemudian hanya berongga satu serta berbiji banyak, spt terdapat pd suku timun-timun;

me.la.bui *v* (*ung*) membodohi; mempermainkan: *baik-baik awak, nya tu pintar ~ hati-hati kamu, dia itu pandai membodohi (mempermainkan) orang*

la.bur, me.la.bur *v* menyapu (mengoles) dng kapur dsb: ~ *tembok* mengolesi dinding dng kapur

la.dar *n* suhu badan yg agak tinggi yg merupakan gejala demam

la.den /ladén/ *v* laden; layan;

me.la.den *v* 1 meladeni; melayani; 2 membalas; menyambut; mengindahkan serangan/ajakan/tantangan dsb: *endik usah awak ~ sindirannya tu* tidak usah kamu balas/indahkan sindirannya itu

la.ding *n* pisau

la.dong *n* kail khusus untuk mengail udang;

meladong : mengail udang

la.gi *adv* sedang (dl keadaan melakukan dsb); masi: nyawa — *makan nya dah endak pegi* aku sedang/masih makan dia sudah hendak pergi; **2** *adv* tambah sekian (atau sedemikian) pula; **3** *adv* kembali (berbuat dsb) spt semula; berulang spt semula; pula: *lamun awak beri nyanyat nya tu, kendia nya dating* — *mintak* kalau engkau beri ia akan kesenangan dan selalu mengharap pemberianmu dan nanti akan datang lagi meminta; *tadi dah diberi, ni mintak* — tadi sudah diberi, sekarang minta lagi **4** *p* dan; serta; juga; **5** *p* partikel yg dipakai untuk menekankan kata atau kalimat yg mendahuluinya (mengandung makna; sama sekali, betul-betul, amat sangat, dsb); **6** permintaan atau perintah supaya menambah atau mengulangi: *badak dikitnya, tambahi* — alangkah sedikitnya, tambahilah; *coba kesahkan sekali* — , *aku endak ndengari* coba ceritakan sekali lagi, aku hendak mendengarkan ceritanya; **7** apa/ kapan/ siapa gerangan: *lamun mandik mini bila* — kalau tidak sekarang kapan lagi; *apa* — *ya endak dibeli, tempulu etam di pasar ni* apa lagi yg mau dibeli, mumpung kita di pasar sekarang; *siapa* — *ya endak umpat* siapa lagi yg mau ikut; **8** benar-benar tidak: *endik sabar* — *rasanya nunggu, misit beneh endak betemu* benar-benar tidak sabar lagi rasanya menunggu, sudah kepingin sekali hendak bertemu; *aku ni dah endik bepitis* — , *habis kan belanjanya maha* aku sudah benar-benar tidak beruang lagi, habis untuk belanjanya saja; **9** *ung* bernada tiwasan: — *hak, dilarang endik nurut, jangan nyesal* itulah akibatnya, dilarang tidak mau menurut, kamu jangan menyesal; *ke mana* — *endak mintak tulung, mun galanya urang dimusuhi* sekarang pd siapa mau minta tolong kalau semua orang dimusuhi; **10** tidak mungkin lagi: *mandik ado* — *urang bejual baju tegak itu* (sekarang) tidak ada lagi orang berjual baju spt itu; *mana* — *ada toko buka mun dah*

tengah malam tegak ni tidak mungkin lagi ada toko yg buka kalau sudah tengah malam spt ini; **11** (*ung*) yg menonjolkan kewajaran: *apa - , memang gawalannya disuruh ke rumah neneknya* tu dia memang mau disuruh ke rumah neneknya, krn memang kegemarannya pergi ke rumah neneknya itu

la.gu *n* 1 ragam suara yg berirama (dl bercakap, bernyanyi, membaca, dsb); 2 nyanyian; 3 ragam nyanyi (musik, gamelan, dsb); 4 tingkah laku; cara; lagak;

be.la.gu *v* ~ *tangis* (*ki*) berbicara dng intonasi spt orang menangis: *lamun mintak, ncarang bujur-bujur, jangan ~* kalau meminta, bicaralah baik-baik, jangan dng suara spt orang menangis

la.ha, me.la.ha *v* mengerjakan sesuatu dng kemampuan yg melebihi kemampuan orang lain: *jangan awak, nya tu tukang ~, mun awak sorongkan segalanya, lengis tu* jangan kamu coba-coba, dia itu tukang sikat, kalau kamu hidangkan semuanya, akan liin tandas; *lamun awak melihat nya ~ bulangkak sepinggan besar tu, baru tu awak mengah* kalau engkau melihat bagaimana dia memakan habis kue bingka sepiring besar itu, baru engkau heran;

be.la.ha *v* sedang asyik melakukan/mengerjakan sesuatu: *lamun sida ~ becatur, lantai penoh ngan hamburan fiabu rokok* kalau mereka sedang asik bercatur, lantai penuh dng hamburan abu rokok;

di.la.ha *v* dikerjakan

la.hang *n* tuak

la.hong *n* sebangsa buah spt durian, berwarna merah tua, duri-durinya lebih rapat dan lebih panjang serta baunya pun lebih tajam dp bau buah durian

lai *n* buah spt buah durian, berwarna kuning, daging isinya berwarna kuning, baunya berbeda dan tidak setajam bau buah durian

la.in *a* 1 asing, beda, tidak sama (halnya, rupanya, dsb); 2 kecuali; tidak termasuk (dl hitungan, golongan, dsb); 3 berselisih; berbeda;

be.la.in *v* tersendiri: *mun awak endak kolak tu alak bepiring ~ kalau kamu mau kolak itu ambillah dng menggunakan piring tersendiri;*

— **tegak** (*ung*) yg mempunyai berbagai-bagai arti, yg menonjolkan perubahan atau keadaan sikap/tindakan selanjutnya yg berlainan nadanya dng sikap/tindakan sebangsal terjadinya suatu peristiwa yg menyela: *mula-mula nya meletek-letek kali ngaisi aku, dah bapak awak umpat bebunyi, ~ nya diam lalu ngedorot pegi mula-mula dia dng suara yg bernada tinggi menengkari aku, tetapi setelah ayahmu turut berbicara, berubah sikapnya menjadi lunak lalu pergi spt orang dungu; mula-mula carangannya melangit, mitu ketahuan jenakanya, ~ nya sembarang jawat maha lagi mula-mula bicaranya setinggi langit, begitu ketahuan bohongnya, ia jadi salah tingkah (sembarang pegang); dah dipdhi empelam tu maseh mentah, pagon jua dimakannya, ~ nya kemasaman sudah diberi tahu mangga itu masih mentah, masih juga dimakannya, berkerut-kerutlah mukanya kemasaman;*

me.la.ini *v* menyalahi: *gaya awak tu ~ gaya urang lagak/kelakuanmu itu menyalahi lagak/kelakuan orang (lain)*

la.is *n* nama sebangsa ikan sungai bersisik dan berbadan pipih, terdiri atas jenis-jenis lepok (berbintik hitam pd kedua sisi badannya) dan bentilap (tanpa bintik hitam pd kedua sisi badannya)

la.ju 1 *a* cepat (tt gerak, lari, terbang, dsb); 2 *n* kecepatan (gerak); 3 (*ung*) gurau/seloroh tara kawan-kawan akrab mengenai kawan yg dl kesempatan makan bersama makan banyak tanpa menghiraukan orang lain yg sudah berhenti makan: — *kali olah urang, jangan diimbu-imbu* (arti harfiah) laju sekali ia mengayuh perahunya, biarkan jangan ditegur-tegur

la.kang *a* banci

- la.ki** *n* 1 lelaki; 2 suami: — bini suami-istri; be — bini menjadi suami-istri;
— **lakang** waria
- la.kon** *n* cerita yg dimainkan di wayang, memanda dan sandiwara;
di.la.kon.kan *v* 1 diperlakukan: *mun aku endik ku kehe ~ urang tegak itu* kalau aku, aku tidak mau diperlakukan orang spt itu; 2 diperankan
- lak.sa** *n* sejenis panganan yg dibuat dr tepung beras, dimasak dng cara dikukus
- la.ku** *n* kelakuan: *mun ado urang, pintar nya tu mukung* — kalau ada orang (lain; tamu) pandai dia menyembunyikan kela-kuannya
- la.lang** *n* alang-alang; 2 nama sejenis ikan sungai
- la.lap** *n* daun-daun muda, mentimun, petai mentah, dsb yg dimakan bersama-sama dng sambal dan nasi; ulam
- la.lar** *v* jalar;
me.la.lar *v* menjalar: *api tu cepat kali ~ ke mana-mana* api itu cepat sekali menjalar ke mana-mana; 2 beralih; berpindah: *mula-mula sida ncarangkan urusan belcebon, dah tu ~ ke urusan-urusan apakah lagi* mula-mula mereka membicarakan urusan berkebun, setelah itu beralih membicarakan urusan-urusan apa lagi
- la.las** *n* warna yg memudar km luntur
- la.lau, me.la.lau** *v* berbicara yg tidak- tidak secara bersenda gurau: *jangan didengari, ~ maha nya tu* jangan didengarkan, dia berbicara yg tidak- tidak saja itu
- la.li, me.la.li** *a* pikun
- la.lu** *a* lewat; lampau: *carangan nyawa ni — maha* omonganku ini lewat saja (tidak menjadi perhatian); *baik-baik mun — di hadapan urang tuha* baik-baiklah (yg sopanlah) kalau lewat di depan orang tua;
ke.la.lu.an *a* 1 kelewatan; terlewati; 2 tempat yg sering/ selalu dilalui/ dilewati sekalian: *mun awak kendia pegi mbeli beras, ~*

belikan kami kecap kalau kamu nanti pergi membeli beras, sekalian belikan kami kecap;

nye.la.lu *v* menggunakan kesempatan: *nya disuruh mbeli lenga, tapi mun nya lawas tegak ni, mesti nya tu ~ ke manakah dia disuruh membeli minyak goreng, tetapi kalau dia (pergi) lama spt ini tentu dia menggunakan kesempatan untuk pergi entah ke mana*

la.mat-la.mat(an) *v* terdengar sayup-sayup; kelihatan jauh tidak jelas (samar-samar): *aku dah endak tetidur, aku ndengar suaranya tu – maha aku sudah mau tertidur, jadi aku mendengar suaranya sayup-sayup saja; pelihatan dah tuha ni mun jaoh tegak tu – maha penglihatan sudah tua ini kalau jauh spt itu tidak jelas (samar-samar saja)*

lam.beng /lam.béng/ *a* tergantung panjang melebihi ukuran yg normal: *mana hak telinga tu uendki – mun subang tu keberatan bagaimana cuping talinya itu tidak akan panjang (berlebihan) jika subangmu itu terlalu berat*

lam.bong *n* 1 bagian samping perut; 2 lambung;

me.lam.bong *v* melambung

lam.bur *a* luas (tt tanah/lahan/kebun): *kebon pisangnya tu – kali kebun pisangnya itu luas sekali*

la.min *n* rumah panjang tradisional suku Dayak

lam.pah, lam.pa.han *n* makanan dan minuman yg sengaja dihindari (berpantang);

be.lam.pah *v* secara sengaja menghindari makanan dan minuman tertentu selama waktu tertentu pula (di masa-masa lampau merupakan kebiasaan wanita selama $\pm$ 1 bulan atau 40 hari sejak hari bersalin)

lam.par, be.lam.par *v* 1 bergelar/menggelar tikar/tilam di lantai: *mun banyak tubuh tegak ni nyaman etam tiduran ~ di bawah drpd tidur di ranjang kalau banyak orang spt ini lbh enak kita tidur bergelar tikar/tilam di lantai drpd tidur di ranjang; 2 tersebar: saking lebatnya buah langsung tu, mandik keputikan lagi,*

- buah ya gugur ~ di tanah* krn sangat lebatnya buah langsung itu, tidak terpetiki lagi, buahnya yg jatuh tersebar di tanah
- lam.pin** *n* lapik tidur anak kecil yg biasanya terbuat dr bahan kedap air, untuk menahan air kemihnya tembus ke tilam
- lam.pit** *n* tikar rotan
- la.mun:** → **amun**
- lan.cang** *a* 1 tidak tahu adat; kurang sopan thd orang tua dsb; 2 terlalu berani mengambil keputusan sendiri, di luar yg disepakati; *n* sebangsa ikan patin tetapi kecil-kecil
- lan.cat, .be.lan.cat** *n* koreng, berkoreng kecil pd sela-sela jari kaki atau jari tangan krn kaki/tangan yg selalu terendam air (basah) dan tidak dikeringkan dng baik
- lan.cip** *a* makin ke ujung makin kecil
- lan.dak** *n* nama binatang, kulitnya berduri kecil-kecil panjang
- la.ngat** *a* panas (sinar matahari): – *meletek* panas terik; *kehenya awak bekerja rahatan* – *tegak ni* mau-maunya kamu bekerja di tengah panas terik spt ini; – *ngelehang* panas terik tanpa ada sesuatu yg menutupi cahaya matahari; *baiknya mbawak payong mun bejalan di* – *tegak ni* sebaiknya membawa payung kalau berjalan di panas terik tanpa ada sesuatu yg menutupi cahaya matahari spt ini; – *mbelah kepala buaya (ki)* panas yg luar biasa teriknya;
- be.la.ngat** *v* berpanas-panasan
- la.ngau** *n* lalat besar yg suka mengisap darah hewan (spt kerbau, lembu)
- lan.ger /langér/** *n* kejam; langir;
- be.la.nger /v** berkejam; belangir
- lang.gar** *n* 1 surau; *v* 2 tabrak;
- be.lang.gar** *v* bertabrakan;
- me.lang.gar** *v* 1 menabrak; 2 melanggar peraturan; 3 (*ki*) melewati; melampaui; *mandik ~ minggu, ketahuan jenakaknya* tdk sampai/melampaui seminggu bohongnya pun ketahuan
- lang.gong** *a* langgeng

la.ngit-la.ngit *n* kain yg dibentang di atas tempat tidur atau di kamar makan di bawah atap;

la.ngit.an *n* bagian atas di rongga mulut

lang.kau *n* langkah;

me.lang.kau *v* melangkahi; lampau, melampau: *namaku ada di daftar tu, tapi waktu nya ngiau di ~ nya* namaku terdaftar di situ, tetapi ketika ia memanggil namaku dilampauinya

la.ngo-la.ngo *n* warna ungu

lang.sat *n* nama buah sebangsa buah duku

la.ngui, me.la.ngui *v* berendam atau berenang perlahan-lahan sekali agar tidak menimbulkan riak pd permukaan air dan hanya kepala atau muka terutama hidung untuk bernafas yg berada di permukaan air: *pencuri ya diuyung urang kampong tu bepukung ~ di higa batang jamban* pencuri yg dikejar orang kampong itu bersembunyi dng cara berendam di samping batang jamban; *wayah ni mandik terlihat lagi buaya ~ di pinggir sungai ngintai mangsanya* sekarang tidak kelihatan (ditemukan) lagi buaya yg berenang di pinggir sungai hanya dng hidungnya yg muncul di permukaan air mengintai mangsanya

lan.jong *n* sejenis alat yg diambin/digendong dan berfungsi sbg ransel, dibuat dr rotan yg dianyam, tapi lebih kukuh dan berukuran lebih besar drpd anjat

lan.jot *a* lanjut

lan.jur, te.lan.jur *a* terlanjur; keterlaluan: *aku dah ~ nyanggupi, supan pulang hak aku beundur* aku sudah terlanjur menyanggupi, mau pula aku menarik diri (membatakannya); *endik sengaja pang, ke — an ncarang maha betul-betul* tidak sengaja, hanya keterlanjuran bicara

lan.tak *v* tusuk;

me.lan.tak *v* menusuk dng pisau yg mengarah ke bawah; 2 (ki) diucapkan dng sangat jelas dan tegas: *dah aja di~ran di telinganya, maseh kelupan jua* sudah dikatakan/diucapkan dng sangat jelas dan tegas kpdnya, tapi dia masih lupa juga;

lan.tar *n* bambu penadah air enau yg disadap

lan.ta.ran *p* sebab; krn

lan.teh/lan.téh/ *a* suka berbicara sekalipun bukan urusannya atau tidak pd tempatnya: *jangan jua hak mahutan* —, *endik kawa ndengar urang ncarang lalu nyambong, endik tahu asal mulanya* kamu jangan terlalu suka berbicara, tidak dapat mendengar orang bercakap-cakap lalu menyambung, tanpa mengetahui ujung pangkalnya

lan.tong *n* arang yg terjadi dr asap, terutama asap lampu tembok

la.pak *n* lapik; alas: — *dadu* kain terpal yg dipergunakan sbg alas dl permainan dadu;

be.la.pak *v* duduk di lantai atau di tanah tanpa lapis/alas

la.pok, me.la.poi → **cacap**

lap.ri *n* wasit dl permainan sepak bola

la.ra.i *a* pisah;

me.la.ra.i *v* 1 memisah orang berkelahi: *mun ~ urang bekelahi, baik-baik awak tekena jagur jua* kalau memisah orang berkelahi, hati-hati kamu terkena tinju juga; 2 padam, memadamkan api: *mandik tekerjaku ~ api pore tu sorangan* tidak dapat aku memadamkan api sebesar itu sendirian;

di.la.ra.i *v* dipisah

la.rap, be.la.rap *v* membersihkan muka dr bulu-bulu halus dng menggunakan pisau cukur, terutama pd pasangan pengantin yg hendak disandingkan;

di.la.rap *v* 1 (muka) dibersihkan (dr bulu-bulu halus) dng menggunakan pisau cukur; 2 digarap/dimangsa tanpa kecuali: *amun hari raya tegak ni, rumah-rumah mulai di hilir kampong sampai ke hulu kampong tu habis tu ~ nya* kalau hari raya spt sekarang ini, rumah-rumah mulai di hilir kampung sampai ke hulu kampung tanpa kecuali semua dikunjunginya; *ubi di kebon kami semalam habis ~ bai singkong di kebun kami semalam habis dimangsa babi*

la.ras *n* 1 pembuluh bedil; 2 *a* istilah yg digunakan dl percakapan dng golongan ningrat Kutai yg bermaksud “mengiyakan” atau “menegaskan” dan lebih hormat drpd “benar” atau “betul”

- la.rat** *v* melantur: *mula-mula baik aja pang carangan, lawas-lawas — endik keruan* mula-mula omongannya baik saja, lama kelamaan melantur tidak keruan; *tahan-tahan — (ung) sekadar: tahu bhs inggeris bayanya* — bisa berbahasa Inggris sekadar untuk berkomunikasi secara sederhana sekali
- lat** *v* terlambat: *kami tulakan empai pkl 7 hambat, mun awak — kami tinggalkan* kami akan berangkat besok pukul 7 pagi, kalau kamu terlambat akan kami tinggal
- la.tah** *a* 1 menderita sakit saraf dng suka meniru-niru perbuatan atau ucapan orang lain; 2 berlaku spt orang gila (tt kematian orang yg dikasihi); 3 meniru-niru sikap, perbuatan, atau kebiasaan orang atau bangsa lain
- la.tat** *a* 1 rasa panas pd kulit krn sinar matahari atau krn bias nyala api: *bajuku tangan pendak maha, apalagi tanganku — rasanya kena panas matahari (atau kena indau api itu)* bajuku hanya bertangan pendek, krn itu tanganku terasa panas kena sinar matahari (atau: kena bias nyala api itu); 2 rasa sakit bekas kena tamper atau kena pukul dng rotan: *bahuku ni — rasanya bekas ditamparnya* bahuku ini terasa sakit bekas ditamparnya; — *rasanya pipi buritku bekas dibesutnya ngan penjalin* sakit rasanya pipi buritku bekas dipukulnya dng rotan
- la.ut** *n* kumpulan air asin (dl jumlah yg banyak dan luas) yg menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau
- la.wa** *n* acara tradisional pd perhelatan perkawinan, berupa kain cindai yg dibentangkan oleh 2-4 orang gadis yg memegang sudut-sudut kain cindai itu yg menghalangi jalan masuk pengantin pria menuju tempat pengantin wanita; pengantin pria baru dibolehkan liwat setelah rombongan yg membawanya menaruh/memasukkan uang ke dl lawa (cindai yg dibentangkan itu);
- be.la.wa** *v* melaksanakan acara lawa
- la.wai** *n* benang; *lalu — (ki) lalu/lewat* saja tanpa mau mampir: *mana nya ingat kan nyawa ni lagi, mun nya lalu, — maha nya tu*

dia tidak ingat pdku lagi, kalau dia lewat, dia lewat saja tanpa mau mampir

la.wang *n* pintu;

— **seketeng** pintu gerbang; gapura (yg sifatnya sementara)

la.war *n* penganan yg dibuat dr kelapa yg diparut dan dicampuri sayur (spt urap) *limau* — sejenis jeruk untuk kawan makan lawar

la.was *a* lama;

bekelawasan: berkepanjangan: *mandik ada jalannya berapang ngan sida tu* ~ tidaklah mungkin untuk bersandar (menggan-tungkan hidup) kpd beliau berkepanjangan

kelawasan: kelamaan;

kelelawasannya: lama kelamaan; akhirnya: *mula-mula sida beserimutan, beketawa'an, ~ sida belaki-bini* mula-mula mereka saling bertukar senyum, saling bertukar tawa, ttp akhirnya (lama kelamaan) mereka menjadi suami-isteri

la.we /*lawé*/, **se.la.we** /*selawé*/ *num* dua puluh lima

la.wi *n* sebangsa kura-kura

la.yah *n* serkah (benda keras yg lengkung [spt mata kail] krn tarikan yg keras, lengkungannya jadi terbujur): *mata pancing awak tu kehalusan, mun kena jukut pore* — *nya* mata kailmu itu terlalu kecil, kalau kena ikan yg besar, mata kailmu itu akan terbujur (serkah)

la.yap *v* keluyur;

nge.la.yap *v* mengeluyur/keluyuran: *mun siang ronoh nya di rumah, mun malam ~ hak nya tu kemana-mana* kalau siang dia tinggal di rumah, tapi kalau malam dia keluyuran ke mana-mana

la.yu *a* 1 tidak segar lagi (tt tumbuhan, bunga, daun, dsb); lusuh; loyo; 2 pucat dan lemah krn sudah tua, tidak sehat, dsb;

layu ekor nama sejenis ular berbisa

le.ak /*léak*/ *a* luak;

me.lé.ak *v* meluak (mengeluarkan dr mulut): *sayangnya uwat tu habis di~kan nya maha* sayangnya obat itu habis dikeluarkannya saja

le.bak *n* tanah/permukaan yg luar biasa rendah drpd tanah/permukaan di sekitarnya; lekuk: — *di halaman tu diratakan kan mandik ngandong aer mun hujan* lekuk tanah di halaman itu supaya diratakan (ditimbuni tanah supaya rata) agar tidak mengandung air kalau ujan; *kanak ni* — *embunannya, sakit perutnya ni* anak ini lekuk ubun-ubunnya, itu tandanya dia sakit perut;

— **lebing** keadaan permukaan yg tidak rata/berlekuk-lekuk: *dasar kanak, endik sida begadoh kan tanah tu ~, begasak aja sida main bal* dasar anak-anak, mereka tidak peduli tanah itu berlekuk-lekuk, enak saja mereka main sepak bola; *coba papan tu diketam diratakan dulu, mun ~ tegak tu mana baik kan meja* coba papan itu diserut diratakan dulu, kalau tidak rata/berlekuk-lekuk spt itu tidak baik dijadikan (daun) meja

le.ban *n* sejenis pohon yg kayunya baik sekali dibuat arang

le.bat *a* 1 berbuah banyak (tt pohon); 2 tebal dan rapat sekali (tt rambut, daun, hutan, dsb); 3 deras dan banyak (tt hujan, embun, dsb)

le.beh/lebéh/ *a* lebih;

me.le.béhi *v* melebihi;

be.le.bé.han *v* berlebihan;

me.le.béh-le.béh.kan *v* melebihi-lebihkan; menambah-nambah: *jangan awak cepat percaya carangannya tu, nya tu tukang ~ kesah kamu* jangan lekas-lekas percaya omongan itu, dia pandai menambah-nambah (melebih-lebihkan) cerita

le.beu/lebéu/ *n* bibir-bibir yg tebal dng bibir bawah selalu menggelantung hingga mulut selalu agak terbuka

le.bok *n* burung hantu

le.cak/lécak/ *a* becek;

be.lé.cak-lé.cak *v* berbecek-becek;

me.lé.caki *v* menjadikan becek

le.cer/lécér/ *v* hambur;

be.lé.cér.an *v* berhamburan: *dah jua dibelikan mainan oto-otoan tu, ai, di ~ kan nya maha* sudah juga dibelikan mainan mobil-mobilan itu, tetapi, dibiarkannya berhamburan saja;

ke.lé.cér.an *v* berserakan: *bunyi fofo-fofo tu kan disimpan kan kelihatan, ai, tu nya ~ ada ya di bawah lemari, ada ya di bawah meja* katanya foto-foto itu akan disimpan untuk kenang-kenangan, tetapi kenyataannya foto-foto itu berserakan saja ada yg di bawah lemari dan ada yg di bawah meja

le.cok /lécok/ *v* rawat;

me.le.cok *v* merawat dng telaten: *mané hak sepedanya tu endik bekilat, mun mandik berentinya di ~ nya* bagaimana sepedanya itu tidak berkilat krn tidak berhentinya dilap (dibersihkan-nya) dng telaten;

be.le.cok *v* bersimbang

le.de.han *a* rentan (mudah jadi sakit): *nyawa — tu jangan jua hak umpat kerja'an urang berjaga* dirimu yg rentan (mudah jadi sakit) itu janganlah ikut-ikutan dng pekerjaan orang bergadang

le.deng /lédeng/ *a* pipa air minum; *aer — air dr pipa air minum*

le.ga /léga/ *a* 1 lapang; luas; tidak sempit: *esot-esot situ dikit, wadah gila — nya maseh jua gawal bekerepet* geser-geser ke sana sedikit, tempat begitu lapangnya masih juga suka berdempet-dempet; 2 tidak sesak; kosong; 3 berasa senang (tenteram); tidak gelisah (khawatir) lagi; 4 senggang; tidak sibuk

le.gam *n* hitam; *hitam-hitam* sekali

le.go /légo/ *v* 1 lepaskan/jatuhkan; 2 (*ki*) jual: *osa aku sepeda tu endik berentinya rusak, baik ku —, pupus késahnya* kesal dan jengkel aku sepeda itu selalu saja rusak, lebih baik kujual, selesai ceritanya (tidak lagi jadi beban bagiku);

me.lé.go *v* 1 melepaskan/menjatuhkan sesuatu yg dipikul dr pundak: *mun awak ~ balok tu baik-baik kena betis awak* kalau kamu melepaskan/menjatuhkan balok itu (dr pundakmu), hati-hati kena kakimu; 2 (*ki*) menjual;

di.lé.go *v* dijatuhkan

le.gong *v* tinju: *awak jangan macam-macam carangan awak, takut awak tu – situ kamu jangan macam-macam omonganmu, kalau-kalau kamu kutinju di situ;*

me.le.gong *v* meninju secara bergurau:

leh / léh / p1 sebangsa untuk basa-basi; tambahan untuk memper-lunak atau memberi tekanan pd kata yg di depannya: *apa – apa, ya? jangan hak mitu – aaah, janganlah begitu – , lamun kena aku, bindrad nya tu wah, kalau terjadi pd diriku (kalau aku yg dibuatnya spt itu), akan sakit (ku hajar) dia; 2* panggilan kpd suami: *– , mun naik mendi kendia bawakkan aer sebelek bang, kalau naik setelah mandi (di sungai) nanti bawakan air sekaleng (minyak tanah)*

le.hap / léhap / n kasur tipis yg biasanya ditaruh di lantai untuk alas duduk atau tidur;

be.lé.hap *v* duduk/tidur di lantai tanpa lapik

le.koh *v* mengalah; menyerah; kapok; diam: *mana nya endak kalah bekaisan ngan adeknya, mun bapaknya bebunyi baru nya tu – mana dia mau kalah (mengalah) bertengkar dng adiknya, kalau ayahnya turut berbicara barulah dia (mau) mengalah*

le.la *v* menjadi cair;

me.le.la *v* mencairkan;

di.le.la *v* dicairkan

le.lah 1 a capek ; **2 n** penyakit asma (bengek)

le.lam *v* benam;

me.le.lam *v* membenamkan orang/binatang dl air

le.lap *v* terendam air; digenangi air: *waktu banjir tadi lantai rumah kami sempat – ketika banjir tadi lantai rumah kami sempat digenangi air; tambak tu – ada mun sekilan jalanan itu terendam air kurang lebih sedalam sekilan*

le.le / lélé / v giliran;

be.lé.lé *v* bergiliran: *pembagian tu ~, mun dah sampai – awak pasti awak boleh pembagian itu bergiliran, kalau sudah sampai giliranmu pasti kamu dapat*

- le.leh** /lé.léh/ *v* cair dan mengalir pelan-pelan; – *letai* lemah, lemah tiada bertenaga
- lem** /lém/ *n* barang cair atau liat, dipakai untuk merekatkan sesuatu pd barang lain; perekat
- le.mak** *n* zat minyak yg melekat pd daging; gemuk; 2 tt rasa yg sedap/enak (tidak terasa kering atau spt ampas)
- le.map, be.le.map** *a* tidak kering betul: *tahu aja kemeja tu belum kering beneh, ditamakannya dl tas plastik tu, ~ haknya dia tahu kemeja itu belum kering betul, dimasukkannya dl tas plastik itu, jadi lembab dan agak berbaulah dia*
- le.mas** *a* tidak dapat bernapas; mati krn terbenam dl air
- lem.bak/lémbak/ be.lém.bak.an** *v* air yg berceceran atau tumpah sedikit-sedikit: *angkitkan ember ni ke kamar mendi, baik-baik aernya jangan ~ angkatkan ember ini ke kamar mandi, tapi hati-hatilah airnya jangan berceceran*
- lem.bet/lem.bét/ a** lambat;
- be.lem.bét.an** *v* ajakan/perintah supaya lambat-lambat/tidak usah tergesa-gesa: *apa jua ya diuyung sang behancap-hancap kali, ~ aja hak apa nian yg dikejar-kejar, begitu bergegas-gegas, lambat-lambat sajalah*
- lem.bong** *n* jamur;
- be.lem.bong** *v* 1 berjamur: *mun ruti dah ~ tegak tu mandik kawa lagi dimakan kalau roti sudah berjamur spt itu tidak dapat lagi dimakan; 2 (ki) sangat kotor: coba baju tu diganti dah ~ tegak tu cobalah bajumu itu diganti, sudah kotor sekali spt itu*
- lem.bu** *n* sapi; – *suana* binatang dl legenda Kutai berbadan spt kuda, bersisik spt naga, berbelalai spt gajah dan bertaji pd kakinya spt ayam jantan
- le.mer /lémér/ a** lembek tt daging/otot: *waktu ku maseh main bal dulu tu, pahaku ni keras jua dikit, mini nyawa dah tuha ni bujur-bujur* – ketika aku masih main sepak bola dulu, pahaku ini keras juga sedikit, sekarang sudah tua ini betul-betul lembek sekali

lempak • lencok

lem.pak /lèmpak/ *n* bekas luka atau bisul di kepala yg tidak ditumbuhi rambut lagi

lem.pa.ke /lempaké/ *n* jenis bambu kecil

lempam *n* nama ikan air tawar (lampam)

lem.pang-lem.pong /lémpang-lémpong/ *n* penganan yg dibuat dr pisang kepok yg dibelah empat bujur kemudian dikerat-kerat melintang digumpal-gumpal lbh kecil dr ukuran bola tenis dl adonan untuk pisang goreng, lalu digoreng

lem.peng /lémpéng/ *n* penganan (tipis dan pipih), pd umumnya dibuat dr tepung gandum; – *jagong* lempeng yg dibuat dr adonan yg terdiri dr hirisan tipis-tipis jagung muda dan tepung gandum; – *pisang* lempeng yg dibuat dr buah pisang yg dicampur dng tepung gandum;

me.lém.péng *v* membuat lempeng

lem.peng *n* gambas

lem.pes *a* tidak telak: *a jagurannya kenanya* – *maha tinjuannya kenanya* tidak telak; *untung* – *maha, cobanya sepak kenanya bisa tanjal* untunglah kenanya tidak telak, kalau kenanya telak bisa pingsan

lem.pok *n* sejenis dodol yg dibuat dr buah durian sbg bahan utamanya;

melempok : membuat lempok

lem.pong *n* nama pohon yg kayunya enteng dan lunak, dibuat bahan bangunan

lem.pu.yang *n* 1 tumbuhan menyerupai jahe, umbinya dipakai untuk obat pelancar peredaran darah, pegal, linu, dsb; *Zingiber*; 2 umbi lempuyang

le.mu.kut *n* melukut (ujung beras; pecahan beras yg halus-halus)

len.cok *v* lompat;

be.len.cok *v* melompat;

me.len.coki *v* melompati;

be.len.cok.an *v* 1 berlompatan; 2 bermain lompat-lompatan;

di.len.co.ki *v* dilompati;

len.co.kan *n* lompatan

len.das, be.len.das *adv* suntuk (sepanjang hari atau sepanjang malam): *lamun nya asek becatur, mandik nya ingat apa-apa lagi, tulak hambat ~ ke merian* kalau dia asik bermain catur dia tidak memikirkan yg lain-lain lagi, sehari suntuk dr pagi sampai petang;

len.da.san *n* landasan; paron; tumpuan

len.der /lendér/ *n* lendir;

be.len.der *v* berlendir

le.ne /léné/, me.le.ne /meléné/ *a* tt ingus atau darah yg tidak kering-kering (terus keluar): *coba dilap hingus kanak tu sang ~ tegak tu* cobalah dilap ingus anak itu yg tidak kering-kering (krn terus keluar) spt itu; *darah kuris awak tu ~ tegak tu, coba diperban* darah korengmu itu tidak kering-keringnya (krn selalu keluar), coba dibalut

le.neng /lenéng/ *n* pelotot;

me.le.néngi *v* memelototi: *puas maha awak ~ nya, kanak tu hek mempan ~ percuma saja* kamu mempelototinya, anak itu tidak mempan dipelototi;

di.le.né.ngi *v* dipelototi

le.nga *n* minyak goreng yg dibuat dr santan kelapa; – *arau* minyak goreng buatan sendiri (bukan buatan pabrik);

be.le.nga *v* 1 berminyak rambut (dahulu biasa dilakukan wanita dng menggunakan lenga); 2 kucing yg membersihkan dirinya dng cara menjilat-jilat bulunya

le.ngah /léngah/ *v* toleh;

me.lé.ngah *v* menoleh: *dikiau jangankan nyahut, ~ aja nya mandik* dipanggil jangankan menyahut, menoleh saja dia tidak; 2 lalai: *mandik salah urang, salah awak jua mahutan ~ bukan salah orang, salah kamu sendiri* terlalu lalai;

di.lé.ngahi (ki) *v* didatangi: *etam di kampong urang ni, mandik ada kula-kadang ya dapat ~ mun etam kesusahan kita di kampong orang, tidak ada keluarga yg dapat didatangi untuk minta tolong/bantuan* kalau kita dl kesusahan;

le.ngah.an (*ki*) *v* orang yg dapat didatangi untuk dimintai pertolongan: *lain di kampong etam, di sini ni étam endik ada ~* lain kalau di kampung kita (sendiri), di sini tidak ada orang yg dapat kita datangi untuk minta bantuan (kalau kita dl/ mengalami kesusahan)

le.ngak *v* tengadah;

me.le.ngak *v* menengadah/tertengadah: *nyawa pendak, nya tinggi, mun ncarang paksa ~ kan melihat muhanya aku pendek, dia tinggi, kalau berbicara terpaksa menengadah supaya melihat mukanya*

le.ngek/lengék/(*ung*) *a* habis sama sekali; licin tandas (tt makanan)

le.ngan/léngan/*n* burung: — burung enggang

lengeo/lengéo/*n* belut

leng.gang/lénggang/*n* 1 gerakan tangan terayun-ayun (ketika berjalan); 2 gerakan terayun-ayun (tt kapal dsb);

be.léng.gang *v* 1 berlenggang; 2 upacara (tradisional) mandi-mandi yg diadakan ketika seorang istri hamil tujuh bulan, dipimpin oleh seorang bidan kampung, yg tujuannya adalah memohon keselamatan bagi sang bayi dan sang ibu

le.ngis → **lengék /lengék/**

leng.ka.ok *n* nama penyakit bayi, badan kurus sekali dan berwarna keabu-abuan

leng.keng /léngkeng/*n* buah lengkeng

leng.kes/lengés/, **be.leng.kes/beléngkés**/*v* 1 liuk, meliuk; elak, mengelak (melepaskan pukulan/lemparan) menghindar; menolak/melepaskan tuduhan: *jangan awak endak coba-coba ~, kami cukup bukti ngan saksi* kamu jangan coba-coba hendak menghindar, kami mempunyai cukup bukti dan saksi

leng.ket /lengkét/*a* lekat

leng.kor /léngkor/*n* lingkaran;

be.léng.kor *v* berlingkar

- leng.ku.as** *n* tanaman berumbi, umbinya berserat kasar agak keras, berwarna putih kecokelat-cokelatan atau kekuning-kuningan, dipakai untuk bumbu atau obat; laos; *Alpinia galanga*
- le.ngom** *a* 1 bungkam: memang salahnya, jadi waktu dimarahi tu nya — maha lagi endik besuara memang salahnya, jadi ketika dimarahi itu dia mau bilang apa, bungkam seribu basa; 2 *a* (ki) sudah tidak bergigi lagi: dah — tegak tu masêh aja beliur endak makan kacang sudah tidak bergigi lagi spt itu masih saja punya selera mau makan kacang
- le.ngor** /**léngor**/, **me.le.ngor** /**meléngor**/ *v* melengos: dikiau jangankan nyahut, ~ dikitnya dipanggil jangankan menyahut, malahan dia melengos
- leng.sek** /**léngsé**k/*v* melenceng; salah; tidak telak/ tidak tepat: nya tu bidik nyumpit, mandik tahu — dia itu pandai sekali membidik kalau menyumpit, tidak pernah melenceng; nurut perasaanku ya ngalak pitis tu mandik — lagi mesti nya menurut perasaanku yg mengambil uang itu tidak salah lagi pasti dia; tebak'an awak tadi kenanya — maha lemparanmu tadi kenanya tidak telak
- leng.ser** /**léngsér**/ *v* lingsir;
di.léng.sér *v* melengserkan
- len.jak**, **be.len.jak** *v* berjalan-jalan/ melancong: lamun kebujuran ~ ke Samarinda, singgah hak leh ke pondok kami kalau kebetulan berjalan-jalan ke Samarinda, silakan singgah di teratak kami
- len.tak** /**léntak**/*v* taruh;
me.lén.tak *v* menaruh; letakkan, meletakkan: di mana awak ~ lading tadi di mana kamu menaruh/ meletakkan pisau tadi;
be.lén.tak *v* 1 terletak; 2 (ung) tergeletak: sekali jagur maha musuhnya tu ~ endik bangkit lagi dng sekali tinju saja musuhnya tergeletak tidak berkutik lagi
- len.te.ra** /**lentéra**/ *n* lampu (gantung) menggunakan minyak tanah
- len.tok** *a* (lemah) terkulai
- len.tor** *a* lentur

len.tut *n* lutut hindar

le.nye/lényé/ *a* lembek sekali: *sapa bejerang tadi, nasik ni – tegak ni* siapa yg bertanak tadi, nasi lembek sekali spt ini

le.ong/léong/ *v* belok; hindar; lingkar;

me.lé.ong *v* membelok; menghindar: *baya nya melihat aku datang, ~ urang pura-pura singgah ke toko* begitu dia melihat aku datang, dia membelok/menghindar pura-pura mampir ke toko (supaya tidak bertemu/ tidak berpapasan dng aku);

be.le.ong.an *adv* berlingkaran menjala ikan dr beberapa buah perahu yg membentuk sebuah lingkaran dng seorang atau lebih penebar jala dl tiap perahu, besar atau kecilnya lingkaran tergantung pd banyaknya perahu yg membentuk lingkaran itu

le.or/léor/, **me.lé.or/meléor/** *v* mengalir keluar (tt darah): *darahnya ~ kali tulak luka nya tu* darahnya banyak sekali mengalir keluar dr lukanya itu;

be.lé.o.ran *v* mengalir keluar tidak henti-hentinya (tt darah)

le.pa/lépa/ *n* benda lunak terbuat dr campuran beberapa bahan terutama sekali benda cair (spt plester semen, bedak dingin, salep);

me.lé.pa *v* 1 mengoleskan lepa; 2 (*ung*) berjalan tanpa tujuan: *mun endik ada kerjaan di rumah begasak hak nya tu ~ behari-harian* kalau tidak ada pekerjaan di rumah, berjalanlah dia entah kemana (tanpa tujuan) sampai sehari suntuk;

be.lé.pa-lé.pa *v* tt lepa yg dioleskan dng sembarangan

le.pat/lépat/ *v* pukul;

me.lé.pat *v* memukul (dng sesuatu yg pipih dan/atau lentur): *pernahkah awak melihat buaya ~ urang ngan ekornya* pernahkah kamu melihat buaya memukul orang dng ekornya; *amun nya marah jangan awak berani parak-parak, takut awak di – nya ngan pendengnya* kalau dia sedang marah kamu jangan berani-berani mendekat, kalau-kalau kamu dipukulnya dng ikat pinggangnya;

te.lé.pat-lé.pat *v* langkah pontang-panting: *kanak ni endik cerewet, lamun disuruh ~ haknya pegi* anak ini tidak cerewet, kalau disuruh iapun segera pergi dng langkah pontang-panting;
te.pe.lé.pat: suatu benda bersentuhan/berpukulan dng benda lain hingga menimbulkan bunyi: *ya bebunyi "plek, plek" tadi tu sarong mendauku ~ yg berbunyi "plek, plek" tadi itu adalah bunyi sarung mendauku yg bersentuhan/berpukulan dng pahaku*

le.peh/lépéh/: gepeng dl posisi horisontal

le.pek/lépék/, **be.le.pek/belépék/** *v* dekap, mendekap: *kanak tu, mitu ku gendong laiu ~ di bahuku, endik lawas lalu tetidur* anak itu, begitu kugendong ia lalu melekap di bahuku, dan tidak lama kemudian tertidur

le.per/lépér/ *a* tidak dl; ceper (tt piring; talam)

le.pi *a* lepas; tanggal: *coba — karet gelang di tangan awak tu, pegelangan awak dah begetak tegak tu* coba dilepaskan karet gelang di tanganmu itu, pergelanganmu sudah berbekas dl spt itu;
me.le.pi *v* melepas(kan); menanggalkan: *mun awak mandik ~ baju awak ya bebau mana merotak tu, jangan awak parak-parak sini* kalau kamu tidak melepaskan/menanggalkan bajumu yg sudah berbau dan kotor itu, kamu jangan mendekat-dekat ke sini

le.po *v* lempar-pukul, melempar-pukulkan (dl permainan gasing, gasing yg sedang berputar di tanah dilempar-pukul dng gasing lain, dr kedua buah gasing yg paling lama bertahan berputarlah yg menang dan dl permainan logo (→ logo) memukul campak dng sekuat-kuatnya hingga logo yg dicampak dl jarak yg sangat dekat dng logo yg tertancap di tanah melanda logo yg tertancap di tanah itu dng keras sekali)

le.pok *n* nama ikan sungai yg termasuk dl kelompok lais (→ lais)

le.rai *v* pisah, lepas;

be.le.raí, **te.be.le.raí** *v* lepas terbuka dr ikatan, tidak terikat lagi (tt ikatan, simpul, barang atau benda-benda yg terikat

menjadi satu), misal *kias lidi ni tadi ku ikat baik-baik, napa nya ~ tegak ni sapu lini ini tadi kuikat dng rapi*, mengapa ikatannya sekarang terlepas/terbuka spt ini

le.rak *a* 1 rusak: *kios rokok ya dirumpak oto tu — meskali kios rokok yg ditabrak mobil itu rusak sama sekali*; 2 *v* berhamburan: *lamun awak endak bejalan, disimpangi hak dulu kamar tidur awak ya — tu kalau kamu mau pergi (keluar), benahilah dulu kamar tidurmu yg berhamburan itu*;

me.le.rak *v* 1 merusak; 2 menghamburkan;

le.rak le.re *a* berantakan

le.rak /lérak/, **me.le.rak /melérak/** *v* dikatakan tt tinta yg merambat ke semua arah pd kertas tempat tinta itu dituliskan, krn kertasnya tidak (langsung) menyerap tinta itu; atau tt cairan yg jatuh/menetes pd kain dan merambat ke semua arah krn kainnya tidak (langsung) menyerap cairan itu

le.reng /léréng/ *n* 1 sisi (bidang, tanah) yg landai atau miring: — *gunung*; 2 permukaan pd keliling barang yg pipih bundar atau bulat (spt uang, roda)

le.res /lérés/ *n* garis-garis miring (diagonal), biasanya corak kain batik;

be.lé.rés *n* bergaris-garis miring (diagonal)

le.ret /lérét/ *n* deret;

be.lé.rét *v* berderet-deret;

te.be.lé.rét *v* tercecet;

be.lé.rét.an *v* berceceran

le.sai /lésai/, **be.lé.sai /belésai/** *v* perbuatan yg menjadikan tempat tidur berkerut-kerut dan berhamburan: *baru wadah tidur tu ku bujuri, begasak pulang sida ~ baru (saja) tempat tidur itu kubenahi, mereka kembali lagi menjadikannya berkerut-kerut dan berhamburan*

les /lés/ *n* 1 daftar: — *derma* daftar kosong yg diedarkan bagi orang-orang yg hendak memberikan sumbangan/derma;

2 bingkai (pigura)

le.sek /lésék/ → **lengsek /léngsék/**

le.sit, bepelesitan *v* terdesak berkeluaran melalui lubang/celah kecil-kecil: *jangan mahutan dikernyak isi bakul tu, ~ nya kendia di lubang-lubang bakul tu* jangan terlalu dipdt-pdtkan isi bakul itu, nanti ia akan terdesak berkeluaran lewat lubang-lubang kecil bakul itu;

te.pe.le.sit *v* terdesak keluar lewat lubang-lubang/celah kecil mis *mandik awak merasa tetek awak ~ dikit di bentas kutang awak tu* apakah kamu tidak merasa buah dadamu terkeluar sedikit lewat lubang/celah kutangmu yg robek itu

le.song *n* lesung;

– pipit lesung pipit

le.tar *a* getir

le.teh /letéh/ *a* letih

le.tek /leték/, me.le.ték /meleték/ *n* bunyi barang panas yg terbuat dr kaca (retak) krn kena air; **2** (*ung*) panas yg sangat terik hingga atap rumah (sirap atau seng) berbunyi “meletik”: *sapa kehe bejalan mandik bepayong panas ~ tegak ini* siapa yg mau berjalan tanpa payung dl panas terik spt ini; **me.le.ték-le.ték** (*ung*) *n* suara bernada tinggi (yg biasanya bernuansa marah): *~ kali suaranya ncarang, tegak nya maha ya penahunya* dia berbicara dng suara yg bernada tinggi, spt dia sajalah yg paling tahu

le.toi /létoi/ *a* lemah tidak bertenaga

le.tup, me.le.tup *v* **1** pecah serta mengeluarkan bunyi; meletus; **2** lecet pd tumit krn memakai sepatu baru yg agak sesak; lecet pd telapak tangan krn memegang tangkai cangkul terlalu erat ketika mencangkul: *tombetnya ~, terpaksa sepatunya dijinjingnya maha* tumitnya lecet, terpaksa sepatunya dijinjingnya saja

le.tus *n* luka bakar: *betisnya – tetijak petongot rokok benyala kakinya* luka bakar krn terinjak puntung rokok yg berapi;

me.le.tusi *v* dapat mengakibatkan luka bakar: *baiknya halus tegak tu nyala rokok tu ~ jua* sekalipun kecil, nyala api rokok itu dapat juga mengakibatkan luka bakar

lewa-lewa /léwa-léwa/, **belewa-lewa** /be.lé.wa-lé.wa/ *v*
bersantai-santai; bermalas-malasan: *mun nya lagi bepitis ~
hak nya tu, mun nya dah kekerengan baru nya tu tegak koceng
keguguran anak kalau dia lagi beruang, bersantai-santailah
dia, tapi kalau dia sudah tidak punya uang lagi kalang-
kabut dan bingunglah dia*

le.wang /léwang/ *n* nyiru

li.ak, **li.ak-li.ak**, **te.be.li.ak** *v* terbeliak: *ngeri aku melihat urang mati
direbahi puhun tu, matanya ~ kali ngeri aku melihat orang yg
mati direbahi pohon itu, matanya betul-betul terbeliak;
mbe.li.ak v* membeliak (tt mata): *mun dah nya ~kan matanya
habis kanak mencing belarian kalau dia membeliakkan
matanya, anak-anak pd berlarian ketakutan*

li.ang *n* lubang kecil;

li.bas *adv* setelah: — *besikat baru mbeko setelah bersikat gigi baru
sarapan pagi; dodong benar tegaknya tu, — makan nya mandik
kehe apa-apa lagi terus tidur dia capai sekali kelihatannya,
setelah makan ia tidak sanggup berbuat apa-apa lagi, terus
pergi tidur;*

me.li.bas *v* melepaskan; menurunkan: *lamun endak ~ balok
ni kendia bepghan yo kalau mau menurunkan balok ini nanti,
beritahu ibh dahulu ya;*

be.li.bas (ung) *v* meninggal dunia: *endik sempat sampai ke
rumah sakit nya ~ di tengah jalan tidak sempat sampai ke
rumah sakit, ia meninggal dunia selagi dl perjalanan*

li.gas, **be.li.gas** *v* bangkit berdiri dng cepat

li.hat, **me.li.hat** *v* 1 menggunakan mata untuk memandang;
(memperhatikan-); 2 menonton; 3 mengetahui; pembukti-
kan; 4 menilik; 5 meramalkan; 6 menengok (orang sakit);
menjenguk;

be.le.li.hat.an *v* sama-sama memperhatikan: *etam ~ hak, nya
mahutan lalu tu, terumpak nya tu kendia kita lihat sajalah, dia
yg terlalu laju itu pasti akan tabrakan;*

le.li.hat.an *v* untuk dilihat-lihat; untuk kenang- kenangan: *mana rabitan foto ni tadi, mun nya disambong delit aja hak nya kan ~ mana sobekan foto ini tadi, kalau dia disambung, lumayan saja untuk dilihat-lihat;*

te.le.li.hat *v* terlihat-lihat: *~ ku hak nya dah besar pegi sekolah ngan kawan-kawannya terlihat-lihat olehku keadaannya sudah besar pergi ke sekolah bersama teman-temannya*

li.kat *a* 1 pekat; 2 rasa bergetah; rasa lengket: *lamun mandik mendi seharian tegak ni, tubuh – rasanya kalau tidak mandi seharian spt ini, badan serasa bergetah (serasa melengket dng pakaian)*

li.kau, be.li.kau-li.kau *n* telau (belang yg berwarna lebih muda pd dasar warna yg tua, atau warna yg luar biasa terang pd dasar warna gelap, spt sinar matahari yg menembus daun-daun terus ke tanah)

li.kur *num* kata bantu untuk menyatakan bilangan antara 20 dan 30 yg biasanya digunakan untuk menghitung hari-hari puasa: *mandik perasaan dah dua – puasa etam malam ni tidak terasa sudah 22 hari puasa kita malam ini;*

se.li.kur *num* dua puluh satu;

pe.li.kur.an *v* penerangan (lampu) tambahan yg dinyalakan di luar rumah mulai pd malam ke 21 sampai pd malam lebaran

li.lin *n* 1 bahan terbuat dr parafin, mudah mencair jika dipanaskan, dapat dipakai sbg pelita dan/atau untuk membatik; 2 bahan yg mengandung lemak, lekat, mengental, mencair jika dipanaskan, dicetak dl berbagai bentuk untuk alat penerang (dng diberi sumbu di tengahnya) atau benda mainan;

me.li.lin *v* sesuatu yg licin, lunak dan kelihatan lemak spt lilin yg luluh terkena panas; biasanya dikatakan tt buah labu yg isinya (dagingnya) kelihatan berwarna kuning cerah, *licin* (tidak kesat), lunak dan kelihatan lemak serta enak dijadikan campuran kuah bersantan untuk makan nasi: *lawas aku mandik merasa labu ~ tegak ini lama aku tidak merasa labu yg enak sekali dijadikan campuran kuah spt ini*

li.lip *v* menyimpan sesuatu, tersimpan sedemikian rupa hingga sulit ditemukan kembali

li.lu, me.li.lu → lali

li.mau *n* jeruk;

— **bali** jeruk bali; — **nipis** jeruk tipis; — **purut** jeruk purut

lim.bai *v* limbai;

be.lim.bai *v* berlimbai;

pe.lim.bai.an *v* karangan bunga yg digenggamkan di tangan kanan pengantin wanita

lim.bur, be.lim.bur *n* satu acara dl satu upacara tradisional besar atau kecil berupa bersiram-siraman air sambil bersukaria

lim.pat *v* kelewatan (biasanya tt lemparan)

lim.pu.ar, me.lim.pu.ar *v* luap, meluap; limpah, melimpah (tt air)

lim.pung-lim.pung *n* keadaan berbungkal yg menyenangkan dilihat: *embadai aja harga kareh manoknya tu, manoknya — kali mana banyak kuwahnya pantas saja harga kari ayamnya itu, ayamnya berbungkal membangkitkan selera, tambahan pula banyak kuahnya*

lin.cai, me.lin.cai *v* mengaduk dng kaki;

be.lin.cai *v* mengaduk-aduk dng kaki (yg biasanya dilakukan anak-anak yg bermain-main): *mana hak wadah tidur tu mandik lerak man kanak begasak ~ situ* bagaimana tempat tidur tidak berantakan krn anak-anak beramai-ramai bermain-main di situ

lin.du *n* gempu

li.ngai *n* lapang dr semak dan rerumputan

ling.ga *n* sejenis alat untuk merumput tumbuh-tumbuhan kecil (rerumputan) di lahan kering; bentuknya spt tajak tetapi dl ukuran jauh lbh kecil; tajak digunakan orang dl posisi berdiri, sedang lingga digunakan orang dl posisi berjongkok

ling.gar *a* oleng

ling.kup *v* menutupi, menudungi seluruhnya

ling.kut *v* baring;

be.ling.kut *v* berbaring santai/bermalas-malasan (tapi tidak tidur) dl posisi miring dng lutut agak tertekuk: *mitu hak tu mun endik ada kerjaan, ~ maha kerjaannya behah-harian* begitu-lah keadaannya, kalau tidak ada pekerjaan ia berbaring santai saja sehari-harian;

te.ling.kut *v* terbaring

li.ngus la.ngas *v* secara berulang-ulang menoleh ke kiri dan ke kanan, seolah-olah ada yg dicari, ditunggu atau ditakuti: *apa jua ngenai nya sang – kali, ncarang jua hak tepang-tepang* mengapa gerangan engkau ini berbicara sambil toleh kanan toleh kiri, cobalah berbicara dng cara dan sikap yg mantap

li.nyar *n* mistar; kayu penggaris

li.nyau, be.li.nyau *n* air yg kelihatan berbinar-binar km tercemari minyak atau lemak: *sapa kehe minum aer ~ tu siapa* (tidak ada orang) yg mau meminum air yg berbinar-binar itu

li.nyir, me.li.nyir *v* cuci, mencuci lagi sambil lalu barang yg telah dicuci: *mun endak dipakai, cangkok tu di – dulu* kalau mau dipakai, kualiti itu dicuci lagi dulu; *aer mana awak pakai ~ cangkir ni tadi* air mana yg engkau pergunakan untuk mencuci lagi cangkir ini tadi

lio *p* seruan anak-anak yg menjajakan penganan di dl talam yg dijunjungnya di atas kepalanya: *ooo – sanggar pisang* mari beli pisang goreng;

be.lio *v* menyerukan penganan yg dijajakan: *ada kanak ~ tu, dengari jua apa dijual nya* ada suara anak-anak menyerukan penganan yg dijajakannya, cobalah dengarkan penganan apa yg dijualnya

li.pan *n* binatang berbisa bertubuh pipih, bersegmen spt cacing, berkaki banyak, bersendi, bagian depannya beracun; *Chilopoda*

li.pang, li.pang-li.pang *v* lengah mata: *nya diiagai, ronoh nya di rumah, tapi mun – (atau~) mata, dikit, mencit nya tu ke manakah* km dia dijagai, dia tidak pergi ke mana-mana (diam saja di

rumah), tetapi kalau lengah mata sedikit melesatlah dia entah ke mana

li.pas 1 *v* libas; 2 *n* coro; kecoak

li.pur *v* oles;

me.li.pur *v* mengoles

li.sah *v* tt tidur yg gelisah: *aku mandik kéhé tidur parak awak tu, — mahut, habis nyawa ditampar disikui nya aku tidak mau tidur dekatmu, kamu tidur gelisah sekali, aku kau tampar dan kau sikut dl tidurmu*

li.ta *v* tidak ada (yg tidak didatangi/dijalani/digunakan): *samarinda tu dah — ku jalani* di samarinda itu tidak ada jalanan yg tidak kujalani; *kamar ni — wadahnya bermain* di kamar ini tidak ada ruang yg tidak dijadikannya tempat bermain

li.ur *n* 1 ludah cair yg meleleh (pd waktu tidur dsb); air liur; 2 selera; kemauan: *lamun tegak itu gayanya, artinya tu endik kena ke — nya* kalau spt itu gelagatnya, berarti itu tidak sesuai dng selernya; *jangan awak mbawak — awak maha, ingati orang lain* kamu jangan membawa kemauanmu sendiri saja, ingat juga pd orang lain;

— **bare** liur basi (liur yg pd waktu bangun tidur di pagi hari terdapat mengering di sekitar mulut, pd orang yg berliuran ketika tidurnya);

— **be.li.ur** *v* meminta; berkehendak; punya keinginan: *jangan awak ~ macam-macam, etam di rumah urang ni* kamu jangan meminta/berkehendak macam-macam, kita (berada) di rumah orang sekarang; *biar ku dah tuha ni tahu jua aku ~, cuma hek ncarang* biar aku sudah tua spt ini aku bisa juga punya keinginan, hanya saja tidak kuutarakan;

be.li.ur.an *v* 1 mengeluarkan air liur 2 (*ung*) sangat kepingin mis a dah ~ *aku ni endak merasai jajak ya kita polah tadi, bila lagi dikejabakan* sudah sangat kepingin aku hendak merasai kue yg kalian buat tadi, kapan lagi dikeluarkan (dihidangkan); ~ *jua melihat jam tangan gerecek tu, saygnya endik bepitis me-*

mang sangat ingin memiliki jam tangan yg indah itu, sayang sekali tidak punya uang;

liur baongan (*ung*): dikatakan tt pria tua yg masih suka wanita muda;

seleliurnya: menurut selera/ semaunya sendiri saja: *nya bekerja tu mesti awak hawasi, mun mandik dipolahnya ~ maha dia bekerja itu hrs kamu awasi, kalau tidak, akan dikerjakannya menurut kemauannya sendiri saja*

li.ut a liat

li.wat a terlalu; terlalu benar; keterlaluhan: —, *tahu aja nya nyawa ni sakit, dicatatnya jua mangker* terlalu benar, dia tahu saja bwh aku sakit, masih juga dicatatnya mangkir; —, *nyawa cogot-cogot bediri sini, dirumpaknya jua, tegak endik bemata* keterlaluhan, aku nyata-nyata berdiri di sini dilanggarnya juga, spt tidak bermata

loa n halwa; manisan buah-buahan;

— **pisang** halwa pisang; — **labu** halwa labu; — **ubi** halwa ubi; — **mata** (*ki*): pandangan yg menyedapkan mata (wanita yg menarik)

lo.ak v tt isi yg berkurang: *tadi émbér tu penoh ku isi, ni — ada mun setebah* tadi ember ini penuh kuisi, sekarang isinya kurang setebah; *beras isi belek tu banyak — nya beras isi kaleng itu banyak* kurangnya

lo.am adv tidak bergigi lagi: *nyawa dah — tegak ni, mana dapat lagi mepak kacang* aku sudah tidak bergigi spt ini, tidak dapat lagi mengunyah kacang

lo.ap n mulut yg kepanasan krn menyuap makanan/ menghirup minuman yg masih panas: *kupi betaus-taus tu tandanya maseh panas, jangan dipinum dulu, takut sungut awak* — kopi yg berasap-asap itu tandanya masih panas, jangan diminum dulu, nanti mulutmu kepanasan

lo.bo n onani;

me.lo.bo v melakukan onani

lo.bok n parang kecil

loco • lolom

lo.co *a* lucu;

be.lo.co *v* melucu

lo.cop *a* basah kuyup

lo.deh /**lodéh** / *n* sayur bersantan yg dibuat dr berbagai sayuran, spt terung, kacang panjang, kol, cabai hijau; — **cabek** ramuan lodeh yg menonjol adalah lombok;

me.lo.deh *v* membuat lodeh

lo.go *n* alat permainan yg dibuat dr tempurung kelapa berbentuk segi tiga (spt layang-layang) dng garis tengah terpanjang (tegak lurus) ±7-10 cm;

be.lo.go *v* bermain logo

lo.hai *a* capek tidak hanya secara fisik tetapi juga secara mental

lo.hop, **me.lo.hop** *v* makan, memakan

lo.hor → **zuhur**

loi *p* seruan yg mempunyai bermacam-macam arti, antara lain 1 menyatakan keheranan: —, *napa nya mitu* hai, mengapa dia begitu; 2 memberikan tekanan kpd perkataan yg di depannya: *badak, berat tu* —, *mandik teangkat ku* wah, berat sekali (barang) itu, tidak akan terangkat olehku

lo.kek /**lokék** / *a* kikir

lo.kop *n* kopiah (tutup kepala) yg dipasang terlalu dl

lo.le /**lolé** /, **me.lo.le** /**melolé** / *v* bangun tidur tinggi hari: *memang tukang ~ tu, mun mandik digerak, mandik tu nya mingat* dia itu memang tukang bangun tinggi hari, kalau tidak dibangun dia tidak akan bangun

lo.loh, **me.lo.loh** *v* meminumkan (obat);

di.lo.loh *v* diminumkan dng paksa (biasanya dilakukan pd anak-anak)

lo.loi, **te.be.lo.loi** *v* lorot, melorot (celana atau sarung)

lo.lom, **ngo.lom** *v* kolom;

lo.lom.an *v* kuluman;

— **hingur** (*ki*) masih anak-anak benar, belum bisa membuang ingus sendiri: *nyawa maseh ~ tu jangan ngumpati carangan urang tuha* kamu yg masih anak-anak yg belum

bisa membuang ingus sendiri itu, jangan mencampuri pembicaraan orang tua

lo.long *n* jengger (sebangsa daging yg tumbuh di kepala ayam jantan)

lo.lor *n* 1 tulang kering; 2 keguguran kandungan;

me.lo.lor *v* menggugurkan kandungan

le.meh / **leméh** / *n* sebuah dr isi-isi buah durian dl satu pangsa

lom.bong *n* perahu yg masih berupa lunas tetapi panjang, yg dibuat dr batang pohon kayu yg dikeruk

lom.pok *n* tumpuk;

me.lom.pok *v* menumpuk;

be.lom.pok *v* bertumpuk

lom.por *n* lumpur

lo.nak *a* lemah dan empuk: *isi derian tu tebal mana* — daging isi buah durian itu lemak dan empuk

long.kang *a* cekung (tt mata): *lamun kemahutan bejaga malam matanya* — kalau terlalu bergadang matanya menjadi cekung; 2 banyak sekali kurangnya: *jajak di talam tu* — kali, pasti ada ya ngalak nya tadi kue dl talam itu banyak sekali kurangnya, pasti ada yg mengambilnya tadi

long.keng / **longkéng** / *n* koreng yg jadi membesar dan bernanah, dan tidak hanya di kulit tapi dl ke dl daging

long.sak *a* jadi kurus: *habis nya sakit ni* — kali tubuhnya setelah ia sakit ini ia jadi kurus sekali; jadi berkurang: *napa beras dl karong ni* — tegak ni mengapa beras dl karung ini jadi berkurang spt ini

long.sor *v* lungsur;

be.long.sor *v* melungsur: *paling-paling sekarang nya endak dipangku, ~ nya tu turun* paling-paling sebentar dia mau dipangku, ia lalu melungsur turun;

be.long.sor.an *v* bermain-main lungsuran: *belapikkan karong kanak-kanak tu asekk ~ di lereng tambak tu* beralaskan karung anak-anak itu asyik bermain-main luncuran di lereng jalan itu

lonjok • loros

lon.jok *num* satuan yg menunjukkan banyaknya lembaran daun sirih dl setumpuk: *belikan aku dua – sirih, pilihkan ya kuning-kuning* belikan aku dua tumpuk sirih dan pilihkan yg kuning-kuning

lon.jong *a* bundar telur; lonjong

lon.jor, be.lon.jor *n* benda yg panjang terletak lurus membujur

lon.tong *n* 1 nasi (spt ketupat) yg ditanak dl bungkus daun pisang berbentuk bulat panjang; 2 penganan yg terutama terdiri dr ketupat yg dihiris-hiris dan dimakan dng kuah sejenis semur

lo.nyer / lonyér *a* lebih lembek dr lemer

lo.nyo *v* berlumur: *banyaknya makai minyak rambut, sampai – tegak* itu banyak sekali kamu memakai minyak rambut, sampai berlumuran spt itu; *tangan tukang urut tu – kali ngan lenga* tangan tukang pijat itu berlumuran dng minyak pijat

lo.pai *kas* keluhan yg mengandung umpatan; seruan kekecewaan atau marah yg biasanya terucapkan secara spontan: –, *disuruh mbeli kunyit, dibelikannya lengkuas sialan, disuruh* membeli kunyit, dibelikannya lengkuas

lo.pat → **lopai**

lo.pon *n* umpatan dng tekanan yg luar biasa lunak dan sering menyiratkan humor

lo.pong *a* tidak mempunyai perhiasan lagi (yg melekat di badan); tidak mempunyai harta/kekayaan lagi: *aku ni dah – , habis* dijual kan pokoknya bedagang aku ini sudah tidak punya apa-apa lagi, semuanya (perhiasan) dijual untuk modalnya berdagang

lo.pos *p* 1 ucapan orang latah yg terkejut; 2 *v* lepas, terlepas (ikatan; simpul) mis *kan ikatan tu mandik te – dipanjangi* dikit ujungnya supaya ikatan (simpul) itu tidak terlepas, sebaiknya ujung talinya dipanjangi sedikit

lo.rop, me.lo.rop *v* minum, meminum

lo.ros *v* runtuh, gugur;

- me.lo.ros** *v* meruntuh; menggugurkan;
pe.lo.ros *n* sejenis guna-guna yg meluruhkan rambut
- los** *n* 1 pemandu kapal masuk/keluar pelabuhan; 2 bangsal;
 rumah besar yg memanjang bentuknya dng banyak kamar-kamarnya
- lo.sen** /**losén**/ *n* lusin
- los.men** /**losmén**/ *n* rumah penginapan
- lo.sok** *n* anak ikan gabus
- lo.song** *n* sikap yg tidak begitu mengindahkan tata-tertib atau tidak peduli akan perasaan orang lain: *awak jangan tekelijik melihat kelakuannya atau heran ndengar carangannya, nya tu mé-mang* – kamu jangan terkejut melihat kelakuannya atau heran mendengar kata-katanya, dia itu memang tidak begitu mengindahkan tata-tertib atau perasaan orang lain
- lo.tak** *n* kuah atau sambal yg agak kental dan banyak: *gado-gado, mun endak nyaman, sambal kacangnya biar – , jangan kesel* gado-gado, kalau mau enak, sambal kacangnya biar agak kental dan banyak, jangan hanya sedikit; *kuah buras tu mun mandik – mana nya nyaman* kuah buras tidak enak kalau tidak banyak dan agak kental
- lo.teng** /**loténg**/ *n* 1 bagian rumah bertingkat yg sebelah atas; tingkat rumah; 2 langit-langit rumah (dr papan)
- lo.tok** *n* kepala yg gundul atau botak
- lo.tong, me lo tong** *n* hitam: *kulit dah hitam, begasak pulang belangat, tambah ~ hak awak tu* kulit sudah memang hitam, senang pula kamu bermain-main dl panas matahari, akan bertambah hitamlah kamu itu
- lot.rai** *n* undian
- lo.yak** → **lenye** /**lényé**/
- lo.yang** *n* talam besar dr tembaga atau kaleng tempat membuat kue
- lu.ah** *n* 1 sungai; 2 muara sungai kecil
- lu.an** *n* haluan;

lubang • lutung

me.lu.an *v* berkayuh di haluan: *awak ~, aku ngemudi engkau berkayuh di haluan, aku yg mengemudi (berkayuh di buritan sambil menentukan arah)*

lu.bang *n* lobang

lu.cut, me.lu.cut *v* lepas atau terlepas (dr genggaman, pe-gangan, ikatan, dsb);

me.lu.cuti *v* 1 melulusi (pakaian, perhiasan, dsb); membuka (kedok, selubung, dsb): ~ *pakaian*; 2 merampas senjata (yg dipegang)

lu.jai *n* bentuk wajah yg agak bundar telur dng air muka yg lembut dan tenang

lu.lu *n* hewan: *dl hutan tu banyak — jahat dl hutan itu banyak hewan jahat (buas, menakutkan, berbisa dll berbahaya)*

lu.luh, be.lu.luh *n* upacara adat yg pd hakikatnya bersifat selamatan/memohon keselamatan yg dilakukan pd waktu-waktu tertentu; ~ **mati beluluh** yg dilakukan setelah kematian; ~ **beranak beluluh** yg dilakukan setelah persalinan/beranak; ~ **kawin beluluh** yg dilakukan setelah perkawinan; ~ **naik rumah beluluh** yg dilakukan setelah menaiki/mendiami rumah baru; ~ **gelar beluluh** yg diberikan setelah pemberian gelar

lu.mu.an *n* daging buah yg menempel pd bijinya;

rambutan — rambutan yg daging buahnya lembek dan sukar dilepas dr bijinya

lu.mus *a* ludes; licin tandas;

me.lu.mus *v* menyebabkan/menjadikan ludes, licin tandas

lu.nas *n* dasar perahu yg dibuat dr batang pohon kayu yg dikeruk

lun.cat, be.lun.cat → **lencok**

lun.tas *n* tumbuhan yg ditanam sbg pagar, daunnya boleh dimakan (beluntas)

lu.pis *n* penganan yg dibuat dr beras ketan

lu.put *v* tidak kena

lu.tung *n* kera hitam yg berekor panjang

M

ma.bok *a* 1 berasa pening atau hilang kesadaran (krn terlalu banyak minum minuman keras, makan gadung, dsb); 2 berbuat di luar kesadaran; lupa diri; 3 *ki* sangat gemar (suka); 4 *ki* tergila-gila; sangat berahi; 5 *ki* asyik sekali; lupa (akan) diri: *lamun nya asek bemain, ia benar tegak urang* – kalau dia asyik bermain, ia betul-betul spt orang mabuk

ma.gang *n* calon pegawai (sudah bekerja tapi belum diangkat sbg pegawai dan belum mendapat gaji)

ma.gun *adv* masih juga: *dah jua dilarang, – nya pegi jua* sudah juga dilarang, namun ia masih pergi juga

ma.ha *adv* saja: *nya pegi sorangan* – dia pergi sendirian saja; *na-kaknya* – tu dia bohong saja itu; *gampang* – tu mudah saja itu; *berapa* – *harganya, cukup aja petis etam ni rasanya* berapa saja harganya (tidak mahal), cukup saja rasanya uang kita ini

ma.han.ku *v* keras dugaanku: *muahnya pocat kali waktu urang gadoh kehilangan pitis tu, – nya ya ngalaknya mukanya pucat sekali* ketika orang ribut kehilangan uang itu, keras dugaanku dia yg mengambilnya

Ma.ha.kam *n* nama sungai di provinsi Kaltim

ma.her /mahér/ *a* 1 mahir; 2 berburu: *nya pegi – ngan kawan-kawannya* dia pergi berburu dng kawan-kawannya

ma.hing *a* 1 keras dan liat; tidak mudah rusak atau patah; 2 (*ki*) tahan banting; tidak mudah merasa sakit: *biar tubuhnya halus tegak itu tapi kenyal ngan keras-kerasnya, bujur-bujur* – walaupun tubuhnya kecil spt itu tapi kenyal dan keras, betul-betul tahan banting

ma.hong *n* bau tidak sedap (→ *nangau*)

ma.hut *adv* amat; sangat; terlalu: *jangan — dituruntukan, liur tu endik ada habis-habisnya* jangan terlalu diperturuntukan, selera itu tidak pernah puas; — *nya, dah diberi Rp 1.000,- maseh kurang jua terlalunya*, sudah dikasih Rp 1.000,- masih kurang juga;

ma.hut.an, ke.ma.hut.an *a* keterlaluan;

ke.me.ma.hut.an *a* tingkat superlatif dr mahut: *mun endik dituruti apa ya diendakinya, mandik nya tu berenti nangis, ~ tu kalau tidak dituruti kemauannya, dia tidak akan berhenti nangis, keras sekali hatinya*; — *liurnya (ung)* keras hati sekali

mak *n* ayah

ma.ka *p* 1 kata penghubung untuk menyatakan hubungan akibat, implikasi; 2 sampai; hingga;

ma.ka.nya *p* oleh sebab itu; krn itu: ~, *jangan berani-berani ngosek sarong matu* krn itu, jangan berani-berani mengusik sarang lebah; *siang tadi asekk benek begurau ngan kakaknya, ~ tidur-tidur teigau-igau* siang tadi asik sekali bergurau dng kakaknya, sebab itu ketika tidur terigau-igau

ma.kan *v* makan;

me.ma.kan *v* memakan;

di.ma.kan *v* dimakan;

te.ma.kan *v* 1 termakan (tidak sengaja); 2 (ung) terkena pengaruh: *nya ni dah ~ carangan kawan-kawannya* dia ini sudah terkena pengaruh omongan teman-temannya;

pe.ma.kan *v* org yg sering makan

ma.ki *v* maki, memaki;

pe.ma.ki *v* dimaki: *jangan awak beparak mun awak nindak di ~ nya* kamu jangan mendekat kalau kamu tidak mau dimakinya

ma.kin 1 *adv* kian bertambah; 2 *p* kl lebih-lebih; apalagi

ma.la *a* tt kulit yg lemah sekali daya tahannya: *kulitnya — benek, digigit nyamok aja lalu bengkok bebentel* daya tahan kulitnya lemah sekali, digigit nyamuk saja lalu bentol dan bengkok

ma.lam *n* waktu setelah matahari terbenam hingga matahari terbit;

se.ma.lam *adv* 1 kemarin malam: *tidur mana awak* ~ tidur di mana kamu kemarin malam 2 dulu; dahulu: ~ *nya endik gemok tegak tu* dulu dia tidak gemuk spt itu

ma.lar *adv* sering; selalu: *lamun nya endik sakit* — aja *nya datang berayak* kalau dia tidak sakit, sering saja dia datang berkunjung; — **pulang** *ung* mengapa selalu: ~ *hak disebut-sebut, liurku nya dah kelupan tu jangan hak diingatkan lagi* mengapa selalu disebut-sebut, mau saya krn dia sudah lupa janganlah diingatkan lagi; ~ *hak bertanya, dah berapa kali dipdhi, endik tahu ingat* mengapa selalu bertanya saja, sudah beberapa kali di-beri tahu tidak bisa ingat

ma.lau *n* getah pohon kayu tertentu yg digunakan sbg perekat untuk mengukuhkan kedudukan puting parang/pisau pd hulunya (*embalau*)

ma.lu *a* 1 merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah, dsb) krn berbuat sesuatu yg kurang baik (kurang benar, berbeda dng kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan, dsb); 2 segan melakukan sesuatu krn ada rasa hormat, agak takut, dsb; 3 kurang senang (rendah, hina, dsb);

be.ma.lu *v* mempunyai rasa malu: *tegak urang mandik ~, lain ya diundang lain ya datang* spt orang tidak punya rasa malu, lain yg diundang lain yg datang

ma.mai *a* omel;

be.ma.mai *v* mengomel; bersungut-sungut;

pe.ma.mai.an *v* mudah mengomel krn hal-hal kecil

mam.bal → **embal**

ma.na *pron* 1 kata tanya untuk menanyakan salah seorang atau salah satu benda atau hal dr suatu kelompok (kumpulan); 2 (di belakang di, dr, ke) kata tanya untuk menanyakan tempat; 3 kata untuk menanyakan keadaan atau cara sesuatu; 4 kata ganti untuk menyatakan tempat yg tidak tentu;

— **rupanya** *ung* apa boleh buat: *mun nya endik endak kurang, ~ beli aja hak* kalau dia tidak mau kurang (harganya), apa boleh buat beli sajalah;

— **petuanya** *ung* biarkan saja apa maunya: *dah dilarang jangan pegi, tapi nya endak pegi jua*, ~ *hak leh* sudah dilarang jangan pergi, tapi dia masih mau pergi juga, biarkan sajalah apa maunya;

ma.na.kah *adv* tidak akan: ~ *nya endak njualnya*, disayangi *nya beneh sepedanya tu* dia tidak akan menjualnya, sepedanya itu sangat disayginya; *biar dah dipdhi* ~ *nya endak nurut* sekalipun sudah diberi tahu dia tidak akan mau menurut;

— **hak** bagaimana tidak: ~ *kanak tu endik monjek*, *mun apa liurnya dituruti terus* bagaimana anak itu tidak manja, kalau apa yg dimauinya selalu dituruti

man.cong *a* mancung

man.dak *v* berhenti bukan krn kemauan sendiri: *dah lawas nya tu* —, *endik datang-datang bulan lagi* sudah lama dia itu berhenti tidak haid lagi

man.dik *kp* endik

¹**mang.ga** *n* buah mangga;

²**mang.ga, mang.ga.nya** *adv* hanya (itu): *mandiknya aku tu hek endak minjami*, tapi ~ *jam ku tu maha ya maseh baik*, *ya sebutingnya rusak* bukan aku tidak mau meminjami, tapi krn hanya itu jamku yg masih baik, yg satunya rusak;

mang.ga-mang.ga.nya *num* satu-satunya; semata wayang: *bisi sepatu ~ sepasang*, *dicuri urang*, *habis hak nya punya sepatu* hanya sepasang itu saja, dicuri orang pula, habislah dia

mang.kanya *p* maka dr itu: *salah awak sorang*, ~ *mun dipdhi urang*, *nurut-nurut hak itu salahmu sendiri*, maka dr itu kalau dikasih tahu orang menurutlah

mang.ker / **mangkér** / *a* mangkir

mang.kok *n* mangkuk

mang.sa *n* 1 musuh tanaman yg mengganggu/merusak tanaman:

— *mahut beneh tahun ni*, *padi banyak ya rusak* perusak tanaman luar biasa tahun ini, padi banyak yg rusak; 2 sasaran binatang buas: *banyak manok kami jadi* — *musang* banyak ayam kami jadi korban/dimakan musang; 3 perbuatan keji: *kita anak*

- dara jangan kita berani bejalan malam sorangan, takut kita jadi – kanak-kanak naka itu* kalian gadis-gadis jangan berani-berani bejalan (keluar) malam sendirian, kalau-kalau kalian nanti jadi sasaran perbuatan keji anak-anak lelaki nakal itu
- ma.nik** *n* butir kecil-kecil (dr merjan, karang, dsb) diberi berlubang dan dicocok untuk perhiasan, kalung, dsb
- ma.nis** *a* 1 rasa spt rasa gula; 2 elok; mungil (tt gadis, benda); 3 sangat menarik hati (tt muka, senyum, perkataan, dsb); sangat ramah dan lemah-lembut; 4 indah; menyenangkan; – **manis bayam** *ki* ada sedikit sekali rasa manisnya: *mun nggangan tu ~ aja, mun kemanisan takut orang mandik gawal* kalau menyayur rasa manisnya cukup sekadar terasa saja, kalau terlalu manis, kalau-kalau orang tidak suka
- ma.nok** *n* ayam; – **laki** ayam jantan; – **jago** ayam sabungan; – **bini** ayam betina; – **sakan** ayam hutan/liar
- man.tang, mantang-mantang** *adv* mentang-mentang
- ma.ok** *a* 1 mabuk; 2 (*ki*) perbuatan atau kelakuan orang sadar yg melampaui kadar yg normal: *mun datang – nya beloco, urang ya melibatnya beketawa'an tekencir-kencir* kalau dia melawak yg benar-benar melebihi yg biasa dilakukannya, orang yg melihatnya tertawa-tawa hingga terkencing-kencing; – **gadong** mabuk krn makan buah gadung, *ki* kegila-gilaan; jatuh cinta; lupa daratan
- ma.ras** *a* iba; rasa kasihan: *mberi* – menimbulkan iba
- mar.kah** *n* penjaga alat penghitung dl permainan bola sodok
- ma.sak** 1 *a* sudah tua dan sampai waktunya untuk dipetik, dimakan, dsb (tt buah-buahan); 2 *a* sudah matang (empuk, jadi) dan sampai waktunya untuk diambil, diangkat, sb (tt makanan); 3 *a ki* sudah selesai dikerjakan (dididik dsb); sudah dipikirkan (dipertimbangkan) baik-baik; sudah diputuskan (disetujui) bersama; sudah sempurna; sudah pd tingkatan yg terbaik (terakhir); 4 *a* matang (dl berpikir); 5 *v cak* memasak; 6 *ung* letih/penat sekali: *kanak ni tulak tadi bekelosoi aja, – rasanya tubuhku ni, coba pegi bermain dinun* anak ini sejak

tadi berbelit-belit saja di tubuh hingga penat sekali badanku dibuatnya, cobalah pergi bermain ke sana

ma.sok *a* tajam: *baik-baik awak luka, lading tu* — hati-hati kamu, nanti luka, pisau itu tajam

ma.tan *n* buku pelajaran agama

ma.ti *v* 1 sudah hilang nyawanya; tidak hidup lagi; 2 tidak ber-nyawa; tidak pernah hidup; 3 tidak berair (tt mata air, sumur, dsb); 4 tidak berasa lagi (tt kulit dsb); 5 pdm (tt lampu, api, dsb); 6 tidak terus; buntu (tt jalan, pikiran, dsb); 7 tidak dapat berubah lagi; tetap (tt harga, simpul, dsb); 8 sudah tidak dipergunakan lagi (tt bahasa dsb); 9 *ki* tidak ada gerak atau kegiatan, spt bubar (tt perkumpulan dsb); 10 diam atau berhenti (tt angin dsb); 11 tidak ramai (tt pasar, perdagangan, dsb);

di.ma.ti.kan *v* dikhususkan: *coba sebuting botol ~kan kan wadah gas, jadi mandik banyak botol bebau gas* coba sebuah botol dikhususkan untuk tempat minyak tanah, supaya tidak banyak botol yg berbau minyak tanah; — **nanjal ung** untuk memberikan tekanan kpd suatu kejadian yg terjadi hanya sekali itu saja, atau menekankan bahwa yg dimiliki hanya itu saja: *ada hak nya dulu tu nyeneki kami, tapi sekali ~ tu maha memang ada dia tempo hari menjenguki kami, tapi cuma sekali itu saja* (setelah itu batang hidungnya pun tidak nampak lagi); *sepatuku mangganya sepasang tu ~ sepatuku hanya sepasang itu saja, tidak ada yg lain*; — **pucuk** lemah zakar (impoten)

ma.tu *n* lebah

ma.wal *n* ikan/daging yg tidak segar lagi dan rasanya sudah mulai berubah

ma.ya *n* bayangan; **parang** — salah satu dr guna-guna (ilmu hitam) membuat orang sakit dr jarak jauh

ma.yan *n* keadaan bahan makanan, yg biasanya singkong yg belum diolah (belum dimasak) yg sudah tidak segar lagi untuk dikonsumsi; jika digigit ada rasa sekalipun dl kadar yg sangat kecil: *ubi dah ~ tu jangan dimakan, takutnya beracun*

singkong yg telah tidak segar lagi (untuk dikonsumsi) itu jangan dimakan, kalau-kalau beracun

ma.yang *n* tongkol bunga kelapa, pinang, enau yg terbungkus seludang

me.cor *n* liur yg memancar keluar krn kepingin akan makanan tertentu: — *aer liurku melihat empelan muda tu* memancar (keluar) air liurku melihat mempelam muda itu

me.da.li *n* sebangsa tanda jasa (tanda peringatan) dibuat dr logam

me.gang *n* petang menjelang hari mulai puasa Ramadan: *ni merian* — *ni, cepat mendi, bebaju, etam pegi sujud ngan mek, bapak, si-da tua* sekarang ini petang menjelang hari mulai puasa, cepatlah mandi, berpakaian (yg baik), kita pergi sujud kpd ibu, ayah, saudara-saudara yg lbh tua dr ibu dan ayah (saudara yg luar biasa muda dr ayah/ibu, dan kakak-kakak sendiri pun, kalau ada dikunjungi)

meg.rib *n* magrib; senja

me.he.ma /mehéma/ *a* merajalela: *coba melihara koceng, mandik tu tikus* — *tegak ni* cobalah memelihara kucing, tikus tidak akan merajalela spt ini

me.in.til *n* sangat di pinggir/di tepi hingga mudah jatuh: *sapa melentak gelas ni* — *tegak ni, teentok dikit aja gugur nya ni* siapa yg meletakkan gelas sangat di pinggir spt ini, tersenggol sedikit saja akan jatuhlah dia; *jangan awak duduk* — *tegak tu, takut awak ngesebab tulak situ* kamu jangan duduk terlalu di pinggir spt itu, kalau-kalau kamu nanti jatuh (dng menimbulkan bunyi berdebuk) dr situ

mek /mék/ *n* ibu

me.kes /mekés/ *a* garang; galak

me.la.dang *n* menebas (menyiangi) rumput dl jalur selebar ± 1 meter dan sepanjang yg diperlukan, sbg jalur pengaman untuk mencegah api menjalar ke daerah yg sekitarnya dr lahan yg (akan dijadikan ladang dan) dibersihkan dng cara dibakar

me.lah /mélah/ *a* sangat bersuka-ria; bergembira yg berlebih-

lebih (yg biasanya berakhir dng kesedihan): *jangan kema-hutan* —, *takut nangis kendia* jangan terlalu bersuka-ria, kalau-kalau nanti menangis; *lamun nya* — *tagak itu, endik nangis nya tu* kalau dia sangat bersuka-ria spt itu, tidak lama lagi ia akan menangis

me.la.un *v* terkutuk; kena laknat; malaun

me.le.ba.ri *n* buah-buahan yg sudah cukup tua (matang) di po-honnya dan berjatuhan

me.le.kat /melékat/ *n* malaikat

me.le.neng /melénéng/ *n* sesuatu yg berbentuk (agak) bundar dan licin yg kelihatan berkilat/memantulkan cahaya: *tulak jaoh dah kelihatan kepalanya ya botak tu* — *kali* dr jauh sudah kelihatan kepalanya yg botak itu berkilat sekali

me.lor *n* bunga melur

me.man.da *n* kesenian rakyat sejenis sandiwara yg diselengga-rakan di tempat atau lapangan terbuka, tanpa layar dan dng perlengkapan yg hanya terdiri dr sebuah meja dan beberapa buah kursi

me.mang, be.me.mang *v* 1 melagukan mantra-mantra dl peng-obatan secara tradisional yg dilakukan dukun atau pawang; 2 *ung* mengomel; bersungut-sungut: *awak jangan molah hal, mun nya kendi'a marah nya* ~ *mandik tahu sekarang, sakit telinga ndengar* kamu jangan bikin gara-gara, kalau dia nanti marah tidak pernah sebentar, sakit kuping mendengarnya

me.mar *a* rusak atau remuk di sebelah dl, tetapi dr luar tidak tam-pak: *mempelam itu* — *kri jatuh*; *kri pukulan itu, ia menderita luka* —

mem.pan *v* 1 dapat dikenai (oleh senjata dsb); dapat terbakar (oleh api); 2 dapat menyembuhkan penyakit (tt obat); 3 *ki* dapat menerima nasihat (kritik dan sbgnya)

me.nan.tu *n* istri atau suami dr anak kita

men.cing *v* terlompat lari; mengambil langkah seribu: *baru digertak maha dah* — *nya lari* baru digertak saja sudah terlompat dia lari

men.cit *v* kabur; melesat: *nya dijagai, ronoh hak nya di rumah, tapi mun lipang mata dikit, — nya tu kemanakah krn dijagai, dia tidak pergi ke mana-mana (di rumah saja), tapi kalau lengah mata sedikit saja kaburlah dia entah ke mana*

men.cong /méncong/ *a* tidak lurus; serong; tidak tepat mengenai sasaran

men.dau *n* mandau; — **tampilan** mandau yg selalu tergantung di pinggang dan dipergunakan dl kegiatan sehari-hari

men.di *v* mandi: — *peloh* mandi keringat

men.dreng /méndréng/ *v* mindering; *tukang* — pedagang yg menjual barang- barangnya dr rumah ke rumah dng pembayaran dicicil (harian, mingguan atau bulanan)

me.ngah *a* heran; *endik* — sama sekali tidak menjadikan heran: ~ *aku ndengar nya ncuri, sebab nya tu memang jahat tangan aku sama sekali tidak (menjadi) heran mendengar dia mencuri, krn dia itu memang panjang tangan;*

— *hati ki betul-betul mengherankan: ~ pulang hak mun nya sampai rotos tegak tu betul-betul mengherankan kalau ia sampai hati berbuat spt itu*

me.ngeng /mengéng/ *a* sifat orang yg susah diurus krn mempunyai kecenderungan berbuat menurut kemauan sendiri: *sudah aja dipdhi, tapi urang — tegak tu, mana nya endak nurut sudah juga diberitahu, tetapi orang yg mempunyai kecenderungan berbuat menurut kemauannya sendiri spt itu, tidak mau menurut kata orang lain*

meng.kal *a* 1 tt buah yg sudah tidak muda lagi tapi belum cukup tua/ matang untuk dimakan; 2 rasa menyesal; merasa sayg: — *jua rasanya hati bepisah ngan sida tu, urangnya baik beneh — rasa menyesal/ merasa sayg berpisah dng beliau, krn orangnya baik sekali*

meng.kar *n* susu seorang ibu yg masih menyusui bayinya, yg berlebihan air susunya krn tidak/ terlambat disusukan: *cepat etam mulangan, nangis barang adek awak kelaparan, tetekku — kali rasanya lekas kita pulang, adikmu barangkali sudah menangis kelaparan, air susu sudah banyak sekali rasanya*

me.ngoh / méngoh/ *n* bau yg agak tajam (dan kadang-kadang kurang sedap) dr makanan/buah-buahan: *tegak apa dikit rasanya derian ya kita beli tu*, — *kali baunya* bagaimana gerangan rasa buah durian yg kalian beli itu, baunya benar-benar menusuk hidung; — *bau petai mandik dapat dipukung, lamun bekemeh bersehi-berseh nyiram kakus* bau yg tidak enak dr petai tidak dapat disembunyikan, kalau kencing bersih-bersihlah menyiram kakus

men.tah *a* 1 belum masak; belum waktunya untuk dipetik, diambil hasilnya dsb (spt buah-buahan); 2 belum matang; belum selesai diolah untuk dimakan (tt makanan); 3 belum mantap benar; belum sempurna; belum putus;

— **aer** minuman spt kopi atau teh yg terasa tidak sedap krn dibuat dng air yg tidak cukup panas (tidak mendidih), atau krn cangkir atau gelas tempat membuat teh/kopi itu ada berisi air yg tidak direbus/dimasak;

men.tah-men.tah *v* 1 dl keadaan mentah; tidak dimasak: *aku endik dapat makan jukut ~*, *molahku muntah maha* aku tidak dapat memakan ikan mentah-mentah (tidak dimasak), menjadikan aku muntah saja; 2 dng begitu saja: *usul etam tu ditolak sida ~* usul kita itu ditolak beliau dng begitu saja (tanpa dipertimbangkan lagi)

men.tot *a* tt buah yg tidak tua/matang dan tidak mentah serta tidak sedap dimakan

men.tu.ha *n* mertua

men.tul *v* memantul

me.nyan *n* kemenyan

me.rai *v* berderai: *baru kami endak pegi*, — *kali hujan turun baru* kami hendak pergi, hujan turun berderai

me.rai / mérai/ *n* warna merah yg timbul dan menyebar pd suatu permukaan: *habang* — *kali pipinya kesupanan ndengar pujian lu nyata sekali pipinya jadi memerah krn malu mendengar pujian thd dirinya*

mer.cun *n* petasan

- me.re.kek** / merekék/ *v* duduk berjongkok yg khas pd wanita yg (hendak) buang air kecil
- me.re.ma** *v* dugaan yg keras sekali: — *hatiku jangan-jangan sida dah banyut* keras dugaanku bahwa mereka sudah milir
- me.rem.bek** / merembék/*n* kumis, cambang dan rambut yg tumbuh subur (lebat)
- me.reng** *a* 1 miring: *jangan awak duduk di pinggir gubang tu, — nya kendia* kamu jangan duduk di pinggir perahu itu, nanti perahunya miring; 2 tidak adil: *lapri tu* — wasit itu miring (memihak/ tidak adil)
- me.re.seu** / mereséu/ *n* tiruan bunyi yg ditimbulkan oleh minyak goreng yg sedang panas dilabuhi ikan (atau beda-benda lain yg dingin) yg hendak digoreng
- me.re.tam** / merétam/ *n* sebangsa buah rambutan, kulitnya tebal dan dagingnya asam
- me.ri.an** *n* sore; petang — *kelemai* kemarin petang/ kemarin sore *puhun* — hari mulai ± pkl 16.00 sampai memasuki senja
- me.ri.ap** *v* bulu roma tiba-tiba terasa berdiri krn dingin, yg biasanya merupakan gejala demam, atau krn rasa takut yg bersangkutan;
— **dingin** demam menggigil krn perasaan dingin sekali, walaupun suhu badan relatif tinggi
- me.ri.ut** *v* pelupuk mata yg terasa berat krn mengantuk: *mun nya dah* — *tegak itu, endik lawas lagi tetidur nya tu* kalau pelupuk matanya kelihatan berat spt itu (sebentar-sebentar tertutup krn mengantuk) tidak lama lagi dia akan tertidur; 2 layang-layang yg tidak pernah mantap di udara, selalu miring dan menukik ke kiri atau ke kanan
- mer.jan** *n* manik-manik (dr batu karang merah) untuk dibuat perhiasan, kalung, dan sbgnya
- mer.kah** *v* mekar
- me.ro.ak** *a* meriah
- me.rok** *v* rengut, merengut;
me.rok.i *v* merenguti

me.ru.hum *n* 1 almarhum, sebutan yg mengandung penghormatan kpd seseorang yg telah meninggal dunia: — *pangeran x almarhum pangeran x*; 2 *ung* panggilan/sebutan yg mengandung kekesalan/umpatan thd seseorang (yg masih hidup) yg menjengkelkan hati: *jangan awak turuti carangan — tu, ngeramput maha* jangan kamu ikuti omongan bedebah itu, omong kosong belaka

me.sa *a* acuh tak acuh; tanggapan yg dingin; berbicara lemah dan spt terpaksa: *ada tu ya dimarahkannya, ditegur sang — maha nyahuti* tentu ada sesuatu yg membuatnya marah, hingga ketika disapa ia menyahut acuh tak acuh saja; *lamun ncarang baujur-bujur, jangan — maha tegak urang endik benapsu* hidup kalau berbicara yg benarlah, jangan begitu lemah dan spt terpaksa saja, spt orang yg tidak punya semangat/gairah hidup

me.san / *mésan* / *n* nisan

mes.jid *n* masjid

mes.ka.li *adv* kp dr sama sekali

mes.ra *a* 1 lekat (terpadu dsb) benar; merasuk; 2 sangat erat; karib; mendalam (tt hubungan persahabatan dsb)

me.su.na *v* merajuk;

pe.me.su.na.an *n* (orang) yg suka merajuk

mi.ang *n* 1 gatal yg ditimbulkan oleh tempat yg tidak bersih, bukan krn digigit serangga; 2 bagian dr tanaman rebung (bulu, daun, dsb) yg mengakibatkan gatal pd kulit apabila terkena

mi.lai *adv* ingin (yg ditahan): *lamun ndengar carangan tu, nyawanya hak ya paling alim di kampong ni, — aku mbongkar rasiannya* kalau mendengar kata-katanya itu seakan dia yg paling alim di kampung ini ingin sekali rasanya aku membongkar rahasianya

mi.ngat *v* 1 bangun dr tidur: *lihati nya, dah — kah nya tu* cobalah lihat, apakah dia sudah bangun; 2 jaga (tidak tidur): *biarnya pejam tegak itu, — nya tu, endik nya tu tidur* sekali pun dia berpejam spt itu, dia itu jaga/bangun, dia tidak tidur

ming.kik *a* sombong

¹mi.ni *pron* *begini*; spt ini: *salah tu tegak itu, – ya bujur salah begitu, begini yg betul*

²mi.ni *adv* *sekarang*: *belikan aku garam, – jua belikan aku garam sekarang juga (jangan nanti-nanti)*

min.tak *v* *minta*

mi.sit *adv* *ingin*: *carangannya tu nggerentemani hati, – ku endak nempelengnya kata-katanya itu membuat hati geregetan, ingin aku menempelengnya;*

mi.siti *v* *menjadikan orang ingin*: *jangan awak ~ urang puasa, bedosa awak kamu jangan membuat orang yg berpuasa jadi ingin makan, nanti kamu berdosa*

mi.tu *pron* *begitu*

mo.dang *n* *nama suku Dayak Kutai*

mo.dar *cak v* *mati, mampus*

mo.del / *modél* / *n* **1** *contoh; pola; acuan*; **2** *adv* *menyatakan perbedaan*; *lain dr pd yg lain*: *– urang galanya besepatu, awak maha ya besandal semua orang bersepatu, cuma kamu saja yg bersandal*

mo.le / *molé* / *v* *leleh, menjadi cair*

mo.lek / *molék* / *a* *cantik yg mengandung pengertian mungil*

mo.lo *n* *guci*

mom.pot *a* *mudah putus (tt benang/ tali); mudah robek (tt kain)*

mon.cong *n* **1** *mulut binatang, terutama yg memanjang dan lancip*; **2** *kas merujuk pd mulut manusia (umpatan ketika emosi)*: *takut – awak tu ku tampar, gawal ngada-ngada molah urang berkelahi nanti mulutmu itu kutampar, krn suka mengada-ada sehingga membuat orang berkelahi*

mon.jek / *monjék* / *a* *manja*

mo.nong *n* **1** *puting susu*; **2** *dot (alat yg terbuat dr karet untuk menyusui bayi)*

mo.reng / *moréng* / *a* *terkena noda hitam (arang; tinta)*: *apa ngeamir muha awak – tegak tu mengapa mukamu hitam-hitam spt itu*

- mo.se** /mosé/ *a* marah yg terungkap pd wajah yg keruh dan gerak-gerik yg tidak ramah
- mo.ter** /motér/ *n* putik; bunga yg mulai menjadi buah
be.mo.ter *v* berputik: *puhun jambuku habis ditebang sida, maka baru mulai ~ pohon jambuku habis mereka tebang, pdhal pohon itu baru mulai berputik*
- mo.tor** *n* 1 sepeda motor; 2 perahu yg bermesin (mesin tempel); 3 kapal kecil untuk lalu-lintas air di sungai
- mo.yong** *n* mulut yg memanjang krn bibir tersorong ke depan (biasanya pd anak-anak manja): *lihati, mun moncongnya tu – tegak itu endak nangis nya tu lihatlah kalau mulutnya memanjang lancip spt itu tandanya dia mau menangis*
- mu.al** *a* luah; rasa hendak muntah
- mu.a.lap** *n* mualaf; orang yg baru masuk Islam
- mu.ar** *a* rasa tidak senang; tidak suka; jijik: — *aku melihat gayanya tu tidak senang/tidak suka/jijik aku melihat gayanya itu*
- mu.a.ra.la.wang** *n* ambang pintu
- mu.cat-ma.cet** /mucat-macét/ *a* morat-marit
- mu.da** *a* 1 belum sampai setengah umur: *lagi ~nya ni susah beneh mun endak disuntik* waktu dia muda, susah sekali kalau mau disuntik; 2 belum sampai masak (tt buah-buahan); 3 belum cukup umur (tt tumbuhan dan binatang); 4 belum sampai waktunya untuk dipetik (dituai dsb); 5 belum lama ada (berdiri dsb); 6 kurang gelap, agak pucat (tt warna); 7 yg kedua (menurut tingkatan kedudukan); — *lela muda lagi elok/gagah/tampan*;
- mu.ha** *n* 1 muka; wajah; 2 *kas* untuk menyatakan celaan atau cemoohan secara tidak langsung: — *awak, mun bejanji tegém kali, tapi mun dah ianya, batang hidung awak endik kelihatan cakap besar saja kamu, kalau berjanji bukan main mantapnya, tetapi kalau sudah tiba saatnya (untuk dilaksanakan) batang hidungmu pun tak tampak*;
ber.mu.ha *a* memiliki muka (mempunyai rasa malu): *aku endik ~ lagi rasanya ndengar carangannya tadi tu aku tdk bermuka lagi (malu) rasanya mendengar kata-katanya itu*

muk *n* cangkir besar dr kaleng

mu.lang *v* 1 pulang: *nya* – *sorangan* dia pulang sendirian; 2 meninggal dunia: *waktu ku datang pukul 10 malam tu, sida dah bahas benéh, sida* – *pukul setengah sebelas* ketika aku datang pukul 10 malam itu, keadaan beliau sudah gawat sekali dan beliau meninggal dunia pukul setengah sebelas;

mu.lang-men.dai *v* pulang-pergi senang benéh hatinya tuanya pendah bediam ke Balikpapan ni, *hek berentinya hak nya tu kendia* ~ ke rumah sida senang sekali hatinya pakdenya pindah dan berdiam di Balikpapan ini, dia itu nanti akan lebih sering pulang-pergi ke rumah beliau;

mu.lang.an *v* waktu pulang: *pukul berapa sida* ~ *tadi* pukul berapa mereka pulang tadi;

be.mu.lang.an *v* 1 berpulangan: *urang dah habis* ~ *tinggal nya maha lagi aseng ngapeh* orang-orang lain sudah pd pulang, hanya tinggal dia yg masih asyik ngobrol; 2 ung kawin dng: *sida* ~ *sepupu* mereka kawin dng/sesama saudara sepupu;

mu.lang.kan *v* mengembalikan

mu.las *a* sakit spt diremas-remas (tt perut)

mun.du *n* pohon berbatang tegak, buahnya bulat, berwarna kuning, halus, dan berkulit tipis, daging buah berwarna kuning, berair, rasanya manis-manis masam, berbiji satu sampai empat, kulit batang digunakan sbg bahan pewarna tikar

mung.kat *adv* menjadi lebih baik atau lebih senang (tt kehidupan): *mun kerja'annya malar nyakiti hati urang, nyusahkan urang, percaya aja hidupnya tu mandik* – *jua* kalau pekerjaannya/perbuatannya selalu menyakitkan hati orang, selalu menyusahkan orang, percaya sajalah bahwa kehidupannya juga tidak akan menjadi lebih baik atau lebih senang

mun.jung *a* sangat penuh isinya hingga melebihi ukuran, tetapi tidak sampai melimpah (tt makanan)

mun.tah 1 *v* keluar kembali (tt makanan, minuman dsb) yg telah masuk ke dl perut; 2 barang yg sudah dimuntahkan; muntahan;

— **belelah** muntah yg disertai suara yg agak keras dan mengeluarkan muntahan yg banyak; — **berak** penyakit muntah-berak; — **kuning** muntah yg tidak berhenti-henti sampai mengeluarkan cairan dr perut yg agak kekuning-kuningan; — **gantong** muntah mengeluarkan suara saja dan tidak mengeluarkan makanan yg telah ditelan; mengakibatkan rasa yg tidak enak sekali pd yg bersangkutan

mu.rah *a* 1 lebih rendah dp harga yg dianggap berlaku di pasaran; 2 suka memberi atau menolong (tt kebaikan); 3 berlebih; banyak; 4 gampang (mudah);

mu.rah.an *a* 1 tidak bermutu (tt barang). 2 mudah: *nya tu "beranak ~ dia itu mudah melahirkan*

mu.sa.bab *n* sebab dr segala sebab

mus.ta.hel / mustahél/ *a* mustahil

mu.sak.kat *adv* sangat susah/sulit (malah bisa berbahaya) *lamun jalanannya (mahut) — endik usah dipegii* kalau perjalanannya untuk mencapainya (sangat) sulit (malah bisa berbahaya), tidak usah didatangi

mu.yak *a* bosan; kesal (tidak mau lagi melihat atau mendengar hal yg mjd persoalan)

N

na.has *a* naas, sial : *sida kena* – mereka terkena naas

na.ik *v* bergerak ke atas atau ke tempat yg lebih tinggi:

– **baca** (*ki*) kelakuan yg menjadi-jadi kmn merasa mendapat perhatian: *mitu nya ndengar tepok tangan penonton, palagi makin ~ nya* begitu dia mendengar tepuk tangan penonton, gayanya pun makin menjadi-jadi;

naik.i *v* memanjat *mandik ada kanak ya berani ~ pohon gumpus tu, banyak kerengganya* tidak ada anak-anak yg berani memanjat pohon jambu air itu, banyak semut kerengganya;

di.na.ik.i *v* dipanjat: *jangan ~ pohon rambutan tu, banyak kerengganya* jangan dipanjat pohon rambutan itu, banyak kerengganya;

be.na.ik.an *v* memanjat-manjat *kanak ni mandik talu takut gugur, mandik berentinya ~*. anak ini tidak pernah takut jatuh, tidak berhenti-hentinya memanjat-manjat;

be.naik.naik.an *v* naik-naikan *jangan awak ~ atas meja tu* jangan kamu naik-naikan di atas meja

na.jar *n* nazar

nak *n* kp anak

na.kak *v* kp jenakak

na.nah *n* cairan berbau busuk yg keluar dr luka, kuis, bisul dsb berwarna putih kehijauan;

– **lada** nanah yg bercampur darah

na.ngau *n* serangga terbang yg baunya sangat tidak enak

na.ong *v* naung;

na.ongi *v* menaungi: *payong besar tu digunakan untuk ~ semua orang yang duduk* payung besar itu digunakan untuk menaungi semua orang yang duduk;

be.na.ong *v* bernaung: *rumah tempat nya ~ telah hancur ditimpa pohon tumbang* rumah tempatnya bernaung telah hancur ditimpa pohon

na.pa *n* kenapa: — *gerang sida ni marah-marah dikit? kenapa gerangan dia ini suka marah-marah?*

na.pas *n* napas

nap.kah *n* nafkah

nap.su *n* 1 nafsu 2 semangat; gairah *biar awak upah endik ada — ku umpat bejamok tegak tu sekalipun kamu upah, aku tdk punya semangat/gairah/keinginan untuk melibatkan diri dl kerumunan manusia yg berjejal-jejal seperti itu*

na.se.hat /naséhat/ *n* nasihat

na.sik *n* nasi;

— **kebuli** nasi yg dimasak sekaligus dng daging (biasanya daging kambing) dan diberi bumbu; — **belemak** nasi yg ditanak dng santan atau dng menggunakan minyak samin; — **besobot** nasi yg ditanak dicampur dng kacang hijau atau ubi kayu; — **bekepor** nasi yg ditanak dng cara memutar-mutar periuknya dl jarak-jarak waktu tertentu di depan bara; — **pundut** beras yg sudah siap untuk ditanak, dikemas dl bungkusan-bungkusan kecil dan diberi santan, kemudian ditanak dng jalan dikukus

ne.bes /nebés/ *a* nyaris: *nebes kanak tu gugur di sungai* nyaris anak itu jatuh di sungai

ne.hep *a* 1 mantap: *gawal ku ndengar nya ncarang, suaranya — mana terang suka aku mendengar dia berbicara, suaranya mantap dan juga jelas*; 2 *a* telak: *mun jagurannya tadi kenanya — , leh, bisa-bisa tanjal* kalau tinjunya tadi kena dng telak, wah, bisa-bisa pingsan

ne.kel /nékél/ *n* nikel

ne.nar → ladar

ne.nas *n* buah nanas

ne.nek / *nénék* / *n* kata sapaan kpd orang tua dr ibu atau bapak baik yg laki atau perempuan

ne.ng.kek / *néngké* / *v* diam terpaku

ngan *p* dengan, dan: busu Udin ~ mbok Minot belaki bini dah sembilan bulan lawasnya paman Udin dan tante Minot sudah menikah selama sembilan bulan lamanya

nga.nga *v* membuka lebar;

di.nga.nga.kan *v* dibuka lebar: lawang tu jangan ~ tegak tu, isi rumah ni kelihatan tulak tambak pintu itu jangan dibuka lebar spt itu, isi rumah ini kelihatan dr jalanan;

be.nga.nga.an *v* terbuka lebar: napa lawang ni ~ tegak tu kenapa pintu ini (dibiarkan) terbuka lebar spt ini;

nga.ngah *a* langkah: mun bejalan tu jangan —, takut tesepek tunggur kalau berjalan jangan langkah, kalau-kalau tersepak tunggul

nga.ngul *v* 1 sakit pusing, mau muntah, badan terasa berayun-ayun: biar dah dedas belayar, — jua rasanya kena gelombang besar tegak tu sekalipun sudah sering berlayar, terasa juga mau mabuk diombang-ambingkan gelombang besar itu; 2 serasa berayun-ayun: mun baru sejam turun tulak kapal terbang, maséh terasa — kalau baru sejam turun dr pesawat terbang, masih terasa berayun-ayun;

nga.ngul-nga.ngul *v* sangat pusing: wah ~ palaku ini wah, kepalaku ini sangat pusing

nga.pa *pron* mengapa: ~ awak ni nangis? mengapa kamu ini menangis?

nga.yap *a* jauh dl pandangan; tampak sayup-sayup: mun rumah-rumah situ tu — tegak itu, mandik parak-paraknya ujung telok tu kalau rumah-rumah (diujung teluk itu dr sini) tampak sayup-sayup spt itu, berarti ujung teluk itu cukup jauh

nge.le.hang / *ngeléhang* / → **langat**

ngem.peng / *ngempéng* → **ngulat**

ngeng.kak / *ngéngkak* / *n* berjalan mengangkang

nge.re.be.cak /ngerebécak/ *adv* cara berbicara dng tempo yg relatif cepat dan kadang-kadang agak meledak-ledak

nge.re.nyam *adv* berbicara sendiri: *laki tu – ndik karuan* priian itu berbicara sendiri tidak karuan

ngi.au *n* tiruan suara kucing

ngoa *a* bernafsu besar utk selalu mendapatkan/mengerjakan yg sebanyak-banyaknya: *jangan mahutan – , pupuskan dulu ya awak kerjakan tu, baru ngalak pulang ya lain* jangan terlalu bernafsu besar, selesaikanlah dulu yg kau kerjakan sekarang, setelah itu baru mengambil yg lain lagi

ngo.mang *v* memakai pakaian org lain: *mun pasal – mandik ada ya melawan nya ni* kalau dl hal kegemaran memakai pakaian org lain, tdk ada org yg dpt menandingi dia

ngong.gor *v* menangis dng suara keras: *adekku – nangisnya* adikku menangis dng suara keras

ngon.jon *v* mengayun anak kecil dgn posisi duduk dl ayunan kain yg dibebat hingga setinggi lehernya supaya anak tidur nyenyak: *mun dibaringkan maha dl ayun tu, lawas nya baru tidur tapi mun awak – , cepat nya tu tidur* kalau dibaringkan saja dl ayunan itu, lama dia baru tidur, tapi kalau aku bebat spt itu dia akan lekas tidur;

on.jon.an *adv* cara mengayun: *sapa ngonjon kanak ni tadi, ~ nya mahut pisit* siapa yg membebat ayunan anak ini tadi, bebatannya terlalu ketat

ngo.reng /ngoréng/ *v* bangun siang hari: *endik digerak, endiknya mingat, memang tukang –* kalau tdk dibangunkan, dia tdk akan bangun, memang tukang bangun siang

ngung.kup *a* menonjol: *tu jahatnya seloar sampak tu, tundun kelihatan – kali itu jeleknya celana ketat itu, tundun kelihatan menonjol sekali*

ni.bung *n* sejenis tumbuhan ilalang yg tumbuh di rawa yg tdk bercabang dan tdk berbunga

ni.kah *n* ikatan (akad) perkawinan yg dilakukan sesuai dng ketentuan hukum dan ajaran agama;

— **sorok** *n* pelaksanaan akad nikah;

ni.kah.kan *v* menikahkan: *kami yg ~ anak sida yg pemaha nya tu kami yg menikahkan anak beliau yg tertua itu;*

di.ni.kah.kan *v* dinikahkan: *siapa nama anak H. Adul yang handak ~ ? siapa anak H. Adul yang akan dinikahkan?;*

be.ni.kah.an *v* acara pernikahan: *banyak urang berjagaan di rumah H. Adul karena dua hari lagi H. Adul handak ~ banyak orang berjaga-jaga di rumah H. Adul karena dua hari lagi H. Adul akan melakukan acara pernikahan*

ni.lam *n* batu permata

nin.dak *v* kp dr mandik endak

ni *pron* kp ini

ni.pah *n* 1 palem yg tumbuh merumpun di rawa-rawa daerah tropis, tinggi mencapai 8 m, daunnya digunakan untuk bahan atap, tikar, keranjang, topi, dam payung, nira dr sadapan perbungaannya digunakan untuk pembuatan gula dan alkohol; *Nipa frutican*

no.man *n* kata yg menyatakan rasa heran (kesal) dsb: — *maka kanak ni, sepinum-pinunnya, mun tidur kendia begasak nya tu bekeméh ampun aku anak ini, tdk berhenti-hentinya minum, nanti kalau tidur akan banyak kencingnya*

no.rak *a* 1 kampung: *ganti leh baju awak tu, — kali ku lihat ganti-lah bajumu itu, kelihatannya kampung sekali;* 2 sangat berlebihan; kurang serasi: *coba cari warna ya lain, ya itu — kali cobalah cari warna yg lain, warna yg itu sangat tdk serasi kelihatannya*

not *n* tangga nada

nu.jum *n* tukang ramal

nun *pron* kp dinun

nya 1 *pron* dia: — *tu mun diupah baru, — endak disuruh dia itu kalau diupah baru dia mau disuruh;* 2 bentuk terikat yg merupakan varian pronomina persona *ia/dia* dan pronomina benda yg menyatakan milik, pelaku, atau penerima: *sandal — setempik gugur di sungai sandalnya sebelah jatuh di sungai*

nya.han *v* memikul

nya.lau *n* sumsum hewan yg dpt dimakan, spt sumsum sapi, kambing, rusa dll

nya.man *a* **1** enak, sedap, lezat (tt makanan); **2** enak, menyenangkan (tt perasaan): *hatiku endik* – *ndengar carangannya tu* hatiku tdk enak mendengar omongannya itu; **3** *p* kata seru untuk menyatakan kejadian yg sudah terjadi: – , *tu rasanya mun pendengal* baru tahu, itulah rasanya kalau tdk menurut kata org

nya.mok *n* nyamuk

nyang.kar *v* duduk berbaris di tengah lingkaran/ruangan

nya.nyat *v* terus-menerus meminta; ketagihan: *jangan awak beri*, – *nya tu kendia* jangan kamu kasih, nanti dia akan minta lagi

nya.ring *a* keras, tinggi, dan terang (tt suara, bunyi); lantang

nya.wa *n* **1** jiwa: **2** aku: *lamun mandik* – *ni nulungi manakah kerja'an tu pupus* kalau bukan aku yg menolong, pekerjaannya itu tdk akan selesai; **3** kata ganti org kedua, kamu: – *maséh kanak tu jangan ngumpati carangan urang tuha* kamu.masih anak-anak jangan mengikuti pembicaraan org tua;

be.nya.wa *v* bernyawa: *tubuhnya memang ditemukan tapi dah endik* ~ *lagi* tubuhnya memang ditemukan, tapi sdh tdk bernyawa (tdk hidup) lagi;

ke.nya.wa **1** *a* sendiri: *mun endak puas makan sate, manggang* ~ *kalau mau puas makan sate, pangganglah sendiri*; **2** *adv* sendirian: *bemain* ~ *nya* bermain sendirian; **3** istirahat: *lamun dodong be* ~ *dulu* kalau capek beristirahatlah dulu;

ke.nya.wa.nya *adv* sendirinya: *endik ada urang ngganggu nya, nya nangis* ~ tdk ada org yg mengganguya, dia menangis sendiri

nye.leh /nyeleh/ *adv* tiba-tiba: *lawas dah aku endik betemu nya, kenapakah hari ni aku* – *maha ingat kan nya* lama sdh aku tdk bertemu dng dia, tapi mengapa hari ini aku dng tiba-tiba saja ingat akan dia

nye.len.det /nyelendét/ *v* berbuat seenaknya tanpa mengindahkan perasaan org lain: *dikiau mandik, disuruh mandik, sang – maha nya umpat duduk ndengari* dipanggil tdk dan disuruh pun tdk, dia begitu saja datang dan duduk turut mendengarkan (pembicaraan)

nye.lo.ngoi *v* menampakkan muka/menjenguk dng mimik yg khas

nye.nyak a 1 tidak ingat apa-apa lagi (ketika tidur); sukar dibayangkan (dijagakan); lelap; puas; 2 jenak

nye.per /nyépér/ → **ngéndéng**

nye.ro.nos a sangat dingin (tt udara): *sedang aja tebalnya baju ni rasanya, tapi dinginnya – sampai ke tulang* cukup tebal rasanya baju yg kupakai ini, namun dingin udaranya menyusup sampai ke tulang

nyi.pat *v* menyipat; mengukur (utk mengetahui lurus - tdknya sebuah garis); *jangan ~ baju di badan, pb* jangan mengukur baju di badan

nyi.ur *n* kelapa;

– **tindan** kelapa sawit

O

obah *v* ubah;

ngo.bah *v* mengubah: *bapak ~ warna pintu kamarku menjadi biru* bapak mengubah warna pintu kamarku menjadi biru

oceh/océh/ *v* oceh;

ngo.céh *v* mengoceh: *adikku baru pandai ~ adikku baru pandai mengoceh*

odah *n* wadah, tempat;

be.o.dah *n* bertempat;

di.odah.odah *n* di tempat-tempat

ogah, be.o.gah *n* suara tarikan napas yg terdengar (berbunyi) berdetak pd org yg sedang sekarat *sekali maha sida ~ terus hilang* hanya sekali terdengar tarikan napas beliau (berbunyi) berdetak, beliau pun meninggal

ohah *adv* melulu; semata-mata: *aku diberi nya nasik —, mandik sing jukutan* aku diberinya nasi melulu tanpa lauk sedikit pun

oi *p* kata seru utk memanggil dsb

o.jang *v* buang: *jangan awak — aer tu, hari lawas endik hujan ni* jangan kamu buang-buang percuma air itu, hari lama tdk hujan;

ngo.jang *v* membuang dng percuma: *~ maha mun awak mberi nya, nya tu blm tahu artinya* (membuang) percuma saja kalau kamu memberi dia, dia itu blm tahu arti/gunanya (barang yg engkau berikan itu);

te.o.jang *v* terbuang-buang percuma

okeh /okéh/ *v* bujuk; – *nya supaya berhenti menangis* bujuk dia supaya berhenti menangis;

ngo.kehi *v* membujuk utk mendptkan sesuatu: *mun nya blm boleh ya diendaki nya, endik nya tu berenti ~ awak* kalau dia blm mendptkan apa yg dikehendaknya, dia tdk akan berhenti membujuk-bujuk kamu;

di.o.kehi *v* dibujuk-bujuk: *mun nya tahu awak bepitis, harwas awak ~ nya* kalau dia tahu kamu beruang, hati-hatilah kamu akan dibujuk-bujuknya

¹**olah** *n* dayung; – *nya dipolah dari kayu nya beukir dipahat sida ngan pisau mendau* dayung nya dibuat dari kayu yang dipahat ukiran dengan mandau;

ngo.lah *v* mendayung: *sida bedua ~ gubang tu nuju ke laut* mereka berdua mendayung sampan itu menuju ke tengah laut;

olah.kan *v* dayungkan: *awak ~ kan gubang ni kepinggir tu ka-mu* dayungkan perahu ini kepinggir;

be.olah *v* berdayung

² **olah** *v* buat;

mo.lah *v* membuat: *busu Udin pekerjaannya sehari-hari selain behuma juga ~ gula habang paman Udin pekerjaannya sehari-hari selain berladang juga membuat gula merah;*

di.po.lah *v* dibuat: *jukut salai ~nya yaitu tulak jukut lais dan jukut baong* ikan salai dibuatnya dari ikan lais dan ikan baong;

po.lah *v* kerjakan: *apa ya awak ~ mun hari perai* apa yg kamu kerjakan kalau hari libur;

po.lah.an *n* buatan: *sepatu ni ~ Cibaduyut* sepatu ini buatan Cibaduyut;

po.lah.kan *n* buatkan: *coba awak ~ karangan dalam bahasa Kutai!* coba kamu buatkan karangan dalam bahasa Kutai!

o.let, be.o.let *adj* suka berdekatan atau tidak mau berpisah dari org tuanya; berdekap: *dodong aku baring, tulak tadi kanak ni ~ maha, tidurnya maka mandik capek aku berbaring, dari tadi anak ini berdekap saja, tdk juga mau tidur;*

- be.o.let.an** *v* berdekatan: *lewat jua nenek ni ndik bosan-bosannya ~ ngan cucu maha* nenek ini lewat tidak bosan-bosannya berdekatan dengan cucunya
- omang** *n* 1 umang-umang, ketam kecil di laut (biasa bersarang di bekas sarang unam)
- om.bak** *n* gelombang
- om.bang** *n* bentuk;
- ngom.bang** *v* membentuk: *nya ~ alisnya seperti bulan sabit* dia membentuk alisnya seperti bulan sabit;
- di.om.bang** *v* dibentuk: *tempatung tu ~ nya sedemikia rupa* patung itu dibentuk dia sedemikian rupa;
- be.om.bang** *v* berbentuk: *karya sida kebanyakan ~prosa* karya beliau kebanyakan berbentuk prosa
- on.de-on.de** /ondé-ondé/ *n* penganan yg bentuknya spt bola, terbuat dr tepung ketan yg diisi kacang hijau atau kinca, kulitnya dilapisi wijen;
— **tuaro** penganan yg dibuat dr sagu, stl dimasak dimakan dng kelapa parut
- ongap-ongap** *a* tersengal-sengal; susah bernapas: *mana hak napas mandik — mun naik gunung sambel belari* bagaimana napas tdk tersengal-sengal kalau naik gunung sambil berlari; — **baong** *ki* keadaan sangat susah bernapas (spt ikan baung yg hendak mati krn kekeringan air): *lamun lelahnya kambuh* napasnya bujur-bujur ~ *maha lagi* kalau bengeknya kambuh ia betul-betul sangat susah bernapas
- ong.got-ong.got** → **honggot-honggot**
- ong.kang-ong.kang** *v* 1 duduk dng kaki berjuntai: 2 *ki* tdk berbuat apa-apa; berpangku tangan
- ongol-ongol** → **ondé-ondé tuaro**
- on.tal** *v* menyilakan orang lain terlebih dahulu: — *aja kita dulu, kendia saya nuntuti* silakan saja kalian pergi lebih dulu, nanti saya menyusul;
- be.on.tal** *n* minta izin utk mendahului: ~ *kami ni, mun habis jukutnya, mandik, tahu yo* kami mulai makan sekarang, kalau nanti ikannya habis, kami tdk tahu

ooo ... *p* kata seru utk menyatakan heran: — *badak, napa nya mitu*
walah, kenapa dia begitu

opak *n* penganan sejenis kerupuk yg dibuat dr ubi kayu

¹**o.pas** *n* polisi

²**o.pas** *n* racun dari tumbuh-tumbuhan yg dioleskan pd ujung
anak panah atau damak (anak sumpitan)

opor *n* gulai ayam (itik dsb) berkuah santan kental, dimasak dgn
rempah-rempah, biasanya berwarna putih atau kekuning-
kuningan

opot *adv* selalu;

man.dik opot.nya *adv* selalu saja: ~ *kanak ni beganti baju,*
mbanyaki tepasan maha selalu saja anak ini berganti pakaian,
membuat banyak cucian saja

orat *n* urat;

— **tangan** garis-garis pd telapak tangan

ore/oré/ *v* gagal; batal; jadi mentah lagi: *rencana tu dah baik beneh,*
tapi mandik ada sorang ya pegi, galanya — rencana sdh baik
sekali, tetapi tdk ada seorg pun yg pergi, semuanya batal

osa *a* bosan; jemu: — *aku melihat pelem Dynasty tu, kesahnya ma-*
hutan dipolah-polah, ngesali ke hati bosan aku melihat film Dy-
nasty itu, ceritanya terlalu dibuat-buat hingga jadi menjeng-
kelkan

¹**osak** *v* jejal;

ngo.sak *v* menjejal

²**osak** *v* kas makan: *mun blm kenyang aja lagi, ni* — *hak habisi kalau*
blm kenyang juga lagi, nih makanlah sampai habis;

osek/osék/ *n* usik;

osek-osek *v* diganggu-ganggu: *jangan ~ adikmu* jangan di-
ganggu-ganggu adikmu;

ngo.sek *v* mengusik: *pemuda tu sering ~ anak gadis yang lewat*
pemuda itu sering mengusik anak gadis;

osok *a* rasa tdk nyaman krn kegerahan dan keringatan: *aku endak*
mendi dulu, lalu besalin, — *beneh rasanya ni* aku mau mandi
dulu, kemudian ganti pakaian, krn aku merasa tdk segar/
tdk enak sekali sekarang

osol, **be.osol** *a* selalu dekat, selalu ingin tahu: *tahu, apa ngenai kanak ni sang — mahut* entahlah, mengapa anak ini tdk mau sama sekali lekang dr badanku

otep/otép/, **otep.an/otépan/v** banyak mulut; suka ngomel: *mana ada pembantu ya pahan lawas, ibu awak tu mahut ~* tdk ada pembantu yg tahan lama, krn ibumu suka mengomel;

ng.otép.i v mengomeli: *mun sida ~ urang, mandik tu pupus sekarang* kalau beliau mengomeli org, tdk akan sebentar (cepat selesai);

di.otép.i v diomeli; dikata-katai: *sakit rasanya telinga, hari-hari ~ sida* sakit rasanya kuping, hari-hari diomeli beliau

¹**oto** *n* mobil

²**oto** *n* pakaian penutup dada anak-anak (bertali pd keempat sudutnya)

P

pa *pron kp* apa: — *da kan bunyi, nyawa memang besalah, paksa mandik dpt njawab* apa yg mau dikatakan, km memang salah sendiri, terpaksa tdk dpt menjawab

pa.cak *n* sate dng keratan daging relatif besar-besar;

te.pa.cak *v* terhunjam: *lading tu gugur ~ di tempurung betisnya* pisau itu jatuh terhunjam pd tempurung kakinya

pa.car *n* inai; daun inai;

ma.cari *v* menginai: *nenek bini turut ~ kedua mempelai tu* nenek turut menginai kedua mempelai itu;

be.pa.car *v* berinai: *selesai ~, orang tua-tua dapat menikmati hidangan yang disajikan* selesai berinai para orang tua dapat menikmati hidangan yang disajikan

pa.dah.an, ma.dahi *v* 1 memberitahu: *sapa ya ~ rapat malam kendia dibatalkan* siapa yg memberitahu bhw rapat malam nanti dibatalkan; 2 memperingati/memperingatkan: *guru ~ murid-murid supaya belajar baik-baik* guru memperingati murid-murid supaya belajar bersungguh-sungguh;

ma.dah.kan *v* memberitahukan: *urang ~, hujan itu hujan habu* orang-orang memberitahukan bahwa hujan itu hujan abu;

pa.dah.an *n* nasihat (pemberitahuan): *~ nyawa ni lalu maha ngan nya tu* nasihat (pemberitahuan) yg kuberikan kpdnya tdk diindahkannya;

be.pa.dah-pa.dah, be.pa.dah *v* 1 pamit: *nya pegi endik ~ dia pergi tanpa pamit*; 2 (ki) berlagak: *ai ~ rajin hak tu, benehnya pembayut alaaah, berlagak rajinlah dia itu, sebenarnya pemalas*;

be.pa.dah-pa.da.han, be.pa.dah.an *v* 1 saling memberitahu: *mun ngerjakan hitungan mandik kawa* ~ kalau mengerjakan soal hitungan tdk boleh saling memberitahu; 2 memberitahukan secara berantai: ~ *yo mun ada habar tukang sulap tu endak datang* kalau ada berita tukang sulap itu akan datang, beritahukanlah secara berantai

pa.dam *a* padam;

ma.dami *v* memadamkan: *urang-urang berlari-lari* ~ api yang semakin marak tu orang-orang berlari-lari memadamkan api yang semakin membesar itu;

di.pa.dami *v* dipadamkan: *apinya larat-melarat tadi, cepat dapat* ~ urang apinya sudah menjalar tadi, tapi cepat dapat dipadamkan orang

pa.dan, pa.dan.an *n* patut, patutan: *mun bajunya kuning, apa tapeh* ~ nya kalau bajunya kuning, sarung warna apa patutnya;

ma.dan-ma.dan.kan *v* mematut-matutkan: *kakak* ~ diri di *depan cermin* kakak mematut-matutkan diri didepan cermin

pa.dang *n* dataran yang luas;

— **lalang** dataran luas yg ditumbuhi alang-alang;

ma.dang *v* tumbuh banyak sekali hingga spt rumput di padang: *lamun serai, leh* ~ kali di belakang rumah *sida tu* kalau tanaman serai, wah, banyak sekali hingga spt rumput di padang di belakang rumah beliau itu;

pa.dang.nya *n* tempat/ asal sesuatu dl jumlah besar: *mun endak ncari berlian, Martapura tu* ~ kalau mau mencari (membeli) berlian di Martapuralah tempatnya

pa.dar, ma.dar *v* tahap terakhir dl memasak nasi dgn api yg kecil sampai nasi benar-benar masak;

di.pa.dar.kah *v* dimasak betul-betul: *dah* ~ *nasik tu, jangan kendi'a lenye* sdh dimasakkan betul-betulkah nasi itu, jangan nanti benyek

pa.da.san *n* tempat air yg dilengkapi dng pancuran (keran) utk berwudu

pa.goh *a* kuat; kukuh; tdk goyah;

pa.goh-pa.goh *a* kuat

pa.gon *adv* masih saja: *dah-dipadahi empelam tu maséh mentah*, –
jua dimakannya, lain tegaknya kemasaman sdh diberitahu mem-
pelam itu masih mentah, masih saja dimakannya, berkerut-
kerut mukanya keasaman

pa.hang *n* rasa atau bau yg tajam dan menyengat, spt bau buah
durian

pa.ham *n* aliran; haluan; pandangan

pa.hat *n* alat (perkakas) bertukang berupa bilah besi yg tajam pd
ujungnyanya untuk melubangi atau mengukir kayu

pa.hat-pa.hat *n* nama ikan air tawar (sungai) bersisik putih

pa.is *n* pepes (ikan);

– *belida* pepes ikan belida; – *patin* pepes ikan patin; –
lempam pepes ikan lempam

pa.jar → **fajar**

pa.joh *v kas* makan;

ma.joh *v kas* memakan

pa.kal *n* 1 kulit kayu, sabut, dsb yg digunakan utk menutup celah-
celah papan di geladak atau di dinding perahu;

ma.kal *v* memakal; menutup celah papan dinding atau
geladak perahu dgn kulit kayu atau sabut

pa.kir → **fakir**

pak.sa *kp* terpaksa

¹**pa.ku** *n* benda bulat panjang dr logam yg berkepala dan berujung
runcing (untuk melekatkan satu tiang dgn tiang lain);

ma.ku *v* memaku: *bapak ~ dinding* bapak memaku dinding;

ma.ku.i *v* memakui;

ma.ku.kan *v* memakukan;

di.pa.ku *v* dipaku: *amun ~ maku tutup petit tu jangan dipaku*
mati, paku angkal aja dulu kalau memeaku tutup peti itu jangan
dipaku mati, paku sementara aja dulu;

di.pa.ku.kan *v* dipakukan: *paku biasa ndik dapat – ketelihan*
paku biasa tidak dapat dipakukan ke ulin

²paku • palit

²pa.ku *n* nama yg dipakai untuk beberapa jenis tumbuhan yg membiak dgn spora; pakis

pal 1 *n* batu atau tonggak yg menunjukkan jarak: *nya diam di – 5 dia tinggal di km 5*; 2 *p* kata seru yg digunakan dl permainan bersembunyi-sembunyian

¹pa.la *n* buah pala

²pa.la *n* kepala: – *ku ni tulak tadi pening* kepalaku ini dr tadi pusing

pa.la.gi *pron* apa lagi: *mandik tetopa etam ngangkit peti berat tu*, – *aku sorangan* tidak mampu kita mengangkat peti berat itu, apalagi aku sendirian

pa.lam *n* pohon atau daun palem

pa.lar, ma.lar *v* menerima, mengambil sbg manfaat, lumayan utk dipergunakan: *sepatu buruk ni maseh kawa di – dp betis tecocok duri* sepatu tua ini masih dpt dipergunakan dp kaki tertusuk duri

pe.ma.lar.an *a* sifat atau sikap memperhatikan dan memanfaatkan barang-barang atau urusan-urusan kecil dan remeh

pa.lek / palék / 1 *pron* begitu: *mitu – kesahmya* oh, begitu ceritanya; 2 *p* kata untuk memberi tekanan pd suatu pernyataan: *ya – , ada pesan si Minah tadi, nya endik dpt datang* oh ya, ada pesan si Minah bhw ia tdk dpt datang

pa.ler / palér / *v* patah selera; tidak berselera makan: *lamun tubuh endik nyaman tegak ni, liur umpat* – kalau tdk enak badan spt itu, makan pun tdk berselera

pa.ling *v* putar: – *kan dulu otoku, tempulu wadah parkir blm penuh* putarkan dulu mobilku, mumpung tempat parkir blm penuh; ma.ling *v* memutar; memaling: *dpt awak ~ oto tu tadi* dptkah kamu memutar mobil itu tadi; *sapa ~ gubang tu tadi* siapa yg memaling perahu itu tadi;

be.pa.ling *v* berpaling; membuang muka: *ditegur jangankan nyahut, malahan ~ dikit nya* disapa jangankan menyahut, malahan dia berpaling (membuang muka)

pa.lit *v* melap;

ma.lit *v* melap;

di.pa.lit *v* dilap

pa.mor *n* kesaktian; kekuasaan; wibawa: *biarnya berokang tegak itu, keris tu maseh ada* – *nya* sekalipun berkarat spt itu keris itu masih ada kesaktiannya

pam.pang *n* cabang;

be.pam.pang *v* bercabang *kami dulu kan tungkat pandu ncari kayu sungkai* ~ kami dahulu utk tongkat pandu (pramuka) mencari kayu sungai yg bercabang (salah satu ujungnya)

pan *n* penggorengan

pa.na → fana

pa.nah *n* 1 senjata berupa tongkat kecil runcing, panjang, berbulu pd pangkalnya, dan tajam pd ujungnya, dilepaskan dgn busur; anak panah; 2 tanda penunjuk; tanda panah;
– **terong** *n* sejenis ilmu hitam membuat org sakit dr jarak jauh

pa.nau *n* penyakit kulit;

be.pa.nauan *n* orang yang berpenyakit panu

pan.ca *n* bentuk terikat lima;

– **cina** lengan bawah kedua belah pihak yg berpanca, dng bertumpu pd siku ditegakkan bersilang dan masing-masing berusaha mengalahkan lawannya dng jalan merubuhkan lengan lawannya

pan.cang *n* sebatang bambu (kayu dsb) yg pangkalnya runcing, ditancapkan atau dihujamkan ke tanah (untuk tanda batas, tambatan, penguat pinggir parit, dsb);

man.cang *v* membuat pancang, menanam pancang

pan.car *n* sinar yg dipantulkan permata yg menjadi salah satu dr faktor yg menentukan mutu permata;

man.car *v* memancar

pan.cong *v* pancung; penggal atau potong;

man.cong 1 *v* memancung 2 *a* mancung

pan.dan *n* tumbuhan yg daunnya berbentuk pita, berwarna hijau tua

pandang • pantak

pan.dang *n* pandang;

man.dang *v* memandang

pang *p* 1 menekankan makna kata yg di depannya: *mandik nya mitu* – *nya jua ndului urang* sebenarnya tdk begitu, dialah yg memulai lebih dahulu; 2 nada perintah: *barwak sini* – *kan aku umpat jua melihat* cobalah bawa kesini supaya aku ikut juga melihat; 3 *krn: bunyi* – *kenyang, nindak makan, jadi makanan tu ku simpani* *krn* tadi mengatakan kenyang, tdk mau makan, maka makanan itu kusimpan.

pang.gar *n* tubuh yg tinggi besar, tegap dan kuat: *urang nya* – orangnya berbadan tinggi besar, tegap, dan kuat

pang.gong *n* panggung; pentas;

seri – bintang sandiwara (pd umumnya wanita) yg terbaik atau terkemuka

pang.kas *v* pangkas;

mang.kas *v* memangkas; memotong ujung-ujungnya (tumbuh-tumbuhan dsb)

pang.ku *v* pangku;

mang.ku *v* memangku

pang.kon *n* abdi istana pd zaman kesultanan Kutai Kartanegara yg hadir dl upacara resmi kerajaan (biasanya duduk bersila memangku benda-benda tradisional kerajaan)

pan.jut *n* jerat: *lamun ditegur palagi hak dimarahi, moncong nya tu lalu moyong kawa di* – kalau ditegur apalagi kalau dimarahi, mulutnya lalu memanjang lancip (bibir-bibir tersorong ke depan) hingga dpt dipanjut;

man.jut *v* menjerat

pan.tang 1 *n* hal (perbuatan dsb) yg terlarang menurut adat atau kepercayaan; 2 *n* makanan (minuman dsb) yg terlarang bagi penderita suatu penyakit; makanan (minuman dsb) yg sengaja dihindari

pan.tak, man.tak *v* pantak, mementak; menancapkan;

di.pan.tak *v* ditancapkan

pan.tat, man.tat *v* toreh, menoreh pohon karet utk menyadap karetnya

pan.tar.an, se.pan.tar.an *n* sebaya; sama usianya

pan.tas *a* pantas;

man.tas.kan *v* memantaskan;

pan.tau *n* alat utk menangkap ikan berupa sebuah pelampung yg di dalamnya diikatkan sepotong tali kecil bermata kail;

man.tau *v* menangkap ikan dng menggunakan pantau

pan.ting *n* patil

pa.pa *n kp* apa-apa

pa.pak, me.ma.pak *v* menyambut kedatangan orang; menyongsong

par *n* baki tembaga utk meletakkan hidangan

pa.ra, pa.ra-pa.ra *n* rak di atas dapur untuk menaruh perkakas dapur dan juga kayu bakar yg masih agak basah supaya kering

pa.rak *a* 1 dekat; hampir: *Tenggarong-Samarinda tu jauh, endik nya tu* – Tenggarong-Samarinda itu jauh, tdk dekat; 2 alamat; tanda: *mun nya begasak ketawa tegak tu* – *nya tu nangis* kalau dia banyak tertawa-tawa spt itu, alamat dia akan menangis (pd anak-anak);

pa.rak-pa.rak *pron* 1 perintah supaya mendekat: ~ *sini dikit kan nyaman etam ncarang* dekat-dekatlah ke sini sedikit, supaya enak kita berbicara; 2 jauh: *mandik ~ nya Jakarta tu* Jakarta itu tdk dekat;

pa.rak.kan *v* dekatkan: ~ *jukut sanga tu* dekatkan ikan goreng itu;

ma.rak.ki *v* mendekati;

di.pa.rak *v* di dekat: *saya tadi mandik melihat kita di ~ masjid* saya tadi tidak melihat Anda di dekat masjid;

di.pa.raki *v* didekati: *inya tu jangan ~ dia itu jangan didekati*;

te.pa.rak.kan *v* tidak sengaja mendekatkan: *aku endik tahu soalnya aku ~ betisku ke situ*;

be.pa.rak *v* mendekat: *mitu mek ~ endak ciumnya, meh dikoernya bejaoh* begitu ibu mendekat hendak menciumnya, ibu ditolaknya supaya menjauh;



parang • ¹pasang

be.pa.rak-pa.rak *v* mendekati;

be.pa.rak.an *v* berdekatan: *mun ncarang ~ tu, endik usah be-
peraongan tegak beseberangan sungai* kalau berbicara berde-
katan itu, tidak usah teriak-meneriaki seperti berseberangan
sungai

pa.rang, ma.rang *v* parang, memarang;

— **maya** ilmu hitam membuat org sakit dr jarak jauh

pa.rau *a* garau; serak (tt suara)

pa.re /paré/ *n* peria

pa.ro *num* separuh: *jangan di – i, berikan aja galanya* jangan dibagi
dua, berikan saja semuanya;

ma.ro *v* membagi dua: *sapa ~ beras ni tadi* siapa yg membagi
dua (mengambil sebagian dr) beras ini;

se.pa.ro *num* 1 separuh; sebagian: *mun awak endak, alak aja,
tapi jangan dihabisi, tinggali aku ~* kalau kamu mau, ambil
saja, tapi jangan dihabiskan, tinggali aku sebagian; 2 org lain:
mun urang ~ mandik kehe dipolah tegak tu kalau org lain, tdk
mau diperlakukan spt itu

pa.ron *n* besi landasan utk menempa besi

pa.rut, ma.rut: parut, memarut; mengukur kelapa;

pa.rut.an *n* 1 alat untuk memarut; 2 hasil memarut

pas *a cak* 1 kena benar; tepat; 2 tidak lebih dan tidak kurang (tt
jumlah); 3 cocok; tidak longgar dan tidak sempit (tt pakaian)

pa.sak *n* pasak: *besar – pd tihang pb lbh besar pasak dp tiang;*

— **bumi** sejenis tumbuhan di Kalimantan, yg akarnya diper-
cayai mempunyai khasiat yg baik sekali buat buah pinggang

pa.sal *n* 1 bagian dr bab; artikel; 2 hal; perkara; pokok pembi-
caraan; 3 sebab; lantaran

¹**pa.sang** *n* 1 dua orang, laki-laki perempuan atau dua binatang,
jantan betina; 2 dua benda yg kembar atau saling
melengkapi;

ma.sang *v* memasang;

pa.sang.an *n* 1 jodoh; 2 imbangan: *coba dicarikan tapeh ya
cocok kan ~ baju awak tu* cobalah carikan sarung yg sesuai

utk imbangan bajumu itu: **3** hasil memasang; ~ *sapa gambar ni, sang mereng tegak ni* siapa yg memasang (menggantung) pigura ini, miring spt itu; **4**. taruhan dl perjudian: *berapa rupiah ~ awak tadi* berapa rupiah taruhanmu tadi;

se.pa.sang **1** *n* satupasang (sejodoh, selengkap, sesetel); **2** *a* sepdn (dgn); cocok (dgn); **3** *a* seperangkat; **4** serupa/sama benar: *kanaktu ~ kali, tegak kembar* anak-anak itu serupa benar, spt kembar

²**pa.sang** *v* naik (tt air laut atau air sungai)

pa.song *n* pasung;

ma.song *v* memasung

pas.tel/pastél *n* penganan yg dibuat dr tepung terigu, bentuknya spt kerang, di dlnya diisi dgn daging dsb (biasanya digoreng atau dipanggang)

pa.su *n* bejana; tahang;

ma.su *n* kebiasaan tdk mau atau susah sekali membayar hutang atau mengembalikan barang yg dipinjam: *peelnya tu endik baik, gawal ~, baik-baik awak mun minjami nya pitis* tabiatnya tdk baik, kalau dipinjam tdk mau (atau sangat susah) mengembalikan, hati-hati kamu kalau meminjaminya uang

pa.tah *a* patah;

— **tulang** *n* nama tumbuhan, yg daunnya digunakan sbg obat utk keseleo atau bengkok;

ma.tah *v* mematah

pa.fau *n* santan

pa.ti **1** tepung halus dr endapan ubi, singkong, dsb yg diparut; hati batang sagu dsb setelah diremas-remas dgn air; **2** *ki* yg terpenting atau yg terutama; pokok isi; inti sari

pa.tik *n* kata ganti org pertama tunggal yg digunakan ningrat Kutai

pa.tin *n* ikan yg hidup di sungai, bentuk tubuhnya pipih dan ramping, pd punggung bagian belakang terdapat sirip lurus, depannya agak tinggi dan menurun pd kepala, tubuh bagian atas, sirip dada, dan sirip ekor berwarna kehitaman, sedangkan sirip punggung warnanya kemerah-merahan,

panjang mencapai 90 cm; hidup di dasar perairan tropis, tersebar di perairan Asia; *Pangasius nasutus*

¹**pa.toh** *v* kenal: *aku endik – ngan nya tu* saya tdk kenal dia itu;

pa.toh.an *n* kenalan;

be.pa.toh.an *v* berkenalan

²**pa.toh** *a* biasa, terbiasa: *jangan diberi, – nya kendia sek mintak jangan dikasih*, nanti dia terbiasa meminta

¹**pa.tok** **1** *n* ukuran untuk luas tanah; **2** *n* pancang; tonggak;

ma.tok *v* memasang patok

²**pa.tok** *v* patuk (burung; ayam)

ma.tok *v* mematuk: ~ *nerbangkan*, *pb* setelah makan dan kenyang lalu pergi: *ini maka, endik peribasa lagi, bujur-bujur ~ kami ni* ini maka, tdk hanya dl peribahasa saja, kami ini betul-betul langsung/ lalu pergi stl makan kenyang

¹**pa.tong, tempatong** *n* patung, arca;

ma.tong *v* berdiri/ duduk tidak bergerak spt patung

²**pa.tong** *n* tolong;

be.pa.to.ngan, be.pa.tong-pa.to.ngan *v* saling (tolong) pinjam-meminjami; mis *wayah susah tegak ni kawa aja hak etam ~ dl masa* (barang-barang) serba susah diperoleh spt sekarang ini, boleh sajalah kita saling tolong pinjam-meminjami

min.tak pe.tongi *v* minta tolong supaya diberi atau dipinjami sedikit saja: *coba awak pegi ke sida Siti ~ lenga barang secangkir* coba kamu pergi ke keluarga Siti minta pinjami minyak goreng barang secangkir

pa.ut *a* salah; tdk cocok: *aku mandik umpat leh, urusan kita tu urusan – aku* tdk ikut sajalah, urusan kalian itu urusan tdk benar/ salah;

sangkut – ada hubungan; berhubungan: *urusannya tu endik ada ~ nya ngan urusan etam* urusannya itu tdk ada hubungannya dng urusan kita;

te.pa.ut *n* berbeda; selisih: *sayang pang harganya ~ dikit, jika mundik dah ku beli* sayang sekali harganya selisih sedikit, kalau tdk (barang itu) sdh kubeli

- pa.yah** 1 *a* gawat (tt penyakit): *mun melihat ke'ada'annya tegak tu, penyakitnya tu dah* — kalau melihat keadaannya spt itu, penyakitnya itu sdh gawat; 2 *v* mengecewakan: — *boleh kawan tegak ni, jangan kan nya nulungi, nya dikit berapang ke nyawa* mengecewakan mendapat teman spt itu, jangankan menolong, malah dia bergantung kpdku
- pa.yat, be.pa.yat** *v* harap, berharap dng sungguh-sungguh: *nya ~ jangan sampai etam mandik datang nulungi* dia berharap benar/dng sungguh-sungguh jangan sampai kita tdk datang menolongnya
- pa.yau** *n* rusa; — *lepas tebasan, pb* kegembiraan seseorang setelah memperoleh kebebasan setelah lama terkungkung
- pa.yong** *n* payung: *empai bawakkan — ku ya awak pinjam kelemai* besok bawakan payungku yang engkau pinjam kemarin;
ma.yongi *v* memayungi;
be.pa.yong *v* berpayung: *biar ~, etam basah jua* biarpun berpayung, kita akan basah juga
- pa.yu** *v* laku: *mun tanah ni —, aku behajat membelikan kita kemeja baru selemba sorang* kalau tanah ini laku, aku berniat membelikan kalian masing-masing selemba seorang;
ma.yu.kan *v* membuat/menjadikan laku *kanak sekolah tu hak ya ~ jualan sida* anak-anak sekolah itulah yg membeli (membuat laku) jualan beliau
- pe.as/péas/, be.pe.as/bepéas/** *a* berhamburan; berserakan: *bekas sida makan ram-butan ~ kali di hadapan tangga* bekas mrk makan rambutan (kulit dan bijinya) berhamburan di depan tangga (rumah)
- pe.be.ras.an** *n* tempat beras di rumah
- pe.bi.la** *pron* apabila; kapan
- pe.cah** *v* 1 terbelah menjadi beberapa bagian; 2 retak atau reka; 3 rusak atau belah kulitnya; 4 tidak larut dng baik atau menggumpal (tt susu atau santan): *gangan ni lamun mandik sambel digodak, pataunya — kendia* sayur kalau tdk sambil diaduk, santannya nanti tdk larut dng baik (berbiji-biji atau

berkeping-keping kecil); 5 bercerai berai; 6 mulai (tt perang);
7 a kurang: *puasanya* – *dua hari* puasanya kurang dua hari;

me.cah *v* memecahkan

pe.cal *n* pecel;

me.cal 1 *v* membuat pecel; 2 a sifat anak yg nakal *dasar kanak* ~, *dipadahi mananya bena* memang anak nakal (tdk mau mendengar kata), ditegur dia tdk peduli;

me.cali *v* memeceli; melumuri: *mana hak kanak tu endik nangis mun ada ya* ~ *tangannya ngan cabek* bagaimana anak itu tdk menangis krn ada yg memeceli tangannya dng lombok

pe.ce.ren/pecerén/ *n* comberan; pelimbahan

pe.ce.ret/pecerét/, **te.pe.ce.ret/tepecérét/** *v* berak sedikit di celana krn tidak dapat menahan mulas

pe.ce.ri *n* kuah yg menyerupai kuah kari, dimakan bersama nasi

pe.coh, be.pe.coh *v 1* makan bersama dng suasana suka: *lamun melihat sida* ~ *makanan, nyawa jadi umpat kenyg rasanya* kalau melihat mrk makan bersama diliputi suasana suka, kita yg melihat pun jadi ikut kenyg rasanya; 2 percakapan yg ramai sekali antara masing-masing pasangan pembicaraan dl satu kumpulan: *sapa tahu apa ya dicarangkan sida, mun suara* ~ *kali tegak itu* siapa tahu apa saja yg mrk bicarakan, kalau semua org berbicara bersama-sama spt itu

pe.da *n* ikan asin yg dibuat dari ikan kendia dengan tubuhnya utuh (tdk dibelah);

me.da *v* membuat peda.

pe.cut *n* cambuk, pecut;

me.cut *v* memecut, mencambuk

pe.da.ra *n* pengobatan secara tradisional, terutama utk anak-anak yg demam tinggi;

me.da.rai *v* melakukan pengobatan *pedara*

pe.deh / **pedéh/a** *pedih*;

me.déhi *v 1* membuat pedih; 2 membuat sedih *dah hak tu*

leh, ~ *hati maha* sdhlah, cerita itu jangan dibangkit-bangkit lagi, membuat sedih saja

pe.du → **buncu**

pe.du.duk *n* sebuah bakul kecil atau bokor yg diisi dng beras ± 0,5 kg, beberapa lembar daun sirih, beberapa kerat pinang, gambir, 1 biji gula merah, 1 buah kelapa, 1 sisir pisang dan 1 batang lilin, yg dihadirkan dl pengobatan secara tradisional, perkawinan, kelahiran, mandi-mandi, dll

pe.e.dah *n* faedah; guna; manfaat

pe.el /péel/ *Ar n* fiil; perbuatan; tingkah laku; perangai

pe.el.an *n* kelakuan: *turuti* — *emak kitanya baik beneh tu!* contohlah kelakuan bapakmu yang baik sekali itu!

pe.gal *a* 1 berasa kaku (tt tulang sendi dsb); 2 capek: — *sungut madahinya, mananya endak nurut* capek mulut memperingatinya, dia tdk mau menurut; 3 *ki* kesal; jengkel (tt hati);

me.gali *v* membuat capek: ~ *sungut maha madahinya, mananya endak nurut* membuat mulut capek saja memperingatinya, dia tdk mau menurut

pe.gat *v* putus; — **penjalin** patah arang;

me.gat *v* 1 memutus; 2 mencari: *sida pegi ke hutan ~ penjalin beliau* (atau mrk) pergi ke hutan mencari rotan; 3 *a* sekarat: *bujur-bujur jua hak ncarang tu, tegak urang endak* ~ baik-baiklah (yg jelaslah) kalau berbicara, jangan spt org yg sedang sekarat;

be.pe.gat.an *v* berputusan (pd putus): *awak tebeli senarya endik baik, endik lawas dipakai habis* ~ kamu terbeli senar (reket) yg tdk baik, tdk lama dipakai sdh berputusan (pd putus)

pe.ge.lang.an *n* pergelangan (tangan/kaki)

pe.gi *v* pergi: *dalam perai sekolah ini bapak dengan meknya endak embawahi Jamhari* — *bejalan* liburan sekolah kali ini bapak dan ibunya hendak membawa Jamhari pergi berjalan-jalan;

me.gii *v* mendatangi; mengunjungi: *awak aja ~ undangan tu, aku endik usah* kamu saja yg mendatangi/mengunjungi undangan itu, aku tdk usah;

be.pe.gi.an *v* pergi semuanya: *sida habis ~, aku maha nunggu rumah mrk semuanya pergi, aku saja yg menunggu rumah*

pe.go /pégo/ *a* canggung

pe.go.le /pegolé/ *n* hantu wanita dl cerita rakyat

pe.gong, me.gong *v* 1 mengelilingi: *dah kebonnya di – nya ngan pagar, bai endik tama lagi* setelah kebunnya dikelilinginya dng pagar, babi tdk dpt masuk lagi; 2 tutup, menutupi: *waktu cetunuan tu ujung-ujung tambak di – pulisi kan urang-urang ya endak nonton maha endik dpt tama* ketika kebakaran itu ujung-ujung jalan ditutup polisi supaya org-org yg hanya mau menonton tdk dpt masuk;

be.pe.gong *v* bertutup; berpagar; mis *rumah sida tu bujur-bujur tegak penjara, ~ bekelilingan rumah beliau itu benar-benar spt penjara, bertutup (berpagar yg menghalangi penglihatan) sekelilingnya*

pe.jah *a* padam hingga mati sekali (tt api);

– **keriap** *n* gerakan mata yg terpejam dan terbuka dng frekuensi yg tinggi krn kenikmatan (ump ketika berkorek kuping dng bulu ayam);

me.jahi *v* memadamkan hingga mati sama sekali (tt api);

di.pe.jah.i *v* padamkan: ~ *bujur-bujur api tu kan endik tetijak urang baranya pdmkan api itu sampai mati sama sekali supaya orang tidak terinjak baranya*

pe.jam *v* tertutup (tt mata);

me.jam.kan ma.ta *v* 1 memejamkan mata; 2 tidur: *endak ~ dulu karang, kan nyaman jua perasaan mau tidur dulu sebentar supaya perasaan jadi enak sedikit;*

be.pe.jam *v* berpejam: *bapak duduk ~ sambil bekecit kepala kepeningan* bapak duduk berpejam sambil memijid kepala karena pening

pe.kam, be.pe.kam *v* mengurung diri atau berdiam saja dl kamar atau dl rumah: *penyupannya bukan main, mun ada urang berayak mestilah nya tu ~ dl kamarnya sampai urang tu mulang* pemalunya bukan main, kalau ada tamu mestilah dia mengurung diri di kamarnya sampai tamu itu pulang;

di.pe.kam *v* didiamkan/disuruh tinggal di rumah saja: *kanak tu jangan mahutan ~, kenda nya tu endik tahu begaul* anak itu jangan terlalu didiamkan/disuruh tinggal di rumah saja, nanti dia tdk bisa bergaul

pe.kan *n* pasar yg tidak menetap (tidak permanen), diadakan hanya pd hari-hari dan tempat-tempat tertentu

pe.ka.sam *n* daging kerang yg diasinkan atau diasami dan disimpan agak lama (baru dimakan);

— **tembek** *n* pekasam dr daging kerang

pe.kek /pékék/ → **lobok**

pe.kok *n* kotek;

be.pe.kok *v* berkotek

pel/pél/n pil; tablet

pel/pél/ *n* kain yg digunakan untuk menyeka (mengesat);

nge.pél *v* melap/membersihkan lantai dng menggunakan kain yg dibasahi dan kemudian diperas

pe.lah *n* sekat;

me.lah *v* menyekat;

di.pe.lah *v* disekat: *kamar besar ni mun ~ dpt jadi dua kamar* kamar besar ini kalau disekat dpt menjadi dua kamar

pe.lai *n* nama sejenis pohon kayu, kayunya sering dibuat perisai

pe.la.ki.an *n* penyakit yg terjadi hanya pd wanita dan menurut dukun krn dikawini atau disenangi makhluk halus/gaib

pe.lam.pong *n* pelampung

pe.lan.dok *n* kancil

pe.lang *n* 1 papan nama: *biar halus-halus, lamun nya toko mesti ada*

— *nya* walaupun kecil kalau toko harus ada papan namanya; 2 peleg (lingkaran roda; gading roda)

pe.lan.ting, te.pe.lan.ting *v* jatuh (terpental dsb) terguling-guling; terpental jauh: *waktu nya gugur tu, songkoknya ~ ke sungai* ketika ia jatuh itu, kopiahnya terlempar ke sungai;

pe.lan.tang-pe.lan.ting *v* berpencar-pencar tidak teratur: *kedodongan beneh rupanya sida tu libas gerak jalan tadi, sida tidur ~ asal telentak maha* pencapaian benar rupanya mereka setelah gerak jalan tadi, mereka tidur tanpa mengatur tempat tidur lagi, berpencar-pencar asal terbaring saja;

be.pe.lan.ting.an *v* terlempar berserakan: *kanak bejualan serabai ya terumpak oto tu, jualannya ~ di tambak anak-anak bejualan serabi yg tertabrak mobil itu, jualannya terlempar berserakan di jalan*

pe.las, be.pe.las *n* selamatan, berselamatan secara tradisional;
— **bidan** selamatan setelah bersalin pd hari yg telah ditentukan;
— **bumi** *n* kebiasaan suku Dayak pd tiap tahun mengadakan upacara adat (antara lain dng mengorbankan kerbau) utk kesuburan tanah dl tahun yg berjalan;
melas *v* mengadakan selamatan

pe.lat *n* 1 piringan hitam (gramopon); 2 kepingan logam tipis

pe.la.tok *n* 1 picu; 2 nama burung pemakan serangga yg membuat sarangnya pd kayu yg dilubanginya (dng jalan memasukinya); 3 alat dr besi untuk meruntuh/membongkar batu, berbentuk panjang (40-50 cm) agak lengkung spt tanduk kerbau dan tepat pd pertengahannya dibuatkan lubang utk tangkainya

pe.le.cok /pelécok/, te.pe.le.cok /tepelécok/ *v* terpeleset

pe.le.he.la /pelehéla/ *v* belepotan: *baik-baik makan pencok tu, jangan sambalnya be — an di meja tu baik-baiklah makan rujak itu, jangan sambalnya berlepotan di meja;*

di.pe.le.hé.la.kan *v* disia-siakan: *endik ku percaya urang tu mbawak awak, takut awak nya ~ maha kendia tidak percaya aku org itu membawa kamu pergi, kalau-kalau kamu disia-siaknya saja nanti;*

te.pe.le.hé.la *v* tersia-sia: *nya asek ngan kawan-kawannya maha, nyawa bawakannya ni maka bujur-bujur ~ dia asyik dng teman-temannya saja, aku yg dibawanya ini tdk diperdulikannya, betul-betul tersia-sia*

pe.le.kak/pelékak/, te.pe.le.kak /tepelékak/ → **rengkang/ réngkang/**

pe.le.kok *n* cobek kecil untuk memasak kue serabi

pe.leng.gang/pelénggang/ *n* alat untuk menggoreng, berbentuk bundar, ceper, dan bertangkai

- pe.leng.kung** *n* sesuatu yg lengkung spt pintu gerbang; atap rumah; rumah semi permanen yg biasanya dibuat dr seng lengkung
- pe.le.pah** *n* tulang daun yg terbesar (tt daun pisang, daun papaya dsb); tangkai daun nyiur dsb
- pe.ler** / **pelér** / *n* buah zakar;
— **kambing** *n* penganan yg dibuat dr pisang gepok yg dipe-nyet-penyet, digumpal dl adonan utk pisang goreng sedikit lebih kecil dr bola tenis lalu digoreng
- pe.ler** / **pélér** /, **me.ler** / **mélér** / *v* meremas-remas dng ujung jari-jari tangan: *kanak ni mandik nya tu dpt tidur mun mandik sambel ~ ujung telinga bapaknya* anak ini tdk akan dpt tidur kalau dia dk sambil meremas-remas cuping kuping ayahnya dng ujung-ujung jari tangannya
- ¹**pe.le.ser** / **pelésér** / *v* peleset, terpeleset;
te.pe.lé.sér / **tepelésér** / *v* peleset, terpeleset;
be.pe.lé.sér.an *v* bermain luncur-luncuran: *kanak namanya, nyawa takut gugur tepeleser, sida begasak dikit ~ situ namanya* anak-anak, kalau aku takut jatuh terpeleset, mrk malah bermain luncur-luncuran di situ
- ²**pe.le.ser** *v* pergi wisata: *Kutai tujuan* — *peleser Kalimantan Timur* Kutai tujuan berwisata Kalimantan Timur
- pe.le.sit**, **te.pe.le.sit** *v* tiba-tiba menyembul keluar dari celah yg sempit atau lubang kecil
- pe.let** / **pélét** /, **me.let** / **mélét** / *v* guna-guna, mengenakan guna-guna;
di.pe.let.i / **dipéléti** / *v* di guna-guna: *hatinya dah bejekat beneh ngan kanak laki tu, mana hak mun dah kenai* hatinya sudah melekat sekali pd pemuda itu, bagaimana tdk krn sudah kena guna-gunanya
- pe.li.pat.an** *n* lekuk di mana tungkai/lengan dapat dilipat; sendi;
— **betis** lekuk tungkai di belakang lutut; — **tangan** lekuk tangan bertentangan dng siku
- pe.li.pis** *n* bagian kepala di ujung kiri kanan dahi di antara mata dan telinga

pe.li.pit, te.pe.li.pit *adv* keadaan yg sangat memaksa untuk berbuat sesuatu: *mun dah ~ urusan apakah baru nya tu ngecebol* kalau sudah terdesak/kesulitan di suatu urusan/keadaan, barulah dia muncul

pe.li.sir *n* hiasan kelambu berupa kain yg digantung melintang di atas, di depan, di luar kelambu

pe.li.ta *n* lampu minyak

pe.lo.ak *n* lekukan yg agak dalam pd permukaan tanah

pe.loh *n* keringat;

be.pe.loh.an *v* berkeringat: *apa awak polah sang ~ kali? apa yg kamu buat hingga berkeringat seperti itu?;*

te.pe.loh-pe.loh *v* berkeringat sangat banyak krn bekerja keras: *melihat kayu api di para parak habis, ~ hak nya tu mbelahi kayu kamparan ya dah kereng* melihat kayu bakar di para-para hampir habis, maka ia pun membelahi kayu kamparannya yg sudah kering, sampai sangat berkeringat;

be.pe.loh le.her *a* sangat berkeringat

pe.long.gai, te.pe.long.gai *v* nyaris jatuh dari tepi pagar, jembatan dsb: *nebes kanak ni gugur tadi, dah ~ di jembatan tu, untuk sempat ditangkap* nyaris anak ini jatuh tadi, sudah terjungkal di pagar jembatan itu, untung sempat ditangkap

pe.long.seng/pelongséng/ *n* obat; makanan atau minuman tradisional; mantera untuk wanita hamil yg dalam mempermudah kelahiran sang bayi

pe.lor/pélor/1 *n* peluru; **2** *ki* beras: *endak mbeli – dulu, persediaan di rumah dah parak habis* mau membeli beras dulu, persediaan di rumah sudah hampir habis

pe.lui *n* **1** lipatan bundar kecil di sepanjang tepi kain seprai sebagai hiasan; **2** lapisan hiasan kelambu, berupa kain tergantung dng pinggirnya menyerong di sebelah kanan dan sebelah kiri pintu kelambu

pe.lu.luk *n* kain untuk lap; serbet

pe.ma.ha *a* meremehkan;

di.pe.ma.ha *v* diremehkan; diabaikan: *sungguh nya keromot-keromot tegak tu, jangan ~, beisi urang tu* sekalipun dia itu berjalan saja kelihatannya susah, jangan diremehkan, dia itu orang berilmu

pe.ma.li *n* pantangan; larangan;

be.pe.ma.li *v* berpantang

pe.mang.kat *n* tempat tidur pengantin ningrat Kutai

pe.me.das *n* jahe

pe.mi.li *n* kaum keluarga; kerabat

pe.ming.gi *n* alat untuk merapikan rambut, di buat dari bambu yg diraut berupa sudu

pe.mo.ong *n* bubungan rumah

pe.nai /pénai/, **me.nai** /ménai/ *v* panggang, memanggang makanan/masakan dalam waktu yg relatif lama dan api yg agak kecil supaya masaknya merata

pe.nan.du *v* mengenal org dari ciri-cirinya: *dikit lagi aku endik - , mana hak mun jambul tu lain pd biasanya* hampir aku tidak dapat mengenali kamu, krn jambulnya itu tidak seperti biasanya

pe.nat *a* merasa letih;

me.nati *v* melelahkan; mengakibatkan penat: *~ sungut maha madahi nya, mandik nya bena* membuat mulut capek saja memberitahu (memperingati) dia, dia tdk akan perduli

pe.na.tu *n* usaha atau orang yg bergerak di bidang pencucian (penyeterikaan) pakaian: *tukang - tukang setrika;*

me.na.tu *v* menyetrika

pen.cok *n* rujak buah;

men.cok *v* membuat rujak; memakan rujak;

pen.cok.an 1 *n* makanan yg dijadikan bahan rujak; **2** *ki* musuh yg dianggap enteng; mudah dikalahkan: *awak endak ngelawan nya singel, ai, jadi ~nya maha awak* kamu mau melawan dia satu lawan satu, alah, kamu itu musuh enteng saja baginya;

di.pen.cok *v 1* dijadikan (bahan) rujak; **2** *ki* pasti kalah; menjadi ulam lalap): *mun rasa-rasanya nyawa kendia ~ nya*

maha, baik beundur bedehulu kalau rasanya nanti akan pasti kalah, lebih baik mundur saja dahulu

pen.co.rob *a* rakus (utk binatang)

pendah /péndah/ *v* pindah; beralih tempat: *karena tidak cocok dengan tetangga, nya* – rumah karena tidak cocok dengan tetangga, dia pindah rumah;

– **tanah** *ki* pindah tempat baru dng lingkungan: *puas maha kita nakut-nakuti nya, endik nya bena, kanak tu endik* ~ percuma saja kamu menakut-nakutinya, dia tidak akan perduli, baginya di mana pun sama saja (perubahan lingkungan tidak ada pengaruh baginya);

men.dah *v* memindahkan

pen.dak *a* pendek;

men.daki *v* memendekkan

pen.dam, men.dam *v* pendam, memendam;

be.pen.dam *ki* tidak keluar-keluar; menyembunyikan diri dalam tempat tertentu: *urang rame bepecoh, nya maha* ~ dl kamarnya org ramai berbincang-bincang, tetapi dia tidak keluar-keluar (menyembunyikan diri dl kamarnya)

pen.deng /pendéng/ *n* ikat pinggang

pen.do.po *n* bangunan yg luas terbuka (tanpa batas atau sekat), terletak di bagian depan rumah, disediakan untuk pertemuan, rapat, peralatan, serta keperluan lain yg ada hubungannya dng keperluan masyarakat

pe.neng /pénéng/ *n* pening (bulatan timah pipih, kaleng dsb yg digunakan sebagai tanda sudah membayar pajak

pe.ne.ngal *a* keras kepala; tidak mau menurut perkataan orang lain

pe.ngang *a* bising: *dah-dah hak tu sian kita behitaran, sehambatan ni endik papa lain lagi ya didengar*, – telinga rasanya berhentilah bermain gitar, kasihanilah aku, sejak pagi tadi tidak ada suara lain yg didengar, bising telingaku;

me.ngangi te.li.nga *a* memekakkan telinga

pe.ngan.ten /pengantén/ *n* pengantin; mempelai;

- laki mempelai pria; — bini mempelai wanita;
be.pe.ngan.ten.an *n* kenduri/pesta perkawinan: *sida baru habis ~ ngawinkan anak sida ya bini penuhnya mrk baru selesai melakukan kenduri perkawinan anak mrk yg perempuan yg paling tua*
pe.ngap *a* 1 serasa penuh sesak (spt dalam kamar yg sempit dan tidak berjendela); 2 kurang mendapat udara dari luar
pe.ngar *a* rasa menyengat pd makanan/minuman disebabkan persenyawaan asam belerang yg dikandungnya
pe.ngat *n* ikan yg telah dibersihkan, direbus dng sedikit air asam, garam dan gula merah
pe.nga.ti *n* pemikat; pancingan: *jangan awak alak galanya tigu manok tu, tinggali setulang kan — nya* jangan kamu ambil semua telur ayam itu, tinggalkan sebutir utk pemikatnya
pe.nger/pengér/, me.nger/mengér/v hardik, menghardik; bentak, membentak;
¹**pe.nge.ran/pengéran/** *n* orang yg menjadi sasaran hardikan/bentakan: *mandik ku kehe umpat ngan nya tu, jadi ~ nya maha* aku tidak mau ikut dng dia (tinggal dng dia atau menjadi pengiringnya), karena nanti aku hanya akan menjadi sasaran hardikan/bentakannya saja
²**pe.nge.ran/pengéran/** *n* gelar kebangsawanan
pe.nge.rak/pengéрак *n* pembantu kepala kampung (carik)
peng.gal, meng.gal *v* penggal, memenggal
peng.go.reng.an/penggoréngan/ → pelenggang
pe.ngi.lar *n* alat utk menangkap ikan
peng.kal *a* berisi dan pdt (tt tubuh)
peng.kar/péngkar/ *a* kekar; tegap dan kuat (tt tubuh)
peng.kar/péngkor/ *a* bengkok keluar (tt kaki)
peng.kor *a* bengkok karena terpiuh
peng.kong *n* pentung;
meng.kong *v* mementung
pe.ngu.ling *n* bidan kampung
pe.ngu.lu *n* penghulu (yg mengurus/melaksanakan perkawinan menurut agama Islam)

Penihing • pentong

- Pe.ni.hing** *n* nama dari salah satu suku-suku Dayak Kutai
- pe.ning** *a* pusing kepala; pening; *tulak Balikpapan tadi kepalaku* – sejak dari Balikpapan tadi kepalaku pusing;
- pe.ning-pe.ning ba.lang** pening-pening lalat
- pen.ja.lin** *n* rotan
- pe.noh** *a* penuh;
- me.nohi** *v* memenuhi
- pen.tan** *adv* 1 berhenti keluar/ mengalir: *uwat tu baik benar, mitu dihapuskan dilukanya situ sini darahnya* – obat itu baik sekali, begitu dioleskan pd lukanya, darahnya lalu berhenti keluar seketika; 2 tidak jadi: *tadi tu endak berak beneh rasanya, tapi kanak-kanak ni rame betangisan, rasa endak berak tu* – jadinya tadi rasanya sudah betul-betul mau buang air besar, tetapi karena anak-anak ini ramai bertangis-tangisan, rasa mau buang air besar itu pun hilang
- pen.tat** *n* ikan sungai yg termasuk dalam keluarga ikan keli, badannya lebih gemuk dan kulitnya agak kecoklatan
- pen.tel** /péntél/, **be.pen.tel** /bepéntél/ *a* 1 bongkah, bongkahan: *sida tu mandik peribasa lagi, besimpan emas* ~ beliau itu tidak sekedar bicara, tetapi betul-betul tersimpanan emas bongkahan; 2 berwujud; dapat dilihat dan diraba: *jangan awak mahutan jahel, dosa tu mandik* ~ kamu jangan terlalu jahil, dosa itu tidak berwujud;
- be.pen.tel-pen.tel** *a* berbutir-butir: *nya muntah darah* ~ dia muntah darah dalam bentuk berbutir-butir
- pen.tel** /péntél/, **men.tel** /mentél/ *v* membesar, bertambah besar: *mun kanak bini mulai bengkelan teteknya kelihatan* ~ kalau anak perempuan mulai memasuki masa remajanya, kelihatan buah dadanya membesar
- pen.til** *n* 1 alat untuk memasukkan udara dan menahan udara yg sudah masuk supaya tidak keluar (pd ban sepeda/ mobil); 2 puting susu
- pen.tong, men.tong** → **pengkong**;
- pen.tong.an** *n* alat untuk menabuh

pe.nyek / pényék / a penyet; pipih karena terinjak;

me.nyek *v* pencet

pe.nye.ngat *n* 1 serangga yg bersengat; 2 sesuatu yg dapat membuat atau menimbulkan sengatan

pe.ok / péok / a bengkok;

mé.ok *v* membengkok

pe.pak, me.pak *v* kunyah, mengunyah;

pe.pak ngan te.lan *n* kepastian; duduk persoalan yg sebenarnya: *urusan ya belum diketahui ~nya tegak ni, tegak apa endak diumpati urusan yg blm ada kepastiannya seperti ini, bagaimana mau diikuti*

pe.pal *v* pukul: *jangan awak -adikmu tu jangan kamu pukul adikmu*

me.pal *v* memukul: *~ apa awak tu? memukul apa kamu itu?;*

me.pali *v* memukuli: *sorang pada sorang sida ~ pencuri ya te-tangkap tu sampainya bebiru-biruan seorang demi seorang mereka memukuli pencuri yang tertangkap itu sampai dia babak belur;*

te.pe.pal *v* terpukul: *endak mepal lalat, ~ tangannya mau memukul lalat, terpukul tangannya;*

te.pe.pali *v* terpukuli: *kanak tu ~ kanak hulu anak itu telah terpukuli (tdk sengaja oleh) anak hulu;*

di.pe.pal *v* dipukul: *koceng ~ Amer kucing dipukul Amer;*

di.pe.pal.i *v* dipukuli: *Agus ~ bapaknya dengan penjalin sebab enya ndik mau sekolah lagi Agus dipukuli bapaknya dengan rotan karena dia tidak mau sekolah lagi*

pe.par *a* 1 keadaan pecah-pecah pd ujung benda dari kayu atau bambu yg pipih atau berongga: *apa ngenai linyar ni - tegak ni mengapa penggaris ini pecah-pecah seperti ini;* 2 pecah menggelegar; sember (tt suara)

pe.pat *a* 1 rata (krn dikerat, dipangkas, didabung tt gigi, dipenggal puncaknya dsb); 2 penuh; genap; tidak kurang sedikit pun; 3 *v* potong;

me.pat *v* memotong: *~ kuku memotong kuku*

pe.pa.ten /pepatén/ *a* kelemahan;

hari — saat atau hari kelemahan seseorang

pe.per /pépér/, **me.per** /mépér/ *v* senggol, menyenggol;

di.pé.pér *v* disenggol: *dikit lagi otoku tama dl paret ~ oto kanak tu hampir mobilku masuk parit disenggol mobil anak itu;*

te.pé.pér *v* 1 tergeser krn disenggol; 2 tergeser dari posisi/jalur (terliuk-liuk) krn licin atau krn keberatan beban/muatan: *dah ku pendah ke gigi dua, tapi lantaran tanjakannya licin libas hujan mana muatan berat, ~ jua otoku baru sampai ke atas gunung tu sudah kupindah ke perseneling dua, tetapi krn tanjakannya licin sehabis hujan dan muatan berat, mobilku berjalan meliuk-liuk untuk sampai ke atas gunung*

pe.pet /pépét/, **me.pet** /mépét/ *v* impit, mengimpit; desak, mendesak

pe.pik *n* udang kecil-kecil yg dikeringkan

per /pér/ *n* pegas

pe.ra.bas *a* kebiasaan; pembawaan: *ai, mun dah memang — nya macam tu, puas maha awak endak ngobahnya sudahlah, kalau memang sudah kebiasaannya/pembawaannya seperti itu, percuma saja kamu mau mengubahnya*

pe.ra.but, **me.ra.but** *v* mencabut sampai akar-akarnya (tt tanaman atau pohon): *mun mandik awak — ngan akar-akarnya lalang tu tumbuh lagi kendia* kalau tidak kamu cabut dng akar-akarnya, ilalang itu akan tumbuh lagi nanti;

te.pe.ra.but *v* tercabut dng akar-akarnya: *puhun kayu pore di pinggir tambak tu rebah ~ ngan akar-akarnya pohon kayu besar di pinggir jalan itu tumbang tercabut dng akar-akarnya*

pe.raong, **me.raong** *v* teriak, berteriak dng keras: — *kan jua aku si Minah tu suruh mulang tolong kau teriakkan kpd (panggilkan) si Minah untukku supaya dia pulang;*

be.pe.raong.an *v* saling berteriak: *mun ncarang beparakan tu endik usah ~ tegak beseberangan sungai* kalau berbicara berdekatan seperti itu tdk usah saling berteriak seperti berseberangan sungai;

pe.raong-pe.ra.gang *v* berteriak-teriak: *awak jangan ~ tegak tu, takut awak disebut urang urang gila* kamu jangan berteriak-teriak spt itu, kalau-kalau kamu dikatakan org org gila

¹**pe.rai** *n* libur

²**pe.rai** *adv* cuma-cuma; gratis: *sapa endak makan — ayok umpat aku, ada undangan penganten ni siapa yg mau makan gratis, mari ikut saya, ini ada undangan perhelatan kawin;*

be.pe.rai *v* cerai; bercerai: *sida dah be* — mereka sudah bercerai;

me.rai *v* menceraikan; maraikan gigi

pe.ra.ja *adv* kemungkinan mendapat jodoh; **berat** — lambat mendapat jodoh; **ringan** — cepat mendapat jodoh (mendapat jodoh dalam usia relatif muda)

pe.ra.kut *n* guna-guna yg (biasanya) dipasang pd pohon yg berbuah, apabila org lain mengambil buah dari pohon itu tanpa izin pemiliknya ia tidak dapat melepaskan dirinya dari pohon itu sampai dilepaskan oleh si pemilik pohon

pe.ram, me.ram *v* peram, memeram;

pe.ram.an *n* 1 buah yg disimpan dng cara tertentu supaya (cepat) tua/masak; 2 *ung* simpanan (tt pacar atau istri);

me.ram ta.hi *adv* keadaan tidak buang air besar selama 1 - 2 hari

pe.ra.mis.an *a* 1 akibat negatif yg dialami oleh bayi karena perbuatan ibunya semasa mengandungnya: *mun awak betianan jangan awak mepal pala ruan, takut anak awak* — kalau kamu hamil kamu jangan memukul kepala ikan gabus, kalau-kalau nanti kepala bayimu yg lahir cacat; 2 demam tinggi pd anak-anak, yg menurut kepercayaan tradisional disebabkan oleh gangguan roh jahat: *apa ngenai tubuh kanak ni panas ngededang tegak ni, — memang nya ni* mengapa suhu badan anak ini tinggi sekali spt ini, pastilah krn gangguan roh jahat

pe.rang /pérang/ a merah; **habang** — merah pdm (tt air muka org yg sangat marah atau terkena sinar matahari yg terik): *kelihatan beneh mun nya mahut marah, muhanya tu lalu ~ keli-*

hatan betul kalau dia sangat marah, mukanya lalu berubah menjadi merah pdm

pe.ra.ngai *a* tabiat; watak; **embuang** — *ki* 1 perbuatan/kelakuan atau kata-kata seseorang yg tidak biasanya (biasanya perbuatan atau kata-kata orang yg sedang sakit, yg dianggap sebagai tanda bahwa ia tdk lama lagi akan meninggal dunia: *endik nyaman hatiku ndengar carangannya tadi, rasa-rasanya tegak carangan* ~ tidak enak hatiku mendengar kata-katanya tadi, rasa-rasanya seperti tanda bahwa ia tidak lama lagi akan meninggal dunia; 2 berkelakuan/berbicara sembarangan: *bujur-bujur jua hak peel tu, sang tegak urang* ~ cobalah kamu berkelakuan/bersikap yg benar, jangan tdk karuan spt tanda-tanda org yg akan meninggal dunia

pe.ran.jat, te.pe.ran.jat → kelijik

pe.rat *a* parau krn berteriak, banyak batuk, dll (tt suara);

me.ra.ti *v* menjadikan parau: ~ *suara (kerongkongan) awak maha meriaki nya, mun nya asek bermain tegak itu, mandik nya bena engkau meneriakinya seperti itu hanya akan memaraukan suaramu (kerongkonganmu) saja, karena kalau ia sedang asyik bermain seperti itu, dia tidak akan perduli*

per.ban *n* kain pembalut (luka/koreng);

mer.ban *v* membalut (luka/ koreng): *kain apa awak pakai kan* ~ *luka awak tu* kain apa yg engkau pakai utk membalut lukamu itu

per.bo.lo *n* 1 pengiring; pengawal: *lamun kami datang, bejerang awak banyak-banyak*, — *kami banyak ni* kalau kami datang, bertanaklah kamu banyak-banyak, krn pengiring kami banyak sekali; 2 *ki* anak; anak buah; keluarga: *mun beroah mandik usah ngundang urang lain, mun bembek sekor cukup-cukup kan* — *etam maha* kalau kenduri arwah tidak usah mengundang orang lain, karena kalau menyembelih seekor kambing hanya cukup untuk anak buah/keluarga kita saja

per.cit *v* percik;

mer.cit *v* memercik;

per.ci.tan *v* terperciki

pe.re /péré/ *a* miring: *apa ngenai nya bejalan sang* — *kali tegak manok patah sayap* mengapa dia, berjalan miring-miring seperti ayam yg patah sayapnya;

te.pe.re-pe.re *v* terhuyung-huyung karena keberatan beban yg dibawa/dipikul

pe.re.dang /perédang/ *n* tumbuhan/rumput yg hampir setinggi lalang, daunnya tebal agak bersegi-segi dng tepi-tepinya yg tajam

pe.rek /perék/, **me.rek** /merék/ *v* ampelas, mengampelas

pe.re.man /peréman/ *n* 1 orang sipil; 2 *cak* org yg tidak mempunyai pekerjaan tetap, dan lebih banyak menganggur daripada bekerja

pe.reng /peréng/ *n* pering (buluh, bambu)

pe.reng.keh /perengkéh/, **te.pe.reng.keh** /teperengkéh/ *adv* gaya berjalan yg tidak mantap (terhuyung-huyunh; terliuk-liuk) karena terlampau berat bawaan: *sambel ~ nya mikul balok telihan panjang tu* sambil terhuyung-huyung dan terliuk-liuk (krn mengimbangi beratnya bawaan) ia berjalan memikul balok ulin panjang dan besar itu

pe.ren.tah /peréntah/ *n* perintah;

me.ren.tah *v* memerintah

pe.re.nyek /perenyék/, **te.pe.re.nyek** /teperenyék/ *v* tindis, tertindis hingga penyet: *sida duduk mandik belelihat, bungkusannya jajakku diduduki sida, habis isinya* ~ mereka duduk tanpa melihat-lihat (tempat yg akan diduduki), bungkusannya kueku mrk duduki, habislah isinya penyet

pe.res /pérés/ *a* rata;

di.pé.rés *v* diratakan: *supaya takaran tu endik kemunjungan atawa keloakan, takaran tu ~ ngan kayu* supaya isi takaran itu tidak melimpah atau kurang, takarannya diratakan dengan kayu;
mé.rés *v* meratakan takaran

perewa • peronok

pe.re.wa/peréwa/ *n* para petugas agama di masjid (imam, khatib, bilal, dll)

pe.re.de/pertédé/ *n* sayur/kuah santan bercampur ikan salai

pe.ri.ak *v* teriak: ~ *hak awak Bodoi, kendia urang mandik tahu etam bejual ubi* teriak kamu Bodoi, nanti orang tidak ada yang tahu kita menjual ubi;

me.me.ri.ak.kan *v* meneriakkan; menyerukan sesuatu dng suara yg keras: *tukang jual obat tu endik dodong-dodongnya ~ obat jualannya* tukang jual obat itu tidak capek-capeknya menyerukan obat dagangannya;

be.pe.ri.ak *v* berteriak: *tegak apa Bodoi ~ ?* untuk apa Bodoi berteriak?;

be.pe.ri.ak.an *v* saling berteriak: *apa ngenai kanak tu ~ tegak itu* mengapa anak-anak itu berteriak-teriakan seperti itu;

te.pe.ri.ak *v* terpekik: *sapa mandik ~melihat kanak tu nebes dirumpak oto* siapa yang tidak akan terpekik melihat anak itu nyaris ditabrak mobil

pe.ri.ba.sa *n* peribahasa

pe.ri.jak *n* kemiri

pe.ri.uk *n* alat untuk menanak nasi, dibuat dari tanah atau logam

per.ke.del/perkedél/ *n* makanan terbuat dari kentang yg digoreng trus dihancurkan dan diberi bumbu kemudian digoreng dng telur kocok

per.lak *n* **1** kain tebal dng lapisan berkilat; kain cat; **2** alas tidus bayi yg terbuat dari bahan yg tidak tembus air

per.len.te/perlenté/ *adv* gagah; apik; (suka) berpakaian bagus-bagus

per.lop *n* cuti

per.men/permén/ *n* gula-gula

per.mi.si *n* izin

per.nes/pernés/ *n* pernis

pe.ro.nok, te.pe.ro.nok *a* posisi badan bagian atas (mulai dari perut ke atas) yg tertekan dan tertekuk, dan biasanya kedua bahu agak terangkat hingga leher dan kepala agak tertunduk:

bujur-bujur hak nggendong kanak tu, jangannya ~ tegak itu
 baik-baiknya menggendong anak itu, jangan badannya tertekan dan tertekuk seperti itu

per.se.kot *n* panjar

per.sen /pérsen/ *n* 1 hadiah; 2 per seratus (%)

pe.rum.pung *n* tumbuhan yg menyerupai bambu tetapi kecil-kecil, beruas-ruas dan berongga; — **tunu** berbicara dng cepat dan meledak-ledak: *liwat, nya carang tegak* ~ bukan main, dia berbicara cepat sekali dan meledak-ledak

pe.rung.gap *n* kelompok;

se.pe.rung.gap *n* sekelompok *wadah supit mana tubuh banyak, biar hak sida makan begantian, ~ dulu, dah tu ~ lagi* ruangan sempit sedang orangnya banyak, biarlah mereka makan bergantian, sekelompok dulu, setelah itu sekelompok berikutnya

pe.rut *n* perut: — **bonok** perut buncit krn busung lapar;

pe.pe.rut.an *n* organ-organ tubuh yg terdapat dalam bagian perut

pe.sa.lin.an *v* melahirkan (untuk bangsawan)

pe.sek /pésék/ 1 *a* penyek (tt hidung): *hidung* — hidung pesek; 2 *v* kupas (membuang kulit buah dng menggunakan pisau);

me.sek *v* mengupas (mengupas buah dng menggunakan pisau): ~ *mangga* mengupas buah mangga

pe.sing *a* bau air kencing

pe.si.wan *n* talenan

pe.sok *a* penyok

pe.song /pésong/, **me.song** /mésong/ *v* memindah arah; mengalih haluan: *untung luan motor cepat ku* — , *lamun mandik terumpak batang hanyut* untung arah haluan motor cepat ku alihkan, jika tidak (akan) terlanggar batang (kayu) hanyut

pe.sut *n* sejenis ikan lumba-lumba yang terdapat di sungai Mahakam

pe.tah *n* penganan yg dibuat dari adonan tepung beras yg dimasak dng dikukus

petak • petua

pe.fak *n* tetes;

me.tak *v* menetes: *aer digenggam mandik ~ air digenggam tdk menetes (kikir sekali)*

pe.fak /pétak/ *n* petak;

me.tak *v* memetak

pe.tang *a* gelap; — **gelap** *a* sangat gelap; gelap gulita;

me.ta.ngi *v* menggelapi; melindungi terhadap cahaya: *jangan awak berdiri situ ~ urang nulis kamu jangan berdiri di situ, menggelapi org menulis;*

pe.me.tang *n* ilmu atau mantera yg membuat orang yang membacanya tidak lihat orang lain/dapat menghilang

pe.te.hah /petéhah/ *n* surat alfatihah dalam Alquran

pe.teng /pétêng/, **me.teng** /métêng/ *v* piting, memiting: *mun nya ~ urang, pendeknya mandik lepas lagi kalau dia memiting orang, orang yg dipitingnya itu tidak akan dapat lepas*

pe.ter /petér/ *n* petir

pe.ting.gi *n* kepala kampung; kepala desa

pe.tong *n* bambu besar dan tebal dng ruas-ruas yg panjang

pe.to.ngot *n* puntung

pe.trum *n* selongsong peluru

pe.tua **1** *n* usaha; kegiatan: *mun datang mbayutnya, mandik nya tu — apa-apa kalau sudah datang rasa malas, tidak ada usaha/kegiatannya sama sekali; 2 adv* tidak mau: *mandik — hak aku tu, nuruti peelan sida tegak urang gila* aku tidak mau, mengikuti kelakuan mereka yg seperti orang gila; **3** heran: — *nya, biar bejalan betis asal pegi nonton* aku heran dengannya sekalipun berjalan kaki, ia pergi juga menonton; **4** sanggup: *lamun awak — ngeloni nya, umpati hak, aku endik nyuruh* kalau kamu betul sanggup mengurusnya (meladeninya), ikutilah dia, aku tdk menyuruh;

me.tuai *v* mengusahakan: *mun awak kehe ~ TV tu, kerja hak, aku dah seharian ngocek-ngoceknnya mandik betemu penyakitnya* kalau kamu sanggup memperbaiki TV itu, lakukanlah, aku

sudah sehari penuh mengutik-utiknya tidak juga menemukan penyakitnya (kerusakannya);

me.tua.kan *v* mengendalikan: *mun awak dapat ~ kanak mahut nakal tu, memang hebat awak* kalau kamu dapat mengendalikan anak sangat nakal itu, kamu memang hebat

pe.tu.an *n* saudara – saudara dari ayah atau ibu

indu – keluarga utama yg terdiri atas saudara-saudara pihak ayah dan pihak ibu

pi.an *n* jamban

¹**pi.cak** *a* buta

²**pi.cak** *a* pecah/penyet: *cabek/pisang – teduduki lombok/pisang* pecah/penyet karena tidak sengaja diduduki;

di.pi.caki *v* dipecahi bertus ruan ~ *cabek* ikan gabus bakar dipecahi lombok

pi.cak em.pe.du *ki* sangat marah: *endik ku tahu apa ngenai nya, sang marah tegak urang* ~ aku tidak tahu mengapa dia sangat marah

¹**pi.hak** *n* pihak;

mi.hak *v* memihak

²**pi.hak** *n* sebelah;

bepihakan *v* bersebelahan: *sida Arpan anak kemenakan tua odoi ya tinggal ~ dengan sida, umpat jua datang* Arpan anak keponakan paman Odoi yang tinggal bersebelahan dengan beliau, ikut juga datang ke kampung Melayu;

di.se.pi.hak *a* disebelah;

ke.se.pi.hak *a* kesebelah

pi.ja *n* ikan asin

mi.ja *v* membuat ikan asin

pi.jid *n* kutu busuk

pi.kat *n* lalat besar yg sakit gigitannya dan bengkak

pi.las *a* keadaan permukaan suatu bidang yg tidak rata (meliuk):

tegak apa awak bekerja ngan linyar – tegak ni bagaimana kamu bekerja dng penggaris meliuk seperti ini;

mi.las *v* meliukkan (menjadikan pilas): *dapat awak ~ papan sekepeng tu* dapatkah kamu meliukkan papan sekeping itu

piling•pira

pi.ling *v* pilin;

mi.ling *v* memilin

pi.lus *n* penganan yg terbuat dari ubi kayu, dibuat dng direbus, ditumbuk, dicampuri gula putih, digumpal bulat dan digoreng

¹**pi.nang** *n* nama pohon dan buahnya (biasanya disandingkan dng sirih)

²**pi.nang** *n* lamar;

mi.nang *v* meminang; melamar gadis

pin.dang *n* pindang;

min.dang *v* membuat pindang

ping.gan *n* piring yg biasanya terbuat dari tembikar

pin.tal, min.tal *v* pintal, memintal

pin.tar *a* pintar: *wadah yo dah gerecek – pulang waduh sudah cantik pintar pula!*

pi.num *v* minum

mi.num *v* meminum;

pi.num.an *v* minuman;

di.pi.num *v* diminum: *selahkan ~ tehnya, kendia celap endik nyaman* silahkan diminum tehnya, kalau sdh dingin tdk enak

di.mi.num.i *v* diminumi;

se.pi.num-pi.num *v* tdk henti-hentinya minum

pi.pak *n* kata penggolong; bermacam-macam benda biasanya untuk benda yg pipih: *berapa – nya minjam piring etam* berapa buah dia meminjam piring kita

pi.pi *n* sisi muka (di bawah pelipis); – **burit** *n* sisi kanan dan sisi kiri pantat

pi.ra *n* 1 daging buah (mangga, mempelam dsb) yg rusak krn berulat dan baru diketahui setelah dikupas; apabila gangguan ulat itu terdapat pd daging buah yg dekat dng permukaan (dekat dng kulit buah), pira itu sudah diketahui dari kulitnya yg berbintik-bintik hitam; 2 pantat yg banyak bekas-bekas koreng: *jika hak burit tu baik, mun be – tegak itu*

pukung-pukung jua hak pantatmu itu jelek sekali, tidak sedap dipandang mata, karena itu sembunyikan sajalah

pi.ra.sat *n* firasat

pi.rik *v* cubit; jepit; lumat;

— **cabek** *n* sambal;

mi.rik memirik; mencubit; menjepit: ~ *cabek* membuat sambal (mengulak lombok membuat sambal)

pi.rus *n* batu permata berwarna hijau kebiru-biruan atau biru kehijau-hijauan

pi.sang *n* pisang;

— **awak** pisang batu; — **saba** pisang kepok

pi.sau *v* besi pipih tajam dan kecil bentuknya serta bertangkai panjang, menjadi pelengkap mandau; sarung pisau biasanya melekat/ menjadi satu dng sarung mandau

pi.sit *a* 1 *pdt* (tt tubuh): *nyaman njawat tubuh kanak tu*, — *kali* enak memegang tubuh anak itu, *pdt* sekali; 2 erat-erat: *waktu nya dibawaki bapaknya mulang, endik nya endak*, — *kali nya bejawat di tanganku* ketika ia diajak ayahnya pulang, dia tdk mau, dia berpegang erat-erat pd tanganku;

mi.siti *v* menjadikan erat (tt ikatan): *sapa ~ ikatan ni sampai endik dapat tebukak tegak ni* siapa yg mengerati ikatan ini sampai tidak dapat dibuka seperti ini

pis.pot *n* panci tertutup untuk tempat kencing atau kotoran

pi.suh *n* umpat, maki;

mi.suh *v* mengumpat; memaki

pi.tis *n* uang;

mi.tisi *v* 1 memberi uang; 2 membiayai: *endak aja hak nyekolahkannya tmggi-tinggi, tapi nganapa ~ nya* memang ada keinginan hendak menyekolahkanya tinggi-tinggi, tetapi dng apa membiayainya;

be.pi.tis *v* beruang, mempunyai uang: *aku dibebet makku tulak, dahal aku mandik ~ aku dipaksa ibuku berangkat*, padahal aku tdk beruang;

pi.tis.an *n* tdk mempunyai uang, uang mainan

pit.nah • pongkol

pit.nah *n* fitnah

pi.trah *n* fitrah

pi.un *n* guci kecil

pi.ut, mi.ut *v* cubit, mencubit, mencubit sambil berputar

po.cat *a* pucat: *urang ni terlihat koros ngan — lantaran kelaparan orang ini terlihat kurus dan pucat karena kelaparan; — benas* pucat pasi

po.jok, mo.jok → **bojok**

po.jot *n* ikat;

mo.jot *v* mengikat ujung sesuatu, ump sudut-sudut kelambu (ketika hendak menggantung kelambu); ujung pundi-pundi

po.leh.an /poléhan/ → **boleh.an**

¹**po.long** *n* bentuk biji tumbuhan yg bulat atau agak pipih terdapat dalam kelopak yg lunak atau agak keras, dalam satu kelopak biasanya terdapat beberapa biji (spt pd kara, ercis); kacang polong

²**po.long** *n* hantu atau roh jahat yg suka mengganggu orang (menyebabkan penyakit)

po.los *a* ¹ berwarna semacam saja (tidak dihiasi atai diberi bunga-bunga dsb); ² *ki* sangat sederhana (sikap, tingkah laku dsb); ³ *ki* apa adanya; dng sebenarnya; ⁴ *ki* tidak bermaksud jahat (tt hati dan pikiran)

po.li.si *n* polisi

pon.dong *n* dahan

pon.dok *n* pondok

po.nes /ponés/ → **vonis**: *nya kena — 6 bulan* dia dijatuhi hukuman penjara 6 bulan

pong.gong *n* punggung; — **tangan** punggung tangan

pong.kal *a* gemuk pdt dan agak pendek (tt org); **pendak** — pene-
katan tt badan org yg gemuk pdt dan agak pendek

pong.kol *a* penggal; kudung: *puhun tu — disambar peter* pohon itu penggal disambar petir;

mong.kol *v* memenggal: *sapa ~ batang pisang ni, tinggal tunggurnya maha lagi* siapa yg memenggal pohon pisang ini, hanya tinggal tunggulnya saja lagi

pon.jen/ponjén/ *n* pundi-pundi; — **berajut** sangat kikir: *jangan awak harap dapat minjam pitis ngan ~ tu* jangan kamu harap akan dapat meminjam uang dari orang yg sangat kikir itu

pon.tal, mon.tal *v* puntal, memuntal; menggulung;

be.pon.tal *v* 1 berpuntal; 2_{ki} berkerubung: *kanak-kanak ~ kali nonton tukang sulap tu* anak-anak berkerubung menonton tukang sulap itu

po.re /poré/ *a* besar: *nya dah jadi urang — wayah ni, mana nya bena lagi kan nyawa* dia sekarang sudah menjadi org besar, mana dia perduli lagi pd aku ini

po.rok *n* garpu

po.rong *n* telau-telau (belang) putih pd kulit, yg biasanya terdapat pd tangan dan sering juga pd wajah

pot.lod *n* pinsil

po.tok *v* potong: *baner di higa temposo tu hendak sida ~ akar kayu di samping gundukan tanah itu hendak beliau potong ; —*

poner terpotong-potong tidak karuan;

— **hari** sebagian besar dari waktu dalam sehari: *jangan awak bererotak, bujur-bujur ~ ni aku bekias kamu jangan membuat kotoran, aku sudah capek menyapu setengah hari;*

mo.tok *v* memotong: *sida hendak ~ akar kayu di samping gundukan tanah* beliau hendak memotong akar kayu di samping gundukan tanah;

mo.tok.kan *v* memotongkan: *kami ya ~ hui tu cagar sida* kami yang memotongkan rotan itu untuk mereka;

mo.to.ki *v* memotong: *kanak-kanak tu rahatan ~ haur tu* anak-anak itu sedang memotong bambu itu;

di.po.to.ki *v* dipotongi: *hui tu ~ sida* rotan itu dipotongi mereka;

se.po.tok *a* sepotong;

se.po.tok-po.tok *a* sepotong-potong

prikik • puhun

pri.kik *n* pelanggaran dalam permainan sepak bola yg dihukum dng tendangan bebas

pri.wil *a* sepeda menggelinding sendiri tanpa dikayuh pd saat berkendara sepeda

pu.a.ka *n* siksa;

mu.a.ka.i *v* menyiksa: *sorang pd sorang sida ~ maling tu sampai nya endik dapat bergerak lagi seorg demi seorg mrk menyiksa pencuri itu sampai dia tdk dapat bergerak lagi;*

di.mu.a.ka.i dipakai/dipergunakan terus-menerus dng semberono: *lamun ~ tegak itu, mandik lawas umurnya sepeda itu, lerak tu kalau terus-menerus dipakai dng semberono seperti itu, sepeda itu tidak akan panjang umurnya, ia kan rusak*

pu.as *a* 1 merasa senang (*lega, gembira, kenyang, dsb krn sudah terpenuhi hasrat hatinya*); 2 menyesal: *dah aja dilarang be-naikan, endiknya bena, dah nya gugur tu baru nya —, untung aja endik bepatahan* dia itu sudah dilarang memanjat-manjat, tetapi dia tidak peduli, kalau sudah jatuh seperti itu baru dia tahu rasa, untung saja tidak cedera; — **maha** percuma saja: *~ awak madahi nya, endik dibenakan nya percuma saja kamu menasehatinya, tidak diperdulikannya*

pu.cah, mu.cah.kan *v* membiarkan;

di.pu.cah.kan *v* dibiarkan: *kanak tagak tu jangan di — kan anak seperti itu jangan dibiarkan saja*

pu.cuk *n* 1 daun muda (*di puncak pohon atau di ujung ranting*);

2 ujung yg runcing; — **pakis** pucuk pakis; — **singkil** pucuk sejenis tumbuhan yg dimakan;

mu.cuki *v* memetik hanya pucuknya saja: *sapa yo ~ ubi di kebon tu siapa ya, yg memetiki pucuk daun singkong di kebun itu*

pu.dak *n* pandan;

— setegal pandan suji

pu.har, mu.har → gerupuh

pu.hun *n* 1 pohon; 2 *ki* asal; sumber: *amun dipasar barang tegak ni memiang mahal, mun endak murah pegi ke — nya kalau di pasar barang spt ini memang mahal, kalau mau murah pergilah*

ke asalnya/sumbernya;

— **megrib** waktu mulai magrib (menjelang senja); — **merian** waktu menjelang sore

pu.jung, pu.jung.an *a* sifat gemar dan senang dipuji dng bertingkah laku yg berlebih-lebihan: *jangan dilihati, makin — nya tu jgn dilihati/diperhatikan, makin menjadi-jadi tingkahnya memancing pujian itu*

pu.kang *n* pukang; paha

pu.kung *v* sembunyi: — **laku** *ki* menyembunyikan belang: *mun ada urang berayak pintar nya tu ~, lamun dah sama nyawa jahelnya bukan main* kalau ada tamu, dia pandai menyembunyikan kelakuannya, tetapi dng sesama kita jahilnya bukan main; — **awak beleng ung** diserukan oleh anak yg telah ditemukan dalam suatu permainan sembunyi-sembunyian, agar kawan-kawannya yg sedang bersembunyi tidak ditemukan;

mu.kung *v* menyembunyikan;

be.pu.kung *v* bersembunyi: *kanak ya muncil ~ ke belakang kursi* anak yang nakal tu bersembunyi ke belakang kursi;

be.pu.kung-pu.kung *v* bersembunyi-sembunyi;

be.pu.kung.an *v* bermain sembunyi-sembunyian

pu.lang *adv* 1 pula; lagi: *pengemis ya sorang dah diberi, datang — ya lain* pengemis yg satu telah diberi, datang lagi yg lain; 2 gerangan: *tadi nangis, mini nangis, apa garang — ya ditangiskan?* tadi menangis, sekarang menangis, apakah gerangan yg ditangiskan?; 3 konon: *mulanya dah endak, kalinya datang — si kakak melarangi nya* mulanya dia sudah mau, tahu-tahu konon datang kakaknya melarangnya; 4 sama sekali: *mandik — hak tegak itu* sama sekali tidak seperti itu; 5 bagaimana: *mana — hak kami rotos melihatkannya* bagaimana kami akan sampai hati membiarkannya

pu.lik *adv* seri; tidak ada yg menang atau kalah

¹ **pu.lut** *n* 1 beras ketan; nasi ketan

² **pu.lut** *n* getah pohon untuk menangkap burung;

me.mu.lut *v* menangkap burung dng menggunakan pulut (getah pohon): *mun ada jua nyepong tu ~ burung tibarau, nya suaranya bagus tegak suara burung ketinjau ada juga yang menirukan suara burung untuk menangkap burung tibarau yg suaranya lebih bagus daripada burung ketinjau*

pu.nah *a* lunas;

mu.nahi *v* melunasi

pu.pus *adv* selesai: *pekerjaan ngasak tegak tu, dapat dikerjakan — tumbas sehari tu jua pekerjaan tugal seperti itu dapat selesai dikerjakan dalam sehari saja*

pu.pus-pu.pus *v* selesai-selesai;

mu.pusi *v* menyelesaikan;

pu.pusi *v* selesaikan: *~ dulu kerjaan awak tu, kan mandik begebnangan lagi selesaikan dulu pekerjaanmu itu, supaya tidak jadi pikiran lagi;*

pu.pus.kan *v* selesaikan;

di.pu.pu.si *v* diselesaikan

pu.ru *n* 1 sakit patek, *framboesia tropica*; 2 nama bermacam-macam penyakit kulit sejenis bisul

pu.pur *n* bedak

pu.ruk, mu.ruk *v* memasukkan;

di.pu.ruk *v* dimasukkan: *coba perijak tu ~ dalam keresek tu, endik nya behamburan cobalah kemiri itu dimasukkan ke dalam keresek itu supaya tidak berhamburan*

¹**pu.run** *n* tumbuhan yg daunnya digunakan untuk bahan menganyam/membuat tikar

²**pu.run** *n* tega

pu.rus *n* turunan; keturunan; tingkatan dl keluarga: *nya tu — aji-aji dia itu keturunan bangsawan Kutai;*

mu.rus *v* mewarisi sifat keturunan: *jangan heran mun nya tegak itu, ~ bapaknya jangan heran kalau dia seperti itu karena dia mewarisi sifat ayahnya*

pu.sang *a* gelisah/resah (tt hati, pikiran) terbayang pd wajah yg k tdk cerah

- mu.sangi** *v* menjadikan gelisah/resah: *jangan awak nambah ~ aku, kepalaku dah pening ni* kamu jangan menambah mere-sahkan/menggelisahkan aku, kepalaku sekarang sudah pusing;
- di.pu.sang.kan** *v* menggelisahkan: *apa garang ya ~ , muha awak tu merok aja tulak tadi* apa gerangan yg menggelisahkan hatimu, wajahmu kelihatan tidak cerah/merengut saja sejak tadi
- pu.tau** *a* rasa pening yg disertai penglihatan kabur
- pu.te.ri se.lat** *n* penganan berlapis dua, lapisan atas dibuat dari adonan cairan gula merah dan lapisan bawah terdiri dari nasi ketan, yg dimasak dng cara dikukus
- pu.tih** *v* putih: *sandal ni tepanjang pada sandal ya - tu* sandal ini lebih panjang daripada sandal yang putih itu;
- beputih** *n* bertambah putih: *telehi hak tubuhnya, ~ beneh wayah ni* lihatlah badannya bertambah putih sekali sekarang
- pu.tik 1** *v* petik *jangan awak - dulu jambu tu, maseh muda* jangan kamu petik dulu jambu itu, masih muda; **2** *n* penyakit mata;
- mu.tik** *v* 1 memetik: *sapa ~ kembangku ni tadi* siapa memetik bungaku ini tadi; **2** *ki* mewarisi *kanak ni ~ benar peelan bapaknya* anak ini benar-benar mewarisi kelakuan ayahnya;
- mu.tiki** *v* mengumpulkan; memperhatikan: *aku mana nindak ~ carangannya, nyakiti hati maha* aku hanya tdk mau mengum-pulkan/memperhatikan kata-katanya, menyakitkan hati saja;
- mu.tiki je.mor.an** *v* mengambil/mengangkat jemuran: *mun awak lambat ~ takut nya basah kehujanan* kalau kamu lambat mengambil/mengangkat jemuran itu, jemuran itu nanti ba-sah kehujanan
- pu.tu** *n* penganan dibuat dari tepung beras ketan, di tengahnya diberi gula merah, dimakan dng kelapa parut; — **labu** putu yg dibuat dari tepung beras; — **soko** : putu yg dibuat dari beras ketan; — **mayang** *n* penganan yg dibuat dari tepung beras, berjurai-jurai seperti laksa, dimasak dng jalan dikukus dan dimakan dng cairan gula merah bersantan

puyau•puyu

pu.yau *n* sejenis ikan mas yg mulutnya moyong dan banyak durinya

pu.yu *n* ikan sungai berbadan gepeng dan lbh kecil dari ikan biawan;

— **buta** pb tidak bermata: *apa ngenai kanak ni, sererumpaknya tegak* ~ mengapa pula anak ini, berjalan menabrak-nabrak, seperti tidak bermata

R

ra.bit *a* robek sedikit pd bagian pinggir (kain, kertas dsb): *nindak kertas ya – ni, beri aku yang baik* aku tidak mau kertas yang robek (pinggirnya);

me.ra.bit *v* merobek sedikit

ra.bi.tan *n* robekan (kecil): *mana ~ foto ni tadi, mun nya disambung delit aja hak nya kan kelihatan* mana sobekan foto ini tadi, kalau disambung, lumayan juga untuk dilihat-lihat

ra.bok *n* serbuk; — **jukut** serbuk ikan yg dibuat dng cara merabok jukut;

me.ra.bok *v* menjadikan serbuk; ~ **jukut** menjadikan ikan yg telah digoreng menjadi serbuk dengan jalan melumatkan atau menumbuknya halus--halus dan kemudian diolah kembali dng diberi bumbu

ra.dak, me.ra.dak *v* menuang kebanyakan: *mun nuang ngisi botol lambat-lambat, mun di – behamburan aernya* kalau menuang air ke dalam botol pelan-pelan saja, kalau dituang banyak-banyak airnya tumpah

ra.dang, me.ra.dang *a* panas (tt hati): *biar tegok apa sabarnya, jua rasanya ndengar carangannya yg mandik-mandik itu* biar bagaimanapun sabarnya, panas juga hati mendengar kata-katanya yg tidak-tidak itu

ra.den/radén/n gelar umum bangsawan Kutai: *Aji – Muhammad* biasanya ditulis hanya dng singkatan A.R. Muhammad

raeh /raéh/, **me.raeh** /meraéh/ *v* 1 raih; meraih; 2 menggerakkan daun pengayuh dng gerakan meraih di dalam air supaya perahu bergerak ke samping

ra.ga *n* bola yg dibuat dari rotan yg dianyam;

be.ra.ga *v* bermain raga

ra.gi *n* ragi

ra.gut *a* penat pd seluruh tubuh: *mandik ku tahu apa ngenainya, tubuh ni rasa – kali, dah nya diurut baru nyaman rasanya aku tidak tahu apa sebabnya, seluruh tubuhku terasa sangat penat, dan setelah dipijat barulah terasa enak*

ra.ha.tan 1 *n* sedang: – *nyawa kusut, mitu jua nya datang mintak macam - macam* ketika aku sedang sibuk, ketika itulah dia datang dng macam - macam permintaan; 2 *a* lazimnya: *kanak umurannya ni memang – nya nakal* anak - anak seusia dia ini lazimnya memang sedang nakal-nakalnya; 3 *n* musim: *ni – nya ombak besar ni, mun mandik tahan mabok jangan belayaran* sekarang ini musim gelombang besar, kalau tdk tahan thd gelombang (mudah mabuk laut), jangan bepergian lewat laut

rait, **me.rait** *v* sambung, menyambung; rangkai, merangkai (kata-kata; kalimat)

ra.jah 1 *n* suratan (gambaran, tanda, dsb) yg dipakai sbg azimat (untuk penolak penyakit dsb); 2 garis pd tapak tangan; 3 coreng-coreng (cacahan) pd tubuh yg dibuat dng barang tajam; tato;

me.ra.jah *v* membuat rajah

ra.jang, **me.ra.jang** *v* menyayat/mengiris tipis - tipis; meracik

ra.jut, **me.ra.jut** *v* sirat, menyirat jala;

be.ra.jut *ki* pakaian yg sudah banyak sekali tambalannya

ra.kong.an *n* bagian atas dari kerangka atap rumah

ra.ma.nia *n* tumbuhan berbatang lurus dan bulat, berdaun kenyal, buahnya jika masak berwarna kuning oranye dan berbiji ungu kebiruan, rasanya ada yg manis dan ada pula yg masam, bunganya kecil melekat pd ketiak daun yg telah gugur; pohon gandaria; *Bouea macrophylla*

ra.me /ramé/ *adv* ramai;

be.ra.me-ra.mae *adv* beramai-ramai;

ke.ra.me.an 1 *adv* terlalu ramai; 2 *n* keramaian

ra.mu *v* kumpul; urun; menjadikan satu (pendapat, akar-akaran, kayu-kayuan untuk membangun rumah);

be.ra.mu, meramu *v* 1 mencari dan mengumpulkan (akar-akaran, kayu untuk membangun rumah); 2 meracik

ran.cak *adv* sering, kerap: *akibat rancak membolos, Supardi endik naik kelas akibat sering membolos, Supardi tidak naik kelas*

ra.ngak a 1 bimbang dalam menentukan pilihan: — *hatiku milih mana ya endak ku beli* bimbang hatiku memilih yg mana yg hendak kubeli; 2 ragu-ragu; khawatir: — *hatiku ninggalkan kanak ni di rumah mun endik ada ya nuhainya* ragu-ragu/khawatir hatiku meninggalkan anak ini di rumah jika tidak ada orang yg lebih tua menemaninya

¹**rang.gas** a berangasan; sembrono: *mun nya bebasohan mesti ada piring atau gelas ya betetelan, mana hak mun gaya tu mahutan* — kalau dia yg mencuci mesti ada piring atau gelas yg sumbing (bagaimana tdk) krn gerakan-gerakan (caranya) yg terlalu kasar

²**rang.gas** a ranting-ranting kayu yg mati (tidak berdaun lagi); **me.rang.gas** a keadaan pohon yg sudah mati karena cabang-cabang dan ranting-rantingnya sudah hampir kering dan tidak berdaun lagi

rang.kak, me.rang.kak → bebatak

rang.sang n 1 sesuatu yg memengaruhi indra (pencium, peraba, perasa, dsb); 2 sesuatu yg dapat membangkitkan perasaan tertentu (kegembiraan, kesedihan, keberanian, kehangatan); 3 bagian perlengkapan dandang yg menjadi tempat nasi

ran.jah, me.ran.jah *v* tempuh, menempuh tanpa memerdulikan rintangannya;

di.ran.jah *v* ditempuh: *mun nya endak malu, mandik nya bega-doh ada urang baringkah, urang dudukkah, ~ nya jua* kalau dia mau lewat, dia tidak perduli apakah ada orang berbaring atau duduk, dilanggar saja

ran.tang *n* panci bersusun dan bertutup untuk tempat makanan dng dilengkapi tangkai yg berfungsi sebagi pengait dan pegangan;

me.ran.tang *v* berlangganan makanan dalam rantang yg diantarkan oleh pihak yg melanggan pd waktu-waktu yg ditentukan dng harga yg disetujui oleh kedua pihak: *aku – ni tiga kali sehari Rp150.000,00 sebulan aku berlangganan makanan berantang ini tiga kali sehari dng harga Rp150.00,00 sebulan*

ran.tau *n* 1 jarak pantai sepanjang teluk: – *nya panjang, mona arusnya, deras, kepai jua tangan beolah jarak dari ujung yg satu ke ujung lain teluk itu jauh dan arus dl teluk itu deras, hingga penat juga tangan berkayuh*; 2 seloroh yg biasanya dilakukan antara sesama kawan yg akrab: *1eh, panjang beneh – etam amboi, alangkah lamanya kau makan (selain kamu tidak ada lagi yg masih makan)*

ra.nyau, me.ra.nyau *v* meracau

ra.pak *n* rawa-rawa

ra.pang, be.ra.pang *v* 1 berdiri atau duduk dng menyandarkan bagian depan tubuh (dada atau dahi di atas kedua lengan terlipat) pd sesuatu sbg tempat bertopang: *jangan awak ~ di pagar jobok tu, rebah nya tu* kamu jangan bersandar pd pagar lapuk itu, nanti pagar rubuh itu; 2 berpegang dng cara mendekap: *waktu gubang kami tebalik tu untung ada batang timbul hanyu parak kami, itu hak wadah kami – sampai sida datang nulung kami* ketika perahu kami terbalik itu untung ada kayu terapung yg hanyut dekat kami, dan pohon terapung itulah yg kami dekap sampai mereka ini datang menolong kami; 3 tempat menggantungkan hidup (tempat meminta; tempat mengadu; tempat meminta perlindungan dan lain – lain: *mun bapaknya tu habis umur, hilang hak tu wadahnya ~* apabila ayahnya itu meninggal dunia, tdk ada lagilah org tempatnya menggantungkan hidupnya

ra.sia *n* rahasia

- ra.sok, me.ra.sok** *v* coba, mencoba: *ada ni tadi betis ~ sandalku ni rupanya tadi ada kaki yg besar mencoba memakai sandalku ini*; 2 cocok sekali: *gawal aku melihat kanak bedua tu mandik tahu berkelahi, - beneh senang sekali aku melihat dua anak itu, tidak pernah berkelahi, mereka cocok sekali*; 3 merakit: *lamun awak salah - , susah kendia mbukak nya kalau kamu salah merakitnya, nanti susah membukanya kembali*;
be.ra.sok.an *a* dapat ditambah atau dikurangi bagian-bagiannya: *tangkai kiasnya tu baik, - mun awak endak panjang dapat ditambolii ruas - ruasnya, lamun endak pendal dapat dikurangi sambongan-sambongannya tangkai sapunya itu bagus, kalau kamu mau panjang dapat ditambah ruas-ruasnya, kalau mau pendek dapat dikurangi sambungan--sambungannya*; 2 dapat memakai bergantian krn seukuran: *mun baju, kanak bedua ni ~ aja, seloar maha tu mandik rasok* kalau baju, 2 anak ini dapat bergantian dalam memakainya karena seukuran, hanya celana yg tidak cocok;
ke.ra.sok.an *a* kesurupan
se.ra.sok *a* seperangkat; satu set: *rantangku ni tadinya cukup - ni kurang sebuting anaknya rantangku tadinya cukup seperangkat, sekarang ini kurang sebuah*
ra.ta *a* 1 mempunyai permukaan yg sama tinggi dan/atau sama rendah; papar; 2 meliputi semua bagian; 3 tersebar ke segenap penjuru; terdapat di seluruh tempat; 4 sama-sama memperoleh jumlah yg sama;
be.ra.ta.an *a* semuanya: *waktu ditanyai sapa ya endak umpat, ~ bepadah endak umpat* ketika ditanya siapa yg mau ikut, semuanya memberitahu mau ikut
raup, me.raup *v* 1 menciduk dng merapatkan kedua belah tapak tangan; 2 memperoleh banyak-banyak
raut, me.raut *v* melicinkan (menghaluskan, meruncingkan) dng pisau dsb
ra.wai *n* alat untuk menangkap ikan berupa seutas tali misalnya sepanjang 5 m, yg kedua ujungnya masing-masing diikatkan

pd sebuah pelampung. Di sepanjang tali ini di jarak-jarak 1 m diikatkan sepotong tali kecil pendek dan pd ujung lainnya dari tali kecil pendek ini diikatkan sebuah mata kail yg kemudian dipasang umpan. Tali berpelampung dng sejumlah mata kail itu dilabuh di sungai dan dibiarkan hanyut dibawa arus sungai, diiringi pemiliknya yg juga berhanyut-hanyut dalam sebuah perahu sambil mengawasi rawainya. Apabila pelampungnya bergerak-gerak (timbul-tenggelam) berarti ada kailnya yg disambar ikan;

me.ra.wai *v* menangkap ikan dng menggunakan rawai

ra.wan *a* 1 gamang; 2 terharu (tt perasaan); 3 khawatir bercampur takut: – *hatiku melihat kanak tu tadi dah kitir-kitiran gugur* khawatir dan takut sekali aku melihat anak itu tadi, sudah betul -betul nyaris jatuh;

me.ra.wani *v* membuat terharu; tambah arti;

pe.ra.wan.an *n* 1 org yg mudah sekali gamang: *nya tu mahut ~ nya, jangan disuruh benenaiakan, takut nya gugur* dia itu mudah sekali (menjadi) gamang, jangan disuruh memanjat-manjat, kalau-kalau dia nanti jatuh

ra.yak, be.ra.yak *v* bertemu; bertandang: *mun – ke wadah urang jangan kelawasan* kalau menamu ke rumah orang jangan terlalu lama;

me.ra.yaki *v* datang/ pergi mengunjungi: *sapa ~ awak tadi* siapa yg datang mengunjungi kamu tadi;

be.ra.yak – ra.yak.an *v* saling mengunjungi;

di.ra.yak *v* dikunjungi: *lawang rumuh awak tu jangan malar ditutup, kendia dikira urang nindak ~* pintu rumahmu jangan selalu ditutup, nanti dikira orang tidak mau dikunjungi

ra.yang, me.ra.yang.kan *v* membayangkan seolah-olah benar terjadi;

te.ra.yang *v* terbayangkan: *~ ku mun galanya kami bedengsanak tekumpul, rame hak tu bepecoh* terbayang-bayang dan terasa-rasa olehku kalau kami bersaudara semuanya terkumpul, alangkah ramai dan meriahnya

re.ba *n* 1 semak-semak; 2 tumpukan dahan-dahan dan ranting-ranting yg belum dibakar ketika membersihkan lahan untuk berladang; 3 kurungan ikan yg direndam dalam air

re.bab *n* alat musik gesek menyerupai biola bertali dua atau tiga, biasanya digesek dng cara ditegakkan di lantai dan penggeseknya berada di belakang rebab

re.bah *v* roboh; tumbang;

me.re.bah.kan *v* 1 merobohkan, menumbangkan; 2 membaringkan;

di.re.bah.i *v* dirobohkan

re.bak *n* rumpun

re.ban *n* kandang ayam

reb.beh /rébbéh/ *a* 1 bangkrut; amblas: *mana hak usaha tu endik —, mun pitis kejaba mandik sing rekenan berobos tegak aer* bagaimana usaha tidak akan bangkrut/amblas, kalau uang keluarnya tanpa perhitungan, mengalir seperti air; 2 memikul beban/biaya yg besar: *biar hak aku — ngawinkannya, anak mangga-mangganya sorang* biar aku menanggung biaya yg besar dalam mengawinkannya, karena anakku hanya dia seorang

re.bong *n* rebung

re.cak *n* bintik;

be.re.cak *v* berbintik, burik (bopeng bekas penyakit cacar)

re.cet /récét/ *a* becek: *lamun hujan mahut — nya, tegak koangan kerbau* kalau hujan becek sekali, seperti kubangan kerbau;

bé.ré.cet-ré.cét *v* bermain-main air hingga menjadi becek

¹**re.da** /réda/ *v* 1 mulai berkurang; hamper berhenti (tt hujan, angina rebut, dsb); 2 tenang kembali; tidak menghebat lagi (tt hawa nafsu); 3 berkurang; surut (tt panas, penyakit, kemarahan, kerusakan)

²**re.da** *n* ikhlas

re.dan *v* duduk tidak tenang menghadapi sesuatu tanpa mengindahkan hal lain: *mun pelem tu kena ke liurnyo, — hak nya tu duduk nonton TV tu* kalau filmnya cocok dng seleranya, ia

pun duduk tenang menonton TV itu tanpa mengindahkan hal lain

re.das, be.re.das *v* tenggelam

re.deh /rédéh/ *a* rentan; lemah fisik (mudah diserang penyakit)

re.dup *a* 1 berawan (langit); tidak terang (cuaca); mendung; 2 agak gelap karena terlindung awan; tidak panas; 3 suram

re.ga *n* sendawa;

be.re.ga *v* besendawa

re.hal /réhal/ *n* bangku kecil tempat meletakkan Quran yg hendak dibaca

re.kah *v* 1 pecah memanjang dan terbuka (tt kulit buah-buahan dsb); retak (tt tanah); mulai mekar (tt bunga); 2 tertawa bayi dng mulut yg terbuka: *bungah hati mun melihat sungutnya – tawa, palagi hak mun sampai besuara* senang dan suka hati kalau melihat mulutnya terbuka tertawa, apalagi kalau sampai bersuara

re.kap /rékap/, **me.re.kap** /merékap/ *v* derum, menderum; dekam, mendekam: *rumah awak tu lamun dilihat tulak hadapan – kali tegak manok ngeram* rumahmu itu kalau diiiihat dari depan menderum/mendekam spt ayam sedang mengeram

re.ka.pang *n* ani-ani

rekek *v* jongkok untuk perempuan buang air kecil

re.ken *v* hitung

me.re.ken, me.re.ken.i *v* menghitung;

be.re.ken *v* berhitung;

be.re.ken.an, re.ken.an *v* perhitungan;

pe.re.ken.an *a* banyak perhitungan: *ketelaluan ~ molah urang mandik gawal* terlalu banyak perhitungan membuat tidak disenangi orang

re.kok, me.rekok *v* membunuh dng jalan mematah batang leher

re.mah /rémah/ *n* sisa makanan (roti dsb) yg ketinggalan di tempat makan (atau berceceran)

re.mak, me.re.mak *v* pijit, memijit,urut, mengurut: *tulung jua – kan betisku ni, penat beneh rasanya* cobalah tolong pijatkan kakiku ini, penat sekali rasanya

re.mang *n* flek hitam tipis di pipi: *dah jua ncobai macam-macam pupur, tapi – ni mandik endak hilang-hilang* sudah juga mencoba bermacam-macam bedak namun remang ini tidak mau hilang juga;

be.re.mang *n* pipi yg ada remangnya: *coba nya endik ~, kelihatan benih gereceknnya si Minah tu* kalau pipinya tidak dinodai oleh warna kehitam-hitaman itu, akan nampak benar kecantikannya si Minah itu

re.ma.ong *n* harimau

rem.ba.gan *n* tuangan; cetakan

rem.bah, me.rem.bah *v* rambah, merambah: *dasar gawalannya, ada jalanan ya lapang, hakon aja nya – pdng lalang* memang kebiasaannya, ada jalanan yg lapang, tetapi dia lebih suka merambah padang ilalang

rem.bas, me.rem.bas *v* memotong rumput yg agak panjang/tinggi dng parang panjang

rem.be /rembé/, me.rem.bek/merembék/ *v* gondrong, berewok: *sumik ngan janggut ~ tegak tu, takut ku melihat* muka berewok (kumis dan janggut lebat dan panjang) seperti itu, membuat aku takut melihatnya

rem.be.wang /rembéwang/ *n* burung garuda sangat besar (dl cerita-cerita rakyat)

rem.bos *a* bolong; berlubang: *jangan kebanyakan ngisi bakul tu, takut nya – jangan terlalu banyak mengisi bakul itu, kalau-kalau bakul itu jadi bolong;*

me.rem.bos *v* membolongi; melubangi

re.mis *a* jijik (rasa tidak suka/tidak senang yg timbul krn melihat/mendengar hal-hal yg keji, porno dsb); — **hati** pembicaraan atau hal-hal/keadaan-keadaan yg menyebabkan orang (lain) yg mendengarnya/mengalaminya menjadi merasa kesal: ~, *bepdh blm makan, pinggan bekas awak makan tu blm kereng basohannya* jangan bicara yg tidak-tidak, berkata bahwa kamu belum makan, air bekas mencuci piringmu tadi belum kering;
me.re.misi *v* menimbulkan rasa jijik

- re.mok** *a* remuk; — **rempu** bermacam-macam barang tidak sejenis terkumpul dng tidak teratur dalam satu tempat;
me.re.mok *v* meremuk
- rem.pah** *n* berbagai jenis hasil tanaman yg beraroma, seperti pala, cengkih, lada untuk memberikan bau dan rasa khusus pd makanan;
pe.rem.pah.an *n* 1 tempat rempah – rempah; 2 wabah penyakit yg sedang berjangkit: *mun wayah ~ tegak ni, baik-baik njaga diri kan endik sakit* pd masa wabah penyakit sedang berjangkit spt sekarang baik-baiklah menjaga diri (kesehatan) supaya tdk sakit
- rem.pak** *a* sumbing; pecah sedikit pd pinggirnya (tt piring, gelas, cangkir dan pecah belah lainnya);
be.rem.pak *v* berbenturan: *lamun bebasohan tu baik-baik, jangan bekeropakan tegak itu, habis piring cangkir ~* kalau mencuci barang pecah belah berhati-hatilah jangan sampai berbenturan satu dng yg lain spt itu menjadikannya sumbing (pecah sedikit pd pinggir-pinggirnya)
- rem.pa.ké** → lempake
- rem.pok, be.rem.pok** *v* temu, bertemu (tt org atau rombongan yg datang dari dua arah yg berlawanan dan bertemu pd satu tempat)
- ren.cam** *a* penuh/banyak goresan, garitan, coretan: *betisnya – ngan garitan-garitan perédang* kakinya penuh dng goresan luka terkena peredang
- ren.dam, me.ren.dam** *v* menaruh di dalam air (benda cair) beberapa lama
- ren.dap, me.ren.dap, te.ren.dap** *a* sarat muatannya hingga bagian badan kapal, perahu, mobil, gerobak dll tampak rendah
- ren.deng /réndéng/, be.ren.deng /beréndéng/** *v* berdampingan
- re.nes /rénés/** *n* gerimis
- reng /réng/** *n* bilah kayu yg dipasang pd kasau
- re.ngan** *n* berang-berang

re.ngap /réngap/, **me.re.ngap** /meréngap/ *a* terbuka lebar: *pantas aja hak etam kenyamokan, mun jendela tu awak – kan tegak tu pantas saja kita digigit nyamuk, ternyata jendela kau buka lebar spt itu;*

re.ngap-re.ngap *a* terbuka lebar-lebar tanpa ada sesuatu yg menutupi/melindungi: *amun awak bejerang di dapur, lawang di hadapan tu jangan awak lihatkan ~ kalau kamu bertanak di dapur, pintu depan itu jangan kamu biarkan terbuka selebar-lebarnya (tanpa ada sesuatu yg menutupi/melindungi)*

re.ngas *n* nama getah kayu; kayunya atau daunnya bila bersentuhan dng kulit menyebabkan gatal

re.nget /réngét/ → **rempak**

reng.ge /rénggê/ *n* jaring utk menangkap ikan;

me.reng.ge menangkap ikan dng rengge

reng.gut, me.reng.gut *v* tarik; ambil

reng.ka *a* retak yg sudah melebar; pecah: *rumah tu baru maho dipolah, tapi dindingnya dah ada yg mulai – rumah itu baru saja dibuat (dibangun), tetapi dindingnya sudah ada yg mulai pecah*

reng.kang /réngkang/, **me.reng.kang** /meréngkang/ *v* kangkang, mengangkang (duduk atau berdiri dng kedua kaki dl posisi terbuka lebar);

be.pe.reng.kang.an *adv* berjauhan: *etam parak gampong, aja bepé-pdhan, mun – tegak tu, sapa ya endak disuruh pagi madahi* kita berdekatan mudah saja saling memberitahu, kalau berjauhan spt itu, siapa yg akan disuruh memberitahu;

pe.reng.kang.an *n* 1 selangkang; antara kaki kanan dan kaki kiri yg terbuka lebar; 2 bagian celana di bawah pantat

reng.keng /réngkéng/ *v* kurus kering sampai-sampai bahu terlihat

re.ngot, me.re.ngot *v* rengut, merengut; bersungut-sungut;

pe.re.ngo.tan *a* suka merengut

re.nik *a* sangat kecil; halus (tt benda yg memang sudah kecil): *manik ya ada tu – , aku endak ya tekasang-kasang dikit manik* yg ada itu kecil, aku mau yg agak besar

- ren.jai** *n* kain yg sudah tua, benang tenunannya sudah mulai renggang
- ren.tak, be.ren.tak** *a* rasa terharu berbaur kasihan: ~ *jua hati ndengar kesah korban jemaah haji di Mina tu* rasa terharu berbaur kasihan timbul ketika mendengar cerita tentang korban jemaah haji di Mina itu
- ren.tan** /réntan/ *n* bunga uang; rente
- ren.tas** *n* jahitan yg terlepas/terbuka krn benang-benangnya putus-putus;
me.ren.tas *v* melepas/membuka jahitan sambungan dng jalan memutus benang-benang jahitannya
- ren.teng** /rénténg/, **me.ren.teng**/merénteng/ *v* untai, menguntai
- re.nyah** *a* mudah remuk; rapuh; kering (tt makanan)
- re.nyak, te.pe.re.nyak** *v* hempas; terhempas: *mahut dodongnya rupanya, mitu sampai nya duduk ~ di kursi* rupanya dia capai sekali, begitu sampai ia pun duduk terhempas di kursi
- re.nyok** *a* kumal atau bergumpal-gumpal (krn diremas);
di.re.nyok *v* diremas: *habis dibacanya surat tu di — nya* setelah dibaca, surat itu diremasnya
- re.pang** *n* nama sejenis ikan laut;
pija — ikan asin repang
- repas** **1** *a* rapuh; **2** *n* org yg mudah mengeluarkan kata-kata kasar tanpa memperdulikan akibatnya bagi yg mendengarnya: *mun awak diam ngan nya tu awak musti tahan telinga, urang tu — mahut* kalau kamu tinggal dng dia kamu harus tebal telinga, karena dia itu mudah sekali mengeluarkan kata-kata kasar
- re.po** *a* lumpuh (terutama kaki yg tdk bertenaga utk bertumpu);
- re.re/réré/** *a* sakit-sakitan: *apa gunanya kayo mun — apa gunanya kaya kalau sakit-sakitan*
- re.tak** **1** tampak bergaris pd barang keras (spt piring, batu) yg menandakan akan pecah; **2** berselisih; tidak bersatu lagi; —
ncari belah retak mencari belah
- ri.am** → keham

- ri.an** *a* rasa ngeri hingga badan terasa mengecil dan ringan, bulu roma terasa berdiri: *aku endik dapat benenaikan, mun dah di atas kenapakah* – *rasanya* aku tidak dapat memanjat, kalau sudah di atas kemudian timbul rasa ngeriku
- ri.dik** *n* gelembung-gelembung udara yg naik ke permukaan air: *urang tuha tu tahu, mana* – *buaya, mana* – *jukut* orang tua itu tahu yg mana gelembung udara yg ditimbulkan buaya dan mana yg ditimbulkan ikan;
– **redas** kabar berita: *nya bepdh tulak sebin maha, tapi sampai mini mandik ada* – *nya dia* pamit untuk berangkat selama satu bulan saja, tetapi sampai sekarang tidak ada kabar beritanya;
be.ri.dik *v* menimbulkan gelembung-gelembung udara: *pencuri tu dilelam sida sampai nya - baru diangkat sida* pencuri itu mereka benamkan ke dalam air sampai mengeluarkan gelembung-gelembung udara baru mereka mengangkatnya
- rim.pi** *n* pisang yg dikeringkan di panas matahari;
me.rim.pi *v* membuat rimp
- rin.ding** *n* biji-bijian spt biji buah sawo yg digunakan sbg obat sakit perut dan obat cacing
- ri.sip** *a* 1 tersembunyi; tdk mudah ditemukan org lain: *besesimpan tu kebahasan* – *sampai kelupan di mana narohnya* menyimpan sesuatu sangat tersembunyi hingga lupa di mana menaruhnya; 2 rapi: *coba suruh nya mbujuri wodah tidur tu*, – kali coba suruh dia membenahi tempat tidur itu, hasilnya akan rapi sekali
- ro.ah, be.ro.ah** *n* 1 selamatan untuk mendoakan org yg telah meninggal dunia; 2 sesuka hati: *melihat hidangan banyak sedangkan tubuh ya ada dikit maha, palagi sida* – *makan* setelah melihat hidangan banyak, sedangkan org yg hadir hanya sedikit, mereka pun makan sesuka hati dan sepuas-puasnya
- ro.ap** *adv* besar mulut dan banyak cakap: *jangan tapi awak dengari kanak* – *tegak tu* kamu jangan terlalu mendengarkan omongan anak yg besar mulut dan banyak cakap itu

- ro.ba.nan** *n* santan yg tidak larut dng baik dalam sayur ketika dimasak
- ro.bos, be.ro.bos** *v* curah, tercurah; bersemburan keluar: *karung beras tu besar careknya, isinya-kejaba* karung beras itu besar robeknya, isinya bersemburan keluar;
- me.ro.bos.kan** *v* mencurahkan; menuang banyak banyak; menumpahkan;
- di.ro.bos.kan** *v* dicurahkan; dituang banyak-banyak; ditumpahkan
- ro.bot** *v* 1 menyemak; semak samun; 2 keadaan penuh/sesak: *aku endik gawal kebanyakan barang tegak ini dl kamar tamu ni, me – i maha* aku tidak suka terlalu banyak-barang seperti ini dalam ruang tamu ini, karena hanya menimbulkan rasa penuh/sesak
- ro.da** *n* 1 barang bundar (berlingkar dan biasanya berjeruji)
- ro.gos** *a* banyak bulunya yg sudah berjatuhan (sikat): *sikat gigi dah – tegak ni jangan dipakai lagi* sikat gigi yg sudah banyak luruh bulunya spt ini jangan dipakai lagi
- roh** *n* 1 sesuatu (unsur) yg ada dalam jasad yg diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan)
- ro.hak** *n* 1 keras (tt suara): *mandik nya tu dapat bepukung, mun suara tu kemahutan –* bagaimana dia akan dapat bersembunyi kalau suaranya sekeras itu
- ro.jak** *n* makanan yg terdiri atas buah tomat, daging ikan gabus dan santan kental sbg cairannya, dimakan sbg kuah nasi; – **cabek** rojak yg dicampuri lombok hingga terasa pedas; – **keladi** rojak yg dicampuri keladi; – **kelowe** rojak yg dicampuri buah keluwih, yaitu sejenis buah yg hanya digunakan untuk ramuan rojak
- ro.jet/rojét/, me.ro.jet/merojét/** *v* cabik, mencabik-cabik menjadi kecil-kecil: *kertas baik--baik tu jangan awak – , molah rotok maha* kertas yg sudah rapi itu jangan kamu cabik - cabik, membuat kotoran saja

- ro.jok, me.ro.jok** *v* tusuk: *jangan macam - macam carangan awak, takut sungut awak tu ku — ngan dadeh ni kamu jangan macam-macam omonganmu, kalau-kalau nanti mulutmu kutusuk dng centong ini*
- ro.jong, di.ro.jong** *v* biar, dibiarkan: *nya maseli - Tuhan, kendia ada wayahnya nya tu terumpak, baru nya tu jera sekarang dia masih dibiarkan Tuhan (walaupun ada di antara usaha-usahanya yg dilakukan dng cara yg tidak halal), tetapi nanti pasti ada waktunya dia terbentur dan barulah dia kapok;*
me.ro.jong *v* membicarakan
- ro.kak** *a* paling kotor; **kanak** — anak yg kotor sekali
- ro.kang, be.ro.kang** : karat, berkarat
- ro.koi** *a* tdk ada tenaga lagi (tt fisik): *waktu nya maseli muda dulu bukan main gagahnya, dah nya tuha ni, — kali waktu dia masih muda dulu bukan main gagahnya, kini setelah tua, dia lemah tdk bertenaga sama sekali*
- ro.kok** *n* gulungan tembakau (kira-kira sebesar kelingking) yg dibungkus daun nipah atau kertas: **kue** — kue semprong
- rom.bak, me.rom.bak** *v* bongkar, membongkar utk diperbaiki, dibangun kembali
- rom.bong** *n* gerobak/kereta dorong beratap digunakan utk menjajakan dagangan
- ro.mes/romés/, be.ro.mes** /beromés/ *a* belepotan: *liwat leh muha kanak ni, ~ kali ngan hingus* terlalu benar, muka anak ini belepotan dng ingus
- ro.mot** *n* tepi kain (lengan baju, sarung dsb) yg benang tenunannya telah terurai (putus-putus) krn kainnya telah tua: *coba pinggir tapeh awak tu dikelim kan — nya endik bertambah banyak* cobalah tepi sarungmu itu dikelim supaya tenunannya yg telah terurai itu tidak bertambah banyak;
be.ro.mot keadaan tepi kain yg tenunannya telah terurai krn kainnya telah tua
- rom.pang** *n* celah dalam barisan gigi karena ada gigi yg tanggal; pecah parang rompang

rompong • ronoh

rom.pong → loam

ron.ceng /roncéng/ *a* banyak robeknya; *baju dah – tegak ini mana dapat dipakai lagi* baju yg sudah banyak robeknya spt ini, tidak dapat dipakai lagi;

me.ron.ceng *v* mencabik –cabik

ron.dong *n* kebun buah

ro.ngah *a* pongah; sombong atau angkuh dl tingkah laku dan kata-kata: *sifatnya – dan pujungan model menghina adat istiadat urang* sifatnya sombong dan senang dipuji seperti tidak tahu adat

ro.ngap → rengap

rong.koh *a* sangat lemah, rapuh; tua renta (tt fisik): *kelihatannya sida tu – beneh, dahal umur sida baru 50 tahun* kelihatannya beliau itu lemah dan rapuh sekali, pdhal usia beliau baru 50 tahun

rong.kop, me.rong.kop (ttg binatang) *v* 1 melompati; menyerang: *koceng ~ tikus kucing menerpa tikus*; 2 menyambar; *buaya ~ urang* buaya menyambar manusia; 3 berkelahi sesama wanita; saling menjambak dan menarik rambut lawan, pakaian atau apa saja yg terpegang: *badak, romenya tadi urang be – di Pasar, sorang tehunca gelongnya, sorang tehunca tapehnya* bukan main, ramai sekali perempuan berkelahi di pasar tadi, yg seorang terurai sanggulnya dan yg seorang terjela sarungnya;

di.rong.kop ko.yok _{ki} robek seakan dicabik-cabik anjing: *ai, gawalan sida wayah ni hak tu, ada aja pakaian ya baik, ya dipakai baju atau seloar tegak ~ alah, kegemaran anak muda zaman sekaranglah ini, walaupun ada pakaian yg baik, tetapi mereka memakai baju atau celana yg robek - robek seperti dicabik anjing*

ro.ngong *n* cacat pd hidung (tdk mempunyai cuping hidung km penyakit atau bawaan) yg menyebabkan suara jadi sengau

ro.noh *adv* tdk kemana -mana; duduk tenang-tenang: *heran aku, kanak ni endik tahu – , sang kesor-kemor maha aku heran melihat*

anak ini yg tidak pernah duduk diam, selalu saja beringsut ke sana ke mari;

be.ro.noh *v* 1 beristirahat; menghentikan kegiatan sementara: *mun tubuh dodong, bawak ~ dulu* kalau terasa capek, beristirahatlah dulu; 2 tinggal: *sementara nunggu nya datang ngalaki, ~ hak ngan kami* sementara menunggu dia datang menjemput tinggalah dng kami;

be.ke.ro.noh.an *v* asyik bercakap-cakap; asyik bermain-main: *sehambatan ni kanak bedua tu ~ mandik kedengaran suara tangis sida* sepagian ini kedua anak itu asyik bermain-main dng tenang, tdk terdengar suara tangis mereka

ro.nyot *a* 1 sangat lembek krn terlalu ranum, hampir busuk (tt buah): *pisang di rumah tu be – an maha, mandik ada ya ngentok-ngentoknya* pisang di rumah itu sudah ranum sekali sampai hampir busuk, tidak ada yg menyentuhnya (memakannya); 2 terlalu lama terendam dl air hingga hampir luluh (tt kain atau kertas): *bila rendaman awak tu ditepas, mun kelawasan direndam sempat nya tu – kapan cucianmu yg direndam itu kau cuci, kalau terlalu lama direndam nanti luluh*

ro.tak *n* kotoran yg melekat pd sesuatu: – *di bajuku tu nindak hilang ditepas* kotoran yg (melekat) di bajuku itu tdk mau hilang dicuci;

me.ro.tak *a* kotor;

be.re.ro.tak *v* membuat kotoran: *jangan, awak ~ situ, endik ada urang ya ngias kamu* jangan membuat kotoran di situ, tdk ada org yg menyapunya;

di.ro.tak.i *v* dikotori

ro.tok *n* kotoran yg lepas: *bunyi dah bekias tadi, napa hak moseh banyak – di lantai ni* katanya sudah menyapu tadi, tetapi mengapa masih banyak juga kotoran di lantai ini

ro.tos *a* 1 mudah putus (tt benang atau tali); 2 sampai hati; tega

ro.tos *n* sampai hati

ro.yah, be.ro.yah *v* burai, terburai: *ngeri aku melihot urang ya kena sodok tu, peperutannya ~ kejaba* *ngeri aku melihat org yg kena tusuk itu, isi perutnya terburai keluar;*

di.ro.yah *v* ditumpahkannya/dicurahkan: *isi karong tu di – kannya di tengah rumah isi karung itu ditumpahkannya/dicurahkan di tengah rumah isi karung itu ditumpahkannya/dicurahkan di tengah rumah*

ru.an *n* ikan gabus

ru.as *n* 1 bagian antara buku dan buku atau antara sendi dan sendi (pd jari, bambu, tebu, dsb: *beri adek awak tebu tu barang telu* *beri adikmu tebu itu barang tiga ruas; 2 bagian antara satu tempat (kota) dan tempat (kota) lain (tt jalan);*

me.ru.asi *adv* sering buang air besar pd balita dipercaya sebagai tanda akan melalui tahap berikutnya (duduk, merangkak, berdiri, berjalan)

ru.ba, me.ru.ba *v* menyesuaikan diri pd keadaan/lingkungan baru: *kami ni asalnya memang urang susah, jadi mandik ~ mun hidup susah* *kami ini tadinya memang org susah, jadi tdk perlu menyesuaikan diri (terkejut) kalau hidup susah*

ru.hau-ru.hau *a* semrawut; awut-awutan (tt rambut): *urang besugai baik-baik baru kejaba rumah, mandik tegak awak, mingat tidur rambut lagi – dah ngelénjang ketambak org-org setelah bersisir rapi baru keluar rumah, tidak seperti kamu, bangun tidur dng rambut masih semrawut sudah berlenggang ke jalanan*

ru.hup, me.ru.hupi (khusus untuk orang yg sdh meninggal) *n* tudung, menudungi dng kain: *bunyi urang, kain kan – urang mati mandik kawa begambar burung* *kata org, kain untuk menudungi mayat tidak boleh bergambar burung*

ru.kat *n* tempat mengurung ikan berbentuk bundar panjang, dibuat dari bilah-bilah bambu yg dijalin dng rotan, dibe-namkan dl air

ru.mah *n* 1 bangunan untuk tempat tinggal; 2 bangunan pd umumnya (spt gedung);

se.ru.mah.an *n* semua org dl rumah: *aer endik jalan tulak hambat tadi, ~ ni endik ada ya mendi* air tdk mengalir sejak pagi tadi, semua org dl rumah ini tdk ada yg mandi; ~ **tarek** tdk ada pengecualian: *mungkin kami disirapnya, ~ tidur, endik ada ya temingat* mungkin kami semua org dl rumah, tanpa kecuali telah dibiusnya hingga semua tertidur, tdk ada yg bangun

rum.bas, me.rum.bas *v* mengayun bayi dng kencang;

di.rum.bas *v* diayun: *jangan mahutan ~ ayun kanak tu, takut nya sawan* jangan terlalu kencang mengayun anak itu, kalau-kalau ia nanti sakit krn ketakutan;

be.rum.bas *v* bermain ayunan

rum.pak *v* tabrak, menabrak: *napa awak – dikit kanak bersepeda tu? napa kamu tabrak sedikit anak bersepeda itu? ; sekau – sekali tabrak: jajak tu diemet-ernet kan sorongan mun ada urang berayak, jangan dihadapi – habis* kue itu dihemat-hemat utk hidangan kalau ada tamu, jangan kau habiskan sekaligus;

me.rum.pak *v* melanggar;

di.rum.pak *v* melanggar: *baiknya baru kubujuri, kias rokok tu lerak lagi ~ oto* meskipun baru kubenahi, kios rokok itu rusak lagi ditabrak mobil;

te.rum.pak *v* tertabrak tanpa sengaja: *kami ~manok* kami tertabrak ayam

run.cing *a* 1 makin ke ujung makin lancip (tajam); 2 makin genting atau memuncak (tt perselisihan);

me.run.cing *v* memuncak; makin lancip

rung.kau, me.rung.kau *v* raup, meraup

rung.kus, be.rung.kus *v* tidur dengan menutupi tubuhnya menggunakan selimut dari kepala hingga kaki: *kehenya awak panas-panas tegak ni – tajong tegak tu* mau-maunya kamu panas-panas spt ini tidur pakai selimut

rupa • ruyup

ru.pa *n* 1 keadaan yg tampak di luar; 2 roman; muka; 3 wujud; apa yg tampak; 4 bentuk; 5 macam; jenis;

nye.ru.pa *v* menyamar

ru.ti *n* roti; — **pisang** penganan yg dibuat dari adonan tepung terigu bercampur kerat-keratan pisang; — **kukus** penganan yg dibuat dari adonan tepung terigu dan dimasak dng cara dikukus

ru.we /ruwé/*n* anak lebih dari dua;

ru.we-ru.we *a* tidak rapi (tt rambut);

be.ru.we *nyawa dah ~ ni susah endak urmpatgaya urang* aku yg sudah punya banyak anak ini sulit hendak mengikuti kegiatan-kegiatan org

ru.yup *a* 1 berasa mengantuk atau tampak sangat mengantuk; 2 turun atau masuk (tt matahari); 3 mengecil (tt nyala api lampu): *apa ngenai lampu ni – tegak tu, barangkoli minyaknya endak habis* mengapa nyala lampu ini mengecil spt itu, barangkali minyaknya hampir habis

S

- sa.ban** *a* 1 tiap; tiap kali: — *ku singgah nya endik ada di rumah* tiap kali aku mampir dia tdk ada di rumah; 2 memang, seperti tidak tahu saja: *jagan awal tekelijik min awak dijenakaknya, Ali* — : kamu jangan terkejut kalau kamu dibohonginya, seperti tidak tahu Ali saja yang memang pembohong itu
- sa.bit** *a* pantas — *kah, nyawa tuha ni di'uluk-uluknya tegak itu* pantas, aku setua ini diolok-olok seperti itu. *b. itu namanya kerjaan mandik* —, *nyuruh kanak ya belum ngerti apa-apa tegak itu ngehurupkan pitis* itu namanya pekerjaan yang tidak pantas, menyuruh anak-anak yang belum mengerti apa-apa seperti itu menukarkan uang
- sa.gar** *n* lidi ijuk (biasa dibuat kalam untuk menulis huruf Arab)
- sa.gon** *n* penganan kering yg terbuat dari tepung beras, kelapa dan gula (sagun)
- ¹**sah** *v* dilakukan menurut hukum (undang-undang/peraturan)
- ²**sah** *v* keadaan berbahaya bagi bidak ratu/raja yang menyebabkan kalah (istilah dl permainan catur)
- sa.hang** *n* lada (merica)
- sa.ha.dat** *n* persaksian, syahadat
- sa.hu** *v kas* perbuatan mesum dng keluarga terdekat/anak kandung sendiri;
be.sa.hu *v* melakukan perbuatan mesum
- sa.jén /sajén/** *n* makanan yg disajikan kpd dewa - dewa, org halus dsb (Jawa: sesajen)

sa.king *p* cak krn sangat; terlalu; mis a. *aer matanya belelehan tu mandik nya nangis lantaran sedih, tapi lantaran – teharu air matanya berlinang-linang itu bukan krn ia menangis lantaran sedih, tetapi krn sangat terharu*, b. – *ngantoknya, makan aja nya endik kehe, begoleng lalu tidur krn sangat mengantuk, makan saja dia tdk mau, (dia langsung) berbaring lalu tidur*

¹**sa.kit** *a* berasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh krn menderita sesuatu (demam, sakit perut, dsb);

nya.kiti ha.ti *v* menyakitkan hati;

pe.nya.kit.an *a* sering sakit

²**sa.kit** *a* susah: *liwat leh, – nya nyuruh kanak ni terlalu benar, susahnya anak ini disuruh*

sa.lah *a* 1 tidak benar, keliru, menyimpang dari yang seharusnya.

2 luput; tdk mengenai sasaran; mis *mun ditembak ngan penabur ni rasanya endik ada – nya lagi kalau ditembak dng peluru bulat - bulat dan banyak ini rasanya tdk (mungkin) luput (tdk mengenai sasaran)* ; – **orat** terkilir; terpelecek;

– **tidur** rasa kaku, kejang, sakit pd sebelah leher, yg diperkirakan km selama tidur hanya miring ke satu sisi;

salah-salah mungkin: a. *mun tegak ni gelagatnya, ~ nya endik datang kalau begini gelagatnya, mungkin dia tdk datang*; b. *keterangan awak ~ awak ya dicurigai urang kalau begitu penjelasanmu mungkin kamu nanti yg dicurigai org*;

nya.lahi *v* menyalahi menyimpang dari mis a. *sakit mataku melihat pakaian awak tu, bujur-bujur ~ adat sakit mataku melihat pakaianmu itu, benar-benar menyimpang dari adat/kebiasaan*. b. *mun dah ditetapkan urang iurannya Rp1.000,00 sebulan, jangan awak endak ~ aturan kalau sudah ditetapkan org iurannya Rp1.000,00 sebulan, kamu jangan mau menyimpang dari aturan*; – **kelala** *ki* samor muka; masa remang – remang ketika senja bertukar dng malam

sa.lai *n* ikan salai;

nya.lai *v* membuat ikan salai

- sa.lak** *n* 1 buah salak; 2_{ung} dihujani dng permintaan/kata-kata;
dicecar: *baru nyawa ni datang, blm lagi duduk dah di – nya ngan
macam-macam permintaan baru aku tiba dan blm lagi duduk,
sudah dihujaninya dengan bermacam-macam permintaan*
- ¹**sa.lam** *n* 1 damai; 2 pernyataan hormat;
nya.lami *v* memberi salam (dng mengangkat tangan atau
berjabat tangan): *endik beguna ~nya tu, endik tahu nyahuti*
tdk ada gunanya memberi salam kpdnya, dia tdk pernah
membalas salam org
- ²**sa.lam** *n* nama tumbuhan yg daunnya digunakan utk penyedap
sayur/kuah dsb
- ¹**sa.lap** *n* ikan seluang
- ²**sa.lap** *n* sejenis obat yg dilumurkan pd luka atau koreng
- ¹**salin** *v* memindahkan;
nyalinkan *v* memindah: *~ jua jajak antaran urang tu, kan
piringnya dibalikkan* cobalah pindahkan kue antaran org itu
(ke piring lain), supaya piringnya (tempat org mengantar
kue itu) dikembalikan
- ²**sa.lin**, **be.salin** *v* bertukar pakaian;
disalini *v* diganti: *coba kanak ni ~ dulu, bajunya ni basah kali
ngan peloh* cobalah baju anak ini diganti dulu, bajunya basah
sekali dng keringat
- ¹**samak** *n* menghaluskan kulit (tt binatang);
nya.mak *v* melakukan kegiatan samak
- ²**samak** *n* buah kelerek
- sa.mar** *a* 1 kabur; tidak kelihatan nyata; agak gelap; 2 selamar,
bentuk infiks dari *samar*;
nya.mar *v* 1 menyamar; 2 nyelamar, bentuk infiks dari *nyamar*;
sa.mar.an *n* cara atau perlengkapan yg dipergunakan utk
menyamar
- sam.bal** *n* makanan penyedap yg dibuat dr cabai, garam, dsb yg
ditumbuk, dihaluskan, dsb, biasanya dimakan bersama nasi;
nyam.bal *v* membuat sambal

sam.bang *v* hadang; tandang;

nyam.bang *v* menghadang (tt menunggu seseorang dipertengahan perjalanannya/seblm ia sampai di tempat yg ditujunya dng maksud dapat menemuinya mendahului org-org lain: *coba awak ~ gubang mbawak udang iulak hulu tu di tepian, harganya murah dp di pasar cobalah kamu menunggu perahu yg membawa udang dari hulu itu di tepian, harganya lebih murah dp harganya (nanti) di pasar*

sam.bar *v* sambar; tangkap;

nyam.bar *v* menyambar;

di.sam.bari *v* *ki* ditanggulangi (diobati): *batoknya tu mun mandik cepat ~, takutnya jadi batok kereng batuknya itu kalau tdk cepat ditanggulangi (diobati), kalau-kalau jadi batuk kering*

sam.bat *v* keluh;

nyam.bat *v* mengeluh yg mengandung umpatan: *lopak, disuruh mbeli kunyit dibelikannya lengkuas sialan, disuruh membeli kunyit, dibelikannya lengkuas*

sam.bel /**sambél**/ *p* sambil;

nyam.bel *v* menyambil (tt melakukan suatu pekerjaan bersamaan waktunya dng pekerjaan yg lain);

sam.bel.an *n* sambilan (sesuatu yg dikerjakan bersamaan dng pekerjaan yg lain)

sam.bong *v* sambung; hubungkan; satukan;

nyam.bong *v* menyambung (tt menambah supaya menjadi lebih panjang)

sa.min *n*, minyak yang dibuat dari lemak kambing (unta dsb)

sam.pak *v* 1 keadaan ditusukkan atau ditancapkan sedl mungkin sampai pd posisi maksimum: *a. lading tu dicucukkannya sampai - pisau itu ditusukkannya sedl mungkin sampai tdk dpy masuk lebih dl lagi. b. mun najak tihang tu - -, mun mandik tegoyak dikit aja rebah nya tu kalau memancangkan tiang harus sedl mungkin, kalau tdk, tergoyang sedikit saja tiang itu akan rebah; 2 ketat (tt pakaian): a. endik nyaman*

mata melihat seloar kemahutan – *tegak itu* tdk enak mata melihat celana yg terlalu ketat spt itu. b. *mun endak berenang baru makai seloar* – *tu* kalau mau berenang barulah memakai celana ketat itu

sam.pek /sampék/ *n* sb gitar bertali tiga (gitar suku Dayak)

sam.pok *v* tidak sampai (di atas): – *aku ndik sampaingalak buku tu* tidak sampai aku ngambil buku diatas itu

sam.seng /samséng/ *n* jagoan

sa.mun *n* rasa hendak pingsan: *kamar tu mana penoh ngan urang, mana panas, endak* – *aku rasanya* kamar itu mana penuh dng org, mana panas, mau pingsan aku rasanya

san.dal *n* alas kaki yg dibuat dr kulit, karet, dsb

san.dang *v* merasa;

nyan.dang *v* merasakan: *jangan ndengari carangan urang, urang mandang maha, nyawa ya* ~ jangan mendengarkan kata-kata org, org cuma memandangi, kita sendiri yg merasakannya

san.dro *n* bidan kampung

sang *adv* 1 malah: *biasanya biar dikiou disinggahkan, lalu maha nya tu, hari ini* – *nyeleh maha nya singgah* biasanya biar dipanggil supaya singgah, dia lewat saja, hari ini tanpa diduga sama sekali (dan tanpa dipanggil) malah ia singgah; 2 entah mengapa: *mandik diapa-apai, mandik ditanyai*, – *ngaku kenyawanya* tdk diapa-apakan, tdk ditanyai, entah mengapa dia mengaku sendiri; 3 partikel utk menguatkan maksud; kok: *ngerti garang carangan urang tu* – *umpativa nyerengeng* apakah (kamu) mengerti pembicaraan org-org itu, kok (ikut juga) tersenyum-senyum aneh spt itu

sa.nga *v* goreng: – *jukut tu segalanya* goreng ikan itu semuanya; –

cabek sambal yg digoreng, – *ubi* singkong yg digoreng;

nya.nga *v* menggoreng: *emekku* ~ krupuk di dapur ibuku menggoreng kerupuk di dapur;

be.sa.nga.an *v* macam-macam yg digoreng;

sa.nga.an *n* gorengan

sang.ga *n* sangga (tt sesuatu yg digunakan untuk menyangga);
tamping;

nyang.ga *v* 1 menyangga; 2 menampung (air hujan): *jangan dirotaki ember ni, kan odah etam ~ aer hujan kendia* ember ini jangan dikotori, utk kita menampung air hujan nanti

sang.gar *n* penganan yg digoreng dengan adonan tepung; –
pisang pisang yg digoreng dengan adonan tepung ; –
kacang kepalan-kepalan rebusan kacang hijau yg dicelup dl adonan tepung dan kemudian digoreng dengan adonan tepung; – **nyiur** kepalan-kepalan kelapa yg diparut dan dicelup dl adonan tepung dan kemudian digoreng

sang.gul *v* hadang (bermakna negatif); cegat;

nyang.gul *v* menghadang; mencegat

sang.kul *v* sangkal;

be.sang.kul *v* menyangkal; mungkir: *awak mandik dapat lagi ~, banyak saksi melihat awak memecahkan kaca oto tu* kamu tdk dapat menyangkal/mungkir lagi, banyak saksi yg melihat kamu memecahkan kaca mobil itu

sang.ling *a* gilap;

nyang.ling *v* menggilap (emas)

san.tak *v* pakai;

nyan.tak *v* memakai: *lihat baik-baik sepatu sapa awak pakai tu, sembarang ~ aja* lihat betul-betul sepatu siapa yg engkau pakai itu, sembarangan asal pakai saja

san.tap *v* makan;

nyan.tap *v* mencicipi sedikit; “menyentuh” makanan/minuman yg ditawarkan (dng alasan supaya tdk kemponan);
nyan.tapi *v* memberi makanan/buah-buahan sekalipun sedikit sekali sekadar supaya turut merasai/mencicipi: *antari kakak awak serimuka tu barang dua kerat, kan ~ nya jajak polahan awak* antarkan kakakmu kue serimuka itu barang dua kerat, supaya dia turut merasai penganan buatanmu

san.tok *v* suntuk; tersuntuk (terhalang atau tertahan hingga tdk dapat naik atau lebih tinggi lagi): *endak berdiri kepala – , tepaksa*

bejalan bebongkok mau tegak kepala tersuntuk, terpaksa berjalan membungkuk;

nyan.toki *v* menyebabkan menjadi suntuk: *apa garang gunanya balok ni, ~ kepala maha, coba dipindah* apakah gunanya bolok ini, hanya menyuntuki kepala saja, cobalah dipindah

sao *n* buah sawo

sa.ong *v* sabung;

nya.ong *v* menyabung;

be.sa.ong *v* 1 bersabung; 2 *ki* bersahut-sahutan: *urang, bedebat tu ncarang ~ kali, endik ada ya endak bekalah* org berdebat itu berbicara bersahut-sahutan, tdk ada yg mau mengalah;

sa.ong.an *n* sabungan; **manok** – ayam sabungan

sa.or *v* sahur

sap *n* 1 saf; 2 kertas sap (kertas panghisap tinta)

sa.pa *pron cak* 1 siapa; 2 *ung* tdk ada org yg ...: – *kehe naikki puhun bekerangga tu* tdk ada org yg mau memanjat pohon yg bersemut kerangga itu

sa.pan *n* nama sejenis ular berbisa (kobra Kalimantan)

sa.rak *n* syariat

sa.rap *n* syaraf

sa.ra.pan → **beko, mbeko** (makan pagi)

sa.rat *n* 1 syarat; 2 penuh dan berat (muatan/isi)

sa.re /**saréh**/ *v* istilah utk tidur yg digunakan dl kalangan bangsawan Kutai (pangeran-pangeran dan sultan);

pe.sa.re.an *n* tempat tidur bangsawan Kutai (tingkat atas)

sa.reh /**saréh**/ *a* jelas-jelas; nyata-nyata: – *ku andak sini tadi, ada hak tu ya ngalaknya* jelas-jelas kuletakkan di sini tadi, (sekarang tdk ada) tentu ada yg mengambilnya

sa.rong *n* sarung;

ke.sa.rong.an *v* kesurupan

sa.sap *n* iris;

nya.sap *v* mengiris tipis-tipis: – *kan aku jagong ni kan etam molah empal jagong* iriskan utkku jagung ini tipis-tipis utk kita membuat empal jagung

saten • sayap

sa.ten /satén/ *n* satin

¹**sa.tu** *num* kata bilangan

²**sa.tu** *n* penganan yg dibuat dari kacang hijau dan gula putih yg ditumbuk (dihaluskan)

sa.ut *n* sabut kelapa: *phuntung* – *timbul, untung batu tenggelam* 1 untung-untungan; 2 tdk ada org yg dapat menghindari nasibnya

sa.wa *n* ular sawah; sanca

sa.wab *v* terbawa; **umpat** – sekadar terikut-ikut saja: *a. aku tu ~ maha, endik pang berencana bujur-bujur aku hanya sekadar terbawa-bawa saja, sebenarnya tdk direncanakan betul-betul. b. endik tahunya aku tetama dl barisan urang-urang ya dapat hadiah, jadi aku – dapat hadiah jua uo tanpa kuketahui aku termasuk dalam barisan org-org yg dapat hadiah, jadi aku turut mendapat hadiah tanpa diduga-duga*

sa.wai, be.sa.wai *v* menurut kepercayaan lama/tradisional berkomunikasi dng makhluk halus dan atau dewa-dewa yg dilakukan oleh org tertentu (dukun atau pawang) dng jalan mengucapkan mantra-mantra sambil berlagu

sa.wan *n* 1 berbagai-bagai penyakit yg biasanya datang dng tiba-tiba tanpa diketahui sebabnya; 2 ketakutan yg mempunyai dampak psikologis yg negatif (biasanya pd anak kecil): *jangan hak kanak tu mahut ditakut-takuti, – maha nya kendia jangan anak itu terlalu ditakut-takuti, nanti dia sakit krm takut;*

nya.wani *v* menakuti; menakutkan: *coba kita melihat nya marah tadi, bujur-bujur ~ coba anda melihat dia marah tadi, betul-betul menakutkan*

sa.wi *n* sayuran, berdaun melebar, pinggir daun bercuping bergelombang, berwarna hijau pucat, dng tulang dan tangkai melebar

sa.ya *pron* 1 kata ganti org pertama yg lebih hormat dari aku; 2 pernyataan "membenarkan" yg lebih hormat dari "ya"

sa.yap *n* sayap

sa.yat *v* sayat; iris; potongan kecil;

nya.yat *v* menyayat

sa.yid *n* sebutan bagi org Arab keturunan Nabi Muhammad saw

sa.yu *a* kuyu; suram (tt mata)

¹**sa.yup** *a* 1 penglihatan/pandangan yg tdk nyata: *waktu ku endak tanjal tu penglihatanku – maha lagi* ketika aku mau pingsan itu penglihatanku sudah tdk jelas lagi

²**sa.yup** *v* tdk sampai: *awak pang mutikkan jambu tu, aku sampai betonjet maseh jua – tanganku* cobalah kamu yg memetikkan jambu itu, aku sampai berjingkat masih tdk sampai juga tanganku

se.ba /séba/ *v* menghadap;

nye.ba *v* pergi menghadap (raja)

se.ba.hat *v* kesepahaman

se.bat, nye.bat *v* gerakan (ikan) yg menyambar sesuatu di permukaan air

se.beng /sébéng/ *n* tabir yg dapat dipindah-pindahkan spt di panggung sandiwara

se.bet /sébé/ *v* tersayat/terpotong sedikit: a. *sida tu ahli nguliti bembek, tanggong endik ada –nya* beliau itu ahli menguliti kambing, dijamin tdk ada kulit yg tersayat. b. *untung aku cepat beluncat, jika mandik – telingaku* untung aku cepat melompat (menghindar), kalau tdk terpotonglah telingaku

se.boh *n* kata umpatan: a. – *maka, habis aku basah kena percitan oto lalu tu* sialan, habis aku basah terperciki (air dijalanan oleh) mobil lewat itu. b. *urang tuha – , peelan tegak kanak* org tua sialan, kelakuan spt anak-anak;

nye.boh *v* ung buang air besar: *jangan bahasan lawas ~ tu, berak batu barang* buang air besar janganlah terlalu lama, berak batu barangkali

se.but *v* menyebut;

nye.but *v* 1 mengatakan: *sapa tadi ~ aku penakut* siapa tadi mengatakan aku penakut; 2 ung peringatan supaya sadar/ingat pd Tuhan: ~ *jangan mahutan ncarangkan urang* sadarlah/

ingatlah pd Tuhan, jangan terlau membicarakan (menggunakan) org;

di.se.but *v* dikatakan: *pintar ketia bodo, ~ bodo, marah* dikatakan pandai tapi (berbuat spt org) bodoh, dikatakan bodoh, marah;

se.se.but-se.but.nya *v* asal bicara saja: *tahu beneh garong awak, jangan ~ maha* tahu betulkah kamu (akan persoalannya), jangan asal, bicara saja

se.dal *a* kurang sempurna mengucapkan kata-kata (spt kepanjangan lidah)

se.dang *a* 1 pas; cocok; sesuai (tt pakaian): *a. baju tu endik – ngan aku* baju itu tdk pas dng aku. *b. – kah sepatu ni ngan awak* apakah sepatu ini pas dng kamu; 2 cukup; tdk lebih tdk kurang: *a. gangan tu dah kurasai, – aja asam garamnya* sayur itu sudah kurasai, cukup saja asam garamnya. *b. – tu tingginya, mun nggantong gambar kerendahan atau ketinggian endik baik* cukuplah itu tingginya, kalau menggantung gambar terlalu rendah atau terlalu tinggi tdk baik; 3 cukup berusaha; cukup mencoba: *awak pang mutikkan jambu tu, aku – aja sampai betonjet maseh jua sayup tanganku* cobalah kamu memetikkan buah jambu itu, aku sudah cukup berusaha sampai berjingkat tdk sampai juga tanganku;

nye.dangi *v* mencoba pakaian dan lain-lain apakah cukup atau tdk;

di.se.dang-se.dang.kan *v* dipatut - patut; dicoba - coba apakah pantas atau cukup: – *hak dulu lemak-manisnya, jangan kendra mandik temakan urang* dicoba-coba dulu apakah cukup lemak-manisnya, supaya (nanti kalau dihidangkan) jangan sampai tdk dimakan org (krn rasanya yg tdk karuan)

se.de.kan *v* tersedak; kesedakan

se.den.cis *n* ikan sarden

se.dik, te.se.dik *v* dng tiba-tiba timbul dl hati: *aku mandik ngingat-ngingatinya, tapi hambat tadi – hatiku endak pegi*

melihati nya aku tdk mengingat-mengingat dia, tapi tadi pagi tiba-tiba timbul dl hatiku hendak pergi menjenguknya

se.ga *n* nama sejenis rotan

se.ga.la *num* 1 semua; 2 sekalian; 3 seluruh: — *sido bepodah mandik tahu* semua mrk mengatakan tdk tahu

se.gel *n* cap; materai;

nye.gel *v* membubuhkan segel pd pintu rumah atau toko yg krn suatu hal disita oleh yg berwajib, sbg tanda bhw rumah atau toko itu tdk boleh dibuka

se.geng /segéng/ *a* rasa sakit menusuk-nusuk di perut atau di iga: *endik ku tahu apa ngenai higaku ni* —, *tulak tadi endik hilang-hilang* aku tdk tahu mengapa igaku ini berasa sakit menusuk-nusuk dari tadi tidak berhenti-henti

se.gi *n* 1 sisi; 2 kepung;

nyegi *v* mengepung: *cari kawan 4 - 5 org kan etam ~ maling tu* cari teman 4—5 org utk kita mengepung pencuri itu;

pe.se.gi *v* 1 persegi/bersegi; 2 dikepung; terkepung: *dah nya kena ~ urang kampong, baru maling tu nyerah stl ia dikepung/terkepung* oleh org kampung, baru pencuri itu menyerah

se.guk, se.guk.an *v* suara cekekukan yg terjadi secara refleksi pd org dewasa maupun anak-anak/bayi (utk menghentikan seguk'an pd bayi, menurut kebiasaan lama ubun-ubun bayi ybs ditaruhi sedikit robekan-robekan kain (kecil-kecil), disertai ucapan *alak segukannya rotok*)

seh /séh/ *n* syekh

seher /séhér/ *n* 1 sihir; 2 torak (zuiger);

nye.her *v* menyihir

se.ja.dah *n* sajadah

sek /sék/ *adv* selalu saja: *apa jua ngenai kanak ni* — *nangis* kenapa juga anak ini selalu saja menangis

se.ka /séka/ *v* menyapu dng kain yg dibasahi supaya bersih;

nye.ka *v* seka; menyeka: a. *lamun endik endak mendi ~ aja* kalau tdk mau mandi berseka sajalah; b. *sapa yo dapat nulung* — *konak ni* siapa ya yg dapat menolong menyeka anak ini;

sekai *v* memandikan org sakit: *sida tu endik dapat bangkit lagi, mendi gin ~ di pembaringan sida maha* beliau itu sudah tdk dapat bangkit lagi, mandi pun dimandikan di pembaringan beliau saja

se.kap *v* menyekap;

nye.kap *v* 1 menyekap; 2 mengurung (menutup, memingit) dl kamar dsb

se.kar *n* bunga: — **suhun** perhiasan kepala pengantin wanita bangsawan Kutai, terbuat dari emas bertahtakan permata; nyekar

se.ka.rang *n* sebentar: — **lagi** sebentar lagi; — **maha** sebentar saja

se.kek/sékék/ *a* kikir: *H. Timok urangnya bepitis tapi mandik ~ kalau nengar urang kampong kesusahan beegas pegi nyumbang H. Timok* orang yang punya banyak uang tapi tidak kikir kalau mendengar ada yang kesusahan dia langsung memberi sumbangan

se.ke.ram/sekéram/ *n* dinding/tirai yang dapat dipindah-pindselaah

se.kip *n* tempat/lapangan berlatih menembak

seng.kok *v* mengalunkan lagu

se.kong/sékong/ *n* sudut (luas dari *buncu*): *jangan awak taroh di — situ, kelupan kendia* jangan kamu taruh di sudut situ, terlupakan nanti

sek.sa/séksa/ *n* siksa;

nyek.sa *v* menyiksa

¹**se.ku.ci** *n* sekoci

²**se.ku.ci** *n* alat/perlengkapan mesin jahit utk menggulung benang yg ditempatkan di bagian dl mesin jahit

¹**se.la/séla/** *n* 1 tempat (ruang) di antara dua benda (barang); 2 celah; 3 sesuatu yang tersisip (terletak) di antara benda-benda dsb;

nye.la *v* menyela; masih juga sempat/menyempatkan: *a.*

kerjaan banyak tegak ni ~ aja nya pegi nonton (ketika) pekerjaan banyak spt ini masih saja sempat/menyempatkan pergi menonton. b. lamun mulang sekolah terus ke rumah, jangan ~ singgah ke mana-mana kalau pulang sekolah langsung saja pulang ke rumah, jangan menyimpang/singgah ke mana-mana;

nye.lai *v* berdiri/duduk/berbaring di antara: *mandik kawa aja nyawa ni duduk betatai ngan bapaknya, lalu aja nya tu datang ~ aku tdk boleh sama sekali duduk bertatai dng ayahnya, ia mesti duduk di antara kami;*

pe.nye.la *n* tt buah yg terdapat tdk pd musim yg umum utk buah ybs (ump terdapat di antara 2 musim): *derion ni buah ~ maha, makanya kesel buah durian ini hanya buah di luar musim saja, krn itulah isinya kecil-kecil dan tipis-tipis dagingnya*

se.la.kan *v* sempatkan; perlukan: a. *mun mandik awak ~ hari, endik ada gunanya lagi* kalau tdk kamu sempatkan/perlukan (mengerjakannya) hari ini, tdk ada gunanya lagi. b. *coba hak ~ dulu ngantarkan kiriman urang ni, kendia bontok nya cobalah* perlukan dulu mengantarkan titipan org ini, nanti busuk;

be.se.la *v* bersela; ada selanya: *barisan urang di pinggir tambak tu nunggu pawai lalu rapat kali, mandi ~ lagi barisan org di pinggir jalan menunggu pawai itu lewat rapat sekali, tdk ada selanya (tdk bersela) lagi;*

te.se.la *adv* ada waktu; sempat: a. *lamun kita ~, bila-bila aja, kami disenek-seneki* kalau Anda sempat/ada waktu, kapan-kapan saja, kami supaya dijenguki. b. *aku kelemai tu repot beneh, sampai mandik ~ ngirimkon surat awak tu* aku kemarin itu sibuk sekali, sampai tdk sempat/tdk ada waktu mengirimkan suratmu itu

²**se.la** /séla/ *v* sila;

be.se.la *v* bersila; ~ **rapat ki** duduk bersila dng sikap yg hormat sekali

- se.lah** *n* cara (yg menjadi kunci): *a. mun mandik tahu – nya, awak endik dapat ngehidupi mesin tu kalau tdk tahu cara yg menjadi kuncinya, kamu tdk dapat menghidupi mesin itu. b. ada – nya mun awak endak bekawan ngan nya tu ada cara yg menjadi kuncinya kalau kamu mau berteman dng dia*
- se.la.ber** *n* kain khusus untuk mengepel lantai
- se.la.da** *n* 1 nama sayuran yg dibuat makanan selada; 2 makanan yg dibuat dng campuran/bahan utama daun selada
- se.la.dang** *n* 1 suatu ruang atau dataran di atas satu bidang luas tanpa sekatan-sekatan atau tiang-tiang: *nyaman jua rasanya mun kamar luas – tegak ni enak luga rasanya kalau kamar luas tanpa sekatan-sekatan dan tiang-tiang spt ini*; 2 tt kain lebar dan panjang yg terbuat hanya dari satu lembar kain saja: *susah ncari seperai lebarnya – tegak ni, biasanya mesti besambong di tengahnya* sulit mencari seperai lebar yg terbuat dari satu lembar kain saja spt ini, biasanya mesti bersambung ditengahnya
- se.la.hu** *v* keseleo; – **basa ung** salah bahasa: *bapak awak bekakak ngan aku, mun awak ngiau aku kakak jua, itu namanya ~, mestinya awak ngiau aku tua* ayahmu menyapa aku dng "kakak", kalau engkau menyapa aku dng "kakak" juga, itu namanya salah bahasa, mestinya engkau memanggil aku *pak de*
- se.lai** *n* bubur dr buah-buahan yang dimasak dng gula sampai kental (biasanya dioleskan pd roti, kue, dsb)
- se.lek /selék/** *v* singkap;
nye.lak *v* menyingkap; membuka sedikit
- se.lang** *n* 1 pembuluh dari karet (slang); 2 pangsa pd buah durian atau buah lai
- se.la.ngat** *n* nama ikan air tawar
- se.lap** *n* antara;
be.se.lap *v* berantara: *demamnya datang, ~ sehari* ia demam berselang sehari;
be.se.lap-se.lap *v* berselang - seling
- se.la.seh /selaséh/** *n* selasih

se.la.wat *Ar n* do'a (permohonan) kpd Tuhan, yg diucapkan antara lain ketika mempelai pria hendak bertolak dari rumahnya menuju rumah mempelai wanita; ketika mempelai pria tiba di rumah mempelai wanita dan hendak masuk ke dl rumah mempelai wanita;

be.se.la.wat *v* 1 mengucapkan selawat sambil menaburkan beras kuning; **2ki** menghambur-hamburkan sesuatu (tanpa ada gunanya); memboroskan: *mun nya bepitis ~ hak nya tu mandik beingat* kalau dia beruang, diboroskannya lah uangnya tanpa berpikir (apakah yg dilakukan itu berfaedah atau tdk)

se.lem.pang/selémpang/ *n* pita lebar tanda pangkat dsb yg disandangkan di bahu, menyerong di dada ke arah pinggang kanan atau kiri; bentuk infiks dari **sempang**;

sek.nye.lem.pang.kan *v* menyimpang: *memangnya, hek duaduanya ni, ~ carangan urang* memang dia ini, tdk ada tandingannya, suka sekali menyimpangkan arti/maksud omongan org; bentuk infiks dari **nyempang**

se.leng.koh/seléngkoh/ *v* tdk bebas mengerjakan sesuatu krn sempitnya ruang gerak

se.les.ma *n* pilek

se.li.ban, ke.se.li.ban *v* memasukkan suban dl daging (kesisipan)

se.li.bat, nye.li.bat *v* menyempatkan melakukan sesuatu ketika sedang dl suatu kesibukan tertentu, "kadang-kadang" dengan sembunyi-sembunyi dan meninggalkan tempat: *rahatan kami asek bekeja nggali sumur tu, nya rupanya kegerahan ~ pegi minum* ketika kami asik bekerja menggali sumur itu, dia yg rupanya kehausan diam-diam menyempatkan pergi minum

se.lim.pat *n* selemba daun sirih ysd lengkap ramuannya (kapur, pinang dan lain-lain) kemudian dilipat-lipat dan dianyam, yg biasanya menjadi bagian dari ramuan sojen

se.lip *v* susup;

nye.lip *v* tt sebuah kendaraan, melalui dan mendahului kendaraan yg berada di depannya

- se.lo.ar** *n* celana; — *pendak* celana pendek; — *katok* celana di
nyeloari *v* memakaikan: *sida lagi ~ adek sida* beliau sedang
 memakaikan celana adiknya;
beseloar *v* bercelana: *Ani ~ di kamarnya* Ani memakai celana
 di kamarnya;
seloari *v* pakaikanlah: *~ adekmu tu* pakaikanlah celana
 adikmu itu
- se.lok** *v* ambil;
nye.lok *v* menceluk (memasukkan tangan utk mengambil
 sesuatu): *awak jangan berani-berani ~ lubang tu, takut ada tedong*
dalamnya kamu jangan berani-berani menceluk lubang itu,
 kalau-kalau ada ular di dlnya
- se.lo.ko** *n* lapis pelindung tulang kering pd pemain sepak bola
- se.lop** *n* sandal
- se.lo.ro** *a* semberono; main-main: a. *ncarang tu jangan — lamun*
kedengaran urang dikira urang bujur, endak apa awak kalau
 berbicara jangan semberono/main-main (spt itu), kalau ke-
 dengaran org dan dikira org benar (spt engkau katakan itu),
 kamu mau apa. b. *kelakuan tu mahut —, mun kelihatan urang*
mberi supan kelakuanmu terlalu semberono, kalau kelihatan
 org membuat malu
- sel.pa** *n* selepa (kotak kecil tempat rokok, tembakau, yg dapat
 dibawa-bawa dl saku)
- sel.si.lah** *n* asal-usul suatu keluarga berupa bagan; silsilah
- se.lu.ang** *n* sejenis ikan sungai kecil-kecil (± sebesar jari kelingking)
 yg hidup bergerombol dl jumlah besar; — **mudik** *pb* arus
 manusia yg bergerak dari arah yg berbeda-beda, yg dl pd
 itu hendak saling mendahului: *manusia di pasar malam tu ia*
beneh tegak ~ gerakan manusia di pasar malam itu spt
 gerakan ikan seluang yg berenang memudiki sungai
 Telawan arus dan satu sama lain berusaha saling
 mendahului
- se.lu.lu** *a* cocok; kena benar (biasanya tt obat): *dang aja macam-*
macam uwat dah dicobai, rupanya blm ada ya — blm endak tegar

sudah cukup usaha bermacam-macam obat tllh dicoba, rupanya blm ada yg cocok, jadi blm mau sembuh;

be.se.lu.lu.an *v* berkecocokan: *mudah-mudahan uwat sida, tu endak ~, sian jua melihat sida sakit belawasan mudah-mudahan saja obat beliau itu cocok, krn kasihan juga melihat beliau sakit terus-menerus*

se.lum.bang *n* kulit pembalut mayang pinang, mayang kelapa (seludang)

se.lu.mur, nye.lu.mur *v* bertukar kulit (tt ular)

se.lu.yung, te.se.lu.yung, se.lu.yung.an *v* terhuyung-huyung

se.ma.ma *n* ketombe

se.mam.bu *n* rotan besar yg dibuat tongkat, kerangka perabot

rumah-tangga dari rotan

se.mat *n* sesuatu yg digunakan untuk mencocok dan meletakkan

dua benda yg hendak dicantumkan (spt jarum, peniti, lidi); **nye.mat.kan** *v* mencocokkan sesuatu sbg semat; menyematkan

sem.bang *v* campur: — *daging manok ke sop tu campur daging ayam ke dalam sop itu;*

be.sem.bang *v* bercampur (biasanya beras yg ditanak yg dicampuri bahan makanan lain spt jagung, kacang hijau, ubi kayu, yg diiris-iris, dl perbandingan yg kurang lebih sama banyaknya): *jaman Jepang dulu tu banyak urang ya bejerang ~ saking susahnyanya beras pd masa kedudukan Jepang tempo hari banyak org yg bertanak bercampur krn susahnyanya mendapatkan beras*

sem.ba.rang *a* sebarang;

— **jawat ki** sebarang pegang krn tdk tahu apa yg harus dilakukan; salah tingkah: *mula- mula carangannya melangit, mitu katahuan jenakaknya, lain tegaknya ~ maha lagi mula-mula bicaranya setinggi langit, begitu ketahuan bohongnya, berubahlah sikapnya menjadi salah tingkah (sembarang pegang saja lagi)*

sem.ber /sembér/ *a* tt suara atau bunyi yg pecah menggeletar (tdk terdengar bulat dan bersih): *ndengar awak suara ~ tu?* mendengarkah kamu suara pecah menggeletar itu?

sem.bol *v* sembul;

nyem.bol *v* menyembul: *matanya sampe ~ melihat nyawa* matanya sampai menyembul melihat saya;

te.sem.bol *v* tersembul: buntal ~ ikan buntal tersembul

sem.bung *n* nama tumbuhan yg dibuat menjadi berbagai-bagai obat; tanaman rumah seperti sawi

se.me.ngat *n* semangat;

ke.se.me.ngat.an *n* takut atau terkejut yg bersangatan hingga menyebabkan sakit (pd anak-anak);

kur – seruan yg diucapkan ketika seorg anak nampak ketakutan atau terkejut, yg maksudnya memantapkan kembali semangat anak itu

se.mi.ap *a* keadaan diam atau sepi, atau hening (yg terjadi hampir dng tiba-tiba): *blm lagi gurunya tama dl kelas, baru kedengaran langkahnya datang, kelas ya gemahang tu lalu* – belum lagi gurunya masuk ke dl kelas, baru kedengaran langkahnya datang, kelas yg tadinya gemuruh ramai itu menjadi sepi; *sida rame becarangan, beketawaan mandik beingat-ingat, milu bapak sida marah, iii endak tu sida* – mrk ramai bercakap-cakap dan tertawa-tawa tanpa kira-kira, begitu ayah mrk marah, mrk pun diam

se.mor *n* semur (nama masakan)

se.mo.rok *n* lipas

se.mot *n* semut;

– **lada** semut api

sem.pai /sémpai/ *n* simpai

sem.pal-sem.pal *v* menyempal; tersempal: *jangan awak – di muara lawang tu, tegak apa, urang endak lalu* kamu jangan menyempal di ambang pintu itu, bagaiman org mau lewat; *jajak di sungut maséh* – blm ditelan, dah nadahkan tangan minta lagi kue yg

di mulut masih tersempal blm ditelan, sudah menadahkan tangan minta lagi

sem.pang /sémpang/ *n* simpang; — **siur** simpang-siur;
nyem.pang *v* menyimpang: *sakit matakú melihat pakaian awak tu, bujur-bujur ~ adat* sakit matakú melihat pakaianmu itu, benar-benar menyimpang dari adat/kebiasaan;

sem.pang.an *n* simpangan

sem.pa.yan *n* sampaian; sampiran

sem.peng /sémpéng/ *a* sumbing agak besar pd benda-benda/barang-barang yg mudah pecah: *sayangnya piring antik tu —, jika mandik mahal tu harganya* sayang sekali piring antik itu sumbing/pecah besar pd pinggirnya, kalau tdk akan mahal harganya;

nyem.peng *v* menjadikan sempeng: *koceng ~ pinggan antik ya mahal tu libas dilanggarnya* kucing menjadikan sempeng piring antik yang mahal itu setelah diterjangnya

sem.prong *n* tabung kaca penutup nyala lampu; corong lampu

sem.pul *a* tdk ada selera makan: — *baya nya melihat aku datang* tidak berselera makan begitu dia melihat aku datang

sen /sén/ *num* satuan uang senilai 1/100 dr nilai satuannya, spt rupiah, dolar Amerika, dolar Australia, ringgit Malaysia;

di.seni *ki* dl soal uang sangat dibatasi: *nya tu sian endik bepitis, buju-bujur ~ bapaknya* dia itu kasihan sekali tdk punya uang, dl soal uang dia betul-betul dibatasi oleh ayahnya

se.nak *a* susah bernapas krn masuk angin atau sesak di perut atau dada krn tdk dapat buang air; sesak karena kekenyangan: — *rasa perut libas makan jukut besalai* sesak napas setelah makan ikan yg diasapi

sen.dat *v* terhalang: *jangan hak marah lamun awak — buku* janganlah marah kalau kamu terhalang buku

te.sen.dat-sen.dat *v* tdk lancar; terhenti-henti; tertahan-tahan: *oto ni ~ jalannya, mun mandik businya ada ya mati, bénsinnya mandik lancar* mobil ini tdk lancar jalannya, kalau tdk businya ada yg mati, bensinnya yg tdk lancer; *coba bacaan*

- tu dilah cari memang, jadi mun dihadapan urang kendia endik ~ lagi cobalah apa yg akan dibaca itu diulang-ulangi dulu supaya lancar, agar nanti dihadapan org tdk terhenti-henti; endik tahu aku, napakah urusan izin mbangun rumahku ni ~ beneh rasanya aku tdk tahu mengapa urusan izinku membangun rumah ini tdk lancar rasanya*
- sen.da.war** *n* nama sejenis pohon (dan buah) pinang yg mempunyai nilai/arti khas/tersendiri dl sejarah Kutai
- sen.dok** *n* sekalian alat yg gunanya utk mencedok makanan, bentuknya lebih besar dan lebih cekung dari sendok biasa; — *nasik* sendok utk mencedok nasi; — *gangan* sendok utk mencedok sayur
- sen.du.kat** *a* 1 tdk bebas dl gerakan mengerjakan sesuatu krn sempitnya ruang gerak secara harfiah; 2 *ung* merasa enggan/tdk bebas melakukan sesuatu krn kehadiran oknum-oknum yg disegani/ditakuti
- se.nek** /senék/ *v* jenguk: — *nenek*, *bunyi sida nya bahas mandik dpt bangkit* jenguk nenek, kata mrk sakitnya sdh payah sekali dan tdk dpt bangkit;
nye.nek *v* menjenguk: *bapak dedas ~ nenek* bapak sering menjenguk nenek
- se.nga.ja** *v* dimaksudkan (direncanakan); memang diniatkan begitu; tidak secara kebetulan: *aku endik — mecah lima buting tigu tu* aku tidak sengaja memecahkan lima butir telur itu
- se.ngar** *a* sangar (bau yg agak keras dan tdk enak, spt bau bawang): *mun awak mandik baju awak ya — mana merotak tu, jangan awak parak-parak sini* kalau kamu tidak melepaskan/menanggalkan bajumu yg sudah berbau tidak enak dan kotor itu, kamu jangan mendekat-dekat ke sini
- se.nger** /sé.ngér/ *v* bentak: *lamun bapak — sida, baru sida tu lekoh* kalau bapak bentak mereka, barulah mereka akan diam;
nye.nger *v* membentak supaya diam: *aku ~ kawanku* aku membentak temanku

- seng.gak** *v* potong: *jangan* – *caranganku* jangan potong omonganku;
nyeng.gak *v* memotong pembicaraan org dng cara yg kurang sopan: *lamun endik tahu kesahnya jangan endak umpat-umpat* ~ *carangan urang* kalau tdk tahu ceritanya jangan mau ikut-ikutan memotong pembicaraan org
- seng.gu.gut** *n* penyakit yang diderita kaum wanita pd waktu haid sesudah bersalin; rasa nyeri haid
- se.nging** *num* semuanya: *undangan ya lain tu* – *bejas bedasi, aku maha bekemeja* undangan yg lainnya semuanya mengenakan jas dan dasi, hanya saya yg mengenakan kemeja
- se.ngit, nye.ngit** *a* bau yg tajam dan tdk enak, mis bau pesing yg bersangatan: *bau* – *mandik dapat dipukung, lamun bekemeh bersehi-bersehi nyiram kakus* bau yang tajam dan tidak enak tidak dapat disembunyikan, kalau kencing bersih-bersihlah menyiram kakus
- seng.kal** *a* rasa berkalang di hati: – *aja rasa hati endik dapat mbe-kalinya apa-apa, mana hak nya tulak bekelijikan* memang berkalang rasanya di hati tdk dapat memberinya bekal apa-apa, karena ia berangkat dng tiba-tiba; *mun ku ingat nya mintak pitis tu aku endak dapat mberi*, – *rasanya hati* kalau ku ingat aku tdk dapat memberinya ketika ia meminta uang kpdku, berkalang rasanya di hatiku
- ¹**seng.kang** *n* palang dr kayu dsb (pd pintu, kaki meja, antara dua tiang, mulut ember, dsb);
nyeng.kang *v* memasang sengkang pd (pintu, tiang, dsb): *sapa ~ mereng tegak ni* siapa memasang sengkang miring seperti itu
- ²**seng.kang / séng.kang/** *v* duduk dng kedua belah kaki agak terkangkang;
 – *siau* sikap duduk wanita yg sangat semberono dng kedua belah kaki terkangkang dan pakaian tdk memadai
- seng.ke.ap / sengkéap/** *n* insang ikan

- se.ngo** *a* sengau; berhubungan dgn suara yg diucapkan dgn bunyi melalui hidung; nasal: *suaranya* – *benéh tegak urang demam* suaranya sengau seperti orang sedang influenza
- sen.ta.du** *n* ulat besar dan hijau warnanya
- sen.ter** /séntér/ *n* lampu senter
- se.nyap** *a* tidak ada suara (bunyi) sedikit pun; **sunyi** – sunyi sekali
- se.pa.at** *n* perantaraan (pertolongan) untuk menyampaikan permohonan (kpd Allah); syafaat
- se.pah** *n* ampas sirih yg telah dikunyah (pd org makan sirih)
- se.pak** *a* telak: *untung mandik* – , *cobanya apa mandik tanjal* untung tdk telak, kalau kena telak tentu akan membuat pingsan
- se.pang** *n* kayu yg berwarna kemerah-merahan dari sb pohon dan digunakan sbg obat tradisional
- se.pa.ngan** *n* sebutan bagi tentara raja atau pengawal org-org terkemuka di zaman dahulu yg terkenal gagah berani, tetapi juga bersifat keras dan kejam (pantang disalahi); ucapan yg berkonotasi negatif: *kelakuan tegak* – tingkah laku yg tdk terpuji
- ¹**se.pat** *n* batas: *patok-patok* – *tanah etam tu dah banyak dicabuti urang* patok-patok tanda batas tanah kita itu sudah banyak dicabuti org;
be.se.pat.an *v* berbatasan; bersamaan batasnya
- ²**se.pat** *n* nama ikan, sering dijadikan ikan asin/ikan kering
- se.pa.tu** *n* 1 lapik atau pembungkus kaki yang biasanya dibuat dr kulit (karet, dsb), bagian telapak dan tumitnya tebal dan keras; 2 kayu atau balok palang pd ujung tiang yg ditancapkan dl tanah utk mencegah tiang itu menghunjam lebih dl; 3 bagian bawah sekali kue yg keras krn adonan yg kurang baik atau cara memasaknya yg keliru: *sayangnya, coba nya mandik be* – , *nyaman benéh jajak ni* sayang sekali, kalau bagian bawah sekali kue ini tdk keras, kue ini akan enak sekali
- se.pe** /sépé/ *n* 1 potongan / keratan yg tdk sama besarnya: *lamun ngerat mangga tu sama-sama hak besamya, jangan ada yo* – kalau mengerat mangga itu, yg samalah besar keratannya, jangan ada keratan yg tipis; 2 tdk tepat benar; menyerempet saja:

tembakan awak tadi tu kenanya pasti – maha, maka payou tu dapat lari tembakamu tadi itu kenanya pasti tdk tepat benar, krn itulah rusa itu masih dapat lari

se.pe.rah *n* kain putih (alas) yg dihamparkan untuk alas makanan yang disajikan

se.pe.ra.i *n* kain penutup kasur (tempat tidur);

nye.pe.ra.i *v* memasang kain penutup kasur: *coba suruh nya ~ tu, risip kali suruh dia memasang kain penutup kasur itu, hasilnya akan rapi sekali*

se.pit *n* sepit; alat untuk menjepit yang terdiri atas dua batang yg dapat diregangkan (dibuka) dan dijepitkan (spt pinset);

nye.pit *v* menjepit dengan sepit: *nya tu tahu ~ makanan jepang dia pandai menjepit makanan jepang*

se.poh *n* 1 campuran sendawa, tawas, dsb yg dipakai untuk menuakan warna emas (menjadikan warna emas tua); 2 cara mengeraskan sabit, pisau, dsb dng membakar lalu mencelupkannya ke dl air; 3 sepuh;

nye.poh *v* menyepuh: *aku dah ~ benggol aku sudah menyepuh mata uang logam 2,5 sen*

se.por /sépor/, **se.por-se.por** /sépor-sépor/ *n* sisa dari sesuatu yg dipotong sangat pendek; sisa sebatang pohon yg ditebang rapat sekali dng tanah: *mun awak motok balok tu jangan mahutan – , biarkan ncongol dikit kan wadah begegantong kalau kamu memotong balok itu sisa dari yg dipotong jangan terlalu pendek biarkan sedikit menjulur utk tempat menggantung-gantung sesuatu; mun awak nebang puhun limou yg mati tu – ke tanah, kan mandik betunggur, takut teseapak urang kalau kamu menebang pohon jeruk yg mati itu supaya rapat-rapat dng tanah, utk menghindarkan org tersandung pd tunggulnya*

se.pu.pu *n* hubungan kekerabatan antara anak-anak dari dua orang bersaudara; saudara senenek;

– **dengsanak** saudara-saudara dan sepupu-sepupu

ser /sér/ *n* nafsu (akan); keinginan hati: – *berahi nafsu birahi*

se.ra.bai *n* serabi

se.ra.i *n* tanaman tahunan, membentuk rumpun yg pdt, batangnya kaku dan pendek, bentuk daunnya spt pita yang meruncing ke ujung, menghasilkan minyak serai, bonggol batang yg muda digunakan sbg penyedap berbagai masakan;
— **wangi** sb serai yg berbau harum, dapat dibuat minyak yg bernama minyak serai

se.rak *n* suara yg sangat parau

se.ran.tang-se.run.tung → heret-eteng

se.ra.ong *n* topi lebar berbentuk bundar dibuat dari daun biru, yg biasanya dipakai utk menahan panas matahari atau hujan, terutama oleh mrk yg bekerja di lapangan atau berkayuh di sungai

se.rap/sérap/ *n* cadangan; serep; *ban* — ban cadangan; *pemain* — pemain cadangan;

nye.rap *v* melakukan suatu pekerjaan hanya utk sementara menggantikan pekerja yg berhalangan: *endik ada urang ya endak* — *bejaga semalaman* tdk ada org yg mau menggantikan sementara begadang semalam suntuk

se.ra.pang *n* sb tombak bermata tiga utk senjata atau menangkap ikan (*trisula*, *serampang*)

se.ra.po *n* gedung utk mengadakan pertemuan-pertemuan, pertunjukan kesenian dan keperluan-keperluan lain yg bersifat umum (*balai*)

se.rat *n* serabut

se.ra.ti *n* itik, bebek yang berbadan lebar

se.rau/sérau/ *v* bakar: *nya* — *jukut di Tenggarong* dia bakar ikan di Tenggarong;

nye.rau *v* membakar: *rumput tu maséh basah, susah nununya, tunggu nya kereng, apa kalinya* ~ *nya* rumput itu masih basah, susah membakarnya, tunggu ia kering, akan mudah sekali membakarnya; *api calok awak tu kebesaran, takut te-sumik, awak nyala korek apimu itu terlalu besar, kalau-kalau membakar kumismu*

- se.ra.wa** *n* adonan gula merah cair, santan dan telur yg dimasak dng jalan dipanaskan dl panci sambil diaduk sampai menjadi kental dan dijadikan kawan makan ketan dll
- ser.ba** *bentuk terikat* segala-galanya; semuanya; segala hal: – *indah* semuanya indah; – *putih* semuanya putih; – *salah* semuanya salah
- ser.ban** *n* kain ikat kepala yang lebar (dipakai oleh orang Arab, haji, dsb)
- ser.bat** *n* 1 minuman segar (lezat); 2 minuman panas yg terbuat dr jahe, gula, dsb
- ser.bet** /serbét/ *n* sepotong kain (semacam saputangan) untuk membersihkan (menyeka) tangan atau mulut sesudah makan; lap makan
- se.re.at** *n* *Isl* hukum agama yg menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dgn Allah swt., hubungan manusia dgn manusia dan alam sekitar berdasarkan Alquran dan hadis; syariat: *Alquran adalah sumber pertama dari – Islam* Alquran adalah sumber pertama dari syariat Islam
- se.ren.deng** /seréndéng/, **te.se.ren.deng** /teseréndéng/ *v* terjajar (terdorong ke belakang atau ke samping dng gerakan terhuyung-huyung/termiring-miring krn tolakan atau pukulan atau tiupan angin yg sangat kencang): *nya – mikul balok telihan panjang tu* dia terhuyung-huyung memikul balok ulin panjang dan besar itu
- se.re.ngeng** /seréngéng/, **nye.re.ngeng** /nyeréngéng/ *v* tersenyum kecut; tersenyum yg (sangat) dipaksakan: *ngerti garang carangan urang tu, sang umpot jua ~ apakah (kamu) mengerti pembicaraan org-org itu, kok ikut juga tersenyum-senyum (yg dipaksakan spt itu); dah jenakaknya ketahuan, apa da kan bunyinya, ~ maha lagi* stl dustanya ketahuan, dia tdk dapat berkata apa-apa lagi, hanya tinggal tersenyum-senyum kecut
- se.reng.kit** *a* lentik: *kasaunya endik sama besarnya, jadi rengnya be – an tegak ini* kasaunya tdk sama besarnya atau tdk ratanya

permukaan yg menjadi dasar tempat bertumpu menyebabkan rengnya lentik spt ini;

nye.reng.kit *v* lentik krn tekanan: *ki ~ rasa tulang higa* tulang rusuk serasa menjadi lentik (dikatakan ketika sangat capek krn melakukan pekerjaan fisik yg berat)

se.ren.ta.gi *n* penyakit gigi dng gusi yg bernanah

se.rep/serép/ *n* rumput sb lalong dng daun yg lebih kecil

se.ri *a* tdk ada yg menang atau kalah; seimbang: *pertandingan dua klub tu ahernya* – pertandingan antara dua kesebelasan itu berakhir seimbang

se.ri.a.wan *n* penyakit pd gusi, bibir bagian dalam, langit-langit mulut, atau lidah (tampak merah atau putih dan melepuh)

se.ri.ka.ya *n* 1 lihat *serawa*; 2 nama pohon dan buahnya yg menyerupai nangka Belanda dan manis rasanya; srikaya

se.ri.mu.ka *n* penganan berlapis-lapis, lapisan bawah dibuat dari ketan dan lapisan atas dibuat dari santan bercampur gula merah, yg dimasak dng jalan dikukus

se.ri.mut, nye.ri.mut *v* senyum dikulum: *sida – beketawa'an* mereka tersenyum dan tertawa;

be.se.se.ri.mut.an *v* saling bertukar senyum: *mula-mula sida ~ kelelawasannya sida belaki-bini* mula-mula mereka saling bertukar senyum akhirnya (lama kelamaan) mereka menjadi suami-isteri

se.ri.pah *n* wanita yg mulia (sebutan bagi wanita keturunan Nabi Muhammad Saw. yg langsung dr Husain); syarifah

se.ro.ak *v* seruak;

nye.ro.ak *v* menyeruak: *sida tama ~ banyak urang* mereka masuk menyeruak orang banyak

se.ro.bong *n* tarup (bangunan sementara yg hanya beratap, pd waktu punya kerja) sengkuap (atap tambahan di depan atau di rusuk rumah pd waktu punya kerja)

se.ro.dok *v* seruduk: – *barisan urang-urang tu* seruduk barisan orang-orang itu;

nye.ro.dok *v* menyeruduk: *banteng ~ urang bebaju habang*
banteng menyeruduk orang berbaju merah

se.rok /sérok/ *n* 1 alat masak yg dibuat dari kawat yg dianyam atau logam pipih tipis berlubang-lubang yg diberi bertangkai utk mencedok (mengangkat) ikan atau kerupuk dan lain-lain gorengan dari dl minyak panas (pencedok); 2 sejenis alat (berupa jaring bertangkai) utk menangkap ikan

se.ro.pot, nye.ro.pot *v* bekerja (terutama dl masak-memasak) yg dilakukan dng cepat-cepat: *bunyi pang kelaparan beneh, jadi ku – kan bejerang dikit kan nya aja dulu* mengatakan kelaparan betul, jadi cepat-cepatlah kutanakkan sedikit utk dia saja dulu; *dapat awak nulung – kan bubur odék awak ni dapat kah* kamu menolong cepat-cepat membuaat (menanakkan) bubur adikmu ini;

se.ro.pot.an *v* bekerja yg dilakukan dng jalan cepat-cepat: *awak ~ tu memang tahu endik bujur* kamu bekerja cepat-cepat/tergesa-gesa memang bisa jadi tdk betul

se.ru.dung *n* kerudung

¹**se.ru.nai** *n* alat musik tiup jenis klarinet yg dibuat dr kayu

²**se.ru.nai** *n* nama tumbuhan yg kuning warna bunganya

se.rut, be.se.rut *v* 1 ramai hilir mudik: *pening kepalaku melihat manusia ~ kali pening kepalaku melihat org ramai hilir mudik*; 2 serat; sendat; tdk lancar;

serang – *v* berseliweran

se.ru.yung → seluyung

se.sah *v* usir: *kan – nyamok baik tu rumput-rumput tu ditunu* kalau utk usir nyamuk sebaiknya rumput-rumput itu dibakar;

se.sah.kan, nye.sah.kan *v* mengusir: *waktu kami sampai di rumah sida, sida ~ kami waktu kami sampai di rumah mereka, mereka mengusir kami*

se.sak *a* 1 sempit sekali (tidak lapang; tidak longgar; tidak lega); 2 sulit; sukar: – *aja hak mun endak ngumpati gaya urang kaya* (memang) susah kalau mau mengikuti gaya org kaya; *mun banyak saksi ya melihatnya – jua liurnya endak besangkul* kalau

banyak saksi yg melihat sulit baginya utk masih mau mengelak/mungkir;

nye.sak *v* menyesak; bernafas yg jadi tersendat (susah bernafas): *hawanya ~ di dada* udaranya menyesak di dada

se.sal *n* sesal;

nye.sal *v* menyesal: *aku ~ bepisah ngan sida tu, urangnya baik* *benéh* saya menyesal berpisah dng beliau, orangnya baik sekali

se.sar, be.se.sar *v* geser; pindah atau beralih tempat sedikit: *waktu ku mulang malam tu, Enor dah – hak wadáh waktu aku pulang* malam itu, Enor sudah pindah tempat tidur;

– **kandang** ttg bayi ysd bisa berdiri dan sambil berpegangan pd apa saja yg ada di dekatnya mulai belajar melangkah (dng bergerak ke samping)

se.sum.bar *v* bercakap besar; menyombong; menantang: *engkau jangan – di sini, nanti kuhajar*

se.ta.gen /setagén/ *n* kain ikat pinggang wanita

se.te.ru *n* musuh perseorangan (orang dng seorang); musuh pribadi

se.ting.gil *n* singgasana; kursi kerajaan

set.ri.ka *n* alat melicinkan pakaian dsb (dibuat dr besi, cara memakainya dng dipanaskan);

nyet.ri.ka *v* menyetrika; melicinkan dng setrika: *nya haratan ~ baju* ia sedang menyetrika baju;

set.ri.ka.an *n* kain-kain yg disetrika

se.tum.bang.an *n* selama: – *aku diam ngan sida, baru sekali ni aku ndengorsida laki-bini bekelahi selama aku tinggal dng beliau, baru sekali ini aku mendengar beliau berkelahi suami-istri*

se.tup *n* buah-buahan dsb yg dimasak dng direbus atau dikukus dan dibubuhi gula

si.an *n* rasa iba hati; rasa belas kasih; rasa kasihan: *mudah-mudahan uwat sida tu endak beseluluan, – jua melihat sida sakit belawasan* mudah-mudahan saja obat beliau itu cocok, krn kasihan juga melihat beliau sakit terus-menerus

— **dikit**_{ung} alangkah baik hatinya: ~ *Bapak ni, biar hujan-hujan datang jua* alangkah baik hatinya Bapak ini, biar hari hujan namun datang juga; ~ *biar dah jauh sida tu maseh aja ingat kan etam* alangkah baik hatinya beliau itu, biar sudah jauh beliau masih ingat juga kpd kita;

nyi.ani *v* mengasihani; — **hati** menimbulkan rasa kasihan

¹si.ang *n* bagian hari yang terang;

²si.ang *adv* terang (dalam arti bersih);

nyi.angi *v* menyiangi; mencabuti rumput; menebasi semak-semak; membersihkan sawah atau kebun dari rerumputan; membersihkan ikan atau ayam yg mau dimasak: ~ *huma/halaman* membersihkan sawah/halaman dari rerumputan/semak; ~ *jukut* membuang sisik dan isi perutnya; ~ *manok* mencabut/membuang bulu dan mengeluarkan isi perutnya;

be.si.ang-si.ang *v* menyiangi

si.au *n* nama sejenis burung seperti burung nuri, berwarna abu-abu, berkicau

si.bab *a* pipi yang berisi (gemuk): *dah nya endak jua makan, kelihatan hak pipinya mulai* — stl dia mau juga makan, kelihatanlah pipinya mulai berisi

si.da *pron* 1 beliau; mereka (kata ganti org ketiga tunggal atau jamak); 2 keluarga: *coba awak pegi ke* — Siti mintak patongi *lenga barang segelas* coba kamu pergi ke keluarga Siti minta (tolong) dipinjami minyak goreng barang segelas; 3 dia (dng arti sinis): *bosan aku melihat* — *tu, hari-hari berayak* bosan aku melihat "dia" itu, hari-hari datang bertamu

si.guk *n* Ling dialek; logat yg digunakan di suatu daerah yg berbeda dng logat daerah lain: *biar nya dah lawas diam di kota*, — *tanah hulunya mandik hilang jua* sekalipun dia sudah lama tinggal di kota, logat pedalamannya tdk hilang juga;

si.guk.an, si.guk-si.guk.an *v* tersedu-sedu: *sakit beneh rupanya hatinya sampai nya nangis* — *tegak itu sakit sekali rupanya hatinya sampai ia menangis* tersedu-sedu spt itu

si.gap *a* tangkas; cepat; giat; kuat: *adoi*, — *beneh kanak itu leh amboi*, tangkas sekali anak itu ya

si.han → **sian**

si.hung *n* ulas; biji (tt bawang): *dua* — *bawang dua ulas (biji) bawang*

si.kak *p* seruan mengusir anjing: *hus* — *pergi kau anjing*

si.kat *n* pembersih yg dibuat dr bulu (ijuk, serabut, dsb) diberi dasar dan pegangan (bermacam-macam rupanya): — **gigi** sikat gigi; — **sepatu** sikat sepatu;

nyi.kat *v* membersihkan dengan sikat: ~ *baju* membersihkan baju dengan sikat

si.kik *v* cara memakai sarung yg tdk semestinya (biasanya bagian bawah terangkat terlalu tinggi) krn tergesa-gesa, terutama pd wanita: *mitu ndengar peraong urang "api, api" aku endik sempat lagi betapéh bujur-bujur, be* — *an maha aku lari kejaba* begitu aku mendengar teriakan org "api, api" aku tdk sempat lagi bersarung dng benar, dng mengenakan sarung seadanya aku berlari keluar

si.ku *n* 1 sendi tangan antara lengan atas dan lengan bawah; 2 dl istilah pertukangan berarti sudut 90°; 3 ukuran panjang mulai dari ujung jari tangan yg diluruskan sampai ke ujung siku; — **lepas** *ung* ukuran "lebih besar, atau lebih lebar atau lbh panjang"; — **keluang** garis yg patah-patah merupakan sudut-sudut (zig-zag);

nyi.kui *v* memberi/membuat jadi siku: *ampun, aku mandik tahan* ~ *kayu ampun*, saya sudah tidak tahan membuat kayu jadi siku

si.kut *n* ambin; gendong; dukung;

nyi.kut *v* mengambin; menggendong; mendukung: *dapat garang awak* ~ *bawaan berat tegak ini, jaoh jalanan etam ni* dapatkah kamu mengambin bawaan seberat ini, perjalanan kita jauh; ~ *hak mun awak kuat* ambinlah kalau kamu kuat;

be.si.kut *v* berambin: *mun kedodongan bejalan kendia jangan endak ~, endik ku kehe tu* kalau nanti kecapekan berjalan jangan (lalu) mau berambin, aku tdk mau begitu;

- si.kut.an** *n* alat utk mengambin (spt ransel);
te.si.kut *v* terambin: *badak, berar ti loi, mandik ~ ku wah*, berat sekali itu tidak terambin olehku
- si.lap** *a* penglihatan atau perasaannya berlainan dgn keadaan sebenarnya; lengah: *kanak tu mahut liarnya, — dikit aja mencit nya tu lari* anak itu liarnya bukan main, lengah sedikit saja mengawasinya, kaburlah dia;
 — **mata** lengah mata
- si.lat** *n* olahraga (permainan) yg didasarkan pd ketangkasan menyerang dan membela diri, baik dng menggunakan senjata maupun tidak;
nyi.lat *v* menangkis serangan atau pukulan: *sida ~ tempe-lengannya sampai teputar urang tu tadi* beliau menangkis pukulannya hingga org itu berputar
- si.ling, be.si.ling** *n* kotoran atau daki tebal melekat pd kain atau pakaian: *besalin pang kemeja tu, lihat dekenya — kali* cobalah ganti kemejamu itu, lihatlah daki yg melekat sudah begitu tebal
- sim.pak** *v* sumbing pd tepinya (sempak): *sapa ngenai mata parang ni — tegak ni* mengapa mata parang ini sumbing spt ini *daun méja tu — dicetoknya ngan palu* daun meja itu sumbing dikeroknya dng palu;
nyim.pak.kan *v* membuat sumbing: *sapa ~ piring ring ni* siapa yg membuat piring ini sumbing
- sim.pun** *v* kemas; benah;
nyim.puni *v* mengemasi; membenahi: *mun mingat tidur seka-lian hak wadah tu di — kalau bangun tidur, sekalianlah tempat tidur itu dibenahi*
- sing** *adv* dapat digolongkan sbg partikel dng fungsi memberi tekanan kpd kata yg langsung mengikutinya (seperti kata *mandik*): *nya mulang mandik — pdhan dia pulang tanpa pamit; aku diberi nya nasik ohah, mandik — jukutan aku diberinya* hanya nasi saja, tanpa lauk sedikitpun; *aku dibebebet nya tulak,*

dahal nyawa mandik — *pitisan* aku dibawanya (dng paksa) berangkat, pdhal aku tdk punya uang sama sekali

sing.gah *v* berhenti sebentar di suatu tempat ketika dl perjalanan; mampiri (jemput): *lamun awak hanyut*, — *kami di hilir, kami endak umpat* kalau kamu milir, mampiri kami (di rumah kami) di hilir, kami mau ikut;

nying.gahi *v* menyinggahi, menjemput, mendatangi, mengunjungi: *kami endak cepat, endik sempat lagi* ~ kita kami mau cepat, tdk sempat lagi mampiri anda;

nying.gah.kan *v* memampirkan: *jangan kelupan* ~ *irimanku ni, yo!* jangan lupa memampirkan titipan ku ini, ya!;

di.sing.gahi *v* 1 dijemput: *kelupan barang sida, kami mandik* ~ *sida* barangkali beliau lupa, kami tdk dijemput beliau; 2 di-datangi, dikunjungi: *rantau tu mandik tapi banyak urangnya, jadi jarang* ~ *kapal* rantau itu tdk begitu banyak orgnya (penduduknya) jadi jarang didatangi/ dikunjungi kapal

sing.kap, nying.kap *v* membuka (selubung; tabir; sarung): *ndik nyaman beneh perasaanku* — *tajong sida* tidak nyaman sekali perasaanku (karena telah tidak sengaja) membuka sarung beliau

sing.kek *n* org Cina

sing.kil *n* nama sejenis tumbuhan yg daunnya (pucuknya) dapat dimakan

sing.kur *v* dorong: *aku* ~ *lawang rumahmu bekuatan* aku dorong pintu rumahmu dengan kuat;

nying.kur *v* mendorong ke samping dng siku: *endik sengaja Juleha* ~ *buku* tidak sengaja Juleha mendorong buku ke samping dengan sikunya

sing.sing *v* menyingsing: *matahari* — *hambat nyawa matahari* menyingsing pagi-pagi sekali;

nying.sing *v* menggulung (tt lengan baju): *aku dah* ~ *baju rotak tu* aku sudah menggulung lengan baju kotor itu

sin.tak, *v* sentak; — **segut** tergesa-gesa; terburu-buru;

nge.sin.tak v 1 menjadi pendek, spt baju yg sth dicuci menjadi pendek krn kainnya menyusut; **2_{ung}** menjadi ciut nyalnya; *mulanya maka suaranya nantang, tegak endik ada yg dapat ngalahkannya, tapi mitu ada ya nanggapi, lain tegaknya ~ tama ke/dl rumah* mula-mula bukan main, suaranya menantang seolah-olah tdk ada yg mengalahkannya, tapi begitu ada yg menanggapinya berubahlah sikapnya menjadi kecil nyalinya dan masuk ke dl rumah;

nyin.tak v menyentak: *embadai nya nindak disuruh ke rumah kita mun kita habis ~ nya pantas saja dia tdk mau ke rumah anda krn anda habis menyentak dia*

sin.tal a gemuk pdt (tt tubuh): *siti bebadan – siti berbadan gemuk padat*

si.ok a sunyi: *kelas ya gemahang tu lalu – kelas yg tadinya gemuruh ramai itu menjadi sunyi*

si.pat a 1 sifat; **2** tujuan yg tersembunyi; *incar(an): endik biasanya nya tegak ni, ada tu nya di – nya tdk biasa dia spt ini, pasti ada yg diincarnya*

¹si.pil a berkenaan dng penduduk atau rakyat (bukan militer)

²si.pil a gampang sekali; mudah sekali; perkara kecil: *ceh, perkara – maha tu ah, perkara kecil saja itu*

¹si.rap n 1 atap rumah yg dibuat dari kepingan tipis kecil sejenis kayu besi;

nyi.rap v 1 membuat sirap; **2** mengatapi rumah dng sirap: *coba awak ~ di jaba tu coba kau mengatapi rumah dengan sirap di luar sana*

²si.rap n sejenis mentera (mantra) utk menidurkan org (*pukau*);

nyi.rap v menerapkan mentera (mantra) utk menidurkan org

si.rik n syirik

si.ring n papan dari kayu besi yg pd umumnya dibuat pagar atau utk menurap tebing;

nyi.ring v memasang siring sbg pagar atau sbg turap tebing: *bapak ~ mesjid bapak memasang siring di masjid*

- si.sik** *n* lapisan kulit yg keras dng keping-keping (pd ikan, ular, kaki ayam, dsb)
- si.sil** *n* rengit; nyamuk kecil – kecil; agas
- si.sip** *v* menyisip; menyelip: *di mana awak sisip pitis tu tadi?* di mana kamu menyisip uang itu tadi?;
nyi.sip.kan *v* memasukkan ke sela; menyelipkan: ~ *keris di pinggang* menyelipkan keris di pinggang
- si.tu** *pron* (petunjuk) tempat yg tidak jauh dr pembicara; **di** –; **ke** –
- si.ul** *n* 1 tiruan bunyi suling yg dilakukan dng mulut; 2 bunyi burung; desis ular;
be.si.ul *v* mengeluarkan tiruan bunyi suling dng mulut: *jangan ~ dalam rumah* jangan mengeluarkan tiruan bunyi suling dng mulut di dalam rumah
- si.un, be.si.un** *v* *cak* cara mengundi dng mengadu jari untuk menentukan siapa yg menang bermain dahulu, dsb (biasanya dalam permainan anak-anak); suten: *awak ~ ngan nya gin baik* kamu mengundi dengan mengadu jari dengan dia pun baik
- so.bot, be.so.bot** → **sembang**/sémbang/
- so.der** *n* solder;
nyo.der *v* menyolder: *baeknya, awak ~ tv tu* sebaiknya, kau menyolder tv itu
- ¹**so.dok** *v* tikam: – *harimau tu* tikam harimau itu;
nyo.dok *v* menikam: *urang tu – harimau org* itu menikam harimau
- ²**so.dok** *n* sejenis alat utk menangkap ikan berupa jala besar bertangkai panjang yg dibenamkan ke dl air utk mencedok ikan dan kemudian diangkat ke permukaan air;
nyo.dok *v* menangkap ikan dng menggunakan sodok: *sida ~ di sungai Mahakam* beliau menangkap ikan menggunakan sodok di sungai Mahakam
- so.gok, nyo.gok** *v* 1 sesuatu yang digunakan untuk menyogok; 2 *ki* menyuap; memberi suap: *jangan awak ~ kakak awak* jangan kamu sogok kakakmu

so.gon *n* wajan; penggorengan

so.gor, nyo.gor *v* 1 dorong; memasukkan sesuatu ke dalam suatu rongga atau celah dng didorong: *mana hak konak tu endik nangis mberinya makan mahutan kasar, sudu tu di – kan ke dl sungutnya* bagaimana anak itu tdk menangis, cara memberinya makan terlalu kasar, sendok didorongkan ke dl mulutnya; 2 tonjol; ditonjolkan: *nyawa endik tahu ujung poleng kesahnya, baru endak di – kan jadi wakil, sapa kehe* aku tdk tahu ujung-pangkal urusannya, baru mau ditonjolkan sbg wakil, siapa mau; 3 tusuk; menusuk: *jangan macam-macam sungutawak, takutawak ku – ngan lading ni* jangan macam-macam mulutmu, kalau-kalau kamu kutusuk dng pisau ini; 4 sodor; disodorkan: *dah ku endak turun hambot todi boru laporan tu di – kannya ke aku, mono aku sempat mbacanya* ketika aku sudah mau berangkat (ke kantor) pagi tadi, baru laporan itu disodorkannya kpd ku, bagaimana aku sempat membacanya

so.het /sohét/ *v* tersisip; disisipkan dng menonjol: *badiknya – di pinggang* badiknya tersisip dng menonjol di pinggang ai, – *kali hak pitis Rp10.000,- di kantong kemeja, mun nya tabelere!* baru tu tahu bukan main, uang Rp10.000 disisipkannya dng menonjol di kantong kemeja, kalau uang itu tercecer baru dia tahu rasa

so.hor, te.so.hor *v* masyhur; termasyhur: *nya ~ ahli mbetel besi di kampung ni* dia termasyhur sbg ahli memotong besi di kampung ini

so.jen /sojén/ *n* lesung pipit;

be.so.jen /besojén/ *a* berlesung pipit: *anak sapa dikit daratu, sang bungas ~* anak siapa gerangan, dara itu begitu anggun berlesung pipi

sol.tan *n* sultan; raja; baginda: – *Banjar sultan Banjar*; – *Kutai raja Kutai*

som.pal *v* sumpal; sumbat: *jangan macam - macam carangan awak, takut sungut awak tu ku – ngan dadeh ni* kamu jangan macam-

macam omonganmu, kalau-kalau nanti mulutmu kusumpal
dng centong ini;

nyom.pal *v* menyumpal; menyumbat: *kertas ni ~ sungut awak*
kertas ini menyumpal mulutmu

som.po *v* usung: *endik tetopa ku – balok pore mana panjang tu*
sorangan tidak sanggup aku sendirian usung balok besar dan
panjang itu;

nyom.po *v* mengusung: *kana-kanok tepaksa ~ buku-buku*
diwaktu nyeberongi suncoi tu anak-anak terpaksa mengusung
buku-buku ketika menyeberangi sungai itu;

be.som.po *v* berusung

som.pot *a* napas pendek: *amun tahu nyawa napas – , napa hak umpat*
belomba lari kalau (sudah) tahu diri bernapas pendek, tak
usahlah ikut berlomba lari; *ung hampir habis napas: Ieh, –*
jua napas naiki gunung ni aduh, hampir habis napas mendaki
gunung ini

son.deng /sondeng/ *n* nama sejenis ular berbisa berwarna hitam
berbintik-bintik kuning atau putih yang biasanya hidup di
rawa

son.dong *n* tt bangunan atau tiang yg (sudah) tdk berdiri tegak
lurus, tetapi (sudah) condong ke satu sisi

so.ngel /songél/ *a* gigi yg tersembul sedikit keluar dari barisan-
giginya; gingsul: *mun maséh begigi – dapat hak ngerkup jajak*
keras tegak tu kalau masih bergigi sedikit keluar memang
dapat mengerkah makanan/penganan keras seperti itu

song.kok *n* kopiah

song.sang *a* sungsang: *kanak tu – bayi itu sungsang;*

nyong.sang *v* menyungsang; terletak sungsang; terbalik:
kanak tu ~ dalam perut bayi itu menyungsang di dalam perut

son.tang-son.tang *v* berbaring santai (telentang) dl keadaan jaga
(tdk tidur); berbaring bermalas-malas: *nyamannya siang-siang*
hari – dl rumah enaknya pada waktu siang berbaring santai
di dl rumah

so.nyok *v* merendahkan diri; mengalah: *makin* — *nyawa, nya makin mingkik* makin aku merendahkan diri (mengalah), dia jadi semakin sombong; *jangan awak — ngan nya tu, makin awak — makin dihenyaknya* kamu jangan mengalah kpdnya, makin kamu mengalah semakin kamu dihenyaknya

so.pak, nyo.pak → **santak**

so.por, so.por-so.por → **sepor**

so.rang *n* 1 sendiri: *nya — mbawaknya* dia sendiri yg membawanya *nya melarangi urang, tapi nya — ?*; 2 seorang: *anaknya baru — .*; 3 satu orgpun: *melihat matanya beliak beleneng tegak tu, — endik ado ya berani bebunyi* melihat matanya terbelalak (menunjukkan kemarahan) spt itu, tdk ada seorg pun yg berani bersuara;

so.rang.an *adv* sendirian: *berani awak nunggu'i rumah tu ~?* beranikah kamu menunggui rumah itu sendirian?; *endik te-kerja awak ngokor gubang pore ni ~* tdk akan mampu kamu mengayuh perahu besar ini sendirian

so.ren/sorén/n ginjal; **batu** — batu ginjal

¹**so.rok, be.so.rok** *v* 1 titip; menitip barang untuk sementara yg kemudian akan diambil kembali; 2 menitipkan kue-kue (penganan) di warung utk dijual: *aku endak beneh — jajak tu* aku hendak sekali menitipkan kue itu

²**so.rok** *v* nikah siri: *berani awak — ?* beranikah kamu nikah siri?

so.rong *v* 1 bergeser maju; 2 tolak; dorong: *jangan awak — tegak itu, rebah nya tu kendia* jangan kamu dorong spt itu, rebah dia nanti;

nyo.rong *v* 1 menyorong; menolak(kan) ke muka; mendorong (mendesak) maju; 2 menyodorkan: *sapa ~ kanak ni tadi sampai nya gugur tegak itu* siapa yg mendorong anak ini tadi sampai ia jatuh spt itu;

~ **tan.da** *v* mengantar barang-barang yg menjadi tanda ikatan perjodohan terutama sekali (biasanya) berupa keris dan perhiasan-perhiasan dan/atau perangkat pakaian calon pengantin wanita, yg dilakukan oleh fihak calon pengantin pria,

stl lamaran calon pengantin pria diterima oleh fihak calon pengantin pria;

be.so.rong.an *v* menyajikan makanan/hidangan utk disantap para undangan: *nya tu kecokan, mandik dapat disuruh ~ di tengah urang, banyak* dia itu pemalu utk tampil di hadapan org banyak, jadi tdk dapat disuruh menyajikan makanan/hidangan kpd para undangan yang sedang duduk dalam ruangan;

be.so.rong-so.rong.an *v* 1 saling menyorong; 2 menyajikan makanan/hidangan; 3 sedang besorongan: *liwat leh kanak-kanak ni, mifu urang gadoh ~ mitu jua sida endak makan* terlalu sekali anak-anak ini, begitu org sedang sibuk bersaji-saji begitu mrk mau makan;

so.rong.an *n* hidangan (makanan yg akan dihidangkan utk disantap para tamu)

so.sok, nyo.sok.kan *v* suruk, menyurukkan: *sapa, — gulungan tikar ni di bawah ranjang ni* siapa yg menyurukkan gulungan tikar ini, di bawah tempat tidur ini;

be.so.sok *v* (ki) bersembunyi, menyembunyikan diri: *penyupannya kemahutan, mun ada urang berayak kemana-manakah nya tu ~ pemalunya* bukan main, kalau ada org datang bertamu, entah kernana-manalah dia itu bersembunyi;

di.so.sok.kan *v* disurukkan; ditaruh agak tersembunyi: *majalah tu jangan ~ situ, kendia susah mencarinya* majalah itu jangan (ditaruh agak tersembunyi) di situ, nanti sulit mencarinya;

te.so.sok *v* tersuruk: *apa ngenai motor kita sampai ~ ke dalam kumpai tu* mengapa motor kalian sampai tersuruk ke dalam rumput terapung itu

so.sop *v* sedot: *gajah — aer dalam muara sungai tu* gajah sedot air di dalam muara sungai itu;

nyo.sop *v* menyedot makanan (yg dilakukan oleh hewan) dari tempat yg berair: *apa awak pernah mperhatikan bebek atau angsa ~ makanannya* apakah kamu pernah memperhatikan

itik atau angsa menyedot makanannya dari tempat yg berair;

di.so.sop *v* disedot: *apa aja ya tama dl moncongnya, ~nya apa saja yg masuk dl moncongnya disedotnya*

so.sor, nyo.sor *v* dilakukan oleh angsa sbg sikap serang, menyerang, membela diri, dng meluruskan lehernya yg panjang itu merata dng permukaan tanah dan mengarahkan moncongnya kpd pihak yg dianggapnya mengganggu/mengancam keamanannya: *awak jangan berani-berani ngan angsa, nya tu tahu* – kamu harus hati-hati terhadap angsa, dia bisa menyerang dengan moncongnya

so.sot *v* lurut, melurut: *nyaman* – *tubuh kanak tu, pisit kali enak melurut tubuh anak itu, padat sekali;*

nyo.sot *v* menjepit dan mengurut dng jari: *~ daun katu melurut daun pakis (hingga daun-daunnya terlepas dari tangkainya)*

so.tel /sotél/ *a* gampang sekali: *mun datang baik hatinya, – maha nyuruhnya kalau ia sedang baik hati dia mudah sekali disuruh; kerjaan tegak tu – maha ngannya pekerjaan spt itu gampang sekali utk dia*

so.yong *a* sangat lapar/kelaparan: *kanak ni ronoh tegak ini ni mandik lantaran nya baik laku, kanak ni – , lihat hak muhanya tu pocat kali anak ini diam spt ini bukan krn dia berkelakuan baik, tetapi krn sangat kelaparan, lihatlah mukanya itu pucat sekali;*

nyo.nyongi *v* menjadikan/membuat sangat kelaparan: *kerjaan kita ni bujur-bujur ~, dah parak merian tegok ini kami ni blm jua, diberi makan cara kalian memperlakukan kami ini benar-benar membuat kami sangat kelaparan, sdh hampir sore spt ini kami blm juga diberi makan*

spak.bor *n* penahan percikan air/lumpur yg dipasang menutupi ban sepeda/motor/mobil

su → **busu**

¹**su.ah** *adv* 1 pernah: *belum* – belum pernah

²**su.ah** campuran (ikan): *apa kan – gangan etam ni? apa yg akan dijadikan campuran sayur kita ini?;*

- be.su.ah** *v* bercampuran: *gangan terong ~ lancang* sayur terung (asam) bercampur ikan lancang
- su.ak** *a* lemah; tdk kuat lagi: *beterai senter ni dah* – baterai senter ini sdh lemah/tdk kuat lagi
- su.a.ka, be.su.a.ka** *v* mengabdikan kpd raja (tanpa imbalan): *nya – di keraton* dia mengabdikan kpd raja/sultan dng jalan melakukan pekerjaan tanpa imbalan secara resmi di keraton
- su.ar** *n* lampu; suluh dng reflektor yg kuat yg digunakan di berburu;
nyu.ar *v* berburu; mis *mun dah datang gondahnya ~, dua telu hari baru nya tu mulang* kalau timbul kegemarannya berburu, dua tiga hari barulah dia pulang
- su.a.sa** *n* logam campuran emas dng tembaga
- su.bang** *n* 1 perhiasan cuping telinga wanita yg biasanya berbentuk bunar pipih, terbuat dr emas dsb, ada yang bermata berlian dsb; 2 potongan kecil-kecil dan pendek-pendek dr daun tebu, daun lontar, dsb yg dimasukkan di cuping telinga sebagai perhiasan
- su.du** *n* sendok;
nyu.du *v* menyendok: *sida ~ tangan terong* beliau menyendok sayur terung
- su.gai** *n* sisir; – **rapat** sisir yg gigi-giginya rapat sekali dan biasanya digunakan wanita ketika mencari kutu kepala;
nyu.gai *v* 1 menyisir; 2 menyisiri: *endika hendak ~ ke mana?* anda hendak menyisir ke mana?
- su.gi** *n* susur (tembakau);
nyu.gi *v* kebiasaan mengulum tembakau atau menyelipkan tembakau di antara gigi dan bibir: *napa garang sida ni ~ ?* kenapa gerangan dia ini mengulum tembakau?
- su.ha** *n* penopang;
nyu.ha.ni *v* memberi berpenopang: *sapa ~ pohon nungka tu, suhanya kehalusan* siapa memberi penopang (memberi penopang kpd) pohon nangka itu, penopangnya kekecilan;
be.su.ha *v* berpenopang: *~ pohon berpenopang* pohon;
di.su.hai *v* ditopang: *kandang manok tu mun mandik ~ rebah nya tu* kandang ayam itu kalau tdk ditopang akan roboh

su.kat *n* takaran; ukur;

nyu.kat *v* mengukur: *jangan ~ baju di tubuh* jangan mengukur baju di badan

su.ku, se.su.ku *num* lima puluh sen

su.kun *n* nama pohon dan buahnya (buahnya enak dlakan)

su.lah *adv* tt rambut yang pada bagian kanan dan kiri dari depan kepala mundur agak dl ke belakang dari garis pinggir rambut di atas dahi (meneluk) hingga rambut bagian tengah depan kepala menganjur (menanjung) sampai pada garis pinggir rambut

su.li *n* sulur daging yg tumbuh pada bagian tubuh

su.luh *n* barang yg dipakai untuk menerangi (biasa dibuat dr daun kelapa yg kering); obor

sum *n* kelim; lipatan jahitan di tepi kain (layar dsb); pelipit

su.ma.han *n* uang yg diberikan oleh pengantin laki-laki kpd calon mertuanya; jujuran;

nyu.mah *v* memberikan sumahan: *lamun awak ~ mandik pa-pa jua* jika kamu memberikan sumahan tidak apa-apa juga

su.man *n* penganan yg dibuat dr ketan diberi santan, dipanggang dl buluh bambu; leman;

nyu.man *v* 1 membuat leman; 2 (*ki*) pakaian yg ketat sekali/melekat di badan: *endik sendukat kah rasanya bepakaian ~ tegak itu* apakah gerak-gerik tdk terbatas rasanya krn pakaian yg sangat ketat/melekat di badan spt itu

su.map *n* uap (asap air panas) di sekitar dan di atas titik didih air; air dl bentuk uap; kukus;

nyu.map *v* mengukus (tt memasak makanan): *tua siti ~ pulut* mak tua siti mengukus ketan

sum.bang *n* 1 perbuatan atau tindakan yg bersalahan dng adat atau kebiasaan: *pergaulan kita tu — di mata* pergaulan kalian itu tdk enak dipandang mata krn bersalahan dgn adat/kebiasaan; 2 suara atau bunyi yg tdk sedap didengar krn tdk selaras, langkah atau sikap berdiri yg tdk mantap/kukuh: *mitu ku lihat langkahnya —, mandik tempo lagi terus ku*

serang begitu kulihat langkahnya sumbang, tdk kuberi tempo lagi segera kuserang

nyum.bang *v* menyumbang: *mun endak ~ baju ya dah awak pakai, baik endik kalau mau menyumbang baju yg sudah engkau pakai, lebih baik tidak usah;*

sum.bang.an *n* sokongan; bantuan;

su.mik *n* kumis

sum.pak *n* urusan atau rintangan yg menggagalkan suatu rencana: *hari tu kami dah ndak tulakan, kalinya macam-macam pulang — nya sampai endik jadi tulak hari itu kami sdh hendak berangkat, ketika muncul macam-macam urusan hingga kami tdk jadi berangkat*

sum.pit *n* sumpitan;

nyum.pit *v* meniup sumpitan untuk melepaskan damak dsb kpd sesuatu (binatang dsb): *sida ~ tupai* beliau menyumpit tupai

su.na *v* 1 menunjukkan rasa tidak senang (dng mendiamkan, tidak mau bergaul); 2 bersungut-sungut; mengomel; 3 merajuk: *lopat leh, tegaknya Nueng — ngan anak tua Halud astaga, seperti Nueng menunjukkan rasa tidak senang kepada anak Paman Halud;*

me.su.na *v* merajuk: *mun nya dah ~ tegak itu, biar seloyangan jajak tu awak taroh di hadapannya endik dibénakan nya* kalau dia sdh merajuk spt itu, biar seloyang penuh kue itu kamu letakkan dihadapannya tdk diperdulikannya; *nyunakan tebu ke bini (pb)* seseorang yg membiarkan atau (krn merajuk) menyerahkan sesuatu kpd org lain yg tdk disukai/tdk disenangi, yg di pihak lain memang menginginkannya dan dng segala senang hati menerimanya

su.nat *n* 1 *Isl* sunah (perbuatan yg menurut Islam akan berpahala jika dikerjakan dan tdk berdosa kalau ditinggalkan); 2 berpotong kulup; khitan;

nyu.nat *v* 1 mengkhitan; 2 (*ki*) memotong; mengurangi: *dokter ~ anak awak* dokter mengkhitan bayimu;

- be.su.nat** *v* berkhitan: *adek ~ umur 6 tahun adik berkhitan umur 6 tahun*
- su.ngap** *a* pengap: *kehenya awak — tegak ni tidur mau-maunya kamu pengap spt ini tidur*
- sung.gi, nyung.gi** *v* mengusung (pada umumnya dilakukan pada anak-anak yg didudukkan di belakang di daerah pangkal leher/tengkuk dng kedua belah kaki di sebelah kanan dan sebelah kiri leher yg menyungginya): *endik tetopa ku ~ balok pore mana panjang tu sorangan tidak sanggup aku sendirian mengusung balok besar dan panjang itu*
- sung.kai** *n* pohon yg batangnya lurus dan selagi kecil banyak digunakan utk tongkat pandu (sekarang pramuka)
- sung.kar.ka.rak** *a* berantakan: *sapa dikit nujah wadah tidur ni — tegak ni siapa gerangan menginjak-injak tempat tidur hingga berantakan spt ini*
- sung.kit** *v* 1 angkat; 2 korek; 3 menyungkit: — *balok tu angkat balok itu;*
nyung.kit *v* 1 menyungkit; mengeluarkan (mengangkat, mengorek) sesuatu dr lubang atau tempatnya melekat; menyunggit; mencungkil; 2 menyulam (dng benang emas dsb); menyongket: *tukang jahit tu ~ kainku dah parak sebulan tukang jahit itu menyulam kainku sudah hampir sebulan*
- sung.kul** *n* penutup ujung tiang yg di sebelah atas, spt kepala tiang bendera
- sun.ti** *a* remaja: *anak dara — anak perempuan yg mulai meningkat remaja (perawan kecil)*
- su.pan** *a* malu: *aku dah telanjur nyanggupi, — aku bemundur aku sdh terlanjur menyanggupi, malu aku utk menarik diri;*
su.pan-su.pan *n* (tumbuhan/rumput) puteri malu;
nyu.pani *v* membuat malu: *amun ada urang berayak, ~ ni, rumah hambur kaut tegak ni kalau ada org bertamu, memalukan ini, keadaan rumah sangat berhamburan spt ini*
- su.pit** *a* sempit: *esot-esot situ dikit, wadah gila — nya geser-geser ke sana sedikit, tempat begitu sempitnya*

su.rah *n* bagian atau bab dl Qur'an;

be.su.rah *v* berdiskusi tt hukum atau masalah-masalah agama:
pada awak duduk ngelamun tegak tu coba awak umpat ndengari urang ~ di langgar dinun daripada engkau duduk melamun seperti itu lebih baik engkau ikut mendengarkan org berdiskusi tt hukum/masalah-masalah agama di surau sana

su.ruh *n* perintah (supaya melakukan sesuatu);

nyu.ruh *v* 1 menyuruh; 2 menyebabkan: *liurnya sek dituruti tu hak tu ~ nyo moniek tegak tu* kemauannya yg selalu dituruti itulah yg menyebabkan dia menjadi manja spt itu

su.suk *n* jarum emas atau logam lain yg dlasukkan ke dalam/bawah kulit dahi dsb dng jampi-jampi, yg menyebabkan kebal, atau terlihat cantik, manis dsb;

be.su.suk *v* memakai susuk: *disuruh ~ awak bepukung* disuruh memakai susuk kamu (malahan) bersembunyi

su.sun si.rih *n* susunan papan dinding (rumah) dng meletakkan satu pinggir setiap keping papan bertumpang-tindih dng satu pinggir papan lainnya (tdk disusun dng merapatkan sisi-sisi setiap keping papan)

su.sung *n* uang kembali (kelebihan dari pembayaran);

nyu.sung *v* mengembalikan uang kelebihan dari pembayaran: *cepat-cepatnya ~, terus tarohkannya di meja tu* cepat-cepat dia mengembalikan uang kelebihan dari pembayaran, terus ditaruhnya di meja itu;

su.sung.an *n* uang kelebihan pembayaran yg dikembalikan

su.sup *v* menyusup: *tekelijik maha aku, sang — nya baring di higaku* terkejut saja aku dibuatnya, tiba-tiba saja dia menyusup berbaring di sampingku;

nyu.sup *v* 1 menyusup; 2 menyuruk (menyeluduk, masuk) ke bawah atau ke dalam sesuatu: *nya ~ di bawah rumah-rumah urang itu* ia menyusup di bawah rumah-rumah orang itu;

— **sumat** menyusup/menyeluduk ke sana sini: *apa awak cari ~ dalam robot tu* apa yg kamu cari menyusup-nyusup dl semak-semak itu

su.sur *n* pinggir atau tepi sebelah luar; susur;

nyu.sur *v* menyusur: *belayar ~ pantai* berlayar menyusuri pantai; *bejalan - pinggir hutan* berjalan menyusuri pinggir tepi hutan;

be.su.sur pu.rus *v* melacak asal-usul (keturunan): *libas ~ baru ketahuan, etam sekalnya bekula ngan sida* setelah melacak asal-usul keluarga, baru diketahui bhw kita sesungguhnya ber-keluarga dng mrk

T

ta.bab *v* suap: — *nasik olah, mandik sing jukutan* suap nasi melulu, tanpa lauk sama sekali;

na.bab *v* menyuap (menyumpali mulut): *emek dah ~ nasi, gangan bayam ngan jukut* ibu sudah menyuap nasi, sayur bayam, dan ikan

ta.dah *v* tampung: — *aer hujan tu tampung* air hujan itu;

na.dah *v* 1 menampung: *lentak ember tu sini kan ~ aer hujan ya bocor tu* letakkan ember itu di sini utk menadah air dari atap yg bocor itu; 2 menerima, membeli barang curian: *nya tu memang ~ barang curian, apa awak ya hilang cari hak mesti ada di wadahnya* dia itu memang menadah barang curian, apa barangmu yg hilang, carilah pasti ada (dpt ditemukan) di rumahnya;

na.dah.kan *v* 1 menadahkan: ~ *tangan jajak di sungutnya blm ditelannya, dah nya ~ pulang kue yg di mulutnya blm ditelannya*, dia sdh menadahkan tangan meminta lagi 2 merapatkan kedua belah tangan dng telapaknya diarahkan/dihadapkan ke atas/ke langit spt ketika sedang berdoa;

pe.na.dah *n* 1 sesuatu yg digunakan utk menadah/menampung; 2 org yg menerima atau membeli barang curian;

ta.dah.an *n* perolehan atau hasil menadah

ta.geh *v* tagih: — *hutangnya tagih* hutangnya;

na.geh *v* menagih: *mulanya ngencang kali nya ~, dah kutunjuk'i kwitansiku sudah mbayar, baru nya diam* mula-mula dia bersi-keras menagih, tetapi stl kuperlihatkan kuitansi pembayar-anku, barulah dia diam;

ke.ta.geh.an *v* ketagihan: *awak jangan sampai ~ jukut pija tu kamu jangan sampai ketagihan ikan kering itu*

ta.hik *n* tahi: — *telinga* tahi telinga; — **arau** sisa santan yg kentalah setel dimasak ketika membuat minyak goreng; — **bintang** benda langit yg di waktu malam kelihatan (seolah-olah) jatuh ke bumi; — **langat** tt bau yg timbul, biasanya pada anak-anak, krn lama bermain-main dl panas matahari serta sangat berkeringat: *liwat leh kanak ni, bau ~ kali, jangan jua hak beparak-parak urang* bukan main anak ini, betul-betul berbau terbakar (oleh matahari), janganlah mendekati org; — **manan** bintik-bintik hitam pada kain yg terjadi krn kain itu basah atau lembab dan kering dng sendirinya tanpa kena udara terbuka atau sinar matahari; — **manok lencong** kotoran ayam yg kehitam-hitaman dan pekat, berbau tajam dan busuk sekali

¹**tah.lil** *n* *Isl* pengucapan kalimat tauhid *la ila ha illallah* tidak ada Tuhan selain Allah secara berulang-ulang

²**tah.lil** *n* pengesahan perkawinan antara suami dan istri yg telah menjatuhkan talak tiga kali dgn perantaraan muhalil

¹**ta.hu** *v* **1** mengerti akan keadaan: *lamun nya bepitis — nya tu mbelikan adeknya seloar* kalau dia beruang (tanpa disuruh atau dlinta) dia bisa berpikir sendiri membelikan adiknya celana; **2** bisa saja: *biar nya dah ngaku tegak tu — nya tu kendia besangkul* sekalipun dia sdh mengaku spt itu bisa saja dia nanti mungkir; *kelihatannya maha kanak tu pendiarn*, — *nya tu bejaluk* sekalipun kelihatannya anak itu pendiam, dia bisa saja marah dan histeris; **3** ada saja: *lamun nya mandik tulak — nya tu datang nyeneki kami* kalau dia tdk berangkat (bepergian) ada saja dia datang menjenguki kami; **4** pandai: *jangan awak takut, nya tu — ngetnet pitis* kamu jangan takut, dia pandai menghemat uang;

ta.hu.nya *v* entahlah: ~, *ndengarkah* atau *mandik nya dipesani tadi* entahlah, apakah dia mendengar atau tdk ketika dipesani tadi;

pe.na.hu.nya *a* paling tahu: *lamun nya ncarang, ai, tegak nya hak ya* ~ kalau dia berbicara, wah, spt dialah yg paling tahu

²ta.hu *n* makanan yg dibuat dari sari kacang kedelai

ta.hun *n* 1 masa yang lamanya dua belas bulan; 2 bilangan yang menyatakan tarikh; 3 masa dua belas bulan yang ke ...; 4 masa dua belas bulan untuk ...; 5 musim (dl arti masa selama tanaman atau tumbuh-tumbuhan hidup): *setahun jagong* _(pb) setahun jagung/seumur pohon jagung;

na.hun *a* (tt penyakit yg) sdh lama diderita (menahun): *dah* ~ *batoknya* sudah menahun batuknya

ta.hul *n* (sesuatu yg) hanya ada dl khayal belaka; kepercayaan kpd sesuatu yg dianggap ada atau sakti; takhayul

ta.jak *n* sb cangkul utk mengerjakan tanah, membersihkan sawah dari rerumputan dll;

na.jak *v* 1 mengerjakan tanah dngajak; 2 menancapkan; menghujamkan: *mun* ~ *rihang tu biar dalam dikit kan nya mandik gampang rebah* kalau menancapkan/memancangkan tiang itu biar agak dl supaya tidak mudah rebah; 3 membangun; mendirikan: *sapa* ~ *podok di pinggir sungai tu* siapa membangun/mendirikan pondok di pinggir/tepi sungai itu;

be.ta.jak na.jak *v* membangun; mendirikan: *jangan awak* ~ *pondok situ, tu watas urang tu* kamu jangan membangun/mendirikan pondok di situ, itu tanah org

ta.jau *n* sb tempayan besar yg dibuat dari tanah

ta.je.wid *n* cara membaca Alquran dng lafal atau ucapan yg benar; tajwid

ta.ji *n* duri/susuh pada kaki ayam;

be.ta.ji *n* 1 bertaji; 2 (*ki*)berkuasa; mempunyai kekuatan

ta.jin *n* air nasi (yg kental) yg masih dl periuk

ta.jong *n* kain sarung pria

tak.ber *n* *Isl* seruan atau ucapan *Allahu Akbar* 'Allah Mahabesar'; takbir

ta.ki, be.ta.ki *n* dl kebiasaan lama (tradisional), dialog dl bentuk kata-kata bersayap atau pantun antara utusan pihak pria yg meminang dan wakil pihak wanita yg dipinang

ta.kir *n* tempat air atau makanan dari daun pisang atau seludang

tak.sér *n* kira-kira; hitungan (kasar); taksir;

nak.sér *v* 1 menentukan sesuatu (harga, banyaknya, jumlah, dsb) dng kira-kira; menaksir; 2 mengira; menyangka dng menilik keadaan; 3 ada keinginan hendak (perasaan tertarik hati); 4 *cak* ingin memiliki (membeli dsb): *berapa awak – harga kemeja tu tadi* berapa kamu menaksir harga kemeja itu tadi

¹**ta.kut** *a* 1 merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yg dianggap akan mendatangkan bencana; 2 takwa; segan dan hormat; 3 tidak berani (berbuat, menempuh, menderita, dsb): *nya endik perlu – ngan sapa aja* dia tidak perlu takut terhadap siapa saja

²**ta.kut** *a* kalau, kalau-kalau; barangkali; siapa tahu: – *nya hak kita pegi ke Samarinda, saya endak umpat bekirim* kalau anda pergi ke Samarinda saya hendak menitip sesuatu; *jangan kecepatan meikan, – nya nyesal kendia* jangan terlalu lekas memberikan persetujuanmu, kalau-kalau kamu nanti me-nyesal; *endik ada aku ncarang tegak itu, – nya salah dengar maha* aku tdk ada berbicara spt itu, barangkali dia salah dengar saja; *aku endik ndakwa nya, tapi napa nya pocat melihatku, – nya memang nyawanya ya ncuri cicin tu* aku tdk menuduh dia, tetapi mengapa mukanya jadi pucat ketika melihat aku, siapa tahu dia memang yg mencuri cincin itu

tak.wo *n* 1 terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya; 2 keinsyafan diri yg diikuti dng kepatuhan dan ketaatan dl melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala la-rangan-Nya; 3 kesalihan hidup; takwa: **baju** – baju khas wanita Kutai, berleher tinggi, berkancing sampai ke leher, bertangan panjang

ta.lam *n* baki

- ta.lang** *n* saluran air dari bambu atau seng pada cucuran atap;
na.langi *v* 1 membayarkan lbh dahulu; 2 menggantikan sbg pengganti sementara: *endik ada urang ya endak ~nya bejaga semalaman* tdk ada org yg mau menggantikan dia begadang semalam suntuk
- ta.li** *n* 1 barang yg berutas-utas panjang, dibuat dr bermacam-macam bahan (sabut kelapa, ijuk, plastik, dsb) ada yg dipintal ada yg tidak, gunanya untuk mengikat, mengebat, menghela, menarik, dsb; 2 *ki* hubungan;
se.ta.li *num* senilai 25 sen;
pe.ta.li.an *n* barang-barang (dpt berupa perangkat pakaian calon pengantin wanita atau perlengkapan tempat tidur) yg diantar oleh pihak calon pengantin pria dan diterima oleh pihak calon pengantin wanita sbg tanda resmi ikatan perjodohan mrk dan hanya menunggu saat pernikahan mrk
- ta.ma** *v* masuk: *perampok tu – rumah lewat lawang belakang* perampok itu masuk rumah melalui pintu belakang;
na.ma.kan *v* memasukkan: *aku tadi melihat sida ~ urang dalam rumah tu* aku tadi melihat beliau memasukkan orang ke dalam rumah itu;
di.ta.ma.kan *v* dimasukkan: *pija halus-halus ~ dalam belanai* ikan asin kecil-kecil dimasukkan dalam belanga;
te.ta.ma.kan *v* termasuk: *dalam kelas nya ~ kanak ya pintar* di dalam kelasnya ia termasuk dalam golongan anak yang pandai
- tam.bak** *n* jalanan
- tam.bang** *n* tali yg besar
- tam.bang.an** *n* perahu utk menyeberangkan org/barang; sampan
- tam.bi** *n* sebutan yg bersifat umum bagi org Keling
- tam.bu** *n* timba bertali utk mencedok air dari suatu ketinggian (tempat yg relatif tinggi);
nam.bu *v* menimba air dng menggunakan tambu: *~kan aer ngisi derum kamar mendi tu* menimba air mngisi drum air

kamar mandi; *sapa ~ aer kan ku mendi* siapa menimba air utk aku mandi

tam.par, nam.par *v* memukul dng keras dng telapak tangan pada bagian muka: *takut moncong awak tu ku* – nanti mulutmu itu aku tampar

tam.pik, nam.pik *v* tampik, menampik: *jangan* – pemberian etam jangan tampik pemberian kita

tam.pil *v* tampil: *jarang kali awak* – di wadah kami jarang sekali kamu tampil di tempatku ini;

nam.pil.kan *v* menampilkan: *urang tu endak ~ tari gantar di pinggir sungai* orang itu hendak menampilkan tari gantar di pinggir sungai;

tam.pil-tam.pil *n* 1 pisau/keris yg terselip atau parang/mandau yg tergantung di pinggang: *mun nya bejalan ngan keris ~ di pinggang, wah tegak nya ya berempu negeri ni* kalau dia ber-jalan dng keris terselip di pinggang, wah seolah-olah negeri ini dia yg punya; 2 tt anak kecil yg tdk lepas dari gendongan di pinggang: *tegak apa hak aku endak umpat urusan urang mun ~ ngan kanak tegak ni* bagaimana aku mau mengikuti urusan org kalau selalu bergendongan anak spt ini

tam.pok *v* tampuk;

di.tam.poki *v* diambil hanya bagian atas saja: *sapa berempu kerjaan ni, serimuka ni ~ maha* siapa punya ulah ini, kue srimuka ini diambilnya hanya lapisan atasnya saja

tam.pus *a* tdk sampai; tdk cukup: *tanganku* – *mandik dpt mutik buah mangga ya tinggi tu* tanganku tdk sampai utk memetik buah mangga yg tinggi itu; *beras etam ni* – *mun kan persedian sebulan* beras kita ini tdk cukup kalau untuk persediaan sebulan

ta.nai *v* tampung; tadah: *bocor pipa tu pore*, – *aer nya* pipa itu bocor besar, tampung airnya;

na.nai *v* menampung; menadah sesuatu yg jatuh, yg menetes, yg tercurah dari atas (dari atap): *~ aer hujan* menampung/menadah air hujan

tan.da *n* 1 yg menjadi alamat atau yg menyatakan sesuatu; 2 gejala; 3 bukti; 4 pengenal; lambang; 5 petunjuk;

— **hati(ki)** tanda utk membuktikan hubungan batin atau tanda keakraban; mis *biar dikit asal mberi kan* ~ biar sedikit asal memberi sbg tanda keakraban (hubungan persaudaraan); **nan.dai** *v* menandai; memberi tanda: *urang tu ~ ruti ya embot kali* orang itu menandai roti yang lembek dan lembut sekali

tan.ding *n* 1 yg seimbang; yg sebanding; 2 satu lawan satu;

nan.ding *v* 1 membandingkan; menyamakan: *coba awak ~ tulisan sida bedua tu, mana ya baik* coba kamu bandingkan tulisan mrk berdua itu mana yg lbh baik; 2 melawan; menyaingi; mengimbangi: *mandik oda urang ya dapat ~i polahan sida tu* tdk ada org yg dpt manandingi buatan beliau itu;

be.tan.ding *v* bertanding: *nya kerjanya bebotor dan ~ dia* kerjanya hanya berjudi dan bertanding

tan.dok *n* tanduk;

nan.dok *v* menanduk; **gatal** ~(ki) dikatakan tt remaja yg mulai timbul rasa berahnya

¹**tang** → datang

²**tang** *n* 1 alat untuk menjepit (mencabut, memotong) paku dsb; 2 *v* menjepit (mencabut, memotong) paku dsb

tang.ga *n* 1 tumpukan untuk naik turun dibuat dr kayu (papan, batu, dsb) bersusun berlenggek-lenggek; 2 alat untuk tumpuan memanjat, ada bermacam-macam rupa dan namanya, dibuat dr bamboo (kayu, besi, dsb); 3 injak-injak (tumpuan naik ke mobil, kereta, dsb); 4 *ki* sesuatu yg bertingkat-tingkat; alat belajar dsb yg kesukarannya berjenjang meningkat; tingkatan;

— **behek** tangga yg pada umumnya digunakan di lamin (rumah panjang tradisional Suku Dayak) yg dibuat dari sebatang kayu/pohon bundar panjang yg pada satu sisi dibuatkan takik-takik utk tempat berpijak

¹**tang.gal** *n* hari bulan; bilangan yg menyatakan hari keberapa di suatu bulan

²**tang.gal** *v* terlepas/jatuh dari tempat melekat; — **bahu** (*ki*) krn beratnya pekerjaan yg dilakukan atau krn yg dipikul terlalu berat maka bahu terasa terlepas: *kenyawa leh dulu, dah berapa kali turun naik mikul aer tu, rasa ~ aku beristirahat dulu, sdh beberapa kali aku turun-naik memikul (kaleng berisi) air itu, serasa terlepas bahu*

¹**tang.goh** *v* penundaan waktu: *mun belum bepitis tegak ni, kawa kalok be — mbayarinya kalau belum memiliki uang spt sekarang ini, bisa saja kan menunda pembayarannya;*

nang.goh.kan *v* menangguhkan: *pemerintah Kutai Karta Negara ~ tamu-tamu etam ini pemerintah Kutai Karta Negara menangguhkan tamu-tamu kita ini;*

be.tang.goh *v* meminta penundaan waktu: *urang bini tu ~ dengan nyaring* perempuan itu meminta penundaan waktu dengan nyaring

²**tang.goh** *v* tebak; duga: *ayok — apa dalam genggamanku ni ayo tebak, apa yg ada dl genggamanku ini;*

nang.goh *v* menebak; menduga: *sapa dpt ~ apa isi kotak ni siapa dpt menebak apa isi kotak ini*

tang.gok *n* keranjang dr rotan atau jarring berbingkai (untuk menangkap ikan, udang, dsb); tangguk;

nang.gok *v* menangkap (ikan dsb) dng tangguk; menangguk: *aku ~ di luah saya menangkap ikan dengan tangguk di muara sungai kecil*

tang.gong *v* menanggung: *aku ~ rebbeh ngawinkannya aku menanggung biaya yg besar dalam mengawinkannya;*

kepalang — *kain ni ~ mun kan molah rok* kain ini kepalang tanggung kalau utk membuat rok; — **tanggong** tanggung-tanggung;

nang.gong *v* menanggung; menjamin; memikul biaya; mengurus/memelihara: *sapa ~nya mandik bejenaka* siapa menjamin dia tdk berdusta; *sapa ya ~ ongkosnya* siapa yg menanggung biayanya

tang.kap *v* menangkap; — *lepas (ung)* dikatakan tt org yg mengerjakan sesuatu tdk pernah sampai selesai, sdh melakukan pekerjaan lain lagi; *te – keekor (ki)* terlambat: *mun sakitnya tegak itu, cepat bawa ke doktor, jangan nunggu empai, takut etam* ~ kalau sakitnya spt itu, cepatlah bawa ke dokter, jangan menunggu besok, kalau-kalau kita terlambat nanti;

nang.kap *v* menangkap; memegang sesuatu yg bergerak cepat, lepas, dsb; memegang binatang, pencuri, penjahat, dsb dng tangan atau alat: *Ali ~ manok* Ali menangkap ayam;

be.tang.kap *v* dikatakan tt org kesurupan atau org yg krn sangat marah melakukan perbuatan nekat yg berbahaya baik bagi dirinya sendiri maupun bagi org lain, hingga utk mencegahnya beramai--ramai ditangkap, krn kalau hanya satu org tdk cukup kuat menghadapinya: *waktu nya kesarongan tu endak lari ke hutan, untung tubuh banyak sini, rame* ~ ketika ia kesurupan itu ia mau lari ke hutan, untung banyak org di sini, ramailah kami menangkapinya

tang.kar *n* iga atau rusuk atau tulang paha (belakang) sapi, kambing yg masih berdaging sedikit-sedikit dan masih dapat digulai; *tulang* — tulang iga/rusuk

tang.kup *n* tangkup; tutup; penutup;

nang.kup *v* menangkap; mengatup; menelungkup; meniarap; tengkurap: *bapak ~ di kasor* bapak tengkurap di kasur

tang.si *n* asrama polisi atau tentara

tan.jal *v* pingsan: *untung lempes maha, cobanya sepak kenanya bisa* — untunglah kenanya tidak telak, kalau kenanya telak bisa pingsan;

nan.jal.kan, nan.jali *v* membuat/ menjadikan pingsan: *baiknya dah berapa kali nya tu ~ adeknya, tapi mandik nya lekoh* meskipun sudah beberapa kali dia itu membuat pingsan adiknya, tetapi tidak jera juga

'tan.jong *n* tanah (ujung) pegunungan yg menganjur ke laut (ke danau); tanjung

²**tan.jong** *n* 1 pohon yg bunganya berwarna putih kekuning-kuningan dan berbau harum, biasa dipakai untuk hiasan sanggul; 2 tumbuhan paku yg tumbuh di rawa-rawa; 3 bunga tanjung

³**tan.jong** *n* paku; **paku** — paku yg dahulu pada umumnya digunakan utk memperkuat telapak kaki sepatu tentara atau polisi supaya tdk mudah aus

tan.tai *v* hadang: *etam* — *dudi kali, mandik ada ya lain libas etam* kita hadang paling belakang, tidak ada orang lain setelah kita;

nan.tai *v* menghadang: *jangan awak berdiri ~ angin situ, kendia awak demam* kamu jangan berdiri menghadang angin di situ, nanti kamu demam (masuk angin)

ta.pai *n* penganan yg dibuat dr beras ketan (ubi kayu dsb) yg direbus dan setelah dingin diberi ragi, kemudian dibiarkan semalam atau lebih hingga manis;

na.pai *v* membuat tapai: *sida* ~ dia membuat tapai

ta.pak *n* 1 bidang kaki sebelah bawah, biasa digunakan untuk menapak; bidang tangan yg digunakan untuk menerima dsb; telapak; 2 bekas jejak/telapak kaki atau telapak tangan; — *betis* bekas atau jejak telapak kaki; — *tangan* bekas telapak tangan;

se.ta.pak *num* 1 selebar tapak tangan; 2 sepanjang tapak kaki; 3 selangkah

ta.pal *v* sumbat;

na.pal *v* menyumbat (menutup liang, lubang, mulut, botol dsb): *jangan awak banyak sungut situ, takut sungut awak tu ku~i ngan kertas ni* kamu jangan banyak mulut di situ, kalau -kalau mulutmu kusumpali dng kertas ini;

na.pali *ki* makan sedikit supaya tdk masuk angin: *mun nindak makan, barang aja hak ~ situ kan jangan sakit perut* kalau tdk mau makan, makan sajalah sedikit apa yg kamu senangi supaya (nanti) tdk sakit perut (masuk angin)

ta.peh /tapéh/ *n* kain sarung wanita; — **selak** kain sarung khusus yg dipakai kaum wanita Suku Dayak, kedua ujung sarung itu tdk dijahit dipertautkan dan apabila mrk berjalan atau melangkah kedua ujung kain sarung itu agak tersingkap (*teselak*);

na.pehi *v* menyarungi: *sida lagi ~ adek sida* beliau sedang menyarungi adik beliau;

be.ta.peh *v* bersarung: *aku sudah ~ aku sudah bersarung*

ta.per, na.per /tapér, napér/ *v* 1 gerakan ayam yg mendepak ayam lain (ketika berebut makanan); 2 *ki* tepis, menepiskan: *mitu ku nyorongkan tanganku endak ncobai njawat kain tu, mitu tanganku di – nya* begitu aku mengulurkan tanganku hendak mencoba memegang kain itu, begitu tanganku ditepiskannya

ta.pi *p* 1 tetapi; kata penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras; 2 ... begitu ...: *aku malas nyuruh nya, nya tu mandik – endak disuruh* aku malas menyuruh dia, krn dia tdk begitu mau disuruh; *kain tegak ni mandik – ada lagi dijual urang* kain spt ini tdk begitu ada lagi dijual org

ta.pis *v* saring; pilih; seleksi: *aku kemak – manok jagau atawa manok bini* aku bingung pilih ayam jantan atau ayam betina;

na.pis *v* menyaring: *sorang pada sorang ~ aer satu demi satu* menyaring air;

ta.pis.an *n* alat utk menapis atau menyaring

¹**tar** *n* 1 tiruan bunyi tembakan

²**tar** *n* kue yg dibuat dr tepung terigu, gula, mentega, telur, dsb berbentuk bulat dng ukuran besar

ta.rah *a* rata: *padi tu masaknya ~ padi (di sawah) itu masaknya rata*;

na.rah *v* meratakan atau melicinkan kayu: *Minah ~ kayu tu* Minah meratakan kayu itu;

ta.rah.an *n* hasil menarah atau yg sudah ditarah; cara menarah;

pe.na.rah *n* alat utk menarah

- ta.rek** /tarék/ *v* tarik; hela (supaya mendekat, maju, ke atas, ke luar, dsb); *be* – urat leher(ki) bersitegang;
- na.rek** *v* menarik: *jangan sembarang ~, takut nya teikat mati* jangan sembarangan menarik, kalau-kalau terikat mati;
- be.ta.rek-ta.rek.an** *v* bertarikan; saling menarik: *jangan ~ jangan bertarikan*
- ta.roh** *n* 1 *cak* menaruh; 2 simpan; 3 (uang) taruhan;
- na.roh** *v* menaruh; menyimpan: *mitu awak ~ jajak tu, bekucak kali tangan sida ngalak* begitu kau menaruh kue itu, tangan mereka pun berebutan mengambil;
- be.te.ta.roh** *v* menyimpan sesuatu: *lamun ~ tu jangan mahutan risip, kendia susah ncarinya* kalau menyimpan sesuatu jangan terlalu tersembunyi, nanti susah menemukannya kembali;
- be.ta.roh** *v* bertaruh; memasang taruhan: *mitu nya ~, palagi makin naik baca nya* begitu dia memasang taruhan, gayanya pun semakin menjadi-jadi;
- ta.roh.an** *n* 1 taruhan; 2 *ki* simpanan
- ta.tai** *n* sanding, deretan;
- be.ta.tai** *v* bersanding; berderet dng teratur: *urang Kutai kena ke liurnya ~ di muka rumah orang Kutai senang berderet dengan teratur di depan rumah*;
- na.tai.kan** *v* menyandingkan; menderetkan: *Siti ~ rotan Siti menderetkan rotan*
- ta.tal** *n* serbuk atau ampas gergaji; serpih-serpih kayu yg ditarah (diketam)
- ta.up** *v* gabung;
- be.ta.up** *v* bergabung; bersama-sama: *mun sorangan mémang hek tebeli, mahal harganya, tapi mun etam ~ dpt aja rasanya* kalau sendirian memang tdk akan terbeli, mahal harganya, tapi kalau kita bergabung (bersama-sama) dpt saja rasanya membelinya
- ta.ur, be.ta.ur** *v* berhamburan; berserakan: *rumah – tegak ni keadaan rumah sangat berhamburan*

ta.us *n* asap;

na.us *v* mengukus: *sapa ~ pulut ni oi, aemyo parak habis* hai, siapa yg mengukus ketan ini, airnya hampir habis (kering);
na.usi *v* mengasapi: *kan ~ nyamok baik tu rumput-rumput tu ditunu* kalau utk mengasapi (mengusir) nyamuk sebaiknya rumput-rumput itu dibakar;

be.ta.us *v* mengeluarkan asap; ada asapnya; berasap: *sapa tahan ngehirup kupi panas ~ tu siapa tahan (kuat) menghirup kopi panas berasap itu;*

ke.ta.us.an *n* hal atau keadaan berasap; keasapan: *padami jua api awak tu, pedeh mata nyawa mi ~ cobalah apimu itu dipadamkan, matakui ini pedih keasapan*

ta.wa *n* 1 ungkapan rasa gembira, senang, geli, dsb dng mengeluarkan suara (pelan, sedang, keras) melalui alat ucap; 2 *ark* ketawa

— **simpak** tertawa kecut (tertawa/tersenyum yg dipaksakan).

¹**ta.war** *v cak* menawarkan: *berapa awak — harga kemeja tu tadi? berapa kamu tawar harga kemeja itu tadi?;*

na.war *v* menawarkan; negosiasi yg terjadi dl transaksi jual beli; meminta pengurangan harga (sewa, tuntutan); menyebutkan harga "kurang" dr harga (sewa dsb) yg ditetapkan penjual dsb: *toko sebuting tu memang mahal, mun hek pintar ~ etam dikerongainya maha* toko yg satu itu memang mahal, kalau tdk pandai-pandai menawar kita dibodohnya (dijual dng harga mahal);

na.war.kan *v* menunjukkan sesuatu yg dijual: *mun kanak-kanak tu ~ dagangan sida, bujur-bujur dihanju-hanjukan sida* dihadapan muha nyawa kalau anak-anak itu menawarkan barang-barang dagangan mrk, benar-benar mrk sodor-sodorkan ke depan wajah kita;

be.ta.war.an *v* tawar-menawar: *endik usah awak jereh ~ di Balikpapan, tu di Pasar Pagi ada dijual urang* kamu tdk usah berpayah-payah tawar-menawar di Balikpapan, itu di Pasar Pagi ada dijual org;

ta.war.an *n* 1 harga yg diminta oleh si pembeli; 2 sesuatu yg ditawarkan

²**ta.war** *a* 1 tidak manjur (tt guna-guna, mantra, dsb); 2 hilang danyanya (tt bisa, racun, dsb)

³**ta.war** *v* 1 ditunjukkan sesuatu utk dimakan atau dipakai atau dibeli atau disewa dsb: *aku tadi di – sida bubur kacang, tapi aku endak cepat jadi endik ku makan* aku tadi mrk tawari bubur kacang, tetapi krn aku mau lekas, tdk kumakan; 2 mengajukan sesuatu utk dimakan, dipakai, dibeli, disewa dsb: *nya kelernoi ~ aku cincin, murah maha, tapi aku endik bepitis* dia kemarin menawari aku cincin dng harga murah saja, tapi aku tdk punya uang

⁴**ta.war** *v* memberi mantra: *tulung su, kita – kan jua kanak ni, hek berentinya sakit perut* tolong pak, tolonglah bapak mantra anak ini, tdk berhenti--hentinya sakit perut;

na.wari *v* 1 memantrai; mengobati dng air yg sudah dimantrai: *urang tuha tu tahu ~ kecabea* org tua itu bisa mementerai utk menghilangkan rasa pedas atau pahas yg bersangatan krn pengaruh atau bisa lombok

ta.was *n* Kim garam rangkap sulfat dan aluminium sulfat, dipakai untuk menjernihkan air atau campuran bahan celup

ta.yas, na.yas.kan *v* menggantung sesuatu yg basah (terutama kain) dan membiarkannya kering tanpa kena sinar matahari (mengangin-anginkan): *coba baju awak ya basah kehujanan tu di – kan situ, kan malaran jua nya kereng dikit* coba bajumu yg basah kehujanan itu digantung (diangin-anginkan) di situ, supaya lumayan juga sedikit kering

te.ba *v* kejar: — *pencuri tu di higa batang jamban!* kejar pencuri itu di samping batang jamban!;

ne.ba *v* mengejar dng maksud hendak memukul atau menyiksa: *nya ndengar bunyi ketebuk, behancap aja nya tu lalu ~ ia* mendengar bunyi berdebuk, kemudian ia tergesa mengejar hendak memukul

te.bah *n* ukuran lebar (relatif) yg didasarkan pada lebar telapak tangan: *belis seloar tu ada mun se – pendaknya* kaki celana itu kependekan sekitar selebar telapak tangan;

be.te.bah-te.bah *n* lebih dr satu *tebah*: *napa garang endik awak lihati nya meteri kain tu, lihati ni ~ kurangnya* mengapa tdk kamu lihat dia mengukur kain itu tadi, lihatlah ini, kurangnya lbh dari satu *tebah*

te.bak *v* lempar; – *tembus parang pegat (pb)* tegas dan tuntas tdk tedeng aling-aling; *nya tu mun ncarang ~, mandik gawal berkulit-kulitan (pb)* dia itu kalau berbicara tegas dan tuntas tdk tedeng aling-aling, tdk suka berminyak air;

ne.bak *v* melempar: *jangan awak ~ botol tu, pecah nya kendia* jangan kamu melempar botol itu, pecah dia nanti;

te.bak.an *n* lemparan;

te.bak, ne.bak /tébak, nébak/ → ke.bak/kébak/;

– **kenanga** kepingan kulit pohon kenanga yg secara tradisional dijadikan obat penghancur batu ginjal, dng jalan direbus dan kemudian airnya diminum

te.bang *v* 1 menebang; 2 benteh (istilah dl permainan tradisional dng cara sapuan di bagian kaki hingga jatuh terjerengkan);

ne.bang *v* 1 menebang; memotong (pokok, batang) pohon, biasanya yg besar-besar; 2 membenteh: *bepadah jago, kalinya sekali ~ maha dah tekepor* mengaku jagoan, tahu-tahunya dng sekali *benteh* saja sdh jatuh terduduk (tanpa dpt bangkit kembali);

– **balang** gigi yg rusak tapi masih melekat pada gusi dng keadaan pangkal gigi kecil sekali dibandingkon dng bagian gigi yg relatif lbh besar dan masih bertaut dng pangkal gigi itu

te.bas *v* menebas: *parang apa ni, – batang pisang aja endik tedas* parang apa ini, menebas batang pisang saja tidak bisa;

ne.bas *v* menebas; memotong tumbuh-tumbuhan yg kecil-kecil spt semak-semak, belukar, rumpun; ~ *hutan* membuka hutan utk ditanami (dijadikan kebun atau sawah);

- te.bas.an** *n* 1 hasil menebas; 2 rumput dll yg telah ditebas; 3 (luas) lahan ditebas utk ditanami: *berapa borongan ~ awak berapa luas lahan utk ditanami yang telah engkau tebas*
- te.be.la** → **enggongan**
- te.beng** / **tebéng** / *n* tebing
- te.beng, ne.beng** / **tébéng, nébéng** / *v* menumpang (makan, merokok, membaca surat kabar dsb) tanpa membayar
- te.be.rau** *n* sejenis gelagah (tumbuhan menyerupai tebu)
- te.bes** / **tebés** / *n* tepi sungai yg landai
- te.bi.at** *n* tabiat; perangai; watak; budi pekerti; kelakuan; tingkah laku;
ne.bi.at *ki* melakukan perbuatan atau mengucapkan kata-kata yg menimbulkan kesan seolah-olah tanda akan meninggal dunia
- te.bok, ne.bok** *v* tebuk, menebuk; melubangi: *mandik tetopa etam – peti berat tu, palagi aku sorangan tidak mampu kita melubangi peti berat itu, apalagi aku sendirian; – serabai ki penyakit kulit pada telapak kaki yg menyebabkan telapak kaki berlubang--lubang spt kue serabi*
- te.bor** *v* gugur dan meluncur ke bawah (tt tanah); longsor: *tanah tu – tulak atas tanah itu longsor dari atas; ne.bor v meruntuh (tebing): tebeng tu ~ merian tadi tebing itu meruntuh sore tadi*
- te.bu** *n* jenis rumput-rumputan berbatang tinggi dan beruas-ruas, air dl batangnya manis, biasanya dibuat gula;
 – **salah** sejenis tumbuhan sb tebu tetapi tdk dpt dimakan, batangnya yg tua cukup keras dan dpt dijadikan tongkat atau tangkai tombak; – **tigu** sejenis umbut yg terdpt pd pucuk sejenis tebu, lunak, dan enak disayur
- te.da** *a* 1 utuh; dl keadaan spt semula: *kepeknya ya tebeleret tu waktu ditemukan maseh – isinya dompetnya yg tercecer itu ketika diketemukan masih utuh isinya; 2 serupa benar; mirip sekali: kanak tu muhanya – muha bapaknya anak itu wajahnya mirip sekali wajah ayahnya*

- te.dak** *n* gambar (lukisan) pd kulit tubuh; tato; cacah;
be.te.dak *v* bertato; bercacah: *sapa ~ gambar ni, betepék kali tegak ni* siapa yg bertato gambar ini, bukan main tebalnya warnanya
- te.das** *a* 1 tt ketajaman senjata (pisau, parang dsb): *parang apa ni, ditebaskan ke batang pisang aja endik* — parang apa ini, ditetakkan ke batang pisang saja tdk makan; 2 ketahanan atau kekebalan thd senjata tajam; mempan: *urang tuha tu kebal, biar diparang, disodok, mandik* — org tua itu kebal, biar diparang, ditikam, tdk mempan
- te.de.rus** *n* Isl pembacaan Alquran secara bersama-sama (dl bulan puasa); tadarus
- te.doh** *a* 1 teduh; 2 berhenti; reda: *dah nya boléh apa ya diendaki nya baru ya* — nangis stl ia memperoleh apa yg dikehendaknya, barulah dia berhenti menangis; *bujur-bujur seharian tutuk huian mandik ado* — nya betul-betul sehari suntuk hujan tdk ada reda-redanya
- te.dong** *n* ular; — **sapan** sejenis ular kobra yg sangat berbisa; — **betung** sejenis ular yang berwarna hitam; — **sawa** sejenis ular phytan
- ¹**te.gak** *adv* 1 seperti; seakan-akan: — *penahunya seperti atau seakan akan yg paling tahu; awak mandik kawa* — itu kamu tdk boleh spt itu; — *dirongkop koyok, pb* (tt pakaian) seperti kain yg sudah banyak sekali robeknya (compang-camping); — *keli dl rukat, pb* seperti kumpulan manusia dl jumlah besar dl keadaan sibuk dan hilir-mudik tiada hentinya
- ²**te.gak** *v* solek; dandan: *lamun* — *ngaci nomor satu, tapi mun bekerja pembanyut* kalau bersolek pandai sekali, tapi kalau bekerja pemalas;
te.gaki *v* dandani: *~ hak nya dulu kan gerecek jua kelihatannya* dandanilah dia dulu supaya cantik juga kelihatannya;
ne.gak *v* bersolek; berdandan: *lamun ~ tegak nomor satu, tapi mun bekerja pembayut* kalau berdandan pandai sekali, tapi kalau bekerja malas;

- ne.gaki** *v* mendandani; menyoleki: *sapa yo ya ~ pengunten tu* siapa ya yg menghiasi (mendandani) pengantin itu;
- te.gak.an** *n* dandanan;
- pe.ne.gak** *n* orang yang gemar atau suka berdandan dan bersolek; pesolek
- te.gang, be.te.gang** *v* mengadu layang-layang dng menggunakan tali atau benang yg disaluti dng gelas: *gawal ku ~ aku suka mengadu layang-layang dengan benang gelas*
- te.gar** *a* sembuh: *luka ya sudah parak ~ tu jangan awak kedelak, kendi 'a bedarahan pulang luka yg sudah hampir sembuh itu jangan kamu buka mata lukanya, nanti berdarah lagi;*
- ne.gari** *adv* menderita sakit (sampai sembuh): *lawas jua nya ~ lelahnya lama juga dia menderita asma (sampai ia sembuh);*
- ne.gar.kan** *v* menyembuhkan: *ni obat dapat ~ bopeng obat ini dapat menyembuhkan bopeng;*
- di.te.gari** *n* (tt sakit) yg diderita: *apa ya ~ nya* penyakit apa yg dideritanya
- te.ga.ron** *n* nama sejenis pohon, daun pucuk dan bunganya enak dibuat asinan
- ta.gem /tagém/ a** ekspresi; penampilan; tindakan yg mantap; serius: *kali nya ncarang - ia berbicara mantap sekali; nya tu - mun beurusan dia itu serius dl berurusan*
- te.gok** *v* teguk: *jangan awak - aer dalam ember tu jangan kamu teguk air di dalam ember itu;*
- ne.gok** *v* meneguk; *sida ~ aer pas mendian di sungai dia mene-guk air ketika mandi di sungai;*
- te.te.gok** *v* terteguk: *aer tu lalu ~ air itu langsung terteguk;*
- te.gok.an** *v* tegukan; *mis baru dua ~ nya minum dah nya tejeloak baru dua tegukan dia minum diapun mulai muak*
- te.gur** *v* sapa; menyapa: *waktu aku - , jangankan nyahut, malahan berpaling dikit nya ketika saya sapa, jangankan menyahut, malahan dia berpaling (membuang muka);*
- ne.gur** *v* 1 menyapa: *lamun betemu di jalanan biar ~ pura-pu-ranya endik ndengar kalau bertemu di jalanan biar disapa dia*

pura-pura tdk mendengar; baik dikit ~ urang tuli, endik disahutinya endik nyakiti hati lbh baik menyapa org tuli, kalau tdk disahutinya tidak menyakitkan hati; 2 memperingati; menasehati: *sdh jua di ~ jangan mahutan belangat, tapi endiknya beno* aku sdh memperingatinya supaya jangan terlalu berpanas, tapi dia tdk peduli; *osa aku ~ kan nya, endik dibenakannya bosan* (dan kesal) aku memperingatinya krn tdk diperdulikannya; **be.te.gur.an** *v* saling menyapa: *sida tu dah seminggu endik ~ mrk itu sdh seminggu tdk saling menyapa*

te.ja *n* 1 cahaya (awan) yg merah kekuning-kuningan kelihatan di kaki langit sebelah Barat (ketika matahari terbenam); 2 pelangi

te.jek, be.te.jek / *téjék, betéjék* / *v* 1 berdiri tegak: *baya nya mbukak lawang, bapaknya — di hadapan lawang nunggu nya ya mulang tinggi malam* begitu dia membuka pintu (ia menemukan) ayahnya berdiri tegak di depan pintu menunggu ya yg pulang larut malam; 2 menampakkan diri: *jangan awak ~ situ, ketahuannya etam nyanggulnya* kamu jangan menampakkan diri di situ, ketahuannya bhw kita mencegatnya;

tejek-tejek *n* terpancang dng kukuh; berdiri dng tegap: *sapa nyebut watas ni endik ada ya berempu mun patok-patok nama ya berempu watas ni ~ kali di buncu-buncu watas tu siapa yg mengatakan lahan ini tdk ada yg punya kalau patok-patok nama pemiliknya terpancang dng kukuh di sudut-sudut lahan itu*

te.je.li.ling → *jeliling*

te.kan *v* tekan; menekan; *aku tadi endak — tombol habang tu aku tadi hendak menekan tombol merah itu;*

ne.kan *v* menindih (mendesak) kuat-kuat; menghentikan; mencegah; mengekang dng kekerasan: *kedua Sultan tu ndak ~ tugasnya* kedua Sultan itu akan menghentikan tugasnya;

be.te.kan *v* bertekan; bertumpu: *jangan awak ~ di pinggir baki itu, terbalik nya tu* kamu jangan bertelekan di pinggir baki itu, terbalik ia nanti;

pe.ne.kan *n* alat untuk menekan

- te.ke.bor** *a* merasa diri mulia (hebat, pandai, dsb); angkuh; som-bong; takabur: *nya makin* – dia jadi semakin sombong
- te.kek** *n* binatang merayap, kulitnya kasap berbintik-bintik, suaranya keras, hidup dirumah (pohon dsb); tokek
- te.kel** /tékél/ *v* bentur; kait: *nya tadi nebs* – oto dia tadi nyaris bentur mobil;
ne.kel *v* membenturkan badan pada badan org lain hingga ia tergeser atau terpental dari tempatnya: *sida ~ di kelokan kuburan tu* mrk membenturkan badan pada orang lain hingga terpental di tikungan kuburan itu
- te.ko** *n* cerek dr tembikar dsb untuk tempat air minum; tekoan
- te.kok, ne.kok** *v* membengkok; melipat (tt barang yg agak kaku):
amun ~ rotan kereng tu susah memang, salah-salah awak nya bengor kalau melipat rotan yg kering itu memang susah, salah-salah kitanya yg lebam
- te.lak** *n* Isl perceraian antara suami dan istri; lepasnya ikatan perkawian; talak;
ne.lak *v* menceraikan istri; menjatuhkan talak; menalak: *karna panas hati, tebjuri jua ~ kan kanak Selerong tu* karena panas hati, (akhirnya) benar-benar menalak juga dengan gadis (desa) Selerong itu
- te.lan** *v* telan: – *uwat tu telan obat itu*;
ne.lan *v* memasukkan (makanan) ke dl kerongkongan; mene-lan: *jangan sampai ~ uwat tu* jangan sampai menelan obat itu
- te.lan.jur** *v* 1 terlewat dr batas atau tujuan yg ditentukan; 2 sudah terdahulu mengerjakannya (melakukannya); 3 sudah terlambat (hingga sukar atau tidak dapat ditarik kembali, diulang, dsb): *dah – behujan, awak demam kendia* sudah terlanjur berhujan-hujan, kamu sakit nanti
- te.la.pu** *v* jatuh dari tempat yg tinggi: *helikopter tu mun rusak mesinnya, – maha lagi tegak potokan besi* helikopter kalau rusak mesinnya tinggal jatuh saja lagi spt potongan besi
- te.la.ten** *a* cermat; sabar dan teliti (dl mengerjakan sesuatu): *urang tu – beneh* orang itu sabar dan teliti sekali

te.lau *a* belang yg berwarna lbh muda pada dasar warna yg tua (atau sebaliknya); warna yg lbh terang pada dasar warna yg gelap spt sinar matahari yg menembus daun-daunan terus ke tanah: *bapaknya makai baju kaos – beleher bapaknya memakai baju kaos belang berkerah*;

be.te.lau te.lau *a* tdk merata; berkelompok-kelompok: *padi tu masaknya ~ padi (di sawah) itu masaknya tdk merata (berpencar kelompok di sana-sini)*

te.lem.poh, be.te.lem.poh *v* duduk dng kedua belah tungkai dirapatkan dng tungkai bawah dikeluk ke samping kanan atau kiri; bersimpuh: *kita ~ maha, mandik ada kerjaan kalian bersimpuh saja, tanpa ada pekerjaan*

te.let *v* umpat: *napa awak – dikit kanak besepeda tu? mengapa malah kamu umpat anak bersepeda itu?*;

be.te.let *v* mengumpat: *sapa ya ~? siapa yang mengumpat?*

te.li.han *n* kayu ulin atau kayu besi

te.li.sik *v* selisik; singkap: – *kelambu tu singkap kelambu itu*;

be.te.li.sik *v* 1 menyingkap-nyingkap (rambut, bulu) untuk mencari kutu; 2 mencari (keterangan dsb); mengusut dng teliti; menyelidiki; menyelisik: *nya pegi ~ emeknya sorangan dia pergi menyelidiki ibunya sendirian*

tel.ken *n* hal membisikkan (menyebutkan) kalimat syahadat kpd orang yg hendak meninggal atau (dl bentuk doa) untuk mayat yg baru dikuburkan; talkin;

be.tel.ken *v* bertalkin; mengucapkan talkin; menyampaikan talkin: *sapa ya ~? siapa yang bertalkin?*

te.lok *n* bagian laut yg menjorok ke darat; teluk;

– *nya dl arusnya deras (pb) keadaan yg meminta kewaspadaan atau ketelitian*;

– **belanga** nama baju untuk orang Melayu; baju teluk belanga;

ne.lok *v* meneluk; membuat teluk;

be.te.lok *v* mempunyai teluk

- te.long.kop** *v* tiarap; telungkup: – *mandik sing balik-balikan* telungkup tanpa berbalik-balik;
be.te.long.kop *v* bertiarap; bertelungkup: *bapaknya ~ di hadapan lawang* bapaknya bertiarap di depan pintu;
te.te.long.kop *v* tertiarap
- te.lor** *n* 1 benda bercangkang yg mengandung zat hidup bakal anak yg dihasilkan oleh unggas (ayam, itik, burung, dsb), biasanya dimakan (direbus, diceplok, didadar, dsb); 2 sel (terdapat pd wanita) yg akan menjadi bakal anak, jika dibuahi oleh sperma
- te.lo.ran** *n* betis; bagian kaki antara lutut dan pergelangan kaki, di belakang tulang kering
- te.lu** *num* tiga
- te.lun.juk** *n* jari tangan antara jari tengah dan ibu jari yg biasa digunakan untuk menunjuk; tunjuk: **jari** – jari telunjuk
- tem.ba.lun** *n* ilmu hitam membuat org sakit dari jauh
- tem.bam** → **sibab**
- tem.bang** *n* 1 syair yg diberi lagu (untuk dinyanyikan); 2 nyanyian;
nem.bang *v* menyanyikan tembang, biasanya diiringi gamelan: *boyok sida ~ kakek buyut beliau menyanyikan tembang*
- tem.ba.rok** → **periuk**
- tem.ba.we** /*tembawé*/, **nem.ba.we** *a* selingkuh; serong; menyeleweng (tt perkawinan): *adek si Ali tu – adik si Ali itu selingkuh*
- tem.bek** *n* kerang;
nem.bek *ki v* keadaan bibir dan mulut terbuka (tapi tdk selebar menganga): *biar mengah jangan hak ~ tegak tu itu* walaupun heran tapi mulut janganlah terbuka spt itu
- tem.ber** *a* tambah; sambung;
nem.ber *v* 1 menambah; menyambung; memperbesar; memperluas: ~ *atap* menambah (menyambung) atap (rumah dsb); ~ *rumah* memperbesar/memperluas rumah; 2 *ungk* menumpang duduk: *dodong jua kelawason berdiri, umpat leh ~ duduk*

dikit capai juga lama-lama berdiri, ikut menumpang duduk sedikit;

tem.ber.an *n* tambahan; sambungan; perluasan: ~ *atap tu ada yo bocor* tambahan atau sambungan atap itu ada yg bocor; *biamya ~ maho, tapi bahannya ya baik hak leh* walaupun hanya (sbg) tambahan saja, namun bahan-bahannya haruslah yg baik; ~ *kemeja tu baiknya ampiknya ya sama warnanya* sambungan kemeja itu sebaiknya kain yg sama warnanya dng warna kain kemejanya

tem.be.rau, nem.be.rau /tembérau, nembérau/ *n* teguran atau menyela dng suara yg bernada tinggi (keras): *aku di – nya tegak nya molah adeknya, endak busung nya tu aku ditegurnya* spt ia memperlakukan adiknyanya saja, mau kena tulah (kualat) dia itu; *kanak-kanak dulu endik ada ya berani ~ urang tuha* anak-anak dulu tdk ada yg berani menegur org tua dng suara bernada tinggi (keras)

tem.bol *v*, **nem.bol** *v* bobol, membobol: *diapakan sida ember ni tadi sampai – tegak ni mrk* apakan ember ini tadi sampai bobol spt ini; *sapa ~ dinding ni* siapa yg membobol dinding ini

tem.bo.ra *n* sejenis tumbuhan perdu yg secara tradisional banyak digunakan dl pengobatan, daunnya yang telah dikucak di telapak tangan dijadikan obat luka, rebusan daunnya yg dicampuri ramuan-ramuan lain dijadikan minuman wanita sehabis bersalin

tem.bu.bus *v* 1 (tt ritual sebelum persandingan) cara tradisional mengeluarkan keringat dng duduk dekat sebuah *pendiangan*, diselimuti hingga tertutup rapat, dengan kepala yg tersembul keluar; 2 *ki* rasa udara sangat panas yg menyebabkan sangat berkeringat: *panas bench hari etom ni rasanya, pelohku ncerocot tegak kena – panas sekali* hari ini rasanya, keringatku keluar bagai mengalir;

tem.bu.bus.an *a* sangat berkeringat krn kepanasan: *kain ni ketebalan, ~ aku selimut ini terlalu tebal, aku berkeringat sekali* krn kepanasan;

di.tem.bu.bus *v* dikeluarkan keringat (nya) dng cara tembus: *mun dah parak harinya betatai baru nya* ~ kalau sdh dekat harinya bersanding baru dia ditembus

tem.bu.ni *n* uri; ari-ari; plasenta

te.mi.ang *n* buluh kecil yg dibuat sumpitan

tem.pa.kul *n* sejenis ikan gelodok yang hidup di air tawar

tem.pa.lang, nem.pa.lang *v* melempar dng sepotong kayu, spt melempar buah dipohon supaya buah itu jatuh: *Amir – botol tu Amir melempar botol itu dengan sepotong kayu*

te.pang/tépang/ a pincang *krn* cacat: *bunyi nya endik dapat datang lantaran nunggu'i bapaknya ya* – katanya dia tidak dapat datang karena menunggu ayahnya yang pincang

té.pas, né.pas *v* tebas; memarang: *jangan awak guraukan mendau masok tu, mun baru batang pisang sekali* – *maha pegat* jangan engkau memainkan mandau tajam itu, kalau hanya batang pisang sekali tebas saja putus

tem.pa.tong → patong

tem.pel, nem.pel/tempél, nempél/ *v* duduk pinggir sekali di suatu tempat dng pantat hanya sedikit sekali disangga oleh tempat yg diduduki; meletakkan sesuatu dekat sekali dng pinggir atau miring sekali pada tempatnya diletakkan: *mun awak duduk – tegak tu, sakit burit awak tu, coba ke tengah-tengah dikit* kalau kamu duduk di pinggir spt itu, pantatmu akan sakit, cobalah (bergeser) ke tengah sedikit; *sapa melentak gelas ni ~ tegak ni, tehentok dikit aja gugur, pecah nya ni* siapa meletakkan gelas spt ini, tersentuh sedikit saja dia akan gugur dan pecah; *lamun besongkok jangan ~ tagak tu, disebut urang sombong* kalau berkopiah jangan terlalu miring spt itu, dikatakan org sombong

tem.pe.lak *n* celaan (teguran) yg disertai dng pengungkitan perkara yg sudah-sudah untuk menunjukkan kesalahan dsb; **nem.pe.lak** *v* menggusari atau menyesali dng mengungkit-ungkit perkara yg sudah-sudah, mencerca keras: *jangan awak ~ ya awak kerjakan jangan kamu menyesali yang kamu lakukan*

tem.pe.la.tok *n* belatuk: **burung** — burung belatuk

tem.pe.le.net *n* anak katak yg masih spt anak ikan (berudu)

tem.pe.leng *n* pukulan di kepala dng telapak tangan; tamparan:

mahut leh — an nya, sampai teputar urang tu tadi keras sekali pukulannya hingga org itu terputar;

nem.pe.leng *v* memukul dng telapak tangan pada kepala: *lamun nurutkan kesalku ni, beneh rasanya ~ urang tu* kalau menurutkan rasa kesal hatiku ini, ingin sekali rasanya aku hendak memukul kepala orang itu

tem.pi.as *n* 1 titik-titik atau percikan air hujan atau percika'n gelombang yg ditiup angin; 2 *ungk* turut terkena: *aku mandik papa, tapi lantaran parak situ habis kena — marah urang tuha tu* aku tdk berbuat apa-apa, tapi krn dekat di situ maka aku pun turut kena marah org tua itu

tem.pi *v* tampi; menampi: — *beras tu tampi beras itu*;

nem.pi *v* membersihkan (beras, padi, kedelai, dsb) dng nyiru digerak-gerakkan turun naik; menampi: *nya ~ sorangan* dia menampi sendirian

tem.pik *v* belah; potong: *baner di higa temposo tu hendak sida* — akar kayu di samping gundukan tanah itu hendak beliau potong;

nem.pik *v* 1 membelah, memotong sebagian: *ku tinggalkan tadi jajak ni maseh bulat, ni napa nya ~ tegak ni* kutinggalkan tadi kue ini masih utuh, sekarang mengapa terpotong sebagian spt ini; *sapa ~ dadar ni separo tegak ni* siapa yg memotong dadar ini hingga tinggal separoh spt ini; 2 *sompek*; sumbing besar; rusak pada pinggirannya pada barang (piring, cermin, dsb): *cermen ni ~ pinggirnya, mesti gugur tadi* cermin ini *sompek* pinggirnya, pasti jatuh tadi;

se.tem.pik *a* sebelah: *sandalnya ~ gugur di sungai* sandalnya sebelah gugur di sungai

tem.pi.rai *n* sejenis alat utk menangkap ikan/udang, dibuat dari bahan bambu dan rotan

- tem.po.lak** *v* terjungkal: *jangan awak duduk meintil tegak tu, takut awak – tulak situ kamu jangan duduk terlalu di pinggir spt itu, kalau-kalau kamu nanti terjungkal dr situ*
- tem.pong** *v* menumpang: *awak – kapal lambat tegak tu, secepat-cepatnya awak baru sampai subuh kendia kamu menumpang kapal lambat seperti itu, secepat-cepatnya kamu baru akan sampai subuh nanti;*
nem.pong *v* menumpangkan; menaruh atau meletakkan suatu benda di atas benda lain: *jangan awak ~ piring tu tegak tu, mun nya gugur pecah tu kamu jangan menumpangkan piring itu spt itu, kalau jatuh pecah*
- tem.po.rok.an** *n* sejenis burung kutilang berwarna kecoklat-coklatan
- tem.po.so** *n* 1 busut; longgok tanah sarang anai-anai, semut, dsb; 2 bukit kecil;
nem.po.so *ki* sudah bertumpuk (kotorang dsb) spt tempso: *rotok di higa dapurnya ~ mandik dibuang-buang kotoran (sampah) di samping dapurnya sdh bertumpuk tdk dibuang*
- tem.po.yak** *n* daging durian yg digarami dan diasamkan
- tem.pu.lu** *adv* cak mumpung; selagi; kebetulan; senyampang: -- *ada picis, belilah dua lembar kain tu selagi ada uang belilah dua lembar kain itu*
- tem.pu.ras** *n* ampas yg mengendap (tertimbun, menumpuk, dsb) di dasar
- tem.pu.rung** *n* 1 kulit buah yg keras (spt kulit buah kelapa dsb); 2 belahan kulit kelapa yg keras (untuk tempat air dsb); 3 yg menyerupai tempurung; – **tangan** bagian atas (punggung) tangan; – **betis** bagian atas kaki
- te.mu** *v* sua; jumpa; temu;
se – sedapat ung (tt mencari sesuatu) tdk banyak berfikir atau tdk banyak pilih, apa yg diketemukan itulah yg diambil: *la-mun bebeli tu pilih baik-baik, jangan ~ kendia nyesal kalau membeli sesuatu pilihlah baik-baik, jangan apa yg pertama kali diketemukan itulah yg diambil (dibeli), nanti kamu menyesal;*

be— tahun *ki* sdh setahun: *bunyinya semalam minjam tu dua tiga bin maha, ni dah ~ blm dipulangkannya* katanya dulu meminjam itu hanya utk dua tiga bin saja, sekarang sdh setahun blm dikembalikannya;

ne.mui *v* menemui: *coba kita ~ nya coba anda menemui dia;*

be.te.mu *v* bertemu: *dendam kali rasanya, lawas endik ~ rindu sekali rasanya, lama tdk bertemu;*

te.te.mu *v* ketemu: *lading ya awak sebut hilang tu ~ ku di bawah lemari pisau yg kau katakan hilang itu kutemukan di bawah lemari*

te.nas *a* padat: *supaya karong tu isinya -, baiknya sambel diisi diten-dakkan* supaya karung itu isinya padat, sebaiknya sambil diisi dihentak-hentak;

ne.nasi *v* memadati: *lamun endak ~ isi belek tu carikan isinya ya sama* kalau mau memadati isi kaleng itu sebaiknya dicarikan isinya yg sama;

ne.nas.kan *v* memadatkan: *lamun endak ~ tanah tu baiknya jangan ditajaki rumah dulu* kalau mau memadatkan tanah itu sebaiknya jangan dibanguni rumah dulu;

di.te.nasi *v* dipadati: *mun ngisi tanah pot kembang jangan ma-hutan ~ kalau mengisi tanah jambangan bunga itu jangan terlalu padat;*

di.te.nas.kan *v* dipadatkan: *karong tu baiknya ~ dulu isinya kan banyak ya dpt dibawa* karung itu lebih baik dipadatkan dulu isinya supaya banyak yg dpt dibawa

ten.dak *v* hentak: *supaya karong tu isinya tenas, baiknya sambel di'isi di - kan* supaya karung itu padat isinya, sebaiknya sambil diisi sambil dihentak;

be— burit *ki* makan sekenyang-kenyangnya: *lamun di rondong derian kami, makan hak awak sampai ~ endik usah bebayar* kalau di kebun (buah) durian kami, kamu boleh makan durian sekenyang-kenyangnya tanpa membayar;

nen.dak.kan *v* menghentakkan: *nya pegi sambel ~ betisnya, marah barang dia pergi sambil menghentakkan kakinya, marah barangkali*

- tendeng** /téndeng/ *adv* tapi masih: *kainku dah parak sebulan di tukang jahit tu, persekot dah diberi, – blm dijahitkannya kainku* sdh hampir sebulan pada tukang jahit itu, panjar upahnya sdh diberi, tapi masih juga blm dijahitnya
- tendok** /téndok/ *v* tindas: *jangan – nya* jangan tindas dia;
nendok *v* menindas; gerakan membunuh kutu kepala dng menggunakan peminggi: *sotel maha ~ nya* gampang sekali menindas dia
- tendol** /téndol/ *v* senggol: *jangan sampai awak – urang tu* jangan sampai kamu senggol orang itu;
nendol *v* menyenggol: *dikit lagi otoku ~ oto kanak tu* mobilku hampir menyenggol mobil anak itu
- te.ngah** *n* 1 tempat (arah, titik) di antara dua tepi (batas); 2 sela-sela; antara; 3 *adv* sedang; ketika; sementara;
ke – ki tampil (dl majelis, pertemuan, dsb): *mun ncarang di pinggiran bukan main haratnya, coba hak suruh ~, ngesintak nya tu* kalau berbicara di pinggiran bukan main gagahnya, tapi cobalah suruh tampil dl majelis menciutlah nyalinya;
ke – kepinggir _{ki} sangat sibuk mengurus sendiri (dari urusan kecil sampai yg sangat penting) dl suatu perhelatan (perkawinan, pesta, pertemuan, dsb): *tulungi hak aku ngehawasi sida merekeni piring, gelas, sendok garpu pinjaman tu, mandik tekerjaku sorangan ~ tegak ni* tolonglah aku mengawasi mrk menghitung piring, gelas, sendok, dan garpu pinjaman itu, tdk dpt aku melakukan semua pekerjaan sendirian
- te.ngau** /téngau/ *n* gigi yg simpak
- teng.ger** /ténggér/ *v* hinggap; **tengger**: *burung tu – di atas pohon* burung itu hinggap di atas pohon;
be.teng.ger *v* bertengger; berhinggap (spt ayam, burung, dsb): *manok ~ di atas lempong* burung bertengger di atas pohon lempong
- teng.ge.reng** /tenggéréng/ *v* 1 miring ke satu sisi: *tidur – ke kanan mandik sing balik-balikan* tidur miring kesebelah kanan tanpa berbalik-balik; 2 miring dng risiko terbalik: *muatan gubang*

ni diatur baik-baik jangan sampai gubang ni —, takut etam tebalik di tengah sungai muatan perahu ini (supaya) diatur baik-baik jangan sampai perahu ini miring, kalau-kalau kita nanti terbalik di tengah sungai

teng.gi.ling *n* binatang yg menyusui yg bersisik dan tidak bergigi, pemakan serangga, biasanya menggulungkan badannya membentuk lingkaran apabila diserang musuh dan mengelinding sambil mengeluarkan bau busuk; *Manis Javanica*

te.ngi *a* 1 berbau atau berasa tidak sedap (spt bau minyak kelapa yg sudah lama; berbau busuk; tengik: *buah yang kami putik tu* — buah yang kami petik itu berbau busuk; 2 *ki jahat, kejam, kasar* (tt perbuatan, perkataan, dsb)

teng.kah /téngkah/ *v* tingkah; sela; seling: *lamun dah malam ya di-dengar maha suara jengkerek di — raongan koyok* kalau sdh malam yg kedengaran hanyalah suara jangkrik diselingi lolongan anjing;

néng.kah *v* meningkah; menyela; menyeling: *bunyi gamelan sekali-sekali ~ bunyi gong* bunyi gamelan sekali-kali menyeling bunyi gong; *lamun endak umpat ~ bujur-bujur, jangan asal malu maha* kalau mau turut menyeling lakukanlah dng benar, jangan asal palu (tabuh) saja

teng.ka.wang *n* nama pohon dan buahnya yg menghasilkan minyak; buah singkawang

teng.ke.jau *n* jentik-jentik;

—*rapak ki* anak kecil yg sangat aktif

teng.ke.la.sa *n* bunglon

teng.ke.li.sak *n* sb burung kakak-tua kecil yg tidur bergantung pada dahan pohon

teng.ke.ru.ak *n* sb burung berparuh agak panjang, terdapat di sawah atau di daerah rawa dan telurnya dpt dimakan

teng.kes *a* tdk cukup panjang (tt baju, kaki celana atau tangan baju): *kehenya awak makei seloar ya betisnya — tegak tu maunya kamu* memakai celana yg kakinya tidak cukup panjang spt itu

teng.kok *n* tengkuk; kuduk;

neng.koki *v* memukul tengkuk seseorang dr belakang (biasanya dng buku-buku jari tangan yg dilipatkan: *sorang pada sorang sida – pencuri ya tetangkap tu* seorang demi seorang mereka memukul tengkuk pencuri yang tertangkap itu

teng.ko.lok *n* 1 kain kepala; kerudung; destar; 2 kain penutup kepala atau muka; cadar; 3 tengkuluk

teng.kong *a* sendi siku yg tdk normal atau cacat, cedera lengan bawah dl posisi tdk dpt lurus: *lading tu dijawabnya di – kiwanya pisau itu dipegangnya di sendi siku kirinya*

teng.kor *v* ketuk: – *haja lawang pondok etam ne* kamu ketuk saja pintu rumah kita ini;

neng.kor *v* mengetuk (pintu) dng ketukan lebih keras daripada ketukan biasa: *liwat, biar endik usah awak ~ tegak itu, ndengar aja aku* bukan main, sekalipun tdk kamu ketuk agak keras spt itu, aku mendengar juga

teng.ko.rop *v* terbalik, pada perahu atau piring yang bagian atasnya di bawah dan bagian bawahnya di atas: *gubangnya – dihempas gelombang* perahunya terbalik dihempas gelombang; *mun berani mbantah, habis tu piring nasik* – kalau berani membantah, habislah piring nasi terbalik

teng.ku.kur *n* burung tekukur

te.nong/ténong *adv* dilihati saja: *mun awak – i mitu maha, mandik jadi papa* kerjaan awak tu kalau kamu lihat saja spt itu, tdk jadi apa-apa pekerjaanmu ini

ten.teng/tenting *v* jinjing; membawa dng tangan sebelah: *empai – keresek ya awak pinjam kelemai* besok jinjing kantong plastik yang engkau pinjam kemarin;

nen.teng *v* menjinjing: *busu keberatan ~ barang tu* paman keberatan menjinjing barang itu

ten.tu 1 *a* pasti; tidak berubah lagi; 2 terang; positif; tegas; 3 *adv* niscaya; mesti; tidak boleh tidak: *sida belum – datang ke acara tu* dia belum pasti datang ke pesta itu;

nen.tu *a* dengan pasti: *mana hak nyawa endik percaya, mun nya ngesahkan tu ~ kali bagaimana aku tdk percaya jika ia menceritakan itu dng pasti sekali*

te.pang *a* 1 sikap tenang dan mantap: *nyaman melihat gayanya ncarang, caranya beurusan, — mandik gerusuh-gerasah enak melihat caranya berbicara, caranya berurusan, tenang dan mantap (tdk terburu-buru); tegak apa endak mbawak kanak ni ke undangan mun nya mandik tahu duduk — sama sekali bagaimana mau membawa anak ini ke undangan, kalau dia tdk bisa sama sekali duduk diam; 2 (keadaan yg) mantap: kanak ni berdiri aja blm —, dah endak bejalan anak ini berdiri saja blm mantap, sdh mau berjalan; mana hak lenga tu endik tumpah mun blm lagi botolnya — ditentakkan dah dilepasnya bagaimana minyak makan itu tdk akan tumpah kalau blm lagi botolnya diletakkannya dng betul sdh dilepaskannya*

te.pas *v* cuci: — *cangkok tu cuci kualiti itu;*

ne.pas *v* mencuci pakaian atau kain: *aer mana awak pakai ~ tadi air mana yg engkau pergunakan untuk mencuci tadi;*

te.pas.an *n* pakaian (kain dsb) yg sudah dicuci; cucian

¹**te.pek, ne.pek** /tepék/, /nepék/ *v* memukul (tdk keras) dng sebelah dl jari-jari tangan yg diluruskan: *pernahkah awak melihat bapak — urang? pernahkah kamu melihat bapak memukul org?*

²**te.pek** /tépek/ *v* 1 tempa; lepa; 2 campur; 3 kerat: — *ruas-ruasnya campur ruas-ruasnya;*

ne.pek *v* 1 menempa; melepaskan adonan kue; 2 keratan terasi dsb, biasanya berbentuk lempeng tipis dan pipih: *lamun ~ lempeng jagong tu jangan mahutan tebal kalau menempa adonan lempeng jagung itu jangan terlalu tebal. b. belikan aku belacan dua ~ belikan aku terasi dua kerat;*

be.te.pek *a* terlalu tebal (menempel): *liwat pupur awak tu ~ kali tegak topeng alangkah tebalnya bedakmu itu, menempel sbg topeng; sapa mewarnai gambar ni ~ kali tegak ni siapa yg mewarnai gambar ini, bukan main tebalnya warnanya*

- te.pe.kor** *n* tafakur; perenungan; pengheningan cipta; perihal memikirkan, merenung, atau menimbang-nimbang dng sungguh-sungguh
- te.pi.an** *n* 1 jembatan atau titian di pinggir sungai menuju ke tengah sungai, biasanya tempat kapal atau perahu bertambat dan menurunkan atau menaikkan penumpang atau memuat barang; 2 jembatan atau titian di pinggir sungai terbuat dr rangkaian beberapa batang pohon besar dan ditambatkan di tiang pancang yg dilengkapi dng bilik kecil untuk tempat mandi, cuci, dan kakus;
— **pandan** nama kota Tenggara pada zaman dahulu, pusat pemerintahan kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura
- ¹te.pok** /tépok/ *n* perbuatan menamparkan kedua telapak tangan untuk menghasilkan bunyi; tepuk;
ne.pok *v* menampar dng telapak tangan (untuk mengadakan bunyi); memukul seseorang tidak keras dr belakang atau dr samping dng telapak tangan; menepuk: ~ *dada* menepuk dada; ~ *aer di dulang*, *pb* menepuk air di dulang;
pe.ne.pok *n* pemukul: — *tilam* pemukul tilam (yg dijemur)
- ²te.pok** *v* sepak: *begasak aja sida* — *bal tu* enak saja mereka sepak bola itu;
ne.pok *v* menyepak pada bagian belakang lutut: — *sapa awak tu?* menyepak siapa kamu itu?
- te.ra.ju** *n* benang pada layang layang yg diikatkan di sebelah atas dan bawahnya
- te.ran, ne.ran** *v* menahan napas dan menekan spt akan melahirkan; merejan; teran; meneran: *emek tu gampang* ~ ibu itu mudah merejan
- te.rang** *a* dl keadaan dpt dilihat (didengar); nyata; jelas: *gawal ku ndengar nya ncarang, suaranya nahap mana* — suka aku mendengar dia berbicara, suaranya mantap dan juga jelas;
— **tanah** 1 mulai pagi; 2 hari mulai siang;
ne.rangi *v* memberi terang: *cahaya lampu* ~ *kamar tidur awak* sinar lampu menerangi kamar tidurmu;

pe.ne.rang *n* sesuatu yg memberikan terang (sinar); yg menerangi;

~ **hati** sesuatu (doa) yg menjadikan org mudah mengerti, cerdas, tanggap dan pandai; ~ **mata** sesuatu (hadiah, barang atau uang) yg diberikan kpd seseorang untuk menyenangkan hati dalam melakukan apa

te.rap 1 *n* nama sejenis pohon sukun, buahnya tdk dpt dimakan;

2 *a* warna bulu kucing yg didominasi warna coklat muda loreng: *koceng* – kucing berkulit loreng coklat

te.ras *n* bagian kayu yg keras; inti kayu

te.ra.wang, ne.ra.wang *v* menerawang: – **langit** memikirkan yg bukan-bukan (berangan-angan)

te.ra.weh/terawéh/ *n* salat sunah pd malam hari (sesudah Isya, sebelum Subuh) pd bulan Ramadan (bulan puasa); tarawih

te.ra.wi *n* burung kakak-tua, berukuran lebih besar daripada tengkelisak

¹**ter.bang** *v* 1 bergerak atau melayang di udara dng tenaga sayap (tt burung dsb) atau dng tenaga mesin (tt pesawat terbang dsb); 2 berhamburan atau melayang-layang di udara (tt debu, daun-daunan, dsb): *burung tu – di atas pohon* burung itu terbang di atas pohon

²**ter.bang** *n* rebana

te.re /téré/ *a* bukan darah daging sendiri; tiri: *kanak-kanak – tu rahatan motoki haur tu* anak-anak tiri itu sedang memotong bambu itu;

ne.re *v* mempunyai anak tiri (tt kawin dng janda atau duda yg sudah mempunyai anak dari perkawinannya yg terdahulu): *sapa ~ tu?* siapakah yang mempunyai anak tiri itu?

ter.kat *n Isl 1* jalan; **2** jalan menuju kebenaran (dl tasawuf); tarekat;

3 cara atau aturan hidup (dl keagamaan atau ilmu kebatinan);

4 persekutuan para penuntut ilmu tasawuf

te.ri.pang *n* binatang laut berkulit duri (berbulu-bulu hitam) sebesar mentimun muda (dikeringkan atau diperdagangkan)

ter.wi.lu *n* kelinci

- ter.jang** *v* 1 terjang; 2 tendang; sepak (terutama ke depan atau ke bawah dng tapak kaki); 3 serang: – *aja leh* tendang sajalah;
ner.jang *v* 1 menerjang; 2 menendang; menyepak; 3 menyerang; menyerbu; 4 melanggar; menubruk; menyeruduk; 5 melewati terus: *koceng ~ tikus* kucing menyerang tikus
- ter.jun** *v* 1 melompat turun; terjun; 2 menceburkan diri ke dl ...; turut serta ...; masuk ke dl ...: *untung aku cepat* – untung saya cepat melompat turun;
 – **tiruk** terjun dengan posisi hampir tegak lurus dengan kepala lebih dahulu; – **bulus** jatuh dari suatu ketinggian tanpa ada yang menghalang-halangi hingga mendarat;
ner.juni *v* 1 menerjuni; 2 *ki* turun tangan; campur tangan: *mun mandik nyawa tuha ni ~ nya manakah kerja'annya tu pupus* kalau tdk aku yg tua ini turun tangan pekerjaannya itu tidak akan selesai
- te.rong** *n* terung: – **jawa** terung berbentuk bulat panjang berwarna ungu tua; – **asam** sejenis buah berbentuk bundar seperti jeruk, kulitnya berwarna kuning, rasanya asam sekali, biasanya untuk campuran makanan (sayur asam, tumis, dsb); – **pipit** tekokak
- ter.pal** *n* kain mota yg tebal (untuk kemah, kap mobil, dsb)
- ter.sul** *n* tradisi lisan membacakan syair secara berganti-ganti atau bersahut-sahutan dengan berlagu, biasanya berisi nasihat – nasihat (dl perkawinan dsb); syair berisi nasihat;
be.ter.sul *v* mengadakan atau melakukan acara membaca tarsul: *mono aku sempat ~?* bagaimana saya sempat mengadakan acara membaca tarsul?
- te.ru.na** *n* 1 anak muda; remaja; pemuda; 2 pelajar (siswa) sekolah calon perwira; kadet
- tes.beh** *n Isl* 1 pembacaan puji-pujian kpd Allah Swt. dng mengucap *subhanallah* 'Mahasuci Allah' atau *subhana rabbiyal azim (ala)* 'segala kemuliaan bagi tuhanku Yang Mahabesar (Mahatinggi); 2 *n* tasbih; untaian butir manik-manik yg dipakai untuk menghitung ucapan tahlil, tasbih, dsb

te.tak, ne.tak *v* 1 tetak; menetak: — **penjalin** patah arang; 2 pembantu bilangan untuk anak tangga: *baru sepuluh* — *anak tangga tu ku naiki, dah hengal-hengal napasku* baru 10 buah anak tangga itu kunaiki, napasku sdh tersengal-sengal

te.tal, ne.tal *v* memukul-mukul atau mencacah daging supaya menjadi lunak: *ndik ada nya* ~ tidak ada yang mencacah daging

te.tek /téték/ *n* susu: **mek** — ibu susu (wanita yg menyusui anak org lain);

ne.tek *v* menyusui: *adek awak lagi* ~ ni adik kamu sedang menyusui ini

te.tel /tétél/ *v* 1 lakukan sedikit demi sedikit (tt pekerjaan): *mun kerjaan awak tu saban hari awak* — , *pupus jua kesudahannya* kalau pekerjaanmu itu tiap hari kamu kerjakan sedikit demi sedikit, (akan) selesai juga akhirnya; 2 sompek kecil (sumbing, rusak kecil di pinggir) pada barang — barang kecil spt gelas, piring, cangkir, dsb; lihat **renget**;

ne.tel *v* 1 (tt pekerjaan) melakukan atau melaksanakan sedikit demi sedikit: *sini ku* ~ *kerjaan tu, mun mandik pupus hari ini sambong empai lagi* berikan kpdku pekerjaan itu, aku mengerjakannya sedikit demi sedikit, kalau tdk selesai hari ini dilanjutkan lagi besok; 2 menjadikan tetel: *sapa tadi bebasohan* ~ *kan cangkir ni* siapa tadi yg mencuci dan membuat cangkir ini sompek;

te.tel.an *n* keratan-keratan kecil daging berlebih dari daging yg ditimbang, biasanya melekat pada tulang-tulang hewan yg dikerik atau dilepaskan;

di.te.tel *v* dilakukan atau dikerjakan sedikit demi sedikit: *biar tegak apa banyaknya kerjaan mun nya malar* ~ *kelawasannya habis jua nya* biar bagaimana banyaknya pekerjaan kalau dikerjakan sedikit demi sedikit lama kelamaan habis (selesai) juga pekerjaan itu

te.tor, ne.tor *v* pipil; memipil; melepas biji jagung dr tongkolnya: — *jagong ni kan etam molah empal jagong* pipil jagung ini tipis-tipis utk kita membuat empal jagung

- te.wes** /téwés/ *n* fisik atau kerangka sesuatu yg kelihatannya tdk cukup kuat atau kukuh
- ti.an** *n* kandungan; perut perempuan hamil;
ni.ani *v* menghamili: *laki tu ~ bininya* lelaki itu menghamili istrinya;
be.ti.an *v* mengandung; (sedang) hamil: *bininya ~ istrinya* sedang hamil;
di.ti.ani *v* dihamili: *dulu, Fatima ~ anak sida* dahulu, Fatima dihamili anak beliau
- ti.as, ni.as.kan** *v* membiarkan air pada cucian (kain, piring, mangkuk, dsb) menetes sampai habis, biasanya ditempatkan (spt rak dsb) atau digantung (spt kain dsb): *jangan awak ~ baju tu di situ* jangan kamu membiarkan air pada baju itu menetes habis di situ
- ti.bang** *adv* 1 dari sebelah ...: *aka bekula ngan sida tu - bapak aku* berkeluarga (hubungan darah) dng mereka itu dari pihak ayah; 2 kata yg berfungsi sbg rujukan atau patokan (di mananya ...; dekat ...; tdk jauh dari ...) utk suatu keperluan: — *mana mesjid rumah awak* di mananya mesjid rumahmu; — *kantor pos ada simpangan ke kanan* dekat kantor pos ada simpangan ke kanan
- ti.gu** *n* telur: — *manok telur ayam*; — *bebek telur itik*; — *biawan telur ikan biawan*; — *budu telur asin*;
be.ti.gu *v* bertelur: *manok dara ~ ayam bertelur*
- ti.hang** *n* tiang: — **guru** tiang rumah utama
- ti.jak, ni.jak** *v* injak; menginjak: *urang tu - petongot rokok benyala* orang itu menginjak puntung rokok yang menyala;
be.ti.jak *v* berpijak: *maha dah ~ ke batu* dia sudah berpijak di atas batu
- tim.ba** *v* timba: — *aer kan ngisi derun kamar mendi tu* timba air untuk mengisi drum kamar mandi itu;
nim.ba *v* menimba: ~ *gubang* menimba mengeluarkan air dari dl perahu;
be.tim.ba *v* menimba: *nya ~ aer di sumur* dia menimba air di sumur

tim.bil *n* timbil;

be.tim.bil *v* memiliki timbil: *awak ~ kamu memiliki timbil*

tim.bul *a* 1 terapung; 2 muncul; naik dan keluar dari dl tanah, dari dl air: *datang mana awak lawasnya endik* – dari mana kamu begitu lama tdk muncul-muncul;

nim.buli *v* menghargai: *barang aja hak diberi apakah kan ~ jerahnya sembarang sajalah, dikasih apakah dia utk menghargai jerih payahnya;*

nim.bul.kan *v* mengungkit-ungkit: *urusan tu jangan dikesahkan lagi, kendia bunyi urang etam ~ pemberian etam* urusan itu jangan diceritakan lagi, nanti dikatakan org kita mengungkit-ungkit pemberian kita

¹**tim.bun, nim.bun** *v* timbun, menimbun: *lamun ~ tu jangan mahutan risip, kendia susah ncarinya* kalau menimbun sesuatu jangan terlalu tersembunyi, nanti susah menemukannya kembali

²**tim.bun, nim.bun** *v* menyalakan: *sapa – api tu tadi?* siapa yang menyalakan api itu tadi?;
timbunkan *v* nyalakan

tim.puh, be.tim.puh *v* simpuh, bersimpuh: *urang tu kena ke liurnya* – di muka rumah orang itu senang bersimpuh di depan rumah

ti.mun → **mentimun**

tin.dik, nin.dik *v* tindik; menindik; melubangi cuping telinga: *emek ~ adek ibu melubangi cuping telinga adik*

ting.gal *adv* 1 tdk ikut pergi; 2 bersisa: *pitisku – lima rupiah maha lagi* uangku bersisa lima rupiah saja lagi; – *kulit mbalut tulang* tinggal kulit pembalut tulang; – **tabik** ditinggalkan begitu saja tanpa dibenahi;

ning.gal *v* meninggal dunia: *arwah ~ kemarin almarhum meninggal kemarin*

ting.ki.lan *n* seni pantun daerah Kutai, biasanya dilakukan bersahutan oleh dua org dng berlagu diiringi pentingan gambus;

be.ting.kil.an *v* mengadakan tingkilan: *urang tuha tu ~ orang tua itu mengadakan tingkilan*

ti.ra *n* 1 kain (sutra dsb) berumbai-umbai yg dipakai untuk perhiasan langit-langit tempat tidur atau tempat duduk; 2 kain penutup pintu (jendela dsb); gorden; 3 kain pemisah ruangan (yg tergantung)

ti.ram *n* sejenis lokan (kerang) yg isinya enak dimakan

ti.ris *v* bocor (tt atap, perahu, dsb): *atap rumah awak – atap rumah-mu bocor*

ti.ruk, ni.ruk *v* tukik, menukik: *manok tu – ke bawah burung itu menukik ke bawah*

ti.rus *a* makin ke ujung makin kecil: *biar hak leh – biar sajalah makin ke ujung makin kecil*

ti.ti *v* meniti;

ni.ti *v* meniti; berjalan dititian; berjalan di jalan dsb yg sempit dan panjang: *bejalan ~ pinggir hutan berjalan meniti pinggir hutan*

¹**ti.tis** *n* titik

²**ti.tis** *v* menitis;

ni.tis *v* menitis; pindah (beralih) ke tubuh manusia (binatang dsb); menjelma; keturunan

ti.was *a* sesal; salahkan: *turuti aja apa bunyinya, kan awak mandik di – nya kendia* turuti saja apa yg dikatakannya, supaya kamu tdk disalahkannya nanti;

ni.was *v* menyesali; menyalahkan: *~ memang nyamon, coba hak kerjakan kenyatwa* menyalahkan memang enak, cobalah kerjakan sendiri;

be.te.ti.was.an *v* saling menyalahkan: *mun dah rugi tegak ni jangan ~, endik ada gunanya* kalau sdh rugi spt ini jangan saling menyalahkan, tdk ada gunanya;

ti.was.an *n* sesalan: *aku endik kehe kendia ndengar ~ sida* aku tdk mau nanti mendengar sesalan beliau

to.bat *v* 1 sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yg salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan

perbuatan; 2 kembali kpd agama (jalan, hal) yg benar; 3 *cak* jera: *aku* – saya taubat;

be.to.bat *v* bertaubat: *mana nya endak – mun bapaknya bebunyi* mana dia mau bertaubat kalau ayahnya turut berbicara;

no.bat.kan *v* 1 menjadikan bertaubat: *mitu maha hak tu caranya mun endak ~nya* hanya begitulah caranya kalau mau menjadikan dia bertaubat; 2 menjadikan jera; 3 menobatkan; menabalkan

to.dak *n* buah cempedak

to.gol *a* tekun; rajin; tdk lekas bosan: *biar pintar mun malas belajar, kesudahannya dpt jua diuyung ya bodo tapi* – biar pandai tapi malas belajar, akhirnya akan dpt juga dikejar oleh yg bodoh tapi tekun dan rajin belajar; *nya* – *ngeloni ya ngesali ke hati tu*, biar hak nya situ dia rajin melayani org yg menjengkelkan itu, biarkanlah dia;

no.goli *v* menekuni; rajin mengerjakan; rajin mengurus: *batang tu mahut keras kayunyo, urang tuha tu maha ya kehe ~ nggergaji mbelahnya* batang (pohon) itu keras sekali kayunya, hanya org tua itu yg mau menekuni (rajin mengerjakan) menggergaji membelahnya; *jukutya betulang tu ada aja kendia ya ~ nulanginya* ikan yg banyak tulangnya itu ada saja nanti yg memakannya (rajin membuang/menyisihkan tulang- tulangnya)

to.gor *n* gigi-gigi yg rusak (sumbing atau patah) dan dibiarkan tdk dicabut sehingga tdk enak dipandang

to.hor *a* dangkal: *kapal terbang tu terbang di atas sungai* – pesawat terbang itu terbang di atas sungai dangkal

to.jok, no.jok → **cucuk**

tok *n* 1 tiruan bunyi ketukan pada benda keras; 2 *cak* datok;

nge.tok *v* mengetuk: *suara ada urang ~ lawang* suara ada org mengetuk pintu

to.ke / toké / n 1 tauke; majikan (yg mempunyai perusahaan dsb); 2 *cak* bos (kepala pekerja dsb)

¹to.ko *n* kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang (makanan kecil dsb), warung

betokoan *v*

²to.ko *adv* lebih;

no.koi *v* memberi (tt sesuatu, hal, dsb) untuk memenuhi keinginan seseorang secara berlebihan: *percuma awak ~, urang endik beperasaan tegak tu endik tahu ngerti* percuma saja kamu memberi krn org tdk berperasaan spt itu tdk akan mengerti;

be.to.ko.an *adv* berlebih-lebihan: *awak makan durian tu ~ pang* dia makan durian itu berlebih-lebihan;

di.to.koi *v* melakukan sesuatu yg tdk disukai orang lain dimaksudkan untuk menantang: *makin awak larang makin awak ~ makin kamu larang makin dia melakukannya untuk menantangmu*

¹to.kong *a* 1 tidak berekor (tt ayam dsb); 2 *cak* berambut pendek (tt perempuan): *rambut sida njadi* – rambutnya menjadi pendek

²to.kong *n* pulau kecil yg terjadi dr karang (tidak ada pohonnya)

³to.kong *n* kelenteng; toapekong

⁴to.kong *n* tonjol

to.len/tolén/ *a* tulen; asli (tdk lancung); sejati (tidak bercampur): *wayah ni sakit bener ncari tigu manok kampong, sebab tu baik-baik awak tebeli ya mandik* – saat ini mencari telur ayam kampung sulit benar, sebab itu berhati-hatilah jangan sampai kamu terbeli yang tidak asli

to.lor *n* lonjor; batang; kata penggolong bilangan untuk barang yg panjang: *ruti dua* – roti dua lonjor/batang

tom.bet/tombet/ *n* tumit;

nom.bet *ki* lari (melarikan diri): *baru ndengar bunyi pistol dah endik mberi baik nya ~, blm lagi bunyi meriam* baru mendengar bunyi pistol sdh terbirit-birit dia lari, blm lagi mendengar bunyi meriam

tom.bong *n* bakal tumbuhan (pd kelapa) yg berbentuk spt bola, berwarna putih kekuningan, terletak di dl buah; tumbung

tom.pok, nom.pok → lompok

tom.pol *a* papak pd ujungnya (tidak runcing); tebal pd bagian yg tajam (tidak tajam); majal; tumpul: *susah make parang – maha ni* susah memakai parang yg tumpul sekali ini

ton.da *n* sesuatu yg ditarik di belakang perahu dng tali; tunda; – *eret ki* tdk berpisah-pisah selalu berdua-dua: *kita ni lebeh pada urang laki-bini, ~ aja hek berentinya* kalian ini lebih dari org suami-istri, selalu saja berdua-dua tdk berpisah-pisah; **non.da** *v* menarik (sampan dsb) dng tali: *kapal tu ngeromot maha lagi, mana hak inun ~ perahu saling banyakan* kapal itu majunya perlahan sekali, bagaimana tdk krn menunda (menarik) perahu banyak sekali

ton.dek, non.dek /tondék, nondék/ *v* menyakiti orang dng menggunakan ilmu hitam, biasanya dilakukan oleh dukun: *sida ~ pencuri ya tetangkap tu* mereka menyakiti pencuri yang tertangkap itu dengan menggunakan ilmu hitam

tong *n* tempat air yg dibuat dari kayu

to.ngap *n* langit - langit dalam mulut

tong.geng, be.tong.geng /tonggég, betonggég/ *v* tungging; bertungging; membungkuk dng pantat terangkat ke atas: *bila juakah anak awak ni ~? kapankah bayimu ini membungkuk dng pantat terangkat ke atas?*

tong.get, nong.get /tonggét, nonggét/ *v* tunggit; menunggit; menunggingkan; menjungkirkan; membalikkan: *jangan – téko penoh tu, tumpah isinya kendia* jangan tunggit teko penuh itu, nanti tumpah isinya; *biar tegak apa awak – toko tu, mun isinya habis manclik papa ya kejaba* biar bagaimana kamu menunggit teko itu, kalau isinya sdh habis tdk ada apa-apa yg keluar

tong.kah *n* banyaknya air dsb yg turun; curah;

nong.kah *v* mencurahkan; tuang dl volume yg lebih besar: *mun ~ ngisi botol lambat-lambat* kalau mencurahkan air mengisi botol pelan-pelan saja;

tong.kah.an *n* percikan atau ceceran benda cair: *sepatuku ni beminyak kena ~ gas sida ngisi kompor tu tadi* sepatuku ini

berminyak terkena tumpahan minyak tanah ketika mrk mengisi kompor itu tadi

¹tong.kol *n* jantung pisang

²tongkol *n* 1 pembantu bilangan untuk buah jagung; 2 tangkai tempat butir jagung melekat

ton.jet, be.ton.jet/tonjêt, betonjêt/ *v* berdiri atau berjalan dng ujung jari (kaki) yg berjejak; jingkat; berjingkat; jengket; berjengket: *kaki saya bengkak makanya ndik bisa ~ kaki saya bengkak makanya tidak bisa berjingkat*

ton.tom, non.tom *v* minum langsung dari tempatnya (tanpa menggunakan gelas, cangkir, pengisap, dsb): *aku disuruh nya – teh tu tulak botol tu, endik ku kehe tu dipolah tegak kanak aku disuruhnya minum langsung dari botol itu, tidak mau aku dibuatnya spt anak-anak; lamun minum coba hak makai gelas atau cangkir, jangan di – tegak itu kalau minum cobalah menggunakan gelas atau cangkir, jangan langsung dari tempatnya seperti itu*

ton.ton *v* tonton; menonton: *mun pelemtu kena ke liurnya, redan hak nya tu duduk – tv tu kalau filmnya cocok dengan seleranya, ia pun duduk tidak beringsut menonton tv itu tanpa mengindahkan hal-hal lain;*

non.ton *v* menonton; melihat (pertunjukkan, gambar hidup, dsb): *endik ado ya berani – tv tdk ada seorg pun yg berani menonton tv*

ton.tong *n* ujung batang (kelapa, enau, dsb) yg masih muda dan lunak, dapat dimakan; umbut: – kotok umbut rotan besar (kotok) yg dpt disayur

to.pa *v* sanggup menangani; sanggup menghadapi: *endik te – ku ngangkat balok pore mana panjang tu sorangan tidak sanggup aku sendirian mengangkat balok besar dan panjang itu; jangan mahutan behawa, endik te – awak ngehabisi nasik setembarok tu jangan terlalu bernaflu, tdk akan sanggup kamu menghabiskan nasi seperiuk itu*

top.les /toplés/ *n* tabung kaca atau plastik yg bertutup, biasanya dipakai untuk menyimpan sesuatu, spt kue; stoples

to.reh /toréh/ *v* toreh; menoreh: *mbok Siti – unak di pehumaan bi Siti menoreh rotan yang berduri di ladang;*

noreh *v* mengiris tidak terlalu dalam (pd kulit kayu dsb); menggores: *urang endik dapat ~ batang besar tu orang (lain) tidak dapat menggores batang (pohon) besar itu*

to.rok, be.to.rok → **taroh, betaroh**

¹**to.tok** *a* asli; sejati (bukan peranakan): *endik ada ya – tidak ada yang asli*

²**totok** *v* pukul;

no.tok *v* memukul; mengetuk (memukul) dng jari: *jangan awak ~ sudu tu jangan kamu menutuk sendok itu*

to.ya *n* tongkat panjang untuk senjata

tu *pron* 1 itu; 2 nah: – *dah bunyiku jangan, angon, maseh jua awak kerjakan nah*, sdh kukatakan jangan, masih juga engkau lakukan; – *sapa ya endak disalahkan nah*, siapa yg mau disalahkan

tua *n* sebutan thd penghormatan untuk orang yang lebih tua (kakak dari ibu atau dari ayah, paman bibi): – *Ali pak tua Ali;*
– *Siti mak tua Siti*

tu.ah *a* untung; sakti; keramat; berkat;

– *himba untung langgong hutannya bertuah, mendatangkan keuntungan yg tdk berkeputusan (semboyan Kabupaten Kutai);*

be.tu.ah *v* beruntung; memiliki berkat: *biar nya tuha dodong-dodong tegak tu, urang tuha tu ~ biarpun dia tua dan kelihatan payah seperti itu, orang tua itu memiliki berkat*

tu.a.la *n* handuk (untuk mandi)

tu.am *n* yg dipakai untuk menghangatkan bagian tubuh yg nyeri (spt abu hangat dibungkus dl kain, air panas dl botol);

nu.am *v* menuam; menghangatkan tubuh dng tuam: *emek ~ kanak ni ibu menghangatkan tubuh anak ini*

tu.ang *v* curah; tumpah (tt benda cair): *baik-baik aernya jangan – hati-hati airnya jangan tumpah;*

- nu.ang** *v* menuang; mencurahkan atau mengisikan (benda cair) ke dl (cangkir, mangkuk, acuan, dsb): *Siti ~ aer ke ember ni* Siti mengisikan air ke ember ini
- tu.as** *n* alat untuk mengangkat (mengungkit) sesuatu yg berat, dibuat dr kayu (bambu) panjang yg diberati salah satu ujungnya; pengungkit;
nu.as *v* mengungkit; mengangkat dng tuas: *aku ~ otoku saya* mengangkat mobil saya dng tuas
- tu.ba** *n* racun ikan (dibuat dr akar tuba);
nu.ba *v* menangkap (membunuh) ikan dng tuba: *lamun nya asek ~ tegak tu, biar awak kiau makan mandik dibénakan nya* kalau ia asyik menangkap ikan dng tuba spt itu, walaupun kamu panggil makan, tdk dipedulikannya
- tu.buh** *n* 1 keseluruhan jasad manusia atau binatang yg kelihatan dr bagian ujung kaki sampai ujung rambut; 2 jumlah (tt org): *berapa org – sida* berapa org jumlah mrk; *banyak leh – sida* banyak sekali jumlah mrk
- tu.duh** *v* ajari: – *nya bekerja sorangan ajari dia* bekerja sendirian;
nu.duh *v* mengajari; memberi petunjuk: *biar nya dah dodong tegak tu delit aja hak kan ~ etam* walaupun dia sdh tua spt itu lumayan sajalah utk memberi kita petunjuk-petunjuk
- tu.dung** *n* 1 sesuatu yg dipakai utk menutup atau melingkupi bagian atas (kepala, lubang, dsb); penutup; tudung;
 – *saji tudung hidang; penutup makanan* (supaya tidak dihinggap lalat dsb);
nu.dungi *v* menudungi: *aku tadi endak ~ rotok makanan saya* tadi hendak menudungi sisa makanan
- tu.gal, nu.gal** *v* menanam padi (tt mengisi lubang di tanah dng butir-butir padi): *emek ~ di huma* ibu menanam padi di sawah;
tu.gal.an *n* 1 banyaknya benih yg ditanam: *berapa belék ~ awak* berapa kaleng banyaknya benih yg kamu tanam; 2 luas lahan yg ditugal: *berapa borongan ~ awak* berapa borongan luasnya lahanmu

tu.ha *a* tua: *urang* – *tu tahu nawari kecabea* org tua itu bisa manterai utk menghilangkan rasa pedas atau pahas yg bersangkutan krn pengaruh atau bisa Lombok;

nu.ha *a* bersikap atau berkelakuan spt org tua;

nu.hai *v* memimpin atau mengawasi (sbg org tua): *lamun endik ada ya ~ endik jadi papa keriaannyo tu kalau tdk ada org yg memimpin (mengawasi), pekerjaannya itu tidak akan selesai spt yg dikehendaki;*

pe.nu.ha.nya *a* yg tertua; paling tua: *dulu, kami ya ngangkit kerjaan sida waktu sida nikahkan anak sida yg ~ tu dahulu kami yg mengurus dan melaksanakan segala sesuatunya dl perhelatan kawin anak beliau yg tertua itu;*

di.tu.hai *v* diatur; diurusi (biasanya oleh org tua atau dianggap tua dan mempunyai wibawa): *coba ~ kanak konak tu, mun mandik hek berentinya sida tu bekerengekan cobalah anak-anak itu diatur/diurusi, kalau tdk mrk tdk akan berhenti bersuara spt menangis itu;*

te.tu.ha *n* 1 kepala (tt pemimpin): *nya tu hak ya jadi ~ kami sini* dia itulah yg menjadi kepala kami di sini; 2 lebih tua: *ya ini warnanya ~ pada ya itu yg ini warnanya lbh tua dp yg itu*

tu.hing *n* hal (perbuatan dsb) yg terlarang menurut adat atau kepercayaan; pantangan; pemali;

be.tu.hing *v* berpantang

tu.jah *v* injak-injak; menginjak: *hamper aja aku – besisi bebatak tu hampir saja saya injak-injak ular besisi yg sedang berjemur itu;*

nu.jah *v* menginjak-injak: *sapa dikit ~ wadah tidur ni lerak tegak ni* siapa gerangan menginjak-injak tempat tidur hingga berantakan spt ini;

di.tu.jahi *v* diinjak-injak: *tikar ni merotak ~ kanak tikar ini kotor diinjak-injak anak-anak*

tu.kul *n* martil; palu;

nu.kul *v* memukul dng martil: *awak jangan ~ patin tu* kamu jangan memukul ikan patin itu dengan martil

tu.lah → busung

tu.lak v 1 berangkat: *pukul berapa sida – tadi pukul berapa mrk berangkat tadi*; **2** dorong: *baya lawang tu ku – , tebukak begitu pintu itu kutolak, (langsung) terbuka*; **3** sejak; mulai: – *Samarinda tadi kepalaku pening, dirainurni uwat nindak hilang-hilang mulai dari Samarinda tadi kepalaku pening, diminumi obat tdk sembuh-sembuh*;

nu.laki v mendatangi: *awak aja ~ undangan sida tu, aku endik usah kamu saja yg mendatangi undangan beliau itu, aku tdk usah*;

nu.lak.kan v 1 mengantarkan berangkat: *umpatkah awak ~ urang haji ikutkah kami mengantarkan org naik haji berangkat*; **2** mendorong: *sapa ~ kanak ni tadi sampai nya gugur tegak itu* siapa yg mendorong anak ini tadi sampai ia iatuh spt itu;

tu.laki v datang: *lamun aku bepitis, leh ku ~ undangan sida tu* kalau aku punya uang, pastilah kudatangi undangan mrk itu;

tu.lak.kan v 1 berangkatkan: ~ *tamu-tamu etam ni dulu baru etam berékénan* berangkatkan tamu-tamu kita ini dulu baru kita mengadakan perhitungan; **2** dorongan: *jangan awak ~ tegak itu, rebah nya tu kendia* jangan kamu dorong spt itu, rebah dia nanti;

tu.lak.an n (hal sudah) berangkat semua (berangkat): *waktu kami sampai di rumah sida, sida dah ~ waktu kami sampai di rumah mrk, mrk sdh berangkat semuanya*;

di.tu.lak v ditolak: *rezeki jangan ~ mun diberi urang terima, tapi jangan mintak* rezeki jangan ditolak, kalau diberi orang terima, tapi jangan minta

¹**tu.lang n** rangka atau bagian rangka tubuh manusia atau binatang

²**tu.lang pron** penggolong bilangan (biji, buah) utk benda-benda kecil: *berapa harga nangka tu se – berapa harga buah nangka itu sebuah*; *berapa – awak mbeli derian tadi* berapa biji engkau membeli buah durian tadi

tu.li *a* tidak dapat mendengar (krn rusak pendengarannya); pekak; tunarungu;

— **beruangan** *tt* pendengaran yg tdk begitu baik (kadang mendengar-kadang tdk);

nu.li.kan te.li.nga *ki* pura-pura tdk mendengar: *mudah dina-sehati*, ~ *hak nya tu* kalau dinasehati, ia pura-pura tdk mendengar

tu.luk *v* coba: — *tambahi nasiknya* coba tambah nasinya;

se — *ki* sama saja; cocok: *ai*, ~ *aja*, *mitu bapak mitu anak* ah, sama (cocok) saja, begitu ayah begitu anak;

nu.luk *v* 1 mencoba (membuka kunci dng anak kunci lain): *aku tahu ada ni ya* ~ *kunci lemariku ni* aku tahu ada org yg mencoba membuka lemariku dng menggunakan anak kunci lain

tu.lung *v* tolong: — *jua gensur kan betis seloarku ni*, *kan hilang bekas lipatannya* coba tolong seterikakan (dng cepat) kaki celanaku ini, supaya bekas lipatannya tdk kelihatan;

nu.lung *v* menolong: *ada urang* ~ *saya* ada orang menolong saya;

be.tu.lung.an *v* (hal saling) tolong- menolong: *urang mesti* ~ *manusia* harus saling tolong-menolong;

ke.tu.lung.an *v* (tt hal) dapat ditolong: *mandik* ~ tidak dapat ditolong

tu.ma *n* kutu (di kepala dsb)

tum.bak *n* tombak;

num.bak *v* menombak: *nya pasti* ~ *kerbau tu* dia pasti menombak kerbau itu

tum.bas *a* suntuk: — *seharian* sehari-harian suntuk

tu.mis *n* masakan (dr sayuran dsb) yg digoreng dng sedikit minyak;

nu.mis *v* memasak (membuat) tumis: *dapat awak nulung* —? dapatkah kamu menolong memasak tumis?

¹**tum.pang** *n* katak

²**tum.pang** *v* taruh, letakkan di atas sesuatu: *jangan awak* — *tegak tu*, *penyek ya di bawah* jangan kamu taruh spt itu, penyet yang

di bawah; — *kelaluan suluh*, *pb* org yg kecewa krn tidak mendapat cukup perhatian, dilangkahi dl suatu urusan;

num.pang *v* menumpang; meletakkan di atas sesuatu: *sapa ~ gelas ni?* siapa meletakkan gelas ini di atas?

tum.pi *n* kue cucur

¹tun.dun *n* tandan (tt pisang, kelapa, dsb)

²tundun **1** bagian sebelah atas (dahi) kemaluan perempuan; **2** bibir kemaluan perempuan

tu.ngau *n* kutu kecil sekali, berwarna merah, sering terdapat pada kulit ayam dsb

tung.gal *num* hanya satu-satunya; semata wayang;

— **ekoran** seekor demi seekor

tung.gur *num* tunggal;

— **hangus** sangat hitam

tung.kat *n* **1** tongkat; **2** tiang rumah

tun.juk *v* tunjuk: — *lampu suar tu tunjuk lampu suar itu*;

nun.juk *v* menunjuk: *aku kemak ~ manok jagau tu* saya bingung menunjuk burung jantan itu;

nun.juki *v* memperlihatkan; memberitahu: *nya ~ aku foto-fotonya lagi kanak* ia memperlihatkan kepadaku foto-fotonya ketika dia masih kanak-kanak; *aku mandik tahu, nya ~i aku jolon ke kantor pos tu* aku tdk tahu, dia yg memberitahu aku jalan ke kantor pos;

nun.juk.kan *v* memperlihatkan (tt membanggakan, memamerkan, dsb: *endak ~ kan nya bepitis mau memamerkan bhw dia punya uang*)

tun.jul, nun.jul *v* mendorong (dng sedikit tenaga): *lawang tu baru ku* — *maha, tebukok penyawanyo* pintu itu baru kudorong sedikit saja, terbuka dng sendirinya;

be— tunjulan saling tolak-menolak: *mana ada ya endak ngaku, ~ hak sida tu, masing-masing bepadah mandik tahu* mana ada yg mau mengaku, mrk pun saling tolak-menolak, masing-masing mengatakan tdk tahu

Tun.jung *n* nama salah satu Suku Dayak

tun.tut *v* tuntutan; susul; — kakak awak di pasar, suruh cepat mulang susul kakakmu di pasar suruh lekas pulang;

nun.tut *v* 1 menuntut; 2 menyusul: *sapa pegi ~ bapak awak tadi siapa tadi yg pergi menyusul ayahmu;*

~ **bangsa ung** keinginan mendapat seperti kebiasaan: *etam ni bemalam di rumah urang jangan mahutan ~ kita ini menginap di rumah org, jangan menghendaki segala sesuatunya sama spt yg biasanya dialami di rumah sendiri*

tu.nu *v* bakar: — *tebasan tu bakar lahan pehumaan itu;*

nu.nu *v* membakar: *nya ~ patin di Samarinda dia membakar ikan patin di Samarinda;*

ke.tu.nu.an *v* kebakaran: *jaohkan lehi belek bensin tu, mun api ni ndelap habis etam ni ~! jauhkan kaleng berisi bensin itu, kalau api itu menyambar habislah kita kebakaran!*

¹**tu.pai** *n* 1 binatang pengunggis buah-buahan, berbulu alus, berwarna kuning atau cokelat, hidup di atas pohon; bajing

²**tu.pai** *n* sesuatu yg menopang (tt pertukangan)

tu.pi *n* topi

tu.rui *n* (pohon) turi

tu.run *v* turun: *mitu hujan lebat -, nya lalu behimat mendi behujan sampai gigil kedinginan begitu hujan lebat turun, ia pun berpuas-puas mandi hujan sampai menggigil kedinginan;*

nu.run *v* 1 jalan atau gerak, dari suatu tempat yg tinggi ke tempat yg lebih rendah; menurun; 2 berpindah kpd: *lelah bapaknya ~ ke nyawanya penyakit asma ayahnya berpindah kepadanya;*

nu.runi *v* menuruni: *sida ~ gunung sambel belari beliau menuruni gunung sambil berlari*

tu.rus *n* tiang atau tonggak utk mengukuhkan sesuatu (ump pagar); batang kayu atau bambu utk penjalaran sirih, kacang panjang,dsb;

— **rantang** tangkai rantang yg merangkaikan anak rantang menjadi satu, biasanya dipegang utk menjinjing rantang; — **mbawak rebah** tempat bertumpu (bersandar) yg justru me-

nyebabkan kerubuhan (kehancuran); — **kedalaman**, *pb* tdk mempunyai pendirian yg teguh

tu.sa, **be.tu.sa** *v* bagi hasil dl penuaian padi: *urang kampong* ~ orang kampung bagi hasil dl penuaian padi

tu.tuh *v* pangkas; petik (hingga habis): *rambutan maséh banyak hijaunya dah habis di* — *kanak* buah rambutan itu masih banyak yg hijau tp sdh habis dipetiki anak-anak;

nu.tuh *v* 1 memangkas (dahan - dahan pohon); 2 memetiki (buah): *tanganku tampus mandik dpt ~ puhun mangga ya tinggi tu* tanganku tdk sampai utk memangkas pohon mangga yg tinggi itu

tu.tuk *v* tumbuk;

seharian — sehari suntuk;

nu.tuk *v* menumbuk (padi): *hambat ni etam pegi* ~ pagi ini kami pergi menumbuk padi;

be.tu.tuk *v* 1 sdh ditumbuk; 2 *ung* kena batunya: *etam ni dlakannya maha, mun ngan sida tu baru nya tu* ~ kita ini dlakannya saja, kalau dng beliau itu baru dia ketemu batunya

tu.tup *n* 1 benda yg menjadi alat untuk membatasi suatu tempat sehingga tidak terlihat isinya, tidak dapat dilewati, terjaga keamanannya, dsb; tudung; 2 cukup; tdk kurang: *puasnya - seulan* puasanya cukup sebulan (tdk kurang sehari pun);

nu.tup *v* menutup: *bapak ~ lawang ni* bapak menutup pintu ini

tu.tus *n* keturunan raja atau bangsawan

tu.yung *v* dorong: *jangan aku awak* — *takut aku tejerungkup* aku jangan kau dorong, nanti aku terjerembab;

nu.yung *v* mendorong: *awak ~ kanak ni tadi* kamu mendorong anak ini tadi

U

ua → tua

u.bur-u.bur *n* binatang yg tubuhnya mirip pinggan agar-agar dan berjumbai-jumbai, biasa terapung-apung di permukaan laut, dapat menimbulkan rasa gatal bagi makhluk lain yg menyentuhnya

u.cus *n* usus

u.dang *n* binatang tidak bertulang, hidup dl air, berkulit keras, berkaki sepuluh, berekor pendek, dan bersepit dua pd kaki depannya

u.dik *n* 1 daerah di hulu sungai; 2 desa atau dusun sbg lawan kota;
mu.dik *v* bergerak ke arah daerah hulu sungai (tt perjalanan darat atau sungai): *mun ~ cari kapal yang laju kan cepat sampai kalau mudik cari kapal yg cepat supaya lekas sampai*

u.gu *v* pelihara: — *jelawat awak pelihara ikan jelawatku*;
ngu.gu *v* memelihara: *dodong jua ~ nya kan nya jadi urang payah juga memeliharanya supaya dia jadi org*;
ugu.an *n* peliharaan;
di.u.gu *v* dipelihara: *aku nindak kocengku ~ urang lain aku tdk mau kucingku dipelihara oleh org lain*

u.jan *n* hujan

u.jung *adv* ujung;
 — **poleng** ujung pangkal

u.jur *a* uzur: *nyawa — tu jangan jua hak umpat kerja'an urang berjaga dirimu yg uzur itu janganlah ikut-ikutan dng pekerjaan orang bergadang*

- u.kup, be.u.kup** *v* mengasapi pakaian atau diri dng membakar dupa, kemenyan, dsb supaya berbau wangi
- u.lak 1** *n* pusaran air; **2** *v* menggiling; melumatkan dng muntu (pengulek): *tulung leh, – kan cabek ni tolonglah, ulekan lombok ini;*
ngu.lak *v* mengulek: *tanganku ni sakit, mandik kuat ~ cabek ni tanganku ini sakit, tdk kuat mengulek lombok ini*
- u.lam** *n* daun-daunan mentah (yg muda) yg dimakan bersama-sama dng nasi; lalap
- u.lar-u.lar** *n* sejenis penganan yg dibuat dari tepung kanji yg dimasak, dimakan dng gula dan kelapa yg diparut
- u.lu.ha.ti 1** *n* hulu hati; **2** daerah lekuk di atas perut di bawah tulang dada
- u.luk** *v* olok: *jangan – kanak tu jangan olok anak itu;*
ngu.luk *v* mengolok; meniru-niru perkataan org, bermaksud mengejek: *nya ~ aku dia mengolok aku;*
uluk.an *n* olok-olokan; ejekan
- u.lur** *v* ulur; tunda;
tangga urang di – , tangga nyawa disintak, pb apa yg akan menjadi beban diri sendiri sedapat mungkin dihindari, dan sebanyak mungkin dibebankan kpd org lain;
ngu.lur *v* mengulur; menunda: *nya ~ rencana tu baik beneh dia menunda rencana itu dengan baik sekali*
- um.but → tontong**
- um.pat** *v* ikut; turut: *aku mandik – leh, urusan kita tu urusan paut aku tdk ikut sajalah, urusan kalian itu urusan tdk benar/ salah;*
– **cawis** turut terlibat dl suatu urusan yg telah direncanakan, biasanya mendapat pembagian uang; – **caboh** tt seseorg yg campur tangan dl urusan yg sesungguhnya tdk ada kaitannya dng kepentingannya sendiri; mis *apa pulang urusannya sang ~ maha* apa sebenarnya urusannya (dl hal ini) maka ia turut campur tangan dl urusan yg tdk ada kaitannya dng kepentingannya sendiri; – *di batang timbul, pb* mengekor kpd pihak yg kuat/menang;

um.pat-um.pat.an *v* ikut-ikutan: *lamun endik tahu kesahnya jangan endak ~ nyenggak carangan urang kalau tdk tahu ceritanya jangan mau ikut-ikutan memotong pembicaraan org;*

ngum.pati *v* mengikuti; mis *etam ni urang, susah, endik dpt - gaya urang kaya tu kita ini org susah, tdk dpt mengikuti gaya org kaya itu;*

di.um.pati *v* diikuti; dituruti; *jangan ~ gayanya tu, endik gawal aku melihatnya jangan diikuti/ditiru gayanya itu, tdk suka aku melihatnya*

unak *n* 1 onak; rotan yg berduri; 2 duri yg bengkok spt kait, lebih berbahaya dp duri biasa;

di- mencari org yg terbenam dan tdk timbul-timbul dng menggunakan onak

un.cai *n* kalung kerajaan Sultan Kutai Kartanegara

un.cit *a* paling akhir; juru kunci: *umpat belomba apa aja nya tu endik tahu menang, untung beneh mun endik ~ ikut perlombaan apa saja dia itu tdk pernah menang, untung sekali kalau tdk jadi juru kunci; besun tadi awak giliran - waktu suten tadi kamu kena giliran paling akhir*

un.dak *n* tangga; tingkat di depan rumah utk naik ke rumah;

be.un.dak un.dak *n* bertingkat spt tangga

un.dur *v* mundur;

mun.dur *v* menarik diri: *aku ~ aja hak, sarat-saratnya berat, mandik tetopaku aku menarik diri sajalah, syarat-syaratnya terlalu berat, tdk sanggup aku memenuhinya; aku dah telanjur nyanggupi, supan aku be~ aku sdh terlanjur menyanggupi, malu aku utk menarik diri;*

mun.dur.kan *v* memundurkan: *~ jua dikit oto awak tu mundurkanlah sedikit mobilmu itu;*

di.un.dur.kan *v* diundurkan: *mulanya sida endak datang hari ini, tapi ~ sida ke empai mulanya beliau hendak datang hari ini, tetapi diundurkan beliau besok*

un.dur-un.dur *n* 1 binatang kecil yg suka membuat lubang spt kawah di tanah berdebu untuk menjebak semut dsb kalau

berjalan selalu mundur; 2 penyu-penyuan (sebangsa ketam kecil di pantai)

ung.kai *v* 1 bongkar; 2 bangkit; 3 ungkit;

ngung.kai *v* 1 membongkar; mengeluarkan dari simpanan; 2 membangkit: *aku endik kehe ~ kesah lawas tu aku tdk mau membongkar cerita lama itu; sapa ~ simpananku baik-baik ni* siapa yg membongkar atau mengeluarkan simpananku yg telah kusimpan dng baik ini;

di.ung.kai *v* diungkit-ungkit (tt hal): *jangan hak ~ lagi, ya sudah tu sudah hak* janganlah diungkit-ungkit lagi, yg sudah lewat sudahlah

ung.kan *v* urut rahim: – *nya* urut rahimnya;

ngung.kan *v* mengurut untuk menaikkan kandungan (rahim) yg terturun, kembali ke posisi semestinya, biasanya dilakukan oleh dukun beranak: *tangan tukang urut tu ~ Siti* tangan tukang pijat itu mengurut untuk menaikkan kandungan (rahim) yg turun;

be.ung.kan *v* melakukan ungkan; berungkan: ~ *dl kamarnya* melakukan ungkan di dalam kamarnya

ung.kap *v* mengungkap;

ngung.kap *v* mengungkap; membuka dng paksa: *dapatnya ~ tutup peti tu, teperabut ngan paku-pakunya* dptnya membuka tutup peti itu hingga tercabut dng pakunya;

te.ung.kap *v* terbuka; terbongkar: *sepatu ya baru ku beli tu dikit maha te'entok batu ujungnya dah ~ telapaknya* sepatu yg baru kubeli itu sedikit saja ujungnya terantuk batu, sdh terbuka telapaknya; *mahut kencangnya angin malam tadi sampai ada atap rumah ya ~* kencang sekali angin malam tadi sampai ada atap rumah yg terbongkar

un.ting *v* incar: *mun sampai nya endak disuruh legak itu, ada memang tu ya di* – *nya* kalau dia sampai mau disuruh spt itu, pasti ada sesuatu yg diincarnya;

ngun.ting *v* 1 mengincar; 2 memperlihatkan atau menampakkan diri dan tingkah laku sbg isyarat menaruh hati kpd

seseorg: *jangan awak berani-berani ~ anak urang tu, takut awak dikeromponi dengsanaknya* kamu jangan berani-berani berisyarat kamu menaruh hati kpd anak org itu, kamu nanti dikeroyok saudaranya;

be.un.ting.an *v* saling memperlihatkan sikap dan isyarat menaruh hati: *tulak tadi kulihat sida bedua tu asek ~ sejak tadi kulihat mrk berdua itu saling memperlihatkan sikap dan isyarat bhw mrk sama-sama saling menaruh hati;*

un.ting.an *n* orang yg diincar

un.tuk-un.tuk *n* penganan yg dibuat dari adonan roti, dikepal bundar -sedikit lebih kecil dp bola tenis atau dibentuk bulat panjang dan digoreng

u.pau *n* perkara yg tdk dilanjutkan atau tdk resmi dibatalkan, selesai begitu saja tanpa proses tertentu: *perkara sida bedengsanak tu diputus mandik, ditanggohkan mandik, sang - maha* perkara antara mrk bersaudara itu tdk diputus-putus (disidangkan) dan juga tdk ditangguhkan (dng resmi), kelihatannya selesai begitu saja

u.rai *a* lepas terbuka (tidak berikat, tidak bersimpul); bercerai-berai (tidak merupakan berkas, tidak padat lagi, dsb): *kan ikatan tu mandik -, panjangi dikit ujungnya* supaya ikatan itu tidak lepas terbuka, sebaiknya ujung talinya dipanjangi sedikit;

ngu.rai *v* 1 menjadi lepas terbuka (tidak terikat dsb); 2 mekar terbuka (tt mayang, padi, dsb); 3 melonggarkan; mengurai-kan; 4 menurunkan banyak anak: *nya tu bedua bedengsanak maha, tapi sida tu nya ~, sorang 5 anaknya ya sorang lagi 7 anak-nya* dia itu hanya dua bersaudara saja, tetapi mrk itulah yg kemudian beranak banyak yg seorang mempunyai 5 org anak dan yg seorang mempunyai 7 org anak

'u.rang *adv* semestinya; seharusnya: — *awak jangan mitu semestinya kamu jangan seperti itu; mitu pulang - , biar endik disuruh, berpikir kenyawawa* begitulah seharusnya, sekalipun tdk disuruh, berpikir sendiri

- ²**u.rang** *n* orang: *ung* merujuk kpd seseorg tertentu, dng maksud menyindir, tanpa menyebutkan namanya: *selawas iparku ya dara tu datang, ndedasi* — *berayak* sejak iparku yg gadis itu datang, dia semakin sering datang bertamu;
— *separo* ki org lain yg menjadi subyek pembicaraan dianggap lebih rendah (tt kesabaran, kemampuan, kesanggupan, kepandaian, daya tahan, dsb): *mun ~ mandik keee dipolah tegak tu* kalau org lain, tdk mau diperlakukan spt itu; *mun ~ mandik tahan sakit tegak itu* kalau org lain, tdk kuat menahan sakit spt itu;
- ngu.rang** *n* menganggap seperti orang (tt makhluk halus atau gaib yg mewujudkan diri menjadi makhluk berjasad): *bunyi urang tuha jua, hantu ya itu tu tahu* ~ menurut cerita org tua hantu yg satu itu bisa mewujudkan diri menjadi makhluk yg berjasad;
- be.u.rang** *v* mempunyai org (tt pembantu): *mandik beguna ~ mun dipadahi mandik tahu nurut* tdk ada gunanya punya pembantu kalau disuruh tdk mau menurut
- u.rang-a.ring** *n* 1 orang aring; terna kecil; bunganya kecil berwarna putih, digunakan sebagai pencuci rambut dan sbg obat kejang perut; daun sipat; kermah jantan; 2 kerendang
- u.rap** *n* kelapa parut yg dibumbui untuk sayur-mayur rebus, ubi, ketan, dsb
- u.ri** *n* organ tubuh yg menghubungkan badan ibu dng bayi di dl rahim; ari-ari; tembuni; plasenta
- urun.an** *n* patungan; uang yg dikumpulkan secara bersama-sama utk suatu maksud: *berapa* — *nya sorang kan mbeli bal itu* berapa patungannya seorg utk membeli bola itu;
be.u.run.an *v* berpatungan: *bal tu mahal, mun etam ~ baru etam dpt mbelinya* bola itu mahal, kalau kita berpatungan baru kita dpt membelinya
- u.rut** *v* pijit: — *kanak halus tu pijit anak kecil itu*;
ngu.rut *v* memijit (badan dsb) orang secara menggosok (ta-

ngan memegang, menekan, lalu mengangsurkan): *emek ~ kanak halus tu* ibu memijit anak kecil itu

u.sar *n* sejenis nyiru yg berlubang-lubang untuk memisahkan padi (beras) dari kotoran yg bercampur dng jalan digoyang-goyang

u.sul *a* sifat ingin tahu dan tdk puas dng penjelasan singkat: *memang nya ni – mahut, dah tadi dipadahi mandik puas aja lagi* memang dia ini sifat ingin tahunya keras sekali, tadi sdh diberitahu tapi dia masih blm puas; *jangan mahutan – , ni urusan urang tuha* jangan terlalu banyak tanya dan ingin tahu, ini urusan org tua

u.sus *n* ban dalam (sepeda, motor, mobil, dsb)

u.tang *n* 1 uang yg dipinjam dr orang lain; utang; 2 *ungk* awas (tt ancaman): – *awak, mun awak singgah sini lagi, merasa awak tu* awas kamu, kalau kamu mampir ke sini lagi kamu akan merasakan pembalasanku

uuui *n* seruan memanggil (oooo)

u.wat *n* obat;

ngu.wati *v* mengobati: *urang tuha tu ~ kanak halus* orang tua itu mengobati anak kecil;

be.u.wat *v* berobat: *dah jua ~ tapi mendik endak jua hilang* sudah juga berobat tapi pusingnya tdk hilang juga

u.yung *v* kejar;

ngu.yung *v* mengejar: *urang kampong tu ~ pencuri* orang kampung itu mengejar pencuri;

be.u.yung.an *v* berkejar-kejaran: *sida ~ mereka berkejar-kejaran*

W

wa.dah → odah

¹**wad.dak** *a* heran (tt hal, peristiwa, dsb): —, *tubuh gila besamya endik berani tinggal sorangan di rumah mun malami mengherankan sekali, badan begitu besarnya tdk berani tinggal sendirian di rumah kalau malam*

²**wad.dak** *n* badak

wa.di *n* ikan yg disisiki (dibersihkan) kemudian direndam dalam air garam dan didiamkan (sekap) selama beberapa hari sampai dagingnya menjadi lembek, untuk dimakan harus digoreng lebih dulu

wa.fat *v* meninggal dunia (biasanya untuk raja, orang-orang besar ternama): *arwah* — *kemarin almarhum meninggal dunia kemarin*

wa.ja *n* baja

wa.jib *v* harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan (ditinggalkan): *urang Islam* — *sembayang* orang Islam harus shalat

wa.jik **1** *n* penganan yg dibuat dr campuran ketan, gula, dan santan kelapa dan dipotong spt bentuk intan (segi empat, jajaran genjang); **2** gambar (bentuk) belah ketupat pd kartu (bridge); **3** *ung* suka; kecewa; kesal; heran; terkejut (tt perasaan): — *maka kita ni, dipolahkan makanan mandik endak dimakan, tapi mun endik ada makanan ncari* aduh kalian ini, dibuatkan makanan tidak mau dimakan, tapi kalau tidak ada makanan kalian mencari-cari

- wa.kap** *n* tanah negara yg tidak dapat diserahkan kpd siapa pun dan digunakan untuk tujuan amal; wakaf
- wa.kil** *n* 1 orang yang dikuasakan menggantikan orang lain; 2 orang yang dipilih sbg utusan negara; duta; 3 orang yang menguruskan perdagangan dsb untuk orang lain; agen; 4 jabatan yang kedua setelah yg tersebut di depannya
- wak.tu** *n* 1 seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung; 2 lamanya (saat yg tertentu); 3 saat yg tertentu untuk melakukan sesuatu; 4 kesempatan, tempo, peluang
- wa.li** *n* 1 orang yang menurut hukum (agama, adat) diserahkan kewajiban mengurus anak yatim beserta hartanya sebelum anak itu dewasa; 2 orang yang menjadi penjamin dl pengurusan dan pengasuhan anak
- wa.ngi** *a* berbau sedap; harum: *kembang ya* – bunga yang harum
- wan.ti.lan** *n* (tempat) penggergajian tradisional
- wa.nyi** *n* nama pohon dan buahnya yg agak tajam baunya dan banyak seratnya, enak dimakan
- wa.ris** *n* orang yang berhak menerima harta pusaka dr orang yang telah meninggal
- wa.rong** *n* warung
- war.ta.wan** *n* orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita untuk dimuat dl surat kabar, majalah, radio, dan televisi; juru warta; jurnalis
- war.tel** *n akr* warung telekomunikasi
- wa.sit** *n* 1 penengah; perantara (dagang dsb); 2 penentu; pemimpin (dl pertandingan sepak bola, voli, dsb); 3 pemisah, pelera, pendamai (antara yg berselisih dsb)
- was-was** *a* rasa curiga; bimbang; sangsi; khawatir: – *hari barat rahatan etam di tengah sungai* khawatir kalau-kalau hujan lebat disertai angin kencang turun ketika kita berada di tengah sungai

wa.tas *n* 1 batas; 2 tanah milik: *tanah tulak betis gunung sampai ke pinggir sungai tu – kami tu lahan dari kaki gunung itu sampai ke tepi sungai itu adalah tanah milik kami*

wa.ter → **khawatir**

wa.wan.ca.ra *n* 1 tanya jawab dng seseorang (pejabat dsb) yg diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dl surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pd layar televisi; 2 tanya jawab direksi (kepada personalia, kepala humas) perusahaan dng pelamar pekerjaan; 3 tanya jawab peneliti dng nara-sumber

wa.yah *a* sewaktu: – *nya endak, sotel maha nyuruh nya, tapi mun nya nindak biar disungkit buritnya mandik nya endak bangkit sewaktu dia mau, gampang sekali menyuruhnya, tapi kalau dia tidak mau, walaupun dipaksa dia tidak akan bangkit; kanak – ni mandik tegak kanak jeman dulu anak zaman sekarang tidak spt anak-anak zaman dulu*

wa.yang *n* 1 boneka tiruan orang yang terbuat dr pahatan kulit atau kayu dsb yg dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dl pertunjukan drama tradisional (Bali, Jawa, Sunda, dsb), biasanya dimainkan oleh seseorang yg disebut dalang; 2 pertunjukan wayang (selengkapnya)

we.a *a* lalai; lengah: *jangan – awak ngasoh kanak tu jangan lalai kamu mengasuh anak itu*

we.re *n* nasib: *dah – nya mitu barang, mana rupanya sdh nasibnya begitu barangkali, apa yg mau dikata*

wi.du.ri *n* biduri

wi.jen *n* 1 tanaman dl suku biji-bijian, tinggi mencapai 2 m, buahnya berbentuk kotak yg lonjong, bijinya kecil-kecil mengandung minyak untuk minyak goreng, margarin, dsb; bijan; sesam; 2 minyak wijen

wi.rid *n* bacaan zikir yg diamalkan sesudah salat

wi.ron *n* lipatan-lipatan kecil pd salah satu dari kedua ujung kain panjang wanita

wiru • wortel

wi.ru → **wiron**

wi.su.da *n* peresmian atau pelantikan yg dilakukan dng upacara khidmat

wor.tel *n* tanaman sayuran berakar pasak berdaging, berwarna kuning jingga, kaya akan zat gula, vitamin, dan garam mineral

Y

- ya p** 1 kata untuk menyatakan setuju (membenarkan dsb); 2 pengakuan/pernyataan setuju atau membenarkan; 3 yang (tt penunjuk): *bajuku – putih* bajuku yg putih; 4 seruan yg berkonotasi permohonan: – *Allah*; 5 partikel yg menunjukkan rasa terkejut atau heran: – *ku, napa nya mitu* ampun aku, mengapa dia begitu; 6 partikel yg meminta penegasan: *awak dah dipadahi jangan benenaikan*, – *mandik* kamu sdh diberitahu jangan memanjat- - manjat, ya apa tdk
- ya.kud** *n* yakut; batu permata berwarna biru atau hijau
- ya.tim** *n* anak yg tdk beribu atau tdk berbapak;
– *piatu* anak yg tdk beribu-berbapak
- ya.ya.san** *n* badan hukum yg tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial (mengusahakan layanan dan bantuan spt sekolah, rumah sakit)
- yo p** 1 kata untuk memberi tekanan pd suatu pernyataan: *jangan kelupan* – jangan lupa, ya!; 2 gerangan; kira-kira: *berapa – harga buku tu* berapa gerangan harga buku itu
- yo.di.um** *n* unsur kimia bukan logam, biasanya berbentuk kristal, digunakan untuk obat dl fotografi dsb; iodin
- yok** *p* ayo; ajakan: *apa – dalam bungkusan ni* ayo, apa dl bungkusan ini; *napa tikus takut ngan koceng*, – *sapa tahu* mengapa tikus takut pada kucing, ayo siapa yg tahu; *etam pegian* – ayo mari kita pergi

yo.yo *n* mainan anak-anak dr kayu, berbentuk bulat pipih menyerupai gelendong benang yg diikat dng tali, jika digerakkan menyebabkan mainan itu terputar turun-naik krn talinya terlepas dan tergulung kembali

Z

za.bar.jad *Ar n* kristal yg dipakai untuk batu permata

za.hir *n* yg tampak dr luar; lahir; yg kelihatan; keduniaan; jasmani

za.kar *Ar n* kemaluan laki-laki; penis; pelir

za.kat *n* 1 jumlah harta tertentu yg wajib dikeluarkan oleh orang yg beragama Islam dan diberikan kpd golongan yg berhak menerimanya (fakir miskin dsb) menurut ketentuan yg telah ditetapkan oleh syarak; 2 satu di antara rukun Islam yg mengatur harta yg wajib dikeluarkan kpd mustahik;

be.za.kat *v* mengeluarkan zakat; membayar zakat

za.lim *a* bengis; tidak menaruh belas kasihan; tidak adil; kejam:
raja tu – raja itu bengis

zam.rud *n* batu permata yg berwarna hijau spt lumut, sbg mineral terdapat terutama di lapisan-lapisan kapur di Kolombia

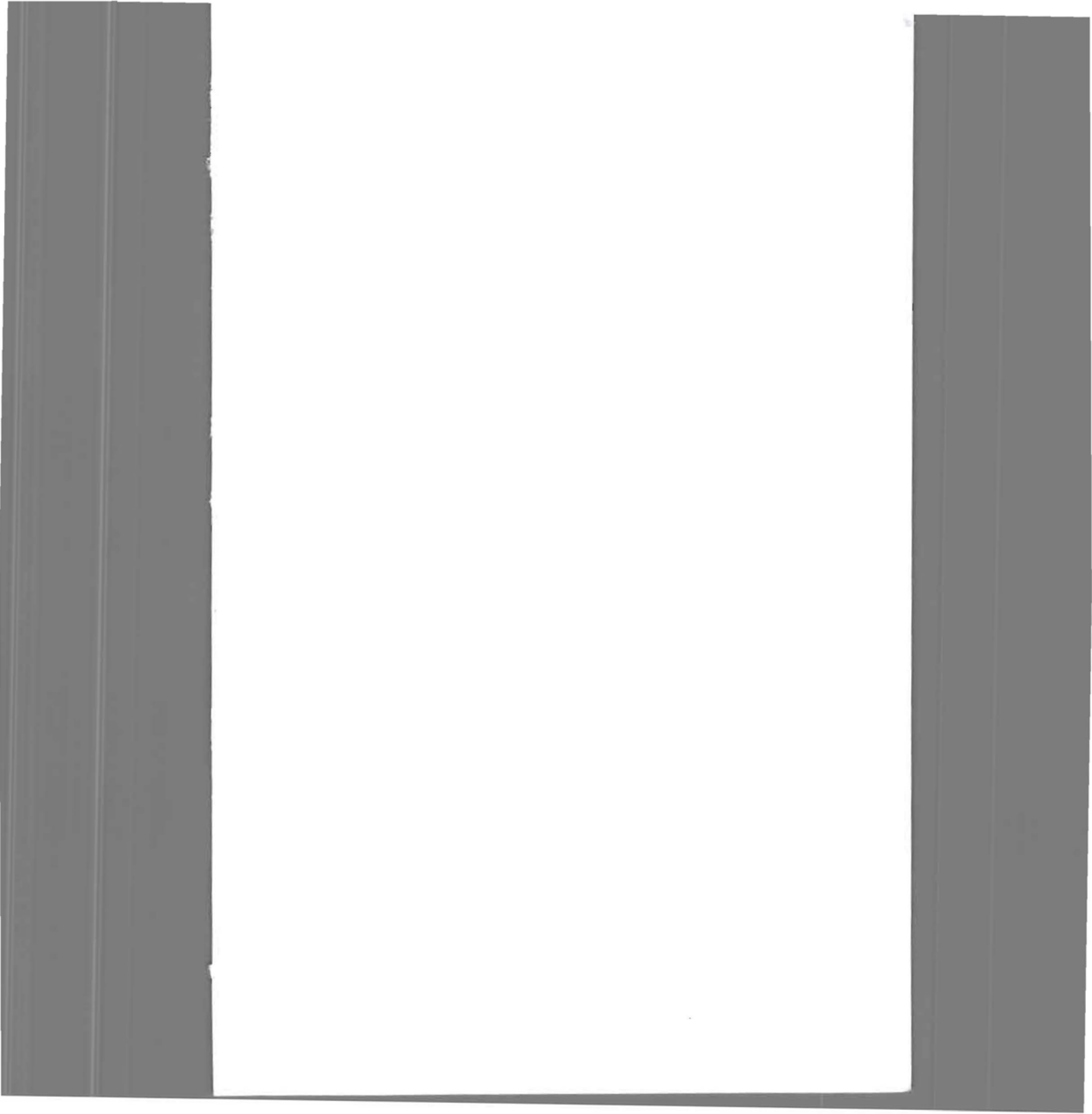
zam.zam *n* 1 mata air di Mekkah di Masjidil Haram; 2 air dr mata air zam-zam

zat *Ar n* 1 wujud; hakikat (Allah); 2 yg menyebabkan sesuatu menjadi ada; 3 bahan yg merupakan pembentuk (bagian-bagian yg mendukung) suatu benda; unsur

zi.a.rah *1 n* kunjungan ke tempat yg dianggap keramat atau mulia (makam dsb); 2 *v cak* berziarah

zig-zag *a* berliku-liku: *tambak tu – jalanan itu berliku-liku*

- zi.kir** *n* 1 puji-pujian kpd Allah yg diucapkan berulang-ulang; 2 doa atau pujian-pujian berlagu (dilakukan pd perayaan Maulid Nabi); 3 perbuatan mengucapkan zikir
- zi.na** *n* 1 perbuatan bersanggama antara laki-laki dan perempuan yg tidak terikat oleh hubungan pernikahan (perkawinan); 2 perbuatan bersanggama seorang laki-laki yg terikat perkawinan dgn seorang perempuan yg bukan istrinya, atau seorang perempuan yg terikat perkawinan dgn seorang laki-laki yg bukan suaminya
- zu.hur** *n* 1 waktu tengah hari; 2 waktu salat wajib setelah matahari tergelincir sampai menjelang petang; 3 Isl (huruf awal ditulis dgn kapital) salat wajib sebanyak empat rakaat pd waktu tengah hari sampai menjelang petang
- zul.hi.jah** *n* bulan ke-12 tahun Hijriah (29 hari)
- zul.ka.i.dah** *n* bulan ke-11 tahun Hijriah (30 hari)
- zu.ri.at** *Ar* *n* 1 keturunan; anak cucu; 2 benih; bibit



14-0002

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL